

Towards the Journey of **EXCELLENCE**



DAFTAR ISI

Table of Contents

.01

PENGANTAR
Introduction

.02

PENCAPAIAN KUNCI 2018
Key Achievements 2018

.06

PENCAPAIAN BURSA EFEK
INDONESIA 2018
Achievements of the Indonesia Stock
Exchange in 2018

.10

SEKILAS PT BURSA EFEK INDONESIA
PT Bursa Efek Indonesia at a Glance



.40

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

.62

DATA-DATA PERUSAHAAN
Corporate Data

.104

ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

.190

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

.228

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

- 230 Tentang Laporan Keberlanjutan BEI
About IDX Sustainability Report
- 237 Kerangka dan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Framework and Strategy
- 250 Mendukung Percepatan Laju Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas
Accelerating the Development of a High-Quality Economy
- 255 Mengembangkan Insan BEI Untuk Mendukung Pembangunan Negeri
Developing IDX Human Capital to Foster the Nation Development
- 264 Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety
- 268 Partisipasi pada Upaya Perlindungan Lingkungan
Participation in Environmental Preservation
- 272 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 276 Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility

.281

DAFTAR INDEKS GRI STANDARD – CORE
GRI Standard Index – CORE

.288

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2018
Management Statement on Annual
Report 2018

.290

LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 2018
Consolidated Financial Statements
2018

Towards the Journey of **EXCELLENCE**

Visi BEI “Menjadi Bursa yang Kompetitif dengan Kredibilitas Tingkat Dunia”, diwujudkan oleh seluruh jajaran insan BEI beserta seluruh SRO dan para pemangku kepentingan dengan menjalankan berbagai program strategis bagi pengembangan Pasar Modal Indonesia.

Pada aspek infrastruktur kebursaan, BEI bersama seluruh pemangku kepentingan pasar modal berhasil merealisasikan implementasi percepatan penyelesaian transaksi T+3 menjadi T+2, selain juga meningkatkan daya dukung transaksi di bursa melalui pembaharuan sistem JATS New Generation dan DRC Tier 3. BEI juga terus meningkatkan upaya perlindungan investor melalui implementasi Notasi Khusus.

Pada aspek produk, BEI bersama seluruh pemangku kepentingan pasar modal merealisasikan beragam program pengembangan untuk menambah jumlah emiten, mendiversifikasi produk ekuitas di bursa termasuk obligasi dan Efek Beragun Aset (EBA), dan mengembangkan produk derivatif yang sehat.

Pada aspek investor, BEI bersama seluruh pemangku kepentingan pasar modal, merealisasikan beragam program terkait, seperti kampanye nasional “Yuk Nabung Saham”, pembukaan Galeri Investasi, pemberdayaan komunitas-komunitas Investor maupun realisasi program-program literasi pasar keuangan, pasar modal dan bursa, yang berhasil meningkatkan jumlah investor domestik secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, termasuk merintis pembentukan Perusahaan Efek Daerah (PED).

Realisasi seluruh program-program tersebut kini semakin mendekatkan Bursa Efek Indonesia menjadi Bursa Efek yang Inklusif, Transparan, Efisien dan Berdaya Saing.

IDX vision “To become a Competitive Exchange with the World-Class Credibility” is manifested by all IDX employees including SROs and stakeholders through the implementation of various strategic programs for the development of Indonesia Capital Market.

On exchange infrastructure, IDX and all capital market stakeholders successfully shortened the transaction settlement cycle from T+3 to T+2, as well as enhancing the exchange transactions capacity through the updating of the JATS New Generation and DRC Tier 3 systems. IDX has also continued enhancing investors' protection by implementing Special Notation.

On product aspect, IDX and all capital market stakeholders realized various development programs to increase the number of listed companies, diversified equity products in the exchange including bonds and Assets-Backed Securities (EBA), and developed sound derivative products.

On investors aspect, IDX and all capital market stakeholders realized various related programs, such as the national campaign “Yuk Nabung Saham”, the launching of the Investment Gallery, the empowerment of investor communities and the realization of financial market, capital market and stock exchange literacy programs, which has significantly increased the number of domestic investors in the recent years, including to pioneering the establishment of Regional Securities Companies (PED).

The realization of these programs is now progressively bringing the Indonesian Stock Exchange closer to being an Inclusive, Transparent, Efficient and Competitive Stock Exchange.

Pencapaian Kunci 2018

Key Achievements 2018

PENINGKATAN KUANTITAS DAN KUALITAS PERUSAHAAN TERCATAT

Increased Quantity and Quality of Listed Companies

- **503 One-on-one Meetings, 49 Business Meetings**

503 One-on-one Meetings, 49 Business Meetings

- **69 Peserta IDX Inkubator**

69 Participants in IDX Incubator

- Kerjasama Edukasi bersama Asosiasi

Educational Cooperation with Associations

Mencatat Rekor Perolehan
Perusahaan Tercatat Tertinggi
sejak Privatisasi BEI,

Mencapai 57, dan Tertinggi di ASEAN

The Record of Highest Achievement
of Listed Companies since IDX
Privatization, Reaching 57, and the
Highest in ASEAN





JUMLAH PERUSAHAAN TERCATAT
Number of Listed Companies

PENINGKATAN KAPASITAS ANGGOTA BURSA DAN PERLUASAN PARTISIPAN

Increased Capacity of Exchange Members and Broadened Participant

- **TICMI: Efektivitas Sertifikasi Profesional Pasar Modal Secara Nasional (687 WPPE, 3.608 WPPE Pemasaran & 73 WPPE Pemasaran Terbatas)**

TICMI: Effectiveness of the Nation-wide Capital Market Professional Certification (687 WPPE, 3,608 WPPE Marketing & 73 WPPE Limited Marketing)

- **Memfasilitasi Kegiatan Pemasaran Anggota Bursa**

Facilitating the Marketing Activities of Exchange Members.

- **Dukungan Infrastruktur**

Infrastructure Support

PENINGKATAN JUMLAH DAN PARTISIPASI INVESTOR

Increased Number and Participation from Investors

- Kampanye Yuk Nabung Saham

(6.282 Kegiatan Edukasi, 41 AB Partner, 25 Perusahaan Tercatat)

Yuk Nabung Saham Campaign (6,282 Education Activities, 41 Exchange Members Partner, 25 Listed Companies)

- Peningkatan Jaringan Distribusi BEI (30 Kantor Perwakilan, 412 Galeri Investasi di 317 Universitas dan 446 Komunitas Pasar Modal)

Expansion of IDX Distribution Channels (30 Representative Offices, 412 Investment Galleries in 317 Universities and 446 Capital Market Communities)

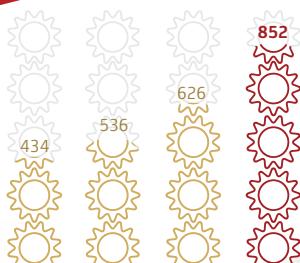
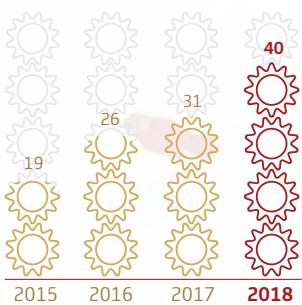
- Intensifikasi Kunjungan ke Bursa Efek Indonesia: 101.850 peserta di tahun 2018

Intensifying Visits to the Indonesia Stock Exchange:

101,850 participants in 2018

- Dukungan Pengembangan Perusahaan Efek Daerah (PED)

Support for Development of Regional Securities Companies

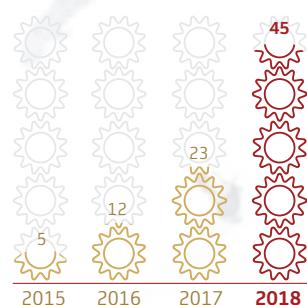


Mencatat Pertumbuhan Galeri Investasi (GI) Tertinggi, sebanyak 92 GI

The Record of Highest Achievement of Investment Gallery (IG), Reaching 92 IG

Mencatat Pertumbuhan Investor Saham Tertinggi, mencapai 223.749 investor

The Record of Highest Achievement of Equity Investor, reaching 223,749 investors



- Kerjasama dengan Global Reporting Initiative untuk mendalami konsep Keberlanjutan dan merintis penyusunan

Cooperation with the Global Reporting Initiative for the learning of Sustainability concept and pioneering in

Sustainability Report formulation

- ISO 9001:2015

Quality Management System

- ISO 27001 : 2013

Information Security Management System

- ISO 22301 : 2012

Business Continuity Management System

PENGEMBANGAN DAN OPTIMALISASI INFRASTRUKTUR KEBURSAAN

Developed and Optimized Exchange Infrastructure

- Upgraded Trading System & New Data Center

- Siklus Penyelesaian Transaksi T+2

T+2 Settlement Cycle

- Notasi Khusus

Special Notation

- Pendirian PT IDX Solusi Teknologi Informasi

Establishment IDX Information Technology Solution

- **Business Intelligence : Pengawasan Transaksi Perdagangan**

Business Intelligence : Surveillance over Market Transaction

- **Penyempurnaan Peraturan Pencatatan, Perdagangan dan Keanggotaan**

Refining the Listing, Trading and Membership Regulations

Pencapaian Bursa Efek Indonesia 2018

Achievement of the Indonesian Stock Exchange in 2018



Lebih dari
600
Saham Tercatat

More than 600 Listed Shares

619

Total Saham Tercatat Sepanjang 2018

Total 619 Listed Shares throughout 2018

57

Saham Baru di 2018 (Tertinggi Sejak Swastanisasi Bursa Efek Indonesia)
57 New Shares in 2018 (The Highest since the Privatization of IDX)

Rp15,67 T

Total Dana yang Dihimpun
Rp15.67 T of Total Fund Raised

30

Kantor Perwakilan
30 Representative Offices

Penambahan
223.749
Investor Saham

Expansion of 223,749 Equity Investors

Total Investor Saham

852.240

+35% YTD

Total Investor Shares of 852,240 +35% YTD during 2018

Rata-rata Investor Saham Aktif Harian

39.763

+28% YTD

Average Daily Active Investor Shares of 39,763 +28% YTD Throughout 2018

6.689,29
IHSG Tertinggi

Pada Tahun 2018

The Highest JCI of 6,689.29 in 2018

Rp8,5 T

Rata-rata Nilai Transaksi Harian Sepanjang 2018

Average Daily Trading Value During 2018

386.804 X

Rata-rata Frekuensi Transaksi Harian Sepanjang 2018

Average Daily Trading Frequency During 2018



Peresmian
Launching of

Galeri Yuk Nabung Saham, Galeri Investasi Pasar Tradisional & Galeri Investasi Pusat Perbelanjaan

Yuk Nabung Saham Gallery, Traditional Market Investment Gallery & Commerce Center Investment Gallery

412
Galeri Investasi
412 Investment Gallery

446
Komunitas Investor & Kelompok Studi Pasar Modal
446 Investor Community & Capital Market Study Group

BEI kembali berhasil mencatatkan berbagai prestasi membanggakan pada berbagai aspek penting pasar modal ditengah kondisi perekonomian global maupun nasional yang kurang kondusif. Rekor jumlah perusahaan tercatat baru, frekuensi transaksi harian tertinggi di kawasan dan keberhasilan implementasi percepatan siklus transaksi dari T+3 menjadi T+2 merupakan sebagian catatan penting pencapaian bursa saham Indonesia di tahun 2018.

Amidst the unfavorable global and national economics conditions, IDX again successfully recorded excellent achievements in several key aspects of the capital markets. The key milestones of Indonesia stock exchange during 2018 includes a new record of total numbers of listed companies, the highest daily transaction frequency in the region and the successful implementation of the shortened transaction cycle from T+3 to T+2.

IDX New Data Center dan JATS Next-G

IDX New Data Center and
JATS Next-G

Kapasitas per hari Capacity per day	5 juta pesanan 5 million order	▶ 15 juta pesanan 15 million order
2,5 juta 1 million transaksi transaction	▶ 7,5 juta 1 million transaksi transaction	



Sehari Lebih Cepat,
Selangkah Lebih Efisien

Percepatan Siklus Penyelesaian Transaksi dari T+3 menjadi T+2

Shortening Exchange Transaction of
Settlement Cycle From T+3 to T+2



Notasi Khusus Perusahaan Tercatat

Listed Companies Special
Notation

Penghargaan Awards



The Best Supporting
Institution for Islamic
Finance
&
The Best Emerging
Islamic Capital Market
(GIFA Award 2018)



ISO 22301:2012
Business Continuity
Management
System



The Best Place To
Work For
HR Asia Award
2018

PERKEMBANGAN JUMLAH INVESTOR

Growth in the Number of Investors

Jumlah Investor (SID)
di akhir tahun 2018
meningkat 44,24%

The number of investors (SID)
at year-end 2018 increased by
44.24%

1.619.372*



* Jumlah SID (Termasuk Investor Saham, Reksadana, dan Surat Berharga Negara)
Total SID (Includes Equity Investors, Mutual Funds, and Government Bonds)

PERKEMBANGAN JUMLAH INVESTOR

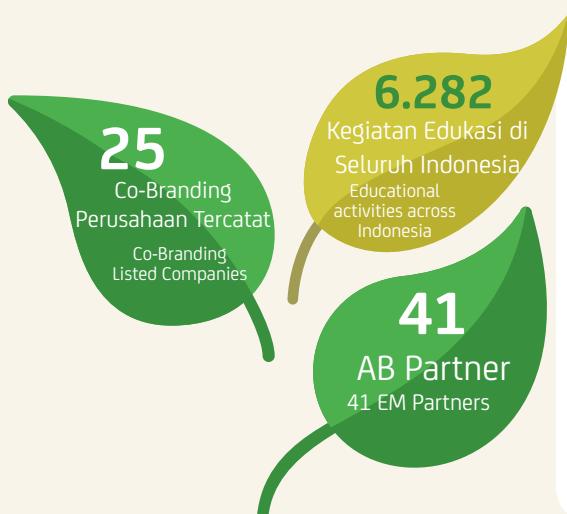
Growth in the Number of Investors



Kampanye Nasional “*Yuk Nabung Saham*” Nationwide Campaign

Kampanye nasional Yuk Nabung Saham menjadi salah satu program utama seluruh pemangku kepentingan dalam meningkatkan jumlah investor. Program ini digelar BEI bersama seluruh SRO melalui ribuan kegiatan, melibatkan 26 Perusahaan Tercatat dan 41 AB Partner di tahun 2018.

Yuk Nabung Saham national campaign is one of the main programs of all stakeholders to increase the number of investors. The program was held by IDX and all SROs through thousands of activities, engaging 26 Listed Companies and 41 Exchange Members Partners in 2018.



Kompetisi Yuk Nabung Saham:

- 179 Galeri Investasi Aktif
- 10.838 peserta dan 2.680 Investor Aktif
- Frekuensi transaksi 48.825 kali
- Nilai Transaksi Rp19,35 miliar

Yuk Nabung Saham Competition:

- 179 Active Investment Gallery
- 10,838 participants and 2,680 Active Investors
- 48,825 times of transaction frequency
- Transaction Value of Rp19.35 billion

Program Pengembangan Lainnya

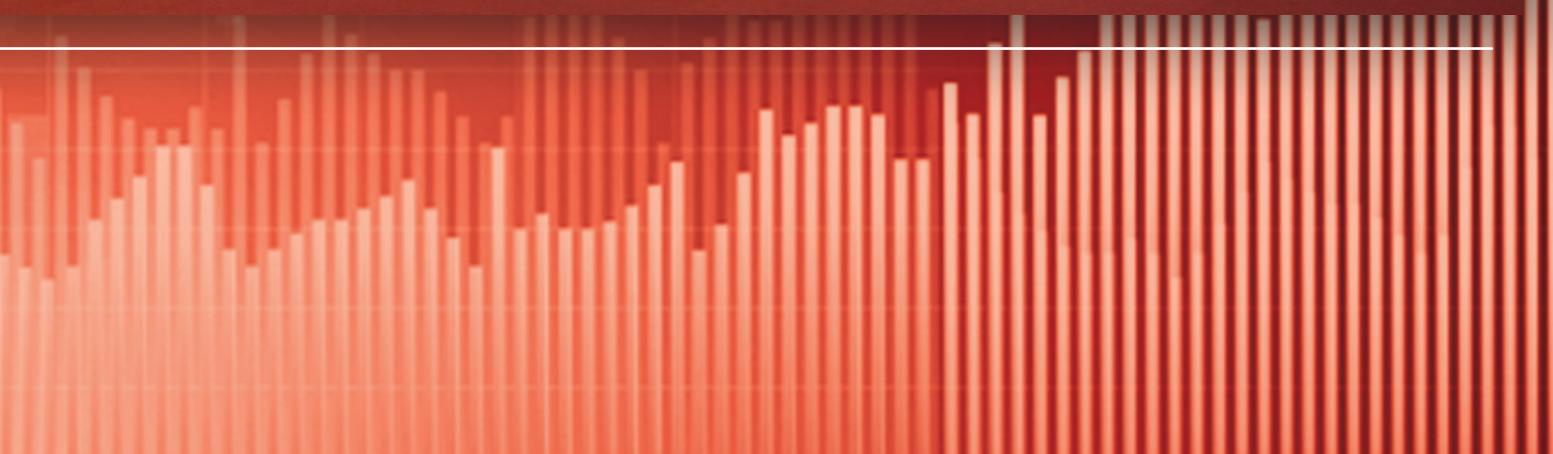
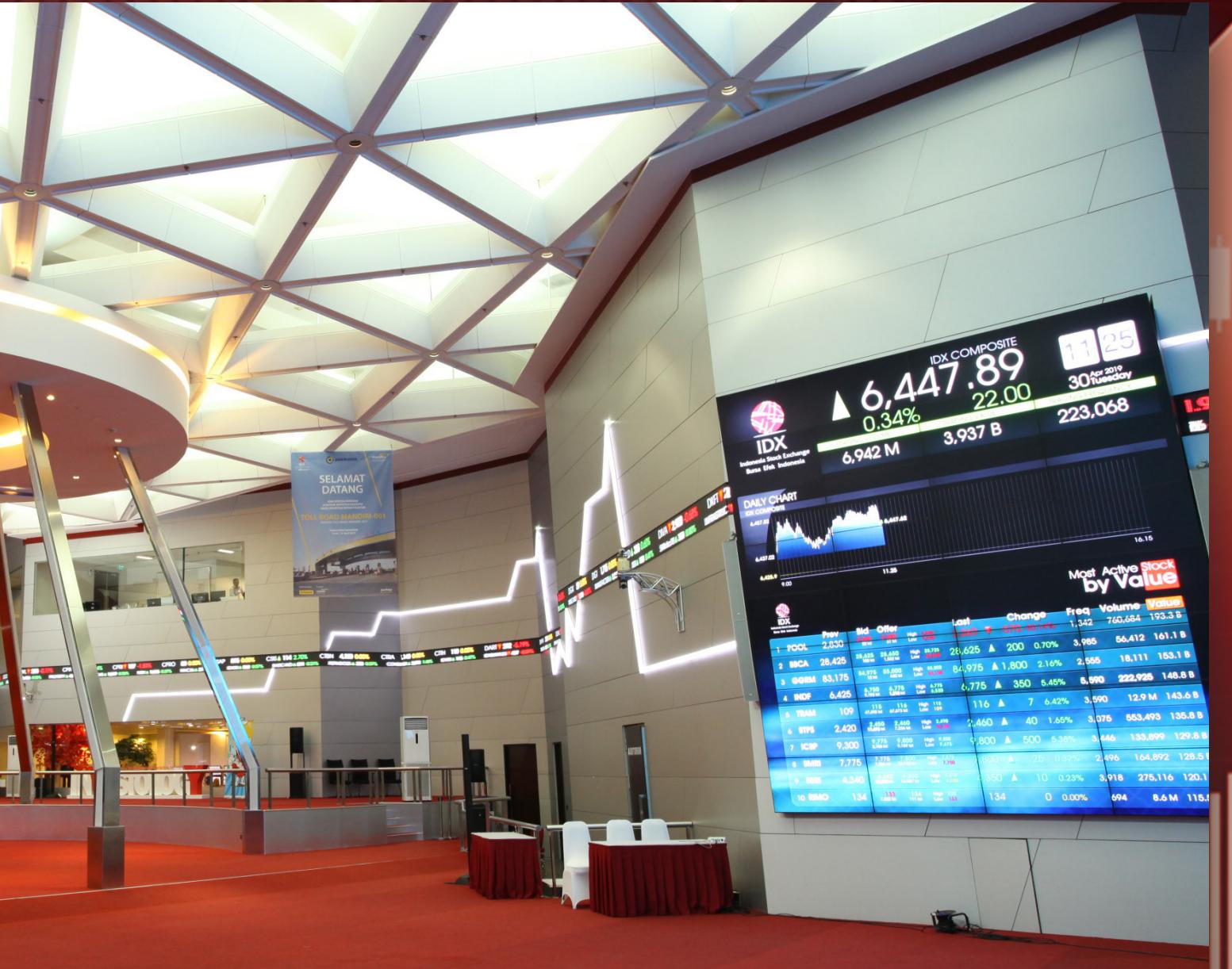
Other Development Programs



SEKILAS PT BURSA EFEK INDONESIA

PT BURSA EFEK INDONESIA
AT A GLANCE





SEKILAS PT BURSA EFEK INDONESIA

IDX at a Glance



30 KANTOR PERWAKILAN
REPRESENTATIVE OFFICES



412 GALERI INVESTASI
INVESTMENT GALLERIES



SEKILAS PT BURSA EFEK INDONESIA

IDX at a Glance

 **547** KARYAWAN
EMPLOYEES



VISI, MISI, & STRATEGI

Vision, Mission & Strategy

VISI Vision



Menjadi Bursa yang
Kompetitif dengan
Kredibilitas Tingkat Dunia

To Become an
Acknowledged and Credible
World-Class Stock Exchange

MISI Mission



Menyediakan infrastruktur untuk
mendukung terselenggaranya
perdagangan efek yang teratur, wajar, dan
efisien serta mudah diakses oleh seluruh
pemangku kepentingan (*stakeholders*).

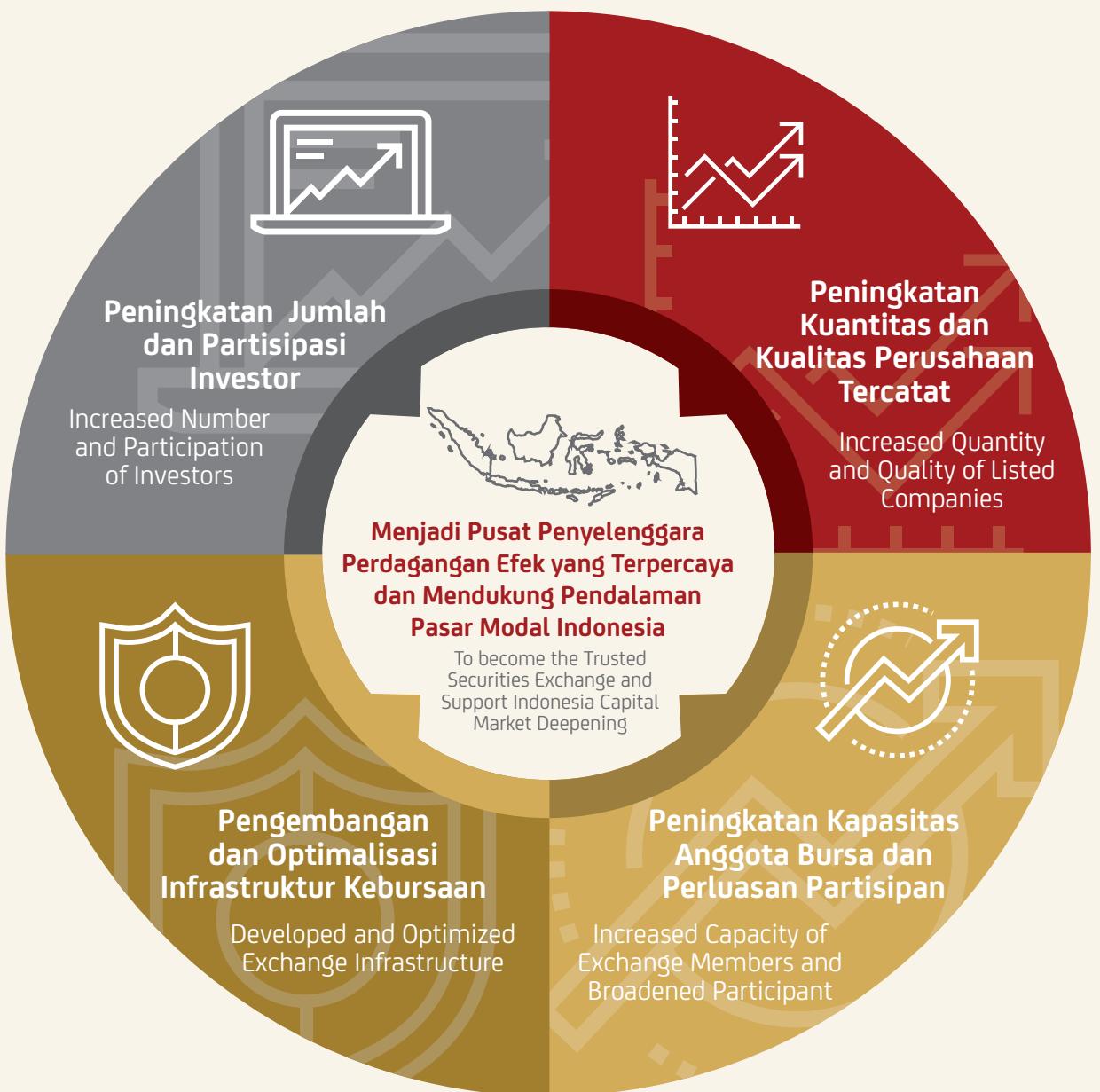
Provide infrastructures to enable orderly, fair, and
efficient securities trading whilst accessible to all
stakeholder

VISI, MISI, & STRATEGI

Vision, Mission & Strategy

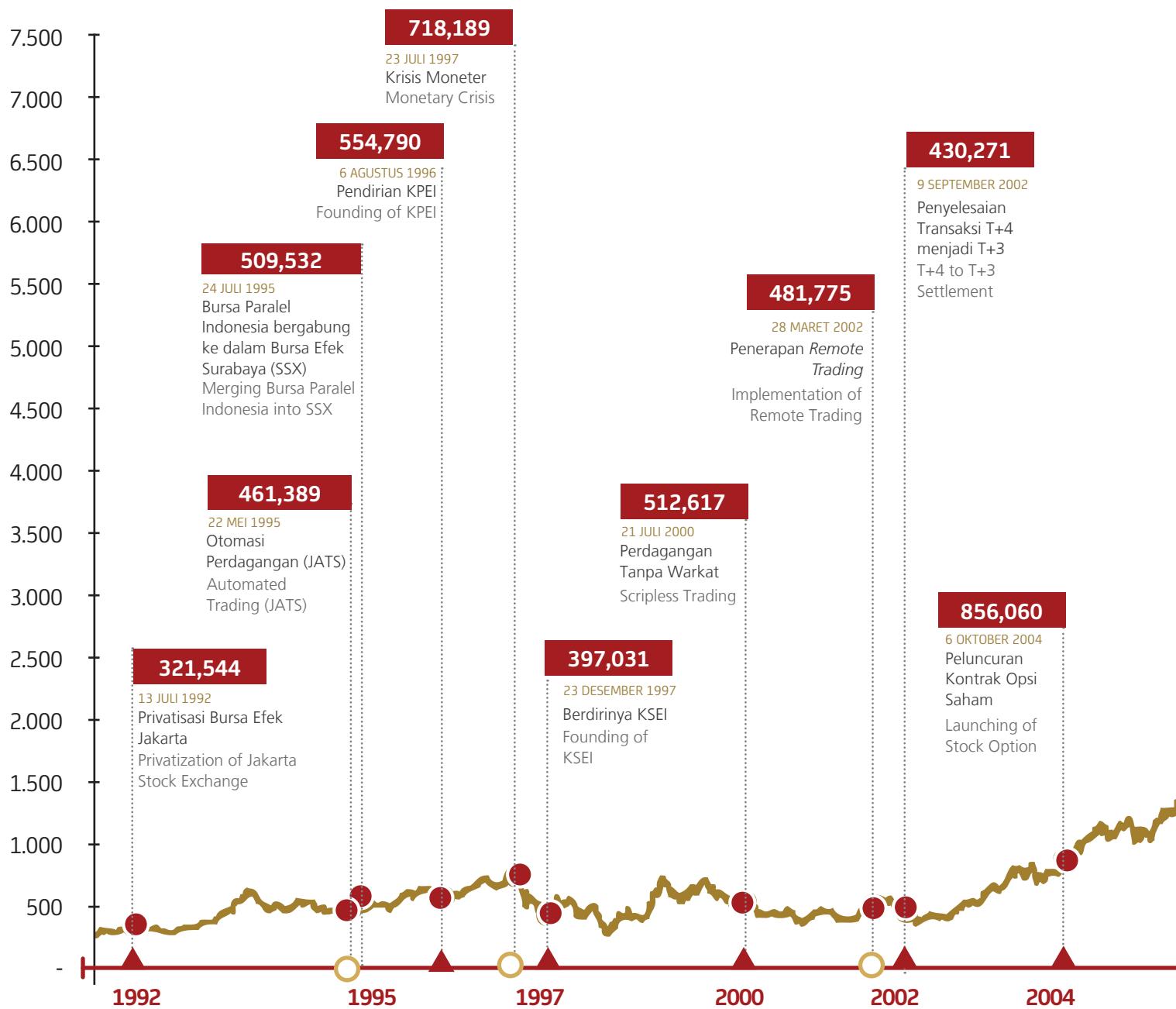
SASARAN STRATEGIS

Strategic Objective



TONGGAK SEJARAH

Milestones



Perjalanan PT Bursa Efek Indonesia diawali sejak paruh ke-2 abad 19 saat dimana Pemerintah Hindia Belanda membuka perkebunan di Indonesia. Selanjutnya pasar modal tanah air dimulai dengan peresmian lantai perdagangan bursa saham di Batavia (Jakarta) pada 14 Desember 1912. Nama yang dipakai adalah Vereniging voor de Effectenhandel, cabang dari Amsterdamse Effectenbeurs—Bursa Efek Amsterdam di Belanda.

Babak baru pasar modal di Indonesia diiringi dengan pendirian Badan Pelaksana dan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) tahun 1976 melalui PP No. 25/1976 dan Kepres No. 52/1976. Pembentukan Bapepam menunjukkan komitmen Pemerintah untuk membangun kembali pasar modal. Pada waktu itu, Bapepam menjalankan fungsi ganda sebagai pelaksana sekaligus pengawas pasar modal.

PT Bursa Efek Indonesia traces back its origin to the second half of the 19th century when the Dutch East Indies government opened large-scale plantations in Indonesia. Eventually the capital market officially inaugurated its stock trading floor in Batavia (Jakarta) on 14 December 1912, under the name of Vereniging voor de Effectenhandel, a branch of Amsterdamse Effectenbeurs—the Amsterdam Stock Exchange in Holland.

A new chapter of Indonesia's capital market began with the establishment of the Capital Market Executive Agency (Bapepam) in 1976 through Government Regulation No. 25/1976 and Presidential Decree No. 52/1976. This showed the strong commitment of the Government to revive the capital market. At the time, Bapepam took the dual roles of executor and supervisor of the capital market.

TONGGAK SEJARAH

Milestones



Pada tahun 1992, fungsi pelaksana bursa diserahkan kepada swasta, ditandai dengan pendirian Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 13 Juli 1992, melengkapi Bursa Efek Surabaya (BES) yang lebih dahulu didirikan pada 16 Juni 1989.

Pada 1995 pula, Bursa Efek Jakarta mulai menggunakan sistem otomatisasi transaksi secara elektronik dalam platform Jakarta Automated Trading Systems (JATS) guna memperkuat infrastruktur perdagangan.

Pada tahun 2007, BES digabung dengan BEJ dan lahirlah Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam perkembangannya, BEI terus menerus melakukan pembenahan dan penyempurnaan sistem, sarana dan infrastruktur penunjang pasar modal, termasuk pengembangan teknologi digital, guna kemajuan Pasar Modal Indonesia.

In 1992, the execution of the market was handed to the private sector, with the establishment of the Jakarta Stock Exchange on 13 July 1992, complementing the Surabaya Stock Exchange that had previously been founded on 16 June 1989.

In 1995, the Jakarta Stock Exchange introduced automated trading through the Jakarta Automated Trading System (JATS) platform to strengthen trading infrastructure.

In 2007, the Jakarta and Surabaya stock exchanges merged to form the Indonesia Stock Exchange (IDX). In fostering its growth, IDX continuously maintains and upgrades the capital market supporting system, facilities and infrastructure, including digital technology development, for the advancement of Indonesia Capital Market.

INDIKATOR UTAMA BEI

IDX Main Indicators

IHSG	2018	2018 – 2017 (%)	2017	2016	2015	2014	Composite Index
Tertinggi	6.689,287	5,25	6.355,654	5.472,317	5.523,290	5.246,483	Highest
Terendah	5.633,937	7,29	5.250,968	4.414,126	4.120,503	4.175,806	Lowest
Awal Tahun	6.339,238	20,15	5.275,971	4.525,919	5.242,769	4.327,265	Open
Akhir Tahun	6.194,498	-2,54	6.355,654	5.296,711	4.593,008	5.226,947	Close
Perdagangan Saham	2018	2018 – 2017 (%)	2017	2016	2015	2014	Stock Trading
Volume (miliar saham)	2.536,28	-10,85	2.844,85	1.925,42	1.446,31	1.327,02	Volume (billion shares)
Nilai (triliun Rupiah)	2.040,09	12,74	1.809,59	1.844,59	1.406,36	1.453,39	Value (trillion Rupiah)
Jumlah Transaksi (ribuan kali)	92.833,06	24,82	74.371,33	64.975,33	54.066,25	51.457,61	Number of Trades (thousand)
Rata-rata Harian							Daily Average
Volume (juta saham)	10.567,83	-11,59	11.953,13	7.826,91	5.927,51	5.483,54	Volume (million shares)
Nilai (miliar Rupiah)	8.500,36	11,80	7.603,33	7.498,32	5.763,78	6.005,75	Value (billion Rupiah)
Transaksi (ribuan kali)	386,80	23,78	312,48	264,13	221,58	212,63	Trades (thousands)
Perdagangan Obligasi (dalam Rupiah)	2018	2018 – 2017 (%)	2017	2016	2015	2014	Bond Trading (IDR)
Surat Utang Negara (miliar)	5.007.798,52	30,33	3.842.398,79	3.655.209,07	3.399.935,82	2.837.543,68	Government Bonds (billion)
Surat Utang Negara-USD (juta)	-	-	-	-	1.492,83	149,45	Government Bonds-USD (million)
Obligasi Korporasi (miliar)	327.616,84	0,76	325.133,27	224.317,97	187.655,45	167.674,46	Corporate Bonds (billion)
Efek Beragun Aset (miliar)	869,10	34,81	644,67	1.108,00	239,92	288,87	Assets-Backed Securities (billion)
Obligasi Korporasi-USD (juta)	-	-100	1,50	7,98	6,98	10,37	Corporate Bonds-USD (million)
Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah)	2018	2018 – 2017 (%)	2017	2016	2015	2014	Market Capitalization (IDR)
Saham (triliun)	7.023,50	-0,41	7.052,39	75.753,61	4.872,70	5.228,04	Equity (trillion)
Surat Utang Negara (triliun)	2.365,35	12,65	2.099,77	1.773,28	1.425,99	1.209,96	Government Securities (trillion)
Surat Utang Negara-USD (juta)	300	50	200	1.240	1.040	540	Government Securities-USD (million)
Obligasi Korporasi-Rp (triliun)	411,86	6,33	387,33	311,68	249,88	223,72	Corporate Bonds-IDR (trillion)
Efek Beragun Aset-Rp (triliun)	9,67	16,96	8,27	2,93	2,42	3,06	Assets-Backed Securities-IDR (trillion)
Obligasi Korporasi-USD (juta)	47,50	0	47,50	67,50	100	100	Corporate Bonds-USD (million)
Hari Bursa	240		238	246	244	242	Exchange Day

(*) Menggunakan notasi Indonesia

(*) Using Indonesian notation

INDIKATOR UTAMA BEI

IDX Main Indicators

EMITEN	2018	2018 – 2017 (%)	2017	2016	2015	2014	LISTED COMPANIES
Saham							
Jumlah Perusahaan Tercatat	619	9,36	566	537	521	506	Total Listed Companies
Jumlah Perusahaan Tercatat Baru	57	54,05	37	16	18	24	Newly Listed Companies
Emiten delisting	4		8	-	3	1	Delisted Companies
Surat Utang Negara							
Jumlah SUN Tercatat (seri)	97	7,78	90	94	92	90	Listed Gov. Sec. (Series)
Jumlah Obligasi Baru (seri)	54	17,39		40	39	30	New Issued Government Securities (Series)
Obligasi Korporasi							
Jumlah Perusahaan Tercatat	116	1,75	114	109	103	109	Listed Companies
Jumlah Obligasi Tercatat (seri)	687	15,66	594	497	415	394	Listed Corporate Bond (Series)
Jumlah Obligasi Baru (seri)	223	-20,36	280	181	116	94	New Issued Corporate Bond (Series)
SUMBER PENINGKATAN DANA (dalam triliun Rupiah)							
	2018	2018 – 2017 (%)	2017	2016	2015	2014	FUNDS RAISED (IDR trillion)
IPO	15.67	63,86	9,56	12,11	11,31	9,02	IPOS
HMETD	43.27	-42,24	74,92	62,51	45,57	38,97	Rights
Waran	0.53	-59,52	1,30	1,14	0,82	1,46	Warrants
Obligasi & Sukuk Korporasi dan EBA							
Obligasi & Sukuk Korporasi dan EBA	107.06	-33,66	161,38	114,66	62,75	48,21	Bonds & Corporate Sukuk and EBA
SBN - Rp (triliun)	611.69	8,33	564,65	484,63	357,83	320,47	Government Securities – Rp (trillion)
Jumlah	778.21	-4,14	811,81	674,39	478,28	418,13	Total

(*) Menggunakan notasi Indonesia

(*) Using Indonesian notation

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ada keterangan lain)

(in million Rupiah, except where otherwise stated)

Aset	2018	2017	2016	2015	2014	Assets
Aset Lancar	5.332.633	6.904.667	6.312.307	4.800.265	4.538.836	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.472.382	1.449.570	1.209.633	1.040.557	828.659	Noncurrent Assets
Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal	146.870	153.201	150.000	150.000	-	Investor Compensation Reserved Fund
Aset Dana Pengaman	1.025	603	603	4.968	4.957	Security Fund Assets
Dana Disisihkan sebagai Cadangan Jaminan	148.569	144.433	139.248	138.191	128.512	Fund Reserved for Guarantee of Settlement of Securities Transactions
Piutang Lain-lain	63.765	81.819	22.369	6.049	-	Other Receivables
Investasi pada Entitas Asosiasi	591.588	518.431	460.664	416.707	353.889	Investments in Associates
Aset pajak tangguhan, bersih	55.680	59.505	52.012	41.895	42.528	Deferred Tax Assets
Aset Tetap-Bersih	448.882	476.163	368.687	274.846	291.096	Fixed Assets-Net
Aset Lain-lain	11.809	10.640	7.650	7.901	7.677	Other Assets
Uang Muka dan Biaya di Bayar di Muka - setelah dikurangi bagian lancar	4.194	4.773	8.400	-	-	Advances and prepaid expenses - net of current portion
Jumlah Aset	6.805.015	8.354.237	7.521.940	5.840.822	5.367.495	Total Assets
Liabilitas	2018	2017	2016	2015	2014	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	2.773.476	4.612.875	4.120.067	2.899.796	2.598.679	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	149.600	129.877	121.261	106.272	62.480	Noncurrent Liabilities
Liabilitas Dana Pengaman	1.025	603	603	4.968	4.957	Security Fund Liabilities
Utang kepada Pihak Berelasi	50.000	50.000	50.000	50.000	-	Payable to Related Party
Liabilitas Imbalan Kerja	98.575	79.274	70.658	51.305	57.523	Employee Benefit Obligation
Jumlah Liabilitas	2.923.076	4.742.752	4.241.328	3.006.068	2.661.159	Total Liabilities
Ekuitas	2018	2017	2016	2015	2014	Equity
Modal Ditempatkan dan Disetor	16.875	16.875	16.875	16.875	16.875	Capital Stock-Issued and Paid-Up
Tambahan Modal Disetor	6.215	6.215	6.215	6.215	6.215	Additional Paid in Capital
Saham Diperoleh Kembali	(2.160)	(1.350)	(135)	(135)	-	Treasury Stock
Penghasilan Komprehensif Lain	(5.718)	17.721	991	(14.466)	(8.644)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	3.739.455	3.463.961	3.161.970	2.814.302	2.683.609	Retained Earnings
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.754.668	3.503.423	3.185.916	2.822.792	2.698.055	Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	127.272	108.063	94.696	11.962	8.281	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	3.881.940	3.611.485	3.280.612	2.834.754	2.706.336	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6.805.016	8.354.237	7.521.940	5.840.822	5.367.495	Total Liabilities and Equity

(*) Menggunakan notasi Indonesia

(*) Using Indonesian notation

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ada keterangan lain)

(in million Rupiah, except where otherwise stated)

	2018	2017	2016	2015	2014	
Pendapatan						Revenues
Jasa Transaksi Efek	721.593	641.538	648.945	508.337	521.492	Transaction Fees
Jasa Kliring	364.257	322.830	324.424	254.104	260.635	Clearing Fees
Jasa Pencatatan	188.860	168.882	142.872	150.409	82.581	Listing Fees
Jasa Informasi dan Fasilitas Lainnya	79.406	69.093	62.963	57.310	56.157	Information Services and Other Facilities
Jumlah Pendapatan Usaha	1.354.116	1.202.343	1.179.204	970.160	920.865	Total Operating Revenues
Pendapatan Investasi	107.923	186.715	174.636	42.039	241.558	Investment Income
Penghasilan Dana Kontribusi Bank Pembayaran	204	102	341	549	377	Payment Bank Contribution Income
Keuntungan (kerugian) Kurs Mata Uang Asing-Bersih	4.966	1.370	(2.261)	7.511	2.734	Gain (loss) on Foreign Exchange-Net
Penghasilan Denda	15.123	18.144	12.543	10.078	8.603	Penalty Income
Penghasilan Lain-lain	53.566	43.792	55.658	25.497	21.162	Other Income
Jumlah Pendapatan	1.535.898	1.452.465	1.420.120	1.055.834	1.195.298	Total Revenues
Jumlah Beban	1.260.320	1.121.934	1.033.876	930.549	811.778	Total Expenses
Laba Usaha	275.578	330.531	386.245	125.285	383.520	Profit from Operations
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	82.963	45.136	42.459	42.388	61.788	Share in Net Profit of Associates
Laba Sebelum Pajak	358.541	375.667	428.704	167.673	445.308	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(92.555)	(65.018)	(83.901)	(48.884)	(53.273)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan	265.986	310.649	344.803	118.789	392.035	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	246.264	320.589	360.608	122.553	403.723	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Bersih tahun berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Net Profit for the year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	267.299	310.176	347.298	121.084	394.619	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	(1.313)	473	(2.495)	(2.295)	(2.584)	Non-Controlling Interests
Jumlah	265.986	310.649	344.803	118.789	392.035	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada						Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	252.055	318.721	363.124	124.872	406.307	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	(5.791)	1.867	(2.517)	(2.319)	(2.584)	Non-Controlling Interests
Jumlah	246.264	320.589	360.608	122.553	403.723	Total
Laba Per Saham Dasar	2.386	2.697	2.801	976	3.157	Basic Earnings Per Share
Rasio-Rasio Keuangan	2018	2017	2016	2015	2014	Financial Ratios
Rasio Lancar	192,27%	149,68%	153,21%	165,54%	174,66%	Current Ratio
Laba Sebelum Pos Lain terhadap Pendapatan Usaha-Bersih	20,35%	27,49%	32,75%	12,91%	41,65%	Profit Before Other Items to Operating Revenues-Net
Beban Usaha Terhadap Pendapatan Usaha-Bersih	93,07%	93,31%	87,68%	95,92%	88,15%	Operating Expenses to Operating Revenues-Net
Margin Laba Bersih	19,64%	25,84%	29,24%	12,24%	42,57%	Net Profit Margin
Tingkat Pengembalian Aset	3,91%	3,72%	4,58%	2,03%	7,30%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Modal	6,85%	8,60%	10,51%	4,19%	14,49%	Return on Equity
Perputaran Total Aset	19,90%	14,39%	15,68%	16,61%	17,16%	Total Assets Turnover

(*) Menggunakan notasi Indonesia

(*) Using Indonesian notation

RANGKAIAN KEGIATAN PENTING 2018

Event Highlights of 2018

Bursa Efek Indonesia merealisasikan program pengembangan pasar modal untuk mencapai 4 (empat) sasaran strategis yang ditetapkan dalam rencana pengembangan bursa efek hingga tahun 2020, yaitu:

1. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Perusahaan Tercatat
2. Peningkatan Kapasitas Anggota Bursa dan Perluasan Partisipan
3. Pengembangan dan Optimalisasi Infrastruktur Kebursaan
4. Peningkatan Jumlah dan Partisipasi Investor

Berikut adalah kegiatan BEI selama tahun 2018 pada keempat langkah-langkah strategis tersebut di atas.

Indonesia Stock Exchange realized the capital market development program to achieve 4 (four) strategic objectives in the stock exchange development plan until 2020, namely:

1. Increased Quantity and Quality of Listed Companies
2. Increased Capacity of Exchange Members and Broadened Participant
3. Developed and Optimized Exchange Infrastructure
4. Increased Number and Participation from Investors

The following are IDX activities during 2018 within the above four strategic measures.

PEMBUKAAN PERDAGANGAN PASAR MODAL 2018

Capital Market Opening Ceremony in 2018



2 JAN Peresmian Pembukaan Perdagangan Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 oleh Wakil Presiden Republik Indonesia | Opening Ceremony of Trading at the Indonesia Stock Exchange in 2018 by the Vice President of the Republic of Indonesia

PENINGKATAN KUANTITAS DAN KUALITAS PERUSAHAAN TERCATAT

Increased Quantity and Quality of Listed Companies

Sosialisasi Go Public

Go Public Socialization

23 APR Sosialisasi Go Public di Semarang | Go Public Socialization in Semarang



18 OKT Seminar IPO untuk Entitas Anak dan Afiliasi Perusahaan Tercatat dengan tema "Accelerating Companies performance through IPO" | IPO Seminar for Subsidiaries and Affiliates of Listed Companies themed of "Accelerating Companies" performance through IPO"



29 NOV Workshop Go Public Mataram | Go Public Workshop in Mataram



5 DES Workshop Go Public di Batam | Go Public Workshop in Batam



RANGKAIAN KEGIATAN PENTING 2018

Event Highlights of 2018

- 7** DES Pembukaan Perdagangan Bursa Efek Indonesia dalam rangka Workshop Road To Go Public with JAPNAS | Indonesia Stock Exchange Market Opening for Workshop Road To Go Public with JAPNAS



- 11** DES Workshop Go Public di Papua | Go Public Workshop in Papua



- 13** DES Workshop Go Public di Yogyakarta | Go Public Workshop in Yogyakarta



BEI berhasil meningkatkan jumlah perusahaan tercatat pada tahun 2018 yang penuh tantangan. Terdapat 57 IPO Saham dilakukan sepanjang tahun 2018, jumlah terbesar dalam setahun selama 24 tahun terakhir, dengan total penggalangan dana hasil IPO mencapai nilai sebesar Rp15,67 Triliun.

IDX successfully increasing the number of listed companies in the challenging 2018. 57 Equity IPOs were conducted throughout 2018, the biggest numbers within one year during the last 24 years, with total IPO proceeds reaching Rp15.67 Trillion.

Seremoni Pencatatan Saham Perdana

Initial Public Offering Ceremonies



- 16** JAN Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT LCK Global Kedaton Tbk (LCKM) | IPO Ceremony of PT LCK Global Kedaton Tbk (LCKM)

- 15** FEB Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS) | IPO Ceremony of PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)



- 27** MAR Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Jaya Trishindo Tbk (HELI) | IPO Ceremony of PT Jaya Trishindo Tbk (HELI)



- 28** MAR Pencatatan Perdana Saham PT Sky Energy Indonesia Tbk (JSKY) | IPO Ceremony of PT Sky Energy Indonesia Tbk (JSKY)



RANGKAIAN KEGIATAN PENTING 2018

Event Highlights of 2018

- 6 APR** Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Indah Prakasa Sentosa Tbk (INPS) | IPO Ceremony of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk (INPS)



- 9 APR** Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON) dan PT Tridomain Performance Materials Tbk (TDPM) | IPO Ceremony of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON) and PT Tridomain Performance Materials Tbk (TDPM)



- 27 APR** Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Dafam Property Indonesia Tbk (DFAM) | IPO Ceremony of PT Dafam Property Indonesia Tbk (DFAM)



- 2 MEI** Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Charnic Capital Tbk (NICK) | IPO Ceremony of PT Charnic Capital Tbk (NICK)



- 8 MEI** Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS) | IPO Ceremony of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS)



- 9 MEI** Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk (BRIS) | IPO Ceremony of PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk (BRIS)



- 14 MEI** Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Surya Pertwi Tbk (SPTO) | IPO Ceremony of PT Surya Pertwi Tbk (SPTO)



- 15 MEI** Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Royal Prima Tbk (PRIM) | IPO Ceremony of PT Royal Prima Tbk (PRIM)



- 16 MEI** Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) | IPO Ceremony of PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL)



- 23 MEI** Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Guna Timur Raya Tbk (TRUK) dan PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA), dan Reksa Dana ETF XBNI | IPO Ceremony of PT Guna Timur Raya Tbk (TRUK) and PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA), dan Reksa Dana ETF XBNI



- 28 MEI** Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU) | IPO Ceremony of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU)



- 8 JUN** Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT MNC Studios International Tbk (MSIN), PT Sriwahana Adityakarta Tbk (SWAT) dan PT Steadfast Marine Tbk (KPAL) | IPO Ceremony of PT MNC Studios International Tbk (MSIN), PT Sriwahana Adityakarta Tbk (SWAT) and PT Steadfast Marine Tbk (KPAL)



RANGKAIAN KEGIATAN PENTING 2018

Event Highlights of 2018

28 JUN Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (TNCA) | IPO Ceremony of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (TNCA)



9 JUL Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR), PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) dan PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (RISE) | IPO Ceremony of PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR), PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) and PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (RISE)



7 AGS Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT MD Pictures Tbk (FILM) | IPO Ceremony of PT MD Pictures Tbk (FILM)



30 AGS Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Madusari Murni Indah Tbk (MOLI) | IPO Ceremony of PT Madusari Murni Indah Tbk (MOLI)



5 JUL Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA) dan Obligasi PT Medco Power Indonesia | IPO Ceremony of PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA) and Obligasi PT Medco Power Indonesia



11 JUL Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Pollux Properti Indonesia Tbk (POLL) | IPO Ceremony of PT Pollux Properti Indonesia Tbk (POLL)



16 AGS Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Andira Agro Tbk (ANDI) | IPO Ceremony of PT Andira Agro Tbk (ANDI)



18 SEP Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI) dan PT Arkadia Digital Media Tbk (DIGI) | IPO Ceremony of PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI) and PT Arkadia Digital Media Tbk (DIGI)



6 JUL Pencatatan Perdana Saham PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) | IPO Ceremony of PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)



12 JUL Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Mahkota Group Tbk (MGRO), PT Sinergi Megah Internusa Tbk (NUSA) dan PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) | IPO Ceremony of PT Mahkota Group Tbk (MGRO), PT Sinergi Megah Internusa Tbk (NUSA) and PT NFC Indonesia Tbk (NFCX)



23 AGS Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Trimitra Propertindo Tbk (LAND) | IPO Ceremony of PT Trimitra Propertindo Tbk (LAND)



28 SEP Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Natura City Developments Tbk (CITY) | IPO Ceremony of PT Natura City Developments Tbk (CITY)



RANGKAIAN KEGIATAN PENTING 2018

Event Highlights of 2018

3 OKT Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Satria Antaran Prima Tbk (SAPX) | IPO Ceremony of PT Satria Antaran Prima Tbk (SAPX)



5 OKT Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Super Energy Tbk (SURE) dan PT Cottonindo Ariesta Tbk (KPAS) | IPO Ceremony of PT Super Energy Tbk (SURE) and PT Cottonindo Ariesta Tbk (KPAS)



9 OKT Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Propertindo Mulia Investama Tbk (MPRO) dan PT HK Metals Utama Tbk (HKMU) | IPO Ceremony of PT Propertindo Mulia Investama Tbk (MPRO) and PT HK Metals Utama Tbk (HKMU)



10 OKT Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Jaya Bersama Indo Tbk (DUCK) dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) | IPO Ceremony of PT Jaya Bersama Indo Tbk (DUCK) and PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)



11 OKT Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Superkrane Mitra Utama Tbk (SKRN) | IPO Ceremony of PT Superkrane Mitra Utama Tbk (SKRN)



29 OKT Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Yeloo Integra Datanet Tbk (YELO) | IPO Ceremony of PT Yeloo Integra Datanet Tbk (YELO)



31 OKT Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (CAKK) | IPO Ceremony of PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (CAKK)



5 NOV Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Kota Satu Properti Tbk (SATU) | IPO Ceremony of PT Kota Satu Properti Tbk (SATU)



6 NOV Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Shield On Service Tbk (SOSS) | IPO Ceremony of PT Shield On Service Tbk (SOSS)



9 NOV Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Dewata Freightinternational Tbk (DEAL) | IPO Ceremony of PT Dewata Freightinternational Tbk (DEAL)



15 NOV Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Pool Advista Finance Tbk (POLA) | IPO Ceremony of PT Pool Advista Finance Tbk (POLA)



27 NOV Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) | IPO Ceremony of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)



RANGKAIAN KEGIATAN PENTING 2018

Event Highlights of 2018

28 NOV Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Sentral Mitra Informatika Tbk (LUCK) | IPO Ceremony of PT Sentral Mitra Informatika Tbk (LUCK)



10 DES Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Satria Mega Kencana Tbk (SOTS) dan PT Urban Jakarta Propertindo (URBN) | IPO Ceremony of PT Satria Mega Kencana Tbk (SOTS) and PT Urban Jakarta Propertindo (URBN)



12 DES Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Mega Perintis Tbk (ZONE) | IPO Ceremony of PT Mega Perintis Tbk (ZONE)



26 DES Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Phapros Tbk (PEHA) | IPO Ceremony of PT Phapros Tbk (PEHA)



PENINGKATAN KAPASITAS ANGGOTA BURSA DAN PERLUASAN PARTISIPAN

Increased Capacity of Exchange Members and Broadened Participant

KEGIATAN BERSAMA ANGGOTA BURSA

Joint Activities with the Exchange Members

12 FEB Gathering Anggota Bursa BEI 2018 Kantor Perwakilan Riau | Exchange Members Gathering 2018 Riau Representative Office



8 MAR Pembukaan Perdagangan oleh MNC Sekuritas dengan mengikutsertakan Finalis Indonesian Idol 2018 | Market Opening by MNC Sekuritas by inviting the Indonesian Idol 2018 Finalist



18 MEI Pembukaan Perdagangan oleh Phintraco Sekuritas dalam rangka Penganugerahan Rekor Muri | Market Opening by Phintraco Sekuritas in conjunction with Muri Record Award



19-21 OKT Workshop Compliance Officer Anggota Bursa dengan materi "Percepatan Siklus Penyelesaian menjadi T+2 dan Benefit Pembaharuan Sistem dan New Data Center" di Belitung | Workshop of Compliance Officer of Exchange Members with the presentation of "Shortening the Settlement Cycle to T+2 and Benefits of System Upgrade and New Data Center" in Belitung



26-28 OKT Post Implementation IT Officer Anggota Bursa dengan tema seminar "Implementasi Percepatan Siklus Penyelesaian Transaksi dari T+3 menjadi T+2 dan Securities Lending & Borrowing" di Lombok | Post Implementation of IT Officer of Exchange Members with the theme of "Implementation of Shortening of Transaction Settlement Cycle from T+3 to T+2 and Securities Lending & Borrowing" in Lombok



RANGKAIAN KEGIATAN PENTING 2018

Event Highlights of 2018



5-9 DES Capacity Building Anggota Bursa dengan tema Seminar "Japanese Derivative and ETF Market: a Glimpse of Best Practice" di Tokyo, Jepang | Capacity Building of Exchange Members with the theme of "Japanese Derivative and ETF Market: a Glimpse of Best Practice" in Tokyo, Japan

PENINGKATAN JUMLAH DAN PARTISIPASI INVESTOR

Increased Number and Participation of Investors

Kegiatan Bersama Anggota Bursa

Joint Activities with the Exchange Members

11 JAN Peresmian Galeri Investasi Syariah BEI Universitas Muhammadiyah Kendari | Inauguration of IDX Sharia Investment Gallery in University of Muhammadiyah Kendari



16 JAN Peresmian Galeri Investasi BEI Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Samarinda | Inauguration of IDX Investment Gallery in University 17 Agustus 1945 (UNTAG) Samarinda



12 FEB Peresmian Galeri investasi Pertama di Pasar Tradisional Pasar Cikurubuk Tasikmalaya bersama Reliance Sekuritas. | Inauguration of IDX Investment Gallery in Traditional Market, Cikurubuk Tasikmalaya with Reliance Sekuritas.



21 FEB BEI Peresmian 3 Galeri Investasi di Universitas Tanjungpura, Universitas Muhammadiyah Pontianak, dan Galeri Investasi diluar perguruan tinggi pertama di Gardenia Hotel and Resort Kabupaten Kubu Raya. | IDX inaugurates 3 Investment Galleries in the University of Tanjungpura, University of Muhammadiyah Pontianak, and first Investment Gallery outside of universities in Gardenia Hotel and Resort Kubu Raya Regency.



8 MAR Peresmian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Pasar Sepinggan Balikpapan | Inauguration of IDX Investment Gallery in Sepinggan Market, Balikpapan



14 MAR Peresmian Galeri Investasi Emiten Pertama di Indonesia di Auditorium Gedung Showroom PT Chitose Internasional Tbk | Inauguration of the First Issuers Investment Gallery in Indonesia in Auditorium of Showroom PT Chitose Internasional Tbk



20 MAR Peluncuran Galeri Investasi Mobile di Universitas Khairun Ternate | The Launching of Mobile Investment Gallery in University of Khairun Ternate



20 MAR Peresmian Galeri Investasi STIE Bank BPD Jateng | Inauguration of Investment Gallery in STIE Bank BPD Jateng



4 APR Peresmian Galeri Investasi BEI di kampus Universitas Methodist Indonesia | Inauguration of IDX Investment Gallery in University of Methodist Indonesia



RANGKAIAN KEGIATAN PENTING 2018

Event Highlights of 2018

- 9 APR** Peresmian Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Kota Palopo – Sulawesi Selatan | Inauguration of IDX Sharia Investment Gallery in IAIN Palopo – South Sulawesi



- 26 APR** Peresmian Galeri Investasi BEI di Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan | Inauguration of IDX Investment Gallery in Sari Mutiara General Hospital



- 30 APR** Peresmian Galeri Investasi BEI di Pasar Ujungberung | Inauguration of IDX Investment Gallery in Ujungberung Market



- 6 AGS** Peresmian Galeri Investasi BEI Universitas Tridinanti Palembang | Inauguration of IDX Investment Gallery in University of Tridinanti Palembang



- 8 AGS** Peresmian Galeri Investasi BEI Pasar Ranggagading Bogor | Inauguration of IDX Investment Gallery in Ranggagading Market, Bogor



- 5 SEP** Peresmian Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Sulawesi Tengah dan seminar Umum "Investasi Cerdas di Pasar Modal" | Inauguration of IDX Representative Office in Central Sulawesi and Public seminar on "Smart Investment in the Capital Market"



- 14 AGS** Peresmian Galeri Investasi BEI ke-400 di pusat perbelanjaan modern atau mall di Surabaya. | The 400th Inauguration of IDX Investment Gallery in Surabaya modern shopping mall

- 5-7 OKT** Indonesia *Investment Festival* 2018 di Summarecon Mall Bekasi | Indonesia Investment Festival 2018 in Summarecon Mall Bekasi



SOSIALISASI DAN PROGRAM PENDIDIKAN PASAR MODAL INDONESIA

Indonesia Capital Market Socialization and Education Program

- 13 JAN** Sekolah Pasar Modal Level I dan Level II Gelombang 1 Riau | Capital Market School Level I and Level II Batch 1 Riau



- 30 JAN** Edukasi Pasar Modal di SMA a Independent School (MIS) KP Manado | Capital Market Education in High School Manado Independent School (MIS) KP Manado



- 13 FEB** Sekolah Pasar Modal di Salatiga, Semarang bekerjasama dengan BNI Sekuritas | Capital Market School in Salatiga, Semarang cooperated with BNI Sekuritas



RANGKAIAN KEGIATAN PENTING 2018

Event Highlights of 2018

- 20 FEB** Sekolah Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Maluku Utara | Capital Market School in University of Muhammadiyah North Maluku



- 21 FEB** Sekolah Pasar Modal Non Reguler Karyawan Kantor BRI Wilayah Bali | Capital Market School for Non Reguler employees of BRI Regional Bali



- 25 FEB** Sekolah Pasar Modal bersama Masyarakat Kabupaten Mamuju | Capital Market School with the Communities of Mamuju Regency



- 16 MEI** Sekolah Pasar Modal Level 1 dan 2 di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pekalongan | Capital Market School Level 1 and 2 in Pekalongan Municipality areas



- 24 OKT** Sekolah Pasar Modal Bersama OJK KR 9 Kalimantan Dan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia Cabang Banjarmasin | Capital Market School with OJK KR 9 Kalimantan and Indonesian Public Insurance Association, Banjarmasin Branch



- 24 NOV** Sekolah Pasar Modal bersama Masyarakat kota Jayapura di Kantor Perwakilan Papua | Capital Market School with the Communities of Jayapura in Papua Representative Office



YUK NABUNG SAHAM DAN KEGIATAN EDUKASI PASAR MODAL

Yuk Nabung Saham and Capital Market Education Activity

- 18 JAN** Pemenang Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017 Mengunjungi Stock Exchange of Thailand | The Winner of Yuk Nabung Saham 2017 Competition Visited the Stock Exchange of Thailand



- 31 JAN** Peluncuran Gerobak Yuk Nabung Saham bersama Bengkulu Islamic Capital Community (BICC) sebanyak 2 unit | The Launching of 2 units Counter of Yuk Nabung Saham with Bengkulu Islamic Capital Community (BICC)



- 5 FEB** Audiensi Yuk Nabung Saham bersama Gubernur Jawa Barat | Audiences of Yuk Nabung Saham with West Java Governor



- 2 MAR** Peresmian Kompetisi Yuk Nabung Saham 2018 | The Launching of Yuk Nabung Saham 2018 Competition



- 25 APR** Pencanangan Masyarakat Nabung Saham (MNS) di Kecamatan Maesa, Kota Bitung | The Launching of Masyarakat Nabung Saham (MNS) in Maesa Sub-District, Bitung



- 22 JUN** Peluncuran Buku Yuk Nabung Saham versi Braille | The Launching of Yuk Nabung Saham Book of Braille version



RANGKAIAN KEGIATAN PENTING 2018

Event Highlights of 2018

- 28 JUN** Peluncuran Buku "Aku Mau – 50 Alasan Kenapa Nabung Saham" | The Launching of Book: "Aku Mau – 50 Alasan Kenapa Nabung Saham"



PEMBUKAAN PERDAGANGAN OLEH PEMBENTUK OPINI

Market Opening by Opinion Leaders

- 12 JAN** Pembukaan Perdagangan oleh Perhimpunan Pedagang Surat Utang (HIMDASUN) | Market Opening by Securities Traders (HIMDASUN)

- 18 JAN** Pembukaan Perdagangan oleh IPOTNEWS dan Prof. Allen J. Morrison | Market Opening by IPOTNEWS and Prof. Allen J. Morrison

- 25 JAN** Pembukaan Perdagangan oleh Infobank dalam rangka Seminar & Penganugerahan Infobank 100 Fastest Growing Companies Awards 2017 | Market Opening by Infobank in conjunction with the Seminar & Infobank 100 Fastest Growing Companies Awards 2017



- 1 FEB** Pembukaan Perdagangan oleh BPD HIPMI JAYA | Market Opening by BPD HIPMI JAYA



- 20 FEB** Pembukaan Perdagangan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Dalam Rangka CEO Gathering | Market Opening by Indonesian Issuers Association (AEI) and Indonesian Business Association (APINDO) in conjunction with CEO Gathering



27 FEB

- Pembukaan Perdagangan oleh Gubernur Jawa Barat | Market Opening by West Java Governor



RANGKAIAN KEGIATAN PENTING 2018

Event Highlights of 2018

22 MAR Pembukaan Perdagangan oleh Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) | Market Opening by Indonesian Private Hospital Association (ARSSI)



16 APR Pembukaan Perdagangan oleh SKK Migas | Market Opening by SKK Migas



19 APR Pembukaan Perdagangan oleh Kepala BPKP dan Anggota DPN Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) | Market Opening by Chairman of BPKP and Member of DPN Indonesian Accountant Association (IAI)



20 APR Pembukaan Perdagangan Oleh Komunitas Perempuan Berkebaya Indonesia | Market Opening by Indonesian Women Community of Traditional Attire



21 MEI Pembukaan Perdagangan oleh BNN Nasional | Market Opening by BNN Nasional



5 JUN Pembukaan Perdagangan oleh PayTren Aset Manajemen | Market Opening by PayTren Aset Manajemen



2 JUL Pembukaan Perdagangan oleh Citi Indonesia dalam rangka 50th Anniversary City Indonesia | Market Opening by Citi Indonesia in conjunction with 50th Anniversary City Indonesia



19 JUL Pembukaan Perdagangan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta dan para Finalis Abang None Jakarta 2018 | Market Opening by Toursim and Culture Service of DKI Jakarta and Finalist of Abang None Jakarta 2018



20 JUL Pembukaan Perdagangan oleh Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung | Market Opening by Governor of Bangka Belitung Province



24 JUL Pembukaan Perdagangan oleh Crowe Indonesia | Market Opening by Crowe Indonesia



27 JUL Pembukaan Perdagangan oleh Social Media Influencer INVESTORY | Market Opening by Social Media Influencer INVESTORY



1 AGS Pembukaan Pedagangan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) | Market Opening by Indonesian Issuers Association (AEI)



RANGKAIAN KEGIATAN PENTING 2018

Event Highlights of 2018

1
AGS Pembukaan Perdagangan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) | Market Opening by Indonesian Issuers Association (AEI)



9
AGS Pembukaan Perdagangan oleh Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI) | Market Opening by Indonesian Capital Market Arbitrate Agency (BAPMI)



24
AGS Pembukaan Perdagangan oleh Perkumpulan Profesi Pasar Modal Indonesia (PROPAMI) | Market Opening by Indonesian Capital Market Professions (PROPAMI)



10
AGS Pembukaan Perdagangan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) | Market Opening by Financial Services Authority (OJK)



6
SEP Pembukaan Perdagangan Bursa Efek Indonesia oleh Badan Ekonomi Kreatif Indonesia (BEKRAF) & Otoritas Jasa Keuangan (OJK) | IDX Market Opening by Creative Economy Agency (BEKRAF) & Financial Services Authority (OJK)



15
OKT Pembukaan Perdagangan oleh Wali Kota Bitung, Sulawesi Utara | Market Opening by Mayor of Bitung, North Sulawesi



26
OKT Pembukaan Perdagangan oleh Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) | Market Opening by Regional Development Bank Association (ASBANDA)



1
NOV Pembukaan Perdagangan oleh ADPI dalam rangka seminar Sinergi ADPI dan BEI untuk meningkatkan Kinerja Dana Pensiun Melalui Investasi pada Saham | Market Opening by ADPI in conjunction with the seminar of Synergy of ADPI and IDX to improve Pension Funds Performance through Shares Investment



15
NOV Pembukaan Perdagangan Bursa Efek Indonesia dalam rangka Pencapaian Pertumbuhan 200,000 Investor Saham pada Tahun 2018 dan Galeri Investasi Award 2018 | IDX Market Opening in conjunction with the Achievement of 200,000 Shares Investor Growth in 2018 and Investment Gallery Award 2018



16-18
NOV Workshop Gathering Wartawan Pasar Modal | Workshop of Capital Market Journalist Gathering



RANGKAIAN KEGIATAN PENTING 2018

Event Highlights of 2018

30 NOV Pembukaan Perdagangan oleh PROPAMI dalam rangka Wisuda Sertifikasi CRP, CSA dan CIB | Market Opening by PROPAMI in conjunction with the graduation of CRP, CSA and CIB Certifications



11 DES Pembukaan Perdagangan Bursa Efek Indonesia oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) | IDX Market Opening by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)



13 DES

Pembukaan Perdagangan Bursa Efek Indonesia Oleh Asosiasi Emiten Indonesia | IDX Market Opening by Indonesian Issuers Association



Stock Sound

Stock Sound

31 JAN Stock Sound – Penutupan Perdagangan Bulan Januari 2018 oleh God Bless | Stock Sound – Closing Ceremony in January 2018 by God Bless



28 FEB Stock Sound – Penutupan Perdagangan Februari oleh KLA Project | Stock Sound – Closing Ceremony in February by KLA Project



30 APR Stock Sound Concert April 2018 di Universitas Widya Tama Bandung oleh Kahitna | Stock Sound Concert April 2018 in University of Widya Tama Bandung



MEMPERKOKOH KETAHANAN PASAR MODAL

Strengthening the Capital Market Resilience

Memperkokoh Ketahanan Pasar Modal

Strengthening the Capital Market Resilience

17 MEI Pembukaan Perdagangan dalam rangka Peluncuran 3 Indeks baru BEI | Market Opening in conjunction with the Launching of IDX new 3 Indices



22 MEI Pembukaan Perdagangan dalam rangka Peresmian JATS Next G | Market Opening in conjunction with the Launching of JATS Next G



RANGKAIAN KEGIATAN PENTING 2018

Event Highlights of 2018

8 NOV Pembukaan Perdagangan Bursa Efek Indonesia dalam rangka Peluncuran Situs Web IDX Channel.tv & Tampilan Baru IDX Channel | IDX Market Opening in conjunction with the Launching of IDX Channel.tv Website & IDX Channel New Look



26 NOV

Pembukaan Perdagangan Bursa Efek Indonesia dalam rangka Launching percepatan Penyelesaian Transaksi Bursa dari T+3 menjadi T+2 | IDX Market Opening in conjunction with the Launching of the shortening of Exchange Transaction Settlement from T+3 to T+2



Pencatatan Perdana Instrumen Obligasi, Reksadana, and EBA

Initial Listing of Bonds, Mutual Funds, and ABS

2 FEB Pencatatan Perdana Reksadana ETF XPSG oleh Pinnacle Investment | Initial Listing of ETF XPSG Mutualfunds by Pinnacle Investment



21 FEB Seremoni Pencatatan Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2018 | Listing of Bonds Shelf IV Sarana Multigriya Finansial Phase III Year 2018



23 FEB Pembukaan Perdagangan dalam Rangka Pemakaian Masa Penawaran Sukuk Negara Seri SR-010 Tahun 2018 | Market Opening in conjunction with the Offering Period of State Sukuk Serie SR-010 Year 2018



26 FEB Pencatatan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap I Tahun 2018 pada tanggal 26 Februari 2018 | Listing of Bonds Shelf II Waskita Karya Phase I Year 2018 dated 26 February 2018



9 MAR Seremoni Pencatatan Efek beragun Aset EBA-SP SMF-BTN Nomor 04 | Listing of Asset-Backed Securities EBA-SP SMF-BTN Nomor 04



24 APR Pencatatan Perdana Reksa Dana Danareksa ETF Indonesia Top 40 | Initial Listing of Danareksa ETF Indonesia Top 40 Mutual Funds



23 MEI Seremoni Pencatatan Perdana Reksa Dana ETF XBNI | Initial Listing of ETF XBNI Mutual Funds



30 MEI Pencatatan Perdana Reksa Dana Indeks Pinnacle IDX30 ETF XPID | Initial Listing of Pinnacle IDX30 ETF XPID Index Mutual Funds



5 JUL Pencatatan Perdana Obligasi PT Medco Power Indonesia | Initial Listing of Bonds of PT Medco Power Indonesia



RANGKAIAN KEGIATAN PENTING 2018

Event Highlights of 2018

5 JUL Seremoni Pencatatan Perdana Obligasi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) | Initial Listing of Bonds of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)



20 AGS Pembukaan Perdagangan dalam rangka Pembukaan Masa Penawaran Savings Bond Ritel Seri SBR004 | Market Opening in conjunction with Offering Period of Savings Bond Ritel Seri SBR004



20 SEP Pencatatan Perdana Reksa Dana Indeks Simas ETF IDX30 XSBC | Initial Listing of Simas ETF IDX30 XSBC Index Mutual Funds



4 OKT Pembukaan Masa Penawaran (Launching) Obligasi Negara Ritel (ORI) Seri ORI015 | The Launching of Offering Period of Retail Government Bonds (ORI) Serie ORI015



10 JUL Seremoni Pencatatan Perdana Obligasi PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) | Initial Listing of Bonds of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)



29 AGS Pencatatan Perdana Reksa Dana ETF MNC36 LIKUID XMTS | Initial Listing of ETF MNC36 LIKUID XMTS Mutual Funds



21 SEP Seremoni Pencatatan Perdana Obligasi I PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLBS) | Initial Listing of Bonds of I PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLBS)



13 DES Seremoni Pencatatan Perdana Obligasi Berkelaanjutan I Angkasa Pura II Tahap I Tahun 2018 | Initial Listing of Bonds Shelf I Angkasa Pura II Phase I Year 2018



31 JUL Seremoni Pencatatan Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 Kelas A | Listing of Assets-Backed Securities of Mandiri GIAA01 Class A



10 SEP Pencatatan Reksa Dana Indeks Pinnacle FTSE Indonesia ETF | Listing of Pinnacle FTSE Indonesia ETF Index Mutual Funds



26 SEP Seremoni Pencatatan Obligasi Berkelaanjutan III Federal International Finance dengan tingkat bunga Tetap | Listing Ceremony of Bonds Shelf III Federal International Finance with fixed coupon rate



18 DES Pencatatan Perdana Reksa Dana Indeks Premier ETF IDX High Dividend 20 (XIHD) | Initial Listing of Premier ETF IDX High Dividend 20 (XIHD) Index Mutual Funds



RANGKAIAN KEGIATAN PENTING 2018

Event Highlights of 2018

- 21** DES Pencatatan Perdana Reksa Dana Indeks Premier ETF PEFINDO i-Grade (XIFI) | Initial Listing of Premier ETF PEFINDO i-Grade (XIFI) Index Mutual Funds



Kegiatan Pengembangan Khusus Special Development Activities

- 16** APR Audiensi kepada Gubernur Bengkulu terkait Kegiatan ASN Cerdas Berinvestasi | Audience to the Governor of Bengkulu regarding the ASN Smart Investing Activity



- 19** APR BEI Raih Sertifikat Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis oleh British Standards Institution (BSI) | IDX Received Business Continuity Management System Certificate by British Standards Institution (BSI)



- 9** JUL Diskusi Panel – Menyikapi Volatilitas Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia | Panel Discussion – Responding to the Volatility of Shares Trading on the Indonesia Stock Exchange



- 20** AGS Silaturahmi dan Diskusi Program Optimalisasi Peran Pasar Modal Dalam Pembangunan Ekonomi di Jawa Tengah | Gathering and Discussion on Optimization of Capital Market Roles in the Economy Development of Central Java



- 18** SEP BEI Kembali Raih GIFA Awards 2018 di Sarajevo | IDX again Received the GIFA Awards 2018 in Sarajevo



- 3** DES CEO Networking 2018 dengan tema "Strategi Memperkuat Daya Saing Indonesia di Tengah Ketidakpastian Global" | CEO Networking 2018 themed "Strategy to Strengthening Indonesia Competitiveness Amidst Global Uncertainties"



RANGKAIAN KEGIATAN PENTING 2018

Event Highlights of 2018

Hubungan Internasional

International Relations

- 5 FEB** Penutupan Perdagangan oleh Climate Bonds Initiative | Market Closing by Climate Bonds Initiative



- 6 MAR** Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Bursa Efek Indonesia dengan Stock Exchange of Thailand | Signing of Memorandum of Understanding between Indonesia Stock Exchange and Stock Exchange of Thailand



- 19 SEP** Diskusi Panel – Menyikapi Volatilitas Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia | Panel Discussion – Responding to the Volatility of Shares Trading on the Indonesia Stock Exchange



Program CSR Untuk Mendukung Kesinambungan

CSR Programs to Foster Sustainability

- 9 FEB** Bursa Efek Indonesia Mengajar di SMK Negeri 1 Ternate Kantor Perwakilan Ambon | IDX provides Teaching at SMK Negeri 1 Ternate Ambon Representative Office



- 13 FEB** Bursa Efek Indonesia Mengajar di SMAN 1 Kota Jambi | IDX provides Teaching at SMAN 1 Jambi



- 10 APR** Edukasi Publik SMK Perpajakan Riau oleh Kantor Perwakilan Riau | Public Education at SMK Taxes of Riau by Riau Representative Office



- 25 APR** Bantuan Pendidikan Kepada Siswa-siswi Kota Bitung Dalam Rangka Corporate Social Responsibility (CSR) PT BEI | Education facilities for the students of Bitung in conjunction with IDX CSR



- 8 JUN** Berbagi Sembako Ramadhan bersama Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) Riau | Sharing Basic Foods Ramadhan with Financial Industry Communication Forum (FKIJK) Riau



- 13 AGS** Penyerahan bantuan kemanusiaan yang bertajuk, "Industri Jasa Keuangan Bidang Pasar Modal Peduli Lombok kepada Pemprov NTB | Humanitarian assistance themed,"Financial Services Industry of Capital Market Caring for Lombok to NTB Provincial Government



RANGKAIAN KEGIATAN PENTING 2018

Event Highlights of 2018

- 4 SEP** CSR Bantuan Pendidikan Kepada Siswi-siswi SD Negeri Tetey, Minahasa Utara |
CSR - 41st Anniversary of Capital Market, provide Education Assistance to the
Students of Primary School SD Negeri Tetey, North Minahasa

**18 OKT**

Pasar Modal Serahkan Bantuan untuk Palu dan Donggala | Granting of Assistance by Capital Market to Palu and Donggala

PENUTUPAN PERDAGANGAN PASAR MODAL 2018

2018 Capital Market Closing of Trading

**28 DES**

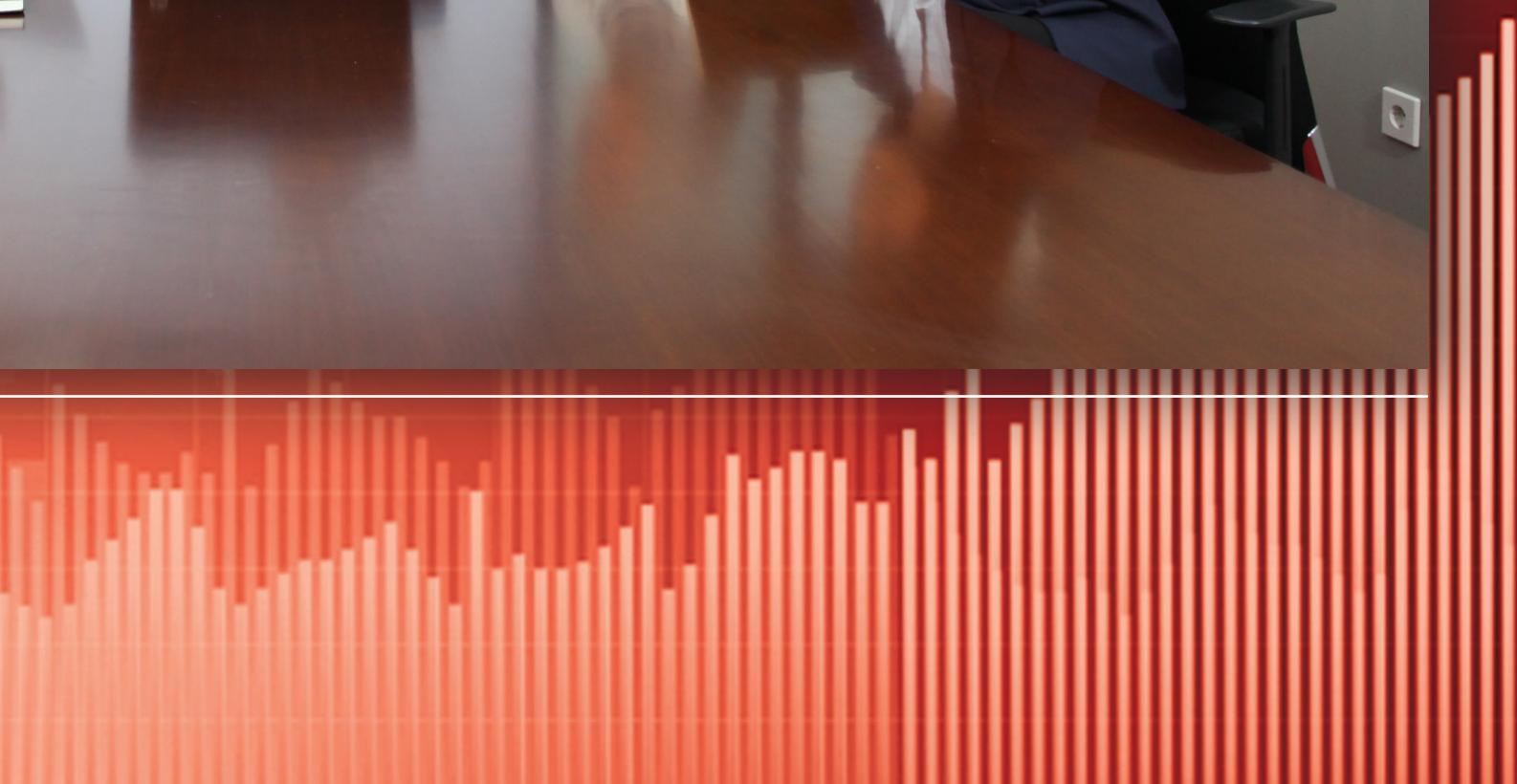
Penutupan Perdagangan Pasar Modal 2018 oleh Presiden RI | 2018 Capital Market Closing of Trading By President of the Republic of Indonesia

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS



70.436



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report

Meskipun kondisi pasar modal di tahun 2018 penuh dengan berbagai tantangan yang terkait pada kondisi makro, BEI tetap mampu mencatatkan kinerja yang solid dan semakin memantapkan fondasinya sebagai salah satu bursa saham terbesar di ASEAN.

While 2018 was a year of many difficult challenges for emerging markets, IDX continued to report solid performance and to lay stronger foundation as a large Stock Exchange in ASEAN.

Pemegang Saham yang Terhormat,

KONDISI EKONOMI MAKRO

Sampai menjelang akhir tahun 2018 perekonomian negara berkembang termasuk Indonesia menghadapi banyak tantangan. Memanasnya konflik dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China, keputusan Federal Reserve di AS untuk menaikkan suku bunga acuan 4 kali sebanyak 100 basis point, maupun volatilitas harga minyak dunia, merupakan beberapa tantangan tersebut.

Sentimen investor internasional terhadap saham dan mata uang negara berkembang kurang positif sejak bulan April sampai November 2018. Sebagai akibatnya, Rupiah terdepresiasi dan IHSG turun cukup dalam pada periode tersebut.

Dear Esteemed Shareholders,

MACROECONOMICS CONDITION

Up to the end of 2018, emerging economies, including Indonesia, experienced a number of major challenges, such as the impact of escalating trade tension between the United States (US) and China, the US Federal Reserve's decision to raise its benchmark interest rate four times, a total of 100 basis points, and the volatility of global oil prices.

Between April and November 2018, Rupiah and JCI dropped sharply as international investors had showed less positive sentiments on emerging countries' stocks and currencies.



John A. Prasetyo
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report

Meskipun demikian menjelang akhir November 2018, terjadi perubahan positif appetite investor internasional terhadap saham Indonesia dan mata uang rupiah. Secara keseluruhan tahun 2018 ditutup dengan sejumlah indikator ekonomi yang positif termasuk pertumbuhan PDB sebesar 5,17% dan tingkat inflasi yang relatif rendah sebesar 3,13%.

EVALUASI KINERJA PERSEROAN

Di tengah situasi makro yang menantang, IHSG terkoreksi 2,54% ke posisi 6.194,498 dan kapitalisasi pasar turun 0,4% menjadi Rp 7.023 triliun pada akhir tahun 2018.

Sebagai langkah kehati-hatian, pada paruh kedua tahun 2018, Direksi telah melakukan pengetatan pada beberapa mata anggaran dan penundaan beberapa proyek. Dengan langkah-langkah tersebut, kinerja keuangan tahun 2018 menunjukkan hasil yang solid dengan kenaikan laba bersih konsolidasi BEI sebesar 54% menjadi Rp 274,5 miliar sebagaimana dilaporkan pada laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan *clean opinion*.

Pada tahun 2018, ada 57 perusahaan baru yang mencatatkan sahamnya di BEI. Disamping itu tercatat 90 emisi obligasi baru. Sejak bulan November 2018, BEI mulai menerapkan peraturan T+2, Penyelesaian Transaksi dalam 2 (dua) hari yang memberi dampak positif terhadap volume perdagangan saham di bursa.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

BEI mempunyai komitmen untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola perseroan di semua aspek. Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan setiap bulan menjadi forum untuk membahas dan mengkaji kondisi pasar, tantangan dan peluang pengembangan bursa, serta progres dari berbagai inisiatif kunci yang dilakukan BEI.

Pada tahun 2018, Komite Audit melakukan 22 kali pertemuan untuk memantau perkembangan audit internal, manajemen risiko dan external audit serta memastikan implementasi atas prinsip-prinsip tata kelola yang baik seperti Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung jawab, Fairness dan Integritas yang tinggi pada seluruh tingkatan organisasi.

However, by the end of November 2018, the appetite of international investors toward Indonesian stocks and Rupiah started to turn positive. Overall, in 2018 Indonesia reported a number of positive economic indicators including GDP growth of 5.17% and a relatively low inflation rate of 3.13%.

COMPANY PERFORMANCE EVALUATION

Amidst challenging macroeconomic situation, JCI was down by 2.54% to 6,194.498 while market capitalization decreased by 0.4% to Rp7,023 trillion at the end of 2018.

As a prudent measure, in the second half of 2018, the Board of Directors made a decision to tighten its budget and to delay several projects. This decision contributed to the solid financial performance for 2018 with IDX's consolidated net income increased by 54% to Rp 274.5 billion as reported in the IDX audited financial statements with clean opinion.

In 2018, 57 new companies listed their shares in IDX. In addition, 90 new bonds were issued through IDX. Since November 2018, IDX has begun to implement T+2 rule, where Transaction Settlement is completed within two days. This new rule has the impact of boosting the securities transaction volume on the exchange.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

IDX is committed to continuously improve the quality and effectiveness of corporate governance in all aspects. The monthly Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors serves as a forum to discuss and review market conditions, challenges and opportunities as well as the progress in the implementation of various key initiatives.

In 2018, Audit Committee organized 22 meetings to monitor progress of internal audit, risk management and external audit, and to ensure the implementation of good corporate governance principles such as Transparency, Accountability, Responsibility, Fairness, and Integrity of the organization.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report

Karena Ketua Komite Audit / Komisaris BEI Bapak Inarno Djajadi mulai 29 Juni 2018 diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan, maka terhitung sejak bulan November 2018 Bapak M. Noor Rachman telah diangkat sebagai Ketua Komite Audit BEI.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN KOMISARIS

Pada tahun 2018, Direksi BEI periode 2015-2018, telah selesai menjalankan tugasnya. Susunan Direksi periode 2018 - 2021 telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2018 sebagai berikut:

- Inarno Djajadi, Direktur Utama
- I Gede Nyoman Yetna, Direktur
- Laksono W. Widodo, Direktur
- Kristian S. Manullang, Direktur
- Fithri Hadi, Direktur
- Hasan Fawzi, Direktur
- Risa E. Rustam, Direktur

Selanjutnya, Bapak M. Noor Rachman diangkat sebagai Komisaris BEI pada RUPSLB 28 Oktober 2018 menggantikan posisi yang ditinggalkan Bapak Inarno Djajadi.

PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS

Dewan Komisaris telah melakukan review dan diskusi dengan Direksi terkait dengan strategi pengembangan BEI untuk menjadi bursa saham kelas dunia yang kredibel, kompetitif, inklusif, dan mempromosikan tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai bagian dari upaya implementasi Rencana Strategis, BEI terus berupaya untuk memperkuat infrastruktur kebursaan, meningkatkan jumlah dan kualitas emiten, menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi di pasar modal, mengembangkan produk-produk investasi untuk meningkatkan pendalaman pasar.

Situasi bursa saham yang kondusif diawal tahun sampai dengan bulan April 2019 mengalami volatilitas baru di bulan Mei dengan meningkatnya kembali konflik perdagangan AS dan China serta kinerja Neraca Perdagangan Indonesia yang melemah. Dewan Komisaris dan Direksi terus memonitor dinamika ekonomi makro dan berupaya agar pelaksanaan rencana strategis dan rencana kerja BEI tahun 2019 dapat dilaksanakan dengan optimal.

On June 29, 2018, Mr. Inarno Djajadi who previously served as IDX Audit Committee Chairman/Commissioner, was appointed as President Director of the Company. Mr. M. Noor Rachman took the position as Chairman of IDX Audit Committee as of November 2018.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

In 2018, IDX Board of Directors for the period of 2015-2018 completed their duties. The Board of Directors for 2018 – 2021 period was approved at the Annual General Meeting of Shareholders on June 29, 2018, as follows:

- Inarno Djajadi, President Director
- I Gede Nyoman Yetna, Director
- Laksono W. Widodo, Director
- Kristian S. Manullang, Director
- Fithri Hadi, Director
- Hasan Fawzi, Director
- Risa E. Rustam, Director

As approved at the EGMS on October 28, 2018, Mr. M. Noor Rachman was appointed to succeed Mr. Inarno Djajadi as IDX Commissioner.

STRATEGIC EXECUTION

The Board of Commissioners has exercised active oversight of IDX strategies to become a credible, competitive, inclusive world-class stock exchange, which promotes good corporate governance. To execute its Strategic Plan, IDX continues to strengthen its infrastructure, increase the number and quality of listed companies, attract more investors to invest in the capital market, and develop investment products to deepen the market.

The stock exchange positive environment at the beginning of the year up to April 2019 experienced a new volatility in May due to renewed US and China trade conflict and the weak performance of Indonesia's Trade Balance. The Board of Commissioners and the Board of Directors continue to monitor the dynamics of the macro economic situation and strive for optimum implementation of the IDX's strategic and work plans in 2019.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report

BEI memandang sumber daya manusia sebagai aset penting yang menentukan keberhasilan perseroan didalam melaksanakan rencana strategis. Pada tahun 2018 berturut-turut dalam kurun waktu 2 tahun ini, BEI telah menerima penghargaan internasional HR Asia Awards sebagai salah satu dari *"Best Companies to Work in Asia."*

APRESIASI

Akhir kata, Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih sebesarnya kepada Jajaran Direksi periode 2015-2018, Jajaran Direksi yang di angkat pada RUPS 29 Juni 2018, segenap Karyawan dan Manajemen BEI atas raihan kinerja pada tahun 2018, dan apresiasi kepada OJK, SRO lain dilingkup BEI serta seluruh pemangku kepentingan untuk dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik. Semoga Pasar Modal Indonesia semakin maju, semakin inklusif dan berkontribusi nyata bagi bangsa dan negara.

IDX views human resources as an important asset that determines the success of the company in implementing its strategic plan. In 2018, for the second time in a row, IDX received international HR Asia Awards as one of the "Best Companies to Work in Asia."

APPRECIATION

Finally, the Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors for the 2015-2018 period, the Board of Directors appointed at Annual Shareholders Meeting of June 29, 2018, all IDX Employees and Management for the sound performance achieved in 2018, and to the OJK, other SROs, as well as to all stakeholders for the continuous support and confidence to IDX. We hope that the Indonesia Capital Market will continue to progress, to become more inclusive and to contribute to the economic progress of the nation.

Jakarta, Mei | May 2019
 Atas Nama Dewan Komisaris
 On behalf of the Board of Commissioners



John A. Prasetio
Komisaris Utama
 President Commissioner

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Lydia Trivelly Azhar
Komisaris
Commissioner

M. Noor Rachman
Komisaris
Commissioner

Hendra H. Kustarjo
Komisaris
Commissioner

John Aristianto Prasetyo
Komisaris Utama
President Commissioner

Garibaldi Thohir
Komisaris
Commissioner

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report

Berkat kerja keras serta dukungan segenap pemangku kepentingan pasar modal, Bursa Efek Indonesia (BEI) berhasil melalui gejolak finansial global 2018 dengan cukup baik. Meski mengalami penurunan IHSG 2.54%, namun tetap mampu diimbangi dengan pencapaian 57 pencatatan saham baru yang merupakan rekor tertinggi sejak privatisasi Bursa Efek disertai peningkatan likuiditas perdagangan. Bursa Efek Indonesia juga berhasil memperbarui sistem perdagangan dan menggunakan Data Center baru yang tingkat ketersediaannya tinggi, berhasil mempercepat siklus penyelesaian transaksi dari T+3 menjadi T+2, dan berhasil merelaksasi persyaratan pencatatan perusahaan dalam rangka memastikan pencapaian aspirasi jangka panjang Pasar Modal Indonesia.

Through the hard work and continued support of capital market stakeholders, Indonesia Stock Exchange (IDX) was able to navigate through global financial turmoil in 2018. Despite experiencing a 2.54% decline in the JCI, IDX was able to make a record of 57 new listings, the highest number since the privatization of the Stock Exchange, coupled with a marked increase in the liquidity of securities. In addition to these, IDX has also updated its trading system and run a new Data Center with 99.982% availability level, shortened the transaction settlement cycle from T+3 to T+2, and successfully implemented relaxation of listing requirements in order to ensure the achievements of Indonesia Capital Market long term vision.





Inarno Djajadi
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Di era modern ini, pasar modal telah semakin berperan strategis sebagai salah satu pilar pendukung pertumbuhan perekonomian suatu negara. Pasar modal menjadi salah satu sumber penyediaan dana pengembangan dunia usaha, sekaligus menjadi sarana berinvestasi bagi sebagian besar masyarakat pemilik dana. Dalam kaitan ini, kehadiran Bursa Efek Indonesia (BEI) bagi perekonomian Indonesia menjadi penting, mengingat melalui perannya, para pelaku bisnis dapat memperoleh alternatif sumber dana yang relatif murah, sehingga dapat memacu pertumbuhan perekonomian Indonesia, sekaligus dapat memotivasi peningkatan partisipasi seluruh lapisan masyarakat untuk bersama-sama mendukung percepatan pembangunan bangsa.

Peran dan porsi Pasar Modal Indonesia dalam mendukung pertumbuhan ekonomi hingga saat ini masih tertinggal dibandingkan di negara-negara kawasan, sebagaimana ditunjukkan oleh rendahnya rasio kontribusi pasar modal terhadap PDB. Oleh karenanya, Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai badan pengawas industri keuangan di tanah air, menargetkan peningkatan peran ini, melalui dukungan, pembinaan dan pengawasan yang mereka lakukan terhadap BEI, agar kehadirannya dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh pelaku ekonomi di Indonesia.

Untuk itu, pada kesempatan ini, perkenanlah kami menyampaikan beberapa hal mengenai pencapaian BEI dan kemajuan Pasar Modal Indonesia yang berhasil diraih disepanjang tahun pelaporan 2018. Pada intinya, dengan penuh rasa syukur, dapat kami lapor bahwa Bursa Efek Indonesia mencatat berbagai kemajuan yang berarti sepanjang tahun 2018, sebagaimana akan kami uraikan secara ringkas pada laporan berikut.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN KONDISI USAHA

Perekonomian global sepanjang tahun 2018 bergerak sangat dinamis, penuh tantangan dan ketidakpastian, yang disebabkan oleh dua hal utama, yakni normalisasi kebijakan moneter Bank Sentral AS (The Fed) dan perselisihan dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan China. Hal ini membuat *trend* proteksionisme kembali marak, namun di sisi lain risiko geopolitik meningkat dan ditambah oleh sentimen perlambatan pertumbuhan perekonomian global serta pelemahan harga-harga komoditas global.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

In this modern era, capital markets play an increasingly strategic role in supporting the economic growth of a nation. Capital markets have become one of the funding sources for business development and provided investment means for many capital owners. In this respect, the presence of the Indonesia Stock Exchange (IDX) is important for the Indonesian economy as it provides business communities with alternative affordable sources of funding, thus stimulating growth in the Indonesian economy whilst at the same time increasing the participation of all Indonesian people in accelerating their country's development.

Admittedly, the Indonesian capital market's contribution in supporting economic growth is still lagging behind in comparison to some of its contemporaries in the region as indicated by the low ratio of capital market contributions to the GDP. To alleviate this shortcoming, the Indonesian Government, through the Financial Services Authority (OJK) as the only supervisory body for financial industry in Indonesia, aims to expand the role of the stock market. This is to be achieved through the delivery of support, guidance, and supervision to the IDX so that it can give maximum values for all economic agents in Indonesia.

To reiterate our confidence in the Indonesian Capital Market and illustrate our commitment to it, please allow us to highlight some of IDX's achievements and the advances made by the Indonesian capital market throughout the year of 2018. With this, we can confidently state that Indonesia Stock Exchange has made great strides this past year and wish to materialize this confidence briefly through the following report.

ECONOMIC AND BUSINESS CONDITIONS

The global economy experienced many drastic changes in 2018, marked in equal measure by challenges and uncertainties. These events resulted in the normalization of the monetary policy of the U.S. Federal Reserve (The Fed) and the increase both in volume and intensity of trade disputes between the U.S. and China. These developments have in turn led to the revival of protectionism and heightened geopolitical tensions, coupled with festering sentiments of slowed global economic growth and the weakening of global commodity prices.

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report

Data IMF menyebutkan, perekonomian dunia yang sempat tumbuh 3,8% pada tahun 2017, ternyata hanya mampu tumbuh sebesar 3,6% pada tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat memang meningkat mencapai 2,9%, dibanding periode tahun 2017 yang sebesar 2,2%, dipengaruhi stimulus kebijakan pemotongan pajak. Sementara itu, ekonomi China dan negara lainnya tumbuh melambat. Sebagai contoh, pertumbuhan perekonomian China melambat menjadi 6,6% dari sebelumnya 6,8%; negara-negara kawasan Eropa hanya tumbuh 1,8% dari sebelumnya 2,4%, kawasan Amerika Latin tumbuh 1,0 % pada tahun 2018 dari sebelumnya 1,2%, dan 5 negara-negara ASEAN tumbuh 5,2% dari 5,4% pada tahun 2017.

Apa yang terjadi pada perekonomian global turut berdampak pada melemahnya kinerja eksport Indonesia, yang berdampak pada melebaranya defisit neraca berjalan pelemahan nilai tukar rupiah. Bank Indonesia (BI) sempat merespons kenaikan suku bunga The Fed dan kondisi pelemahan nilai tukar rupiah dengan menaikkan suku bunga acuan BI 7 days reverse repo rate, dari level 4,25% ke level 6,0%. Kenaikan suku bunga acuan bank sentral ini otomatis membuat suku bunga pinjaman meningkat sehingga mempengaruhi kegiatan investasi, baik di sektor riil maupun kinerja portofolio keuangan di pasar modal.

Namun, berkat kontribusi konsumsi domestik yang terus bertumbuh, realisasi pembangunan proyek-proyek infrastruktur strategis dasar yang tetap berjalan dengan baik, dan konsistensi penerapan kebijakan makroprudensial yang diterapkan Pemerintah bersama Bank Indonesia, ekonomi Indonesia akhirnya tetap mampu tumbuh sebesar 5,17% dari sebelumnya 5,07% pada tahun 2017, dengan tingkat inflasi yang terjaga di kisaran 3,13%, sesuai dengan target dalam APBN 2018 sebesar 3,5%±1%, dan lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 3,61%.

Hal positif lainnya, berdasarkan laporan Forum Ekonomi Dunia (WEF) Oktober 2018, Indeks Daya Saing Global Indonesia terus membaik, terlihat meningkat ke peringkat 45, dari peringkat 47 pada tahun 2017. Penilaian tiga lembaga pemeringkat dunia, yakni Fitch Ratings, Moody's, dan Standard & Poor's (S&P), menempatkan peringkat Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia sebagai **layak investasi (investment grade)**. Moody's Investor Service (Moody's) bahkan telah meningkatkan Sovereign Credit Rating (SCR) Indonesia dari Baa3 menjadi Baa2. Dengan demikian, Moody's bersama-sama dengan Japan Credit Rating, serta Rating and Investment Information Inc., telah meningkatkan peringkat utang Indonesia satu level di atas *investment grade*.

As per data disclosed by the IMF, the world economy that had grown by 3.8% in 2017 was only able to record 3.6% growth in 2018. The US was an exception with their economic growth increasing by 2.9% from 2.2% in 2017, as it was stimulated by the new tax cut policy. Meanwhile, economies in China and elsewhere experienced a deceleration of growth. As an example, China's economic growth dropped to 6.6% from 6.8% the previous year. Other regions saw a similar decline with Europe's 1.8% growth in 2018 declining compared to 2.4% in the previous year, Latin America's 1.0% in 2018 was down from 1.2%, and a sample from 5 ASEAN countries saw growths of 5.2% down from 5.4% in 2017.

The worsening condition of the global economy resulted in the weakening of Indonesia's exports. This played a part in the widening of the current account deficit and the further weakening of the rupiah exchange rate. Bank Indonesia (BI) responded to the Fed's interest rate hike and the rupiah depreciation by raising the BI benchmark interest rate to 7 days reverse repo rate, with a marked increase of said interest from 4.25% up to 6.0%. This increase of the central bank's benchmark interest rate inevitably resulted in the increase of loan interest rates, thereby negatively affecting investment activities both in the real sector and in the performance of financial portfolios in the capital market.

However, through the backing of strong domestic consumption, the continued development of strategic infrastructural projects, and the implementation of macro prudential policies by the Government and Bank Indonesia, Indonesia's economy has exhibited a growth of 5.17% up from 5.07% in 2017 and maintained its inflation rate at 3.13%. These results have successfully met the targets set by the 2018 State Budget at 3.5% ± 1%, lower than the previous year of 3.61%.

On another positive note, based on data provided by the World Economic Forum' (WEF) report of October 2018, Indonesia's Global Competitiveness Index has continuously improved. This is evidenced by its rise in rankings to the 45th place up from the 47th in 2017. The assessment of three world-rating agencies, namely those of Fitch Ratings, Moody, and Standard & Poor (S&P), have affirmed Indonesia's Sovereign Credit Rating at **investment grade**. Moody's Investor Service has increased Indonesia's Debt Rating (SCR) from Baa3 to Baa2. As such, Moody's along with Japan Credit Rating and Rating and Investment Information Inc., have deemed Indonesia's advances as deserving of upgrading the country's rating by one level above investment grade.

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report

KINERJA BEI

Setelah sempat naik ke titik tertinggi pada pertengahan Februari 2018, indeks dan intensitas pergagangan di bursa terus menurun, seiring dengan ketidakpastian global. Namun demikian, berkat kerja keras serta dukungan segenap pemangku kepentingan di pasar modal, konsistensi Pemerintah, serta Bank Indonesia dalam menerapkan kebijakan *makroprudensial*, BEI akhirnya mampu mencatatkan berbagai indikator kinerja yang membanggakan.

Perputaran perdagangan efek bersifat ekuitas di bursa relatif terjaga, tercermin dari rata-rata nilai transaksi saham harian yang mencapai Rp8,5 triliun/hari, diikuti rata-rata frekuensi harian yang mencapai 386.804 kali per hari dan rata-rata volume transaksi yang mencapai 10,57 miliar saham per harinya.

Sedangkan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami sedikit penurunan, turun 2,54% ke level 6.194,498 dari 6.355,654 dengan nilai kapitalisasi pasar saham mencapai Rp7.023,50 triliun. Penurunan indeks tersebut masih lebih baik dibandingkan beberapa kinerja indeks-indeks acuan global lainnya, seperti S&P500 (-6,24%), Dow Jones (-5,63%), Nikkei 225 Jepang (-12,08%), Shanghai China (-24,59%) dan KOSPI Korea (-17,28%). Bahkan, IHSG masih menunjukkan kinerja yang sangat baik dibandingkan kinerja indeks acuan di kawasan ASEAN.

Sekalipun IHSG mengalami penurunan, BEI mampu mencatatkan perkembangan lain yang menggembirakan, mengingat tahun 2018 terdapat 57 perusahaan tercatat baru yang melakukan pencatatan perdana saham, naik dari tahun sebelumnya sebesar 37, dengan total penggalangan dana (*fund raised*) mencapai Rp15,67 triliun atau naik 63,91% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak Rp9,56 triliun. Jika ditambahkan dengan penerbitan saham baru melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan konversi Waran, maka pencatatan efek bersifat ekuitas sepanjang tahun 2018 berhasil menghimpun dana sejumlah Rp59,46 triliun.

Pada sisi lain, aktivitas pencatatan obligasi mencatat penghimpunan dana mencapai Rp718,75 triliun atau turun 1% dari tahun 2017 sebesar Rp726,03 triliun. Jika ditotal, Bursa Efek Indonesia berhasil menghimpun dana di pasar modal hingga mencapai Rp778,21 triliun sepanjang tahun 2018. Angka yang cukup menggembirakan di tengah kurang kondisifnya kondisi perekonomian global. Tidak hanya aktivitas saham, perputaran perdagangan efek bersifat utang atau obligasi juga tetap berlangsung dengan semarak.

IDX's PERFORMANCE

After reaching its highest peak in mid-February 2018, the index and intensity of transactions in the stock exchange continued declining due to the global constraints imposed by economic uncertainty. However, through the hard work and support of all stakeholders in the capital market, Government consistency, and the implementation of macro prudential policies by Bank Indonesia, IDX was able to achieve noteworthy performance indicators.

The turnover rate of equity securities transactions in the stock exchange has remained stable. This is evidenced by the fact that the average value of daily securities transactions had reached Rp8.5 trillion/day, coupled with an average daily frequency of 386,804, and the average transaction volume had reached 10.57 billion shares per day.

Although the Jakarta Composite Index (JCI) experienced a 2.54% decline from 6,355.654 to 6,194.498 with stock market capitalization at Rp7,023.50 trillion, the declined index was remarkably better than other global benchmark indexes, such as S&P500 (-6.24%), Dow Jones (-5.63%), Nikkei 225 Japan (-12.08%), Shanghai China (-24.59%), and KOSPI Korea (-17.28%). In fact, the JCI exhibited excellent performance when compared to the rest of the ASEAN region.

Despite this marked decline of the JCI, IDX was nonetheless able to boast of other, more positive, developments. These include the listing of 57 new companies up from 37 in the previous year and Rp15.67 trillion in funds raised up by 63.91% from the previous year's Rp9.56 trillion. Added with the issuance of rights issues and Warrants conversion, the listing of equity securities was able to raise a total of Rp59.46 trillion throughout 2018.

On the other hand, funds raised from the listing of bonds amounted to Rp718.75 trillion, down by 1% compared to the Rp726.03 trillion accrued in 2017. In total, IDX has succeeded in reaching a total of funds raised in the capital market of up to Rp778.21 trillion in 2018 in spite of unfavorable global economic conditions. In addition, stock activities, debt securities and bonds transaction turnover continue to grow.

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report

Angka jumlah *listing* baru tersebut merupakan yang tertinggi sejak Privatisasi BEI tahun 1992, sekaligus terbanyak dibandingkan pasar modal di kawasan ASEAN. Dengan tambahan emiten baru tersebut, total emiten saham di akhir tahun 2018 adalah 619 perusahaan. Selain penambahan emiten saham baru, BEI juga mencatatkan terjadinya peningkatan jumlah investor saham mencapai lebih dari 223.749 investor saham menjadi 852.240, atau naik 35% sepanjang tahun 2018. Ditengah meningkatnya jumlah emiten maupun investor, BEI juga berhasil mencatatkan kenaikan indeks kepuasan pelanggan, dari 78 menjadi 81,23.

Dengan seluruh capaian aspek operasional tersebut, ditambah keberhasilan merealisasikan program-program pengembangan akses dan pengelolaan kepatuhan Anggota Bursa, BEI berhasil memenuhi, bahkan melampaui seluruh 7 (tujuh) kriteria penilaian sebagaimana ditetapkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Unggulan BEI di tahun 2018.

MEMASTIKAN PEMBUKAAN AKSES DAN PENDALAMAN PASAR MODAL

Seluruh pencapaian tersebut adalah berkat kerja keras serta dukungan penuh segenap pemangku kepentingan dan pelaku Pasar Modal Indonesia. Bursa Efek Indonesia terus mengedepankan aktivitas perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien, sebagaimana disebutkan dalam UU No. 5 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Perdagangan efek yang efisien tercermin dalam penyelesaian transaksi yang cepat dengan biaya yang relatif murah.

Untuk itu, BEI telah meletakkan misi, kerangka kerja dan infrastruktur penunjang dalam menunjang aktivitas perdagangan efek serta membuka akses pasar modal yang seluas-luasnya bagi masyarakat dan seluruh lini dunia usaha. BEI senantiasa berupaya mengembangkan dan memperluas akses pasar modal oleh BEI dengan berlandaskan pada empat sasaran strategis utama, yakni Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Perusahaan Tercatat, Peningkatan Kapasitas Anggota Bursa dan Perluasan Partisipan, Peningkatan Jumlah dan Partisipasi Investor, serta Pengembangan dan Optimalisasi Infrastruktur Kebursaan.

Keempat sasaran strategis tersebut kiranya dapat lebih cepat dicapai dengan didukung oleh tumbuhnya masyarakat pemodal atau investor yang telah mengenal pasar modal secara umum, sekaligus memahami mekanisme investasi di Pasar Modal Indonesia. Oleh karena itu, BEI mengerahkan segala daya dan serangkaian inisiatif untuk menaikkan literasi pasar modal ini, antara

The number of new listings in the year of 2018 is particularly remarkable as it is the largest amount ever recorded throughout the ASEAN region since IDX had undergone privatization in 1992. With these new additions, the total number of listed companies had reached 619 entities by the end of 2018. In addition to this, IDX also saw an explosive increase of share investors, by 35% from 223,749 in share investors up to 852,240 in 2018. Concurrently to this increased number of listed companies and investors, IDX has also successfully increased its customer satisfaction rate from 78 to 81.23.

With regards to these operational achievements, added with the realization of the development and access management programs of Exchange Members, IDX has exceeded all 7 (seven) assessment criteria mandated by the IDX's Key Performance Indicators (KPI) in 2018.

ENSURING ACCESSIBILITY AND DEEPENING OF THE CAPITAL MARKET

Going forward, we would like to reiterate that these achievements were only made possible by the hard work and continued support of all the stakeholders and participants in the Indonesian capital market. IDX will continue to promote orderly, fair, and efficient securities trading activities, in line with the Law No. 5 of 1995 on the Capital Markets. An efficient security trading is reflected by rapid transaction settlement at relatively low costs.

To achieve this, IDX has set a concise mission, framework, and supporting infrastructures designed to sustain securities trading activities, as well as opened a wider access to the capital market for the public and all business lines. IDX strives to develop and expand access to the capital market based on four primary strategic goals, namely the Enhancement of Quantity and Quality of Listed Companies, the Building of Exchange Members' Capacity and the Expansion of Participants, the Increase in the Number and Participation of Investors, as well as the Development and Optimization of the Exchange's Infrastructure.

These four strategic goals can only be effectively achieved if it is supported by the growth of financiers and investors that are familiar with the capital market and who possess a degree of understanding regarding the particulars of the investment mechanism that is found in the Indonesia Capital Market. To this end, IDX has mobilized all relevant resources with the aid of a series of initiatives designed to

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report

lain dengan secara konsisten menggaungkan Kampanye Yuk Nabung Saham dengan berbagai kegiatan di mana sampai dengan tahun 2018 total kegiatan mencapai 6.282 yang meliputi 1.569 kegiatan dengan tujuan Literasi (*below the line*), 2.181 kegiatan dengan tujuan Inklusi (termasuk diantaranya adalah penyelenggaraan Sekolah Pasar Modal non Reguler bekerjasama dengan para emiten saham dan Sekolah Pasar Modal Reguler baik yang diselenggarakan oleh The Indonesia Capital Market Institute maupun yang diselenggarakan oleh seluruh Kantor Perwakilan) serta 2.532 kegiatan edukasi dengan tujuan meningkatkan aktifitas transaksi investor.

Selain menambah jumlah investor, BEI meningkatkan jangkauan layanan kepada para investor melalui optimasi fungsi pengembangan wilayah dan jangkauan BEI yang hingga akhir tahun 2018 telah bertambah 93 Galeri Investasi sehingga total terdapat 412 Galeri Investasi, 30 Kantor Perwakilan di seluruh Indonesia; serta siaran TV Pasar Modal oleh IDX Channel yang kini dapat ditangkap di Ch-100 Indovision, Ch-398 First Media dan Ch-101 StarHub Singapore.

BEI juga berupaya meningkatkan daya saing bursa dengan rangkaian implementasi infrastruktur perdagangan yang sejajar dengan bursa-bursa dunia, meliputi percepatan penyelesaian transaksi menjadi 2 hari (T+2) sampai dengan pembaharuan sistem perdagangan dan kualitas Data Center yang telah tier-3, serta perintisan pengembangan Perusahaan Efek Daerah (PED). Dari sisi pasokan produk yang dapat diperdagangkan di bursa, bersama dengan SRO dan pemangku kepentingan lain, BEI tengah mengembangkan sistem perdagangan maupun instrumen-instrumen lain yang dapat diperdagangkan di bursa, mencakup: *Electronic Book Building* (EBB) IPO, Indonesia Government Bond Futures (IGBF), Elektronik Trading Platform Surat Utang dan sebagainya. Dan terakhir dari sisi Tata Kelola, BEI telah berhasil menerapkan beberapa standar yang sesuai dengan *best practice global*, sehingga amanah bursa dalam mewujudkan perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien sesuai dengan UU dapat dilaksanakan dengan baik.

Berbagai inisiatif tersebut turut berkontribusi terhadap pertumbuhan pasar modal dari sisi jumlah investor. BEI mencatat terjadinya pertambahan jumlah investor saham sebanyak 223.749 *single investor identification* (SID) sepanjang tahun 2018, hal ini merupakan rekor pertumbuhan tertinggi dalam sejarah pertumbuhan

enhance the capital market literacy. This focus has been centered on the Yuk Nabung Saham (Let's Invest in Stocks) Campaign. In 2018, IDX conducted 6,282 activities, including 1,569 activities related to Literacy (*below the line*), 2,181 activities related to Inclusion (include non regular Capital Market School that collaborates with stock issuers and regular Capital Market Schools held by The Indonesian Capital Market Institute and all Representative Offices of IDX), as well as 2,532 educational activities designed to increase investor transactions in the long-term.

In addition to attracting more investors, IDX also succeeded in improving its service coverage to investors through the optimization of regional development functions which, by the end of 2018, had made sizable expansions, which include establishment of 93 new IDX Investment Galleries making for a total of 412 Investment Galleries, 30 new Representative Offices, and increased broadcasts of IDX Channel through Ch-100 on Indovision, Ch-398 on First Media, and Ch-101 on Star Hub Singapore.

IDX has also improved market competitiveness through a series of improvements in its trading infrastructure that leaves it on par with other stock exchanges in the world. These improvements include the shortening of transactions settlement to 2 days (T+2), the enhancement of trading system and quality of data centers to tier-3, and the pioneering of the Regional Securities Company (PED). In addition, IDX is collaborating with the SROs and other stakeholders in developing a trading system, along with its related instruments, that can be traded in the exchange such as Electronic Book Building (EBB) IPO, Indonesian Government Bond Futures (IGBF), Debt Electronic Trading Platforms, and so forth. From governance side, IDX has made strides in adopting best practice of global standards, thus ensuring that the securities trading in IDX is carried out in orderly, fair, and efficient manners in line with the Law.

These initiatives have been particularly successful in increasing the number of investors. In 2018 alone, IDX has recorded an increase of 223,749 new single investor identifications (SID), a new record for IDX. In addition to this, the volume of both monthly and yearly investor

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report

investor saham di BEI. Selain itu keaktifan investor bulanan maupun tahunan juga mengalami peningkatan. Jumlah investor aktif tahun 2018 meningkat 27,57% dari 242.056 SID di 2017 menjadi 308.803 di 2018. Rata-rata investor aktif per bulan juga meningkat 30,16% dari 98.718 SID di 2017 menjadi 128.497 SID di 2018.

KINERJA KEUANGAN

Kinerja BEI tidak semata mengacu pada pencapaian laba usaha sebagai *key performance indicator*, mengingat Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya. Seluruh kinerja keuangan Perseroan sepenuhnya digunakan untuk mendukung program investasi pengembangan pasar modal serta mendukung kegiatan operasional para pemangku kepentingan utamanya.

Namun demikian, guna menjaga kesinambungan operasionalnya, BEI tetap menjalankan manajemen biaya dan memastikan bahwa seluruh kegiatan berlangsung dengan efektif dan efisien, sehingga Perseroan dapat menjalankan tugas dan fungsinya menyediakan dan mengelola pasar modal dengan baik. Hasilnya menunjukkan, BEI di tahun 2018 mencatatkan kenaikan total pendapatan usaha 5,7%, menjadi sebesar Rp1,53 triliun. BEI berupaya menerapkan manajemen biaya dengan sebaik-baiknya, karena diperlukan adanya realisasi berbagai program pengembangan pasar modal yang memerlukan dukungan dana di samping adanya kebutuhan penyesuaian pendapatan akibat kenaikan beban karyawan dan sebagainya. Perseroan mencatatkan kenaikan beban usaha yang lebih besar, yakni 12,33% menjadi Rp1,26 triliun.

Sehingga, setelah memperhitungkan adanya bagian laba entitas asosiasi dan beban pajak, BEI mencatatkan laba bersih sebesar Rp266 miliar, turun 14,4% dari Rp311 miliar di tahun 2017. Adapun jumlah kas dan setara kas serta aset keuangan lainnya naik 9,5% menjadi Rp2,7 triliun dari Rp2,4 triliun dan nilai ekuitas BEI naik 7,5% menjadi Rp3,9 triliun dari Rp3,6 triliun di akhir tahun 2017.

MEMPERKUAT TIGA FAKTOR PENDUKUNG PASAR MODAL

Dalam rangka memastikan pencapaian visi dan misi perusahaan, BEI berkomitmen penuh untuk memperkuat tiga faktor pendukung utama yang berperan dalam keberhasilan setiap pasar modal, yaitu tata kelola perusahaan yang baik, SDM yang berkompeten, dan infrastruktur Bursa yang andal.

activity has also increased: the number of active investors in 2018 increased by 27.57% from 242,056 in 2017, up to 308,803 SIDs in 2018 whilst the average active investors per month has increased by 30.16% from 98,718 in 2017, up to 128,497 SIDs in 2018.

FINANCIAL PERFORMANCE

As the Company holds a policy of not distributing dividends to its shareholders, IDX's performance cannot simply be measured by net operational profit. Instead, the Company's financial returns are fully committed to foster the capital market's development and investment programs along with sustaining the operational activities of its key stakeholders.

Nevertheless, to facilitate its operational continuity, IDX continues to adjust its cost management to ensure activities meet a high standard of effectiveness and efficiency. As a result of this drive, IDX has recorded an increase of 5.7% in its total operating revenues amounting to Rp1.53 trillion in 2018. IDX implements better cost management in order to budget various capital market development programs and address the increase number of IDX employees. In 2018, the Company has recorded a 12.33% increase in operating expenses amounting to Rp1.26 trillion.

Calculation of the net profit after holding to account associate and tax expenses, found that IDX had netted profit for the year of Rp266 billion for the year of 2018, a decrease of 14.4% when compared to the Rp311 billion it earned in 2017. The total of cash and cash equivalents and other financial assets raised up by 9.5% to Rp2.7 trillion from Rp2.4 trillion and the IDX equity value has increased by 7.5% to Rp3.9 trillion from Rp3.6 trillion in 2017.

STRENGTHENING THE THREE CORE FOUNDATIONS OF CAPITAL MARKET

To realize its vision and mission, IDX has fully committed to the strengthening of the three core foundations that foster the creation of a successful capital market. These foundations are: a good corporate governance, a competent management of human resources, and a reliable Bourse infrastructure.

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report

BEI berkomitmen penuh untuk senantiasa menjalankan kegiatan operasional dengan berdasarkan praktik-praktik tata kelola perusahaan terbaik sesuai standar nasional maupun internasional, serta mengacu pada standar *International Organization of Securities Commissions* (IOSCO), dimana BEI menjadi salah satu anggotanya. Tata Kelola Perusahaan yang baik akan memastikan terlaksananya transaksi perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Untuk itu, Perseroan secara berkala melakukan peninjauan dan penyempurnaan terhadap seluruh aturan, kebijakan, piagam dan sistem prosedur pelaksanaan kegiatan operasional agar senantiasa sesuai dengan praktik-praktik tata kelola organisasi terkini. Perseroan juga senantiasa menerapkan pengelolaan risiko dan memitigasi seluruh risiko potensial dengan memperhatikan pencapaian sasaran terkait *Governance, Risk Management, and Compliance* (GRC), yang dilakukan secara efektif dan efisien. Setiap pengambilan keputusan operasional selalu dilakukan dengan mempertimbangkan profil risiko perusahaan terkini dan masukan dari Komite-komite Direksi terkait, demi menjalankan prinsip kehati-hatian dan sebagai bentuk mitigasi risiko untuk memastikan terselenggaranya kegiatan bursa yang efektif dan tanpa gangguan.

Pada sisi sumber daya manusia, BEI meyakini bahwa karyawan merupakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen penuh untuk senantiasa mengembangkan (*develop*), mengapresiasi (*appreciate*), meningkatkan semangat dan motivasi (*energize*) karyawan guna meningkatkan *engagement level* karyawan. Salah satu bentuk pengembangan karyawan dilakukan dengan menyelenggarakan tidak kurang dari 25 *In House Training & In House Program* dan 291 *Public Training* sepanjang tahun 2018. Perseroan juga menerapkan *performance based culture* melalui penerapan *performance management system* untuk mendorong kinerja yang produktif di lingkungan perusahaan. Selanjutnya, dengan mengaplikasikan konsep *total rewards*, perusahaan memberikan paket remunerasi yang selaras dengan kinerja karyawan, kondisi pasar tenaga kerja dan kondisi keuangan perusahaan. Seluruh komitmen Perseroan dalam *developing, appreciating*, dan *energizing* karyawan berbuah manis karena BEI mendapatkan penghargaan dari HR Asia sebagai *One of the Best Companies to Work for in Asia* pada tahun 2017 dan 2018. Penghargaan ini

Regarding the first foundation, IDX has full commitment to implement good corporate governance in its operational activities based on the national and international standards, and referring to the standard of the International Organization of Securities Commissions (IOSCO), an organization IDX partakes in. Good corporate governance will ensure the enforcement of orderly, fair and efficient securities trading as mandated in the Capital Markets Law.

To meet these international standards, the Company regularly reviews and adjusts its rules, policies, charters and procedures to ensure that they are in compliance with the latest developments in organizational governance practices. In addition, IDX also implements risk management and mitigate potential risks through effective and efficient monitoring of the targets related to Governance, Risk Management, and Compliance (GRC). With this in mind, it is intended that every operational decision will be made with consideration to the latest information on the company's risk profile and input from the relevant Directors' Committees. Such measures are designed to carry out the principle of prudence and as a layer of risk mitigation to facilitate the conduct of effective and reliable exchange.

On the second foundation related to human resources, IDX believes that an excellent workforce is a competitive edge worth investing in. As such, the Company is fully committed to develop, show appreciation, and energizes the employees' enthusiasm and motivation in order to increase their overall engagement level with the company. One form of employee development is by holding 25 in-house and 291 public training programs throughout the year of 2018. The Company implements performance-based culture through the application of a performance management system to encourage productive performance in the corporate environment. Furthermore, the Company applies the total rewards concept, in which employees receive remuneration packages that are based upon their performance, current labor market condition and the Company's finances. This process of developing, appreciating, and energizing IDX's workforce have resulted in the Company receiving the honor of being recognized as One of the Best Companies to Work for in Asia for past 2 consecutive years of 2017 and 2018 by HR Asia. This accomplishment has become one of the driving energies for the Company to maintain

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report

menjadi salah satu energi penggerak bagi perusahaan untuk secara konsisten menjaga dan meningkatkan kualitas SDM dan menciptakan lingkungan kerja yang produktif.

Dalam kaitannya dengan pengembangan kompetensi SDM ini, Perseroan juga berkomitmen untuk mendukung penuh tekad Pemerintah Indonesia dalam menyambut era revolusi industri 4.0 dengan mulai mengkaji, meredefinisi dan merancang peningkatan peran BEI dalam mempercepat pertumbuhan perekonomian nasional. Selesainya pengembangan infrastruktur telekomunikasi melalui Palapa Ring dan penguatan konektivitas transmisi data berbasis satelit diharapkan memacu seluruh potensi bangsa bergerak cepat untuk meraih peluang yang tersedia. Hal ini bermakna, setiap pihak yang terlibat di dalam Perseroan wajib meningkatkan kompetensi teknis, perilaku, dan mendorong kemampuan *entrepreneurship* guna mengantisipasi *business disruption* yang marak terjadi seiring dengan perkembangan dalam bidang teknologi informasi, serta mempersiapkan seluruh infrastruktur bursa agar dapat meraih momentum percepatan pertumbuhan usaha di masa depan.

Sementara dari sisi kelengkapan sistem dan infrastruktur, BEI berkomitmen penuh untuk senantiasa meningkatkan keandalan infrastruktur pasar modal, termasuk mengupayakan penyempurnaan infrastruktur Teknologi Informasi, pembaruan sistem perdagangan serta pengembangan New Data Center yang akan mampu meningkatkan faktor ketersediaan perangkat teknologi informasi BEI secara menyeluruh. Terkait dengan infrastruktur ini, BEI kini telah melakukan pemutakhiran sistem perdagangan dengan mengembangkan JATS Next-G dengan kapasitas perdagangan 3 kali lipat, yakni 15 juta pesanan dengan 7,5 juta transaksi per harinya.

Disamping keberadaan tingkat ketersediaan infrastruktur yang andal, aktivitas operasional bursa turut ditunjang oleh keandalan prosedur kerja yang mengacu pada standar ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu, ISO 22301:2012 terkait *Business Continuity Management System* (BCMS) untuk memastikan keberlangsungan layanan Bursa, dan juga penerapan ISO 27001:2013 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Saat ini BEI juga menggunakan standar tata kelola teknologi informasi COBIT 5 yang merupakan salah satu standar acuan tata kelola teknologi informasi yang diakui secara internasional.

and improve the quality of its HR and creates a productive working environment.

In relationship to this HR competencies development and to respond to the Indonesian Government's drive to usher in industrial revolution 4.0, IDX starts to run studies, redefine and design its role in enhancing national economic growth. The completion of telecommunication infrastructures through the Palapa Ring and the strengthening of satellite-based data transmission connectivity are expected to be a great asset in this endeavor, and for Indonesia moving forwards. These means that every parties in the Company have to improve their technical competencies, attitude, and entrepreneurship skills to anticipate business disruption that often happened in the field of information technology, as well as preparing all exchange infrastructures to gain the momentum of business growth acceleration in the future.

Finally, the third foundation IDX seeks to improve is the systems and infrastructures of the Indonesian capital market; IDX is fully committed to continuously improving the reliability of its capital market infrastructure. This commitment encompasses the need to: improve Information Technology infrastructure, modernize the trading system, and develop a New Data Center that can increase the availability factors of the whole information technology wares in IDX. To address the need for these improvements, IDX is currently renewing its trading system JATS Next-G to three times capacity or up to 15 million orders and 7.5 million transactions per day.

In addition to increasing the availability of reliable infrastructure, stock exchange operational activities also stand to benefit from adherence to the work procedures that are mandated by ISO 9001:2015 standard for the Quality Management System, the contingencies found in ISO 22301:2012 related to the Business Continuity Management System (BCMS) as well as the procedures found in ISO 27001:2013 regarding Information Security Management System. Concurrently to these 3 guidelines, IDX also applies information technology governance practices that are standardized by COBIT 5, a governance standard recognized worldwide.

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report

Mencermati keprihatinan masyarakat global terhadap isu-isu kelestarian lingkungan, keadilan sosial dan pembangunan berkeadilan yang kini berupaya diatasi melalui implementasi konsep Sustainable Development Goals (SDGs), Manajemen BEI telah menjalin kerjasama dengan Global Reporting Initiative (GRI) untuk mendalami dan memahami konsep-konsep keberlanjutan. Lebih dari itu, BEI juga bertekad mengambil peran aktif dalam mencapai berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs dengan mulai merintis pelaksanaan kegiatan operasional yang semakin ramah lingkungan, semakin aktif terlibat dalam kegiatan pengembangan sosial dan merintis penyusunan Laporan Keberlanjutan untuk menyampaikan berbagai program yang telah dan akan dilaksanakan guna turut mendukung pencapaian berbagai rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs yang juga telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Sesuai dengan keputusan RUPST pada tanggal 29 Juni 2018, susunan anggota Direksi BEI mengalami perubahan. Seluruh jajaran Direksi Perseroan yang telah bertugas sejak tahun 2015 – 2018, sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini, terhitung tanggal 29 Juni 2018, telah mengakhiri masa tugasnya.

Responding to global communities concerns over issues on environmental sustainability, social justice and equitable development that are being addressed in the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs), IDX has partnered with the Global Reporting Initiative (GRI) in order to have a better understanding of sustainability concepts. IDX is determined to take a more active approach in achieving various SDGs through the pioneering of eco-friendly operations, active involvement in social development activities, and preparing Sustainability Reports to recapitulate various programs that have done and will be done to support the achievement of the SDGs that have also been ratified by the Government.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the resolutions of the AGMS on June 29, 2018, the composition of IDX's Board of Directors has changed. The Company's Board of Directors that have served from the period of 2015 to 2018 as listed below have ended their tenure effective as of 29 June 2018.

No	Nama Name	Jabatan Position
1.	Dr. Tito Sulistio	Direktur Utama President Director
2.	Samsul Hidayat	Direktur Penilaian Perusahaan Director of Listing
3.	Alpino Kianjaya	Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Director of Trading and Membership
4.	Hamdi Hassyarbaini	Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan Director of Surveillance and Compliance
5.	Sulistyo Budi	Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Director of Information Technology and Risk Management
6.	Nicky Hogan	Direktur Pengembangan Director of Business Development
7.	Chaeruddin Berlian	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Resources

Selanjutnya sesuai keputusan RUPST dimaksud, maka terhitung tanggal 29 Juni 2018 sampai dengan RUPST tahun 2021 mendatang, saya, bersama dengan enam orang Direktur lainnya, mulai bertugas sebagai Direksi Perseroan.

In addition, pursuant to the resolution during this AGMS, effective from June 29, 2018 to the AGMS of 2021, I, together with the other six Directors, will start our assignment as the Company's Board of Directors.

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report

No	Nama Name	Jabatan Position
1.	Inarno Djajadi	Direktur Utama President Director
2.	I Gede Nyoman Yetna	Direktur Penilaian Perusahaan Director of Listing
3.	Laksono Widito Widodo	Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Director of Trading and Membership
4.	Kristian Sihar Manullang	Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan Director of Surveillance and Compliance
5.	Fithri Hadi	Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Director of Information Technology and Risk Management
6.	Hasan Fawzi	Direktur Pengembangan Director of Business Development
7.	Risa Effennita Rustam	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Resources

Atas nama jajaran Direksi baru, saya menyampaikan ucapan terimakasih kepada Bapak Tito Sulistio beserta jajaran Direksi periode 2015 – 2018 lainnya yang telah menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya, sehingga BEI terus berkembang menjadi salah satu bursa yang terpandang di kawasan.

MEWUJUDKAN PERTUMBUHAN BERKUALITAS DAN BERKESINAMBUNGAN

BEI beraspirasi untuk Menjadi Pusat Penyelenggara Perdagangan Efek yang Terpercaya dan Mendukung Pendalaman Pasar Modal Indonesia.

Menjadi Pusat Penyelenggara Perdagangan Efek yang Terpercaya tidak lain, bertujuan untuk membangun bursa efek yang mampu memfasilitasi seluruh perdagangan produk/efek keuangan, dan tentunya diikuti dengan aktivitas perdagangannya secara teratur, wajar dan efisien. Dan pada saat yang sama, BEI juga harus mampu menjadi pendukung utama dalam mewujudkan pendalaman Pasar Modal Indonesia, khususnya melalui kemudahan akses baik dari sisi *supply* maupun *demand* produk keuangan di Indonesia.

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, BEI telah menetapkan sasaran strategis yang ingin dicapai, yaitu **"Membangun Bursa Efek yang Inklusif**, yakni membangun akses yang luas baik dari sisi *supply* dan *demand*, **Berdaya Saing** yakni membangun bursa efek yang kompetitif dan sesuai standar global, dan **Mempromosikan Tata Kelola untuk terus tumbuh secara stabil dan berkelanjutan** yakni bursa yang menjalankan dan mempromosikan tata kelola kepada seluruh sektor industri”, dan strategi ini diarahkan pada empat area sasaran pengembangan yakni:

- Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Perusahaan Tercatat
- Peningkatan Kapasitas Anggota Bursa dan Perluasan Partisipan
- Peningkatan Jumlah dan Partisipasi Investor
- Pengembangan dan Optimalisasi Infrastruktur Kebursaan

On behalf of the new Board of Directors, I would like to extend our deepest gratitude to Mr. Tito Sulistio and all of our predecessors that have carried out their duties from 2015 to 2018, and who have ensured that IDX has been able to continue developing as one of the most highly regarded exchanges in the region.

ACHIEVING QUALITY AND SUSTAINABLE GROWTH

IDX aspires to become a trusted central facilitator for securities trading and hopes to support the market deepening of the Indonesia Capital Market.

Becoming a trusted central facilitator for securities trading will help give IDX the materials it needs to build a reputation of being able to provide transactions for all financial products/securities in an orderly, fair and efficient fashion. Concurrently IDX will be the primary supporter of the deepening of the Indonesian capital market, especially through an increased accessibility to both the supply and demand of financial products in Indonesia.

In order to achieve these targets, IDX has set strategic goals that consist of **"Building an inclusive stock exchange** by creating a wider access for both supply and demand, **Creating Competitiveness** that means shaping IDX into a competitive stock exchange with global standards, and finally, **Promoting Good Corporate Governance for continuous and sustainable growth** by implementing and promoting good governance to all industrial sectors.” These strategies will aim to the following four development goals:

- The enhancement of both the quantity and quality of Listed Companies
- The building of the capacity of Exchange Members and the expansion of Participants
- The increase in the number and participation of investors
- The development and optimization of the exchange's infrastructure

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report

BEI meyakini sasaran strategis tersebut dapat tercapai melalui implementasi langkah-langkah taktis yang terarah, kerja keras serta koordinasi dengan seluruh pelaku industri pasar modal termasuk Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan SRO lain di lingkup pasar modal Indonesia.

APRESIASI

Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Direksi BEI, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terus mendukung pencapaian Bursa Efek Indonesia selama ini.

Kepada Pemerintah Indonesia khususnya Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN, dan Bank Indonesia kami sampaikan pula penghargaan atas kritik maupun saran dan dukungan yang diberikan bagi perkembangan BEI selama ini. Kepada Komisi XI Dewan Perwakilan Rakyat RI, kami pun sampaikan pula penghargaan, kritik maupun saran yang telah disampaikan bagi perbaikan BEI dan bursa saham yang kita cintai.

Kepada Otoritas Jasa Keuangan, khususnya Bidang Pengawasan Pasar Modal beserta segenap unsurnya, kami berterima kasih atas pengawasan dan pengarahan yang dilakukan terhadap BEI. Kami sampaikan pula penghargaan setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris BEI atas pengawasan, pengarahan, pemberian rekomendasi maupun nasehat-nasehatnya, dalam rangka mengawal langkah Bursa dalam merealisasikan berbagai keputusan strategis yang kami jalankan.

Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelaku industri Pasar Modal - para Investor, Perusahaan Tercatat, Anggota Bursa, Manajer Investasi, Profesi Penunjang, Asosiasi Pasar Modal, SRO, serta kepada seluruh rekan kerja dan karyawan Bursa Efek Indonesia atas kerjasama, kepercayaan dan kerja kerasnya bagi pencapaian segenap aspirasi BEI kini maupun di masa mendatang.

IDX is confident that these strategic goals can be achieved through the implementation of calculated measures, perseverance, and coordination with all participants of the capital market industry, which include the Government, the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and other SROs.

ACKNOWLEDGEMENTS

To end this report, and on behalf of IDX Board of Directors, we would like to express our sincerest gratitude to all those who have supported the achievements of Indonesia Stock Exchange.

We would also like to take this chance to extend our undying appreciation to the Indonesian Government, first and foremost to the Ministry of Finance, the Ministry of SOE, and Bank Indonesia for their critics and advise to the continued growth of IDX. We are also deeply appreciative to Commission XI of the Indonesian House of Representatives for their critics and suggestions in improving our stock exchange.

Furthermore, we are also grateful to the Financial Services Authority, in particular their Capital Market Supervision division, for the guidance they have offered us. We also extend our finest appreciations to the IDX Board of Commissioners for their supervision, guidance, and recommendations in helping IDX to achieve its strategic initiatives.

Finally, and not least of all, we would like to convey our deepest appreciation to all capital market participants, be they – Investors, Listed Companies, Exchange Members, Investment Managers, Capital Market Supporting Professionals, SROs, or all colleagues and employees in the Indonesia Stock Exchange for their cooperation, trust, and hardwork in realizing all of IDX's aspirations both today and in the future.

Jakarta, Mei | May 2019
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Inarno Djajadi
Direktur Utama
President Director

DIREKSI

Board of Directors



1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

2.

Hasan Fawzi
Direktur Pengembangan
Director of Business Development

4.

Inarno Djajadi
Direktur Utama
President Director

4.

Kristian S. Manullang
Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan
Director of Surveillance and Compliance

1.

Laksono W. Widodo
Direktur Perdagangan dan
Pengaturan Anggota Bursa
Director of Trading
and Membership

3.

Fithri Hadi
Direktur Teknologi Informasi
dan Manajemen Risiko
Director of Information Technology
and Risk Management

5.

Risa E. Rustam
Direktur Keuangan dan
Sumber Daya Manusia
Director of Finance and
Human Resources

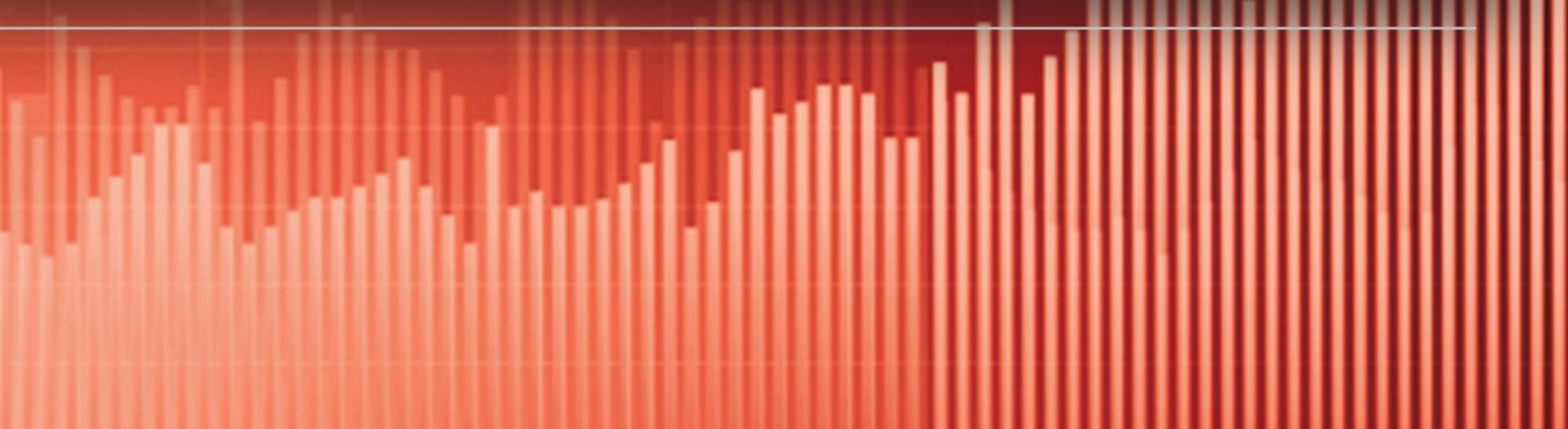
7.

I Gede Nyoman Yetna
Direktur Penilaian Perusahaan
Director of Listing

DATA-DATA PT BURSA EFEK INDONESIA

IDX CORPORATE DATA





IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity



Nama Perusahaan Company Name

PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)



Pendirian Perusahaan Company Establishment

4 Desember 1991 | December 4, 1991



Kegiatan Usaha Business Activities

- Pengembangan Pasar Modal Indonesia** |
Indonesia Capital Market Development
- Penyelenggaraan perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien** | Management of orderly, fair and efficient securities trading



Dasar Hukum Usaha Legal Basis of Establishment

Akta No. 27 tanggal 4 Desember 1991, yang diubah dengan Akta No. 142 tanggal 13 Desember 1991 dan No. 254 tanggal 21 Desember 1991, dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH.

Deed No. 27 dated December 4, 1991, in lieu of Deed No. 142 dated December 13, 1991 and No. 254 dated December 21, 1991, from the Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH.



Kepemilikan Ownership

109 Anggota Bursa, total 100% |
109 Exchange Members, total 100%



Modal Dasar Authorized Capital

Rp27.000.000.000 | Rp27,000,000,000

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Subscribed and Fully
Paid-Up Capital

Rp16.875.000.000 | Rp16,875,000,000



Jumlah Karyawan

Number of Employees

547 orang | personnel



Keanggotaan Asosiasi

Association Memberships

- Asian & Oceanian Stock Exchange Federation (AOSEF)
- Climate Bond Initiatives (CBI)
- International Capital Market Association (ICMA)
- International Organizational of Securities Commission (IOSCO)
- Organisation of Islamic Cooperation - Exchange
- World Federation of Exchanges (WFE)



Alamat Perusahaan

Company Address

PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lt.6
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190

+62 21- 515 0515

+62 21- 515 0330

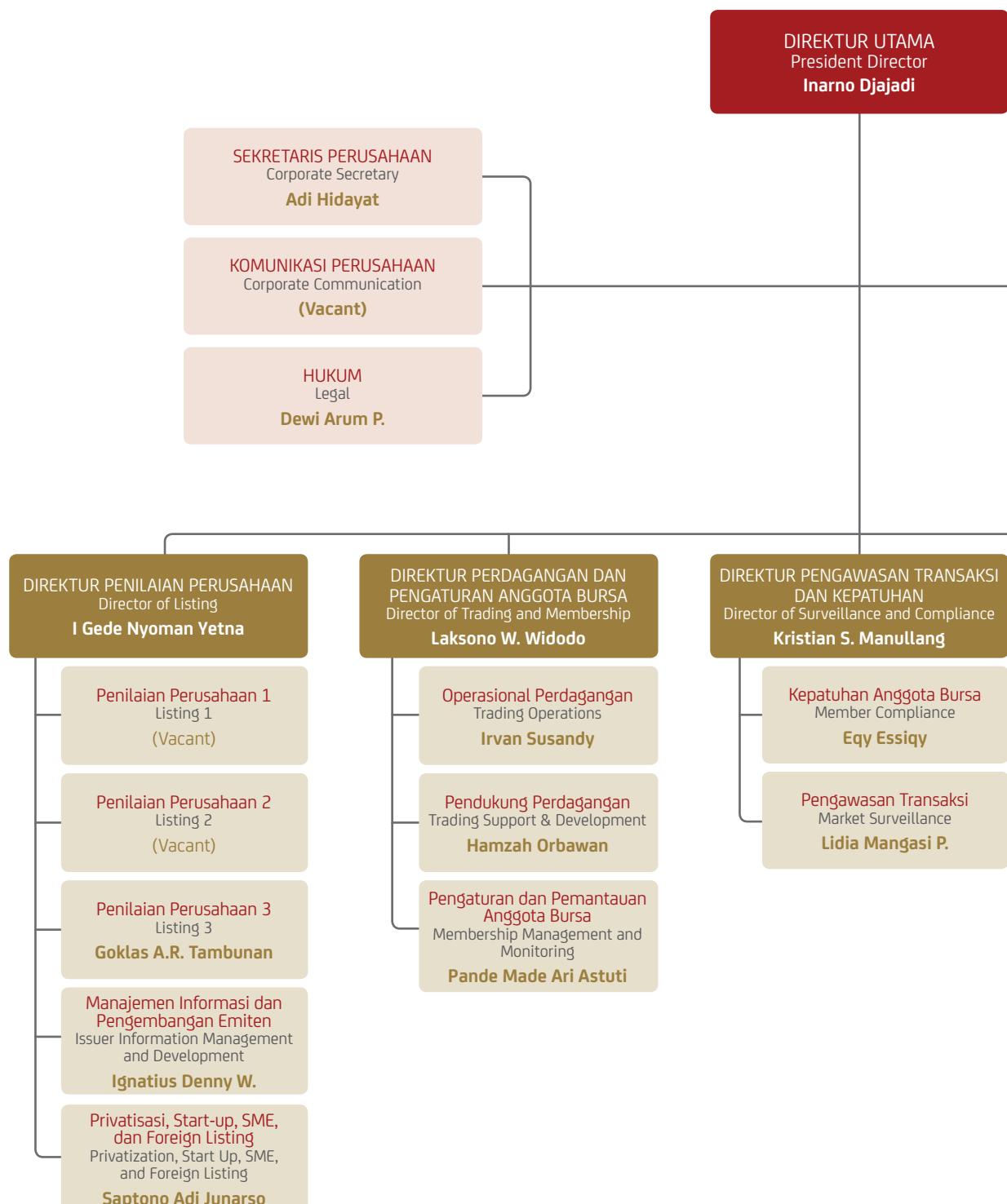
0800-100-9000

callcenter@idx.co.id

www.idx.co.id

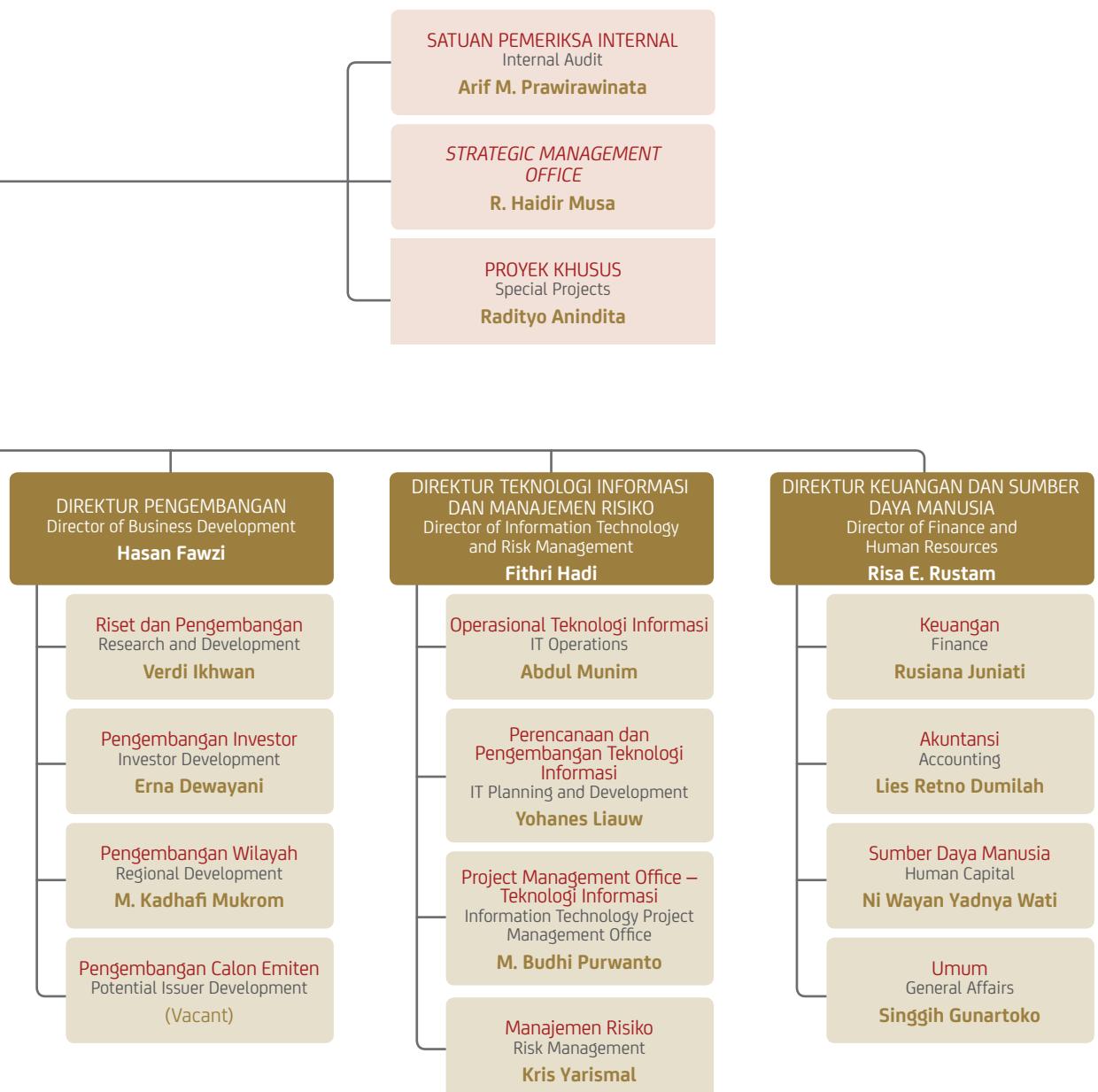
STRUKTUR ORGANISASI BEI

IDX Organization Structure



STRUKTUR ORGANISASI BEI

IDX Organization Structure



PENASEHAT PERUSAHAAN

Corporate Advisors

PENASEHAT SENIOR | Senior Advisor:

Marzuki Usman

Komite Penilaian Perusahaan

Listing Committee

M. Jusuf Wibisana
Pricewaterhouse Coopers

Tarkosunaryo
Partner KAP Razikun Tarkosunaryo/Ketua Umum Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
Partner, Public Accounting Firm Razikun Tarkosunaryo/Chairman of Indonesian Public Accountant Association (IAPI)

E. Agung Setiawati
PT Datindo Entrycom

Iman Firmansyah
PT Taspen (Persero)

Rambun Tjajo
Partner Kantor Konsultan Hukum Tjajo & Partners
Partner, Law Firm Tjajo & Partners

Soemarjono
Partner Kantor Konsultan Hukum Soemarjono, Herman & Rekan
Partner, Law Firm Soemarjono, Herman & Rekan

Salyadi Saputra
PT Pemeriksa Efek Indonesia

Iwan Ho
PT RHB Sekuritas Indonesia

Gita Tiffany Boer
PT Astra International Tbk

Mas Achmad Daniri
PT Lotte Chemical Titan Tbk

Sarmiati AS
PT Bank Mega Tbk

Komite Disiplin Anggota

Membership Disciplinary Committee

Fathiah Helmi
Notaris
Notary

R. Muhammad Irwan
PT Danareksa Sekuritas

John C.P. Tambunan
PT Citigroup Sekuritas Indonesia

Tjeng Susanty Wijaya
PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

Mardi Henko Susanto
PT BCA Sekuritas

Jimmy Sugiarto
PT Bosowa Sekuritas

Rosmini Lidarjono
PT Panin Sekuritas Tbk

Komite Perdagangan dan Penyelesaian Transaksi Efek

Trading and Settlement Committee

Heru Handayanto
PT Mandiri Sekuritas

Himawan Gunadi
PT UOB Kay Hian Sekuritas

Octavianus Budiyanto
PT Kresna Sekuritas

Jeffrey Hendrik
PT Phintraco Sekuritas

Rudy Utomo
PT Evergreen Sekuritas Indonesia

Wientoro Prasetyo
PT Lotus Andalan Sekuritas

Hamdi Riza Rachbini
PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia

Arisandhi Indrodwisatio
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia

Liu Yin Winnie
PT Nomura Sekuritas Indonesia

PENASEHAT PERUSAHAAN

Corporate Advisors

Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko

IT & Risk Management
Steering Committee

Daniel Phua
Filos Consulting
Jimmy Nyo
Perwakilan APEI
APEI Representative
Syaafriandi Armand Saleh
PT Trimegah Sekuritas Indonesia
Supranoto Prajogo
Perwakilan KSEI
KSEI Representative
Patricius Sendjojo
PT Universal Broker Indonesia Sekuritas
Iding Pardi
Perwakilan KPEI
KPEI Representative

Teuku Umar Laksamana
PT FABA Indonesia Konsultan
Heryadi Indrakusuma
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
Sriwidjaja
PT Reliance Sekuritas Indonesia
Muhamad Fajrin Rasyid
PT Bukalapak
Toto Sugiri
PT Indonet
Mas Mokhamad Soedarmaji
PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

Komite Investasi

Investment Committee

Risa E. Rustam
I Gede Nyoman Yetna
Laksono W. Widodo
Poltak Hotradoro

Verdi Ikhwan
Ignatius Denny Wicaksono
Rusiana Juniati

Komite Audit

Audit Committee

Ketua | Chairman
Inarno Djajadi *
John A. Prasetyo **
M. Noor Rachman ***

Anggota | Member
Hendra H. Kustarjo
Soemarso S. Rahardjo
Togu C. Simanjuntak
M. Chatim Baidaie

Catatan | Note:

- *) Menjabat sebagai Ketua KA periode s.d Juli 2018 | Served as the Audit Committee Chairman until July 2018
- **) Menjabat sebagai Ketua KA periode Juli s.d November 2018 | Served as the Audit Committee Chairman for the period of July to November 2018
- ***) Menjabat sebagai Ketua KA mulai November 2018 | Serves as the Audit Committee Chairman from November 2018

Komite Remunerasi

Remuneration Committee

Ketua | Chairman
John A. Prasetyo

Anggota | Member
Lydia Trivelly Azhar
Garibaldi Thohir

PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Profile



**JOHN A.
PRASETIO**

Komisaris Utama
President Commissioner

Lahir di Semarang, 9 April 1950. Menjabat sebagai Komisaris Utama BEI sejak 25 Juni 2017. Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance sejak 2005, Anggota Dewan Penasehat Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia sejak 2011.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Global Mediacom Tbk dan Senior Advisor Crowe Indonesia.

Bertugas sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Indonesia untuk Korea Selatan mulai Oktober 2012 sampai 1 Februari 2017.

Sebelum penempatannya di Korea, beliau adalah Ketua APEC Business Advisory Council, Indonesia, Anggota Komite Ekonomi Nasional dan Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia.

Pengalaman yang dimilikinya, antara lain sebagai Executive Chairman Prasetyo Utomo, Asia Pacific Chief Executive Officer/ Area Managing Partner Andersen Worldwide, Senior Advisory Partner dari Ernst & Young Asia Pacific dan Chairman Ernst & Young Indonesia, Anggota Dewan Pengembangan Usaha Nasional (1999-2001), Anggota dan Pengurus Komite Pemulihan Ekonomi Nasional (2002-2005), Anggota East Asia Business Council (2006-2012), UNESCAP Business Advisory Council (2006-2012), Komite Investasi BKPM (2008-2012).

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1973), dan menempuh pendidikan lanjutan di Harvard Business School, Program for Management Development, Boston (1980); Stanford University, Senior Executive Program for Organizational Change, Palo Alto (1981); IMEDE, KMG Development Program, Lausanne (1983); dan Andersen Executive Program, St. Charles (2000).

Born in Semarang on April 9, 1950. Appointed as President Commissioner of IDX on 25 June 2017. Member of the National Committee on Governance since 2005, Member of the Advisory Board of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry since 2011.

He currently also serves as Independent Commissioner at PT Global Mediacom Tbk and Senior Advisor of Crowe Indonesia.

He served as the Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of Indonesia to the Republic of Korea from October 2012 through February 1, 2017.

Prior to his appointment in Korea, he was the Indonesia Chair of APEC Business Advisory Council, Member of the National Economic Committee and also Vice Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia).

His experience includes as Executive Chairman of Prasetyo Utomo, Asia Pacific Chief Executive Officer/ Area Managing Partner of Andersen Worldwide, Senior Advisory Partner of Ernst & Young Asia Pacific, and Chairman of Ernst & Young Indonesia, Member of the National Business Development Council (1999-2001), Board Member of National Economic Recovery Committee (2002-2005), Member of the East Asia Business Council (2006-2012), UNESCAP Business Advisory Council (2006-2012), Investment Committee of BKPM (2008-2012).

He earned a degree in Accounting from the University of Indonesia (1973), and continued education at Harvard Business School, Program for Management Development, Boston (1980); Stanford University, Senior Executive Program for Organizational Change, Palo Alto (1981); IMEDE, KMG Development Program, Lausanne (1983); and Andersen Executive Program, St. Charles (2000).

PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Profile

Lahir di Bogor, 6 April 1964. Menjabat sebagai Komisaris BEI sejak 25 Juni 2014, Presiden Direktur PT Panca Global Securities Tbk sejak 2004, anggota Komite Audit PT Tunas Ridean Tbk sejak 2011, dan Anggota Departemen Penjaminan Emisi Efek Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI).

Pernah menjabat sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan, Malonda, & Rekan (1987-1989), Senior Auditor di KAP Drs. Hadi Sutanto (1990-1992), Head of Capital Market & Corporate Finance Department PT Nomura Indonesia (1990-1992), Wakil Direktur Utama PT Panin Sekuritas Tbk (2001-2002), Senior Advisor Investment Banking PT Kresna Graha Sekurindo (2002-2004), Komisaris Utama PT Panca Global Securities (2002-2004), Komisaris Utama PT Emperor Finance Indonesia (2003-2004), anggota Komite Pengembangan Usaha BEI (2003-2004), dan anggota BEI (2013-2014).

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Di bidang pasar modal, pernah mengikuti kursus Pelatihan Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana, Pendidikan Lanjutan Direksi Perusahaan Efek (PLDPE) Angkatan IV, dan Pendidikan Lanjutan Direksi Perusahaan Efek (PLDPE) Angkatan I.

Born in Bogor on April 6, 1964. Serves as the Commissioner of IDX since June 25, 2014. He is the President Director of PT Panca Global Securities Tbk Since 2004, member of PT Tunas Ridean Tbk Audit Committee since 2011, and member of the Underwriting Department of Indonesian Securities Companies Association (APEI).

He formerly served as an Auditor in the Public Accountant Firm (KAP) of Johan, Malonda, & Rekan (1987-1989), and as Senior Auditor in the KAP of Drs. Hadi Sutanto (1990-1992), Head of Capital Market & Corporate Finance Department of PT Nomura Indonesia (1990-1992); Vice President Director of PT Panin Sekuritas Tbk (2001-2002); Senior Advisor Investment Banking of PT Kresna Graha Sekurindo (2002-2004); President Commissioner of PT Panca Global Securities (2002-2004); Commissioner of PT Emperor Finance Indonesia (2003-2004); member of IDX Business Development Committee (2003-2004); and member of IDX Disciplinary Committee (2013-2014).

He obtained his Bachelor of Economics degree in Accounting from the Trisakti University, Jakarta. In the area of capital markets, he has attended training courses for Mutual Funds Sales Agents, and Higher Education for Directors of Securities Companies (PLDPE) Batch IV and Batch I.



**HENDRA H.
KUSTARJO**
Komisaris
Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Profile



**GARIBALDI
THOHIR**
Komisaris
Commissioner

Lahir di Jakarta, 1 Mei 1965. Ditetapkan sebagai Komisaris BEI melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 10 Juni 2015.

Sebagai Komisaris PT Merdeka Copper Gold Tbk (2014-sekarang), Komisaris Utama PT Alam Tri Abadi (2014-sekarang), Presiden Komisaris PT Adaro Indonesia (2013-sekarang), Komisaris Utama PT Adaro Power (2013 sekarang), Presiden Komisaris PT Bhakti Energi Persada (2011-sekarang), Presiden Komisaris PT Padangbara Sukses Makmur (2011-sekarang), Presiden Direktur PT Surya Esa Perkasa, Tbk (2009-sekarang), Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk (2008-sekarang), Presiden Komisaris PT Wahanaartha Harsaka (2007-sekarang), Direktur Utama PT Trinugraha Food Industry (2006-sekarang), dan Direktur Utama PT Trinugraha Thohir (1999-sekarang).

Meraih gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, Amerika Serikat pada 1988; dan Master of Business and Administration dari Northrop University California pada 1989.

Born in Jakarta on May 1, 1965. Assigned as IDX Commissioner at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 10, 2015.

Serves as Commissioner of PT Merdeka Copper Gold Tbk (2014-present), President Commissioner of PT Alam Tri Abadi (2014-present), President Commissioner of PT Adaro Indonesia (2013-present), President Commissioner of PT Bhakti Energi Persada (2011-present), President Commissioner of PT Padangbara Sukses Makmur (2011-present), President Director of PT Surya Esa Perkasa, Tbk (2009-present), President Director of PT Adaro Energy Tbk (2008-present), President Commissioner of PT Wahanaartha Harsaka (2007-present), Director of PT Trinugraha Food Industry (2006-present), and President Director of PT Trinugraha Thohir (1999-present).

He obtained his Bachelor of Science degree from the University of Southern California, USA in 1988; and a Master of Business and Administration degree from the Northrop University of California in 1989.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Profile

Lahir di Jakarta, 20 Oktober 1957. Menjabat sebagai Komisaris BEI sejak 25 Juni 2014. Mengawali karier sebagai Staf PT Suryanataatmaja Associate, Manager PT Daya Mulia Securitas, Direktur PT Buana Capital (1991-sekarang), anggota Komite Anggaran PT Bursa Efek Surabaya (1999-2002), anggota Komite Disiplin BEI (2009-2013), anggota Komite Perdagangan BEI (2014), serta memiliki jabatan di Badan Arbitrase Pasar Modal (2011-sekarang).

Menjabat Komite Ketua Umum di Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2006-2014), Penasihat di Asosiasi Wakil Perantara Pedagang Efek Indonesia (2009-sekarang), dan Pengawas di Asosiasi Profesi Pasar Modal Indonesia (2014-sekarang).

Meraih gelar Sarjana Hukum Universitas Indonesia pada 1985.

Born in Jakarta on October 20, 1957. Commissioner of IDX since June 25, 2014. She began her career as a staff member of PT Suryanataatmaja Associate, Manager of PT Daya Mulia Securitas, and Director of PT Buana Capital (1991-present), member of the Budget Committee of the Surabaya Stock Exchange (1999-2002), member of the Disciplinary Committee of IDX (2009-2013), member of Trading Committee of IDX (2014), and has held a position on the Capital Market Arbitration Board (2011-present).

She also served as the Chairman Committee of the Indonesian Securities Companies Association (APEI) (2006-2014), Advisor in the Indonesian Broker-Dealer Association (2009-present), and Supervisor in the Association of Indonesia Capital Market Professionals (2014-present).

She earned her Bachelor's degree in Law from University of Indonesia, in 1985.



**LYDIA TRIVELLY
AZHAR**
Komisaris
Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Profile



**M. NOOR
RACHMAN**
Komisaris
Commissioner

Lahir di Bantul, 20 Februari 1957. Ditunjuk sebagai Komisaris BEI melalui RUPSLB pada 28 Oktober 2018.

Memulai karir di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) tahun 1984. Selama berkarir di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), telah ditugaskan di beberapa bidang antara lain; Kepala Biro Pemeriksaan & Penyidikan, Kepala Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Kepala Biro Penilaian Keuangan Sektor Jasa, dan terakhir sebagai Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II OJK tahun 2013-2017. Pernah sebagai anggota Dewan Pengawas Perum Peruri (2000-2007). Saat ini sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Maybank Asset Management (2017-sekarang), Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Ristia Bintang Mahkota sejati Tbk (2018-sekarang), Komisaris PT Waskita Toll Road (2018-sekarang).

Menyelesaikan Pendidikan S-1 di bidang Ekonomi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1982 dan S-2 dari *Colorado State University, Fort Collins, Colorado, USA* tahun 1991.

Born in Bantul on February 20, 1957. Serves as the Commissioner of IDX pursuant to the EGMS dated October 28, 2018.

Began his career at the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in 1984. During his career at the Ministry of Finance and the Financial Services Authority (FSA), he has been assigned in several fields including; Head of Inspection & Investigation Bureau, Head of Transaction and Securities Agency Bureau, Head of Service Sector Financial Assessment Bureau, and last position as Deputy Commissioner of FSA Capital Market Supervisory II 2013-2017. He previously served as a Supervisory Board member of Perum Peruri (2000-2007). He currently serves as President Commissioner and Independent Commissioner of PT Maybank Asset Management (2017-present), President Commissioner and Independent Commissioner of PT Ristia Bintang Mahkota sejati Tbk (2018-present), Commissioner of PT Waskita Toll Road (2018-present).

Completed his Bachelor Degree in Economics from University of Gadjah Mada in 1982 and Master Degree from Colorado State University, Fort Collins, Colorado, USA in 1991.

PROFIL DIREKSI

The Board of Directors' Profile

Lahir di Yogyakarta pada tanggal 31 Desember 1962. Ditetapkan sebagai Direktur Utama BEI melalui RUPS pada 29 Juni 2018.

Menimba karir di bidang pasar modal sejak tahun 1991, setelah sebelumnya menjabat sebagai Treasury Officer di PT Aspac Uppindo Sekuritas (1989-1991). Setelah itu menjabat sebagai Direktur PT Aspac Uppindo Sekuritas (1991-1997), Direktur PT Mitra Duta Sekuritas (1997-1999), Direktur PT Widari Sekuritas (1999-1999). Direktur Utama PT Madani Sekuritas (2000-2003). Direktur Utama, kemudian Komisaris dan Komisaris Utama PT KPEI (2003-2016), Komisaris Utama PT Maybank Kim Eng Securities (2013-2014). Komisaris Utama PT CIMB Niaga Securities (2014-2017) Jabatan terakhir sebagai Komisaris BEI (2017-2018).

Memiliki pengalaman organisasi sepanjang karirnya di pasar modal yaitu Anggota Ikatan Pialang Efek Indonesia (IPEI) (1992-1994), hingga sampai saat ini sebagai Pengurus Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Jaya (sejak 1998) dan sebagai Dewan Pengawas Profesi Pasar Modal Indonesia (sejak 2017).

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1981.

Born in Yogyakarta on December 31st, 1962. Appointed as President Director of IDX at IDX's GMS on June 29th, 2018.

A career officer in the capital market since 1991, after previously served as a Treasury Officer at PT Aspac Uppindo Sekuritas (1989-1991). Subsequently serving as Director of PT Aspac Uppindo Sekuritas (1991-1997), Director of PT Mitra Duta Sekuritas (1997-1999), Director of PT Widari Sekuritas (1999-1999). President Director of PT Madani Sekuritas (2000-2003). President Director and subsequently Commissioner and President Commissioner of PT KPEI (2003-2016), President Commissioner of PT Maybank Kim Eng Securities (2013-2014). President Commissioner of PT CIMB Niaga Securities (2014-2017) and his last position as Commissioner of IDX (2017-2018).

Has an extensive organization experience throughout his career in the capital market, namely member of Ikatan Pialang Efek Indonesia (IPEI) (1992-1994), until recently as the Board of Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Jaya (since 1998) and as Supervisor in the Association of Indonesian Capital Market Professionals (since 2017).

Earned a Bachelor's degree in Economics from Gadjah Mada University in 1981.



INARNO

DJAJADI

Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI

The Board of Directors' Profile



I GEDE NYOMAN YETNA

Direktur Penilaian
Perusahaan
Director of Listing

Lahir di Bali pada tanggal 4 Mei 1971. Ditetapkan sebagai Direktur Penilaian Perusahaan BEI melalui RUPS pada 29 Juni 2018.

Memulai karirnya di BEI sebagai pemeriksa pada Satuan Pemeriksa Keuangan (1997-2000), kemudian menjadi Kepala Unit Satuan Pemeriksa Internal (2000-2003), Kepala Unit di Divisi Penilaian Perusahaan Sektor Riil (2003-2009), Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Sektor Riil (2009-2014), dan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I (2014-2018). Menjadi Pengurus Perhimpunan Pendidikan Pasar Modal Indonesia di tahun 2015 - 2016.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntan dari Universitas Udayana Denpasar Bali pada tahun 1996, memperoleh gelar Magister Akuntansi dan Sistem Informasi dari Universitas Indonesia (UI) di tahun 2003 dan saat ini sedang menyelesaikan Program Studi Ilmu Manajemen, pada program Doktor Universitas Indonesia. I Gede Nyoman Yetna juga memiliki sertifikasi Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Born in Bali on May 4th, 1971. Appointed as Director of Listing of IDX at IDX's Annual General Meeting of Shareholders on June 29th, 2018.

He began his career at IDX as an auditor at Financial Internal Audit (1997-2000), Head of Financial Internal Audit Unit (2000-2003), Head of Listing Division for Real Sector Unit (2003-2009), Head of Listing Division for Real Sector (2009-2014), and his last position as Head of Listing I (2014-2018). He became the Board of The Indonesian Capital Market Education in 2015 - 2016.

Earned a Bachelor degree in Economics and Accountancy from Udayana Denpasar Bali University in 1996, having a Master degree in Accountant and Information System from Indonesia University in 2003 and is currently completing the Management Science Program, at the Doctoral program in Indonesia University. He also has Chartered Accountant Certification from Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

PROFIL DIREKSI

The Board of Directors' Profile

Lahir di Bandung pada tanggal 29 Agustus 1965. Ditetapkan sebagai Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa melalui RUPS pada 29 Juni 2018.

Memulai karirnya di pasar modal sebagai *Investment Analyst*, PT Baring Securities Indonesia (1993-1995), *Senior Investment Analyst*, PT ING Baring Securities Indonesia (1995-1999), hingga menjadi Direktur, *Head of Equity Research* PT ING Securities Indonesia (1999-2004), Direktur, *Head of Equity Research* PT Macquarie Securities Indonesia (2004-2006), Direktur, *Head of Equity* PT Mandiri Sekuritas (2006-2008), Direktur PT Ancora Investindo International (2008-2009), menjabat sebagai Staf Khusus untuk Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sekaligus Anggota Komite Investasi BKPM (2009-2010), kemudian menjadi Direktur Utama PT RBS Asia Securities Indonesia (2010-2011) dan terakhir menjabat sebagai *Managing Director, Capital Markets* di PT Mandiri Sekuritas (2011-2018).

Menyandang Gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1989 dan meraih gelar *Master of Business Administration* (MBA) dari *University of Hawaii at Manoa, Honolulu* tahun 1992.

Born in Bandung on August 29th, 1965. Appointed as Director of Trading and Membership of IDX at IDX's Annual General Meeting of Shareholders on June 29th, 2018.

He began his capital market career as an *Investment Analyst* PT Baring Securities Indonesia (1993-1995), *Senior Investment Analyst* PT ING Baring Securities Indonesia (1995-1999), Director, Head of Equity Research for PT Macquarie Securities Indonesia (2004-2006), Director, Head of Equity PT Mandiri Sekuritas (2006-2008), Director PT Ancora Investindo International (2008-2009), served as Special Staff to Head of Investment Coordinating Board (BKPM) as well as Member Investment Committee BKPM (2009-2010), then President Director PT RBS Asia Securities Indonesia (2010-2011) and last served as Managing Director for Capital Markets at PT Mandiri Sekuritas (2011-2018).

He earned a Bachelor degree in Economics from University of Indonesia in 1989 and Master of Business Administration degree from University of Hawaii at Manoa, Honolulu in 1992.



LAKSONO W. WIDODO

**Direktur Perdagangan dan
Pengaturan Anggota Bursa**
Director of Trading and
Membership

PROFIL DIREKSI

The Board of Directors' Profile



KRISTIAN S. MANULLANG

Direktur Pengawasan
Transaksi dan Kepatuhan
Director of Surveillance and
Compliance

Lahir di Jakarta pada 26 Juli 1965. Ditetapkan sebagai Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan BEI melalui RUPS pada 29 Juni 2018.

Pernah menduduki beberapa jabatan di BEI di antaranya sebagai Kepala Divisi Kepatuhan Anggota Bursa (2000-2012), Kepala Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa (2012-2015) dan Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2 (2015-2017). Selain itu, beliau juga pernah menjadi Pengurus Perhimpunan Pendidikan Pasar Modal Indonesia (P3MI) di tahun 2015 dan menjabat sebagai Komisaris PT Indonesia Capital Market Electronic Library (ICAMEL) (2015-2018).

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Born in Jakarta on July 26th, 1965. Appointed as Director of Trading Surveillance and Compliance of IDX at IDX's Annual General Meeting of Shareholders on June 29th, 2018.

Had occupied many positions in IDX as Head of Exchange Members Compliance Division (2000-2012), Head of Membership Management and Monitoring (2012-2015), and Head of Listing 2 (2015-2017). He became the Board of The Indonesian Capital Market Education (P3MI) in 2015 and served as the Commissioner at ICAMEL (Indonesia Capital Market Electronic Library) (2015-2018).

Earned a Bachelor degree of Economics from University of Indonesia.

PROFIL DIREKSI

The Board of Directors' Profile

Ditetapkan sebagai Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko BEI melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) BEI pada 29 Juni 2018.

Mengawali karir di BEI sebagai *Head of Information Technology Development and Outsourcing*, kemudian pindah ke berbagai Perusahaan Sekuritas diantaranya PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia - *Wealth Management Service*.

Sebelumnya pernah menjadi Direktur Utama PT Indonesia Capital Market Data, Direktur Operasional dan Sarana Sistem Informasi Otoritas Jasa Keuangan. Jabatan terakhir adalah sebagai Direktur Grup Inovasi Keuangan Digital Otoritas Jasa Keuangan.

Menyandang gelar Sarjana Teknik Informatika dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1994 dan meraih gelar *Master of Business Administration* (MBA) dari IPMI-Business School di tahun 2007.

Appointed as Director of Information Technology & Risk Management of IDX at IDX's Annual General Meeting of Shareholders on June 29th, 2018.

Began his career in IDX as Head of Information Technology Development and Outsourcing, move to several securities company such as PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia - Wealth Management Service.

He previously served as President Director of PT Indonesia Capital Market Data, Director Operation and Facility of Technology Information of Financial Services Authority. His last position as Director of Financial Digital Innovation Group of Financial Service Authority.

Obtained a Bachelor of Informatics Engineering from Bandung Institute of Technology in 1994 and he earned his Master's degree in Business Administration from IPMI-Business School in 2007.



FITHRI HADI

**Direktur Teknologi Informasi
dan Manajemen Risiko**
**Director of Information
Technology and Risk
Management**

PROFIL DIREKSI

The Board of Directors' Profile



**HASAN
FAWZI**

Direktur Pengembangan
Director of Business
Development

Lahir di Purwakarta pada tanggal 27 April 1970. Ditetapkan sebagai Direktur Pengembangan PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) BEI pada 29 Juni 2018.

Memulai karir di PT Kliring Depositori Efek Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Kepala Departemen Pengembangan Sistem (1993-1997), kemudian bergabung dengan KPEI dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi (1997-2008). Menjadi Direktur PHEI (2008-2012) dan Direktur Utama KPEI selama dua periode (2012-2015 dan 2015-2018).

Meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1993 dan memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Universitas LIAE de Grenoble, Universite Pierre Mendes, France, dan gelar Magister Manajemen (MM) dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia di tahun 2008.

Born in Purwakarta on April 27th, 1970. Appointed as Director of Business Development of IDX at IDX's Annual General Meeting of Shareholders on June 29th, 2018.

Began his career in Indonesian Clearing and Depository Corporation with subsequent position as Head of System Development (1993-1997). Afterwards he joint to Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI) with the last position as Head of Technology and Information Division (1997-2008). Then as Director of PHEI (2008-2012) and Head of Director of KPEI for 2 periods (2012-2015 and 2015-2018).

Achieved his degree as Bachelor in Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1993 and obtained a 1 Master's degree in Business Administration (MBA) from Universitas LIAE de Grenoble, Universite Pierre Mendes, France, and Master of Management in Faculty of Economy Universitas Indonesia in 2008.

PROFIL DIREKSI

The Board of Directors' Profile

Ditetapkan sebagai Direktur Keuangan dan SDM PT Bursa Efek Indonesia dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) BEI pada 29 Juni 2018.

Memulai karir di pasar modal tahun 1989 di HSBC-Custodial Services sebagai *Staff Officer*. Bergabung dengan PT Baring Securities Indonesia tahun 1991 sebagai *Settlements Manager*; menjabat sebagai Direktur PT ING Securities Indonesia sejak tahun 1999, kemudian sebagai Direktur/COO di PT Macquarie Sekuritas mulai tahun 2004 sampai tahun 2016. Aktif di berbagai Komite Kerja maupun Satuan Tugas di OJK, BEI, KPEI & KSEI sejak tahun 1998 sampai tahun 2016.

Meraih Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, dan sertifikasi CACP (*Certification in Audit Committee Practices*) dari Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).

Appointed as Director of Finance and Human Capital of IDX at IDX's Annual General Meeting of Shareholders on June 29th, 2018.

Began her career in the capital market in 1989 as a Staff Officer in HSBC's Custodial Services. Joined PT Baring Securities Indonesia in 1991 as Settlements Manager; promoted as Director of PT ING Securities Indonesia in 1999, and as Director/COO of PT Macquarie Sekuritas Indonesia in 2004 until 2016. Involved in numerous working committees of OJK, IDX, KSEI and KPEI from 1998 until 2016.

Holds a Bachelor degree in Economics from Gadjah Mada University, and a Certification in Audit Committee Practices from Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI).



RISA E. RUSTAM
Direktur Keuangan dan
Sumber Daya Manusia
Director of Finance and
Human Resources

KANTOR PERWAKILAN

Representative Offices



1. ACEH

Alamat : Jl. T. Imeum Lueng Bata No. 83-84 Banda Aceh
Ach 23247
Telp : (0651) 35101
Fax : (0651) 35102
Email : kantorperwakilan.aceh@idx.co.id

2. BALI

Alamat : I. Cok Agung Tresna No. 163
Renon, Denpasar, Bali 80239
Telp : (0361) 472 2145
Email : kantorperwakilan.bali@idx.co.id

3. BANGKA BELITUNG

Alamat : Ruko NIAGA CENTER Blok G Lt.2
Jl. Jend. Sudirman, Kel. Pasar Padi, Kec. Girimaya,
Kota Pangkalpinang, Bangka Belitung
Telp : (0717) 431 662
Fax : (0717) 431 882
Email : kantorperwakilan.bangkabelitung@idx.co.id

4. BANTEN

Alamat : Jl. Veteran No. 39-40, Kel. Cipare, Kec. Serang Banten
Telp : (0254) 791 6161 / 791 5700
Email : kantorperwakilan.banten@idx.co.id

5. BENGKULU

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 219B, RT. 3 RW 1
Kel. Pintu Batu, Kec. Teluk Segara, Bengkulu 38115
Telp : (0736) 7313449
Fax : (0736) 7313450
Email : kantorperwakilan.bengkulu@idx.co.id

6. DKI JAKARTA

Alamat : Gd. Bursa Efek Indonesia Tower 2 lantai GF
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
Telp : (021) 515 0515 ext. 7511
Fax : NA
Email : kantorperwakilan.jakarta@idx.co.id

7. JAMBI

Alamat : Jl. Kolonel Abun Jani No.11A dan 11B
Kel. Selamat, Kec. Telanaipura, Jambi
Telp : 0741-65788
Fax : 0741-668199
Email : kantorperwakilan.jambi@idx.co.id

8. JAWA BARAT

Alamat : Gedung Bursa Efek Indonesia, Lantai 1
Jl. PH.H. Mustofa No. 33, Bandung, Jawa Barat
Fax : (022) 2052 4208; (022) 2052 4209; (022) 2052 4210
Telp : (022) 2052 4207
Email : kantorperwakilan.jawabarat@idx.co.id

9. JAWA TENGAH 1

Alamat : Jl. M.H. Thamrin No.152, Semarang, Jawa Tengah
50134
Telp : (024) 844 6878
Fax : (024) 844 6879
Email : kantorperwakilan.jawatengah1@idx.co.id

10. JAWA TENGAH 2

Alamat : Gedung Graha Prioritas Lt 1 &
Jl. Slamet Riyadi No. 302-304, Surakarta
Jawa Tengah 57141
Telp : (0271) 745 2818
Fax : (0271) 745 2442
Email : kantorperwakilan.jawatengah2@idx.co.id

11. JAWA TIMUR

Alamat : Gedung Bursa Efek Indonesia Surabaya
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No.21, Surabaya
Jawa Timur 60271
Telp : (031) 534 0888
Fax : (031) 534 2888
Email : kantorperwakilan.jawatimur@idx.co.id

12. KALIMANTAN BARAT

Alamat : Komplek Perkantoran Central Perdana Blok A2-A3
Jl. Perdana, Pontianak, Kalimantan Barat 78124
Telp : (0561) 734 112
Fax : (0561) 810 2257
Email : kantorperwakilan.kalimantanbarat@idx.co.id

KANTOR PERWAKILAN

Representative Offices

13. KALIMANTAN SELATAN

Alamat : Jl. Ahmad Yani KM 1,5 No.103, Banjarmasin
Kalmantan Selatan
Telp : (0511) 325 6985
Fax : (0511) 326 4079
Email : kantorperwakilan.kalimantanselatan@idx.co.id

14. KALIMANTAN TENGAH

Alamat : Ruko No. 1, Jl. RTA Milono Km. 1.5
Jl. Panglima Tampei RT.004 RW.11
Kel. Langkai, Kec. Pahandut, Palangkaraya
Kalimantan Tengah
Telp : (0536) 421 5122
Fax : (0536) 421 5128
Email : kantorperwakilan.kalimantantengah@idx.co.id

15. KALIMANTAN TIMUR

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No.33A-B, Balikpapan
Kalmantan Timur
Telp : (0542) 421 555
Fax : (0542) 424 333
Email : kantorperwakilan.kalmantantimur@idx.co.id

16. KEPULAUAN RIAU

Alamat : Komplek Mahkota Raya Blok A. No.11
Jl. Raja H. Fisabilillah, Batam Center, Batam
Kepulauan Riau 29456
Telp : (0778) 748 3348
Fax : (0778) 748 3349
Email : kantorperwakilan.kepulauanriau@idx.co.id

17. LAMPUNG

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 5D, Bandar Lampung
Lampung 35118
Telp : (0721) 260 188
Fax : (0721) 262 048
Email : kantorperwakilan.lampung@idx.co.id

18. MALUKU

Alamat : Jl. Philip Latumahina No. 16, Kel. Honipopu, Kec. Sirimau. RT. 001/RW. 003, Ambon, Maluku
Telp : (0911) 3823838
Fax : (0911) 3823838
Email : kantorperwakilan.maluku@idx.co.id

19. MANOKWARI

Alamat : Jl. Trikora Wosi, No. 86, Kel. Wosi, Kec. Manokwari Barat, Kab. Manokwari,
Provinsi Papua Barat
Telp : (0986) 2211600
Fax : (0986) 2211600
Email : kantorperwakilan.manokwari@idx.co.id

Pertanggal 8 April 2019 bergabung dengan KP Papua

20. NUSA TENGGARA BARAT

Alamat : Jl. Pejanggik No. 47 C, Mataram,
Nusa Tenggara Barat
Telp : (0370) 750 5383
Fax : (0370) 750 6529
Email : kantorperwakilan.nusatenggarabarat@idx.co.id

21. PAPUA

Alamat : Komplek Perkantoran Ardiplura No. 3
Jl. Ardiplura Polimak Jayapura, Papua
Telp : (0967) 532 414 / 532 430
Fax : (0967) 532 424
Email : kantorperwakilan.papua@idx.co.id

22. RIAU

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No.73, RT 01/RW 01, Kel. Rintis,
Kec. Lima Puluh, Pekanbaru, Riau 28141
Telp : (0761) 848 414 / 839 529
Fax : (0761) 849 456
Email : kantorperwakilan.riau@idx.co.id

23. SULAWESI SELATAN

Alamat : Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 124, Makassar, Sulawesi
Selatan
Telp : (0411) 8910124
Fax : (0411) 8910125
Email : kantorperwakilan.sulawesiselatan@idx.co.id

24. SULAWESI TENGAH

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 1, Ruko Petak 05
Lolu Utara, Palu, Sulawesi Tengah
Telp : (0451) 532414
Fax : (0451) 5322424
Email : kantorperwakilan.sulawesitenggah@idx.co.id

25. SULAWESI TENGGARA

Alamat : Jl. Syekh Yusuf No.20, Kendari, Sulawesi Tenggara
Telp : (0401) 3131266
Fax : (0401) 3131267
Email : kantorperwakilan.sulawesitenggara@idx.co.id

26. SULAWESI UTARA

Alamat : Ruko Mega Style Blok 1C No.9, Komp. Mega Mas
Jl. Pierre Tendean, Boulevard, Manado, Sulawesi
Utara 95111
Telp : (0431) 888 1166
Fax : (0431) 888 1284
Email : kantorperwakilan.sulawesiutara@idx.co.id

27. SUMATERA BARAT

Alamat : Jl. Pondok No.90A, Padang, Sumatera Barat 25211
Telp : (0751) 811 330
Fax : (0751) 811 340
Email : kantorperwakilan.sumaterabarat@idx.co.id

28. SUMATERA SELATAN

Alamat : Jl. Angkatan 45, No. 13-14, RT 0014/RW 004
Kel. Demang Lebar Daun Kec. Ilir Barat I,
Palembang
Sumatera Selatan 30137
Telp : (0711) 564 9257; (0711) 564 9259
Email : kantorperwakilan.sumateraselatan@idx.co.id

29. SUMATERA UTARA

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda Baru No. A5-6, Medan,
Sumatera Utara
Telp : (061) 4290 6297
Email : kantorperwakilan.sumaterautara@idx.co.id

30. YOGYAKARTA

Alamat : Jl. P. Mangkubumi No.111, Yogyakarta 55232
per 1 juni
Jl P Mangkubumi (AM. Sangaji) No 84 Yogyakarta
Telp : (0274) 587 457
Fax : (0274) 563 054
Email : kantorperwakilan.yogyakarta@idx.co.id

GALERI INVESTASI BEI

IDX Investment Galleries

Sepanjang Januari–Desember 2018, BEI telah mendirikan dan meresmikan 92 Galeri Investasi BEI di berbagai perguruan tinggi dan non perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Di bawah ini adalah daftar Galeri Investasi BEI di seluruh Indonesia:

From January to December 2018, IDX had established and inaugurated 92 IDX Investment Galleries at various universities and non-universities throughout Indonesia. Below is the list of IDX Investment Gallery throughout Indonesia:

No.	Kantor Perwakilan Representative Offices	Instansi Agency	Alamat Address
1	Aceh	IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	Jl. Meurandeh, Langsa Lama, Kota Langsa
2	Aceh	Institut Agama Islam (IAI) AlMuslim	Jl. Banda Aceh - Medan, Simpang Paya Lipah, Matang Glumpangdua, Bireuen – Aceh
3	Aceh	Universitas Malikussaleh	Cot Tengku Nie Reuleut, Muara Batu. Lhokseumawe, Aceh Utara
4	Aceh	Universitas Muhammadiyah Aceh	Jl. Muhammadiyah No. 91 Batoh, Kec. Lueng Bata, Banda Aceh
5	Aceh	Universitas Syiah Kuala	Fakultas Ekonomi - Univ. Syiah Kuala, Jl. T. Nyak Arief, Darussalam Banda Aceh 23111
6	Aceh	STAIN Malikussaleh	Jl. Medan-Banda Aceh Km. 275 No. 1, Buket Rata - Alue Awe
7	Aceh	Universitas Teuku Umar	Jl. Alue Penyareng, Gunong Kleng, Meureubo, Ujong Tanoh Darat, Meureubo, Aceh Barat
8	Aceh	Universitas Gajah Putih	Sp. Kelaping, Lukup Badak, Kala Nareh Pegasing, Takengon, Aceh Tengah, Aceh
9	Aceh	Universitas Jabal Gafur	Glee Gapui, Kabupaten Pidie, Aceh
10	Aceh	STAI Tapaktuan	Jl. T. Ben Mahmud, Tapaktuan, Aceh 23718
11	Aceh	STAIN Gajah Putih	Jl. Yos Sudarso/Aman Dimot No.10, Takengon, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh 24519
12	Aceh	STIE Kebangsaan Bireun	Jl. Banda Aceh- Medan, Blang Bladeh, Bireun, Aceh 12345
13	Ambon (Maluku)	Universitas Pattimura	Jl. Lintas Sumbawa, Talabiu, Woha, Bima, Nusa Tenggara Bar
14	Ambon (Maluku)	Universitas Kristen Indonesia Maluku	Jl. Ot Pattimaipauw, Talake Kecamatan, Nusaniwe, Kel Wainitu, Nusaniwe, Kota Ambon, Maluku
15	Ambon (Maluku)	IAIN Ambon	Jl. Dr. H. Tarmizi Taher, Kebun Cengkeh, Batu Merah Atas, Ambon, Maluku 97128
16	Ambon (Maluku)	Universitas Khairun	Kampus II Gambesi, Maluku Utara 97719
17	Ambon (Maluku)	Institut Agama Islam Negeri Ternate	Jl. Lumba-Lumba RT 001/03, Marikurubu, Ternate Tengah, Kota Ternate, Maluku Utara
18	Ambon (Maluku)	Universitas Muhammadiyah Maluku Utara	Jl. K.H. Ahmad Dahlan, No. 100, Kel. Salsa, Ternate
19	Balikpapan (Kalimantan Timur)	Universitas Balikpapan	Jl. Pupuk Raya, Gunung Bahagia, Balikpapan 76114
20	Balikpapan (Kalimantan Timur)	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia Samarinda	Jl. Muhamad Yamin No.78, RT.7, Gn. Kelua, Samarinda Ulu, Kota Samarinda
21	Balikpapan (Kalimantan Timur)	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan	Jl. Pier Tendean, Gunung Pasir, Balikpapan
22	Balikpapan (Kalimantan Timur)	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusantara Sangatta	Jl. Yos Sudarso I No.12 RT 42, Sangatta, Kutai Timur
23	Balikpapan (Kalimantan Timur)	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Samarinda	Jl. Ir. H. Juanda No. 15, Samarinda, Kalimantan Timur
24	Balikpapan (Kalimantan Timur)	Politeknik Negeri Balikpapan	Jl. Soekarno Hatta KM.8, Batu Ampar, Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76127
25	Balikpapan (Kalimantan Timur)	Universitas Kutai Kartanegara	Jl. Gunung Kombeng No.27, Kel. Loa Ipuh, Tenggarong, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, Melayu, Tenggarong, Kalimantan Timur, 75512
26	Balikpapan (Kalimantan Timur)	Universitas Mulawarman	Jalan Kuaro, Gn. Kelua, Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75119

GALERI INVESTASI BEI

IDX Investment Galleries

No.	Kantor Perwakilan Representative Offices	Instansi Agency	Alamat Address
27	Balikpapan (Kalimantan Timur)	Universitas 17 Agustus Samarinda	Jl. Ir. H. Juanda No. 80, Samarinda Ulu, Air Hitam, Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75124
28	Balikpapan (Kalimantan Timur)	IAIN Samarinda	Jl. H. A. M. Rifaddin, Harapan Baru, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75251
29	Balikpapan (Kalimantan Timur)	Universitas Borneo Tarakan	Jl. Amal Lama No.1, Kel. Pantai Amal, Kec. Tarakan Timur, Pantai Amal, Tarakan Tim., Kota Tarakan, Kalimantan Utara
30	Balikpapan (Kalimantan Timur)	Pasar Sepinggan, Balikpapan	Jl. Intan VI Rt. 25 No. 131, Balikpapan
31	Bandung (Jawa Barat)	Institut Teknologi Harapan Bangsa	Kampus Harapan Bangsa, Jl. Dipatiukur 80-84, Bandung 40132, West Java, Indonesia
32	Bandung (Jawa Barat)	Politeknik Pikes Ganesha Bandung	Jl Gatot Subroto No 301 Bandung
33	Bandung (Jawa Barat)	STIE Sutaatmadja (STIESA)	Jl. Otista No. 76, Subang 15419
34	Bandung (Jawa Barat)	STMIK LIKMI Bandung	Jl. Ir. H. Juanda 96 Bandung - Jawa Barat
35	Bandung (Jawa Barat)	Universitas Advent Indonesia	Jl. Koionel Masturi No.288, Parongpong, Bandung
36	Bandung (Jawa Barat)	Universitas Kuningan	Jl. Cut Nyak Dhien No. 36A, Cijoho, Kuningan
37	Bandung (Jawa Barat)	Universitas Maranatha	Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri MPH no. 65 Bandung
38	Bandung (Jawa Barat)	Universitas Padjajaran (FEB)	Jl. Dipatiukur 35, Bandung 40132
39	Bandung (Jawa Barat)	Universitas Sangga Buana YPKP (STIE YPKP)	Jl. PH.H. Mustofa No. 68, Bandung 40124
40	Bandung (Jawa Barat)	Universitas Siliwangi	Fakultas Ekonomi, Jl. Siliwangi No. 24, Tasikmalaya 46115, P.O. Box 164
41	Bandung (Jawa Barat)	Universitas Subang	Jl. RA Kartini KM.3, Subang
42	Bandung (Jawa Barat)	Universitas Swadaya Gunung Jati	Jl. Pemuda No. 32, Cirebon
43	Bandung (Jawa Barat)	Universitas Telkom	Jl. Telekomunikasi, Terusan Buah Batu Bandung Gedung C Lantai Dasar Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Bandung 40257 Jawa Barat
44	Bandung (Jawa Barat)	Universitas Widyatama Bandung	Jl Cikutra No 204 A Bandung
45	Bandung (Jawa Barat)	Politeknik Negeri Bandung	Jl. Gegerkalong Hilir, Ciwaruga, Parongpong, Bandung Barat, Jawa Barat 40559
46	Bandung (Jawa Barat)	Universitas Langlangbuana	Jl. Karapitan No. 116, Cikawao, Lengkong, Bandung, Jawa Barat 40261
47	Bandung (Jawa Barat)	Universitas Majalengka	Jl. K.H. Abdul Halim No, 103, Majalengka Kulon, Majalengka, Jawa Barat 45418
48	Bandung (Jawa Barat)	Universitas Padjajaran (FISIP)	Jl. Raya Bandung - Sumedang KM 21 Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat 45363
49	Bandung (Jawa Barat)	Universitas Islam Bandung	Jl. Taman Sari No. 01, Bandung
50	Bandung (Jawa Barat)	STIE Ekuitas	Jl. PH.H. Mustofa No. 31, Neglasari, Cibeunying Kaler, Bandung, Jawa Barat 40124
51	Bandung (Jawa Barat)	Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN)	Jl. Raya Bandung-Sumedang Km 20,5, Sumedang, Jawa Barat
52	Bandung (Jawa Barat)	IAIN Syekh Nurjati Cirebon	Kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon Gedung SBSN Lt.II Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi, Cirebon
53	Bandung (Jawa Barat)	Universitas Jenderal Ahmad Yani	Jl. Terusan Jendral Gatot Subroto, Bandung 40285
54	Bandung (Jawa Barat)	Universitas Muhammadiyah Cirebon	Jl. Tuparev No. 70, Cirebon
55	Bandung (Jawa Barat)	Pasar Cikurubuk	Jl. Raden Adiwinangun, Linggajaya, Mangkubumi, Tasikmalaya, Jawa Barat 46181
56	Bandung (Jawa Barat)	PT Chitose International Tbk	Jl. HMS Mintareja, SH, Baros Cimahi, Jawa Barat
57	Bandung (Jawa Barat)	Pasar Ujungberung (PD Pasar Bermartabat)	Jl. A.H. Nasution, Kel. Pasirwangi, Kec. Ujungberung, Kota Bandung

GALERI INVESTASI BEI

IDX Investment Galleries

No.	Kantor Perwakilan Representative Offices	Instansi Agency	Alamat Address
58	Bandung (Jawa Barat)	Universitas Wiralodra	Jl. Ir. H. Djuanda KM. 03, Indramayu, Bandung
59	Bandung (Jawa Barat)	Politeknik Padjajaran	Jl. PH.H. Mustofa No. 155, Bandung 40194
60	Bandung (Jawa Barat)	Universitas Galuh Ciamis	Jl. RE. Martadinata No. 150, Ciamis 46251
61	Banjarmasin (Kalimantan Selatan)	STIE Indonesia (STIEI) Banjarmasin	Jl. Brigjend H. Hasan Basry No. 9-11, Kayu Tangi, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123
62	Banjarmasin (Kalimantan Selatan)	Universitas Lambungmangkurat (UNLAM)	Fakultas Ekonomi, Jl. Brigjen H. Hasan Basry, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123
63	Banjarmasin (Kalimantan Selatan)	Politeknik Negeri Banjarmasin	Jl. Bridgen H. Hasan Basri , Kompleks Kampus UNLAM Kayu Tangi Banjarmasin
64	Banjarmasin (Kalimantan Selatan)	Universitas Islam Kalimantan	Fakultas Ekonomi, Jl. Adiyaksa No. 2, Kayu Tangi, Banjarmasin
65	Banjarmasin (Kalimantan Selatan)	UIN Antasari Banjarmasin	Jl. Ahmad Yani Km. 4.5, Banjarmasin 70235
66	Banjarmasin (Kalimantan Selatan)	STIE Pancasetia Banjarmasin	Jl. Ahmad Yani KM 5.5 Banjarmasin
67	Banjarmasin (Kalimantan Selatan)	STIA Bina Banua	Jl. Pramuka No. 17, Banjarmasin – Kalimantan Selatan
68	Banjarmasin (Kalimantan Selatan)	STMIK Indonesia Banjarmasin	Jl. Pangeran Hidayatullah, Sungai Jingah, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70122
69	Banjarmasin (Kalimantan Selatan)	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong	Pembataan, Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan 71571
70	Banjarmasin (Kalimantan Selatan)	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI) Banjarmasin	Jl. Kuripan No.26, Kuripan, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236
71	Banjarmasin (Kalimantan Selatan)	Politeknik Negeri Tanah Laut	Jl. Ahmad Yani km.6, Desa Panggung, Kecamatan Pelaihari, Panggung, Tanah Laut, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan 70815
72	Banjarmasin (Kalimantan Selatan)	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Amuntai	Jl. Bihman Villa No. 07B, Lantai 2, Kec. Amuntai Tengah, Kab. Hulu Sungai Utara
73	Banten	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Jl. Raya Jakarta Km 4, Panancangan, Cipocok Jaya, Banjaragung, Panancangan, Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124
74	Banten	UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Jl. Jend. Sudirman No. 30 Serang, Banten 42118
75	Banten	Institut Teknologi Indonesia	Jl. Raya Puspittek Serpong, Tangerang Selatan 15320 Banten
76	Banten	Swiss-German University	The Prominence Tower Jalan Jalur Sutera Barat Kav 15, Alam Sutera, Kota Tangerang, Banten 15143 Indonesia
77	Banten	UIN Syarif Hidayatullah - FSH	Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat Tangerang Selatan, Banten 15412
78	Banten	UIN Syarif Hidayatullah - FEB	Jl. Ibnu Taimia IV, Rumah Dinas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tangerang Selatan 15419
79	Banten	Universitas Bina Nusantara	BINUS University @Alam Sutera, Gedung Bina Nusantara Lt. 12, Ruang A1208, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 21, Alam Sutera, Tangerang, Banten
80	Banten	Universitas Matana	ARA Center, Matana University Tower Jl. CBD Barat Kav.1, Gading Serpong Tangerang, Banten
81	Banten	Universitas Surya	Grand Serpong Mall Lt. 1 Unit F8 & F9 Jl. M.H. Thamrin Km 2.7 Tangerang, Banten 15143
82	Banten	Universitas Multimedia Nusantara	Jl. Scientia Boulevard, Gading Serpong Tangerang, Banten 15811
83	Banten	Universitas Prasetiya Mulya	BSD City Kavling Edutown I.1 Jl. BSD Raya Utama, BSD City Tangerang, Banten 15339

GALERI INVESTASI BEI

IDX Investment Galleries

No.	Kantor Perwakilan Representative Offices	Instansi Agency	Alamat Address
84	Banten	Universitas Pembangunan Jaya	Jl. Cendrawasih Raya Blok B7/P Bintaro Jaya, Ciputat Tangerang Selatan 15413, Banten
85	Banten	STIE La Tansa Mashiro	Jalan Soekarno – Hatta Pasirjati, Rangkasbitung, Lebak
86	Banten	Universitas Islam Syekh Yusuf	Jl. Maulana Yusuf No. 10, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang
87	Banten	Universitas Mathla'ul Anwar	Jl. Raya Labuan KM 23, Cikaliung, Saketi, Pandeglang, Banten - 42273
88	Banten	Universitas Pamulang	Jalan Surya Kencana No. 1, Pamulang Barat, Tangerang Selatan, Banten
89	Batam (Kepulauan Riau)	Politeknik Negeri Batam	Jl. Ahmad Yani, Kec. Batam Kota, Batam 29461, Kepulauan Riau
90	Batam (Kepulauan Riau)	Universitas Universal	Komplek Maha Vihara Duta Maitreya, Sungai Panas, Batam 29456
91	Batam (Kepulauan Riau)	Universitas Putera Batam	Jl. R. Soeprapto, Muka Kuning, Batam
92	Bengkulu	IAIN Bengkulu	Jl. Raden Fatah, Pagar Dewa, Bengkulu
93	Bengkulu	Universitas Bengkulu	Jl. WR Supratman No. 1 Bengkulu
94	Bengkulu	Universitas Dehasen Bengkulu	Jl. Meranti Raya No. 32, Sawah Lebar, Ratu Agung, Bengkulu 38222
95	Bengkulu	Universitas Prof. Dr. Hazairin	Jl. Jend. Sudirman No. 185, Kebun Ros, Tlk. Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu 38117
96	Bengkulu	STAIN Curup	Jl. Dr. A.K. Gani No. 1 Curup, Bengkulu
97	Bengkulu	Universitas Muhammadiyah Bengkulu	Jl. H. Adam Malik, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Bengkulu
98	Bali	Politeknik Negeri Bali	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali 80364
99	Bali	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STIKOM) Bali	Jl. Teuku Umar No. 222, Dauh Puri, Kelod, Denpasar Utara, Bali
100	Bali	Universitas Mahasaraswati	Jl. Kamboja No. 11 A Denpasar
101	Bali	Universitas Muhammadiyah Kupang	Jl. KH Ahmad Dahlan No.17, Fatufeto, Alak, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
102	Bali	Universitas Nusa Cendana, Kupang	Jl. Adisucipto Penfui Kupang, NTT
103	Bali	Universitas Nusa Nipa Maumere	JL. Kesehatan No. 3, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur
104	Bali	Universitas Pendidikan Ganesha	Jl. Udayana No. 11, Singaraja, Banjar Tegal, Buleleng, Bali
105	Bali	Universitas Pendidikan Nasional	Jl. Bedugul no. 39, Sidakarya, Denpasar 80225
106	Bali	Universitas Warmadewa	Jl. Terompong No. 24, Tanjung Bungkak, Denpasar
107	Bali	Universitas Udayana	Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Jimbaran, Badung, Kabupaten Badung, Bali
108	Bali	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Santo Paulus Ruteng	Jl. Jend. A. Yani No. 10 Tromolpos 805 Ruteng 86508
109	Bali	Universitas Dhyana Pura	Jl. Raya Padang Luwih, Tegaljaya - Dalung, Kuta Utara, Badung, Bali 80361
110	Bali	STIE Triatma Mulya	Jl. Kubu Gunung, Dalung, Kuta Utara, Badung Regency, Bali 80361
111	Jakarta	Perbanas Institute	Jl. Perbanas, RT.19/RW.2, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940
112	Jakarta	IPMI International Business School	Jl. Rawajati Timur I No.1, RT.3/RW.2, Rawajati, Pancoran, RT.3/RW.2, Rawajati, Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750
113	Jakarta	Kalbis Institute (d/h Institut Teknologi & Bisnis Kalbe)	Jl. Pulomas Selatan kav.22, Jakarta Timur 13210

GALERI INVESTASI BEI

IDX Investment Galleries

No.	Kantor Perwakilan Representative Offices	Instansi Agency	Alamat Address
114	Jakarta	Politeknik Negeri Jakarta	Jl. Prof. Dr. G.A Siwabessy, Kampus Baru UI Depok 16424
115	Jakarta	President University	Jababeka Education Park Jl. Ki Hajar Dewantara Raya, Cikarang baru Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi Jawa Barat 17550
116	Jakarta	Sampoerna University (d/h Universitas Putra Sampoerna)	L'Avenue, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 16, Pancoran, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12780
117	Jakarta	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta	Jl. Kayu Jati Raya No. 11 A, Rawamangun, Jakarta Timur
118	Jakarta	STEIN Kalimalang	Jl. Raya Kalimalang No. 2A, Rt. 1 Rw. 4, Cipinang Melayu, Makassar, Jakarta Timur
119	Jakarta	STIE Indonesia Banking School	Jl. Kemang Raya No. 35 Kebayoran Baru - Jakarta Selatan - 12730
120	Jakarta	STIE Pelita Bangsa	Jl. Inspeksi Kalimalang arah deltamas, Tegal Danas, Cibatu, Cikarang Selatan, Cikarang, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17530
121	Jakarta	STIE Tri Bhakti Bekasi	Jl. Teuku Umar No. 24, Cut Meutia Bekasi, Jawa Barat
122	Jakarta	STIE Trisakti (Trisakti School Of Management)	Jl. Kyai Tapa No.20, Tomang, Grogol petamburan, RT.1/ RW.9, Tomang, Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11440
123	Jakarta	STMIK ESQ (ESQ Business School)	Menara 165 Lt. 18, Jl. TB Simatupang Kav. 1, Cilandak, Rt. 3 Rw. 3, Cilandak Tim, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
124	Jakarta	Universitas Al Azhar	Kompleks Mesjid Agung Al Azhar, Jl Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
125	Jakarta	Universitas Bakrie	Kampus Kuningan Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R.Rasuna Said Kav. C-22, RT.2/RW.5, Karet Kuningan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940
126	Jakarta	Universitas Bunda Mulia	Jl. Lodan Raya No. 2, Jakarta Utara 14430
127	Jakarta	Universitas Darma Persada	Jl. Radin Inten II, Pondok Kelapa, Jakarta Timur
128	Jakarta	Universitas Gunadarma	Galeri Investasi, Kampus E, Universitas Gunadarma, Jl. Komjen Pol. M. Jasin, Kelapa Dua, Cimanggis, Depok
129	Jakarta	Universitas Krisnadwipayana	Jl Raya Jatiwaringin , Pondok Gede, Jakarta Timur 13077
130	Jakarta	Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA)	Jl. Tanjung Duren Raya no. 4, Jakarta Barat 11470 (Kampus 1)
131	Jakarta	Universitas Mercu Buana	Jl. Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat 11650 (Kampus Meruya)
132	Jakarta	Universitas MH Thamrin (Kampus AKA)	Jl Bangka Raya No 2 Pela Mampang Jakarta Selatan
133	Jakarta	Universitas Nasional	Universitas Nasional, Jl Sawo Manila no 61 Pejaten Pasar Minggu, Jakarta Selatan
134	Jakarta	Universitas Pancasila	Jl. Raya Lenteng Agung, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640 (Kampus 1)
135	Jakarta	Universitas Tarumanagara	Jl. Tanjung Duren Utara No. 1, Jakarta Barat 11470
136	Jakarta	Universitas Trisakti	Kampus A, Jl. Kyai Tapa no. 1, Grogol Jakarta Barat 11440
137	Jakarta	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta	Fakultas Ekonomi, Jl. RS. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450
138	Jakarta	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA	FEB UHAMKA, Kampus E, Jl. Raya Bogor KM. 23, No. 99, Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur 13750
139	Jakarta	Universitas Respati Indonesia	Jl. Bambu Apus 1 No. 3, Cipayung, Jakarta Timur 13890
140	Jakarta	Universitas MH Thamrin (Kampus A)	Fakultas Ekonomi Universitas MH Thamrin, Kampus A, Jl. Raya Pondok Gede No.23-25, RT.2/RW.1, Dukuh, Kramatjati, Kota Jakarta Timur, 13550
141	Jakarta	Univeritas Kristen Indonesia	Jl. Mayjen Sutoyo No.2, RT.5/RW.11, Cawang, Kramatjati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13630

GALERI INVESTASI BEI

IDX Investment Galleries

No.	Kantor Perwakilan Representative Offices	Instansi Agency	Alamat Address
142	Jakarta	Universitas Pertamina	Jl. Teuku Nyak Arief, Simprug, Grogol Selatan, RT.7/RW.8, Grogol Sel., Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12220
143	Jakarta	STEI TAZKIA Bogor	Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul City, Citarunggul, Babakan Madang, Citarunggul, Babakan Madang Bogor, Jawa Barat 16810
144	Jakarta	STIE Kesatuan Bogor	Jl. Ranggagading No. 1 Bogor, Jawa Barat 16123
145	Jakarta	Institut Pertanian Bogor	Kampus IPB Dramaga, Gedung FEM Wing 1 Level 3, Jalan Agatis, Bogor 16680
146	Jakarta	STEBI Global Mulia Cikarang	JL. Untung Suropati, Kp Cibereum, Ds Mekarmukti, Kec. Cikarang Utara Bekasi, Jawa Barat
147	Jakarta	Kopi Tjoean	Jl. Taman Cemara, Ruko Asia Tropis (AT) 15 No. 15 Kota Harapan Indah, Kelurahan Pusaka Rakyat, Kecamatan Tarumajaya, Bekasi Utara
148	Jakarta	Pasar Ranggagading	Jl. Ranggagading, Bogor 16123
149	Jakarta	Universitas Pakuan	Jl. Pakuan PO Box 452, Bogor 16143
150	Jakarta	Universitas Trisakti - Fakultas Ekonomi (Kampus F)	Universitas Trisakti (Fakultas Ekonomi) - Kampus F, Jl. Jend. Ahmad Yani No. 107, Kelurahan Cempaka Putih Timur, Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10510
151	Jambi	IAIN Sultan Thaha Syaifuddin Jambi	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Sultan Thaha Syaifuddin - Jl. Arif Rahman Hakim No. 01 Telanaipura, Jambi
152	Jambi	STIE Muhammadiyah Jambi	Jl. Kapten Patimura, Simpang IV Sipin, Telanaipura, Kota Jambi
153	Jambi	Universitas Batang Hari	Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari - Jl. Slamet Riyadi No. 01 Kota Jambi
154	Jambi	Universitas Jambi	Kampus Pinang Masak Universitas Jambi Mendalo Darat Jambi, Km 15, Jl. Jambi - Muara Bulian
155	Jambi	STAI Muara Bulian	Jl. Gajah Mada, Teratai, Muara Bulian, Teratai, Batang Hari, Kab. Batang Hari, Jambi 36612
156	Jambi	STIE Sakti Alam Kerinci	Jl. Jend. Sudirman No. 89, Sungai Penuh Kerinci, Jambi
157	Jambi	IAIN Kerinci	Jl. Pelita IV, Sungai Penuh Kerinci, Jambi
158	Jambi	STAI Yasni Muara Bungo	STAI Yasni Muara Bungo Jl. Lintas Sumatera KM. 4 Sungai Binjai, Bathin III, Bungo Jambi 37211
159	Jambi	Universitas Muara Bungo	Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo Jl. Diponogoro No. 27, Muara Bungo Jambi 37214
160	Jambi	Citra Raya City	Jl. Raya Boulevard Blok A, 06 NO. 16, Citra Raya City, Jambi
161	Jayapura (Papua)	STIE Port Numbay Jayapura	Kampus STIE Port Numbay Jl. Beringin Kelapa Dua Entrop - Jayapura
162	Jayapura (Papua)	Universitas Cenderawasih	Gedung Magister Akuntansi Kampus Uncen Abepura, Jayapura Kampus Uncen Baru Perumnas III Waena, Jl. Kamp - Wolker Jayapura
163	Jayapura (Papua)	Universitas Musamus Merauke	Kampus Universitas Musamus, Jl. Kamizaun Mopah Lama, Rimba Jaya, Merauke,papua
164	Jayapura (Papua)	Universitas Ottow Geissler	Universitas Ottow Geissler Papua – Jl. Perkutut Kotaraja, Jayapura
165	Jayapura (Papua)	Universitas Sains dan Teknologi Jayapura	Universitas Sains dan Teknologi Jayapura Jl. Raya Sentani, Padang Bulan, Jayapura 99351

GALERI INVESTASI BEI

IDX Investment Galleries

No.	Kantor Perwakilan Representative Offices	Instansi Agency	Alamat Address
166	Jayapura (Papua)	Universitas Yapis Papua	Kampus Universitas Yapis Papua, Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 11 Dok V Atas, PO BOX 1214 Jayapura
167	Jayapura (Papua)	STIE Jambatan Bulan	JL. Sultan Hasanuddin, Sempalan, Timika, Papua
168	Jayapura (Papua)	Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua	Jln. Merah Putih Buper, Yabansai, Heram, Kota Jayapura, Papua 99224
169	Kendari (Sulawesi Tenggara)	Universitas Halu Oleo	Jl. H.E.A. Mokodompit No. 1 Kampus Hijau Bumi Tridharma, Andounohu, Kendari
170	Kendari (Sulawesi Tenggara)	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari	Jl. Bunga Kamboja No. 79, Kemaraya, Kendari Sulawesi Tenggara, 93121
171	Kendari (Sulawesi Tenggara)	IAIN Kendari	Jl. Sultan Qaimuddin No. 17, Baruga, Kendari
172	Kendari (Sulawesi Tenggara)	Universitas Muhammadiyah Kendari	Jl. KH. Muhammad Dahlan, Jati Mekar, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93127
173	Kendari (Sulawesi Tenggara)	Universitas Dayanu Ikhsanuddin	Jl. Sultan Dayanu Ikhsanudin No. 124, Bau-bau, Sulawesi Tenggara
174	Kendari (Sulawesi Tenggara)	Universitas Muhammadiyah Buton	Jl. Betoambari no 36
175	Kendari (Sulawesi Tenggara)	Universitas Tomakaka	Jl. Ir. H. Juanda No. 44/77, Mamuju, Sulawesi Barat 91511
176	Lampung	Universitas Lampung	Jl. Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1, Bandar Lampung, 35141
177	Lampung	Universitas Muhammadiyah Metro	Kampus Universitas Muhammadiyah Metro, Jl. Ki Hajar Dewantara No. 116 Kota Metro 34111
178	Lampung	Institut Informatika dan Bisnis (IBI) Darmajaya	Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 93, Gedong Meneng, Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35132
179	Lampung	UIN Raden Intan Lampung	Jl. Letnal Kolonel H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung 35131
180	Lampung	IAIN Metro	Jl. Ki Hajar Dewantara, Banjarrejo, Batanghari, Kab Lampung Timur 34381
181	Lampung	Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai	Jl. Imam Bonjol no. 486, Langkapura, Kota Bandar Lampung, Lampung 35118
182	Makassar (Sulawesi Selatan)	STIE Bongaya YPBUP (STIEM Bongaya Makassar)	Jl. Mappaoddang No. 28, Makassar
183	Makassar (Sulawesi Selatan)	STIE Nobel Indonesia	Jl. Sultan Alauddin No. 212, Makassar
184	Makassar (Sulawesi Selatan)	Universitas Muhammadiyah Makassar	Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar - Sulawesi Selatan
185	Makassar (Sulawesi Selatan)	Universitas Negeri Makassar	Jl. A.P.Pettarani Kampus UNM Gunungsari Makassar
186	Makassar (Sulawesi Selatan)	Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang (STIM Nitro Makassar)	Jl. racing Centre No. 101 Makassar
187	Makassar (Sulawesi Selatan)	Politeknik Negeri Ujung Pandang	KM.10, Jalan Perintis Kemerdekaan, Tamalanrea, Tamalanrea Indah, Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245
188	Makassar (Sulawesi Selatan)	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMKOP	Jl. Meranti Raya No. 1, Pandang, Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231
189	Makassar (Sulawesi Selatan)	DPPK Ukhluwah UMI	Gedung Menara UMI, JL. Urip Sumoharjo KM. 5 Makassar
190	Makassar (Sulawesi Selatan)	Universitas Muslim Indonesia	Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 Makassar
191	Makassar (Sulawesi Selatan)	1Lot Coffee Makassar	JL. Ontalama No. 71 A Makassar
192	Makassar (Sulawesi Selatan)	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo	Jl. Agatis Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo
193	Makassar (Sulawesi Selatan)	Universitas Atma Jaya	Jalan Tanjung Alang No. 23, Makassar, 90224
194	Palu (Sulawesi Tengah)	Universitas Tadulako	Jl. Soekarno-Hatta KM 9 Tondo, Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94148
195	Manado (Sulawesi Utara)	IAIN Manado	Jl. Dr. S.H. Sarundajang, Kawasan Ringroad I, Manado - Sulawesi Utara

GALERI INVESTASI BEI

IDX Investment Galleries

No.	Kantor Perwakilan Representative Offices	Instansi Agency	Alamat Address
196	Manado (Sulawesi Utara)	Politeknik Negeri Manado	Jl. Kampus Buha Politeknik Negeri Manado Kec. Mapanget Kota Manado
197	Manado (Sulawesi Utara)	STIE Eben Haezar Manado	Jl. Diponegoro No.4, Manado - Sulawesi Utara
198	Manado (Sulawesi Utara)	Universitas Klabat	(Airmadidi) Jl. Arnold Mononutu, Gdg. Administrasi Lt. Dasar - Manado 95371, Sulawesi Utara
199	Manado (Sulawesi Utara)	Universitas Kristen Indonesia Tomohon	Jl. Raya Talete II Kuranga Tomohon - Sulawesi Utara
200	Manado (Sulawesi Utara)	Universitas Muhammadiyah Gorontalo	Jl. Prof. Dr. H. Mansoer Pateda, Desa Pentadio Timur, Kec. Telaga Biru, Kab. Gorontalo, Kota Gorontalo, Gorontalo, Indonesia
201	Manado (Sulawesi Utara)	Universitas Negeri Gorontalo	Jl. Jendral Sudirman No. 6, Kota Gorontalo 96128
202	Manado (Sulawesi Utara)	Universitas Negeri Manado	Jl. Kampus Universitas Negeri Manado Tounsuru, Tondano Kabupaten Minahasa
203	Manado (Sulawesi Utara)	Universitas Sam Ratulangi	Jl. Kampus Unsrat bahu, Manado 95115, Sulawesi Utara
204	Manado (Sulawesi Utara)	Universitas Ichsan Gorontalo	Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kecamatan, Kota Tengah, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo
205	Manado (Sulawesi Utara)	Universitas Gorontalo	Jl. Jend. Sudirman No. 247, Limboto, Kabupaten Gorontalo
206	Manado (Sulawesi Utara)	IAIN Sultan Amai Gorontalo	Jl. Sultan Amai Kampus II IAIN Gorontalo Kel. Pone, Kec. Limboto Barat, Kab. Gorontalo
207	Manado (Sulawesi Utara)	STIE Petra Bitung	Jl. SH. Sarundajang, Kel. Manembo-nembo Tengah, Kec. Matuari - Kota Bitung
208	Manado (Sulawesi Utara)	Kecamatan Maesa Kota Bitung	Kecamatan - Sulawesi Utara
209	Manado (Sulawesi Utara)	PKK Kota Bitung	Jl. Dr. Samratulangi Pakadoodan Maesa, Kota Bitung Sulawesi Utara
210	Manokwari (Papua Barat)	Universitas Papua	Jl. Gunung Salju, Amban, Manokwari, Papua Barat
211	Manokwari (Papua Barat)	STIE Mah-Eisa Manokwari	Jalan Lembah Hijau, Wosi Dalam (Blk. Diklat) Manokwari, Papua Barat
212	Manokwari (Papua Barat)	Universitas Victory Sorong	Jl. Basuki Rahmat KM. 11,5 Klasaman, Klawuyuk, Sorong, Papua Barat 98416
213	Manokwari (Papua Barat)	STIE Bukit Zaitun Sorong	Jl. Nusa Indah Klademak III, Sorong Utara, Malaingkedi, Sorong Utara, Sorong, Papua Barat 98412
214	Manokwari (Papua Barat)	Universitas Muhammadiyah Sorong	Jl. Pendidikan No. 27, Malaingkedi, Sorong Utara, Sorong, Papua Barat 98412
215	Manokwari (Papua Barat)	STAIN Sorong	KM 17, Jl. Sorong-Klamono, Papua Barat
216	Manokwari (Papua Barat)	Pangkalan Saham - Kantor Perprama Manokwari	Jl. Yos Sudarso Manokwari 98312
217	Mataram (NTB)	Universitas Teknologi Sumbawa	Jl. Olat Maras Batu Alang, Moyo Hulu Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat
218	Mataram (NTB)	STIE AMM Mataram	Jl. Pendidikan No. 1, Mataram, Nusa Tenggara Barat
219	Mataram (NTB)	Universitas Mataram	Jl. Majapahit No. 62, Gomong, Selaparang, Dasan Agung Baru, Mataram
220	Mataram (NTB)	UIN Mataram	Jl. Pendidikan No.35, Dasan Agung Baru, Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83125
221	Mataram (NTB)	Universitas Mahasaraswati Mataram	Jl. Amir Hamzah No. 11, Mataram
222	Medan (Sumatera Utara)	STIE Mikroskil Medan	Gedung C Mikroskil jalan Thamrin no 40, Medan 20212
223	Medan (Sumatera Utara)	Universitas HKBP Nommensen Medan	Fakultas Hukum Jurusan Hukum Bisnis - Universitas HKBP Nommensen, Jl. Sutomo No. 4, Medan 20234
224	Medan (Sumatera Utara)	Universitas Sumatera Utara	Jl. TM. Hanafiah, Gedung Pascasarjana Ekonomi Kampus USU Medan
225	Medan (Sumatera Utara)	Universitas Tjut Nyak Dhien	Jl. Gatot Subroto No.28, Simpang Tj., Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20123

GALERI INVESTASI BEI

IDX Investment Galleries

No.	Kantor Perwakilan Representative Offices	Instansi Agency	Alamat Address
226	Medan (Sumatera Utara)	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Aula Kampus UIN Sumatera Utara Jl. Williem Iskandar Pasar V, Medan Estate
227	Medan (Sumatera Utara)	Universitas Pelita Harapan Medan	Jl. Imam Bonjol No. 6, Petisha Tengah, Medan Petisha
228	Medan (Sumatera Utara)	IAIN Padangsidiimpuan	Jl. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
229	Medan (Sumatera Utara)	Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Jl. Mucthtar Basri No. 3 Medan
230	Medan (Sumatera Utara)	STIE Bina Karya	Kampus 3 STIE Bina Karya Jl. Diponegoro (Simp. Rambung), Tebing Tinggi, Sumatera Utara
231	Medan (Sumatera Utara)	Universitas Harapan Medan	Kampus 1 Universitas Harapan Medan Jl. Imam Bonjol No. 35 Medan
232	Medan (Sumatera Utara)	Universitas Methodist Indonesia	Jalan Hang Tuah No.8, Madras Hulu, Medan Polonia, Madras Hulu, Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20151
233	Medan (Sumatera Utara)	STIE Labuhanbatu	Jl. SM Raja No 126 A Aek Tapa Labuhanbatu
234	Medan (Sumatera Utara)	Rumah Sakit Umum Sari Mutiara	Jl. Kapten Muslim No. 79, Medan, Sumatera Utara
235	Medan (Sumatera Utara)	Universitas Islam Sumatera Utara	Jl. Sisingamangaraja, Teladan, Medan - 20217
236	Padang (Sumatera Barat)	IAIN Batusangkar	Jln. Sudirman, No.137, Kuburajo, Lima Kaum Batusangkar
237	Padang (Sumatera Barat)	IAIN Imam Bonjol Padang	Jl. Prof. M. Yunus No. 1, Lubuk Lintah, Padang
238	Padang (Sumatera Barat)	Politeknik Negeri Padang	Kampus Politeknik Negeri Padang Jl. Limau Manis Padang
239	Padang (Sumatera Barat)	Universitas Andalas	Perpustakaan Pusat Universitas Andalas Lantai 3, Kampus Universitas Andalas Jl. Limau Manis Padang
240	Padang (Sumatera Barat)	Universitas Dharma Andalas	Jl. Sawahan No. 103 A Simpang Haru, Padang, Sumatera Barat
241	Padang (Sumatera Barat)	Universitas Negeri Padang (UNP)	Gedung Fakultas Ekonomi, Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
242	Padang (Sumatera Barat)	Universitas Putra Indonesia 'YPTK' Padang	Jl. Raya Lubuk Begalung, Padang
243	Padang (Sumatera Barat)	Universitas Dharmas Indonesia	Jl. Lintas Sumatera Km. 18 Koto Baru Dharmasraya, Sumatera Barat
244	Padang (Sumatera Barat)	Universitas Bung Hatta	Jl. Sumatera – Ulak Karang, Padang
245	Palangkaraya (Kalimantan Tengah)	IAIN Palangka Raya	Komplek Islamic Center, Jl. G. Obos, Palangkaraya, Kalimantan Tengah 74874
246	Palangkaraya (Kalimantan Tengah)	Universitas Darwan Ali	Jl. Batu Berlian No.10 Sampit Kotawaringin Timur
247	Palangkaraya (Kalimantan Tengah)	Universitas Palangka Raya	Fakultas Ekonomi Universitas Palangkaraya, Jl. H. Timang, Komplek Universitas Palangkaraya
248	Palangkaraya (Kalimantan Tengah)	Universitas Antakusuma	Jl. Iskandar No. 63, Madurejo, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah 74111
249	Palangkaraya (Kalimantan Tengah)	Universitas Muhammadiyah Palangkaraya	Jl. RTA Milono Km 1,5, Palangka Raya
250	Palembang (Sumatera Selatan)	Politeknik Negeri Sriwijaya	Jl. Srijaya Negara Bukit Besar, Palembang 30139
251	Palembang (Sumatera Selatan)	STIE Multi Data Palembang	Jl. Rajawali No. 14, Palembang 30113
252	Palembang (Sumatera Selatan)	Universitas Katolik Musi Charitas (d/h STIE MUSI)	Jl. Bangau No. 60, Palembang, 30113
253	Palembang (Sumatera Selatan)	Universitas Muhammadiyah Palembang	Jl. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu, Palembang 30263
254	Palembang (Sumatera Selatan)	Universitas Sriwijaya	Jl. Srijaya Negara, Bukit Lama, Ilir Barat I, Palembang, Sumsel
255	Palembang (Sumatera Selatan)	UIN Raden Fatah	Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5, Pahlawan, Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126

GALERI INVESTASI BEI

IDX Investment Galleries

No.	Kantor Perwakilan Representative Offices	Instansi Agency	Alamat Address
256	Palembang (Sumatera Selatan)	Universitas Tamansiswa Palembang	Jl. Tamansiswa No. 261, Palembang
257	Palembang (Sumatera Selatan)	Pasar Kamboja	Jl. Mayor Santoso, Palembang
258	Palembang (Sumatera Selatan)	Pasar Bukit Kecil Palembang	Jl. KH Ahmad Dahlan No. 64A Palembang
259	Palembang (Sumatera Selatan)	Universitas Tridinanti	Jalan Kapten Marzuki No. 2446 Kamboja Palembang
260	Palembang (Sumatera Selatan)	Universitas Baturaja	Jln. Ki Ratu Penghulu Karang Sari No. 02301, Baturaja 32113
261	Pangkalpinang (Bangka Belitung)	STIE IBEK Pangkal Pinang	Jl. Usman Ambon No. 4, Pangkalpinang, Bangka Belitung
262	Pangkalpinang (Bangka Belitung)	Universitas Bangka Belitung	Jl. Kampus Terpadu UBB, Balunijk Merawang, Bangka Belitung
263	Pangkalpinang (Bangka Belitung)	STMIK Atma Luhur	Jl. Jend. Sudirman, Kel. Selindung Baru, Kec. Pangkal Balam, Pangkal Pinang, Kep. Bangka Belitung
264	Pangkalpinang (Bangka Belitung)	STIE PERTIBA Pangkalpinang	Jl. Adiyaksa, Kel. Kacang Pedang, Pangkalpinang
265	Pangkalpinang (Bangka Belitung)	Akademi Manajemen Belitung	Ruang Auditorium Akademi Manajemen Belitung Jl. Telek Dalam No. 17 Tanjungpandan, Belitung
266	Pontianak (Kalimantan Barat)	Politeknik Negeri Pontianak (POLNEP)	Jl. Jenderal Ahmad Yani, Bansir Laut, Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124, Indonesia
267	Pontianak (Kalimantan Barat)	STIE Widya Dharma	Jl. HOS Cokroaminoto No. 445 Pontianak 78117
268	Pontianak (Kalimantan Barat)	Universitas Muhammadiyah Pontianak	Jl. Ahmad Yani No. 111 Pontianak 78124
269	Pontianak (Kalimantan Barat)	Universitas Panca Bhakti Pontianak	Jl. Komodor Yos Sudarso, Pontianak - Kalimantan Barat
270	Pontianak (Kalimantan Barat)	Universitas Tanjung Pura	Jl. Ahmad Yani - Pontianak 78124
271	Pontianak (Kalimantan Barat)	IAIN Pontianak	Jl. Letnan Jenderal Soeprapto, Benua Melayu Darat, Pontianak Selatan, Kota Pontianak
272	Pontianak (Kalimantan Barat)	Universitas Tanjung Pura	Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak, Kalimantan Barat
273	Pontianak (Kalimantan Barat)	Gardenia Hotel & Resort	Jl. Ahmad Yani II Kelurahan Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat 78391
274	Pontianak (Kalimantan Barat)	Politeknik Negeri Sambas	Jl. Raya Sejangkung Sambas 79462
275	Pontianak (Kalimantan Barat)	Koperasi Citra Astra Mandiri	Jl. Kesehatan 41 Sekura, Kabupaten Sambas
276	Riau	Politeknik Caltex Riau (PCR)	Jl. Umbansari No. 1 Rumbai Pekanbaru 28265
277	Riau	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska)	Jl. HR. Soebrantas Km. 15 Simpangbaru - Tampan Pekanbaru 28923
278	Riau	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska)	Jl. H. R. Soebrantas Km. 18, no. 155, Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293
279	Riau	Universitas Riau	Jl. Bina Widya Km. 12,5, Simpang Baru, Pekanbaru 28293
280	Riau	Universitas Muhammadiyah Riau	Jl. Tuanku Tambusai Ujung, Pekanbaru, Riau
281	Riau	Universitas Lancang Kuning	Jl. Yos Sudarso KM. 8, Umbaran Sari, Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau
282	Riau	Universitas Pasir Pengaraian	Jl. Tuanku Tambusai, Rambah, Pasir Pengaraian, Kab. Rokan Hulu, Riau 28558
283	Riau	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang	Jl. Dr. A. Rahman Saleh No. 54A Bangkinang
284	Riau	STIE Syariah Bengkalis	Jl. Poros Sungai Aam, Selatbaru, Bengkalis

GALERI INVESTASI BEI

IDX Investment Galleries

No.	Kantor Perwakilan Representative Offices	Instansi Agency	Alamat Address
285	Semarang (Jawa Tengah 1)	UIN Walisongo Semarang (d/h IAIN Walisongo Semarang)	Jl. Walisongo No.3-5 Semarang
286	Semarang (Jawa Tengah 1)	Universitas 17 Agustus 1945	Jl. Pawiyatan Luhur Benden Duwur, Semarang
287	Semarang (Jawa Tengah 1)	Universitas Dian Nuswantoro	Jl. Nakula I No 5-11, Semarang
288	Semarang (Jawa Tengah 1)	Universitas Diponegoro	Fakultas Ekonomi, Jl. Hayam Wuruk no. 5-7, Semarang
289	Semarang (Jawa Tengah 1)	Universitas Diponegoro - Magister Manajemen	Jl. Erlangga Tengah No. 17, Semarang 50241
290	Semarang (Jawa Tengah 1)	Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara	Jl. Taman Siswa (Pekeng) Tahunan, Jepara, Jawa Tengah
291	Semarang (Jawa Tengah 1)	Universitas Kristen Satya Wacana	Jl. Diponegoro No. 52-60, Salatiga 50711
292	Semarang (Jawa Tengah 1)	Universitas Muria Kudus	Jl. Gondang Manis BAE PO BOX 53
293	Semarang (Jawa Tengah 1)	Universitas Negeri Semarang	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Kampus Sekaran, Gunung Pati, Semarang
294	Semarang (Jawa Tengah 1)	Universitas Pancasakti Tegal	Jl. Halmahera Km 1, Kota Tegal
295	Semarang (Jawa Tengah 1)	Universitas Pekalongan	Jl. Sriwijaya No. 3, Pekalongan
296	Semarang (Jawa Tengah 1)	Universitas Semarang	Jl. Soekarno Hatta, Semarang 50196
297	Semarang (Jawa Tengah 1)	Universitas Stikubank	Jl. Kendeng V, Benden Ngisor, Semarang
298	Semarang (Jawa Tengah 1)	Universitas Wahid Hasyim Semarang	Jl. Menoreh Tengah X/22, Sampangan, Semarang
299	Semarang (Jawa Tengah 1)	Politeknik Negeri Semarang	Jl. Prof. H. Soedarto, S.H., Tembalang, Semarang
300	Semarang (Jawa Tengah 1)	Universitas Islam Sultan Agung	Jl. Kaligawe Raya Km 4 Semarang, Jawa Tengah
301	Semarang (Jawa Tengah 1)	Universitas PGRI Semarang	Jl. Sidodadi Timur No 24 Semarang
302	Semarang (Jawa Tengah 1)	IAIN Salatiga	Jl. Tentara Pelajar No. 2, Mangunsari, Sidomukti, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50721
303	Semarang (Jawa Tengah 1)	STIE Muhammadiyah Pekalongan	Jl. KH Mohamad Mansyur No. 2, Bendan, Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 5119
304	Semarang (Jawa Tengah 1)	STIE BPD Jateng	Kampus STIE BPD Jateng Jl. Pemuda 4A, Semarang
305	Semarang (Jawa Tengah 1)	Universitas Pandanaran	Jl. Banjarsari Barat No. 1 Pedalangan, Banyumanik Semarang
306	Semarang (Jawa Tengah 1)	IAIN Pekalongan	Jl. Pahlawan No. 52 Kajen, Pekalongan, Jawa Tengah 51141
307	Semarang (Jawa Tengah 1)	Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa Semarang	Jl. Arteri Utara, Kompleks Grand Marina, Semarang 50144
308	Solo (Jawa Tengah 2)	IAIN Surakarta	Jl.pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah
309	Solo (Jawa Tengah 2)	STIE AAS Surakarta	Jln. Slamet Riyadi No. 361 Windan Makamhaji Kartasura Jawa Tengah
310	Solo (Jawa Tengah 2)	STIE AUB Surakarta	Jl. Mr. Sartono 40 Surakarta, Cengklik, Nusukan, Surakarta 57135
311	Solo (Jawa Tengah 2)	Universitas Islam Batik Surakarta	Jl.I. KH. Agus Salim No. 10, Surakarta
312	Solo (Jawa Tengah 2)	Universitas Kristen Surakarta	Jl. RW. Monginsidi No. 36 - 38, Surakarta 57134
313	Solo (Jawa Tengah 2)	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1, Pabelan Kartasura, Surakarta
314	Solo (Jawa Tengah 2)	Universitas Sebelas Maret - FH UNS	Fakultas Ekonomi UNS, Gedung V Lantai 2 Jl. Ir. Sutami 36-A, Surakarta
315	Solo (Jawa Tengah 2)	Universitas Sebelas Maret - FEB UNS	Fakultas Hukum UNS, Jl. Ir. Sutami 36-A, Surakarta
316	Solo (Jawa Tengah 2)	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Jl. Sumpah Pemuda No 18 Surakarta 57136
317	Solo (Jawa Tengah 2)	Universitas Tunas Pembangunan Surakarta	Fakultas Ekonomi UTP, Jl. Balekambang Lor No. 1 Surakarta 57139
318	Solo (Jawa Tengah 2)	Universitas Veteran Bangun Nusantara	Jl. Letjend. Sujono Humardani No.1 Sukoharjo

GALERI INVESTASI BEI

IDX Investment Galleries

No.	Kantor Perwakilan Representative Offices	Instansi Agency	Alamat Address
319	Solo (Jawa Tengah 2)	STIE St. Pignatelli	Jl. Duwet, Karangasem, Surakarta, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57145
320	Surabaya (Jawa Timur)	Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA)	Bukit Lancaran Pondok Pesantren Annuqayah Guluk-Guluk, Sumenep, Madura - Jawa Timur 69463
321	Surabaya (Jawa Timur)	Politeknik Negeri Kediri (Politeknik Kediri)	Jl. Mayor Bismo No. 27, Majoroto, Kediri, Jatim 64121
322	Surabaya (Jawa Timur)	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Urip Sumoharjo	Jl. Urip Sumoharjo No. 5-7, Surabaya, Jawa Timur
323	Surabaya (Jawa Timur)	STAIN Pamekasan	Jl. Pahlawan Km 4, Pamekasan, Jawa Timur
324	Surabaya (Jawa Timur)	STIE Asia Malang	Jl. Soekarno Hatta Rembuksari 1A, Malang
325	Surabaya (Jawa Timur)	STIE Indonesia (STIESIA) Surabaya	Jl. Menur Pumpungan No. 30 Surabaya
326	Surabaya (Jawa Timur)	STIE Indonesia Malang	Jl. Megamendung no. 1 - 9 Malang
327	Surabaya (Jawa Timur)	STIE Mahardhika	Jl. Raya Wisata Menanggal No. 42A, Surabaya - Jawa Timur
328	Surabaya (Jawa Timur)	STIE Malangkucecwara	Jl. Terusan Candi Kalasan, Blimbingsari, Malang 65142
329	Surabaya (Jawa Timur)	STIE Mandala Jember	Jl. Sumatera 118-120 Jember
330	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Banyuwangi	Jl. Adi Sucipto 26 Banyuwangi 68416
331	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya
332	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Airlangga Surabaya	FEB Universitas Airlangga, Jl. Airlangga, No. 4 Surabaya
333	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Bhayangkara	Jl. Ahmad Yani 114, Surabaya - Jawa Timur
334	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Brawijaya	Jl. Veteran, Malang 65145
335	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Ciputra	UC Town, CitraLand, Surabaya 60219
336	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Internasional Semen Indonesia - Gresik	Kompleks PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Jl. Veteran, Gersik - 61122
337	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Islam Kadiri	Jl. Sersan Suharmadi No. 38 Kediri
338	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Islam Malang	Jl. Mayjen Haryono 193 Malang 65144
339	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN Maliki)	Aula lantai 5, Gedung Ir. Soekarno UIN Maliki Malang Jl. Gajayana No 50 Malang 65144
340	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel	Jl. Ahmad Yani No.117, Wonocolo, Kota SBY, Jawa Timur 60237
341	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Jember (UNEJ)	Fakultas Ekonomi Jl. Kalimantan 37, Kampus Bumi Tegal Boto, Jember
342	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Kanjuruhan Malang	Jl. Soedanco Supriadi No. 48 Malang
343	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Katolik Widya Mandala	Jl. Dinoyo 42-44, Surabaya
344	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Katolik Widya Mandala Madiun	Jl. Manggis No.15-17, Madiun - Jawa Timur
345	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Ma Chung	Villa Puncak Tidar N-01, Malang 65151
346	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Merdeka Madiun	Jl. Serayu No.79, Tromol Pos 12, Madiun - Jawa Timur
347	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Muhammadiyah Gresik	Kampus UMG, Jl. Sumatera 101 GKB Randuagung, Gresik 61121
348	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Muhammadiyah Malang	Jl. Raya Tlogomas no. 246, Malang
349	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	Jl. Majapahit 666B Sidoarjo
350	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Negeri Malang	Jl. Surabaya No. 6, Malang 65145
351	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Negeri Surabaya	Jl. Ketintang, Surabaya 60231
352	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Kediri
353	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Pesantren Tinggi Darul'Ulum (UNIPDU) Jombang	Kompleks Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan, Kec. Jombang, Jawa Timur 61481
354	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Surabaya (UBAYA)	Departments of Economis, Management & Accounting, Faculty of Economics, Jl. Ngagel Jaya Selatan no.169, Surabaya 60293
355	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Trunojoyo Madura	Jl. Raya Telang, Kec. Kamal, Bangkalan, Madura, Jawa Timur 69162, Indonesia

GALERI INVESTASI BEI

IDX Investment Galleries

No.	Kantor Perwakilan Representative Offices	Instansi Agency	Alamat Address
356	Surabaya (Jawa Timur)	UPN Veteran Jawa Timur	FISIP, Jl. Raya Rungkut Madya, Surabaya 60294
357	Surabaya (Jawa Timur)	Institut Ilmu Keislaman Zainul Hasan Probolinggo	Jl. P.B. Sudirman No. 360, Kraksaan, Semampir, Kraksaan, Probolinggo, Jatim
358	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Wiraraja	Jl. Raya Sumenep, Pamekasan Km 5 Patean – Madura
359	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Dr. Soetomo	Jl. Semolowaru No 84, Surabaya
360	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Muhammadiyah Jember	Jl. Karimata No. 49, Sumberasri, Jember, Jawa Timur 68121
361	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Jl. Budi Utomo No.10, Ronowijayan, Siman, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63471
362	Surabaya (Jawa Timur)	STIE Widya Gama Lumajang	Jl. Gatot Subroto No. 4, Karangsari, Sukodono, Karangsari, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67352
363	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Kadiri	Jl. Slomangleng No. 1, Pojok, Majoro, Hutan, Majoro, Kediri, Jawa Timur 64115
364	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Trunojoyo Madura	Jl. Raya Telang, PO BOX 2 Kamal, Bangkalan Madura
365	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Madura	Jl. Raya Panglegur Km 3,5 Pamekasan
366	Surabaya (Jawa Timur)	STIE Perbanas Surabaya	Jl. Nginden Semolo No. 34-36, Jangkungan, Ngenden Jangkungan, Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118
367	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Maarif Hasyim Latif	Jl. Raya Ngelom Megare No.30, Ngelom, Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257
368	Surabaya (Jawa Timur)	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	Kampus ITS Sukolilo, Jl. Teknik Kimia, Keputih, Sukolilo, Keputih, Sukolilo, Kota SBY, Jawa Timur 60111
369	Surabaya (Jawa Timur)	Politeknik Negeri Madiun	Kampus 2 Politeknik Negeri Madiun, Jl. Ringroad, Kec. Manguharjo, Madiun
370	Surabaya (Jawa Timur)	STIE Nganjuk	Jl. Abd. Rahman Saleh 21 Nganjuk, Kauman, Kec. Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64411
371	Surabaya (Jawa Timur)	UPN Veteran Jawa Timur	FEB, Jl. Raya Rungkut Madya, Surabaya 60294
372	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas Raden Rahmat	Jl. Raya Mojosari 2, Kepanjen, Malang
373	Surabaya (Jawa Timur)	STKIP PGRI Tulungagung	Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7, Tulungagung, Jawa Timur
374	Surabaya (Jawa Timur)	Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)	Jl. Niken Gandini, Ds Pintu, Kec. Jenangan, Ponorogo
375	Surabaya (Jawa Timur)	Universitas PGRI Madiun	Jalan Auri No.14-16, Madiun 63118
376	Surabaya (Jawa Timur)	PT Pakuwon Jati, Tbk	Tunjungan Plaza 2, Lantai 2, Jl. Basuki Rachmat 8-12, Kedungdoro, Tegalsari, Kota Surabaya
377	Yogyakarta	Akademi Akuntansi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta	Jl. Gagak Rimang No. 2 - 4 Balapan, Yogyakarta
378	Yogyakarta	STIE Widya Wiwaha Yogyakarta	Jl. Lowaru No. 20, Sorosutan, Yogyakarta 55162
379	Yogyakarta	STIE Yayasan Karya Pendidikan (YKP) Yogyakarta	Jl Godean Km 3, Ngestiharjo, Kasihan, Yogyakarta 55182
380	Yogyakarta	STIE YKPN	Lantai Dasar UPT Perpustakaan Kampus STIE YKPN Jl. Seturan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281
381	Yogyakarta	STIM YKPN Yogyakarta	Jl. Palagan Tentara Pelajar Km. 7 Utara Monumen Jogja Kembali Sleman DI Yogyakarta 55581
382	Yogyakarta	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Jl. Marsda Adisucipta, Yogyakarta
383	Yogyakarta	Universitas Ahmad Dahlan	Jl. Kapas No 9, Semaki, Yogyakarta
384	Yogyakarta	Universitas Atmajaya Yogyakarta	Jl. Babarsari No. 43, Yogyakarta 55281
385	Yogyakarta	Universitas Gadjah Mada - Magister Manajemen	MM UGM Library - Bagian Fasilitas Akademik - Jl. Teknika Utara, Yogyakarta
386	Yogyakarta	Universitas Islam Indonesia - Fakultas Ekonomi	Gedung Sayap Utara (Lt.3) Kampus Fakultas Ekonomi UII Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283

GALERI INVESTASI BEI

IDX Investment Galleries

No.	Kantor Perwakilan Representative Offices	Instansi Agency	Alamat Address
387	Yogyakarta	Universitas Islam Indonesia - Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI)	Jl. Kaliurang Km.14,5 Yogyakarta
388	Yogyakarta	Universitas Janabadra	Jl. Tentara Rakyat mataram No. 55 - 57, Yogyakarta
389	Yogyakarta	Universitas Kristen Duta Wacana - Fakultas Ekonomi	Pojok BEI UKDW, Gedung Agape Lt. 2, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224
390	Yogyakarta	Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta	Jl. Solo KM.11,1, Daerah Istimewa Yogyakarta
391	Yogyakarta	Universitas Mercu Buana Yogyakarta - Fakultas Ekonomi	Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta - Jl. Wates Km. 10, Sedaya, Yogyakarta 55753
392	Yogyakarta	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Jl. Raya Dukuhwaluh, PO BOX 202, Purwokerto 53182
393	Yogyakarta	Universitas Muhammadiyah Purworejo	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 3, Purworejo 54111
394	Yogyakarta	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	FE UMY Gedung E4 Lantai 2, Jl. Lingkar Selatan, Kasihan Bantul DIY 55183
395	Yogyakarta	Universitas Negeri Yogyakarta - Fakultas Ekonomi	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta - Jl. Karang Malang, Yogyakarta 55281
396	Yogyakarta	Universitas PGRI Yogyakarta	Jl. PGRI I Sonosewu No. 117, Daerah Istimewa Yogyakarta 55182
397	Yogyakarta	Universitas Respati Yogyakarta	Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Respati Yogyakarta - Jl. Laksda Adisucipto Km. 6,3 Depok, Sleman, Yogyakarta 55281
398	Yogyakarta	Universitas Sanata Dharma Yogyakarta	Jl. Afandi, Catur Tunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
399	Yogyakarta	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Jl. Kusumanegara 157, Yogyakarta
400	Yogyakarta	Universitas Teknologi Yogyakarta	Fakultas Ekonomi, Library Building UTY Jl. Glagahsari no. 63 Yogyakarta 55164
401	Yogyakarta	Universitas Widya Mataram Yogyakarta - Fakultas Ekonomi	Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram Yogyakarta - Dalem Mangkubumen KT III / 237, Yogyakarta 55132
402	Yogyakarta	UPN Veteran Yogyakarta - Fakultas Ekonomi	Jl. SWK No. 104 (Lingkar Utara), Condongcatur, Yogyakarta 55281
403	Yogyakarta	UPN Veteran Yogyakarta - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jl. Babarsari 21, Tambak Bayan, Yogyakarta
404	Yogyakarta	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta - DEB Sekolah Vokasi	Jl. Prof. Dr. Notonegoro, Bulaksumur, Yogyakarta
405	Yogyakarta	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta - Diploma III Ekonomi	Jl. Kaliurang Km.14,5 Yogyakarta
406	Yogyakarta	STIEBBANK	Jl. Magelang KM. 8, Mlati, Sendangadi, Kec. Sleman, Kab. Selman, DIY 55285
407	Yogyakarta	STIE Putra Bangsa	Jl. Ronggowarsito No. 18, Pejagoan, Kedawung, Pejagoan, Kab. Kebumen, Jawa Tengah 54361
408	Yogyakarta	Universitas Islam Indonesia	Jl. Tamansiswa 158 PO BOX 1133, Yogyakarta
409	Yogyakarta	STIE Solusi Bisnis Indonesia Indonesia	Jl. Ringroad Utara No. 17A Condong Catur, Sleman DIY
410	Yogyakarta	Universitas Amikom Yogyakarta	Jl. Pajajaran, Condong Catur, Sleman DIY
411	Yogyakarta	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	Pertamina Tower Lantai 4 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Jl. Sosio Humaniora Bulaksumur Yogyakarta 55281
412	Yogyakarta	Universitas Sains Al'quran Yogyakarta	Jl. Raya Kali Beber, Mojotengah Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah

ANGGOTA BURSA DAN PARTISIPAN

Exchange Members and Participants

DATA ANGGOTA BURSA | EXCHANGE MEMBERS DATA

A. ANGGOTA BURSA AKTIF

ACTIVE EXCHANGE MEMBERS

No	Kode Code	Nama Perusahaan Name of Companies
1	PP	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia
2	YO	PT Amantara Sekuritas Indonesia
3	ID	PT Anugerah Sekuritas Indonesia
4	SH	PT Artha Sekuritas Indonesia
5	DX	PT Bahana Sekuritas
6	BZ	PT Batavia Prosperindo Sekuritas
7	SQ	PT BCA Sekuritas
8	AR	PT Binaartha Sekuritas
9	GA	PT BNC Sekuritas Indonesia
10	NI	PT BNI Sekuritas
11	SA	PT Bosowa Sekuritas
12	RF	PT Buana Capital Sekuritas
13	ZR	PT Bumiputra Sekuritas
14	YU	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
15	KI	PT Ciptadana Sekuritas Asia
16	CG	PT Citigroup Sekuritas Indonesia
17	KZ	PT CLSA Sekuritas Indonesia
18	KW	PT Corpus Sekuritas Indonesia
19	CS	PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia
20	OD	PT Danareksa Sekuritas
21	PF	PT Danasakti Sekuritas Indonesia
22	II	PT Danatama Makmur Sekuritas
23	DP	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
24	DB	PT Deutsche Sekuritas Indonesia
25	TX	PT Dhanawibawa Sekuritas Indonesia
26	TS	PT Dwidana Sakti Sekuritas
27	ES	PT Ekokapital Sekuritas
28	MK	PT Ekuator Swarna Sekuritas
29	BS	PT Equity Sekuritas Indonesia
30	AO	PT Erdikha Elit Sekuritas
31	EL	PT Evergreen Sekuritas Indonesia
32	PC	PT FAC Sekuritas Indonesia
33	FO	PT Forte Global Sekuritas
34	AF	PT Harita Kencana Sekuritas
35	HP	PT Henan Putihrai Sekuritas
36	GW	PT HSBC Sekuritas Indonesia
37	SC	PT IMG Sekuritas
38	IU	PT Indo Capital Sekuritas
39	PD	PT Indo Premier Sekuritas
40	IP	PT Indosurya Bersinar Sekuritas
41	BF	PT Inti Fikasa Sekuritas
42	IT	PT Inti Teladan Sekuritas

No	Kode Code	Nama Perusahaan Name of Companies
43	IN	PT Investindo Nusantara Sekuritas
44	BK	PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia
45	YB	PT Jasa Utama Capital Sekuritas
46	HD	PT KGI Sekuritas Indonesia
47	AG	PT Kiwoom Sekuritas Indonesia
48	BQ	PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia
49	KS	PT Kresna Sekuritas
50	YJ	PT Lotus Andalan Sekuritas
51	RX	PT Macquarie Sekuritas Indonesia
52	PI	PT Magenta Kapital Sekuritas Indonesia
53	XL	PT Mahakarya Artha Sekuritas
54	GI	PT Mahastra Andalan Sekuritas
55	DD	PT Makindo Sekuritas
56	CC	PT Mandiri Sekuritas
57	DM	PT Masindo Artha Sekuritas
58	ZP	PT Maybank Kim Eng Sekuritas
59	CD	PT Mega Capital Sekuritas
60	ML	PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia
61	MU	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
62	YP	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
63	EP	PT MNC Sekuritas
64	MS	PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia
65	OK	PT Net Sekuritas
66	XA	PT NH Korindo Sekuritas Indonesia
67	RB	PT Nikko Sekuritas Indonesia
68	RO	PT NISP Sekuritas
69	FG	PT Nomura Sekuritas Indonesia
70	TP	PT OCBC Sekuritas Indonesia
71	FM	PT Onix Sekuritas
72	AD	PT OSO Sekuritas Indonesia
73	IH	PT Pacific 2000 Sekuritas
74	AP	PT Pacific Sekuritas Indonesia
75	PG	PT Panca Global Sekuritas
76	GR	PT Panin Sekuritas Tbk
77	PS	PT Paramitra Alfa Sekuritas
78	KK	PT Phillip Sekuritas Indonesia
79	AT	PT Phintraco Sekuritas
80	PO	PT Pilarmas Investindo Sekuritas
81	QA	PT Pool Advista Sekuritas
82	PK	PT Pratama Capital Sekuritas
83	XC	PT Primasia Unggul Sekuritas
84	RG	PT Profindo Sekuritas Indonesia

ANGGOTA BURSA DAN PARTISIPAN

Exchange Members and Participants

No	Kode Code	Nama Perusahaan Name of Companies
85	LS	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
86	DR	PT RHB Sekuritas Indonesia
87	LH	PT Royal Investium Sekuritas
88	IF	PT Samuel Sekuritas Indonesia
89	MG	PT Semesta Indovest Sekuritas
90	AH	PT Shinhan Sekuritas Indonesia
91	DH	PT Sinarmas Sekuritas
92	AZ	PT Sucor Sekuritas
93	SS	PT Supra Sekuritas Indonesia
94	SF	PT Surya Fajar Sekuritas
95	LG	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
96	BR	PT Trust Sekuritas
97	AK	PT UBS Sekuritas Indonesia
98	TF	PT Universal Broker Indonesia Sekuritas
99	AI	PT UOB Kay Hian Sekuritas
100	CP	PT Valbury Sekuritas Indonesia
101	DU	PT Varia Inti Sekuritas
102	MI	PT Victoria Sekuritas Indonesia
103	AN	PT Wanteg Sekuritas
104	FZ	PT Waterfront Sekuritas Indonesia
105	FS	PT Yuanta Sekuritas Indonesia
106	RS	PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

B. ANGGOTA BURSA SUSPEN

SUSPENDED EXCHANGE MEMBERS

No	Kode Code	Anggota Bursa Exchange Members
1	BD	PT Indo Mitra Sekuritas
2	SM	PT Sinergi Millenium Sekuritas
3	LK	PT Recapital Sekuritas Indonesia

DATA PARTISIPAN

Participants Data

A. REKAPITULASI PARTISIPAN | PARTICIPANTS RECAPITULATION

Keterangan Description	Jumlah Total
Jumlah Partisipan / Number of Participants	118
Partisipan Perusahaan Efek / Securities Firm Participants	61 (59 PE-AB dan 2 PE-Non AB)
Partisipan Bank / Bank Participants	39
Partisipan Bank Kustodian / Custodian Bank Participants	18

B. RINCIAN DATA PARTISIPAN | DETAILS OF PARTICIPANTS

a. Partisipan Bank | Bank Participants

No.	Kode Code	Partisipan Participants
1	B-ANZP	Bank ANZ Indonesia
2	B-AG	Bank Artha Graha Internasional Tbk
3	B-BKPN	Bank Bukopin Tbk
4	B-CAPT	Bank Capital Indonesia Tbk
5	B-BCA	Bank Central Asia Tbk
6	B-BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
7	B-COMM	Bank Commonwealth
8	B-CHNA	Bank CTBC Indonesia
9	B-BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
10	B-DBSB	Bank DBS Indonesia
11	B-BDKI	Bank DKI
12	B-HSBC	Bank HSBC Indonesia
13	B-INPB	Bank Ina Perdana
14	B-MUTI	Bank JTrust Indonesia Tbk
15	B-HNBN	Bank KEB Hana Indonesia
16	B-BMDR	Bank Mandiri (Persero) Tbk
17	B-MYPD	Bank Mayapada Internasional Tbk
18	B-BII	Bank Maybank Indonesia Tbk
19	B-MEGA	Bank Mega Tbk

NO.	KODE CODE	PARTISIPAN PARTICIPANTS
21	B-BNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
22	B-NISP	Bank OCBC NISP Tbk
23	B-BOFA	Bank Of America
24	B-PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
25	B-BALI	Bank Permata Tbk
26	B-AWAN	Bank QNB Indonesia Tbk
27	B-RABO	Bank Rabobank International Indonesia
28	B-BRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
29	B-AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
30	B-BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
31	B-BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
32	B-BBIA	Bank UOB Indonesia
33	B-VICT	Bank Victoria International Tbk
34	B-CBNA	Citibank NA
35	B-DBAG	Deutsche Bank, AG Jakarta Branch
36	B-BBEI	Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)
37	B-JPMB	JP Morgan Chase Bank, NA
38	B-BTMU	MUFG Bank, Ltd.
39	B-SCBI	Standard Chartered Bank Indonesia

DATA PARTISIPAN

Participants Data

b. Partisipan Bank Kustodian Custodian Bank Participants

NO.	Kode Code	Partisipan Participants
1	C-BKPN	Bank Bukopin Tbk (Kustodian)
2	C-BCA	Bank Central Asia Tbk (Kustodian)
3	C-BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk (Kustodian)
4	C-BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk (Custodial Services)
5	C-DBSB	Bank DBS Indonesia (Kustodian)
6	C-HSBC	Bank HSBC Indonesia (Kustodian)
7	C-BMDR	Bank Mandiri (Persero) Tbk (Custodial Services)
8	C-BII	Bank Maybank Indonesia Tbk (Kustodian)
9	C-MEGA	Bank Mega Tbk (Kustodian)
10	C-BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Kustodian)
11	C-PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk (Kustodian)
12	C-BBJB	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Kustodian)
13	C-BALI	Bank PermataTbk (Kustodian)
14	C-BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Custodial Services)
15	C-UOBB	Bank UOB Indonesia (Kustodian)
16	C-CBNA	Citibank N.A (Kustodian)
17	C-DBAG	Deutsche Bank, AG Jakarta Branch (Direct Securities Services)
18	C-SCBI	Standard Chartered Bank Indonesia (Kustodian)

c. Partisipan Perusahaan Efek Securities Firm Participants

No.	Kode Code	Partisipan Participants
1	S-PP	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia
2	S-YO	PT Amantara Sekuritas Indonesia
3	S-ID	PT Anugerah Sekuritas Indonesia
4	S-SH	PT Artha Sekuritas Indonesia
5	S-DX	PT Bahana Sekuritas
6	S-BZ	PT Batavia Prosperindo Sekuritas
7	S-SQ	PT BCA Sekuritas
8	S-AR	PT Binaartha Sekuritas
9	S-NI	PT BNI Sekuritas
10	S-SA	PT Bosowa Sekuritas
11	S-RF	PT Buana Capital Sekuritas
12	S-ZR	PT Bumiputera Sekuritas
13	S-CB	PT Capital Bridge Indonesia
14	S-YU	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
15	S-KI	PT Ciptadana Sekuritas Asia
16	S-OD	PT Danareksa Sekuritas
17	S-AO	PT Erdikha Elit Sekuritas
18	S-EL	PT Evergreen Sekuritas Indonesia
19	S-HP	PT Henan Putihrai Sekuritas
20	S-BD	PT Indo Mitra Sekuritas
21	S-PD	PT Indo Premier Sekuritas
22	S-IP	PT Indosurya Bersinar Sekuritas
23	S-IN	PT Investindo Nusantara Sekuritas
24	S-HD	PT KGI Sekuritas Indonesia
25	S-AG	PT Kiwoom Sekuritas Indonesia
26	S-BQ	PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia
27	S-KS	PT Kresna Sekuritas
28	S-YJ	PT Lotus Andalan Sekuritas
29	S-KW	PT Corpus Sekuritas Indonesia
30	S-CC	PT Mandiri Sekuritas

DATA PARTISIPAN

Participants Data

No.	Kode Code	Partisipan Participants
31	S-ZP	PT Maybank Kim Eng Sekuritas
32	S-CD	PT Mega Capital Sekuritas
33	S-MU	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
34	S-YP	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
35	S-EP	PT MNC Sekuritas
36	S-OK	PT Net Sekuritas
37	S-XA	PT NH Korindo Sekuritas Indonesia
38	S-RB	PT Nikko Sekuritas Indonesia
39	S-RO	PT NISP Sekuritas
40	S-TP	PT OCBC Sekuritas Indonesia
41	S-AP	PT Pacific Sekuritas Indonesia
42	S-PG	PT Panca Global Sekuritas
43	S-GR	PT Panin Sekuritas Tbk
44	S-PX	PT Peak Sekuritas Indonesia
45	S-KK	PT Phillip Sekuritas Indonesia

No.	Kode Code	Partisipan Participants
46	S-PK	PT Pratama Capital Sekuritas
47	S-LS	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
48	S-DR	PT RHB Sekuritas Indonesia
49	S-LH	PT Royal Investium Sekuritas
50	S-IF	PT Samuel Sekuritas Indonesia
51	S-MG	PT Semesta Indovest Sekuritas
52	S-AH	PT Shinhan Sekuritas Indonesia
53	S-DH	PT Sinarmas Sekuritas
54	S-AZ	PT Sucor Sekuritas
55	S-LG	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
56	S-BR	PT Trust Sekuritas
57	S-AI	PT UOB Kay Hian Sekuritas
58	S-CP	PT Valbury Sekuritas Indonesia
59	S-MI	PT Victoria Sekuritas Indonesia
60	S-FZ	PT Waterfront Sekuritas Indonesia
61	S-FS	PT Yuanta Sekuritas Indonesia

NOTARIS DAN AUDITOR

Notary and Auditor

Notaris | Notary

Ashoya Ratam, SH, MKn

Kantor Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn
Jl Suryo No 54 Kebayoran Baru Jakarta 12180,
Indonesia
Tel : +62 21 29236060
Fax: +62 21 29236070
Email: notaris@ashoyeratam.com

Auditor | Auditor

Satrio Bing Eny & Rekan

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accounting Firm
Izin: KMK No. 89/KM.1/2017
Plaza Office Tower Lt. 32
Jl MH Thamrin Kav 28-30 Jakarta 10350, Indonesia
Tel: +62 21 29923100
Fax: +62 21 29928200, 29928300
Website: www.deloitte.com

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

IDX Subsidiaries and Associates

PT KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA (KPEI)

Indonesia Clearing and Guarantee Corporation

Sunandar, Direktur Utama / President Director
Iding Pardi, Direktur / Director
Umi Kulsum, Direktur / Director

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
Jl Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190,
Indonesia
Tel : +62 21 515 5115, Ext. 5721-5726
Fax : +62 21 515 5120
adminpublikasi@kpei.co.id
www.kpei.co.id

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Indonesia Central Securities Depository

Friderica Widyasari Dewi, Direktur Utama / President
Director
Syafruddin, Direktur / Director
Supranoto Prajogo, Direktur / Director

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190,
Indonesia
Tel : +62 21 515 2855, Fax : +62 21 5299 1199
Toll Free. 0800-186-5734
helpdesk@ksei.co.id
www.ksei.co.id

PT PENILAI HARGA EFEK INDONESIA (IBPA)

Indonesia Bond Pricing Agency

Yoyok Isharsaya, Direktur Utama / President Director
Wahyu Trenggono, Direktur / Director

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai GF
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190,
Indonesia
Tel : 021-5155620, Fax : 021-5155026
enquiries@ibpa.co.id
www.ibpa.co.id

PT PEMERINKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO)

Indonesia Credit Rating

Salyadi Saputra, Direktur Utama / President Director
Vonny Widjaja, Direktur / Director
Hari Purnomo, Direktur / Director

Panin Tower Senayan City, Lantai 17
Jl Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270, Indonesia
Tel : +62 21 7278 2380, Fax : +62-21 7278 2370
corpcom@pefindo.co.id
www.pefindo.com

PT INDONESIAN CAPITAL MARKET ELECTRONIC LIBRARY (ICaMEL)

Mety Yusantiati, Direktur Utama / President Director
Dwi R Shara Shinta S, Direktur / Director

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 1
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190,
Indonesia
Tel : +62 21 5152318, Fax : +62 21 5152319
info@icamel.co.id
www.ticmi.co.id

PT PENYELENGGARA PROGRAM PERLINDUNGAN INVESTOR EFEK INDONESIA (P3IEI)

Indonesia Securities Investor Protection Funds

Ignatius Girendroheru, Direktur Utama / President
Director
Widodo – Direktur / Director

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai GF
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : 021-5155553, Fax : 021-5155556
www.indonesiasipf.co.id

PT TIVI BURSA INDONESIA

IDX Channel

David F. Audy, Direktur Utama / President Director
Rafael Utomo, Direktur / Director

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 1
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : 021-5150515, Fax : 021-5153565

PT PENDANAAN EFEK INDONESIA (PEI)

Indonesia Securities Fund

Armand Eugene Richir, Direktur Utama / President
Director
Suryadi, Direktur / Director

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 2
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : 021-5150515, Fax : 021-5153565

PT IDX SOLUSI TEKNOLOGI INFORMASI (IDXSTI)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai LL
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 53-53 Jakarta 12190
Indonesia

Telp: 021-5150515

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
DISCUSSION & ANALYSIS





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



DEWAN KOMISARIS BERKESIMPULAN BAHWA JAJARAN MANAJEMEN TELAH BERHASIL MELETAKKAN DASAR-DASAR PENGEMBANGAN PASAR MODAL YANG KOKOH, SEHINGGA BEI MAMPU MELALUI KONDISI EKONOMI YANG KURANG KONDUSIF DI TAHUN-TAHUN PENUH TANTANGAN DENGAN TETAP MENCATATKAN PERTUMBUHAN YANG SEHAT UNTUK MEMASTIKAN PENCAPAIAN SASARAN TAHUN 2020 - MENJADI BURSA SAHAM TERBESAR DI ASEAN.

The Board of Commissioners concludes that the Management has successfully laid the foundations for solid capital market development, hence IDX is able to journey through the unfavorable economic conditions through challenging years whilst maintaining sound growth to ensure the achievement of the 2020 goals - Becoming the largest stock exchange in ASEAN.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN UMUM EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Stabilitas, potensi pertumbuhan dan daya tahan perekonomian Indonesia yang kokoh serta upaya Bursa Efek Indonesia (BEI) yang konsisten berfokus pada upaya pengembangan basis investor ritel domestik, peningkatan transaksi bursa, dan penguatan pasar modal Indonesia merupakan beberapa faktor utama yang melatarbelakangi kinerja keuangan BEI tetap terjaga sepanjang tahun 2016 hingga 2018.

Perekonomian global sepanjang tahun 2018 berkembang dinamis, penuh ketidakpastian dan tantangan, akibat berlanjutnya program normalisasi ekonomi Amerika Serikat oleh The Fed melalui kenaikan suku bunga 4 kali, masing-masing sebesar 25 basis point, dan ketegangan hubungan dagang Amerika Serikat (AS) dengan para mitra dagangnya, terutama China. Sehingga pertumbuhan perekonomian negara-negara utama di berbagai belahan dunia tidak mencapai target yang diprediksi. Hal ini juga berdampak terhadap menurunnya volume perdagangan dunia dan rendahnya harga komoditas mineral pertambangan dan produk pertanian.

Namun demikian, dukungan konsumsi dalam negeri, realisasi investasi infrastruktur dan kokohnya makroekonomi membuat perekonomian nasional mampu bertahan. Sesuai perkiraan berbagai lembaga yang kredibel, seperti Bank Indonesia dan Bank Dunia, perekonomian Indonesia akhirnya tumbuh moderat sebesar 5,17%. Sekalipun lebih rendah dari target pertumbuhan dalam APBN 2018 yang sebesar 5,40%, angka tersebut lebih baik jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi 2017, yakni di posisi 5,07%.

Pertumbuhan ini diikuti terjadinya fondasi makroekonomi yang kuat, ditunjukkan oleh tingkat inflasi yang terkendali, sebesar 3,13%, dari 3,61% di tahun sebelumnya, sementara suku bunga rujukan BI, 7 days repo, meningkat ke kisaran 6,0% sebagai respons atas meningkatnya suku bunga The Fed. Cadangan devisa RI meskipun masih cukup tinggi, sebesar US\$120,65 miliar, namun menurun dibandingkan sebesar US\$130,20 miliar di akhir tahun 2017, menunjukkan adanya tekanan terhadap neraca perdagangan, sehingga nilai tukar rupiah melemah terbatas sekitar 6,89% menjadi sebesar Rp14.481/US\$ dari Rp13.548/US\$ di tahun 2017.

Pelemahan nilai tukar tersebut masih lebih baik dibandingkan dengan penurunan kurs nilai tukar negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara. Bank Indonesia meyakini bahwa pelemahan Rupiah masih dalam batas wajar dan mencerminkan respon terhadap kemungkinan kenaikan lanjutan bunga acuan Amerika Serikat atau Fed Fund Rate serta kekhawatiran terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi Eropa dan China.

GENERAL OVERVIEW OF THE GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY

Stability, the potential for growth and the resistance of the Indonesia's economy as well as the consistent efforts of Indonesia Stock Exchange (IDX) that focuses on developing domestic retail investor base, increasing exchange transactions, and strengthening the Indonesia capital market are some of the main factors behind IDX's stable financial performance throughout 2016 until 2018.

The global economy throughout 2018 developed, full of uncertainty and challenges, due to the continuation of the US economic normalization program by the Fed through an increase in interest rates four times, each by 25 basis points, and the trade dispute between the US and its trading partners, especially China. As the result, the economic growth of major countries in the world does not reach the target. This also has an impact on the decline in world trade volume and the low prices of mineral commodities and agricultural products.

However, the support from domestic consumption, realization of infrastructure investment, and solid macroeconomic have helped the national economy to survive. As predicted by credible institutions, such as Bank Indonesia and the World Bank, Indonesia's economy eventually grew moderately by 5.17%. Even though it is lower than the target in the 2018 State Budget of 5.40%, the figure is better than 2017 economic growth which is only 5.07%.

The growth was followed by the maintenance of a strong macroeconomic foundation, indicated by the inflation rate which remained under control at 3.13% compared to 3.61% in the previous year. Meanwhile, the BI reference rate, 7 days repo, increased to a range of 6.0% as response to the Fed's rising interest rates. Indonesia's foreign exchange reserves reached to USD120.65 billion dropped from USD130.20 billion at the end of 2017, which indicates a pressure on the trade balance so that the weakening rupiah exchange rate is limited to 6.89% to Rp14,481/USD from Rp13,548/USD in 2017.

The weakening of the rupiah exchange rate is better than the decline in the exchange rate of other currencies of Southeast Asia countries. Bank Indonesia believes the weakening of the Rupiah remains within reasonable limits and reflects a response to the possibility of further increases in the US interest rate or the Fed Fund Rate and concerns about a slowdown in economic growth in Europe and China.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Di pasar keuangan, dalam laporan World Bank East Asia and Pacific Economic Update edisi Oktober 2018, Indonesia dinilai memiliki kemampuan yang cukup untuk membayar utang karena tingkat utang luar negeri relatif rendah; kecukupan dan likuiditas modal sektor keuangan yang kuat; serta fondasi moneter dan fiskal yang cukup.

Berbagai upaya perbaikan struktural yang terus dilakukan Pemerintah berdampak terhadap naiknya daya saing Indonesia di pentas global. Dalam laporan Indeks Daya Saing Global yang diterbitkan World Economic Forum (WEF) Oktober 2018, Indonesia berada di peringkat ke 45, atau naik dua tingkat dari tahun sebelumnya di peringkat ke 47.

Sementara itu peringkat utang luar negeri Indonesia, sesuai penilaian tiga lembaga pemeringkat dunia yakni Fitch Ratings, Moody's, dan Standard & Poor's (S&P), tetap memperoleh peringkat layak investasi. Pada bulan April 2018, Lembaga pemeringkat Moody's Investor Service (Moody's) bahkan meningkatkan *Sovereign Credit Rating (SCR)* Indonesia dari Baa3/Outlook Positif menjadi Baa2/Outlook Stabil. Dengan demikian, Moody's, bersama-sama dengan Japan Credit Rating, serta Rating and Investment Information, Inc. telah meningkatkan peringkat utang RI, satu level di atas *investment grade*.

PROYEKSI PEREKONOMIAN TAHUN 2019

Untuk tahun 2019 ekonomi dunia diprediksi akan kembali diwarnai dengan perseteruan dagang antara China dengan Amerika Serikat. Perseteruan dagang kedua negara adidaya tersebut tentu akan sangat berdampak terhadap kondisi dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dua tantangan utama perekonomian global, yakni berlanjutnya perselisihan dagang AS-China dan penyesuaian suku bunga acuan the Fed di AS, masih akan berlangsung.

Sebagai akibatnya, pertumbuhan masing-masing negara adidaya diprediksi melambat dan likuiditas global terganggu, sehingga pertumbuhan perekonomian global pun, di tahun 2019 akan melambat. Prakiraan ini dikonfirmasikan oleh lembaga-lembaga ekonomi dunia, seperti IMF maupun World Bank.

Berdasarkan kondisi geopolitik dan ekonomi terakhir, Dalam laporan IMF pada April 2019, merevisi target pertumbuhan perekonomian global di tahun 2019 menjadi 3,3% dari prediksi sebelumnya di angka 3,5%. Sementara World Bank juga merevisi target pertumbuhan perekonomian global dari 3,0% di tahun 2018 menjadi 2,9%. Demikian halnya konsensus Bloomberg turut memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia melambat dari 3,6% pada 2018 menjadi 3,1% pada 2019.

Regarding financial market, based on the October 2018 edition of World Bank East Asia and Pacific Economic Update, Indonesia is considered capable to pay debts because the level of foreign debt is relatively low; strong financial sector capital adequacy and liquidity; and sufficient monetary and fiscal foundations.

Various structural improvement efforts that the Government continues to make have an impact on the increasing competitiveness of Indonesia globally. In a report on the Global Competitiveness Index published by World Economic Forum (WEF) in October 2018, Indonesia ranks 45th, rose two levels from 47th last year.

Indonesia's sovereign rating, according to the assessment of three world rating agencies, namely Fitch Ratings, Moody's, and Standard & Poor's (S&P), still receives investment grade status. In April 2018, Moody's Investor Service (Moody's) rating agency even increased Indonesia's Sovereign Credit Rating (SCR) from Baa3/Positive Outlook to Baa2/Stable Outlook. Thus, Moody's, together with Japan Credit Rating, and Rating and Investment Information, Inc. have upgraded Indonesia's sovereign rating one level above the investment grade.

ECONOMIC PROJECTION OF 2019

In 2019, the world economy is predicted to see trade dispute between China and the US, which certainly have an impact on the condition and economic growth of Indonesia. It is predicted that the two main challenges of the global economy are the continuation of the US-China trade dispute and the adjustment of the Fed's reference interest rate in the US.

Therefore, the growth of each superpower is predicted to slow down and global liquidity will be disrupted, resulting a sluggish global economic growth in 2019. This prediction is confirmed by world economic institutions, such as IMF and World Bank.

Based on the latest geopolitical and economic conditions, The IMF report on April 2019 revised the global economic growth target in 2019 to 3.3% from the previous prediction of 3.5%. World Bank also revised the global economic growth target from 3.0% in 2018 to 2.9%. The Bloomberg also predicts the world economic growth will weaken from 3.6% in 2018 to 3.1% in 2019.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Prospek dan kondisi perekonomian global tersebut tentu saja akan mempengaruhi kondisi perekonomian nasional. Dengan kontribusi PDB masih didominasi oleh konsumsi domestik, maka perekonomian diproyeksikan akan tetap tumbuh lebih besar dari realisasinya di tahun 2018 yang sebesar 5,17%. Di tahun 2019, melalui APBN yang telah disahkan DPR, Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,30%, sedikit di atas realisasi tahun 2018, menunjukkan kehati-hatian Pemerintah dalam menyikapi kondisi perekonomian global. Target inflasi diproyeksikan terjaga di sekitar 3,5%, dan suku bunga rujukan BI relatif stabil, bergantung pada realisasi neraca perdagangan, cadangan devisa dan perubahan suku bunga rujukan The Fed.

Pada 2019 pemerintah menganggarkan kenaikan belanja infrastruktur sebesar 2,4% dari Rp410 triliun di APBN 2018 menjadi Rp420 triliun pada APBN 2019. Ini artinya, ada jaminan dan komitmen kuat dari Pemerintah, untuk menuntaskan beragam proyek infrastruktur strategis pemerintah yang dimulai pada tahun sebelumnya. Beragam proyek infrastruktur yang termasuk dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) sesuai Peraturan Presiden Nomor 56 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional. Daftar PSN meliputi 223 proyek infrastruktur di seluruh Indonesia dan 3 program dimana terdapat penambahan pada proyek bandara dan pendidikan serta penambahan program pemerataan ekonomi.

Realisasi seluruh proyek infrastruktur dalam PSN tersebut diyakini akan meningkatkan konektivitas, menstimulasi tumbuhnya perekonomian di lokasi-lokasi proyek maupun wilayah sekitar, sehingga pada akhirnya mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu program yang juga patut diperhatikan dari APBN 2019 adalah rencana pembangunan tidak kurang dari 1 juta rumah tinggal baru oleh Pemerintah, disamping masih adanya kebutuhan pembangunan 11,9 juta rumah. Realisasi pembangunan rumah ini juga memberi peluang yang baik bagi pelaku industri properti dan turunannya.

Rincian APBN 2019 juga menyiratkan adanya upaya serius dari Pemerintah untuk memeratakan pertumbuhan ekonomi, dengan adanya kenaikan dana desa, yang salah satu prioritasnya disalurkan pada realisasi pembangunan infrastruktur dasar di desa-desa di seluruh Indonesia. Hal ini juga akan meningkatkan konektivitas dan pada akhirnya mempercepat pertumbuhan perekonomian serta mensejahterakan seluruh rakyat, baik di perkotaan maupun di pedesaan.

The prospects and conditions of the Global economy will certainly affect the national economic condition. With GDP contribution still dominated by domestic consumption, the economy is projected to continue to grow stronger than its realization in 2018 of 5.17%. In 2019, through the National Budget approved by the House of Representatives, the Government of Indonesia targets economic growth of 5.30%, slightly above the realization in 2018, showing the Government is carefully addressing global economic conditions. The inflation target is projected to be maintained at around 3.5%, and the BI reference interest rate is relatively stable, depending on the realization of the trade balance, foreign exchange reserves, and changes in the Fed's reference interest rates.

In 2019, the government increases the budget for infrastructure by 2.4% to Rp420 trillion in the 2019 State Budget from Rp410 trillion in the 2018 State Budget. It means the Government guarantees and committed to finalize strategic infrastructure projects that began in the previous year. Various infrastructure projects in the National Strategic Project (PSN) in accordance with Presidential Regulation No.56 of 2018 on the Second Amendment to Presidential Regulation No.3 of 2016 on the Acceleration of the Implementation of National Strategic Projects. The PSN list includes 223 infrastructure projects throughout Indonesia and three programs of airport and education projects and economic equalization program.

The realization of all infrastructure projects in the PSN is expected to increase connectivity, stimulate the growth of the economy in project locations and surrounding areas, which in the end will accelerate national economic growth. One important program budget in the 2019 State Budget is the construction plan of one million houses by the Government, apart from the need for 11.9 million houses. The realization of the construction of the houses also provides a good opportunity for property industry.

The breakdown of the 2019 State Budget also implies a serious effort of the Government to equalize economic growth, with an increase in village funds channeled for basic infrastructure development in villages throughout Indonesia. This will also improve connectivity and accelerate economic growth and improve the population welfare, both in urban and rural areas.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Realisasi pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat, beberapa tahun terakhir, salah satunya disumbangkan oleh sektor infrastruktur ini, yang membuat konsumsi domestik tetap tumbuh, sekalipun kondisi sektor manufaktur, terutama yang berorientasi pasar ekspor, berada dalam tekanan.

Dengan mempertimbangkan berbagai perkembangan perekonomian Indonesia tersebut, beberapa lembaga ekonomi global, seperti Pricewaterhouse Coopers (PwC) di tahun 2017 memprediksikan, Indonesia akan berada di peringkat 5 di tahun 2030 dengan estimasi nilai PDB USD5.424 miliar dan naik menjadi di peringkat 4 di tahun 2050 dengan estimasi nilai PDB USD10.502 miliar berdasarkan nilai PDB saat ini dengan metode perhitungan *Purchasing Power Parity* (PPP). IMF juga memprediksikan di tahun 2023, Indonesia telah menjadi salah satu negara dengan skala ekonomi terbesar di peringkat 6, dengan nilai PDB sebesar 2,6% dari PDB dunia. Seluruh prediksi tersebut didasarkan pada kajian komprehensif, dengan mempertimbangkan hasil-hasil pembangunan ekonomi selama beberapa tahun terakhir.

Prediksi dan proyeksi dari berbagai lembaga Internasional independen tersebut juga mengkonfirmasi besarnya potensi pengembangan dan peran pasar modal dalam mendukung percepatan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Hal ini mengingat hingga akhir tahun 2018, peran dan porsi pasar modal dalam menyediakan dan mendukung kebutuhan dana investasi secara keseluruhan masih relatif rendah, dan masih tertinggal dari beberapa negara kawasan yang lebih maju, seperti Singapura maupun Malaysia.

PERKEMBANGAN DAN PROYEKSI PENGEMBANGAN PASAR MODAL INDONESIA

Seluruh perkembangan perekonomian global dan nasional tersebut, telah berdampak pada lesunya saham di Bursa Efek Indonesia sejak awal tahun hingga akhir kuartal ke 3. Namun demikian pada pertengahan kuartal ke 4, aktivitas perdagangan meningkat, selaras dengan keberhasilan BEI dalam menerapkan kebijakan percepatan penyelesaian siklus transaksi dari T+3 menjadi T+2. Kebijakan baru ini memungkinkan likuiditas investor ‘bertambah’ untuk melakukan transaksi dan berinvestasi.

The realization of economic growth continues to increase in recent years, one of which has been contributed by the infrastructure sector, which keeps domestic consumption to grow even though the conditions of the manufacturing sector, especially those that are export-oriented, are under pressure.

Taking into account the various developments of Indonesia's economy, some global economic institutions, such as Pricewaterhouse Coopers (PwC) in 2017 predicted Indonesia will be ranked 5th in 2030 with an estimated GDP of USD5,424 billion and rising to 4th in 2050 with estimated GDP value of USD10,502 billion based on current GDP value using the Purchasing Power Parity (PPP) calculation method. IMF also forecasted that by 2023, Indonesia will be one of the largest economies ranked 6th, with a GDP of 2.6% of world GDP. All of these predictions are based on a comprehensive study, considering the results of economic development over the past few years.

The predictions and projections of independent international institutions also confirm the potential development and the role of capital markets in supporting the acceleration of Indonesia's economic growth. It is because as of the end of 2018, the role and portion of the capital market in providing and supporting investment fund requirements is relatively low, and still lags behind some of more developed countries, such as Singapore and Malaysia

PROGRESS AND PROJECTION OF INDONESIA CAPITAL MARKET DEVELOPMENT

Global and national economy developments have affected stock trading activities in Indonesia Stock Exchange to be sluggish since the beginning of the year until the end of the third quarter. However, in the middle of the fourth quarter, trade activity increased which is in line with the success of IDX in implementing a policy on accelerating the settlement cycle from T+3 to T+2. This new policy allows investors' liquidity to 'increase' to transact and invest.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Sebagai informasi, rata-rata nilai transaksi perdagangan saham harian meningkat 11,80% dari Rp7,60 triliun pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp8,50 triliun pada tahun 2018. Sementara itu, rata-rata volume transaksi perdagangan saham harian turun 11,59% menjadi 10,57 miliar saham dari sebelumnya 11,95 miliar saham, sedangkan rata-rata frekuensi transaksi perdagangan saham harian tetap tumbuh 23,78% menjadi 386.804 kali dari 312.485 kali pada tahun 2017. Meski demikian indeks harga saham gabungan, mengalami penurunan tipis 2,54% dari posisi 6.355,65 di akhir tahun 2017, menjadi 6.194,50 di akhir tahun 2018. Angka penurunan ini tetap lebih baik dari penurunan indeks yang dialami bursa-bursa utama di seluruh dunia maupun di kawasan ASEAN.

Dari sisi jumlah emiten, selama 2018 terdapat 57 tambahan emiten baru yang melakukan penawaran umum perdana (IPO). Jumlah tersebut berarti meningkat 54% dari posisi tahun 2017 yang berjumlah 37, sehingga total jumlah emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia di akhir tahun 2019 menjadi 619 emiten. Sementara pada produk efek lainnya, yakni obligasi dan sejenisnya, tetap menunjukkan kinerja yang cukup baik.

Hasil-hasil tersebut masih relevan dengan tema besar pengembangan Pasar Modal Indonesia yang dijalankan sejak beberapa tahun terakhir, dengan berdasar pada pengembangan pasar, penetrasi pasar serta perluasan pasar.

Dengan mempertimbangkan besarnya peluang pertumbuhan ekonomi dan juga besarnya kebutuhan dukungan dana, BEI bersama SRO dan pemangku kepentingan pasar modal lainnya mencanangkan pelaksanaan program-program strategis pasar modal terpadu. Sasaran strategis yang hendak dicapai adalah "Menjadi Pusat Penyelenggara Perdagangan Efek yang Terpercaya dan Mendukung Pendalaman Pasar Modal Indonesia" sementara visi jangka panjang BEI adalah "Menjadi Bursa yang Kompetitif dengan Kredibilitas Tingkat Dunia".

Untuk mendapatkan gambaran program-program yang telah dan akan dijalankan untuk mencapai aspirasi tersebut, berikut ini adalah Pembahasan dan Analisis Manajemen atas Perkembangan Bisnis, Penguatan Fondasi Pasar Modal, Pengembangan Infrastruktur Teknologi yang dijalankan sepanjang tahun 2018, serta bahasan Kinerja Keuangan Perusahaan guna mendukung pengembangan dan peningkatan bursa efek menjadi salah satu lokomotif pertumbuhan perekonomian nasional.

For information, the average daily stock trading value increased by 11.80% from Rp7.60 trillion in 2017 to Rp8.50 trillion in 2018. While, the average daily stock trading volume decreased by 11.59% to 10.57 billion shares from the previously 11.95 billion shares, whereas the average daily stock frequency remained growing by 23.78% to 386,804 times from 312,485 times in 2017. However, the Jakarta composite index was slightly declined by 2.54% to 6,194.50 at the end of 2018 from 6,355.65 in 2017. This decline is better compared to other major exchanges around the world and in the ASEAN region.

In 2018, there were 57 new issuers conducting an initial public offering (IPO). The figure increased 54% from 37 issuers in 2017. As the result, the total number of issuers listed in the Indonesia Stock Exchange at the end of 2019 is 619 issuers. Meanwhile, other securities products, such as bonds, still indicating good performance.

These results are still relevant to the development of the Indonesia capital market, which has been done, in the last few years, based on market development, penetration and market expansion.

Considering the opportunities for economic growth and the need for financial support, IDX together with SROs and other capital market stakeholders launched the implementation of integrated capital market strategic programs. The strategic target to be achieved is "To Become The Trusted Exchange and Support Indonesia Capital Market Deepening" while IDX long-term vision is "Becoming a Competitive Exchange with World-Class Credibility".

To obtain an overview of the programs that have been and will be implemented to achieve the aspirations, the following is the Management Discussion and Analysis of Business Development, Strengthening the Capital Market Foundation, Technology Infrastructure Development carried out throughout 2018, and discussing the Company's Financial Performance to support the development and the improvement of the stock exchange that is a booster of the national economy.

PERDAGANGAN DAN PENCATATAN EFEK DI TAHUN 2018

Securities Trading and Listing in 2018

SAHAM

Equities Market

“BERKAT UPAYA KERAS SEGENAP PEMANGKU KEPENTINGAN PASAR MODAL INDONESIA, PERDAGANGAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA TERUS MENINGKAT SECARA SIGNIFIKAN DALAM BEBERAPA TAHUN TERAKHIR”

Backed by intense efforts of all stakeholders in Indonesia Capital Market, the stock trading at the Indonesia Stock Exchange has continued to significantly increase in the last couple of years.”

Perdagangan Saham

Pada tahun 2018, kendati dihadapkan pada kurang kondisifnya kondisi global yang turut berimbas pada kondisi perekonomian domestik, beberapa indikator perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia tetap mampu memecahkan rekor pencapaian tertinggi sepanjang sejarah Bursa. Hal ini tidak terlepas dari upaya bersama segenap para pemangku kepentingan Pasar Modal Indonesia untuk terus mengembangkan minat investasi di pasar modal kepada masyarakat luas. Upaya tersebut disambut antusias oleh masyarakat kelompok kelas menengah yang jumlahnya tumbuh pesat di Indonesia dewasa ini. Oleh karena itulah, keberadaan investor ritel domestik menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Tidak hanya itu, jumlah investor ritel domestik terus meningkat signifikan sejak dua tahun terakhir, jauh berbeda dari jumlah pada tahun-tahun sebelumnya.

Rata-rata nilai transaksi perdagangan saham harian meningkat dari Rp7,60 triliun pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp8,50 triliun pada tahun 2018. Sementara itu, rata-rata volume transaksi perdagangan saham harian turun menjadi 10,57 miliar saham dari sebelumnya 11,95 miliar saham, sedangkan rata-rata frekuensi transaksi perdagangan saham harian tetap tumbuh menjadi 386.804 kali dari 312.485 kali pada tahun 2017.

Beberapa pencapaian rekor utama lainnya juga terimbas kondisi ketidakpastian global yang terjadi sepanjang tahun 2018, seperti Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) BEI yang mengalami penurunan sebesar 2,54%, yakni dari posisi 6.355,65 pada akhir tahun 2017 menjadi 6.194,50 pada akhir tahun 2018. Demikian pula nilai

Stock Trading

In 2018, despite the unfavorable global conditions which has impacted the domestic economy, several indicators of stock trading on the Indonesia Stock Exchange were remained able to break the record of the highest achievement in the Exchange history. This is inseparable from the joint efforts of all stakeholders of the Indonesia Capital Market to continue developing the interest to invest in the capital market to the public at large. The effort was enthusiastically welcomed by the growing number of middle class groups in Indonesia today. As such, the existence of domestic retail investors is an integral part of the stock trading activities on the Indonesia Stock Exchange. Not only that, the number of domestic retail investors has continued to increase significantly over the past two years, far different from the number in the previous years.

The average daily stock trading value increased from Rp7.60 trillion in 2017 to Rp8.50 trillion in 2018. While, the average daily stock trading volume decreased to 10.57 billion shares from the previously 11.95 billion shares, whereas the average daily stock frequency remained growing to 386,804 times from 312,485 times in 2017.

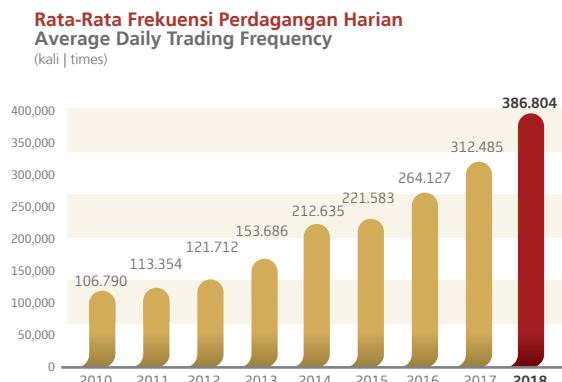
Several other main achievements were impacted by the global uncertainty during 2018, such as the Jakarta Composite Index (JCI) of IDX that was declined by 2.54% from the position of 6,355.65 at the end of 2017 to 6,194.50 at the end of 2018. The market capitalization value was also slightly declined by 0.41%

PERDAGANGAN DAN PENCATATAN EFEK DI TAHUN 2018

Securities Trading and Listing in 2018

kapitalisasi pasar yang turun tipis sebesar 0,41%, yakni dari Rp7.052,39 triliun menjadi Rp7.023,50 triliun pada akhir tahun 2018. Penurunan ini menunjukkan adanya reaksi investor terhadap pelemahan pertumbuhan ekonomi global sebagai dampak dari kebijakan kontraktif (*hawkish*) Bank Sentral AS atau The Federal Reserve yang telah menaikkan suku bunga acuannya (*Fed Fund Rate*) sebanyak empat kali sepanjang tahun 2018, serta adanya perseteruan dagang antara AS dengan China yang berlangsung berlarut-larut.

from Rp7,052.39 trillion to Rp7,023.50 trillion at the end on 2018. The decrease indicated the investor reaction on the weakening of global economic growth as an impact of The US Central Bank's hawkish policy or the Federal Reserve that has increased its Fed Fund Rate benchmark four times throughout 2018, as well as prolong trade dispute between the US and China.



Pencatatan Saham

Selama periode Januari sampai dengan Desember 2018, terdapat 57 Perusahaan Tercatat baru yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui proses Initial Public Offering (IPO). Jumlah tersebut merupakan pencapaian 162,86% dari target yang dicanangkan, yaitu 35 (tiga puluh lima) Perusahaan Tercatat baru pada Tahun 2018. Selain pencatatan saham baru, sepanjang tahun 2018 juga terdapat pencatatan saham tambahan melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dari 33 Perusahaan Tercatat dan konversi waran dari 27 Perusahaan Tercatat.

Shares Listing

During the period of January to December 2018, 57 new Listed Companies has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through the Initial Public Offerings (IPO) process. This was an achievement by 162.86% from the set target of 35 (thirty five) new Listed Companies in 2018. Apart from new shares listing, additional shares listing was recorded throughout 2018 through the rights issues from 33 Listed Companies and warrants conversion from 27 Listed Companies.

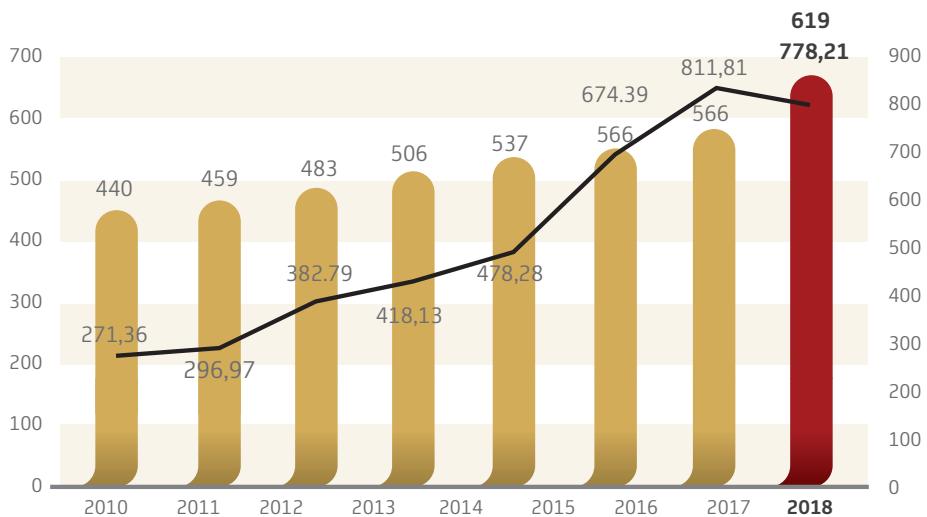
PERDAGANGAN DAN PENCATATAN EFEK DI TAHUN 2018

Securities Trading and Listing in 2018

Total dana yang berhasil dihimpun melalui pencatatan perdana, penerbitan HMETD serta konversi Waran selama tahun 2018 adalah sebesar Rp59,47 triliun. Secara terperinci dana yang berhasil dihimpun dari pencatatan perdana adalah sebesar Rp15,67 triliun; penerbitan HMETD sebesar Rp43,27 triliun; dan Konversi Waran sebesar Rp526,18 miliar.

Total fund raised through the initial listing, rights issues and warrant conversion during 2018 was amounted to Rp59.47 trillion. In detailed the fund raised from initial listing amounted to Rp15.67 trillion; rights issues at Rp43.27 trillion; and warrants conversion at Rp526.18 billion.

Jumlah Perusahaan Tercatat (satuan) dan Total Dana yang Dihimpun 2010 – 2018
Total Listed Companies (unit) and Total Fund Raised
(Rp Triliun | Rp Trillion)
2010 – 2018



Tabel berikut ini menunjukkan seluruh pencatatan efek selama tahun 2018:

- Pencatatan Perdana Saham selama Tahun 2018 | Initial Public Offering in 2018**

The following table presents the securities listing during 2018.

No	Kode Code	Nama Perusahaan Tercatat Name of Listed Companies	Tanggal Pencatatan Listing Date	Dana Dihimpun Fund Raised (Rp)
1	LCKM	PT LCK Global Kedaton Tbk	16 Januari 2018	41.600.000.000
2	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	15 Februari 2018	160.000.000.000
3	HELI	PT Jaya Trishindo Tbk	27 Maret 2018	27.500.000.000
4	JSKY	PT Sky Energy Indonesia Tbk	28 Maret 18	81.302.400.000
5	INPS	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk	6 April 2018	41.400.000.000
6	TDPM	PT Tridomain Performance Materials Tbk	9 April 2018	411.015.600.000
7	GHON	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	9 April 2018	178.871.940.000
8	DFAM	PT Dafam Property Indonesia Tbk	27 April 2018	46.000.000.000
9	NICK	PT Charnic Capital Tbk	2 Mei 2018	40.000.000.000
10	BTPS	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	8 Mei 2018	751.110.750.000
11	BRIS	PT Bank BRISyariah Tbk	9 Mei 2018	1.337.908.806.000

PERDAGANGAN DAN PENCATATAN EFEK DI TAHUN 2018

Securities Trading and Listing in 2018

No	Kode Code	Nama Perusahaan Tercatat Name of Listed Companies	Tanggal Pencatatan Listing Date	Dana Dihimpun Fund Raised (Rp)
12	SPTO	PT Surya Pertiwi Tbk	14 Mei 2018	812.000.000.000
13	PRIM	PT Royal Prima Tbk	15 Mei 2018	600.000.000.000
14	HEAL	PT Medikaloka Hermina Tbk	16 Mei 2018	1.300.108.960.000
15	TRUK	PT Guna Timur Raya Tbk	23 Mei 2018	34.500.000.000
16	PZZA	PT Sarimelati Kencana Tbk	23 Mei 2018	664.812.500.000
17	TUGU	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	28 Mei 2018	684.444.530.000
18	MSIN	PT MNC Studios International Tbk	8 Mei 2018	780.000.000.000
19	SWAT	PT Sriwahana Adityakarta Tbk	8 Mei 2018	106.272.000.000
20	KPAL	PT Steadfast Marine Tbk	8 Juni 2018	40.250.345.000
21	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk	28 Juni 2018	30.000.000.000
22	MAPA	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk	5 Juli 2018	897.876.000.000
23	TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk	6 Juli 2018	138.000.000.000
24	IPCC	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	9 Juli 2018	835.002.228.000
25	BPTR	PT Batavia Properindo Trans Tbk	9 Juli 2018	40.000.000.000
26	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	9 Juli 2018	244.500.000.000
27	POLL	PT Pollux Properti Indonesia Tbk	11 Juli 2018	767.411.514.000
28	NFCX	PT NFC Indonesia Tbk	12 Juli 2018	308.334.875.000
29	NUSA	PT Sinergi Megah Internusa Tbk	12 Juli 2018	180.000.000.000
30	MGRO	PT Mahkota Group Tbk	12 Juli 2018	158.329.800.000
31	FILM	PT MD Pictures Tbk	7 Augustus 2018	274.631.700.000
32	ANDI	PT Andira Agro Tbk	16 Augustus 2018	100.000.000.000
33	LAND	PT Trimitra Propertindo Tbk	23 Augustus 2018	301.587.000.000
34	MOLI	PT Madusari Murni Indah Tbk	30 Augustus 2018	203.580.000.000
35	DIGI	PT Arkadia Digital Media Tbk	18 September 2018	30.000.000.000
36	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18 September 2018	16.200.000.000
37	CITY	PT Natura City Developments Tbk	28 September 2018	312.000.000.000
38	SAPX	PT Satria Antaran Prima Tbk	3 Oktober 2018	108.333.325.000
39	SURE	PT Super Energy Tbk	5 Oktober 2018	37.200.000.000
40	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk	5 Oktober 2018	45.024.000.000
41	MPRO	PT Propertindo Mulia Investama Tbk	9 Oktober 2018	164.175.000.000
42	HKMU	PT HK Metals Utama Tbk	9 Oktober 2018	235.000.200.000
43	DUCK	PT Jaya Bersama Indo Tbk	10 Oktober 2018	259.231.650.000
44	GOOD	PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	10 Oktober 2018	44.940.000.000
45	SKRN	PT Superkrane Mitra Utama Tbk	11 Oktober 2018	210.000.000.000
46	YELO	PT Yelooo Integra Datanet Tbk	29 Oktober 2018	48.750.000.000
47	CAKK	PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk	31 Oktober 2018	50.400.000.000
48	SATU	PT Kota Satu Properti Tbk	5 November 2018	58.500.000.000
49	SOSS	PT Shield On Service Tbk	6 November 2018	41.250.000.000
50	DEAL	PT Dewata Freightinternational Tbk	9 November 2018	45.000.000.000
51	POLA	PT Pool Advista Finance Tbk	16 November 2018	108.000.000.000

PERDAGANGAN DAN PENCATATAN EFEK DI TAHUN 2018

Securities Trading and Listing in 2018

No	Kode Code	Nama Perusahaan Tercatat Name of Listed Companies	Tanggal Pencatatan Listing Date	Dana Dihimpun Fund Raised (Rp)
52	DIVA	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	27 November 2018	632.142.815.000
53	LUCK	PT Sentral Mitra Informatika Tbk	28 November 2018	44.061.541.500
54	URBN	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk	10 Desember 2018	432.000.000.000
55	SOTS	PT Satria Mega Kencana Tbk	10 Desember 2018	66.000.000.000
56	ZONE	PT Mega Perintis Tbk	12 Desember 2018	58.706.000.000
57	PEHA	PT Phapros Tbk	26 Desember 2018	-
Jumlah Total				15.665.265.479.500

- Pencatatan HMTED 2018 | Rights Issues Listing in 2018**

No	Kode Code	Nama Perusahaan Tercatat Name of Listed Companies	Tanggal Penjatahan Listing Date	Nilai PUT Rights Issue Value (Rp)
1	MABA	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk	2 Januari 2018	14.169.115.231
2	DAYA	PT Duta Intidaya Tbk	2 Januari 2018	36.298.141.310
3	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	2 Januari 2018	856.522.658.400
4	YULE	PT Yulie Sekurindo Tbk	2 Januari 2018	10.007.993.600
5	IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	3 Januari 2018	35.998.305.000
6	BSWD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	3 Januari 2018	656.208.000.000
7	CMPP	PT Air Asia Indonesia Tbk	3 Januari 2018	2.601.100.000.000
8	TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk	5 Januari 2018	4.160.905.372.050
9	CASA	PT Capital Financial Indonesia Tbk	17 Januari 2018	4.311.283.024.439
10	IKAI	PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk	17 Januari 2018	739.207.645.247
11	TMPO	PT Tempo Inti Media Tbk	18 Januari 2018	99.999.975.000
12	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk	7 Februari 2018	495.000.000.000
13	BPFI	PT Batavia Prosperindo Finance Tbk	2 April 2018	100.037.237.500
14	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	6 April 2018	484.861.473.200
15	BBNP	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	24 Mei 2018	199.973.645.625
16	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	4 Juni 2018	1.376.370.259.500
17	BRPT	PT Barito Pacific Tbk	20 Juni 2018	8.928.097.052.300
18	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	21 Juni 2018	860.955.183.750
19	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22 Juni 2018	1.998.531.801.476
20	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2 Juli 2018	27.358.027.100
21	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk	3 Juli 2018	340.606.087.220
22	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk	9 Juli 2018	33.886.359.000
23	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk	19 Juli 2018	1.462.214.340.120
24	MLPL	PT Multipolar Tbk	19 Juli 2018	503.237.366.170
25	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	19 Juli 2018	806.694.420.000
26	AHAP	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	18 Juli 2018	147.000.000.000
27	PEGE	PT Panca Global Kapital Tbk	25 Juli 2018	212.506.279.200
28	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk	27 Agustus 2018	1.338.595.177.500

PERDAGANGAN DAN PENCATATAN EFEK DI TAHUN 2018

Securities Trading and Listing in 2018

No	Kode Code	Nama Perusahaan Tercatat Name of Listed Companies	Tanggal Penjatahan Listing Date	Nilai PUT Rights Issue Value (Rp)
29	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	19 September 2018	1.155.634.019.600
30	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	16 Oktober 2018	2.004.173.820.000
31	IBFN	PT Intan Baruprana Finance Tbk	18 Oktober 2018	77.768.787.200
32	FREN	PT Smartfren Telecom Tbk	23 November 2018	6.740.881.556.600
33	META	PT Nusantara Infrastructure Tbk	21 Desember 2018	457.430.557.800
Jumlah Total				43.273.513.681.138

- Daftar Konversi Waran Tahun 2018 | Warrants Conversion in 2018**

No	Kode Emiten Issuers Code	Nama Perusahaan Tercatat Name of Listed Companies	Nilai Konversi Conversion Value (Rp)
1	AGRO-W2	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	70.416.738.990
2	APIC-W2	PT Pacific Strategic Financial Tbk	37.172.520
3	BABP-W3	PT Bank MNC Internasional Tbk	25.000.000.000
4	BACA-W2	PT Bank Capital Indonesia Tbk	3.063.149.000
5	BALI-W1	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	12.008.000.000
6	BBYB-W1	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	66.931.757.460
7	BKSL-W1	PT Sentul City Tbk	575.805
8	BOGA-W1	PT Bintang Oto Global Tbk	41.996.900
9	BSIM-W3	PT Bank Sinarmas Tbk	87.500
10	BULL-W2	PT Buana Lintas Lautan Tbk	1.214.220.100
11	CASA-W1	PT Capital Financial Indonesia Tbk	30.002.690.115
12	DFAM-W1	PT Dafam Property Indonesia Tbk	1.143.842.700
13	DWGL-W1	PT Dwi Guna Laksana Tbk	14.025
14	FIRE-W1	PT Alfa Energi Investama Tbk	101.971.707.500
15	FORZ-W1	PT Forza Land Indonesia Tbk	111.604.241.925
16	GOLL-W1	PT Golden Plantation Tbk	360.000
17	HOKI-W1	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	8.816.290.100
18	INPC-W1	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	16.428
19	INTA-W1	PT Intraco Penta Tbk	1.743.432.750
20	KIOS-W1	PT Kioson Komersial Indonesia Tbk	25.214.437.500
21	KPAL-W1	PT Steadfast Marine Tbk	23.118.000
22	MEDC-W1	PT Medco Energi Internasional Tbk	65.174.872.100
23	NASA-W1	PT Ayana Land International Tbk	411.142.410
24	POOL-W2	PT Pool Advista Indonesia Tbk	832.350
25	PRIM-W1	PT Royal Prima Tbk	845.375.000
26	TRAM-W2	PT Trada Alam Minera Tbk	358.837.865
27	VINS-W1	PT Victoria Insurance Tbk	155.749.000
Jumlah Total			526.180.658.043

PERDAGANGAN DAN PENCATATAN EFEK DI TAHUN 2018

Securities Trading and Listing in 2018

Delisting pada Tahun 2018

Pada tahun 2018, terdapat 4 (empat) perusahaan yang mengalami delisting dengan sebab: atas kemauan sendiri, pailit, merger dan akuisisi, dan keraguan atas keberlanjutan usaha. Tabel berikut ini adalah daftar keempat perusahaan yang mengalami delisting selama tahun 2018:

Daftar Delisting Perusahaan Tercatat 2018

Listed Companies that were Delisted in 2018

No.	Kode Code	Nama Perusahaan Tercatat Name of Listed Companies	Efek Securities	Tanggal Efektif Delisting Delisting Effective Date	Alasan Reasons
1	SQBB	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	Saham Shares	21 Maret 2018	Voluntary Delisting Voluntary Delisting
2	DAJK	PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk	Saham Shares	18 Mei 2018	<i>Force Delisting</i> karena Pailit <i>Force Delisting due to Bankruptcy</i>
3	TRUB	PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	Saham Shares	12 September 2018	<i>Force Delisting</i> karena Going Concern <i>Force Delisting due to Going Concern</i>
4	JPRS	PT Jaya Pari Steel Tbk	Saham Shares	8 Oktober 2018	Voluntary Delisting karena Penggabungan Usaha Dengan GDST <i>Voluntary Delisting due to Merger with GDST</i>

Pada tahun 2018, Bursa mencatatkan peluncuran beberapa produk Exchange Traded Funds (ETF) yang pada umumnya berbentuk reksadana dan indeks efek yang diperdagangkan.

Reksadana Kontrak Investasi Kolektif (KIK)

Pada tahun 2018 terdapat 10 (sepuluh) Pencatatan Baru Reksadana berbentuk KIK (ETF) yaitu Reksa Dana Pinnacle Indonesia ESG ETF (XPSG), Reksa Dana Batavia Smart Liquid ETF (XBLQ), Reksa Dana Danareksa ETF Indonesia Top 40 (XDIF), Reksa Dana Indeks BNI-AM Nusantara ETF MSCI Indonesia Equity Index (XBNI), Reksa Dana Indeks Pinnacle IDX30 ETF (XPID), Reksa Dana ETF MNC36 Likuid (XMTS), Reksa Dana Indeks Pinnacle FTSE Indonesia ETF (XPFT), Reksa Dana Indeks Simas ETF IDX30 (XSBC), Reksa Dana Premier ETF IDX High Dividend 20 (XIHD), dan Reksa Dana Premier ETF-PEFINDO i-Grade (XIPI). Jumlah nilai awal yang dicatatkan adalah sebesar Rp90,27 Miliar. Total ETF yang masih tercatat sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebanyak 24 ETF, atau meningkat sebesar 71,43% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2017.

Delisting in 2018

In 2018, 4 (four) companies were delisted because of own intention, bankruptcy, merger and acquisition, and going concern on business continuity. The following table illustrated four delisted companies during 2018:

In 2018, the Stock Exchange recorded the launching of several Exchange Traded Funds (ETF) products which in general in a form of traded mutual funds and securities index.

Collective Investment Contract Mutual Funds

In 2018, 10 (ten) new ETF Mutual Funds Listing were recorded, namely Reksa Dana Pinnacle Indonesia ESG ETF (XPSG), Reksa Dana Batavia Smart Liquid ETF (XBLQ), Reksa Dana Danareksa ETF Indonesia Top 40 (XDIF), Reksa Dana Indeks BNI-AM Nusantara ETF MSCI Indonesia Equity Index (XBNI), Reksa Dana Indeks Pinnacle IDX30 ETF (XPID), Reksa Dana ETF MNC36 Likuid (XMTS), Reksa Dana Indeks Pinnacle FTSE Indonesia ETF (XPFT), Reksa Dana Indeks Simas ETF IDX30 (XSBC), Reksa Dana Premier ETF IDX High Dividend 20 (XIHD), and Reksa Dana Premier ETF-PEFINDO i-Grade (XIPI). Total initial value was recorded at Rp90.27 billion. Total ETF recorded as of December 31, 2018 reached 24 ETF, or increased by 71.43% compared to the same period in 2017.

PERDAGANGAN DAN PENCATATAN EFEK DI TAHUN 2018

Securities Trading and Listing in 2018

Jumlah ETF yang tercatat sampai dengan akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The number of ETF recorded as of the end of 2018 are as follows:

Daftar ETF Tercatat Tahun 2018 | Listed ETF in 2018

No.	Kode Code	Nama ETF ETF Name
1	R-ABFII	Reksa Dana Asian Bond Fund - Indonesia Bond Index Fund
2	R-LQ45X	Reksa Dana Premier ETF LQ-45
3	XBLQ	Reksa Dana Batavia Smart Liquid ETF
4	XBNI	Reksa Dana Indeks BNI-AM Nusantara ETF MSCI Indonesia Equity Index
5	XDIF	Reksa Dana Danareksa ETF Indonesia Top 40
6	XIIC	Reksa Dana Premier ETF Indonesia Consumer
7	XIIF	Reksa Dana Premier ETF Indonesia Financial
8	XIIT	Reksa Dana Premier ETF IDX30
9	XIJI	Reksa Dana Syariah Premier ETF JII
10	XISB	Reksa Dana Premier ETF Indonesia Sovereign Bonds
11	XISC	Reksa Dana Premier ETF Indonesia State-Owned Companies
12	XISI	Reksa Dana Premier ETF SMinfra18
13	XISR	Reksa Dana Premier ETF SRI-KEHATI
14	XMTS	Reksa Dana ETF MNC36 LIKUID
15	XPDV	Reksa Dana Pinnacle Core High Dividend ETF
16	XPES	Reksa Dana Syariah KIK Pinnacle Enhanced Sharia ETF
17	XPFT	Reksa Dana Indeks Pinnacle FTSE Indonesia ETF
18	XPID	Reksa Dana Indeks Pinnacle IDX30 ETF
19	XPLC	Reksa Dana Pinnacle Indonesia Large-Cap ETF
20	XPLQ	Reksa Dana Pinnacle Enhanced Liquid ETF
21	XSBC	Reksa Dana Indeks Simas ETF IDX30
22	XPSG	Reksa Dana Pinnacle Indonesia ESG ETF
23	XIHD	Reksa Dana Indeks Premier ETF High Dividen 20
24	XIPI	Reksa Dana Premier ETF PEFINDO i-Grade

PERDAGANGAN DAN PENCATATAN EFEK DI TAHUN 2018

Securities Trading and Listing in 2018

IMPLEMENTASI PERCEPATAN SIKLUS PENYELESAIAN TRANSAKSI BURSA DARI T+3 MENJADI T+2

Shortening Exchange Transaction Settlement Cycle From T+3 to T+2 Implementation



Sehari Lebih Cepat, Selangkah Lebih Efisien

One Day Quicker, More Efficient

Hari Terakhir T+3
Last Day of T+3

23

Jumat
Friday

Hari Terakhir T+2
Last Day of T+2

24-25

Sabtu-Minggu
Saturday-Sunday

Penyelesaian Ganda
Double Settlement

26

Senin
Monday

27

Selasa
Tuesday

28

Rabu
Wednesday

LATAR BELAKANG BACKGROUND

- Perkembangan teknologi memungkinkan penyelesaian transaksi yang lebih cepat
- Tren Penerapan Penyelesaian Transaksi Bursa T+2 pada Bursa Global
- Technology development enables quicker transaction settlement
- Trend of Exchange Transaction Settlement T+2 at the Global Exchanges

KEUNTUNGAN BENEFITS

- Efisien Proses Penyelesaian
- Penyelarasan dengan Bursa Global
- Peningkatan Likuiditas Pasar
- Penurunan Risiko Industri
- Efficient Settlement Process
- Alignment with Global Exchanges
- Market Liquidity Improvement
- A decrease of Industry Risk

Sebagai salah satu upaya penciptaan Pasar Modal Indonesia yang Teratur, Wajar, dan Efisien serta memiliki daya saing dan kredibilitas tingkat dunia, BEI bersama dengan KPEI dan KSEI selaku *Self Regulatory Organization* (SRO) secara resmi mempercepat siklus penyelesaian Transaksi Bursa dari yang sebelumnya 3 Hari Bursa (T+3) menjadi 2 Hari Bursa (T+2) pada tanggal 26 November 2018. Dengan dipercepatnya siklus penyelesaian, Pasar Modal Indonesia akan memiliki proses yang lebih ramping sehingga lebih *cost-efficient*, meningkatkan likuiditas pasar, serta menurunkan risiko sistemik yang dapat terjadi pada industri. Selain itu, percepatan ini juga membuat Pasar Modal Indonesia menjadi selaras dengan Bursa - Bursa global sehingga lebih kompetitif di mata dunia.

Percepatan siklus penyelesaian menjadi T+2 telah melalui proses yang panjang. Dimulai sejak tahun 2016, SRO telah melakukan *Industry Research, Business Impact Analysis, Focus Group Discussion, Control Self-Assessment*, dan *Industry Wide Testing* yang melibatkan pelaku di industri pasar modal, OJK, dan Bank Indonesia. SRO juga melakukan berbagai kegiatan sosialisasi kepada

As one of the endeavors to create an Orderly, Fair, and Efficient Indonesia Capital Market with the world-class competitiveness and credibility, IDX with KPEI and KSEI as the Self Regulatory Organization (SRO) on November 26, 2018 are officially shortened the Exchange Transaction settlement cycle from the previous 3 Exchange Days (T+3) to 2 Exchange Days (T+2). With the shortened settlement cycle, the process in the Indonesia Capital Market will be more streamlined thereby will be more cost-efficient, increase market liquidity, and reduce systemic risk that may occur in the industry. Moreover, this shortening also harmonized the Indonesia Capital Market with the global Stock Exchanges, creating a more competitive exchange in the world.

The shortened settlement cycle to T+2 has gone through an intensive process. Commencing in 2016, SRO has conducted Industry Research, Business Impact Analysis, Focus Group Discussions, Control Self-Assessment, and Industry Wide Testing that involve the participants in the capital market industry, OJK, and Bank Indonesia. The SRO also conducts various socialization activities for local

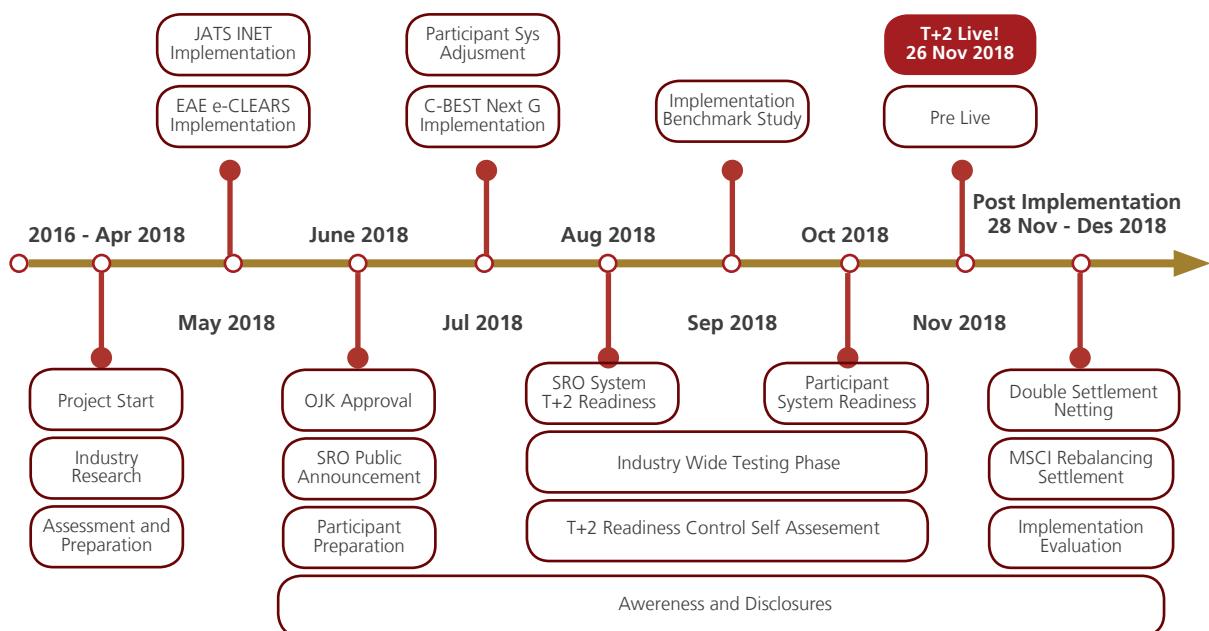
PERDAGANGAN DAN PENCATATAN EFEK DI TAHUN 2018

Securities Trading and Listing in 2018

pelaku industri lokal dan asing agar seluruh pelaku dapat terinformasi dengan baik. Sedangkan dari sisi internal, SRO pada tahun 2018 telah melakukan perbaruan pada *core system* yang digunakan yaitu JATS INET pada sistem Perdagangan BEI, Enhancement Architecture e-CLEARs di sisi KPEI, dan C-BEST Next G untuk penyelesaian transaksi di KSEI guna mendukung kelancaran Implementasi T+2.

and foreign industry participants hence all participants may be properly informed. Internally, in 2018 the SRO has upgraded its core system, namely JATS INET in the IDX Trading system, Enhancement Architecture e-CLEARs in KPEI, and C-BEST Next G for transaction settlement at KSEI to support the implementation of T+2.

T+2 TIMELINE



Salah satu kunci kesuksesan implementasi T+2 adalah kesiapan dari pelaku industriya. Seluruh Anggota Bursa, Bank Kustodian, dan Manajer Investasi telah menyatakan kesiapan mereka untuk mempercepat siklus penyelesaian menjadi T+2 pada tanggal 13 November 2018.

One of the key successes of T+2 implementation was the mobility of its industry participants. All Exchange Members, Custodian Banks, and Investment Managers has declared their readiness to shorten the settlement cycle to T+2 on November 13, 2018.

MARKET READINESS



PERDAGANGAN DAN PENCATATAN EFEK DI TAHUN 2018

Securities Trading and Listing in 2018

Titik kritis implementasi T+2 pada tanggal 28 November 2018 yang merupakan hari penggabungan penyelesaian transaksi (*Double Settlement Day*) antara transaksi hari terakhir T+3 dan transaksi hari pertama T+2 dilalui oleh SRO dan pelaku industri dengan lancar dan penyelesaian transaksi berjalan tepat waktu tanpa adanya kegagalan penyelesaian.

The critical point of T+2 implementation on November 28, 2018, which was the day of merger of the Double Settlement Day between the T+3 last day transaction and the first day of T+2 transactions that has been perpetually passed by the SRO and industry participants and prompt transaction settlement without settlement failure.

Transaksi Selama Tanggal Transisi | Transaction During Transition Date

Tanggal Date	Keterangan Description	Frekuensi Frequency (Transaksi/Transactions)	Volume (Miliar Saham/Billion Shares)	Nilai Value (Rp Triliun/Trillion)
23 Nov 2018	Hari Terakhir T+3 Last Day of T+3	338.838	9,10	6,06
26 Nov 2018	Hari Pertama T+2 First Day of T+2	430.303	9,61	7,28
27 Nov 2018		446.890	10,85	9,30
28 Nov 2018	Hari Penyelesaian Rangkap Double Settlement Day	440.986	12,72	9,73

Pasca Implementasi T+2, rata-rata transaksi harian pada periode 26 November 2018 sampai dengan 28 Desember 2018 mencapai 416.506 kali transaksi dengan volume sebanyak 13,54 miliar saham atau senilai Rp10,31 triliun.

Post T+2 Implementation, the average daily transaction in the period of November 26, 2018 to December 28, 2018 reached 416,506 times of transaction with a volume of 13.54 billion shares or amounted to Rp10.31 trillion.

Hal ini mengakibatkan terjadinya peningkatan rata-rata transaksi harian Bursa *Year to Date* sebelum T+2 diimplementasi dari 384.202 kali transaksi menjadi 386.804 kali transaksi pada akhir periode 2018. Sedangkan dari sisi volume juga mengalami peningkatan dari sebelumnya 10,29 miliar saham per hari menjadi 10,57 miliar saham per hari. Hal yang sama juga terjadi pada nilai transaksi dimana terjadi peningkatan rata-rata transaksi harian Bursa setelah T+2 diimplementasi mencapai Rp8,50 triliun per hari pada akhir periode 2018 dibandingkan dengan sebelum T+2 diimplementasi pada tanggal 23 November 2018 senilai Rp8,31 triliun per hari.

This has increased the Exchange average daily transaction Year To Date prior to the T+2 implementation from 384,202 times of transaction to 386,804 times of transactions at the end of 2018. Whereas the volume was also increased from previous 10.29 billion shares per day to 10.57 billion shares per day. The transaction value was also increased which the exchange average daily transaction following T+2 implementation reaching Rp8.50 trillion per day at the end of 2018 compared to previous T+2 implementation on November 23, 2018 amounted to Rp8.31 trillion per day.

Percepatan siklus penyelesaian T+2 dapat terlaksana dengan lancar dan tepat waktu berkat kerja sama yang baik dan dukungan yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, Asosiasi Industri Pasar Modal, seluruh Anggota Bursa, Bank Kustodian, Bank Pembayaran, Investor, dan Pelaku Pasar lainnya.

The shortened settlement cycle to T+2 was perpetually and promptly implemented as the result of good cooperation and support from the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia, Capital Market Industry Association, all Exchange Members, Custodian Banks, Payment Banks, and other Market Participants.

PERDAGANGAN DAN PENCATATAN EFEK DI TAHUN 2018

Securities Trading and Listing in 2018

OBLIGASI

Bonds Market

“SAMA HALNYA DENGAN PENCATATAN SAHAM, PENCATATAN OBLIGASI DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA TAHUN 2018 TETAP MENGALAMI PENINGKATAN, NAMUN DENGAN TOTAL PENGHIMPUNAN DANA MENJADI SEBESAR RP718,75 TRILIUN, TURUN 1,0% DARI NILAI SEBESAR RP726,03 TRILIUN YANG DIRAIH DI TAHUN 2017”.

Bonds listing on the Indonesia Stock Exchange during 2018 was also increased however total fund raised decreased by 1.0% to Rp718.75 trillion from Rp726.03 trillion in 2017.”



Perdagangan Obligasi Korporasi

Kurang kondusifnya kondisi perekonomian membuat volume transaksi perdagangan Obligasi Konvensional Korporasi dan Sukuk Korporasi dalam denominasi Rupiah sepanjang tahun 2018, menjadi sebesar Rp327,62 triliun, atau naik tipis 0,76% dari Rp325,13 triliun di tahun 2017. Frekuensi transaksi tahun 2018 mencapai 30.324 kali atau turun 0,5% dari 30.476 kali di tahun sebelumnya. Sementara itu, rata-rata volume transaksi harian 2018 adalah sebesar Rp1,37 triliun atau naik 1,12% dari Rp1,35 triliun di tahun 2017.

Corporate Bonds Trading

The unfavorable economics condition led to a slight increase of transaction volume of Corporate Conventional and Corporate Sukuk in Rupiah denomination during 2018 by 0.76% to Rp327.62 trillion from Rp325.13 trillion in 2017. In 2018, the transaction frequency reached 30,324 times or decreased by 0.5% from 30,476 times in the previous year. While, the average daily transaction volume in 2018 amounted to Rp1.37 trillion or increased by 1.12% from Rp1.35 trillion in 2017.

PERDAGANGAN DAN PENCATATAN EFEK DI TAHUN 2018

Securities Trading and Listing in 2018

Selaras dengan ketatnya likuiditas dalam mata uang Dollar AS di pasar global maupun nasional, sepanjang tahun 2018 tidak ada aktivitas transaksi obligasi dalam denominasi Dollar AS. Tahun sebelumnya masih terdapat aktivitas transaksi obligasi dalam denominasi Dollar AS dengan jumlah volume sebesar USD 1,50 juta, dengan frekuensi transaksi mencapai 3 kali.

Perdagangan Surat Berharga Negara

Sepanjang tahun 2018, volume transaksi perdagangan Surat Berharga Negara (SBN) termasuk SBSN, ORI dan Sukuk Ritel dalam denominasi Rupiah mencapai Rp5.007,80 triliun, naik 30,33% dari tahun 2017 yang sebesar Rp3.842,40 triliun.

Frekuensi transaksi naik 7,53% dari 214.617 kali di tahun 2017 menjadi 230.768 kali di tahun 2018. Sementara rata-rata volume transaksi harian tahun 2018 mencapai Rp20,87 triliun per hari, meningkat 29,24% dari Rp16,14 triliun di tahun 2017.

Tidak terdapat aktivitas transaksi SBN berdenominasi Dolar AS selama tahun 2018.

Pencatatan Obligasi, Sukuk Korporasi dan Efek Beragun Aset (EBA)

Surat Utang dan Sukuk Korporasi serta Efek Beragun Aset (EBA) yang dicatatkan pada tahun 2018 adalah sebanyak 92 emisi dengan nilai total mencapai Rp107,06 triliun yang diterbitkan oleh 54 Perusahaan Tercatat. Jumlah ini meliputi 78 emisi Surat Utang dalam Rupiah senilai Rp93,54 triliun oleh 51 Perusahaan Tercatat, 12 emisi Sukuk dalam Rupiah senilai Rp9,89 triliun oleh 9 Perusahaan Tercatat dan 1 emisi Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (EBA-KIK) senilai Rp1,80 triliun dan 1 emisi Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi senilai Rp1,82 triliun.

Jumlah emisi dan nilai Surat Utang mengalami penurunan sebesar -12,36% dan -37,09% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 yang berjumlah 89 emisi dengan total nilai sebesar Rp148,70 triliun. Jumlah emisi sukuk mengalami penurunan sebesar -7,69% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 yang berjumlah 13 emisi. Sedangkan nilai emisi sukuk mengalami peningkatan sebesar 57,56% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp6,22 triliun. Pada tahun 2018 tidak terdapat pencatatan emisi Surat Utang dan Sukuk Korporasi dalam mata uang asing.

Aligned with the stringent liquidity of US Dollar currency in both global and national markets, there were no bonds transactions in the US Dollar denomination during 2018. The bonds transactions in US Dollar denomination was recorded in the previous year with a total volume of USD1.50 million, with 3 times transaction frequency.

Government Bonds Trading

Throughout 2018, the transaction volume of Government Bonds (SBN) including SBSN, ORI and Sukuk Ritel in Rupiah denomination reaching Rp5,007.80 trillion, increased by 30.33% from Rp3,842.40 trillion in 2017.

Transaction frequency increased by 7.53% from 214,617 times in 2017 to 230,768 times in 2018. While average daily transaction volume in 2018 reached Rp20.87 trillion per day, increased by 29.24% from Rp16.14 trillion in 2017.

No SBN transaction in US Dollar denomination during 2018.

Bonds, Corporate Sukuk and Asset-Backed Securities (EBA) Listings

Bonds, Corporate Sukuk and Asset-Backed Securities (EBA) listed in 2018 was 92 issuance with total value reaching Rp107.06 trillion that has been issued by 54 Listed Companies. This total includes 78 Bonds issuance in Rupiah amounted to Rp93.54 trillion by 51 Listed Companies, 12 Sukuk issuance in Rupiah amounted to Rp9.89 trillion by 9 Listed Companies and 1 Asset-Backed Securities emission in Collective Investment Contract (EBA-KIK) amounted to Rp1.80 trillion and 1 issuance of Asset-Backed Securities in Participation Letter amounted to Rp1.82 trillion.

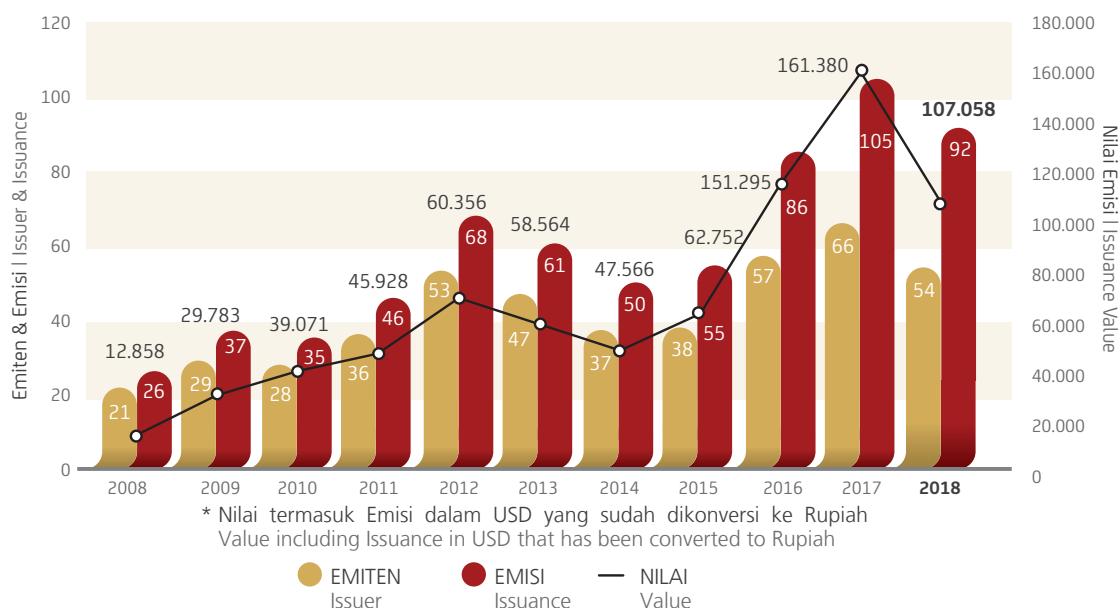
Total Bonds issuance and value decreased by -12.36% and -37.09% compared to the same period in 2017 with 89 issuance and total value of Rp148.70 trillion. To sukuk issuance decreased by -7.69% compared to the same period in 2017 of 13 issuance. Whereas sukuk issuance value increased by 57.56% compared to the same period in 2017 of Rp6.22 trillion. In 2018, there were no listing on Bonds and Corporate Sukuk issuance in foreign currency.

PERDAGANGAN DAN PENCATATAN EFEK DI TAHUN 2018

Securities Trading and Listing in 2018

Pada tahun 2018, terdapat penambahan pencatatan EBA-SP yang diterbitkan oleh PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) yaitu Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi SMF-BTN 04 (SPSMFBTN04) dan terdapat penambahan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 - Surat Berharga Hak atas Pendapatan Penjualan Tiket Kelas A (MGIA01). Jumlah nilai emisi EBA Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (EBA-KIK) menurun -67,57% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 dengan total nilai emisi sebesar Rp5,55 miliar, sedangkan jumlah nilai emisi EBA Berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) meningkat sebesar 99,34% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 dengan total nilai emisi sebesar Rp913 miliar.

In 2018, there was an addition of EBA-SP listing issued by PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) namely Asset-Backed Securities in of Participation Letter SMF-BTN 04 (SPSMFBTN04) and Collective Investment Contract of Asset-Backed Securities Mandiri GIAA01 – Bonds for the Rights on Class A Ticket Sales Fees (MGIA01). Total EBA emission value in a form of Collective Investment Contract (EBA-KIK) decreased by -67.57% compared to the same period in 2017 with total issuance value of Rp5.55 billion, while total issuance value of EBA in Participation Letter (EBA-SP) increased by 99.34% compared to the same period in 2017 with a total issuance value of Rp913 billion.



Beberapa Perusahaan Tercatat yang baru pertama kali mencatatkan efeknya di Bursa, diantaranya adalah PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (PIKI), PT Medco Power Indonesia (MEDP), PT Jakarta Lingkar Barat Satu (JLBS), dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (LPPI).

Total Efek Bersifat Utang, Sukuk dan EBA yang tercatat sampai dengan Desember 2018 adalah sebesar Rp421,53 triliun terdiri dari Surat Utang dan Sukuk dalam Rupiah sebanyak 687 seri senilai Rp411,88 triliun dan 1 seri Surat Utang dalam USD senilai USD47,5 juta, serta terdiri dari Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset sebanyak 6 seri senilai Rp6,64 triliun dan Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi sebanyak 9 seri senilai Rp3,04 triliun.

The following are several new Listed Companies that initially listed its securities on the Exchange, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (PIKI), PT Medco Power Indonesia (MEDP), PT Jakarta Lingkar Barat Satu (JLBS), and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (LPPI).

Total Bonds, Sukuk and EBA Securities recorded as of December 2018 amounted to Rp421.53 trillion that consists of Bonds and Sukuk in Rupiah at 687 series amounted to Rp411.88 trillion and 1 serie of Bonds in USD amounted to USD47.5 million, as well as consists of Asset-Backed Securities in Collective Investment Contract at 6 series amounted to Rp6.64 trillion and Asset-Backed Securities in Participation Letter at 9 series amounted to Rp3.04 trillion.

PERDAGANGAN DAN PENCATATAN EFEK DI TAHUN 2018

Securities Trading and Listing in 2018

Jenis Efek	Emiten Listed Companies	Emisi Issuance	Seri Series	Nilai Value (IDR)	Nilai Value (USD)	Securities Types
Obligasi	104	293	545	362.501.095.000.000	-	Bonds
Obligasi Subordinasi	18	40	43	28.058.800.000.000	47.500.000	Subordinated Bonds
Sukuk Ijarah	10	29	68	11.683.000.000.000	-	Sukuk Ijarah
Sukuk Mudharabah	9	14	27	8.014.500.000.000	-	Sukuk Mudharabah
Sukuk Subordinasi Mudharabah	1	1	1	1.000.000.000.000	-	Sukuk Subordinasi Mudharabah
Sukuk Wakalah	1	1	3	600.000.000.000	-	Sukuk Wakalah
Sub Total Obligasi Korporasi	116	378	687	411.857.395.000.000	47.500.000	Sub Total Corporate Bonds
Efek Beragun Aset KIK	6	6	6	6.635.679.160.053	-	Assets Backed Securities KIK
Efek Beragun Aset SP	1	5	9	3.038.415.487.554	-	Assets Backed Securities SP
Sub Total Efek Beragun Aset	7	11	15	9.674.094.647.607	-	Sub Total Assets Backed Securities
Jumlah	123	389	702	421.531.489.647.607	47.500.000	Total

(*) Menggunakan notasi Indonesia / (*) Using Indonesian notation

Pencatatan Surat Berharga Negara (SBN)

Jumlah pencatatan SBN sepanjang tahun 2018 mencapai 279 seri senilai Rp612,20 triliun dan USD100 juta yang meliputi 55 seri pencatatan baru senilai Rp178,28 triliun dan USD100 juta, 222 seri *reopening* senilai Rp433,41 triliun dan *Debswitch* senilai Rp515 miliar. Pencatatan baru meliputi 32 seri Surat Utang Negara (SUN) senilai Rp137,58 triliun dan 23 seri Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) senilai Rp40,70 triliun dan USD100 juta. Reopening meliputi 98 seri SUN senilai Rp309,48 triliun dan 124 seri SBSN senilai Rp123,43 triliun. *Debtswitch* meliputi 2 seri SUN senilai Rp515 miliar.

Government Bonds (SBN) Listing

Total SBN listing during 2018 reached 279 series at Rp612.20 trillion and USD100 million covering 55 new listing series at Rp178.28 trillion and USD100 million, 222 reopening series at Rp433.41 trillion and Debswitch amounted to Rp515 billion. New listing of 32 series of Government Bonds (SUN) at Rp137.58 trillion and 23 series of Government Sharia Securities (SBSN) at Rp40.70 trillion and USD100 million. Reopening of 98 series of SUN at Rp309.48 trillion and 124 series of SBSN amounted to Rp123.43 trillion. Debswitch of 2 series of SUN amounted to Rp515 billion.

Seri Series	Pencatatan Baru New Listing			Re-opening			Buy Back			Debt Switch		
	Frek Freq	Nilai Value	Nilai/Value USD (Juta/Million)	Frek Freq	Nilai Value	Nilai/Value USD (Juta/Million)	Frek Freq	Nilai Value	Nilai/Value USD (Juta/Million)	Frek Freq	Nilai Value (+)	Nilai/Value USD (Juta/Million)
SURAT UTANG NEGARA (SUN) GOVERNMENT BONDS												
FR	2	13.150	-	84	267.480	-	-	-	-	2	515	-
USDFR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ORI	1	23.378	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SPN03	17	59.800	-	1	500	-	-	-	-	-	-	-
SPN12	12	41.250	-	13	42.000	-	-	-	-	-	-	-
VR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PERDAGANGAN DAN PENCATATAN EFEK DI TAHUN 2018

Securities Trading and Listing in 2018

Seri Series	Pencatatan Baru New Listing			Re-opening			Buy Back			Debt Switch		
	Frek Freq	Nilai Value Rp Miliar/ Billion	Nilai/ Value USD (Juta/ Million)	Frek Freq	Nilai Value Rp Miliar/ Billion	Nilai/ Value USD (Juta/ Million)	Frek Freq	Nilai Value Rp Miliar/ Billion	Nilai/ Value USD (Juta/ Million)	Frek Freq	Nilai Value (+) Rp Miliar/ Billion	Nilai/ Value (+) USD (Juta/ Million)
SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA (SBSN) GOVERNMENT SHARIA SECURITIES												
IFR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PBS	5	7.135	-	110	97.378	-	-	-	-	-	-	-
USDPBS	1	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SPNS	16	25.130	-	14	26.050	-	-	-	-	-	-	-
SR	1	8.436	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL	55	178.279	100	222	433.408	-	-	-	-	2	515	-

Total SBN tercatat sampai dengan Desember 2018 adalah berjumlah 97 seri senilai Rp2.365,35 triliun dan USD300 juta, meliputi 60 seri SUN senilai Rp1.972,37 triliun, 1 seri SUN dalam mata uang Dollar senilai USD200 juta, dan 35 seri SBSN senilai Rp392,98 triliun, 1 seri SBSN dalam mata uang Dollar senilai USD100 juta.

As of December 2018, total SBN was recorded at 97 series amounted to Rp2,365.35 trillion and USD300 million, covering 60 series of SUN at Rp1,972.37 trillion, 1 serie of SUN in Dollar currency at USD200 million, and 35 series of SBSN at Rp392.98 trillion, 1 serie of SBSN in Dollar currency at USD100 million.

Nama Seri	Kode Efek Code	Seri Series	Nilai Value Rp	Nilai Value USD	Series Name
SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA	SBSN	35	392.984.551.000.000	100.000.000	GOVERNMENT SHARIA SECURITIES
Sukuk Negara	IFR	4	8.084.000.000.000	-	Sukuk Government
Sukuk Negara Berbasis Proyek	PBS	18	305.676.671.000.000	-	Sukuk Project-Based Government
Sukuk Negara Berbasis Proyek USD	USDPBS	1	-	100.000.000	Sukuk USD Project-Based Government
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	SPNS	10	25.250.000.000.000	-	Sharia Government Treasury
Sukuk Negara Ritel	SR	3	53.973.880.000.000	-	Sukuk Retail Government
SURAT UTANG NEGARA	SUN	63	1.972.365.970.000.000	200.000.000	GOVERNMENT BONDS
Obligasi Negara RI Fixed Rate	FR	38	1.794.759.897.000.000	-	Fixed Rate Government Bonds
Obligasi Negara RI USD Fixed Rate	USDFR	1	-	200.000.000	USD Fixed Rate Government Bonds
Obligasi Negara RI Retail	ORI	3	52.018.384.000.000	-	Retail Government Bonds
Surat Perbendaharaan Negara 3 Bulan	SPN03	4	7.500.000.000.000	-	Government Treasury 3 Months
Surat Perbendaharaan Negara 12 Bulan	SPN12	12	70.050.000.000.000	-	Government Treasury 12 Months
Obligasi Negara RI Variable Rate	VR	3	48.037.689.000.000	-	Variable Rate Government Bonds
Jumlah		97	2.365.350.521.000.000	300.000.000	Total

(*) Menggunakan notasi Indonesia / (*) Using Indonesian notation

PERDAGANGAN DAN PENCATATAN EFEK DI TAHUN 2018

Securities Trading and Listing in 2018

PRODUK SYARIAH

Sharia Product

“SEJAK TAHUN 2016, BEI MENUNJUKKAN KONSISTENSINYA DALAM MENDORONG BERTUMBUHNYA PASAR MODAL SYARIAH MELALUI PELAKSANAAN BERBAGAI KEGIATAN LITERASI, EDUKASI MAUPUN PENERBITAN ATURAN YANG MEMUNGKINKAN TUMBUHNYA BERAGAM PRODUK INVESTASI SYARIAH YANG SELARAS DENGAN BESARNYA POTENSI DAN KEBUTUHAN PEMBIAYAAN BERBASIS SYARIAH.”

“Since 2016, IDX is consistently fostering the growth of Sharia capital market through the implementation of various activities such as literacy, education and issuance of regulations that enable the growth of Sharia investment product variants that is in conformity with the large potential and requirements of Sharia-based financing.”

Selama tahun 2018, BEI telah melakukan berbagai kegiatan edukasi dan pengembangan infrastruktur investasi syariah di pasar modal Indonesia dengan melibatkan banyak pihak dalam penyelenggaranya. Diantaranya, BEI menyelenggarakan 223 (dua ratus dua puluh tiga) kegiatan edukasi, literasi dan workshop Pasar Modal Syariah di 82 kota/kabupaten di 28 provinsi di Indonesia dengan total jumlah peserta sebanyak 21.246 orang dan 5.818 pembukaan akun. Kegiatan tersebut dilaksanakan bekerjasama dengan Anggota Bursa yang telah mempunyai SOTS, Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSNMUI), Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI), Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Investor Saham Pemula (ISP) serta beberapa organisasi Nahdlatul Ulama (NU) seperti Fatayat NU, Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor) dan Lembaga Dakwah NU (LDNU).

BEI terus berupaya mengembangkan Pasar Modal Syariah, mengingat potensi pertumbuhannya yang sangat terbuka, dengan mempertimbangkan bahwa Indonesia memiliki populasi pemeluk agama Islam terbesar di dunia, banyak diantaranya yang memandang model perekonomian Syariah sebagai pilihan terbaik untuk mematuhi hukum Syariah Islam sebagai pola hidup sesuai aturan agama yang diyakininya.

Oleh karenanya, sejak tahun 2016, BEI telah memelopori perkembangan produk Syariah di pasar modal melalui beragam produk investasi Syariah yang terus bertambah jumlahnya, dan ditunjang oleh regulasi yang kuat, baik

During 2018, IDX has conducted various educational activities and development of Sharia investment infrastructure in the Indonesia capital market by engaging many parties in its implementation. Among others, IDX organized 223 (two hundred twenty three) Sharia Capital Market education, literacy and workshop activities in 82 cities/regencies in 28 provinces in Indonesia with a total of 21,246 participants and 5,818 account opening. The activity was carried out in collaboration with the Exchange Members that already had SOTS, DSNMUI, Forum for Islamic Economic Studies Association (FoSSEI), Sharia Economic Society (MES), National Zakat Amil Agency (BAZNAS), Beginner Stock Investors (ISP) and several Nahdlatul Ulama organizations (NU) such as Fatayat NU, Ansor Youth Movement (GP Ansor) and NU Da'wah Institution (LDNU).

IDX continues developing the Sharia Capital Market, considering its vast growth potential, by taking into account that Indonesia has the largest moslem population in the world, many of which view the Sharia economy model as the best choice to comply with Islamic Sharia law as a pattern of religion he/she believed.

As such, since 2016, IDX has pioneered the development of Sharia products in the capital market through a growing number of Sharia investment products, and is supported by strong regulations, both from the Financial

PERDAGANGAN DAN PENCATATAN EFEK DI TAHUN 2018

Securities Trading and Listing in 2018

dari sisi Otoritas Jasa Keuangan maupun dari Dewan Syariah Nasional serta Majelis Ulama Indonesia. Hal ini terbukti mampu mendorong meningkatnya jumlah investor syariah secara substansial. Per Desember 2018, jumlah investor Syariah adalah sebanyak 44.536, investor meningkat sebesar 92% apabila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 yang hanya 23.207. Total investor syariah yang aktif melakukan transaksi juga mengalami peningkatan menjadi 56% dari tahun sebelumnya sebesar 35%.

BEI konsisten menunjukkan komitmennya terhadap pengembangan produk-produk syariah di pasar modal. Hal ini terlihat dari pengembangan Sharia Online Trading System (SOTS) pada tahun 2011, yang kemudian berkembang menjadi platform Perdagangan saham online pertama di dunia sesuai syariah, memungkinkan investor untuk bertransaksi instrumen investasi syariah secara mudah dan cepat. Langkah ini terus ditindak lanjuti dengan upaya peningkatan jumlah AB, sehingga di tahun 2018 terdapat penambahan 1 (satu) Anggota Bursa yang telah mengembangkan Sharia Online Trading System (SOTS) pada tahun 2018 yaitu RHB Sekuritas.

Dengan demikian sampai saat ini sudah ada 13 Anggota Bursa yang telah mendapatkan sertifikasi SOTS dari DSN MUI oleh BEI diantaranya: Indopremier Sekuritas, Mirae Asset Sekuritas, Mandiri Sekuritas, BNI Sekuritas, Trimegah Sekuritas, Phintraco Sekuritas, Sucor Sekuritas, Panin Sekuritas, FAC Sekuritas, MNC Sekuritas, Henan Putihrai Sekuritas, Phillip Sekuritas dan RHB Sekuritas. SOTS telah menerima sertifikasi dari Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Mengiringi pertumbuhan investor syariah dan ketersediaan galeri investasi syariah, BEI terus menyediakan produk-produk investasi syariah di pasar, baik berupa saham syariah sukuk dan ETF syariah. Sebagai gambaran, total saham syariah per Desember 2018 adalah 399 saham (64%) dari 619 saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dari 57 saham yang listing selama tahun 2018, 35 (61%) diantaranya adalah saham syariah.

Services Authority, from the National Sharia Council and the Indonesian Ulema Council. This proved to be able to substantially increase the number of sharia investors. As of December 2018, the number of Sharia investors was 44,536, increased by 92% compared to 23,207 at the end of 2017. Total sharia investors who actively conduct transactions also increased by 56% from the previous year of 35%.

IDX is consistent in its commitment to develop sharia products in the capital market. This is shown from the development of Sharia Online Trading System (SOTS) in 2011, which further developed into the first online stock trading platform in the world that adheres to sharia, enabling the convenient and fast transaction of sharia investment by the investors. This measure continues to be followed up by increasing the numbers of EMs, thereby recording an addition of 1 (one) Exchange Member in 2018 that has developed the Sharia Online Trading System (SOTS) in 2018 namely RHB Sekuritas.

As such, today 13 Exchange Members who already have Sharia Online Trading System (SOTS) facility at IDX among others: Indopremier Sekuritas, Mirae Asset Sekuritas, Mandiri Sekuritas, BNI Sekuritas, Trimegah Sekuritas, Phintraco Sekuritas, Sucor Sekuritas, Panin Sekuritas, FAC Sekuritas, MNC Sekuritas, Henan Putihrai Sekuritas, Phillip Sekuritas and RHB Sekuritas. Those systems have been also received certification from the Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Following the growth of sharia investors and the availability of sharia gallery, IDX continues providing sharia investment products in the market, in both sharia share and sukuk sharia. As an illustration, total sharia share as of December 2018 was 399 shares (64%) from 619 shares listed on the Indonesia Stock Exchange. Of the 57 shares listed during 2018, 35 (61%) of them are sharia shares.



Bursa Efek Indonesia meraih Penghargaan GIFA sebagai "Best Supporting Institution" selama 2 (dua) tahun berturut-turut, 2016 dan 2017.

The Indonesia Stock Exchange earned the GIFA Award as "Best Supporting Institution" for two consecutive years, 2016 and 2017.

PERDAGANGAN DAN PENCATATAN EFEK DI TAHUN 2018

Securities Trading and Listing in 2018

Tahun 2018 merupakan tahun penuh penghargaan bagi pasar modal syariah Indonesia. Untuk pertama kalinya di dunia, BEI mendapatkan penghargaan dalam kategori The Best Emerging Islamic Capital Market of the Year 2018 oleh GIFA. Dan ketiga kalinya BEI berhasil meraih Penghargaan GIFA untuk kategori The Best Supporting Institution of the Year in 2018 pada tanggal 29 September 2018, menyusul penghargaan yang sama yang diraih tahun 2016 dan 2017. GIFA merupakan salah satu penghargaan internasional di industri keuangan syariah dunia yang diselenggarakan oleh EdBiz Consulting yang berkantor pusat di London. Penghargaan ini menjadikan tolak ukur bahwa Pasar Modal Syariah Indonesia sudah mampu bersaing di tingkat internasional. Penghargaan tersebut diberikan berkat peran aktif BEI dalam pengembangan produk-produk Syariah di Pasar Modal Indonesia. BEI juga merupakan bursa efek pertama di dunia dan lembaga pertama di Indonesia yang menerima Penghargaan GIFA ini.

Upaya BEI menyebarluaskan informasi serta mendidik masyarakat luas tentang berbagai instrumen investasi syariah berjalan seiring dan sejalan dengan upaya BEI mengusung pasar modal konvensional. Untuk mendukung pertumbuhan pasar modal syariah, BEI telah mendirikan Galeri Investasi Syariah yang pertama pada tahun 2015. Upaya ini terus dijalankan sehingga per akhir tahun 2018 berkembang menjadi 65 Galeri Investasi Syariah BEI yang tersebar di beberapa kampus di berbagai kota di Indonesia.

BEI terus berkomitmen penuh untuk mengembangkan potensi pasar modal syariah melalui peningkatan kerja sama erat dengan berbagai organisasi Islam terkemuka di seluruh Indonesia guna membantu mempromosikan serta meningkatkan pengenalan (*awareness*) terhadap perekonomian serta jasa keuangan syariah di kalangan masyarakat luas. BEI meyakini dengan semakin banyaknya kegiatan edukasi dan pengembangan lainnya di pasar modal Syariah, peran pasar modal maupun kegiatan ekonomi berbasis prinsip-prinsip syariah akan memberikan kontribusi positif terbaik bagi percepatan pertumbuhan pembangunan ekonomi Indonesia.

2018 was a year full of appreciation for the Islamic capital market in Indonesia. For the first time in the world, IDX was awarded in the category of The Best Emerging Islamic Capital Market of the Year 2018 by the GIFA. And for the third times IDX received the GIFA Award for the category of the Best Supporting Institution of the Year in 2018 on September 29, 2018, following the same awards achieved in 2016 and 2017. GIFA is one of the international awards in the sharia finance industry world organized by EdBiz Consulting with head office in London. This award becomes a benchmark that the Indonesian Sharia Capital Market has been able to compete at the international level. The award was received due to the BEI's active roles in developing Sharia products in the Indonesia Capital Market. IDX is also the world's first stock exchange and the first institution in Indonesia to receive this GIFA Award.

IDX's efforts to disseminate information and educate the general public on various sharia investment instruments are aligned and in conformity with the IDX's efforts to carry out conventional capital markets. To foster the growth of the sharia capital market, IDX has established the first Sharia Investment Gallery in 2015. This effort continues hence as of the end of 2018 it has developed into 65 IDX Sharia Investment Galleries spread across several campuses in various cities in Indonesia.

IDX continues to be fully committed in developing the potential of sharia capital market by enhancing close cooperation with various leading islamic organizations throughout Indonesia in order to help promote and increase awareness of the sharia economy and financial services in the public at large. IDX believes that with the increasing number of other educational and development activities in the Sharia capital market, the role of the capital market and sharia-based economic activities will provide the best positive contribution to the acceleration of Indonesia's economic development growth.

PERDAGANGAN DAN PENCATATAN EFEK DI TAHUN 2018

Securities Trading and Listing in 2018

PRODUK DERIVATIF

Derivatives Product

Pengembangan instrumen investasi yang dikenal sebagai produk derivatif merupakan peluang bagi pasar modal untuk mendiversifikasi produk investasi yang diperdagangkan, dalam rangka menambah kedalaman pasar modal itu sendiri serta menambah ragam instrumen investasi yang tersedia bagi investor.

Sejauh ini, di Bursa Efek Indonesia sudah memperdagangkan dua jenis produk Kontrak Berjangka, yaitu produk LQ45 Index Futures dan Indonesia Government Bond Futures Tahap I (*Single Benchmark Bond Futures*).

Pada dasarnya kedua produk derivatif ini dapat digunakan sebagai instrumen lindung nilai (*hedging*) bagi perusahaan maupun institusi yang memerlukannya baik untuk melindungi pergerakan harga di Pasar Saham maupun Pasar Surat Utang Negara.

Pada tahun 2018, Bursa Efek Indonesia, juga sudah menyatakan kesiapan sistem dan operasional untuk meluncurkan Produk Indonesia Government Bond Futures Tahap II dengan menggunakan *underlying Basket Bond* berdasarkan tenor tertentu. Produk ini rencananya akan diluncurkan pada tahun 2019, setelah diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait. Dengan adanya *Basket Bond Futures*, diharapkan Pelaku Pasar di Pasar Surat Utang Negara dapat melakukan *hedging* atas pergerakan harga SUN.

Instrument known as the derivatives product represents an opportunity for the capital market to diversify its investment products, essentially to deepening the market itself and expanding the range of investment instruments available for the investors.

So far, two types of derivative products are currently traded on the Indonesia Stock Exchange, namely LQ45 Index Futures and Indonesia Government Bond Futures Phase I (*Single Benchmark Bond Futures*)

Essentially these two products can be used as hedging instruments by companies and institutions that need them, both to protect the price movements at the Stock Market as well as Government Bonds Market.

In 2018, the Indonesia Stock Exchange has also stated the systems and operations readiness to launch the Indonesia Government Bond Futures Phase II by using the underlying Basket Bond based on certain tenor. This product is planned for launching in 2019, following the issuance of relevant Regulation of Financial Services Authority. With the Basket Bond Futures, it is expected that the Market Participants in the Government Bonds Market may conduct hedging on the SUN price movement.

MEMBANGUN DAN MEMPERKUAT FONDASI PASAR MODAL

Building and Strengthening the Capital Market Foundation

SYARAT BERKEMBANGNYA BURSA YANG SEHAT DAN BERKESINAMBUNGAN ADALAH, TERSEDIANYA SARANA DAN PRASARANA YANG TRANSPARAN DAN EFISIEN, TERSEDIANYA RAGAM PRODUK-PRODUK YANG BERKUALITAS DAN BANYAKNYA INVESTOR DENGAN TINGKAT LITERASI YANG MEMADAI DAN INKLUSIF. BEI BESERTA SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN BERKOMITMEN PENUH UNTUK MENGEMBANGKAN PASAR MODAL AGAR DAPAT MEMENUHI SELURUH KRITERIA DIMAKSUD DAN MEMASTIKAN PASAR MODAL INDONESIA BERKEMBANG SEHAT UNTUK MENDUKUNG PERCEPATAN PERTUMBUHAN PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL SEKALIGUS MENSEJAHTERAKAN SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN.

The requirements for the development of a sound and sustainable exchange are the availability of transparent and efficient facilities and infrastructure, the availability of a range of quality products and the substantial number of investors with adequate and inclusive literacy levels. IDX and all stakeholders are fully committed to developing the capital market in order to meet all the intended criteria and ensure the sound development of Indonesia capital market to support the acceleration of the national economic development growth while at the same time improving the welfare of all stakeholders.

Meningkatkan Literasi dan Inklusi Pasar Modal: Pendekatan Strategis untuk Menambah Jumlah Investor Ritel di Indonesia

Salah satu perkembangan menggembirakan dari pertumbuhan Pasar Modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir adalah meningkatnya tingkat indeks literasi dan inklusi pasar modal di kalangan masyarakat dari 3,79% dan 0,11% pada tahun 2013 menjadi 4,40% dan 1,25% di tahun 2016 atau naik 16,09% untuk tingkat literasi dan 1.036,36% untuk tingkat inklusi menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sekalipun terdapat peningkatan, nilainya masih relatif kecil dibandingkan dengan indeks literasi keuangan lainnya di tahun 2016 tersebut, seperti perbankan yang mencapai 28,94% dan literasi perasuransian yang sebesar 17,84%. Sementara pada tahun 2017, indeks literasi keuangan secara keseluruhan hanya 29,66% dan indeks inklusi keuangan mencapai 67,82%. Tingkat literasi dan inklusi pasar modal, di tahun tersebut masih di bawah 2 digit. Di tahun 2018, belum ada survei lanjutan yang dilakukan untuk mengukur indeks literasi dan inklusi pasar modal.

Improving the Capital Market Literacy and Inclusion: Strategic Approach to Increase the Number of Retail Investors in Indonesia

One of the encouraging developments in the growth of Indonesia Capital Market in the past few years was the increase of the capital market literacy and inclusion index rates among the general public from 3.79% and 0.11% in 2013 to 4.40% and 1.25% in 2016 or increased by 16.09% for the literacy rate and 1,036.36% for the inclusion according to the National Literacy and Inclusion Survey of Financial Services Authority (OJK).

The value of the increase though remained relatively small compared to the other financial literacy index in 2016, such as banking that reached 28.94% and insurance literacy at 17.84%. While in 2017, the overall financial literacy index was 29.66% and the financial inclusion index reached 67.82%. The capital market inclusion and literacy was still below 2 digits in the same year. In 2018, no further survey was conducted to measure the capital market literacy and inclusion index.

MEMBANGUN DAN MEMPERKUAT FONDASI PASAR MODAL

Building and Strengthening the Capital Market Foundation

Pada tahun 2018, memang tetap terjadi kenaikan jumlah investor yang cukup besar, sehingga mencapai 1.619.372 (SID-KSEI) namun jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia, yang mencapai 265 juta, tetap saja jumlahnya relatif kecil. Oleh karenanya, untuk meningkatkan indeks literasi dan inklusi dan terutama jumlah investor aktif, BEI, OJK dan seluruh pemangku kepentingan terkait merealisasikan beragam program peningkatan jumlah investor untuk memperkuat fondasi pertumbuhan pasar modal.

Pemasaran Strategis

Untuk menaikkan indeks literasi dan inklusi pasar modal serta menambah investor aktif, sejak tahun 2015, BEI fokus pada upaya meningkatkan awareness masyarakat terhadap pasar modal melalui kegiatan pendidikan. Pendidikan pasar modal untuk konsumsi masyarakat dirancang dalam bentuk seminar, pameran, forum investasi serta program pendidikan yang diberikan melalui Sekolah Pasar Modal. Selanjutnya di tahun 2016, upaya BEI lebih ditekankan pada peningkatan literasi pasar modal melalui berbagai kegiatan seminar, pameran, serta pendidikan masyarakat.

Sementara itu, inklusi pasar modal dikembangkan melalui Sekolah Pasar Modal selain juga Forum Calon Investor. Sedangkan untuk lebih menguatkan awareness di benak masyarakat, kampanye periklanan melalui media massa digulirkan secara nasional, dengan mengajak masyarakat untuk membeli saham perusahaan yang tercatat di BEI secara berkala melalui kampanye Yuk Nabung Saham.

Tahun 2017 dan berlanjut di tahun 2018, pendekatan strategis untuk menambah kedalaman serta jangkauan, BEI merealisasikan berbagai program tambahan, mencakup: kegiatan peningkatan Literasi pasar modal melalui komunikasi *above the line* maupun *below the line*; mengupayakan akselerasi inklusi pasar modal antara lain dengan mengarahkan mahasiswa membuka rekening investasi melalui Galeri Investasi BEI di kampus-kampus universitas masing-masing; melaksanakan kegiatan aktivasi melalui berbagai event maupun media sosial; dan pada saat yang sama mendukung semua kegiatan tersebut melalui kampanye media serta merangkul komunitas investor dan kelompok studi pasar modal di berbagai penjuru Nusantara.

Kegiatan Literasi, Inklusi dan Aktivasi

Sebagai salah satu lembaga penyelenggara pasar modal, BEI terus berkomitmen untuk mengembangkan dan menyebarluaskan informasi pasar modal kepada khalayak melalui berbagai kegiatan literasi, inklusi, dan aktivasi dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan pasar modal di seluruh wilayah Indonesia.

In 2018, there was a substantial increase of the numbers of investors that reached 1,619,372 (SID-KSEI), however if compared to the Indonesia's population that reached 265 million, this number is remained relatively low. As such, to improve the literacy and inclusion index and particularly the number of active investors, IDX, OJK and all relevant stakeholders realized range of improvement programs to strengthen the capital market growth foundation.

Strategic Marketing

Since 2015, to improve the capital market literacy and inclusion index as well as expand the active investors, IDX focused on efforts to increase the public awareness on the capital market through educational activities. The capital market education for the public was designed through seminar, exhibition, investment forum and educational programs provided through the Capital Market School. Furthermore in 2016, IDX's efforts were emphasized more on the capital market literacy improvement through various seminar, exhibition, and public education activities.

Meanwhile, the capital market inclusion is developed through the Capital Market School as well as Prospective Investor Forum. In order to strengthen public awareness, the ad campaign through mass media was published nation-wide, by inviting the public to periodically buy the shares of the companies listed on IDX through the campaign of *Yuk Nabung Saham*.

The strategic approach to expand the deepening and outreach was carried out in 2017 and continued in 2018, in which IDX realized several additional programs such as the capital market Literacy improvement activity through above the line and below the line communications; acceleration of capital market inclusion among others by directing the students to open an investment account through IDX Investment Gallery at their respective university campuses; activation through various events and social media; and at the same time supporting the activities through media campaign and empowerment of investor community as well as study group of the capital market across the Nation.

Literacy, Inclusion and Activation Activities

As one of the capital market institutions, IDX is committed to developing and disseminating the capital market information to the public through various literacy, inclusion and activation activities by engaging all capital market stakeholders in all regions of Indonesia.

MEMBANGUN DAN MEMPERKUAT FONDASI PASAR MODAL

Building and Strengthening the Capital Market Foundation

Fokus kegiatan edukasi melalui tiga kegiatan ini (baik literasi, inklusi, maupun aktivasi) dibutuhkan karena masyarakat Indonesia berada di tingkat pemahaman pasar modal yang berbeda-beda. Dengan pemisahan fokus ini, maka format dan konten kegiatan menjadi tepat guna dan terstruktur, dengan penjelasan sebagai berikut:

- Kegiatan Literasi adalah kegiatan edukasi dengan tujuan mendapatkan ketertarikan (*interest*), keingintahuan (*curiosity*), dan keinginan belajar (*learn*) lebih jauh terhadap pasar modal dari target peserta kegiatan.

Kegiatan Literasi *above the line* antara lain pemasangan iklan atau video edukasi di berbagai media seperti: televisi, sinema (bioskop), radio, *commuter line*, papan iklan, Youtube, dan media promosi lain dengan skala nasional, serta *co-branding* dengan perusahaan tercatat untuk mengenalkan kepada masyarakat akan saham perusahaan. Kegiatan literasi melalui berbagai media publikasi diperkirakan menjangkau sekitar 20 juta orang.

Kegiatan Literasi *below the line* yaitu: kunjungan pelajar, mahasiswa, ataupun masyarakat umum ke bursa, literasi melalui media artikel & *talkshow*, seminar, edukasi publik, pameran (Investival), *Stock Sound*, dan penyebaran brosur, *booklet* dan komik pasar modal. Sebanyak 1.569 kegiatan Literasi *below the line* telah dilakukan di tahun 2018 dengan jumlah peserta sebanyak 116.695.

- Kegiatan inklusi adalah kegiatan edukasi dengan tujuan mendapatkan pemahaman (*understanding*) terhadap pasar modal dan minat membuka rekening efek (*account opening*) dari peserta kegiatan, antara lain Forum Calon Investor, SPM Level 1 (reguler dan non reguler), serta program wajib jadi investor oleh kampus dan Galeri Investasi. Sebanyak 2.181 kegiatan inklusi telah dilakukan di tahun 2018 dengan jumlah peserta sebanyak 80.840 dan jumlah inklusi mencapai 63.780 (79%).

Salah satu kegiatan inklusi yang menjadi program nasional di tahun 2018 adalah pencanangan Desa Nabung Saham di Kecamatan Maesa, Bitung (KP Manado) pada tanggal 25 April 2018, dan pencanangan Desa Nabung Saham di Desa Sidorejo Kecamatan Sidomulyo, Lampung Selatan pada tanggal 15 Mei 2018.

The focus of educational activities through these three activities(literacy, inclusion and activation) is needed as the Indonesian public have different level of understanding on the capital market. By separating this focus, the format and content of the activity becomes appropriate and structured, with the following explanation:

- Literacy Activities are educational program with the aim of generating interest, curiousity and the motivation to further learn the capital market from among the target audiences:

Above the line Literacy activities comprised of among others print advertisement or educational video placements in various media such as: television, cinema (movies), radio, commuter line, billboard, Youtube and other promotions on a national scale, as well as co-branding with listed companies to introduce their shares to the public. These literacy enhancement activities through the various media were estimated to have reached around 20 million people.

Below the line Literacy activities include the students visits as well as the general public to the stock exchange, literacy through media articles and talk shows, seminars, public education, exposition (Investival), Stock Sound and the dissemination of the capital market brochures, booklets and comics. 1,569 of below the line literacy activities had been carried out in 2018 with 116,695 participants.

- Inclusion activities represent educational programs that aim to attain an understanding of the capital market, and to create interest to open an investment account from the participants, among others are Prospective Investor Forum, Capital Market School basic level (regular and non regular), as well as obligation to become an investor program by campuses and Investment Gallery. 2,181 inclusion activities were undertaken in 2018, with 80,840 participants and inclusion rate reached 63,780 (79%).

One of the inclusion activities that become a national program in 2018 was the launched of Desa Nabung Saham, in Maesa Sub-District, Bitung (Manado Rep. Office) on April 25, 2018, and the same launched at Sidorejo Village, Sidomulyo Sub-District, South Lampoung on May 15, 2018.

MEMBANGUN DAN MEMPERKUAT FONDASI PASAR MODAL

Building and Strengthening the Capital Market Foundation

- Selama tahun 2018 telah dilakukan Sekolah Pasar Modal Non Reguler dengan bekerja sama perusahaan tercatat antara lain PT XL Axiata Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Panin Financial Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Adi Sarana Armada Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Buyung Poetra Sembada Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Phapros Tbk, dan PT Mandom Indonesia Tbk. Peserta kegiatan tersebut merupakan karyawan perusahaan dan selama tahun 2018 jumlah inklusi yang telah dibuka dari kegiatan tersebut mencapai 38.805.
- Kegiatan Aktivasi adalah kegiatan edukasi dengan tujuan meningkatkan jumlah investor aktif di tahun 2018 dengan upaya-upaya:
 - (i) Praktik membeli saham dengan rekening efek yang sudah dimiliki, baik pembelian saham pertama, maupun pembelian saham di bulan selanjutnya.
 - (ii) Pembekalan pengetahuan analisa saham untuk membantu investor baru melakukan keputusan pembelian saham.

Termasuk dalam kegiatan aktivasi adalah Sekolah Pasar Modal (SPM) Level 2 (reguler dan non reguler), Klinik Investasi, Workshop, Kumpul Besar (Beli Saham Rame-rame) Galeri Investasi, dan Kompetisi YNS. Sebanyak 2.532 kegiatan aktivasi telah dilakukan dengan jumlah peserta sebanyak 76.194.

Perkembangan Jumlah Investor

Tiga jenis kegiatan sosialisasi pasar modal ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan jumlah investor saham sebanyak 223.749 *single investor identification* (SID). Jumlah ini adalah pertumbuhan investor saham yang tertinggi sepanjang sejarah pasar modal Indonesia. Tahun 2018 jumlah investor saham telah mencapai 852.240 SID. Selain itu keaktifan investor bulanan maupun tahunan juga mengalami peningkatan. Jumlah investor aktif tahun 2018 meningkat 27,57% dari 242.056 SID di 2017 menjadi 308.803 di 2018. Rata-rata investor aktif per bulan juga meningkat 30,16% dari 98.718 SID di 2017 menjadi 128.497 SID di 2018.

- During 2018, the Non Regular Capital Market School was undertaken cooperating with listed companies among others PT XL Axiata Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Panin Financial Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Adi Sarana Armada Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Buyung Poetra Sembada Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Phapros Tbk, and PT Mandom Indonesia Tbk. The participants are employees of the companies and the total opened inclusion during 2018 from this activity reached 38,805.
- Activation programs are educational activity that aim to increase the number of active investors in 2018 carried out with the following efforts:
 - (i) The practice of buying shares through one's investment account, whether buying shares for the first time, or for repeat buying in the following months.
 - (ii) Equip the new investors with knowledge on stock analysis to help decide on which shares to invest in.

Included in activation programs are the Capital Market School Level 2 (regular and non-regular), investment Clinics, Workshops, Kumpul Besar (collective shares buying), events at Investment Gallery, and YNS Competition. 2,532 inclusion activities with 76.194 participants were undertaken.

Growth of Investors

The three activities of capital market dissemination contributed to the increase of number of share investors at 223,749 single investor identification (SID). This is the highest growth in the milestone of Indonesia capital market. In 2018, total share investors has reached 852,240 SID. In addition, monthly and annual active investors also increased. In 2018, total active investors increased by 27.57% from 242,056 SID in 2017 to 308,803 in 2018. The average active investors per month also increased by 30.16% from 98,718 SID in 2017 to 128,497 SID in 2018.

MEMBANGUN DAN MEMPERKUAT FONDASI PASAR MODAL

Building and Strengthening the Capital Market Foundation

	December 2014	December 2015	December 2016	December 2017	December 2018
SID Saham Single Investor Identification Share	365.303	434.107	535.994	628.491	852.240
Investor Aktif/Tahun Active Investor/Year	-	154.318	187.268	242.056	308.803
Investor Aktif/Bulan Active Investor/Month	-	58.970	78.878	98.718	128.497

Peningkatan Penyebaran Investor di Seluruh Indonesia

Investor Growth Across Indonesia

KALIMANTAN

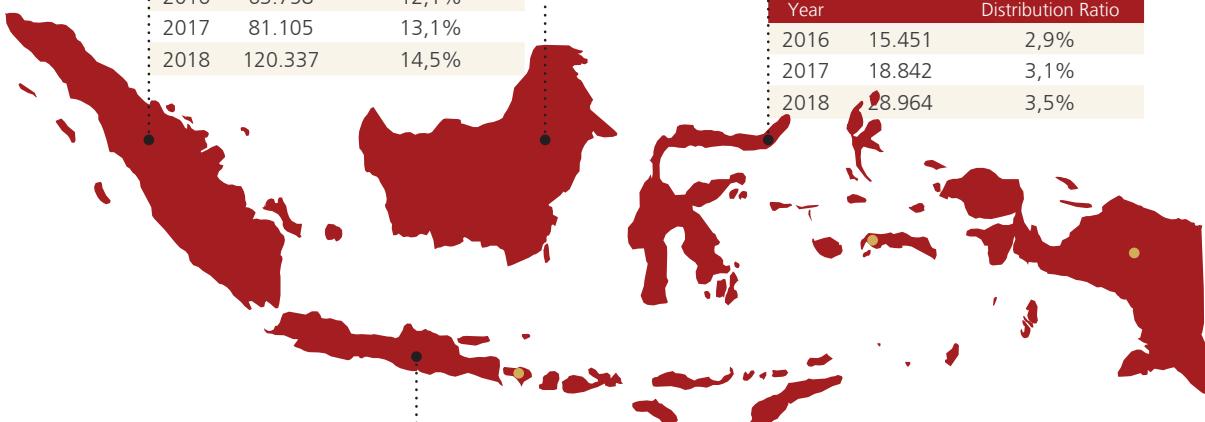
Populasi | Population in 2010 : 13.787.831

Tahun Year	Investor	Rasio Distribusi Distribution Ratio
2016	19.715	3,7%
2017	24.525	4,0%
2018	37.122	4,5%

SUMATERA

Populasi | Population in 2010 : 50.630.931

Tahun Year	Investor	Rasio Distribusi Distribution Ratio
2016	63.758	12,1%
2017	81.105	13,1%
2018	120.337	14,5%



JAWA | JAVA

Populasi | Population in 2010 : 50.630.931

Tahun Year	Investor	Rasio Distribusi Distribution Ratio
2016	411.688	78,3%
2017	471.790	76,4%
2018	610.328	73,5%

INDONESIA TIMUR | EAST INDONESIA (Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua)

Populasi | Population in 2010 : 19.240.192

Tahun Year	Investor	Rasio Distribusi Distribution Ratio
2016	15.415	2,9%
2017	21.259	3,4%
2018	33.567	4,0%

Melalui Kampanye Yuk Nabung Saham, BEI berupaya menyampaikan pesan kepada masyarakat bahwa investasi saham adalah untuk semua warga negara Indonesia. Pada tahun 2015, investor saham di Indonesia sebagian besar berasal dari Pulau Jawa dengan persentase 81%. Setelah tiga tahun pelaksanaan Kampanye Yuk Nabung Saham, penyebaran investor di pulau-pulau lainnya di Indonesia terus mengalami peningkatan. Wilayah Indonesia Timur (Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua) memiliki

Through the Yuk Nabung Saham Campaign, IDX strives to convey a message to the public that share investment is for all Indonesian. In 2015, share investors in Indonesia mostly came from Java with 81%. After three years of the Yuk Nabung Saham Campaign, the investors spreads to other islands in Indonesia continued to increase. The Eastern Indonesia Region (Bali, Nusa Tenggara, Maluku and Papua) has the most significant investor distribution growth of 37.93%, from previously 2.9% in 2016, to

MEMBANGUN DAN MEMPERKUAT FONDASI PASAR MODAL

Building and Strengthening the Capital Market Foundation

pertumbuhan sebaran investor yang paling signifikan yaitu 37,93%, dari sebelumnya sebesar 2,9% pada tahun 2016, menjadi sebesar 4% pada tahun 2018. Pada posisi kedua disusul oleh Pulau Sumatera dengan pertumbuhan sebaran investor sebesar 19,83% dari sebelumnya pada tahun 2016 sebesar 12,1% menjadi 14,5% pada tahun 2018.

Kampanye Yuk Nabung Saham

Kampanye Yuk Nabung Saham (YNS) tetap menjadi program komunikasi pemasaran utama BEI yang saling terintegrasi, serta merupakan fokus bagi seluruh upaya peningkatan literasi dan inklusi pasar modal oleh BEI. Sebagai salah satu upaya dalam mengembangkan industri pasar modal di Indonesia, BEI telah menjalankan kampanye Yuk Nabung Saham melalui berbagai media *above the lines* maupun *below the lines*. Sejak pertama kali diluncurkan pada November 2015 oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla, Kampanye Yuk Nabung Saham telah menjangkau jutaan masyarakat Indonesia.

Kampanye Yuk Nabung Saham yang telah dijalankan selama 3 (tiga) tahun ini telah mencetak pencapaian-pencapaian dalam peningkatan jumlah investor, peningkatan jumlah investor aktif, dan sebagainya.

Terjalinnya Kerja Sama Anggota Bursa Partner Yuk Nabung Saham

BEI telah menjalin kerja sama dengan perusahaan sekuritas Anggota Bursa (AB) untuk mendukung program Kampanye Yuk Nabung Saham. Sampai dengan Desember 2018, anggota bursa *partner* Yuk Nabung Saham telah berjumlah 41 AB *Partner*. Adapun AB *Partner* Yuk Nabung Saham antara lain adalah: PT Bahana Sekuritas, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT CIMB Sekuritas Indonesia, PT Danareksa Sekuritas, PT Dhanawibawa Sekuritas Indonesia, PT Erdikha Elit Sekuritas, PT FAC Sekuritas Indonesia, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Indosurya Mandiri Sekuritas, PT Jasa Utama Capital Sekuritas, PT Kiwoom Sekuritas Indonesia, PT Kresna Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Maybank Kim Eng Securities, PT Mega Capital Sekuritas, PT Minna Padi Investama Sekuritas, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, PT MNC Sekuritas, PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, PT NISP Sekuritas, PT OSO Securities, PT Pacific 2000 Sekuritas, PT Panin Sekuritas Tbk, PT Paramitra Alfa Sekuritas, PT Phillip Sekuritas Indonesia, PT Phintraco Sekuritas, PT Profindo Sekuritas Indonesia, PT Reliance Sekuritas Indonesia, PT RHB Sekuritas Indonesia, PT Samuel Sekuritas Indonesia, PT Sinarmas Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas

4% in 2018. The second place followed by Sumatra Island with an investor distribution growth of 19.83% from the previous year of 12.1% to 14.5% in 2018.

Yuk Nabung Saham Campaign

Yuk Nabung Saham (YNS) campaign remains the IDX's main integrated marketing communication program, and is the focus of all efforts to increase capital market literacy and inclusion by the IDX. As an effort to develop the capital market industry in Indonesia, IDX has carried out the *Yuk Nabung Saham* campaign through various above the lines and below the lines media. Since it was first launched in November 2015 by Vice President Jusuf Kalla, the *Yuk Nabung Saham* Campaign has reached millions of Indonesians.



The *Yuk Nabung Saham* Campaign that have been implemented for 3 (three) years has recorded achievements in increasing the number of investors, the number of active investors, and so forth.

Cooperation of the Exchange Members as the Partner of Yuk Nabung Saham

IDX has cooperated with the Exchange Members (EM) securities companies in supporting the *Yuk Nabung Saham* Campaign program. As of December 2018, there were 41 EM Partners in the *Yuk Nabung Saham* partner. They are among others: PT Bahana Sekuritas, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT CIMB Sekuritas Indonesia, PT Danareksa Sekuritas, PT Dhanawibawa Sekuritas Indonesia, PT Erdikha Elit Sekuritas, PT FAC Sekuritas Indonesia, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Indosurya Mandiri Sekuritas, PT Jasa Utama Capital Sekuritas, PT Kiwoom Sekuritas Indonesia, PT Kresna Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Maybank Kim Eng Securities, PT Mega Capital Sekuritas, PT Minna Padi Investama Sekuritas, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, PT MNC Sekuritas, PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, PT NISP Sekuritas, PT OSO Securities, PT Pacific 2000 Sekuritas, PT Panin Sekuritas Tbk, PT Paramitra Alfa Sekuritas, PT Phillip Sekuritas Indonesia, PT Phintraco Sekuritas, PT Profindo Sekuritas Indonesia, PT Reliance Sekuritas Indonesia, PT RHB Sekuritas Indonesia, PT Samuel Sekuritas Indonesia, PT Sinarmas Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas

MEMBANGUN DAN MEMPERKUAT FONDASI PASAR MODAL

Building and Strengthening the Capital Market Foundation

Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT Universal Broker Indonesia Sekuritas, PT UOB Kay Hian Sekuritas, PT Valbury Sekuritas Indonesia, PT Inti Teladan Sekuritas, PT Yuanta Sekuritas Indonesia, dan PT Wanteg Sekuritas.

Terjalinnya Kerja Sama *Co-branding* Yuk Nabung Saham – Perusahaan Tercatat

Komunikasi kampanye kepada masyarakat juga dilakukan melalui kerja sama dengan Perusahaan Tercatat dalam bentuk *co-branding* logo kampanye dengan logo perusahaan tercatat dengan tujuan untuk mengenalkan kepada masyarakat bahwa perusahaan tersebut sahamnya dapat dimiliki. Kerja sama *co-branding* Yuk Nabung Saham yang telah dijalankan bersama perusahaan tercatat antara lain berbentuk penggunaan logo YNS dan logo perusahaan tercatat pada dokumen publikasi atau surat-menyurat perusahaan, produk-produk perusahaan tercatat, website resmi perusahaan tercatat dan pembuatan *standing banner* YNS-perusahaan tercatat. Sampai dengan akhir 2018, BEI telah menjalin 25 kerja sama *co-branding* dengan perusahaan tercatat antara lain PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM), PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk (BJTM), PT Chitose International Tbk (CINT), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA), PT Astra International Tbk (ASII), PT Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI), PT Industri dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), PT Wijaya Karya Tbk (WIKA), PT Graha Layar Prima Tbk (BLTZ), PT XL Axiata Tbk (EXCL), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Prodia Widya Husada Tbk (PRDA), PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI), PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO), PT Mandom Indonesia Tbk (TCID), PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI), PT Jasa Marga Persero Tbk (JSMR), PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE), dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI).

Peningkatan Jumlah Komunitas Investor dan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)

Berkembangnya komunitas investor, tidak hanya di Jakarta tetapi di seluruh Indonesia, juga berkontribusi besar terhadap peningkatan jumlah investor sepanjang tahun 2018. Keberadaan komunitas investor maupun Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang merupakan komunitas dari Galeri Investasi BEI membantu menyebarluaskan informasi dan edukasi mengenai pasar modal ke seluruh lapisan masyarakat. Pada tahun 2018,

Indonesia Tbk, PT Universal Broker Indonesia Sekuritas, PT UOB Kay Hian Sekuritas, PT Valbury Sekuritas Indonesia, PT Inti Teladan Sekuritas, PT Yuanta Sekuritas Indonesia, and PT Wanteg Sekuritas.

Cooperation of *Yuk Nabung Saham* Cobranding with Listed Companies

The communication campaign to the public is also carried out through collaboration with the Listed Companies in the form of cobranding campaign with the listed companies' logo that aim of introducing to the public the opportunity to own those companies' shares. The cobranding cooperation of *Yuk Nabung Saham* that have been carried out with listed companies include the use of YNS logo and the listed companies' logos on the documents publications or correspondence, listed companies' products, listed companies' official website and YNS-listed companies' standing banner. As of the end of 2018, IDX has established 25 cobranding cooperation with listed companies, among others PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM), PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk (BJTM), PT Chitose International Tbk (CINT), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA), PT Astra International Tbk (ASII), PT Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI), PT Industri dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), PT Wijaya Karya Tbk (WIKA), PT Graha Layar Prima Tbk (BLTZ), PT XL Axiata Tbk (EXCL), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Prodia Widya Husada Tbk (PRDA), PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI), PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO), PT Mandom Indonesia Tbk (TCID), PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI), PT Jasa Marga Persero Tbk (JSMR), PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE), and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI).

Growth of Investors Community and Capital Market Study Group (KSPM)

The growing of investor communities, not only in Jakarta but throughout Indonesia, contributes greatly to the increase of number of investors in 2018. The existence of these communities of investors and the Capital Market Study Groups (KSPM) which are built by IDX Investment Galleries helps disseminate information and education about capital market to all kinds of society. In 2018, total number of investor communities and KSPMs throughout

MEMBANGUN DAN MEMPERKUAT FONDASI PASAR MODAL

Building and Strengthening the Capital Market Foundation

tercatat jumlah komunitas investor dan KSPM seluruh Indonesia adalah 446, meningkat 21,20% dari angka akhir tahun 2017.

Pencapaian *Impression* Media Kampanye Yuk Nabung Saham 2018

Kampanye Yuk Nabung Saham yang dijalankan melalui media *above the lines* dan *below the lines* telah meraih 76.901.135 *impression*. Jumlah *impression* tersebut diperoleh dari pemasangan iklan di berbagai media seperti radio, cinema, televisi, *commuter line*, *coverseat* kereta api, *inflight magazine*, *online advertising*, *microsite*, serta *branding* di berbagai daerah dan kegiatan *below the lines* yang dijalankan dalam rangka kampanye Yuk Nabung Saham seperti *expo*, *branding* pada berbagai event, maupun konser musik.

Kompetisi Yuk Nabung Saham

Tidak hanya menambah jumlah investor baru, BEI juga berupaya untuk terus mengaktifkan investor melalui penyelenggaraan program Kompetisi Yuk Nabung Saham (YNS) 2018. Program yang merupakan kelanjutan dari tahun 2017 ini diselenggarakan sejak Maret hingga November 2018 dengan melibatkan 179 Galeri Investasi aktif, total 10.838 peserta dengan 2.680 investor aktif yang terlibat, total frekuensi sebanyak 48.825 kali transaksi, dengan jumlah transaksi sebanyak Rp19,35 miliar.

Kartun Edukasi Pasar Modal

Selain itu, demi memudahkan masyarakat Indonesia memahami pasar modal dan seluk beluk produk investasi yang ada di dalamnya, maka BEI bersama dengan PT Grahanusa Mediatama (KONTAN) menerbitkan dua dari rencana tiga seri kartun edukasi BEI. Seri kartun edukasi BEI yang pertama berisi tentang pengenalan dasar pasar modal dan program Yuk Nabung Saham, seri kartun edukasi BEI yang kedua memberikan pemahaman tentang manfaat, proses, dan persyaratan menjadi Perusahaan Tercatat di BEI, dan seri kartun edukasi BEI yang ketiga memuat tentang produk investasi di pasar modal dan pengenalan analisis teknikal dan fundamental.

Galeri Yuk Nabung Saham

Untuk lebih menarik minat masyarakat dalam mengenal pasar modal, maka di tahun 2018 BEI melakukan revitalisasi Galeri Yuk Nabung Saham yang terletak di Kantor Pusat BEI di Lantai Dasar Gedung Bursa Efek Indonesia. Beberapa keunggulan dari Galeri Yuk Nabung Saham ini adalah menggunakan teknologi terkini yaitu *interactive wall*, *touch screen panel*, *video mapping*, dan *animated*

Indonesia was 446, an increase of 21.20% from the end of 2017.

Impression Media Achievement of Yuk Nabung Saham Campaign in 2018

The Yuk Nabung Saham Campaign that has been carried out through the above the lines and below the lines media has achieved 76,901,135 impression. The total impression was achieved from the ad publication in various media such as radio, cinema, television, commuter lines, train coverseats, inflight magazines, online advertising, microsites, as well as branding in various regions and below the lines activities implemented for the Yuk Nabung Saham campaign such as expo, branding in various events, as well as music concerts.

Yuk Nabung Saham Competition

Not only adding new investors numbers, IDX also strives to make the investors active by organizing the Yuk Nabung Saham competition in 2018. The program which is a continuity program from 2017 was held since March to Novemer 2018 by engaging 179 active Investment Galleries, total of 10,838 participants and 2,680 engaged active investors, total frequencies of 48,825 times transactions, with number of transaction amounted to Rp19.35 billion.

Capital Market Education Cartoon

In addition, to make it easier for the Indonesian public to understand the capital market and the investment products comprehensively, IDX and PT Grahanusa Mediatama (KONTAN) published two series from the plan of three series of IDX educational cartoon. The first series of IDX educational cartoon is about the introduction of basic capital markets and the Yuk Nabung Saham program, the second series of IDX education cartoon provides an understanding of the benefits, processes and requirements of being a Listed Company on IDX, and the third series of IDX cartoon is the investment products on the capital market and the introduction of technical and fundamental analysis.

Yuk Nabung Saham Gallery

To further attract the public's interest in understanding the capital market, in 2018 IDX revitalized the Yuk Nabung Saham Gallery located at the IDX Head Office on the Ground Floor of the Indonesia Stock Exchange Building. Some of the advantages of the Yuk Nabung Saham Gallery are using the latest technology namely interactive wall, touch screen panel, video mapping, and

MEMBANGUN DAN MEMPERKUAT FONDASI PASAR MODAL

Building and Strengthening the Capital Market Foundation

light. Selain itu pengunjung dapat belajar mengenai pasar modal mulai dari sejarah hingga melakukan simulasi investasi di pasar modal. Sepanjang tahun 2018 ada 101.850 orang yang melakukan kunjungan ke Kantor Pusat BEI dari 2.054 kegiatan yang diselenggarakan di BEI.

Kampanye Sosial Media

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai investasi saham dan kampanye "Yuk Nabung Saham", BEI senantiasa memberikan informasi dan edukasi mengenai investasi saham kepada masyarakat melalui berbagai metode, salah satunya melalui media sosial. Media sosial saat ini memberikan dampak yang besar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai investasi saham. Saat ini terdapat 4 (empat) media sosial resmi milik BEI yang sudah terverifikasi. yaitu:

1. **Instagram**, 161.201 followers
2. **Twitter**, 258.391 followers
3. **Facebook**, 118.592 pagelikes
4. **Youtube**, 13.403 subscribers

Selain melakukan kegiatan *online*, BEI melalui media sosial memiliki 3 (tiga) kegiatan *offline* yang terintegrasi dengan media sosial. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk memperkenalkan investasi saham kepada masyarakat umum melalui media sosial. Kegiatan tersebut adalah:

1. **Stock Sound** - Stock Sound adalah konser musik yang diadakan BEI, KSEI, dan KPEI pada setiap hari terakhir perdagangan efek setiap bulannya. Diselenggarakan di Main Hall BEI, Jakarta. Acara Stock Sound ini bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme, meningkatkan literasi keuangan di Indonesia dan sebagai apresiasi bagi musisi Indonesia. Pada tahun 2018, kegiatan ini dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali, yakni: pada tanggal 31 Januari 2018 dengan menampilkan Godbless, pada 28 Februari 2018 dengan menampilkan KLA Project dan pada 30 Maret 2018 dengan menampilkan Kahitna.

Jumlah pengunjung yang hadir pada acara Stock Sound tersebut terus meningkat, dari 400 pengunjung, meningkat menjadi 748 pengunjung dan kemudian mencapai 1.010 pengunjung.

2. **Visit Emiten** – Visit Emitter adalah kegiatan yang dilakukan oleh BEI bersama *social media influencers*, yang mengunjungi dan melihat langsung aktivitas di pabrik milik perusahaan tercatat. *Social media influencers* yang berpartisipasi sebanyak 77 (tujuh puluh tujuh) orang telah membagikan pengalamannya sebagai seorang investor saham pemula serta mempromosikan saham perusahaan tercatat

animated light. In addition, visitors can learn about the capital market from the history to investments simulation in the capital market. Throughout 2018 there were 101,850 people who visited the IDX Head Office from 2,054 activities held on IDX.

Social Media Campaign

To increase public awareness on the share investment and the Yuk Nabung Saham campaign, IDX strives to provide information and education regarding share investments to the public through various methods, one of which is through social media. The social media currently has a big impact in increasing public awareness on the share investment. Currently there are 4 (four) official social media owned by IDX that have been verified, namely:

1. **Instagram**, 161,201 followers
2. **Twitter**, 258,391 followers
3. **Facebook**, 118,592 pagelikes
4. **Youtube**, 13,403 subscribers

In addition to conducting online activities, IDX through social media has 3 (three) offline activities that are integrated with social media. These activities aim to introduce share investment to the general public through social media. The activities are:

1. **Stock Sound** – Stock Sound is a music concert organize by IDX, KSEI and KPEI held monthly at the end of trading day. Held at IDX Main Hall, Jakarta. The Stock Sound event is aimed to increase the nationalism, enhance the financial literacy in Indonesia and as the appreciatin to the Indonesian musicians. In 2018, this activity was carried out 3 (three) times, namely: on January 31, 2018 by presenting the Godbless, on February 28, 2018 presenting KLA Project, and on March 30, 2018 presenting Kahitna.

Total visitors at this Stock Sound event is increasing, from 400 visitors to 748 visitors and then reached 1,010 visitors.

2. **Visit to Listed Companies** – The Visit to Listed Companies is an activity of IDX and social media influencers to visit and directly experience the activities in the factory of listed companies. The 77 (seventy seven) social media influencers that participated has shares their experiences as the beginner of share investor and promote the listed companies shares and Yuk Nabung Saham campaign in their respective

MEMBANGUN DAN MEMPERKUAT FONDASI PASAR MODAL

Building and Strengthening the Capital Market Foundation

tersebut dan kampanye "Yuk Nabung Saham" di media sosialnya masing-masing. Pada tahun 2018, kegiatan ini dilakukan ke-8 (delapan) Perusahaan Tercatat, yakni: PT Wika Gedung (Persero) Tbk (WEGE), PT Mark Dynamics Tbk (MARK), PT Buyung Putra Sembada Tbk (HOKI), PT Ultramilk Industry and Trading Co Tbk (ULTJ), Emitter PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP), PT Lautan Luas Tbk (LTLS), PT WIKA Beton (Persero) Tbk (WTON) dan PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO).

Pada pelaksanaan Visit emiten, tersebut, selain menyertakan perwakilan Komunitas Pasar Modal, juga selalu dilibatkan Social Media Influencers setempat dan didampingi oleh Anggota Bursa yang telah menjalin kerjasama dengan BEI dalam program meningkatkan jumlah investor.

- INVESTORY** – INVESTORY adalah program yang menyajikan cerita inspiratif para *social media influencers* dari berbagai latar belakang pekerjaan yang sudah menjadi investor saham agar dapat memotivasi orang lain untuk mulai investasi saham. Pada tahun 2018, kegiatan ini dilakukan oleh 12 (dua belas) *Social Media Influencers* dengan periode Juli-November 2018 dengan detil sebagai berikut:

Nama Name	Akun Instagram Instagram Accounts	Jumlah Followers Total Followers	Interest
M. Putra Setia	@mputrasetia	79.694	Traveller
Dwi Handayani	@dwhandaanda	700.057	Hijabers
Reza Phalevi	@rezaphlv	84.008	Comedian
Annov Hari Prabowo	@annovhariprabowo	51.831	Fashion
Martin Praja	@martinpraja	25.175	Chef
Sari Ardisa	@sariardisa	73.476	Pilot
Kadek Arini	@kadekarini	116.374	Traveller
Munira Agile	@miraagile	105.911	Fashion
Marco Ivanos	@marcoivanos12	124.294	Comedian
Gama Irdiansyah	@gamcul	119.716	Traveller
Ayu Pratiwi	@ayupratiwi	142.017	Actress
Jasmine Nandiko	@jasminenandiko	123.335	Singer

Sosialisasi dan Edukasi Kepada Media

Sosialisasi dan edukasi secara berkelanjutan yang melibatkan berbagai pihak sangat diperlukan sebagai sarana untuk meningkatkan literasi pasar modal baik kepada perusahaan maupun kepada masyarakat. Media massa memiliki peran besar dalam proses sosialisasi pasar modal kepada masyarakat. Informasi yang diberikan oleh media massa dapat menjangkau masyarakat secara luas dan pesan informasi yang sama dapat diterima secara serentak. Sesuai dengan tujuan tersebut, pada tahun 2018 BEI giat melakukan sosialisasi mengenai Pasar

social media. In 2018, this activity was conducted at 8 (eight) Listed Companies, namely: PT Wika Gedung (Persero) Tbk (WEGE), PT Mark Dynamics Tbk (MARK), PT Buyung Putra Sembada Tbk (HOKI), PT Ultramilk Industry and Trading Co Tbk (ULTJ), Emitter PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP), PT Lautan Luas Tbk (LTLS), PT WIKA Beton (Persero) Tbk (WTON) and PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO).

In implementing Visit to the listed companies, in addition to providing representatives from the Capital Market Community, the local social media influencers are also invited and assisted by the Exchange Members that has cooperated with IDX in increasing the number of investors program.

- INVESTORY** – INVESTORY is a program that present an inspirational story of the social media influencers from various professional backgrounds that have already become share investor in order to motivate others to begin investing the shares. In 2018, this activity was carried out by 12 (twelve) social media influencers in the period of July-November 2018 with the following details:

Socialization and Education to the Media

Sustainable socialization and education involving various parties is pivotal as a means of improving the capital market literacy for both the companies as well as public. Mass media has a major role in the process of capital market socialization to the public. Information provided by mass media can reach the public at large and messages of the same information can be received simultaneously. In accordance with these objectives, in 2018 IDX actively conducted socialization on the Capital Market to the mass media by organizing 13 activities of

MEMBANGUN DAN MEMPERKUAT FONDASI PASAR MODAL

Building and Strengthening the Capital Market Foundation

Modal kepada media massa dengan mengadakan 13 kali kegiatan berupa sosialisasi dan edukasi kepada wartawan bidang Pasar Modal. Dalam kegiatan ini, para wartawan berkesempatan berdiskusi dengan pengamat, praktisi, maupun regulator Pasar Modal.

Kegiatan tersebut dilakukan melalui *Gathering* dan *Outbound* Wartawan Pasar Modal 2018, *Workshop* Wartawan termasuk awareness program Percepatan Penyelesaian Transaksi Bursa T+2, Temu Manajemen BEI dengan Wartawan, Buka Puasa Bersama Wartawan hingga Pelatihan WPPE-Pemasaran Batch 3 bagi Wartawan Pasar Modal. Sebanyak 51 wartawan telah mengikuti Pelatihan WPPE-Pemasaran Batch 3 dan ujian akan dilaksanakan pada Desember 2018.

Komunikasi Korporasi dan Publikasi

Sepanjang tahun 2018, BEI menerbitkan beberapa materi komunikasi korporasi dalam bentuk cetak maupun elektronik, termasuk Laporan Tahunan BEI 2017, Kalender 2019, kartu-kartu ucapan selamat, dan lain sebagainya. BEI juga merealisasikan Press Release, sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, berita, atau kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan oleh BEI secara resmi kepada publik melalui media massa. Pada 2018, BEI menerbitkan 105 Press Release yang mencakup Press Release Mingguan, Press Release insidental dan Press Release kegiatan.

Penyampaian informasi secara langsung dari narasumber melalui media dalam hal ini Televisi menjadi salah satu cara untuk dapat memberikan update terkait pasar modal. Melalui wawancara atau *Talk Show* yang ditayangkan pada stasiun Televisi yang memiliki kerja sama dengan BEI yaitu IDX Channel, Metro TV, Kompas TV dan CNBC Indonesia TV diyakini dapat meningkatkan dan menumbuhkan minat masyarakat kepada Pasar Modal Indonesia. Menghadirkan narasumber terpercaya dan sesuai dengan bidang yang menjadi tema *Talk Show* yang dikemas dalam BEI News. Selama tahun 2018 BEI telah melaksanakan *Talk Show* sebanyak 60 kegiatan di stasiun Televisi yang bekerjasama dengan BEI.

Penyelenggaraan Acara-Acara Perusahaan

Pada tahun 2018, BEI menyelenggarakan berbagai event perusahaan dalam jumlah ribuan guna mengembangkan basis investor pasar modal dan terdiri dari beraneka ragam acara pertemuan, berbagai kegiatan dan pameran. Kegiatan ini mencakup Pembukaan Perdagangan Harian, *Corporate Event*, *Listing Ceremony*, Pameran Pasar Modal, *Capital Market Roadshow*, Kerjasama Stakeholder dan Realisasi HUT Ke-41 Pasar Modal.

socialization and education to journalists in the Capital Market. In this activity, journalists had the opportunity to discuss with observers, practitioners, and the Capital Market regulator.

The activity was carried out through the 2018 Capital Market Journalist Gathering and Outbound, Journalist Workshop included awareness of the Shortening of T+2 Exchange Transaction Settlement program, IDX Management Meeting with Journalists, Breaking Fast with Journalists to Batch 3 WPPE-Marketing Training for Capital Market Journalists. A total of 51 journalists have participated in the WPPE-Marketing Batch 3 Training and the exam will be held in December 2018.

Corporate Communication and Publication

Throughout 2018, IDX published several print and digital materials, including the IDX 2017 Annual Report, 2019 Calendar, greeting cards and other print materials. IDX also publish official Press Releases as a means to disclose information, news, or IDX activities to the public and mass media. In 2018, IDX published 105 Press Release covering Weekly Press Release, incidental Press Release and activities Press Release.

Direct information disclosures from the sources through the media in this case Television is a way to provide updates on the capital market. The interviews or Talkshows aired on television stations that have the cooperation with IDX, namely IDX Channel, Metro TV, Kompas TV and CNBC Indonesia TV, is believed to be able to increase and foster public interest in the Indonesia Capital Market. Presenting the trustworthy sources and in accordance with the field that became the theme of the Talk Show which was packaged on the IDX News. During 2018, IDX has conducted 60 Talk Show activities on the television stations that collaborate with IDX.

Corporate Events Organization

In 2018, IDX organized thousand of corporate events in order to develop the capital market investor base and consists of a variety of meetings, various activities and exhibitions. These activities include Daily Trading Opening, Corporate Events, Listing Ceremony, Capital Market Exhibition, Capital Market Roadshow, Stakeholders Cooperation and the 41st Anniversary of Capital Market.

MEMBANGUN DAN MEMPERKUAT FONDASI PASAR MODAL

Building and Strengthening the Capital Market Foundation

Pembukaan Perdagangan Harian merupakan seremonial pembukaan perdagangan yang dilakukan oleh *stakeholder* pasar modal. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan *exposure media* terhadap pasar modal Indonesia dan untuk memperkenalkan kembali *stakeholder* pasar modal (emiten, anggota bursa, profesi pasar modal, dsb). Pembukaan perdagangan dilakukan oleh pemimpin Perusahaan tercatat, Anggota Bursa, Asosiasi Pasar Modal, Komunitas, maupun *stakeholder* lainnya. Pada tahun 2018 telah dilaksanakan 160 (seratus enam puluh) kegiatan Pembukaan Perdagangan harian.

Corporate Event merupakan kegiatan-kegiatan non pembukaan perdagangan yang diselenggarakan di Main Hall oleh *stakeholder* pasar modal (baik internal perusahaan maupun eksternal perusahaan) dan pelaksanaannya di bawah koordinasi Divisi Komunikasi Perusahaan. Pada tahun 2018 telah dilaksanakan sebanyak 131 (seratus tiga puluh satu) *corporate event*. Termasuk *event-event* insidentil seperti Peresmian New JATS, Penganugerahan IDX Best Blue, dan *Launching* Implementasi T+2.

Listing Ceremony merupakan seremonial pembukaan perdagangan sekaligus pencatatan perdana suatu efek yang dapat berupa pencatatan saham perdana, pencatatan obligasi perdana, pencatatan Efek Beragun Aset, Pencatatan Perdana Exchange Traded Fund (ETF), pencatatan Surat Berharga Negara (SBN), pencatatan Kontrak Investasi Kolektif Dana Investasi Real Estat (KIK DIRE) maupun pencatatan efek lainnya. Acara ini dimaksudkan sebagai apresiasi bagi perusahaan yang baru tercatat dan memperkenalkan perusahaan tercatat tersebut kepada investor maupun kepada publik sehingga diharapkan efek yang dicatatkan dapat membuat aktivitas perdagangan BEI semakin semarak dan kepercayaan investor semakin meningkat. Sepanjang Tahun 2018, telah dilaksanakan 79 kegiatan *Listing Ceremony* yang terdiri atas 57 Pencatatan Saham Perdana, 7 Pencatatan Obligasi Perdana, 49 Pencatatan Perdana ETF, 2 Pencatatan Perdana Efek Beragun Aset (EBA), 3 Pencatatan Perdana SBN, dan 1 Pencatatan Perdana KIK DIRE.

BEI juga menyelenggarakan Pameran Pasar Modal, yang merupakan acara rutin tahunan sebagai ajang pameran bagi para pelaku pasar modal termasuk Perusahaan Tercatat, Anggota Bursa, perbankan dan jasa keuangan lainnya, Direktorat Jenderal Pajak, serta media massa.

Daily Trading Opening is a ceremonial opening of trading conducted by capital market stakeholders. This activity is intended to increase media exposure to the Indonesia capital market and to reintroduce capital market stakeholders (listed companies, exchange members, capital market professions, etc.). The opening of trading is carried out by the listed companies' leaders, Exchange Members, Capital Market Associations, Communities and other stakeholders. In 2018, 160 (one hundred and sixty) daily Trading Opening activities have been carried out.

Corporate Events are a non-opening trading activities held at the Main Hall by capital market stakeholders (both internal and external) and are implemented under the coordination of the Corporate Communication Division. In 2018, 131 (one hundred and thirty one) corporate events have been organized. Including incidental events such as the New JATS Inauguration, IDX Best Blue Award, and T+2 Implementation Launching.

Listing Ceremony is the ceremonial opening of trading as well as the initial listing of securities which can be in the form of initial share listing, initial bond listing, listing of Asset-Backed Securities, Initial Listing of Exchange Traded Fund (ETF), listing of Government Securities (SBN), listing of Real Estate Investment Fund Collective Investment Contracts (KIK DIRE) and listing of other securities. This event is intended as an appreciation for newly listed companies and as an introduction of these listed companies to investors and to the public, hence it is expected that the listed securities will increasingly enhance IDX trading activities and increase investor confidence. Throughout 2018, 79 Listing Ceremony activities have been carried out consisting of 57 Initial Listing, 7 Initial Bond Listing, 49 Initial ETF Registration, 2 Initial Listing of Asset-Backed Securities (EBA), 3 Initial Listing of SBN, and 1 Initial Listing of KIK DIRE.

IDX also organizes the Capital Market Exhibition, which is a regular annual exhibition for capital market participants including Listed Companies, Exchange Members, banking and other financial services, Directorate General of Taxes, as well as mass media.

MEMBANGUN DAN MEMPERKUAT FONDASI PASAR MODAL

Building and Strengthening the Capital Market Foundation

Dalam kegiatan Capital Market Roadshow, BEI meneruskan kerja samanya dengan Asosiasi Analis Efek serta pelaku pasar modal lainnya, menyelenggarakan talk-show di berbagai kampus universitas, serta melalui berbagai stasiun radio maupun televisi lokal setempat.

Salah satu tanggung jawab Divisi Komunikasi Perusahaan dalam menjaga **corporate identity** dan **corporate image** BEI serta menunjang program-program yang dilakukan oleh perusahaan. Pada tahun 2018, telah dikerjakan desain komunikasi sebanyak berjumlah 261 desain komunikasi untuk berbagai kegiatan perusahaan, peresmian, expo, maupun publikasi (baik rutin maupun non rutin). Adapun publikasi rutin yang dibuat antara lain Kartu Ucapan Idul Fitri Tahun 2018, Kartu Season's Greetings 2019, dan Kalender SRO Tahun 2019.

Kerja Sama Stakeholder (Co-Branding) merupakan kerjasama co-branding antara BEI dengan **stakeholder** pasar modal (Perusahaan Tercatat, Anggota Bursa, OJK, dan instansi lain) yang dikoordinasikan oleh Divisi Komunikasi Perusahaan. Selama tahun 2018, telah dilakukan 25 kerjasama (*co-branding*) yang terdiri atas kerjasama dengan 8 Perusahaan Tercatat, 6 kali dengan Anggota Bursa, 3 kali dengan SRO dan Anak Perusahaan SRO), 3 kali dengan instansi lain (Badan Ekonomi Kreatif, Badan Narkotika Nasional, dan Global Reporting Initiative), serta 5 kali kerjasama dengan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan.

Khusus kerjasama antara BEI dengan DJPPR Kementerian Keuangan adalah untuk kegiatan *pre marketing*, *marketing* dan sosialisasi untuk Surat Berharga Negara (SBN) Ritel pada tahun 2018, yakni Sukuk Ritel SR010, SBR003, SBR004, ORI015, dan ST002.

BEI merealisasikan acara HUT Pasar Modal secara reguler sebagai bagian dari upaya meningkatkan literasi masyarakat terhadap kehadiran dan manfaat pasar modal bagi percepatan pembangunan maupun sebagai pilihan investasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas. Tahun 2018 merupakan Momen HUT ke-41 Pasar Modal.

Investor Development Information System

Sepanjang tahun 2018 BEI telah membuat informasi terkait berbagai kegiatan pengembangan investor (Investor Development Information System/IDIS) untuk mengelola dan mengkoordinasikan seluruh pengajuan dan pelaporan kegiatan edukasi dan sosialisasi pasar modal yang dilakukan baik di kantor pusat BEI maupun di 30 kantor perwakilan di seluruh Indonesia. Tujuan

In the Capital Market Roadshow, IDX continued its collaboration with the Securities Analysts Association and other capital market participants, organizing talk shows on various university campuses, as well as through various local radio and television stations.

One of the responsibilities of the Corporate Communication Division in maintaining the IDX's **corporate identity and corporate image** and supporting the programs carried out by the company. In 2018, 261 communication design have been undertaken for various corporate activities, inaugurations, expos, and publications (both routine and non-routine). The regular publications include the Eid Al-Fitr Greeting Card 2018, 2019 Greetings Season Card, and 2019 SRO Calendar.

Stakeholder Cooperation (Co-Branding) is a co-branding collaboration between IDX and capital market stakeholders (Listed Companies, Exchange Members, OJK, and other agencies) coordinated by the Corporate Communication Division. During 2018, 25 co-branding were undertaken consisting of cooperation with 8 Listed Companies, 6 times with Exchange Members, 3 times with SROs and SRO Subsidiaries, 3 times with other agencies (Creative Economy Agency, National Narcotics Agency, and Global Reporting Initiative), and 5 times cooperation with the Directorate General of Financing and Risk Management (DGT) of the Ministry of Finance.

Specifically, the cooperation between IDX and the Ministry of Finance's DJPPR is carried out for pre marketing, marketing and socialization activities for Retail Government Securities (SBN) in 2018, namely SR010, SBR003, SBR004, ORI015, and ST002 Retail Sukuk.

IDX regularly organizes the Capital Market Anniversary event as part of efforts to improve community literacy towards the presence and benefits of the capital market for development acceleration and as an investment choice to improve the general public welfare. 2018 is the 41st Anniversary of Capital Market.

Investor Development Information System

Throughout 2018 IDX has developed an information related to the investor development activities (Investor Development Information System/IDIS) to manage and coordinate all submissions and reporting of capital market education and socialization activities carried out both at the IDX head office and in 30 representative offices throughout Indonesia. The purpose of developing

MEMBANGUN DAN MEMPERKUAT FONDASI PASAR MODAL

Building and Strengthening the Capital Market Foundation

dari pembuatan sistem ini adalah untuk memudahkan pengawasan, pendataan, dan evaluasi kegiatan edukasi dan sosialisasi pasar modal secara lebih efisien dan efektif. Uji coba penggunaan IDIS dilakukan pada 1 September 2018 dan sistem ini telah diimplementasikan pada 19 Desember 2018.

Dukungan BEI Terhadap Program OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen

Dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal di Indonesia, inisiatif yang dijalankan oleh BEI tidak terlepas dari dukungan BEI terhadap Program Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen yang terus berupaya untuk mengedukasi masyarakat tentang fungsi dan manfaat jasa keuangan serta memberikan perlindungan kepada para konsumen jasa keuangan.

Bulan Inklusi Keuangan merupakan salah satu agenda rutin yang diselenggarakan oleh OJK bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen pada Bulan Oktober sejak tahun 2016. Sejalan dengan semangat meningkatkan inklusi jasa keuangan sektor pasar modal, BEI melaksanakan kegiatan Indonesia Investment Festival (INVESTIVAL) 2018 dan Sekolah Pasar Modal (SPM) bersama Industri Jasa Keuangan sebagai dukungan terhadap Bulan Inklusi Keuangan. Kegiatan INVESTIVAL merupakan pameran pasar modal yang dibalut talkshow keuangan dan entertainmen. Pelaksanaan kegiatan INVESTIVAL 2018 yang diselenggarakan di Summarecon Mal Bekasi telah berhasil menarik 8.114 pengunjung dengan total pembukaan rekening sebanyak 1.377 rekening efek. INVESTIVAL 2018 hadir di Kota Bekasi dengan mempertimbangkan antusiasme masyarakat Kota Bekasi terhadap investasi di pasar modal khususnya saham cukup tinggi dilihat dari jumlah investor di Kota Bekasi sebanyak 29.665 atau sekitar 25% dari total investor Jawa Barat (per 29 Juni 2018).

Selain itu, BEI telah menyelenggarakan kegiatan edukasi kepada Pekerja Migran Indonesia di Hong Kong dalam rangka perayaan HUT RI ke-73 yang diselenggarakan oleh KJRI Hong Kong bekerja sama dengan OJK Edukasi dan Perlindungan Konsumen. Pada kegiatan tersebut BEI telah memberikan edukasi pasar modal kepada KJRI Hong Kong, Pegawai BUMN Indonesia di Hong Kong, serta para Pekerja Migran Indonesia di Hong Kong dengan mengandeng perusahaan sekuritas anggota bursa. Melalui kegiatan ini, BEI telah mengenalkan mudahnya berinvestasi di pasar modal sekaligus mengajak para Pekerja Migran Indonesia untuk mulai menyisihkan penghasilan untuk berinvestasi.

this system is to facilitate more effective and efficient monitoring, data collection and evaluation of capital market education and socialization activities. The IDIS trial is conducted on September 1, 2018 and the system has been implemented on December 19, 2018.

IDX Supports to OJK Programs of Consumer Education and Protection

In order to improve capital market literacy and inclusion in Indonesia, the initiative carried out by IDX was inseparable from IDX's support to the Financial Services Authority (OJK) Program of Consumer Protection and Education which continues to educate the public on the functions and benefits of financial services and provide protection to financial services consumers.

The Financial Inclusion Month is one of the regular agendas organized by OJK on Consumer Education and Protection implemented since October 2016. Aligned with the spirit of increasing the financial services inclusion in the capital market sector, IDX organizes the Indonesia Investment Festival (INVESTIVAL) 2018 and the Capital Market School (SPM) with the Financial Services Industry in support of the Financial Inclusion Month. The INVESTIVAL activities are capital market exhibitions that present financial talk shows and entertainment. The INVESTIVAL 2018 activities held at Summarecon Mal Bekasi has managed to attract 8,114 visitors with a total account opening of 1,377 securities accounts. The INVESTIVAL 2018 was held in Bekasi city by considering the quite high enthusiasm of the people of Bekasi City towards investing shares in the capital market, as seen from the number of investors in the Bekasi City at 29,655 or around 25% of the total West Java investors (as of June 29, 2018).

In addition, IDX has organized the education activity for Indonesian Migrant Workers in Hong Kong in conjunction with the 73rd Indonesian Independence Day held by the Indonesian Consulate General in Hong Kong in collaboration with OJK of Consumer Education and Protection. In this activity IDX has provided capital market education to the Indonesian Consulate General in Hong Kong, Indonesian SOEs employees in Hong Kong, and Indonesian Migrant Workers in Hong Kong by cooperating with the stock exchange member securities companies. Through this activity, IDX has introduced the ease of investing in the capital market while also inviting Indonesian Migrant Workers to start setting aside income for investment.

MEMBANGUN DAN MEMPERKUAT FONDASI PASAR MODAL

Building and Strengthening the Capital Market Foundation

Investor Summit

BEI bersama dengan KPEI dan KSEI kembali menyelenggarakan ajang paparan publik perusahaan tercatat di tahun ini, Investor Summit 2018. Acara ini merupakan satu rangkaian dari 41 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia yang bertemakan Menuju Pasar Modal Modern Di Era Ekonomi Digital. Dengan acara ini, investor di daerah memiliki akses informasi lebih baik dan dapat berinteraksi langsung dengan pimpinan Perusahaan Tercatat.

Adapun tujuan dari penyelenggaraan Investor Summit 2018 adalah pertama, menempatkan BEI sebagai fasilitator untuk mempertemukan investor dengan Perusahaan Tercatat terpilih serta membuka akses dan hubungan yang lebih luas antara investor dengan Perusahaan Tercatat. Selain itu tujuan lainnya adalah meningkatkan pemahaman investor terhadap kinerja Perusahaan Tercatat di BEI, dan menumbuhkan likuiditas pasar.

Keuntungan bagi Perusahaan Tercatat yang mengikuti Investor Summit 2018, informasi mengenai kinerja Perusahaan Tercatat akan tersebar kepada investor secara lebih luas. Selain itu, apabila Perusahaan Tercatat ikut serta sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam aturan yang berlaku, baik itu melakukannya sendiri maupun ikut serta dalam Investor Summit 2018, maka kewajiban melakukan paparan publik dari Perusahaan Tercatat tersebut telah terpenuhi.

Sementara itu, keuntungan bagi masyarakat yang mengikuti Investor Summit 2018 adalah dapat secara langsung berdiskusi dengan manajemen terkait dan mengetahui kondisi perusahaan tercatat guna memutuskan dalam berinvestasi pada perusahaan dimaksud.

Investor Summit 2018 telah berlangsung di 8 (delapan) kota yakni Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, Denpasar, Surabaya. Balikpapan, dan Makassar. Acara ini diikuti oleh 92 Perusahaan dengan total keseluruhan diikuti oleh 1.771 pengunjung. Jumlah ini melampaui target total pengunjung Investor Summit 2018 sebanyak 1.300 pengunjung.

Investor Summit

IDX with KPEI and KSEI again organized the listed companies' public exposure event, the 2018 Investor Summit. This event was a series of activity of 41 Years of Indonesia Capital Market Reactivation with the theme Towards Modern Capital Markets in the Digital Economy Era. With this event, investors in the regions have better access to information and can directly interact with the management of the Listed Companies.

The purpose of the 2018 Investor Summit is to first place IDX as a facilitator to bring investors together with the selected Listed Companies and open access and broader relationships between investors and the Listed Companies. In addition, another goal is to increase investor understanding on the performance of the Listed Companies on IDX, and to grow market liquidity.

The benefits for the Listed Companies participating in the 2018 Investor Summit are broader disclosure of information on the Listed Companies' performance to investors. In addition, if the Listed Companies participate in accordance with the terms and conditions in the applicable rules, whether it is implemented alone or participated in the 2018 Investor Summit, then the obligation to hold public exposure by the Listed Companies has been fulfilled.

Meanwhile, the benefit for the public participating in the Investor Summit 2018 is that they can directly discuss with the relevant management and learn the listed companies' conditions for investment decision in the said company.

The 2018 Investor Summit has taken place in 8 (eight) cities, namely Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, Denpasar, Surabaya. Balikpapan, and Makassar. The event was attended by 92 companies with a total of 1,771 visitors. This number exceeds the total target of the 2018 Investor Summit visitors of 1,300 visitors.

MENAMBAH JUMLAH PERUSAHAAN TERCATAT DI BEI

Increasing the Number of Listed Companies on IDX

SEMAKIN BANYAK PERUSAHAAN YANG TERCATAT DI SUATU BURSA, MAKABURSA MENJADI LEBIH BERAGAM JENIS SAHAMNYA, LEBIH TINGGI NILAI KAPITALISASINYA, LEBIH LIKUID PASARNYA, DAN PADA AKHIRNYA, LEBIH MARAK DALAM TRANSAKSI PASARNYA. SEMUA INI MERUPAKAN TUJUAN BEI, DIMANA BEI BERUPAYA KERAS MENAMBAH JUMLAH PERUSAHAAN TERCATAT SEBAGAI SALAH SATU SASARAN KUNCI.

The more Company are listed on the exchange, the stock exchange has more variety of shares, the higher the value of its capitalization, the more liquid the market, and ultimately, more prevalent in its market transactions. These are the objectives of IDX, where IDX strives to increase the number of listed companies as one of the key targets.

Salah satu divisi BEI bertugas khusus guna menambah jumlah Perusahaan Tercatat, melalui pembentukan gugus kerja khusus untuk mengupayakan pencatatan efek bagi perusahaan swasta, perusahaan yang merupakan badan usaha milik negara maupun daerah beserta entitas afiliasi mereka, memudahkan akses ke pasar modal bagi perusahaan Usaha Kecil Menengah (UKM) maupun *start-up*, membuka akses bagi perusahaan asing untuk mencatatkan sahamnya di BEI dan memfasilitasi perusahaan Indonesia yang mencatatkan sahamnya di bursa luar negeri untuk juga mencatatkan sahamnya – dual listing - di BEI.

Sosialisasi *Go Public* dan Penyusunan Peraturan

Pada tahun 2018, BEI telah kembali menorehkan pencapaian signifikan, yaitu pencapaian jumlah Perusahaan Tercatat baru tertinggi sejak privatisasi BEI tahun 1992 yaitu mencapai 57 Perusahaan Tercatat, yang berarti melebihi target yang ditetapkan sebanyak 35 Perusahaan Tercatat dan merupakan pencapaian tertinggi selama 26 tahun terakhir. Hal ini tidak terlepas dari upaya-upaya yang telah dilakukan BEI untuk mendorong penambahan jumlah Perusahaan Tercatat di Indonesia, di antaranya melalui diskusi yang intensif dengan perusahaan-perusahaan potensial untuk *go public* dan *workshop go public* di berbagai kota di Indonesia, promosi tentang *go public* melalui stasiun televisi IDX Channel dan media sosial BEI, penyempurnaan informasi dalam *website go public*, serta penyebaran, video, brosur dan buku panduan *go public*.

One of IDX divisions has a specific duty to increase the number of Listed Companies, through the establishment of special task forces to seek the securities listing for private companies, state-owned and regional enterprises and their affiliated entities, facilitate access to capital markets for Small and Medium Enterprises (SME) and start-up, open access for foreign companies for shares listing on IDX and facilitate Indonesian companies that listing their shares on the foreign exchanges to also listing their shares - dual listings - on IDX.

Socialization on Go Public and Regulation Formulation

In 2018, IDX has again recorded significant achievements, namely the achievement of the highest number of listed companies since the IDX privatization in 1992, reaching 57 Listed Companies, which means exceeding the target set of 35 Listed Companies and is the highest achievement in the last 26 years. This is inseparable from IDX efforts to expand the Listed Companies in Indonesia, including through intensive discussions with potential companies to go public and go-public workshops in various cities in Indonesia, promotions on going public through IDX Channel television station and IDX social media, improving information on the go-public website, and go-public dissemination, videos, brochures and guidebooks.

MENAMBAH JUMLAH PERUSAHAAN TERCATAT DI BEI

Increasing the Number of Listed Companies on IDX

One on One Meeting tentang Go Public dengan Perusahaan Potensial

One on one meeting merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia guna meningkatkan pengetahuan dan edukasi kepada perusahaan mengenai pendanaan dari pasar modal melalui *go public*. Kegiatan ini dilakukan melalui pertemuan bilateral antara Bursa Efek Indonesia dengan manajemen atau pemegang saham perusahaan yang bertempat di kantor perusahaan maupun di kantor BEI, Kantor Perwakilan BEI atau Pusat Informasi *Go Public* di berbagai daerah.

Selama bulan Januari sampai dengan Desember 2018 telah dilakukan pertemuan sebanyak 503 pertemuan untuk berdiskusi tentang *go public* dengan 446 perusahaan, meliputi 379 perusahaan swasta termasuk perusahaan dengan skala asset kecil-menengah dan *startup*, dan 67 perusahaan BUMN/BUMD maupun anak-anak perusahaannya di Jakarta dan di daerah.

Workshop tentang Go Public

Bursa Efek Indonesia juga telah melakukan serangkaian kegiatan *workshop* atau seminar untuk meningkatkan awareness tentang *go public* dan memberikan panduan teknis kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia tentang manfaat, persyaratan, maupun proses *go public*. Dalam beberapa acara *workshop*, Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan asosiasi maupun institusi untuk memberikan edukasi tentang *go public* bagi para anggota asosiasi maupun para klien institusi tersebut. Peserta *workshop* dapat memperoleh informasi tentang opsi pendanaan dari pasar modal melalui paparan dari narasumber yang mewakili regulator, penjamin emisi efek dan profesi penunjang pasar modal serta manajemen Perusahaan Tercatat yang membagikan pengalamannya tentang persiapan *go public* dan manfaat yang telah dirasakan Perusahaan Tercatat.

Selama periode Januari sampai dengan Desember 2018, BEI telah melakukan 49 kegiatan *workshop* dan seminar untuk meningkatkan awareness tentang *go public* dan memberikan panduan teknis kepada sekumpulan perusahaan di Indonesia tentang manfaat, persyaratan, maupun proses *go public*. Kegiatan tersebut telah diikuti oleh kurang lebih 1.570 perusahaan dari berbagai perusahaan swasta, BUMN, BUMD, anak perusahaan BUMN dan BUMD, perusahaan asset skala kecil-menengah (UKM) dan *startup* yang tersebar di berbagai kota di Indonesia.

One on One Meeting on Go Public with Potential Companies

One on one meeting is an activity carried out by the Indonesia Stock Exchange in order to improve knowledge and education to companies regarding funding from the capital market through going public. This activity is carried out through bilateral meetings between the Indonesia Stock Exchange and the company's management or shareholders located at the company's office and at the IDX office, the IDX Representative Office or the Go Public Information Center in various regions.

During January to December 2018, a total of 503 meetings were held to discuss about go public with 446 companies, including 379 private companies and companies with small-medium scale assets and startups, as well as 67 SOEs/Regional-Owned Enterprises and subsidiaries in Jakarta and in the region.

Go Public Workshop

The Indonesia Stock Exchange has also conducted a series of workshops or seminars to increase awareness on going public and provide technical guidance to companies in Indonesia on the benefits, requirements, and process of going public. In several workshops, the Indonesia Stock Exchange collaborated with associations and institutions to provide education on go public for the association members and institutional clients. The workshop participants can obtain information on funding options from the capital market through exposure from the spokespersons that represent the regulators, securities underwriters and capital market supporting professions as well as the management of Listed Companies that share their experiences on the going public preparation and benefits that have been experienced by the Listed Companies.

During the period of January to December 2018, IDX has conducted 49 workshops and seminars to increase awareness on going public and provide technical guidance to a group of companies in Indonesia on the benefits, requirements, and process of going public. The activity was attended by approximately 1,570 companies from various private companies, SOEs, Regional-Owned Enterprises, subsidiaries of SOEs/ Regional-Owned Enterprises, small-medium scale asset enterprises (SMEs) and startups that are spread across various cities in Indonesia.

MENAMBAH JUMLAH PERUSAHAAN TERCATAT DI BEI

Increasing the Number of Listed Companies on IDX

Dalam beberapa acara *workshop*, BEI bekerjasama dengan asosiasi maupun institusi, baik swasta maupun pemerintah untuk memberikan edukasi tentang *go public* bagi para anggota asosiasi maupun para klien institusi tersebut. Asosiasi dan institusi tersebut antara lain: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BDO Consultant, Asosiasi Pengusahan Ritel Indonesia (Aprindo), Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI), Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) dan HIPMI di beberapa daerah, Kamar Dagang Indonesia (KADIN) dan KADINDA di beberapa daerah, GAPENSI, Bank BCA, JAPNAS dan JAPNAS di beberapa daerah, Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI) Sumatera Utara dan Jawa Barat, Ernst & Young Indonesia, Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur, Block71 dan APINDO di beberapa daerah.

Diskusi mengenai Go Public untuk Startup dan Perusahaan dengan Aset Berskala Kecil dan Menengah

Dalam rangka meningkatkan *awareness* mengenai *Go Public* dan menggali potensi kerjasama dengan *stakeholder* perusahaan potensial khususnya *startup* dan Perusahaan dengan Aset Berskala Kecil dan Menengah. BEI turut aktif dalam melakukan diskusi intensif dengan asosiasi, modal ventura, pemerintah dan pihak pihak terkait lainnya. Selama periode Januari sampai dengan Desember 2018, untuk diskusi dengan fokus *awareness* dan pendampingan *go public* bagi perusahaan aset skala kecil-menengah dan *startup*, telah dilakukan 12 kali diskusi dengan berbagai pihak, yang diantaranya adalah Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur, Global Brain, Mandiri Capital, Fundnel, JPX, Deloitte Advisory, MUFG Trust & Banking, Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH), HIPMI Jakarta Barat, Kejora Ventures, OECD dan Fundnel.

Pemaparan dan Diskusi mengenai Foreign Listing dengan Perusahaan Asing dan Stakeholder

BEI telah melakukan pertemuan dengan 3 perusahaan asing yang berminat mencatatkan efeknya di Indonesia. Pada pertemuan tersebut, BEI memaparkan mengenai manfaat *Go Public* di Indonesia dan bagaimana memanfaatkan instrumen Surat Penitipan Efek Indonesia (SPEI) sebagai sarana mencatatkan efek perusahaan asing di Indonesia. BEI juga melakukan diskusi dengan beberapa *Stakeholder* terkait pengembangan *Foreign Listing*, yang diantaranya adalah Firma Hukum Hogan Lovells dan Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG). Penjajaran kerja sama antar bursa juga dilakukan dengan Bursa Malaysia (BM) dan Taiwan Stock Exchange (TWSE).

In several workshops, IDX collaborated with the associations and institutions, both private and government, to provide education on going public for association members and institutional clients. The associations and institutions include: Financial Services Authority (OJK), BDO Consultant, Indonesian Private Hospital Association (ARSSI), Indonesian Young Entrepreneurs Association (HIPMI) and HIPMI in several regions, Indonesian Chamber of Commerce (KADIN) and KADINDA in several regions, GAPENSI, Bank BCA, JAPNAS and JAPNAS in several regions, Chinese Indonesian Association (INTI) North Sumatra and West Java, Ernst & Young Indonesia, East Java Cooperatives and SME Office, Block71 APINDO in several regions.

Discussion on Go Public for Startups and Companies with Small and Medium Scale Assets

In order to increase the awareness on Go Public and explore potential cooperation with potential corporate stakeholders, particularly the startups and Companies with Small and Medium Scale Assets. IDX actively participates in intensive discussions with the associations, venture capital, the government and other relevant parties. During the period of January to December 2018, 12 discussions on go public awareness and assistance for small and medium-sized assets enterprises and startups have been held with various parties, including the East Java Cooperative and SME Office, Global Brain, Mandiri Capital, Fundnel, JPX, Deloitte Advisory, MUFG Trust & Banking, Fintech Indonesia Association (AFTECH), HIPMI West Jakarta, Kejora Ventures, OECD and Fundnel.

Presentation and Discussion on Foreign Listing with Foreign Investors and Stakeholders

IDX had a meeting with 3 foreign companies that were interested in listing their securities in Indonesia. At the meeting, IDX presented the benefits of Go Public in Indonesia and how to utilize the Indonesian Securities Deposit (SPEI) instrument as a facility for foreign companies securities listing in Indonesia. IDX also held discussions with several stakeholders related to the development of Foreign Listings, which included Law Firm Hogan Lovells and Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG). The inter-exchange cooperation possibility is also carried out with Bursa Malaysia (BM) and Taiwan Stock Exchange (TWSE).

MENAMBAH JUMLAH PERUSAHAAN TERCATAT DI BEI

Increasing the Number of Listed Companies on IDX

Kantor Perwakilan BEI dari Sabang Sampai Merauke

Kebutuhan dunia usaha terhadap permodalan cenderung mengalami peningkatan dari tahun ketahun seiring dengan semakin berkembangnya kegiatan bisnis perusahaan yang membutuhkan adanya penambahan modal. Pasar modal hadir untuk mendukung perkembangan dan ekspansi usaha dari perusahaan-perusahaan sebagai opsi sumber pendanaan bagi perusahaan. Namun disadari bahwa, akses terhadap informasi mengenai pendanaan melalui Pasar Modal masih perlu ditingkatkan pada masa mendatang.

Masih belum meratanya akses informasi tentang pasar modal di setiap daerah mendorong BEI selaku *Self Regulatory Organization* (SRO) untuk terus melakukan edukasi tentang pasar modal di seluruh Indonesia. Selain upaya menambah jumlah investor domestik, digencarkan juga peningkatan minat perusahaan baik perusahaan swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ataupun Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) beserta anak-anak perusahaannya untuk memanfaatkan pendanaan dari pasar modal dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Saat ini BEI memiliki 30 Kantor Perwakilan tersebar di seluruh Indonesia yang juga berperan sebagai Pusat Informasi *Go Public* dan aktif dalam memberikan awareness kepada perusahaan mengenai mekanisme dan manfaat *Go Public*. Pembentukan Kantor Perwakilan di hampir seluruh provinsi ini diharapkan dapat mempermudah akses bagi perusahaan-perusahaan untuk dapat memanfaatkan pasar modal sebagai salah satu sumber pendanaan di seluruh Indonesia.

Peraturan Baru untuk Meningkatkan Kemudahan Akses Perusahaan kepada Pasar Modal

Di tahun 2018, BEI tengah menyusun regulasi baru untuk membuka kesempatan bagi perusahaan rintisan (*startup*) dan perusahaan dengan aset skala kecil dan menengah agar dapat melakukan *Go Public* melalui peraturan khusus pencatatan saham di Papan Akselerasi, papan pencatatan ini dibentuk khusus untuk memberikan liniensi bagi perusahaan – perusahaan aset skala kecil dan menengah yang memiliki keinginan untuk *Go Public* namun belum memenuhi ketentuan di Peraturan I-A. Papan ini diharapkan dapat diluncurkan pada tahun 2019 mendatang.

IDX Representative Offices from Sabang to Merauke

The business entities' needs on capital tend to increase from year to year following the developing business activities that required capital expansion. The capital market's existence enables the support for business development and expansion as funding options for the companies. However we realized that information access on funding through the Capital Market requires improvement in the future.

The inequality of information access on the capital market in each region has encouraged IDX as a Self Regulatory Organization (SRO) to continue its education on the capital market throughout Indonesia. In addition to effort of expanding the number of domestic investors, the improvement of interests to utilize funding from the capital market and share listing on the Indonesia Stock Exchange is also fostered to the companies, include private companies, State-Owned Enterprises (SOEs) as well as Regional-Owned Enterprises and their subsidiaries.

IDX currently has 30 Representative Offices across Indonesia, which also has the roles as Go Public Information Center and active in providing awareness to the companies on the Go Public mechanisms and benefits. The establishment of Representative Office in almost all provinces is expected to provide accessibility for the companies to benefit the capital market as one of funding sources in Indonesia.

New Regulatory to Improve Accessibility to the Capital Market

In 2018, IDX is developing a new regulatory to provide an opportunity for the startups and small and medium-scale assets enterprises to be able to exercise Go Public through specific share listing regulation on the Acceleration Board. This listing is specifically established to provide leniency for the startups and small and medium-scale assets enterprises that aim to going public however have not yet fulfilled the I-A Regulation. This Board is expected for launching in 2019.

RISET DAN PENGEMBANGAN

Research and Development

Kajian dan Analisis Ekonomi

Melalui Divisi Riset dan Pengembangan (RDP), BEI pada tahun 2018 telah merampungkan beragam laporan dan kajian mengenai perkembangan ekonomi dan pasar modal. Divisi RDP telah menyusun berbagai laporan, baik yang bersifat reguler, yakni laporan harian, mingguan, dan bulanan, maupun laporan nonreguler yang memuat informasi terkini terkait perkembangan pasar modal. Selain itu, Divisi RDP juga telah menyusun berbagai kajian yang bersifat reguler maupun nonreguler. Laporan dan kajian tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai perkembangan ekonomi dan pasar modal terkini kepada seluruh pemangku kepentingan di lingkup internal perusahaan. Kajian yang bersifat nonreguler dengan berbagai topik telah disusun selama tahun 2018, di antaranya, kinerja emiten 2017, kinerja emiten BUMN dan BUMD 2017, perkembangan teknologi finansial (*fintech*) di Indonesia, serta dinamika pemerintahan Trump dan dampaknya bagi pasar modal. Adapun selama 2018, telah disusun juga kajian untuk empat industri terpilih, antara lain industri kesehatan (*healthcare*), perbankan syariah, properti dan real estat, serta makanan dan minuman.

Sepanjang tahun 2018, Divisi RDP secara konsisten menjalankan fungsinya melalui kegiatan diskusi ekonomi dan *sharing session* dengan menghadirkan para pakar di bidang ekonomi dan pasar modal. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu seluruh pihak untuk mendapatkan gambaran ekonomi secara menyeluruh agar dapat menjadi panduan dalam menetapkan keputusan bisnis maupun investasi. Adapun pada tahun 2018, telah diadakan tiga diskusi ekonomi, di mana dua di antaranya berbentuk *sharing session* internal Divisi RDP, sementara satu diskusi ekonomi dengan skala yang lebih besar, yakni temu analis. Pada dua *sharing session* yang bersifat internal, Divisi RDP mengusung tema perencanaan keuangan dan perkembangan pasar modal serta mengundang pembicara-pembicara yang ahli di bidangnya. Sementara itu, dalam skala yang lebih besar, temu analis diadakan pada bulan Desember 2018 dan dihadiri oleh lebih dari 100 orang analis/ekonom dari anggota bursa maupun instansi yang relevan. Adapun acara temu analis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi nyata di dunia bisnis menjelang tahun politik 2019 dan seiring dengan kondisi ketidakpastian global pada saat itu. Pada acara tersebut, BEI mengundang tiga narasumber perwakilan dari perusahaan tercatat, yakni Garibaldi Thohir (Direktur Utama PT Adaro Energy Tbk), Vera Eve Lim (Direktur Keuangan PT Bank Central Asia Tbk), dan Adam Gifari (Wakil Direktur Utama PT Sarana Menara Nusantara Tbk).

Economic Research and Analysis

In 2018, IDX through Research and Development Division (RDP) has completed various reports and research on economy and capital market development. The Research and Development Division has formulated various regular reports, such as daily, weekly and monthly reports, as well as non-regular reports that include the latest information on capital market development. Moreover, the Research and Development Division has also formulated regular and non-regular research. These reports and research documents aim to provide general overview on economic and capital market latest development to all stakeholders within the company internal scope. The non-regular research documents with various topics have been formulated during 2018, among others the 2017 listed companies performance, SOEs and Regional-Owned Enterprise listed companies performance 2017, financial technology (*fintech*) development in Indonesia, as well as the dynamics of Trump government and its impact on the capital market. During 2018 research for four selected industries was also formulated, among others healthcare, sharia banking, property and real estate, as well as food and beverages.

Throughout 2018, the Research and Development Division consistently implemented its functions by organizing discussion on economy and sharing session with the expert in economies and capital markets. This activity is expected to assist all parties in learning the overall overview on economy for the guidance in determining business and investment decision. In 2018, three discussions on economy were undertaken, where both of them were internal sharing sessions of Research and Development Division, and one bigger scale of discussion, ie. analyst meeting. On internal sharing sessions, the Research and Development Division introduced financial planning and capital market development as well as invited experts as speakers. While the analyst meeting of bigger scale discussion was organized in December 2018 and attended by more than 100 analysts/economists from the exchange members or relevant agencies. This analyst meeting was aimed to provide overview on concrete business conditions approaching the 2019 political year and in coherent with the current global uncertainties. IDX invited three speakers representing the listed companies, which are Garibaldi Thohir (Direktur Utama PT Adaro Energy Tbk), Vera Eve Lim (Direktur Keuangan PT Bank Central Asia Tbk), and Adam Gifari (Wakil Direktur Utama PT Sarana Menara Nusantara Tbk).

RISET DAN PENGEMBANGAN

Research and Development

Riset

Kegiatan riset yang dilakukan oleh Divisi RDP dalam rangka mendukung peningkatan likuiditas perdagangan pada tahun 2018, antara lain, Kajian *Market Maker* untuk Saham, *Review Kebijakan Minimum Harga Saham*, Kajian Penambahan Jam Perdagangan dan *Review atas Besaran Maximum Price Movement* dan Fraksi Harga untuk ETF, serta melakukan *Review Mekanisme Pre-closing* untuk memperoleh proses *price discovery* harga penutupan yang lebih baik.

Divisi RDP kembali melakukan survei untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan atas layanan yang diberikan oleh BEI khususnya kepada *stakeholder* eksternal, yaitu Anggota Bursa, Perusahaan Tercatat dan Vendor Data sebagai *direct customer* BEI. Hasil dari survei akan digunakan untuk meningkatkan mutu layanan Bursa di masa yang akan datang. Divisi RDP juga menyusun laporan survei kepuasan Divisi Manajemen Risiko atas layanan yang diberikan kepada *stakeholder* internal BEI di tahun 2018.

Divisi RDP secara berkesinambungan melakukan *review* dan mengolah data survei yang dilaksanakan pada berbagai kegiatan sosialisasi dan edukasi pasar modal seperti Sekolah Pasar Modal, Edukasi Publik, dan lainnya yang diselenggarakan oleh Bursa di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk menjadikan kegiatan sosialisasi dan edukasi dapat lebih optimal, meningkatkan *awareness* dan pemahaman masyarakat tentang investasi di pasar modal.

Untuk mendukung sasaran perusahaan dalam mengembangkan investasi pasar modal ke berbagai daerah di Indonesia, pada tahun 2018 Divisi RDP juga melakukan kajian atas potensi ekonomi pada beberapa kota. Kajian dilakukan dalam rangka memberikan rekomendasi kepada manajemen atas lokasi pendirian Kantor Perwakilan BEI yang baru, relokasi Kantor Perwakilan dan panduan untuk melakukan kebijakan atas aset Gedung Kantor Perwakilan.

Pengembangan Produk

Pada awal tahun 2018, BEI mempersiapkan peluncuran Produk Berjangka Berbasis Surat Utang kedua di BEI yang dinamakan Kontrak Berjangka Sekumpulan Surat Utang Negara (KBSSUN) atau Indonesia *Government Basket Bond Futures* (IGBF). Produk Berjangka ini menggunakan harga dari sekumpulan SUN sebagai acuan. Tujuan utama pengembangan produk ini adalah sebagai sarana lindung nilai (*hedging*) bagi investor SUN yang memiliki berbagai

Research

In 2018, the Research and Development Division conducted research activities to improve trading liquidity that include the Market Maker for Shares, Review on the Minimum Share Price Policy, Trading Hours Addition and Review on Maximum Price Movement Amount and Tick Price for ETF, as well as Review on Pre-closing Mechanisms to attain better process on closing price discovery.

Research and Development Division was again organized the survey to measure customer satisfaction rate on IDX services specifically for external stakeholders, which are the Exchange Members, Listed Companies and Data Vendors as the IDX direct customers. The survey results will be used to enhance the Exchange services quality in the future. Research and Development Division also formulated satisfaction survey report of Risk Management Division on its services to the IDX internal stakeholders in 2018.

Research and Development Division continuously reviews and processes the data of the survey implemented in various capital market socialization and education activities, such as Capital Market Schools, Public Education, and so forth that are organized by the Exchange in several regions in Indonesia. This is to optimize the socialization and education activities, improve the public awareness and understanding on investing in the capital market.

To foster the company's targets in developing the capital market investment to various regions in Indonesia, the Research and Development Division in 2018 also conducted research on economics potential in several cities. The research was conducted to provide recommendations to the management on the new location of IDX Representative Office, relocation of Representative Office and guidelines to implement the policy on Representative Office Building assets.

Product Development

In early 2018, IDX prepared the launching of the second Debt-based Futures Product on the Indonesia Stock Market called the Indonesia Government Bond Futures (IGBF). This futures product uses the price of the underlying government bonds as reference. Main objective of this product development is to provide a hedging instrument for investors of government bonds that have various government bonds with different

RISET DAN PENGEMBANGAN

Research and Development

macam SUN dengan jatuh tempo yang berbeda seperti Bank, Aset Manajemen, Dana pensiun, dan Perusahaan Asuransi. Selain tujuan *hedging* (lindung Nilai), produk ini juga dapat digunakan sebagai instrumen investasi jangka pendek.

Selain menambah instrumen investasi di Pasar Modal, BEI juga memberikan izin atas penggunaan indeks saham kepada 11 Manajer Investasi yang selanjutnya digunakan oleh Manajer Investasi sebagai acuan dalam menerbitkan 16 produk investasi baru, yang terdiri dari 12 Reksa Dana Indeks dan 4 ETF.

Peluncuran Indeks Baru

Pada tanggal 17 Mei 2018, telah diluncurkan 3 indeks saham baru, yaitu Indeks IDX High Dividend 20, IDX BUMN20, dan Indeks JII70.

Indeks saham High Dividend 20 merupakan indeks dari 20 Perusahaan Tercatat yang membagikan dividen tunai selama 3 tahun terakhir serta memiliki rata-rata harian nilai transaksi reguler untuk periode 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan terakhir masing-masing lebih besar dari Rp1 miliar. Selanjutnya Indeks IDX High Dividend 20 dipilih berdasarkan *dividend yield*, kriteria likuiditas, serta kapitalisasi pasar.

Indeks IDX BUMN20 dipilih dari saham Perusahaan BUMN, BUMD, dan afiliasinya (merupakan anak perusahaan atau terdapat kepemilikan saham oleh pemerintah) yang telah tercatat selama 6 bulan. Selanjutnya Indeks IDX BUMN20 dipilih berdasarkan kriteria likuiditas, jumlah hari diperdagangkan, dan kapitalisasi pasar.

Sementara itu Indeks JII70 dipilih dari saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan telah tercatat selama 6 (enam) bulan terakhir. Selanjutnya Indeks JII70 dipilih menggunakan kapitalisasi pasar dan rata-rata nilai transaksi harian di pasar reguler.

Publikasi Statistik

Divisi RDP telah menerbitkan berbagai materi statistik yang memuat data-data perdagangan dan informasi terkait Emiten yang dikemas dalam bentuk publikasi rutin maupun publikasi non rutin. Publikasi rutin mencakup publikasi harian, mingguan, bulanan, kuartalan, dan tahunan. Sementara itu publikasi spesial mencakup *Fact Book*, *Indonesia Bond Market Directory (Bond Book)*, dan *Profil Emiten*.

maturity, such as Banks, Assets Management, Pension Funds and Insurance Companies. In addition, this product can also serve as a short-term investment instrument.

Apart from expanding investment instruments in the Capital Market, IDX also provides permission for using share index to 11 Investment Managers that are further used by the Investment Manager as a reference in issuing 16 new investment product, which consisted of 12 Mutual Funds Index and 4 ETF.

New Indices Launching

On May 17, 2018, 3 new share index was launched, which are IDX High Dividend 20, IDX BUMN20, and JII70 Index.

The High Dividend 20 share index represent index from 20 Listed Companies that distributed cash dividends for the last 3 years and had average daily regular transaction value of more than Rp1 billion for the period of 3 months, 6 months and 12 months respectively. Furthermore, the IDX High Dividend 20 Index is selected based on dividend yield, liquidity criteria, and market capitalization.

The IDX BUMN20 Index is selected from the shares of SOEs, Regional-Owned Enterprises and its affiliates (subsidiaries or shares ownerships by the government) that had been listed for 6 months. The IDX BUMN20 Index is selected based on the criteria of liquidity, total trading days, and market capitalization.

The JII70 Index is selected from the sharia shares that included in the Indonesian Sharia Shares Index (ISSI) and has been listed for 6 (six) months. The JII70 Index is selected from its market capitalization and average daily transaction value in the regular market.

Trading Statistic Publication

Research and Development Division issued various statistical material that include trading data and information on Listed Companies through regular and non-regular publication. The regular publication include daily, weekly, monthly, quarterly and annual publications. While special publication include *Fact Book*, *Indonesia Bond Market Directory (Bond Book)*, and *Listed Companies Profiles*.

RISET DAN PENGEMBANGAN

Research and Development

Setiap akhir bulan, Divisi RDP juga telah melakukan peninjauan atas saham-saham yang dapat diperdagangkan secara marjin dan *short selling*. Divisi RDP juga telah melakukan pengelolaan indeks harga efek di BEI dalam bentuk evaluasi berkala atas konstituen indeks dan penyesuaian atas metodologi penghitungan indeks.

Pada tahun 2018, Divisi RDP juga telah merampungkan pengumpulan seluruh prospektus penawaran umum perdana (IPO) dan laporan keuangan dalam bentuk elektronik dari Perusahaan Tercatat. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kelengkapan data pasar modal dan dapat bermanfaat bagi kegiatan penelitian dan analisis di bidang pasar modal.

Proyek Khusus

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, BEI merupakan pihak yang menyediakan sarana dan prasana perdagangan sehingga perdagangan di Bursa Efek dapat diselenggarakan secara teratur, wajar, dan efisien. Selain itu, BEI juga memainkan peran yang strategis sebagai sumber pembiayaan bagi perseroan, maupun sarana berinvestasi bagi pemodal yang secara berkelanjutan akan berkontribusi positif terhadap perekonomian Indonesia. Untuk mendukung hal tersebut, Bursa Efek wajib menyediakan sarana pendukung baik dalam badan Bursa Efek itu sendiri atau bersama-sama dengan pihak lain, termasuk melalui anak perusahaan.

Sampai dengan akhir tahun 2018, BEI telah memiliki 9 (sembilan) Anak Perusahaan, yaitu Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI), PT Indonesian Capital Market Electronic Library (ICAMEL), PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (P3IEI), PT Tivi Bursa Indonesia (IDX Channel), PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) serta PT IDX Solusi Teknologi Informasi (IDXSTI). Dimana 6 (enam) anak perusahaan (ICAMEL, SIPF, PHEI, IDX Channel, PEI dan IDXSTI) merupakan kepemilikan bersama antara BEI, KPEI dan KSEI sebagai *Self Regulatory Organization* (SRO).

Every end of the month, the Research and Development Division also conducted a review on margin-traded shares and short selling. The Research and Development Division also carried out securities price index management on IDX through periodical evaluation on index constituents and adjustments to the index calculation methodology.

In 2018, the Research and Development Division has also concluded the compilation of all electronic prospectus of the initial public offerings (IPO) and financial reports of the Listed Companies. This effort is expected to improve capital market data completion and benefit the research and analysis activities in the capital market.

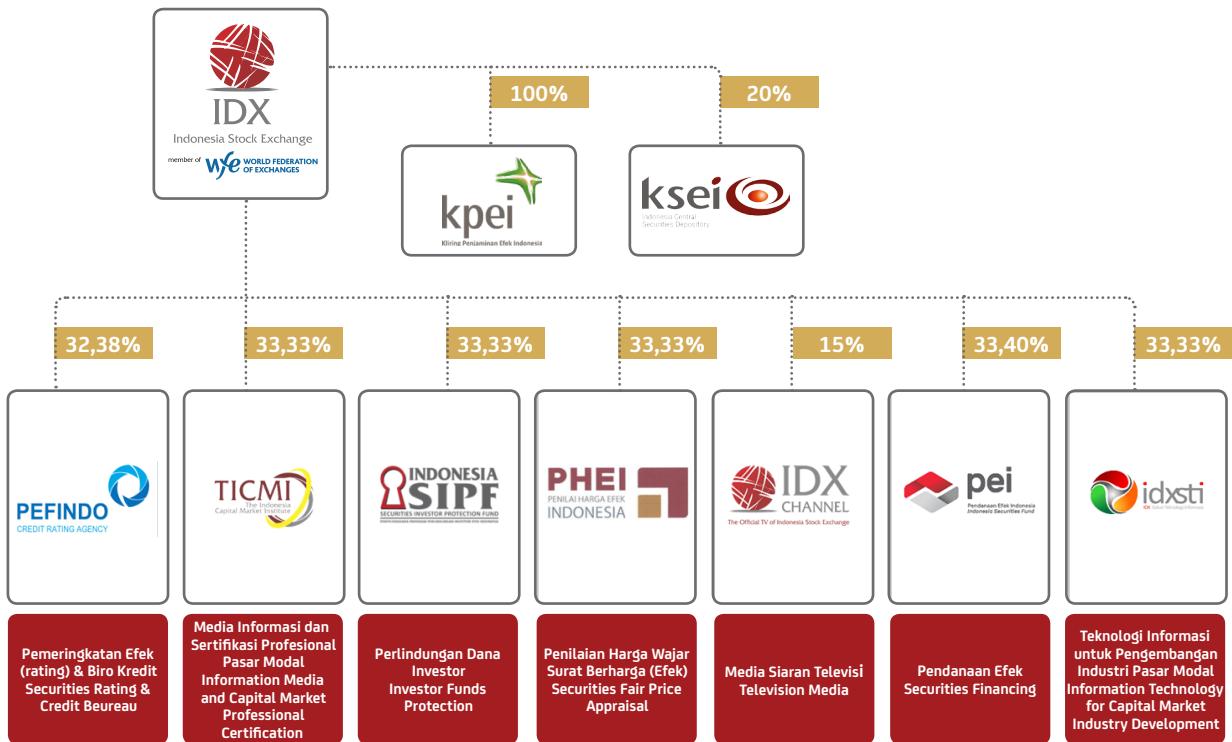
Special Projects

Pursuant to the mandate of Law No. 8 of 1995 on the Capital Market, IDX is a party providing the transaction facilities and infrastructures hence able to organize an orderly, fair and efficient transaction in the Stock Exchange. In addition, IDX also take the strategic roles as the financing sources for the company, as well as investment facility for the financiers which sustainably will contribute positively to the Indonesian economy. To sustain this, the Stock Exchange shall provide supporting facilities in both within the Stock Exchange or jointly with other parties, including through subsidiaries.

As of the end of 2018, IDX has 9 (nine) Subsidiaries, which are Indonesian Securities Guarantee Clearing (KPEI), Securities Central Custodian (KSEI), PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI), PT Indonesian Capital Market Electronic Library (ICAMEL), PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (P3IEI), PT Tivi Bursa Indonesia (IDX Channel), PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) and PT IDX Solusi Teknologi Informasi (IDXSTI). Whereby the 6 (six) subsidiaries (ICAMEL, SIPF, PHEI, IDX Channel, PEI and IDXSTI) are jointly ownership between IDX, KPEI and KSEI as the Self Regulatory Organization (SRO).

RISET DAN PENGEMBANGAN

Research and Development



Di tahun 2018, BEI telah menyelesaikan Kajian *Going Concern* Anak Perusahaan SRO. Rencana kerja ini merupakan salah satu rencana kerja strategis BEI di tahun 2018 yang dijalankan oleh Divisi Proyek Khusus. Rencana Kerja tersebut dirancang untuk mendapatkan gambaran dan memberikan masukan bagi BEI atas efektifitas kegiatan yang dijalankan oleh anak perusahaan dan pengembangan kepada anak perusahaan di masa yang akan datang. Diharapkan BEI dengan seluruh anak perusahaannya dapat bersinergi untuk mendukung pencapaian visi dan misi BEI, sehingga BEI dapat merespon dengan cepat setiap tantangan baru sesuai dengan perubahan iklim perekonomian, baik nasional maupun global.

Pembuatan Kajian *Going Concern* Anak Perusahaan SRO dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional seluruh anak perusahaan SRO yang telah berjalan saat ini, termasuk informasi profil lengkap individu dan korporasi, payung hukum, produk/jasa hasilan, struktur organisasi, informasi keuangan, proyeksi keuangan, proyeksi pengembangan bisnis dan perbandingan dengan perusahaan sejenis di bursa lain. Metode perolehan informasi dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD), survei, *management meeting* dan kegiatan *capacity building* bersama seluruh anak perusahaan SRO. Dari kegiatan ini, diperoleh beberapa poin diskusi serta rekomendasi sebagai berikut:

In 2018, IDX has concluded the *Going Concern* Research on SROs' Subsidiaries. This work plan is one of IDX strategic work plans in 2018 implemented by Special Projects Division. The work plan is designed to obtain overview and provide input for IDX on the activities effectiveness and future development of subsidiaries. IDX and all subsidiaries are expected to synergize in fostering the achievement of IDX vision and mission, thereby IDX may efficiently respond to every new challenges in accordance with the changes of the national and global economic climate.

The Subsidiaries *Going Concern* Research is formulated to measure the effectiveness of all SROs' subsidiaries current operations activities, including comprehensive individual and corporate profile information, legal umbrella, products/services results, organizational structure, financial information, financial projections, business development projections and benchmark with peer companies in other exchanges. The information acquisition method is conducted through Focus Group Discussion (FGD), surveys, management meetings and capacity building activities with all SROs' subsidiaries. From this activity, several discussion points and recommendations were obtained as follows:

RISET DAN PENGEMBANGAN

Research and Development

1. Penajaman terhadap Fokus dan Kegiatan Usaha dari Seluruh Anak Usaha serta Hubungannya dengan SRO

Bursa Efek Indonesia bersama KPEI dan KSEI yang tergabung sebagai SRO, merupakan perusahaan bermotif *Non-Profit Oriented* seperti yang tertuang pada UUPM No. 8 Tahun 1995 dan PP no. 45 Tahun 1995. Hal ini tidak berarti setiap Anak Perusahaan yang berada di naungan BEI harus juga menjadi perusahaan bermotif nirlaba. Setiap Anak Perusahaan diharapkan dapat memperhatikan keberlangsungan usaha dari masing-masing anak perusahaan, mengingat peran setiap anak perusahaan dalam industri Pasar Modal Indonesia.

Untuk itu BEI sebagai induk dapat merumuskan *strategic view* bagi setiap Anak Perusahaan-nya yang akan sangat mempengaruhi *going-concern* dari perusahaan-perusahaan tersebut. *Strategic view* yang dimaksud adalah dengan menentukan fokus dan kegiatan usaha dari Anak Perusahaan untuk fokus pada kemandirian finansial dan peningkatan kontribusi bagi pengembangan Pasar Modal Indonesia.

2. Efektivitas Koordinasi Kegiatan Strategis Anak Usaha

Upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, baik kegiatan beserta anggarannya, antar SRO dengan setiap Anak Perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan koordinasi yang lebih mendalam. Koordinasi yang dapat dilakukan adalah dengan mengkoordinasikan rencana kegiatan masing-masing anak perusahaan sehingga selaras dengan program pengembangan SRO (e.g. forum komunikasi manajemen anak perusahaan dan SRO). Penyelarasan juga dilakukan dengan mengkoordinasikan kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing anak perusahaan sehingga tidak terjadi tumpang tindih pelaksanaan kegiatan yang sama.

1. Sharpening the Focus and Business Activities of all Subsidiaries and its Relations with SRO

Indonesia Stock Exchange with KPEI and KSEI that are jointly served as SRO, represent a Non-Profit Oriented companies as stated in the Capital Market Law No. 8 of 1995 and Government Regulation No. 45 of 1995. This does not mean that every Subsidiary of IDX shall also become a non-profit company. Every Subsidiary is expectd to take into account the business continuity of respective subsidiary, considering their roles in the Indonesia Capital Market industry.

To that end, IDX as a holding company shall formulate the strategic view for its Subsidiaries which will very much influence the going concern of the companies. The strategic view represent the determination of Subsidiaries' business focus and activities to be financially indpendent and improve its contribution for the development of Indonesia Capital Market.

2. Effectiveness of Subsidiaries Strategic Activities Coordination

Depth coordination is conducted to improve effectiveness and efficiency of activities and budgets between SROs and its Subsidiaries. This shall be done by coordinating the activities plan of respective subsidiaries thereby aligned with the SROs development programs (e.g. communication forum of subsidiaries and SROs' management). The conformity is also conducted by coordinating respective subsidiaries' activities hence to prevent overlapping of the same activities.

RISET DAN PENGEMBANGAN

Research and Development

Hal ini diharapkan agar pelaksanaan rencana kegiatan anak perusahaan dapat dilakukan dengan memperhatikan efektivitas tanpa mengurangi target yang ditetapkan.

3. Tata Kelola dan Monitoring Kegiatan Anak Usaha

Anak perusahaan yang didirikan memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing dalam mengembangkan industri Pasar Modal Indonesia. Oleh karena itu, setiap Anak Perusahaan perlu melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan tata kelola yang baik dan BEI sebagai induk juga harus berperan aktif dalam memantau aktivitas yang dijalankan oleh Anak Perusahaannya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu mekanisme tata kelola yang baik dan mekanisme pelaporan dari Anak Perusahaan kepada BEI. Selanjutnya telah disepakati bahwa pelaporan dari seluruh Anak Perusahaan Kepada BEI dipusatkan pada fungsi Sekretaris Perusahaan Bursa Efek Indonesia.

Diharapkan setelah terlaksananya ketiga hal di atas, dapat mengakselerasi pengembangan anak perusahaan SRO yang semakin berkontribusi positif pada industri pasar modal dan perekonomian Indonesia.

The subsidiaries activities plan implementation is expected to be carried out by taking into account the effectiveness without reducing the set targets.

3. Governance and Monitoring of Subsidiaries Activities

The established subsidiaries have respective roles and responsibilities in developing the Indonesia Capital Market industry. To that end, every Subsidiary shall conduct its operations activities that adheres to good governance and IDX as the holding company shall actively monitors its Subsidiaries activities. As such, good governance and reporting mechanisms are required from Subsidiaries to IDX. Furthermore, the reporting of all Subsidiaries to IDX has been agreed to be centralized at the IDX Corporate Secretary function.

Upon the implementation of the above, it is expected to accelerate the SROs' subsidiaries development that increasingly contribute positively to the capital market industry and Indonesian economy.

DUKUNGAN TERHADAP ANGGOTA BURSA DAN PERUSAHAAN TERCATAT

Supporting Exchange Members and Listed Companies



Pada akhir 2018, terdapat 106 Anggota Bursa (AB), 619 Perusahaan Tercatat dan 118 Partisipan yang terdiri dari 61 Perusahaan Efek, 39 Bank dan 18 Bank Kustodian.

Memperkuat Anggota Bursa merupakan pilar kedua *Master Plan* BEI menuju tahun 2020. Sehubungan dengan hal itu, peranan pialang saham dan eksekutif pemasaran instrumen pasar modal yang bersertifikasi menjadi kunci bagi pasar modal yang berfungsi dengan baik. Pada poin inilah The Indonesian Capital Market Institute (TICMI) sebagai entitas anak yang dimiliki oleh BEI memiliki peran kunci.

Hingga akhir tahun 2018, TICMI telah menambah jumlah pelaku profesional pasar modal bersertifikasi menjadi 687 Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE), 3.608 WPPE Pemasaran, 73 WPPE Pemasaran Terbatas, 529 Wakil Manajer Investasi, 141 Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE), dan 38 Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM).

Sosialisasi dan Pelatihan Anggota Bursa

BEI terus melakukan berbagai program sosialisasi dan pelatihan dalam mendukung pengembangan Anggota Bursa yang berkelanjutan. Pada tahun 2018, berbagai program tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Telah dilaksanakan kegiatan *Sharing Session Compliance Officer* pada tanggal 27 Maret 2018 dengan topik:

As of the end of 2018, there were 106 Exchange Members (EM), 619 Listed Companies and 118 Participants which consists of 61 Securities Companies, 39 Banks and 18 Custodian Banks.

Strengthening the Exchange Members is the second pillar of IDX Master Plan in embarking 2020. To this end, the role of certified stockbrokers and marketing executive of capital market instruments are pivotal for the proper function of the capital market. At this point, The Indonesian Capital Market Institute (TICMI) as IDX's subsidiary has a key role.

As of the end of 2018, TICMI has increased the number of Indonesia certified capital market professionals to 687 Securities Broker, 3,608 Securities Broker-Marketer, 73 Securities Broker-Limited Marketer, 529 Investment Managers, 141 Underwriter, and 38 Sharia Capital Market Specialist (SCMS).

Exchange Members Training and Socialization

To foster sustainable development of Exchange Members, IDX continues implementing various dissemination and training programs. In 2018, the various programs are as follows:

1. Sharing Session Compliance Officer on March 27, 2018 with the topics:

DUKUNGAN TERHADAP ANGGOTA BURSA DAN PERUSAHAAN TERCATAT

Supporting Exchange Members and Listed Companies

- a) POJK nomor 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.
- b) Penerapan *Combined Assurance* untuk meningkatkan *maturity Governance, Risk and Compliance* (GRC).
- 2. Telah dilaksanakan kegiatan *Sharing Session* terkait Hasil Pemeriksaan TI kepada IT Officer dan Compliance Officer AB pada tanggal 23 dan 26 April 2018.
- 3. Telah dilaksanakan sosialisasi percepatan waktu penyelesaian transaksi dari T+3 menjadi T+2 pada tanggal 18 Juli 2018.
- 4. Telah dilaksanakan kegiatan pertemuan dengan Anggota Bursa dan Vendor terkait kesiapan implementasi percepatan waktu penyelesaian transaksi dari T+3 menjadi T+2 pada tanggal 8 Agustus 2018.
- 5. Telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi *Securities Lending & Borrowing* (SLB) KPEI dan *Focus Group Discussion* (FGD) SLB pada tanggal 3 Oktober 2018.
- 6. Telah dilaksanakan kegiatan *Compliance Officer Workshop* pada tanggal 19 - 21 Oktober 2018, dengan tema seminar "Implementasi Percepatan Siklus Penyelesaian Transaksi dari T+3 menjadi T+2" dan "Securities Lending and Borrowing".
- 7. Telah dilaksanakan *Mini Workshop Validasi MKBD* untuk Mendukung Implementasi T+2 pada tanggal 30 Oktober dan 1 November 2018.
- 8. Telah diselenggarakan *Capacity Building* Anggota Bursa Tahun 2018 pada tanggal 5-9 Desember 2018, dengan tema seminar "Japanese Derivative and ETF Market: A Glimpse of Best Practice".
- 9. Penyelenggaraan Program Pendidikan Berkelanjutan bagi Wakil Perantara Pedagang Efek (PPL WPPE) Khusus untuk Pegawai Anggota Bursa tahun 2018 yang dilaksanakan dalam 3 batch pada:
 - a) Batch 1: 23 Juli 2018 diikuti oleh 76 peserta dari 39 Anggota Bursa;
 - b) Batch 2: 26 Juli 2018 diikuti oleh 66 orang dari 34 Anggota Bursa;
 - c) Batch 3: 30 Juli 2018 diikuti oleh 35 peserta dari 19 Anggota Bursa.

Selain melakukan pengembangan dan membina Anggota Bursa, BEI juga berupaya membina Partisipan. Sepanjang 2018 telah dilaksanakan rangkaian kegiatan untuk Partisipan, sebagai berikut:

1. Sosialisasi Surat Keputusan Direksi Nomor: Kep-00103/BEI/06-2018 perihal Pelaporan Transaksi Efek Melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE) tanggal 13 Agustus 2018.

- a) POJK No. 57/POJK.04/2017 on the Implementation of Governance of Securities Companies that Engage in Business Activity as Underwriters and Stockbrokers.
- b) Implementation of Combined Assurance to improve maturity Governance, Risk and Compliance (GRC).
- 2. Sharing Session on IT Audit Results to the IT Officers and Compliance Officers of EM on April 23 and 26, 2018.
- 3. Disclosure on the shortening of transaction settlement cycle from T+3 to T+2 on July 18, 2018.
- 4. Gathering with the Exchange Members and Vendors regarding the readiness in implementing the shortened transaction settlement cycle from T+3 to T+2 on August 8, 2018.
- 5. Socialization on Securities Lending & Borrowing (SLB) KPEI and Focus Group Discussion (FGD) SLB on October 3, 2018.
- 6. Compliance Officer Workshop on October 19-21, 2018, themed "Implementation of the Shortened Transaction Settlement Cycle from T+3 to T+2" and "Securities Lending and Borrowing".
- 7. Mini Workshop of Adjusted Net Working Capital (ANWC) Validation to Support the T+2 Implementation on October 30 and November 1, 2018.
- 8. Capacity Building of Exchange Members 2018 on December 5-9, 2018, themed "Japanese Derivative and ETF Market: A Glimpse of Best Practice".
- 9. Sustainable Education Program for Stockbrokers (PPL WPPE) Specifically for the Employees of Exchange Members 2018 implemented in 3 batches on:
 - a) Batch 1: July 23, 2018 participated by 76 participants and 39 Exchange Members;
 - b) Batch 2: July 26, 2018 participated by 66 participants and 34 Exchange Members;
 - c) Batch 3: July 30, 2018 participated by 35 participants and 19 Exchange Members.

IDX also mentoring the participants, in addition to developing and coaching the Exchange Members. Throughout 2018, the following series of activities were conducted for the participants:

1. Dissemination of the Board of Directors' Decree No. Kep-00103/BEI/06-2018 on the Securities Transaction Reporting through Securities Transaction Reporting System (PLTE) dated August 13, 2018.

DUKUNGAN TERHADAP ANGGOTA BURSA DAN PERUSAHAAN TERCATAT

Supporting Exchange Members and Listed Companies

2. Sosialisasi Peraturan Perdagangan dan Kliring tentang Kontrak Berjangka Sekumpulan Surat Utang Negara (KBSSUN) tanggal 17 Oktober 2018.
3. Pelatihan Sistem *Centralized Trading Platform* – Penerima Laporan Transaksi Efek (Sistem PLTE) dilakukan sebanyak 10 kali (Januari hingga Desember 2018).
4. Pelatihan Sistem PLTE dalam rangka mengakomodasi Peraturan OJK Nomor 22/POJK.04 /2017 kepada Partisipan dan calon Partisipan dilakukan sebanyak 15 kali (Januari hingga Desember 2018).
5. Pelatihan sistem *Electronic Trading Platform* (ETP) kepada calon Anggota ETP pada 19 September 2018.
2. Dissemination of Trading and Clearing Regulations on Term Contract of Government Bonds dated October 17, 2018.
3. Training of Centralized Trading Platform System – Securities Transaction Reporting System (PLTE) conducted 10 times (January to December 2018).
4. PLTE System Training to accommodate OJK Regulation No. 22/POJK.04/2017 to the Participants and prospective Participants conducted 15 times (January to December 2018).
5. Training of Electronic Trading Platform (ETP) system to prospective ETP Members on September 19, 2018.

Pembinaan dan Peningkatan Perusahaan Tercatat

Perusahaan Tercatat memiliki tanggung jawab dan kewajiban lebih besar untuk berperilaku transparan terhadap para pemangku kepentingan daripada perusahaan swasta pada umumnya. Ada kemungkinan hal ini tidak terlalu dimengerti oleh beberapa Perusahaan Tercatat - apalagi bagi mereka yang baru mencatatkan efeknya. Untuk itu, BEI memiliki tim khusus yang menyediakan mentoring, pelatihan serta berbagai seminar maupun lokakarya tentang peraturan pasar modal.

Pada tahun 2018, BEI menyelenggarakan 14 kali sosialisasi terkait Peraturan Pasar Modal, Sistem Pelaporan Elektronik melalui aplikasi IDXNet, dan bagaimana menyiapkan laporan keuangan berbasis Extensible Business Reporting Language (XBRL).

Dengan terbitnya Peraturan I-O tentang Pencatatan Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (DIRE-KIK) di Bursa dan Peraturan I-U tentang Pencatatan Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat Syariah Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (DIRE Syariah KIK) di Bursa pada tanggal 10 Desember 2018, BEI mengadakan sosialisasi peraturan tersebut pada tanggal 12 Desember 2018 kepada Perusahaan Tercatat, Anggota Bursa dan Asosiasi.

Selain itu, BEI juga menyelenggarakan berbagai seminar pada tahun 2018 bekerjasama dengan organisasi profesional terkait dengan pasar modal, yaitu:

- Bekerja sama dengan pihak Asosiasi antara lain Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), telah menyelenggarakan 16 (enam belas) seminar untuk Perusahaan Tercatat terkait peraturan OJK dalam hal penerapan laporan berkelanjutan, penyampaian Laporan Tahunan, penyelenggaraan RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, tindakan korporasi, Penerbitan dan Persyaratan Sukuk, Penyampaian Laporan Melalui

Mentoring and Enhancing Listed Companies

Listed Companies have greater responsibilities and the obligation to be fully transparent to their stakeholders than the privately held companies in general. This is not always being understood by some of the Listed Companies – particularly for those that have only recently been listed. To that end, IDX has a specific team that provides mentoring, training and hosting seminars as well as workshops on various capital market regulations.

In 2018, IDX organized 14 disseminations on the Capital Market Regulations, Electronic Reporting System through IDXNet apps, and the development of financial statements based on Extensible Business Reporting Language (XBRL).

Following the issuance of I-O Regulation on the Listing of Real Estate Investment Fund Equity in Collective Investment Contract (DIRE-KIK) on the Exchange and I-U Regulation on the Listing of Sharia Real Estate Investment Fund Equity in Collective Investment Contract (DIRE Sharia KIK) on the Exchange dated December 10, 2018, IDX organized the socialization on the regulations on December 12, 2018 to the Listed Companies, Exchange Members and Associates.

In addition, IDX also organized various seminars in 2018 collaborating with professional organization related to the capital market, which includes:

- Cooperation with Associates among others the Association of Indonesian Issuers and the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), has held 16 (sixteen) seminars for Listed Companies related to OJK regulations on the implementation of sustainability reports, Annual Reports submission, GMS convention, Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, corporate actions, Issuance and Requirements of Sukuk, Submission of Reports Through Electronic

DUKUNGAN TERHADAP ANGGOTA BURSA DAN PERUSAHAAN TERCATAT

Supporting Exchange Members and Listed Companies

Sistem Elektronik Emitter atau Perusahaan Publik, Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan Penawaran Umum Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional, peran Underwriter dan Wali Amanat pengenalan E-Proxy yang juga bekerja sama dengan KSEI, Optimalisasi Peran Sektor Keuangan Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan penerapan *Good Corporate Governance*.

- Bekerja sama dengan beberapa pihak eksternal antara lain dengan PT Sarana Multigriya Financial (Persero), Global Reporting Initiative (GRI), Institute of Indonesia Corporate Governance (IICG) dan PT EBA Indonesia, BEI telah menyelenggarakan 12 (dua belas) seminar untuk Perusahaan Tercatat, dengan tema Sosialisasi Edukasi Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi (EBA- SP), *Sustainability Reporting Awareness* yang diadakan beberapa tahapan, dan *2nd Indonesia Conference on Governance and Sustainability, World Bank East Asia and Pacific Economic Update : Enhancing Potential*.

Dalam rangka upaya meningkatkan jumlah investor, transaksi dan likuiditas saham-saham di Bursa Efek Indonesia, BEI bekerja sama dengan Daiwa Capital Markets Singapore dan PT Bahana Securities menyelenggarakan *Roadshows* acara Best of Indonesia tanggal 11 – 12 April 2018 di Tokyo. Jumlah Perusahaan Tercatat yang mengikuti Best of Indonesia di Tokyo sebanyak 6 Perusahaan Tercatat.

BEI juga menyelenggarakan 2 (dua) seminar tematik antara lain Seminar bagi *Stakeholders* dengan tema Menuju Pasar Modal Modern pada Era Ekonomi Digital, dan Seminar IPO untuk Entitas Anak dan Afiliasi Perusahaan Tercatat dengan tema "*Accelerating Companies' Performance Through IPO*".

BEI juga menyelenggarakan CEO Networking dengan tema "*Embrace Networking & Synergy to Compete Globally*". Dalam rangkaian acara CEO Networking 2018 serta untuk memberikan apresiasi kepada *Stakeholders* di Pasar Modal dalam mendukung kemajuan Pasar Modal Indonesia, BEI bersama KPEI dan KSEI menyelenggarakan *IDX Appreciation 2018* pada tanggal 3 Desember 2018. Penyelenggaraan *IDX Appreciation* ditujukan untuk Perusahaan Tercatat, Anggota Bursa, *Underwriter* dan Manajer Investasi.

Untuk memberikan layanan terbaik kepada Perusahaan Tercatat, BEI menyediakan fasilitas penggunaan ruangan untuk melaksanakan acara yang terkait Pasar Modal yaitu RUPS/RUPO/RUPUP/RUPSU dan *Public Expose*. Sampai dengan Desember 2018, terdapat 99 penggunaan ruangan dengan rincian sebagai berikut:

Systems of Issuers or Public Companies, Takeover of Public Companies and Public Offering of Debt Securities and/or Sukuk to Professional Investors, Role of Underwriters and Trustees of E-Proxy Introduction who also collaborated with KSEI, Optimizing the Role of the Financial Sector to Increase Economic Growth and the implementation of Good Corporate Governance.

- Cooperation with several external parties among others with PT Sarana Multigriya Financial (Persero), Global Reporting Initiative (GRI), Institute of Indonesia Corporate Governance (IICG) and PT EBA Indonesia. IDX has organized 12 (twelve) seminars for the Listed Companies, themed the Socialization of Asset-Backed Securities in Participation Letter (EBA-SP), Sustainability Reporting Awareness held in stages, and *2nd Indonesia Conference on Governance and Sustainability, World Bank East Asia and Pacific Economic Update: Enhancing Potential*.

To increase the number of investors, shares transactions and liquidity on the Indonesia Stock Exchange, IDX cooperates with Daiwa Capital Markets Singapore and PT Bahana Securities by organizing the Roadshows of Best of Indonesia on April 11-12, 2018 in Tokyo. Total Listed Companies participating in the Best of Indonesia in Tokyo was 6 Listed Companies.

IDX also organized 2 (two) tematic seminars among others Seminar for the Stakeholders themed Towards a Modern Capital Market in the Digital Economic Era, and IPO Seminar for the Subsidiaries and Affiliates of Listed Companies themed "*Accelerating Companies' Performance through IPO*".

IDX also organized the CEO Networking with the theme of "*Embrace Networking & Synergy to Compete Globally*". In the series of CEO Networking 2018 event and to appreciate the Stakeholders in the Capital Market in advancing the Indonesia Capital Market, IDX with KPEI and KSEI organized the *IDX Appreciation 2018* on December 3, 2018. The *IDX Appreciation* was aimed for Listed Companies, Exchange Members, Underwriters and Investment Managers.

To render best services to the Listed Companies, IDX provides venues for the events related to the Capital Market, which are GMS/RUPO/RUPUP/RUPSU and *Public Expose*. As of December 2018, 99 venues were used with the following details:

DUKUNGAN TERHADAP ANGGOTA BURSA DAN PERUSAHAAN TERCATAT

Supporting Exchange Members and Listed Companies

- a. *Public Expose* sebanyak 24 Perusahaan Tercatat;
 - b. RUPS/RUPSLB sebanyak 32 Perusahaan Tercatat;
 - c. *Public Expose* Insidentil sebanyak 13 Perusahaan Tercatat;
 - d. *Public Expose* dan RUPS sebanyak 30 Perusahaan Tercatat.
- a. Public Expose by 24 Listed Companies;
 - b. GMS/EGMS by 32 Listed Companies;
 - c. Incidentil Public Expose by 13 Listed Companies;
 - d. Public Expose and GMS by 30 Listed Companies.

Peningkatan Layanan Infrastruktur

Guna mendukung operasional sistem bisnis dan perkantoran, BEI telah melakukan sejumlah kegiatan untuk meningkatkan ketersediaan infrastruktur pendukung, antara lain adalah:

1. Pembelian tanah dan bangunan ruko untuk Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara, yang beralamat di Jalan Ir. H. Juanda Baru No. A5-6, Pasar Merah Barat, Kec. Medan, Provinsi Sumatera Utara.
2. Pembelian tanah dan bangunan ruko untuk Kantor Perwakilan BEI Yogyakarta, yang beralamat di Jalan AM Sangaji No. 84, Karangwaru, Tegal Rejo, Yogyakarta.
3. Pembangunan Kantor Perwakilan Denpasar, Kantor Perwakilan Sulawesi Tengah dan Kantor Perwakilan Sumatera Utara.

Improving Infrastructure Services

To support the business and office system operations, IDX has carried out several activities to improve the availability of supporting infrastructure, among others:

1. Purchase of land and home-office building for IDX Representative Office in North Sumatra, at Jl. Ir. H. Juanda Baru No. A5-6, Pasar Merah Barat, Medan, North Sumatra Province.
2. Purchase of land and home-office building for IDX Representative Office in Yogyakarta, at Jl. AM Sangaji No. 84, Karangwaru, Tegal Rejo, Yogyakarta.
3. Construction of Representative Offices in Denpasar, Central Sulawesi and North Sumatra.

LAYANAN DATA

Data Services

BEI sebagai salah satu *regulator* dan penyelenggara perdagangan di Pasar Modal Indonesia menyediakan data berupa data perdagangan Saham, Obligasi dan Derivatif atau dikenal sebagai *Datafeed BEI/IDX Market Data*. Data tersebut disajikan baik secara *Real Time* maupun *End of Day*. Selain itu, BEI menyediakan Data Perdagangan tertunda (*delayed*) yang dapat diakses melalui *Authorized Vendor* BEI.

Kategori produk dibagi menjadi 2, yaitu dengan koneksi langsung (*Direct*) dan koneksi tidak langsung (*Indirect*). Koneksi langsung adalah pelanggan mendapatkan Data langsung dari BEI dan hanya diwajibkan untuk memiliki perjanjian layanan data BEI dengan BEI saja. Sedangkan koneksi tidak langsung yaitu Pelanggan Datafeed mendapatkan Data melalui *Authorized Vendor* BEI, dalam hal ini pelanggan wajib memiliki dua perjanjian layanan Data yaitu dengan *Authorized Vendor* dan BEI.

IDX as one of the regulators and trading facilitator in the Indonesia Capital Market provides transaction data such as Shares, Bonds and Derivatives or known as IDX Datafeed/IDX Market Data. The data were presented in Real Time and End of Day. In addition, IDX provides delayed transaction data that can be accessed through IDX Authorized Vendor.

The product category is divided into 2, which is a direct connection and indirect connection. The direct connection is a direct data from IDX to the customers and only required to have IDX data service agreement with IDX only. While the indirect connection is the Datafeed Customers obtains data through the IDX Authorized Vendor, in this case the customer shall have two Data service agreements, which are with Authorized Vendor and IDX.

DUKUNGAN TERHADAP ANGGOTA BURSA DAN PERUSAHAAN TERCATAT

Supporting Exchange Members and Listed Companies

Saat ini Pelanggan Datafeed BEI terbagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. *Vendor*, yaitu perusahaan yang menggunakan data BEI untuk didistribusikan kepada pihak ketiga.
2. Anggota Bursa, yaitu Anggota Bursa BEI yang menggunakan data BEI untuk kepentingan *Back Office*, *Front Office*, dan *Online Trading*.

Pada 2018, pelanggan Datafeed BEI berjumlah 164 yang terdiri dari 9 vendor lokal, 58 vendor asing, dan 97 Anggota Bursa. Selama tahun 2018 pendapatan Datafeed adalah sebesar Rp53.787.805.667, meningkat sebesar Rp9.418.882.287 atau 8% dari tahun 2017. Dimana pendapatan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp44.368.923.380. Sedangkan dalam hal jumlah pengguna akses interaktif real time terdapat peningkatan sebesar 384.400 atau 26%, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 1.500.442 menjadi 1.884.842 pengguna.

Dalam rangka meningkatkan layanan Datafeed dan untuk mendukung produk baru Bursa serta industri Pasar Modal, selama tahun 2018 BEI telah melakukan:

1. Pembaruan dan sentralisasi sistem dan layanan Datafeed ke Data Center baru.
2. Pembaruan dan peningkatan kapasitas dan *performance* Sistem Datafeed.
3. Informasi Indonesia Government Bond Futures (IGBF) pada Sistem Datafeed Derivatif.
4. Pembaruan pada Sistem Datafeed Obligasi dan peningkatan layanan Monitoring Datafeed Obligasi.
5. Penyesuaian Sistem Datafeed untuk mendukung penerapan penyelesaian transaksi T+2.
6. Melakukan kegiatan *Customer Relationship Management* (CRM) dan *Team Building* bagi Pelanggan Datafeed.
7. Standarisasi dan penyesuaian kontrak perjanjian dan skema harga layanan Datafeed BEI.

Currently IDX Datafeed Customers are divided into two groups, which are:

1. Vendor, a company that uses IDX data for the distribution to the third parties.
2. Exchange Members, the IDX's Exchange Members that uses IDX data for the purpose of Back Office, Front Office, and Online Trading.

In 2018, IDX's Datafeed customers was 164 customers consisting of 9 local vendors, 58 foreign vendors, and 97 Exchange Members. During 2018, Datafeed income was amounted to Rp53,787,805,667, increased by Rp9,418,882,287 or 8% from 2017 of Rp44,368,923,380. Whereas total real time interactive access users increased by 384,400 or 26% from the previous year of 1,500,442 to 1,884,842 users.

In order to improve Datafeed services and to sustain the Exchange and Capital Market industry's new products, IDX has conducted the following during 2018:

1. Update and centralize of Datafeed systems and services to new Data Center.
2. Update and improve the Datafeed capacity and system performance.
3. Information on Indonesia Government Bond Futures (IGBF) on the Datafeed Derivative System.
4. Update on Bonds Datafeed System and improve the Bonds Datafeed Monitoring services.
5. Adjustment of Datafeed System to support the T+2 transaction settlement application.
6. Organize the Customer Relationship Management (CRM) and Team Building for Datafeed Customers.
7. Standardization and adjustment of contract agreement and price scheme of IDX Datafeed services.

DUKUNGAN TERHADAP ANGGOTA BURSA DAN PERUSAHAAN TERCATAT

Supporting Exchange Members and Listed Companies

IDX INCUBATOR

IDX Incubator

IDX Incubator didirikan oleh Bursa Efek Indonesia untuk mendukung startup berbasis digital dengan prospek bisnis berskala luas, agar dapat mulai membangun dan mengembangkan bisnisnya. Di masa depan, startup berbasis digital dipercaya akan menjadi motor penggerak percepatan bisnis di setiap lini industri. Oleh karena itu, BEI berinisiatif menjadi fasilitator untuk menumbuhkan startup berbasis digital dan menjembatani akses startup dengan Investor dan Perusahaan Tercatat.

IDX Incubator telah diresmikan oleh Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal pada tanggal 23 Maret 2017.

VISI INCUBATOR :

Menjadi inkubator bisnis terdepan di Indonesia yang mendukung berbagai startup berbasis digital

MISI INCUBATOR :

- Mendukung startup berbasis digital untuk mengembangkan produk dan bisnis berskala luas.
- Mendukung startup berbasis digital untuk membangun perusahaan dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance).
- Mendukung startup berbasis digital untuk mendapat pendanaan dari investor.
- Menjembatani akses startup dengan Perusahaan Tercatat dalam usaha membangun kerja sama bisnis.

IDX Incubator is established by the Indonesia Stock Exchange to foster the digitally-based startups with large-scale business prospects, to help them develop and grow the business. Going forward, the digitally-based startups are believed to become the driving force of business acceleration in every industry line. As such, IDX takes the initiative to become a facilitator in growing the digitally-based startups and bridging access to startups with the Investors and Listed Companies.

IDX Incubator was inaugurated by the Executive Chairman of Capital Market Supervision on March 23, 2017.

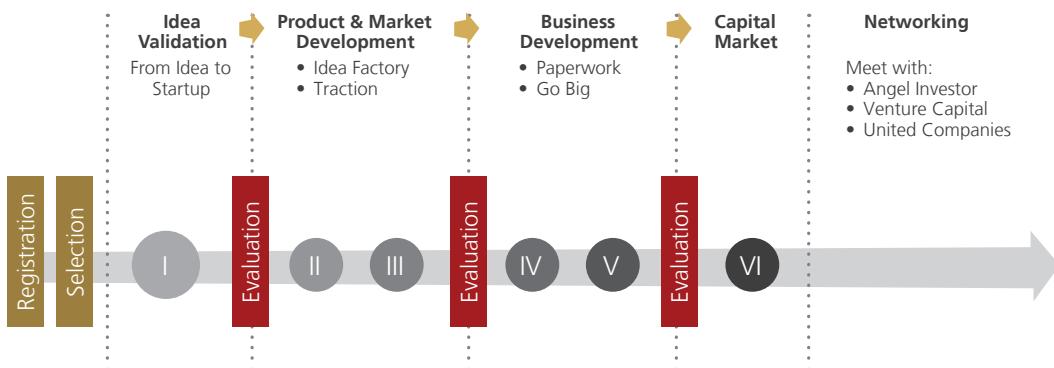
INCUBATOR VISION:

To be a leading business incubator in Indonesia that supports digitally-based start-up companies.

INCUBATOR MISSION:

- Supporting digitally-based start-ups to grow their products and services on a large scale.
- Supporting digitally-based start-ups to develop their companies with Good Corporate Governance.
- Supporting digitally-based start-ups to obtain funding from investors.
- Bridging access for start-ups to Listed Companies in the effort to forge business alliances.

ROADMAP PROGRAM



DUKUNGAN TERHADAP ANGGOTA BURSA DAN PERUSAHAAN TERCATAT

Supporting Exchange Members and Listed Companies

 Idea Validation Peserta akan mendapatkan pelatihan mengenai cara memvalidasi ide bisnis untuk menjadi sebuah startup, membentuk tim yang ideal untuk membangun startup, dan menyusun model bisnis yang tepat.	Participants will receive training on how to validate their business ideas into a start-up business, forming an ideal team to develop the start-up, and formulate the right business model.
 Idea Factory Peserta akan mempelajari bagaimana mengkonversi ide menjadi produk yang valid dan disukai oleh user.	Participants will learn how to convert their ideas into valid products that are sought by users.
 Traction Peserta akan mempelajari bagaimana cara membuat market-research, memonetisasi bisnis, dan mendapatkan traction (utilisasi yang berpotensi pendapatan).	Participants will learn how to conduct market research, monetize their business, and achieve business traction (utilization that has revenue potential).
 Paperwork Peserta akan mendapatkan materi pelatihan mengenai hukum perusahaan, akuntansi, menyusun proyeksi keuangan, dan pajak.	Participants will receive training materials on business law, accountancy, formulating financial plans, and taxation.
 Go Big! Peserta akan mempelajari cara mengakselerasi bisnis, strategi, pitching kepada investor, dan membuat pitchdeck presentation	Participants will learn on how to accelerate business, strategy, making pitches to investors, and create pitch-deck presentations.
 Capital Market! Para peserta akan mempelajari persiapan dan proses IPO.	Participants will learn how to prepare and undergo the IPO process..

PERKEMBANGAN 2018

DEVELOPMENT IN 2018

Startup Binaan IDX Incubator Go Public IDX Incubator Startups Go Public

Satu startup binaan IDX Incubator PT Yeloo Integra Datanet Tbk tercatat pada tanggal
29 Oktober 2018

One of IDX Incubator startup PT Yeloo Integra Datanet Tbk listed on October 29, 2018

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan Partnership dengan Badan Ekonomi Kreatif Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Bursa dan BEKRAF menandatangani MoU pada tanggal 3 April 2018 untuk program pembinaan dan pengembangan Startup Indonesia. | <ul style="list-style-type: none"> 1. Developing Partnerships with Indonesian Creative Economy Agency. <ul style="list-style-type: none"> • Stock Exchange and BEKRAF signed the MoU on April 3, 2018 for the mentoring program and development of Startup Indonesia. |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

DUKUNGAN TERHADAP ANGGOTA BURSA DAN PERUSAHAAN TERCATAT

Supporting Exchange Members and Listed Companies

- BEKRAF melakukan launching program Go Startup Indonesia (GSI) di Main Hall pada tanggal 6 September 2018.
 - GSI merupakan tindak lanjut dari penandatanganan MoU antara BEKRAF dan Bursa. BEKRAF melalui GSI membangun sebuah platform “one stop services for startup” yang memfasilitasi kebutuhan startup, antara lain edukasi startup, event, sampai dengan matchmaking investor dengan startup. GSI adalah salah satu bentuk dukungan pemerintah dalam rangka mengembangkan startup-startup Indonesia agar dapat scale-up and sizeable untuk *go public* serta menjadi Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia.
 - IDX Incubator aktif dalam kegiatan roadshow yang diselenggarakan BEKRAF di Surabaya, Batam, Medan, Yogyakarta, Bali, Makassar, Bandung, dan Jakarta dalam rangka sosialisasi program GSI dan menjaring startup potensial yang akan berkompetisi dalam GSI.
 - Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko BEI menjadi salah satu juri dalam panel juri yang beranggotakan lima orang dalam Final Kompetisi Startup GSI di Jakarta pada tanggal 3 Desember 2018. Salah satu startup binaan IDX Incubator, yaitu Tetra X-Change menjadi finalis dalam Final Kompetisi Startup GSI.
2. Mengembangkan Partnership dengan Hermawan Juniarso.
- BEI dan Hermawan Juniarso Law Firm menandatangani MoU pada tanggal 3 September 2018. MoU ini dibuat sebagai bentuk komitmen kerja sama guna mendukung dan mengembangkan startup binaan IDX Incubator.
 - Hermawan Juniarso Law Firm menyediakan tenaga pengajar atau mentor untuk memberikan bimbingan kepada startup binaan IDX Incubator, khususnya terkait aspek hukum.
3. Partnership dengan Universitas Indonesia
- BEI dan Universitas Indonesia (UI) menandatangani MoU pada tanggal 5 Desember 2018. MoU tersebut bertujuan untuk mengembangkan ekosistem startup di Indonesia. Implementasi kerja sama yang nantinya akan dilakukan oleh Bursa dan UI antara lain dukungan bagi startup dalam hal pelatihan dan mentorship, networking, serta program akselerasi bagi startup untuk siap go public.
- BEKRAF launched the Go Startup Indonesia (GSI) program at the Main Hall on September 6, 2018.
 - GSI is a followed up of the signing of MoU between BEKRAF and Stock Exchange. BEKRAF through GSI builds a “one stop services for startup” platform that facilitate the startup needs, among others startup education, event to matchmaking investors with startup. GSI is one of the government supports in developing the startups Indonesia in order to scale-up and develop sizeable for go public as well as to become Listed Companies in the Indonesia Stock Exchange.
 - IDX Incubator is actively participating in the roadshow held by BEKRAF in Surabaya, Batam, Medan, Yogyakarta, Bali, Makassar, Bandung, and Jakarta to disseminate GSI program and taking the potential startups that will be competed in GSI.
 - IDX's IT and Risk Management Director become one of the judges in the jury panel of five members in the GSI Startup Final Competition in Jakarta on December 3, 2018. One of the IDX Incubator mentoring startup, which is Tetra X-Change became the finalist in the GSI Startup Final Competition.
2. Developing Partnerships with Hermawan Juniarso.
- IDX and Hermawan Juniarso Law Firm signed the MoU on September 3, 2018. The MoU was made as a cooperation commitment in order to foster and develop the IDX Incubator mentoring startup.
 - Hermawan Juniarso Law Firm provides lecturer or mentor to provide coaching to the IDX Incubator mentoring startups, specifically related to legal aspects.
3. Partnerships with University of Indonesia
- IDX and University of Indonesia (UI) signed the MoU on December 5, 2018. The MoU was aimed to develop the startups ecosystem in Indonesia. The cooperation between the Stock Exchange and UI will be conducted among others to support the startups in trainings and mentorships, networking, as well as acceleration programs for the startups to be ready to go public.

DUKUNGAN TERHADAP ANGGOTA BURSA DAN PERUSAHAAN TERCATAT

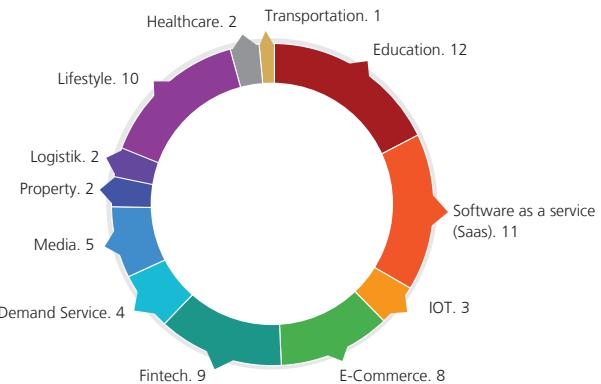
Supporting Exchange Members and Listed Companies

4. Pengembangan Networking
- IDX Incubator aktif membina networking dengan Venture Capital (VC) lokal dan global yang ada di Jakarta dan menyelenggarakan business meeting antara startup binaan IDX Incubator dengan VC, dilakukan agar VC tersebut lebih mengenal Pasar Modal Indonesia dan diharapkan dapat mendorong startup yang menjadi portofolio mereka untuk go public sebagai exit strategy bagi VC.
 - Business meeting antara startup binaan dengan VC dilakukan untuk membuka kesempatan mereka mendapatkan pendanaan, dengan melibatkan: Incubate Fund, Vertex, Gree Venture, ANGEL-EQ, Phillip Morris Asia Limited, Indonusa Dwitama, Jungle Venture, dan Alpha Momentum.
5. Pendirian IDX Incubator Jawa Timur dan IDX Incubator Jawa Barat.
- Pada tahun 2018, telah didirikan IDX Incubator wilayah Jawa Timur di kota Surabaya dan IDX Incubator wilayah Jawa Barat di kota Bandung. Kick off IDX program Incubator di Jawa Timur dilakukan pada 18 Oktober 2018, sedangkan di Jawa Barat dilakukan pada 29 Oktober 2018
6. Event – Startup Nations Summit Surabaya.
- IDX Incubator berpartisipasi dalam event Startup Nations Summit 2018 yang diselenggarakan pada 16-17 November 2018 di Surabaya. Kepala IDX Incubator menjadi salah satu pembicara dalam event tersebut. Materi yang disampaikan adalah sosialisasi IPO untuk startup.
4. Networking Development
- IDX Incubator is actively mentoring the networking with the local and global Venture Capital (VC) in Jakarta and organizing business meetings between the IDX Incubator mentoring startups with VC, hence the VC will learn about the Indonesia Capital Market and expected to foster the startups as their portfolio to go public as the exit strategy for VC.
 - Business meetings between the mentoring startups and VC are conducted to open the opportunities for them to attain funding, by involving: Incubate Fund, Vertex, Gree Venture, ANGEL-EQ, Phillip Morris Asia Limited, Indonusa Dwitama, Jungle Venture, and Alpha Momentum.
5. Establishment of IDX Incubator East Java and IDX Incubator West Java
- In 2018, IDX Incubator in the area of East Java in Surabaya and IDX Incubator in the area of West Java in Bandung was established. The kick off of IDX Incubator program in East Java was conducted on October 18, 2018, while in West Java on October 29, 2018.
6. Event – Startup Nations Summit Surabaya
- IDX Incubator participated in the Startup Nations Summit 2018 event held on November 16-17, 2018 in Surabaya. The Head of IDX Incubator became one of the speakers in the event. The material presented was IPO dissemination for startups.

STARTUP BINAAN IDX INCUBATOR

IDX Incubator Startups

Kota Cities	Jumlah Total Start Ups
Jakarta	43
Surabaya	14
Bandung	12
Total	69



MENINGKATKAN KUALITAS SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI DAN MANAJEMEN RISIKO

Improving the Quality of Information Technology Systems and Risk Management

MENINGKATKAN KUALITAS SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Keandalan sistem teknologi informasi menentukan perwujudan sebuah Bursa yang teratur, wajar, dan efisien. Bursa Efek Indonesia (BEI) senantiasa memperbarui dan memperkuat keandalan sistem teknologi informasinya mengikuti perkembangan terdepan teknologi yang digunakan bursa-bursa dunia. Pengembangan ini dilakukan agar BEI dapat memberikan pelayanan perdagangan yang terbaik dengan teknologi masa kini. Guna mendukung pengembangan sistem berbasis teknologi informasi, BEI melakukan berbagai inisiatif pengembangan pada tahun 2018, diantaranya:

1. Strategi Pengembangan TI

Guna menyelaraskan strategi bisnis jangka panjang BEI serta pengembangan dan implementasi teknologi informasi, telah dilakukan pembuatan rencana strategis pengembangan teknologi informasi untuk periode tiga tahun (2018-2020). Dengan demikian, rencana strategis yang dibuat dapat menjadi pedoman bagi pengembangan dan implementasi teknologi informasi di lingkungan BEI untuk tiga tahun ke depan secara berkesinambungan.

Rencana strategis pengembangan teknologi informasi berisi:

- Blue print (2018-2020)*
Penyusunan rencana transformasi digital melalui restrukturisasi organisasi dan pemanfaatan teknologi digital untuk memasuki industri 4.0 yang ditekankan pada konsep teknologi *sharing economy* seperti rencana penggunaan *cloud computing, internet, smartphone, machine learning, and cognitive technology*.
- Tren perkembangan teknologi yang relevan dan berpeluang untuk diterapkan guna mendukung kegiatan industri.
- Manajemen terhadap sumber daya.
- Manajemen terhadap arsitektur sistem perusahaan secara terpadu.

Selain itu, BEI melakukan mekanisme pengadaan perangkat teknologi informasi secara terintegrasi (*Pool of Resources*) untuk mendukung seluruh rencana pengembangan sistem dan teknologi informasi di area perkantoran pada tahun berjalan. Mekanisme pengadaan ini memungkinkan terjadinya efisiensi di mana Pengadaan sumber daya teknologi informasi dilakukan melalui pembiayaan bersama dengan investasi yang lebih rendah karena pembelian dilakukan dalam jumlah yang lebih besar.

IMPROVING THE QUALITY OF INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEMS

The reliability of information technology systems determines the realization of an orderly, fair and efficient Exchange. The Indonesian Stock Exchange (IDX) constantly updates and strengthens its information technology systems following the latest developments in technology used by exchanges throughout the world. The development is carried out hence IDX can provide the best transaction services with updated technology. In order to support the development of information technology-based systems, IDX has taken some development initiatives in 2018, including:

1. IT Development Strategy

In order to harmonize IDX's long-term business strategy as well as the development and implementation of information technology, a three-year strategic plan on information technology has been made (2018-2020). As such, the strategic plan may serve as a guideline for the sustainable development and implementation of information technology within IDX for the next three years.

The strategic plan for information technology development includes:

- Blue print (2018-2020)*
Formulation of digital transformation plan through organizational restructuring and utilization of digital technology to embark on industry 4.0 which emphasizes on the application of cloud computing, internet, smartphone, machine learning, and cognitive technology.
- Trend of relevant technological developments which has the opportunity to be applied to support the industrial activities.
- Resources management.
- Integrated enterprise architecture system management.

In addition, IDX has carried out an integrated information technology devices procurement mechanism (*Pool of Resources*) to support all systems and information technology development plans in the office area in the current year. This procurement mechanism enables efficiency in which Procurement of information technology resources is conducted through joint financing with lower investment because purchases are made in larger quantities. Apart from efficiency of project costs, this

MENINGKATKAN KUALITAS SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI DAN MANAJEMEN RISIKO

Improving the Quality of Information Technology Systems and Risk Management

Selain efisiensi biaya proyek, mekanisme ini juga membantu memangkas waktu yang dibutuhkan setiap proyek untuk pengadaan perangkat dari luar negeri yang membutuhkan waktu *shipping* yang lama.

2. Pengembangan Sistem Perdagangan BEI

Pada tahun 2018, BEI telah sukses melakukan pemindahan *Data Center* perdagangan efek dari gedung perkantoran ke gedung khusus *Data Center* dengan spesifikasi tier-3. Bersamaan dengan pemindahan tersebut, BEI juga melakukan peremajaan perangkat keras sistem perdagangan dan pembaruan aplikasi sistem perdagangan. Pemutakhiran sistem perdagangan dilakukan untuk mengantisipasi perkembangan pasar modal di masa depan. JATS Next-G BEI mengalami peningkatan kapasitas perdagangan hingga 3 kali lipat menjadi 15 juta pesanan dan 7,5 juta transaksi per hari. Selain itu, *availability* sistem perdagangan juga meningkat menjadi 99,982% yang didukung oleh data center level tier-3. Pengembangan sistem ini berperan pada pencapaian BEI dalam menjaga *availability* sistem perdagangan pada tahun 2018 (*availability* pada tahun 2018 mencapai 100%).

Selain itu, untuk meningkatkan kapasitas penyimpanan data, kecepatan proses terhadap data dan menurunkan risiko terjadinya kerusakan pada perangkat keras yang telah digunakan selama 6 tahun, BEI melakukan peremajaan perangkat *storage*, *server* dan *network* Data Warehouse. Selanjutnya pada tahun 2019 akan dilakukan kegiatan migrasi dan *upgrade* sistem Data Warehouse (*upgrade Operating System* dan *Database Management System*).

3. Pengembangan Sistem Bisnis dan Perkantoran

Pada sistem bisnis dan perkantoran, BEI melakukan beberapa pengembangan sistem guna menunjang rencana strategis perusahaan, antara lain:

a. Pengembangan *Electronic Book Building*

BEI memperkenalkan platform untuk mengakomodasi perdagangan di pasar perdana dengan meluncurkan sistem *Electronic Book Building* (EBB). Dengan adanya EBB, proses *book building* di pasar perdana dapat dilakukan secara elektronik sehingga lebih efisien, efektif, transparan dan akuntabel. Pengembangan sistem ini mendukung rencana

mechanism saves time for each project to procure devices from overseas that require an extensive shipping time.

2. IDX Transaction System Development

In 2018, IDX has successfully relocated the securities transaction Data Center from the office building to a special Data Center building with tier-3 specifications. At the same time with the relocation, IDX also upgraded the transaction system hardware and updated the transaction system application. The systems update was conducted to anticipate future capital market developments. The IDX's JATS Next-G transaction capacity will increase three-folds to 15 million orders and 7.5 million transactions per day. In addition, the availability of transaction systems also increased to 99.982%, supported by tier-3 level data centers. The system development affected IDX achievement in maintaining the availability of the transaction system in 2018 (availability in 2018 reaches 100%).

In addition, to increase data storage capacity, the speed of data processing and to reduce the risk of damage to hardware that has been used for six years, IDX upgraded the storage, server, and network Data Warehouse. Furthermore, in 2019 migration and system upgared of the Data Warehouse (upgrade of Operating System and Database Management System) will be carried out.

3. Business and Office Systems Development

In the business and office systems, IDX has carried out system developments to support the company's strategic plans, among others:

a. Electronic Book Building Development

IDX introduced a platform to accommodate the transaction in the primary market by launching the *Electronic Book Building* (EBB) system. With EBB, the book building process in the primary market can be carried out electronically hence it will be more efficient, effective, transparent and accountable. The development of this system supports the work plan of the OJK

MENINGKATKAN KUALITAS SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI DAN MANAJEMEN RISIKO

Improving the Quality of Information Technology Systems and Risk Management

kerja Tim Pengembangan Infrastruktur Pasar Modal (TPIPM) OJK dan mendukung Kebijakan Stimulus Perekonomian OJK di Sektor Pasar Modal. Sistem ini direncanakan mulai dapat digunakan pada semester 2 tahun 2019.

- b. Pengembangan Sistem Penyampaian Dokumen Pencatatan Secara Elektronik (e-Registration)
Untuk mempercepat proses pencatatan dan meminimalisir duplikasi dokumen, pada tahun 2018 BEI mulai mengembangkan sistem e-Registration yang dapat digunakan oleh Calon Perusahaan Tercatat dalam melakukan pendaftaran pencatatan dan menyampaikan dokumen pendukungnya kepada BEI yang terintegrasi dengan sistem SPRINT OJK. Sistem ini direncanakan mulai dapat digunakan pada semester 2 tahun 2019.
- c. IDXnet *Enhancement* untuk menyediakan Pengumuman dalam dua bahasa dan Integrasi dengan Sistem Pelaporan Emiten OJK
Dalam rangka penyelenggaraan pasar yang wajar, teratur dan efisien, keterbukaan informasi merupakan hal yang sangat kritikal. Oleh sebab itu, BEI memiliki inisiatif untuk menyediakan pengumuman keterbukaan informasi Bursa dalam dua bahasa di IDXNet agar dapat memberikan kemudahan kepada investor asing dalam memahami informasi yang disebarluaskan. Selain itu untuk peningkatan efisiensi, diperlukan integrasi antara IDXnet dan Sarana Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik (SPE) OJK. BEI melakukan integrasi sistem IDXNet dengan Sistem Pelaporan Emitter OJK menjadi *single platform*, yang bertujuan mempermudah emiten dalam melakukan *single entry* pelaporan, sehingga Perusahaan Tercatat hanya menyampaikan keterbukaan informasi ke Bursa dan ke OJK dalam satu sistem. Sistem ini direncanakan mulai dapat digunakan pada semester 2 tahun 2019.
- d. Pengembangan I-Suite untuk Pemberian Notasi pada Kode Saham
Pada bulan Desember 2018 BEI menyelesaikan pengembangan Notasi Khusus. Rencana Kerja ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada investor akan kondisi terkini Perusahaan

Capital Market Infrastructure Development Team (TPIPM) and supports the OJK Economic Stimulus Policy in the Capital Market Sector. This system targeted for operation in the second semester of 2019.

- b. e-Registration Electronic Document Submission System Development
To speed up the recording process and minimize document duplication, in 2018 IDX developed e-Registration system that can be applied by Prospective Listed Companies in registering the listing and submitting the supporting documents to IDX which is integrated with the OJK SPRINT system. This system is targeted for operation in the second semester of 2019.
- c. IDXnet Enhancement to Provide Announcement in Bilingual and Integration with OJK Issuers Reporting Systems
To organize a fair, orderly and efficient market operation, information disclosure is very critical. To that end, IDX provides announcements on the Exchange information disclosure in bilingual on IDXNet in order to provide convenience to foreign investors in understanding the information. To enhance efficiency, the integration between IDXnet and Issuers Electronic Reporting Facility or Public Company (SPE) is required. IDX integrates the IDXNet systems with OJK's Issuers Reporting System into a single platform, aiming to facilitate issuers in single entry reporting thereby the Listed Company only submits information disclosure to the Exchange and to the OJK through one system. This system is targeted for operation in the second semester of 2019.
- d. The Development of I-Suite to Provide Notation to the Stock Symbol
In December 2018, IDX completed the development of Special Notation. The Work Plan aims to provide investors with information on the current conditions of the Listed Companies

MENINGKATKAN KUALITAS SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI DAN MANAJEMEN RISIKO

Improving the Quality of Information Technology Systems and Risk Management

Tercatat yang dapat terlihat secara langsung dan mudah melalui pemberian notasi tertentu pada kode saham. Notasi tersebut menggambarkan kondisi kinerja keuangan Perusahaan Tercatat dan juga menggambarkan tingkat kepatuhan Perusahaan Tercatat atas pemenuhan peraturan yang berlaku. Hal ini diharapkan dapat memudahkan investor dalam pengambilan keputusan atas saham yang akan dibeli.

e. Enhancement Sistem Portal AB

Dalam upaya pemenuhan kebutuhan pengiriman data terkait dari dan atau ke AB dan Partisipan yang cepat dan efisien sehingga mengoptimalkan kegiatan pemantauan terhadap AB dan partisipan, BEI melakukan pengembangan sistem Portal AB merupakan aplikasi yang digunakan sebagai sarana komunikasi antara BEI dengan AB dan Partisipan, pengiriman informasi dan data secara elektronik, pemantauan dan analisis risiko AB dalam industri. Pengembangan sistem ini telah selesai dilakukan pada Desember 2018.

Selain proyek-proyek strategis tersebut di atas, selama tahun 2018 BEI juga menjalankan beberapa proyek pengembangan otomasi sistem dalam rangka peningkatan Keamanan Informasi yang sejalan dengan penerapan ISO 27001.

4. Pendirian PT IDX Solusi Teknologi Informasi (IDXSTI)

Selain itu, pada bulan November 2018, BEI bersama KPEI dan KSEI mendirikan anak usaha yang bergerak khusus di bidang teknologi informasi. Anak usaha tersebut dinamakan PT IDX Solusi Teknologi Informasi (IDXSTI). Sasaran jangka pendek IDXSTI adalah memberikan solusi sistem teknologi informasi bagi Perusahaan Efek Daerah, dan dalam jangka panjang akan melakukan pengembangan dan melayani kebutuhan teknologi informasi SRO maupun pihak-pihak lain di pasar modal.

which can directly be seen and identify by observing certain notations in the stock symbols. The notation illustrates the condition of the Listed Companies' financial performance as well as describes the level of compliance of the Listed Companies with the applicable regulations. It is expected to facilitate investors in making decisions to purchases shares.

e. Portal AB System Enhancement

To meet the needs of sending relevant data from EMs or to EMs and Participants quickly and efficiently to optimize monitoring activities against EMs and participants, IDX develops the EM Portal system which is an application used for the communication between IDX and EMs and Participants, electronic transmission of information and data, EMs risk monitoring and analysis in the industry. The development of this system has been completed in December 2018.

Apart from those strategic projects, in 2018 IDX also carried out several system automation development projects to improve Information Security that in line with the implementation of ISO 27001.

4. Establishment of PT IDX Solusi Teknologi Informasi (IDXSTI)

In addition, in November 2018, IDX together with KPEI and KSEI established a subsidiary engaged in information technology called PT IDX Information Technology Solutions (IDXSTI). The IDXSTI's short-term goal is to provide information technology system solutions for Regional Securities Companies and in the long term will develop and service information technology requirements of SROs and other parties in the capital market.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menerapkan sistem manajemen risiko dengan memperluas definisi risiko termasuk pada aspek risiko eksternal dari perspektif konsumen dan *stakeholder*. Mencakup Risiko Teknologi, Risiko Proses Bisnis Utama, Risiko Pasar dan risiko-risiko lain yang terkait.

1. Pengembangan Tata Kelola, Sistem Manajemen dan Sertifikasi ISO

Dalam Rangka menciptakan industri pasar modal yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), BEI sesuai fungsinya sebagai fasilitator dan regulator pasar modal berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan tata kelola yang diterapkan di dalam Perusahaan. Saat ini BEI telah menerapkan tata kelola Perusahaan secara konsisten termasuk implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001, Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*) berbasis ISO 31000, Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha ISO 22301, serta penerapan prinsip-prinsip dari IOSCO (*International Organization of Securities Committee*).

- Sistem Manajemen Mutu ISO 9001

Sejak tahun 2010 BEI telah menerapkan sistem manajemen mutu untuk seluruh lingkup Perseroan termasuk Kantor Perwakilan di seluruh Indonesia. Dalam menjaga dan memastikan bahwa sistem manajemen mutu telah diterapkan secara efektif, dilakukan *Surveillance Audit Visit* (SAV) dua kali dalam setahun oleh badan sertifikasi. Seiring dengan perkembangan sistem manajemen mutu ISO 9001, pada tanggal 20 November 2017 BEI telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 versi 2015. Di awal tahun 2018 BEI mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 secara *corporate wide*.

- Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001

BEI telah menerapkan sistem manajemen keamanan informasi dalam upaya menjaga kerahasiaan, keutuhan serta ketersediaan informasi yang baik kepada pihak internal dan eksternal. Dalam menjaga dan memastikan bahwa sistem manajemen keamanan informasi telah diterapkan secara efektif dan sesuai, maka BEI secara rutin melakukan *Continuous Assessment Visit* (CAV) sekali dalam setahun oleh badan sertifikasi. Pada awal tahun 2018 BEI berhasil mempertahankan sertifikat ISO 27001:2013 secara *corporate wide*.

The Indonesia Stock Exchange (IDX) has implemented risk management system by expanding risk definition including external risk aspects from the perspective of consumers and stakeholders. Covering Technology Risk, Core Business Process Risk, Market Risk and other relevant risks.

1. Governance, Management System, and ISO Certification Development

In order to create a capital market industry that is in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG), IDX as a capital market facilitator and regulator is committed to continuously improving the governance of the Company. Currently, IDX has consistently implemented corporate governance including the implementation of the ISO 9001 Quality Management System, ISO 27001 Information Security Management System, ISO 31000 Enterprise Risk Management, ISO 22301 Business Sustainability Management System, and the application of the principles of IOSCO (International Organization of Securities Committee).

- ISO 9001 Quality Management System

Since 2010 IDX has implemented a quality management system for the Company's scope including Representative Offices throughout Indonesia. To maintain and ensure the effective implementation of quality management system, a Surveillance Audit Visit (SAV) is carried out twice a year by the certification agency. Aligned with ISO 9001 quality management system development, on November 20, 2017 IDX has implemented the ISO 9001 Quality Management System of 2015 version. In the beginning of 2018, IDX corporate wide received the ISO 9001:2015 certificate.

- ISO 27001 Information Security Management System

IDX has implemented an information security management system to maintain confidentiality, integrity, and availability of information to internal and external parties. To protect and ensure the effective and conformity implementation of information security management system, IDX routinely conducts a Continuous Assessment Visit (CAV) once a year by the certification agency. In the beginning of 2018, IDX corporate wide successfully maintained the ISO 27001:2013 certification.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

- Manajemen Risiko Perusahaan
Dalam rangka memastikan komitmen manajemen (Direksi dan Komisaris) terhadap penerapan manajemen risiko di BEI dan integrasi manajemen risiko ke dalam seluruh proses bisnis Perusahaan, BEI telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko berdasarkan ISO 31000:2009. Sistem manajemen risiko diperlukan dalam menghadapi berbagai risiko dan tantangan ketidakpastian di masa mendatang, termasuk risiko dari eksternal yang dapat berpengaruh dan/atau mengganggu tujuan BEI. Selain hal tersebut, sistem manajemen risiko juga diperlukan untuk meningkatkan kapabilitas Perusahaan dalam mengejar peluang.
- Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha ISO 22301
BEI telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha (*Business Continuity Management System – BCMS*) berdasarkan standar ISO 22301:2012 guna menjamin ketersedian layanan kepada *interested parties* apabila terjadi gangguan layanan operasional Perusahaan. Selain hal tersebut, diharapkan BEI memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memulihkan operasional Perusahaan setelah terjadinya gangguan. Sejak tahun 2013 BEI telah melakukan serangkaian simulasi untuk menguji Rencana Kelangsungan Usaha dan Rencana Pemulihan Sistem Teknologi Informasi pada lokasi alternatif yang telah ditetapkan untuk memastikan kesiapan Perusahaan dalam menghadapi ancaman gangguan kelangsungan layanan BEI. Di tahun 2018 BEI mendapat sertifikat Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha ISO 22301:2012.
- Enterprise Risk Management
To ensure the management's commitment (Board of Directors and Board of Commissioners) to implement risk management in IDX and integrate the risk management into the entire business processes of the Company, IDX has implemented a Risk Management System based on ISO 31000:2009. The risk management system is required to deal with various risks and challenges of uncertainty in the future, including risks from external factors that can influence or disrupt the IDX's objectives. Moreover, the risk management system is also required to improve the Company's capability in pursuing opportunities.
- ISO 22301 Business Continuity Management System
IDX has implemented a Business Continuity Management System (BCMS) based on ISO 22301:2012 standards to ensure the availability of services to interested parties in the event of disruption to the Company's operational services. Apart from that, IDX is expected to have an improved capability to restore the Company's operations following the occurrence of the disturbance. Since 2013 IDX has conducted a series of simulations to test the Business Continuity Plan and the Information Technology System Recovery Plan at predetermined alternative locations to ensure the readiness of the Company in addressing the threat of interruption in IDX service continuity. In 2018, IDX obtained a Business Continuity Management System certificate ISO 22301:2012.

2. Monitoring Risiko

Kegiatan monitoring risiko merupakan bagian dari implementasi sistem manajemen risiko yang diterapkan di BEI berdasarkan standar ISO 31000:2009. Hal ini juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari implementasi Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) di BEI. Dalam menjaga dan memastikan bahwa sistem manajemen risiko telah diterapkan secara efektif dan sesuai dengan persyaratan ISO 31000:2009 maka BEI

2. Risk Monitoring

Risk monitoring is part of the risk management system implemented at IDX based on ISO 31000:2009 standards. This is also an inseparable part of the implementation of Corporate Governance in IDX. To protect and ensure effective implementation of risk management system and in accordance with the requirements of ISO 31000:2009, IDX routinely conducts risk monitoring twice a year. Every risk owner can conduct the monitoring at any time if

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

secara rutin melakukan kegiatan monitoring risiko dua kali dalam setahun. Setiap pemilik risiko dapat melakukan monitoring sewaktu-waktu apabila terdapat perubahan kebijakan atau kejadian yang dapat mempengaruhi profil risikonya. Kegiatan ini bertujuan antara lain untuk memastikan bahwa seluruh lingkup BEI telah mengimplementasikan pengelolaan risiko, baik risiko terhadap proses bisnis/operasional maupun aset, yang dapat menggagalkan pencapaian sasaran Perusahaan. Selain itu kegiatan ini juga memantau seluruh lingkup BEI dalam menjalankan kontrol dan mitigasi risiko serta meningkatkan konsistensi implementasi manajemen risiko.

3. Tata Kelola Teknologi Informasi

Operasional BEI tidak dapat lepas atau dipisahkan dari Teknologi Informasi (TI). Hal ini membuat TI menjadi bagian sangat penting dalam operasional BEI. Untuk memastikan pengelolaan TI memenuhi standar tata kelola TI, BEI menggunakan *Control Objective for Information and related Technology* (COBIT) 5 sebagai acuan.

4. Penerapan Standar IOSCO

Dalam rangka menjaga integritas pasar, komisi internasional pasar modal atau *International Organization of Securities Commissions* (IOSCO) telah membuat standar tinggi yang dapat digunakan oleh negara-negara yang ingin memajukan pasar modalnya. Selain itu, dengan menggunakan standar yang ditetapkan IOSCO diharapkan setiap negara dapat melakukan pengawasan yang tepat terhadap kegiatan transaksi di pasar modal.

5. Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko

Dalam rangka mendukung keberhasilan dalam penerapan tata kelola TI dan manajemen risiko yang baik, BEI memiliki Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko ("Komite"). Anggota Komite tidak hanya berasal dari pihak internal Perusahaan, namun juga berasal dari eksternal Perusahaan. Komite bertugas untuk memberikan masukan kepada Direksi untuk hal-hal terkait TI dan/atau manajemen risiko. Komposisi dan realisasi tugas komite ini diuraikan lebih lanjut pada bagian "Komite Direksi".

there are policy changes or events that can affect risk profile. The activity aims to, among others, ensure that IDX has implemented risk management, both risks to business/operational processes and assets, which can disrupt the achievement of the Company's objectives. In addition, this activity also monitors the entire scope of IDX in carrying out risk control and mitigation as well as improving the consistency of risk management implementation.

3. Information Technology Governance

IDX operations cannot be separated from a very important aspect which is Information Technology (IT). To ensure that IT management meets the IT governance standards, IDX applies the Objective Information and Related Technology (COBIT) Control 5 as a reference.

4. Application of IOSCO Standards

In order to maintain market integrity, International Organization of Securities Commissions (IOSCO) made high standards which can be used by countries that aim to advance their capital markets. By applying the standards set by IOSCO, it is expected that each country can properly monitor the transaction activities in the capital market.

5. IT and Risk Management Steering Committee

In order to support the successful implementation of proper IT governance and risk management, IDX has placed the IT and Risk Management Steering Committee ("Committee"). The Committee members are not only come from the Company's internal but also from the external. The Committee has the duty to provide input to the Board of Directors on matters relating to IT or risk management. The composition and realization of the duties of this committee are further explained in the "Board of Directors' Committee" section.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan berikut ini mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bursa Efek Indonesia dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan opini Tanpa Modifikasi.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan beserta Laporan Auditor Independen dilampirkan dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Di tahun 2018 Perseroan membukukan total pendapatan sebesar Rp1,54 triliun, naik 5,74% dari Rp1,45 triliun di tahun 2017. Peningkatan ini dikontribusikan oleh naiknya pendapatan usaha sebesar 12,6% dibandingkan tahun 2017, dan kenaikan keuntungan nilai tukar mata uang asing dan penghasilan lain-lain. Kenaikan pendapatan usaha tersebut merupakan imbas dari naiknya frekuensi perdagangan dan juga pertumbuhan jumlah pencatatan saham perdana di tahun 2018.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pada tahun 2018 Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp265,98 miliar, turun 14,38% dari Rp310,65 miliar di tahun 2017. Penurunan ini disebabkan oleh naiknya beban usaha sebesar 12,3% menjadi Rp1,26 triliun dari sebelumnya Rp1,12 triliun di tahun 2017, dan penurunan pendapatan investasi sebesar 42,2% dari sebelumnya Rp186,7 miliar di tahun 2017 menjadi Rp107,92 miliar di tahun 2018.

Penyebab utama turunnya pendapatan investasi adalah turunnya nilai-nilai aset keuangan yang dikelola, selaras dengan turunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai wujud terdampaknya pasar saham akibat memburuknya kondisi perekonomian global.

The following discussion and analysis refers to the Consolidated Financial Statements of PT Bursa Efek Indonesia and Subsidiaries for the Year Ended December 31, 2018.

The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries has been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) Indonesia and has been audited by Registered Public Accounting Firm Satrio Bing Eny & Rekan, (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited), with an Unqualified Opinion without modification.

The Consolidated Financial Statements of the Company and its Independent Auditors' Report are an integral part of this Annual Report.

In 2018, the Company booked total revenues of Rp1.54 trillion, increased by 5.74% from Rp1.45 trillion in 2017. The increase was contributed by the increase of operating revenues at 12.6% compared to 2017, and an increase of gain on foreign exchange and other income. The increase of operating revenues was resulted by an increase of transaction frequency as well as the growth of initial public offerings in 2018.

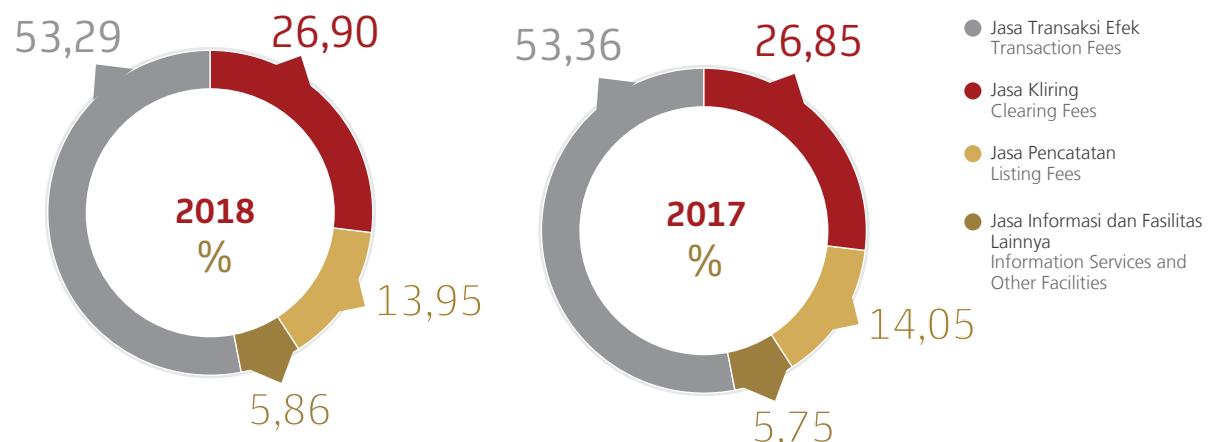
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

In 2018, the Company booked profit for the year amounted to Rp265.98 billion, decreased by 14.38% from Rp310.65 billion in 2017. The decrease was due to an increase of expenses by 12.3% to Rp1.26 trillion from previously Rp1.12 trillion in 2017, and a decrease of investment income by 42.2% from previously Rp186.7 billion in 2017 to Rp107.92 billion in 2018.

The main contributor of the decrease in investment income was due to the decrease of managed financial assets values, in line with the decrease of Jakarta Composite Index (JCI) due to the declining global economic condition that impacted the stock market.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review



(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Ringkasan Pendapatan Usaha	2018	2017	Perubahan Change (%)	Summary of Operating Revenues
Jasa Transaksi Efek	721.592,2	641.537,5	12,48	Transaction Fees
Jasa Kliring	364.256,9	322.830,3	12,83	Clearing Fees
Jasa Pencatatan	188.860,2	168.881,6	11,83	Listing Fees
Jasa informasi dan Fasilitas lainnya	79.406,2	69.093,5	14,93	Information Services and Other Facilities
Jumlah Pendapatan Usaha	1.354.115,6	1.202.342,8	12,62	Total Operating Revenues

PENDAPATAN

Pendapatan Usaha

Sumber pendapatan usaha utama BEI berasal dari jasa transaksi efek, jasa kliring, jasa pencatatan, serta jasa informasi dan fasilitas lainnya. Di tahun 2018, pendapatan usaha naik 12,62% menjadi Rp1.354,11 miliar dari sebelumnya Rp1.202,34 miliar pada tahun 2017.

Pendapatan Jasa Transaksi

Sumber pendapatan jasa transaksi efek berasal dari aktivitas perdagangan efek oleh Anggota Bursa dan Partisipan. Pendapatan ini mencakup jasa transaksi saham, obligasi, dan kontrak opsi saham, serta pelaporan transaksi obligasi. Pendapatan dari pos jasa ini di tahun 2018 adalah sebesar Rp721,59 miliar naik 12,48% dari Rp641,54 miliar pada tahun 2017, terutama disebabkan oleh bertambahnya frekuensi transaksi saham di bursa dan naiknya jumlah Hari Bursa. Kenaikan tersebut membuat pendapatan dari pos jasa transaksi efek tetap memberikan kontribusi terbesar terhadap seluruh pendapatan usaha Perseroan, yaitu sebesar 53,3% dari total pendapatan usaha selama tahun 2018.

REVENUES

Operating Revenues

IDX operating revenues was mainly derived from transaction fees, clearing fees, listing fees, as well as information services and other facilities. In 2018, operating revenues increased by 12.62% to Rp1,354.11 billion from previously Rp1,202.34 billion in 2017.

Transaction Fees

Transaction fees derived from securities transaction activities conducted by the Exchange Members and Participants. The fees consist of transaction of stocks, bonds, and securities option contracts, as well as bonds transaction reporting. The fees from this account amounted to Rp721.59 billion in 2018, increased by 12.48% from Rp641.54 billion in 2017, mainly due to an increase of stocks transaction frequency and an increase of number of Exchange Days. The increase made the securities transaction remained as the largest contributor in the Company's overall operating revenues, namely by 53.3% from total operating revenues in 2018.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Pendapatan Jasa Kliring

Pendapatan jasa kliring merupakan pendapatan usaha dari entitas anak atas jasa transaksi kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan saham dan kontrak berjangka indeks efek, dan jasa kliring kontrak opsi saham. Di tahun 2018, pendapatan dari jasa kliring ini naik 12,83% dari Rp322,83 miliar pada tahun 2017 menjadi senilai Rp364,26 miliar, terutama karena naiknya frekuensi transaksi harian disamping karena naiknya jumlah Hari Bursa pada tahun 2018. Kenaikan frekuensi transaksi harian dan volume transaksi harian, diyakini adalah sebagai wujud dampak positif pemberlakuan kebijakan penyelesaian siklus transaksi dari T+3 menjadi T+2. Pendapatan dari jasa kliring menyumbangkan 26,9% dari pendapatan usaha di tahun 2018.

Pendapatan Jasa Pencatatan

Pendapatan Jasa Pencatatan berasal dari jasa pencatatan Efek berupa saham, obligasi, dan kontrak investasi kolektif oleh Perusahaan Tercatat di Bursa, baik yang berasal dari pencatatan awal, pencatatan tahunan maupun pencatatan tambahan dari tindakan korporasi Perusahaan Tercatat. Di tahun 2018, pendapatan dari jasa pencatatan naik 11,83% menjadi sebesar Rp188,86 miliar dari Rp168,88 miliar di tahun 2017, dipicu oleh bertambahnya jumlah pencatatan Efek secara signifikan pada tahun 2018. Pendapatan dari jasa pencatatan menyumbangkan 13,9% dari pendapatan usaha pada tahun 2018.

Pendapatan dari Jasa Informasi dan Fasilitas Lainnya

Jasa informasi disediakan untuk Anggota Bursa, kantor berita, koresponden media dan perusahaan penyedia informasi. Perseroan juga menyediakan terminal pelaporan untuk transaksi obligasi kepada Partisipan. Fasilitas lainnya merupakan layanan fasilitas perdagangan efek kepada Anggota Bursa, yang mana Perseroan mengutip penghasilan atas layanan tersebut. Di tahun 2018, pendapatan dari pos jasa ini mencapai Rp79,41 miliar, naik 14,93% dari Rp69,09 miliar di tahun 2017.

Pendapatan (Non-Usaha) Lainnya

Selain pendapatan usaha di atas, Perseroan menerima penghasilan non-usaha dari pendapatan investasi, penghasilan dana kontribusi bank pembayaran, keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing, penghasilan denda dan penghasilan lain-lain. Total pendapatan non-usaha di tahun 2018 adalah sebesar Rp181,78 miliar, turun 27,32% dari Rp250,12 miliar di tahun 2017. Penurunan ini terutama karena menurunnya pendapatan investasi dan pendapatan denda. Pendapatan investasi, turun oleh karena tertekannya IHSG sebagai *benchmark* investasi sepanjang tahun 2018.

Clearing Fees

Clearing fees represent a subsidiary operating revenues from clearing and settlement guarantee services for securities transactions and stock index futures trading transactions and clearing services from contract of securities option. In 2018, clearing fees increased by 12.83% from Rp322.83 billion in 2017 to Rp364.26 billion, mainly due to an increase of daily transaction frequency impacted by the increase of Exchange Days in 2018. The increase of daily transaction frequency and daily transaction volume was positively impacted by the application of T+3 to T+2 transaction cycle settlement policy. In 2018 clearing fees contributed 26.9% of operating revenues.

Listing Fees

Listing fees represents revenue from listing of shares, bonds, and collective investment contract by the Listed Companies in the Exchange, in both from initial listing, annual listing as well as additional listing from the corporate action of Listed Companies. In 2018, listing fees increased by 11.83% to Rp188.86 billion from Rp168.88 billion in 2017, due to the significant increase of total listing fees in 2018. Listing fees in 2018 contributed 13.9% of operating revenues.

Fees from Information Services and Other Facilities

Information services is provided for the Exchange Members, news agencies, mass media correspondence and information companies. The Company also provides terminal reporting transaction of bonds to participants. Other facilities represents the Company's revenue from trading facility services to the Exchange Members. In 2018, fees from this account reached Rp79.41 billion, increased by 14.93% from Rp69.09 billion in 2017.

Other (Non-Operating) Revenues

In addition to the operating revenues, the Company received non-operating revenues from investment income, payment bank contribution income, gain (loss) on foreign exchange, penalty income, and other income. In 2018 total non-operating revenues amounted to Rp181.78 billion, decreased by 27.32% from Rp250.12 billion in 2017. The decrease was due to a decrease of investment income and penalty income. The decrease of investment income was due the pressure of JCI as the investment benchmark throughout 2018.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi berasal dari pengelolaan dana investasi yang ditempatkan sesuai dengan panduan resmi Perseroan perihal investasi. Dana investasi tersebut ditempatkan pada deposito, reksadana, obligasi maupun giro bank yang memberikan penghasilan bunga kepada Perseroan sebagai pandapatan investasi. Pendapatan investasi juga diperoleh dari laba (rugi) belum terealisasi atas perubahan nilai wajar reksadana, serta laba (rugi) direalisasi atas penjualan reksadana dan obligasi.

Pada tahun 2018, Perseroan membukukan pendapatan investasi sebesar Rp107,92 miliar, turun 42,2% dari Rp186,71 miliar di tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh rugi belum terealisasi atas perubahan nilai wajar reksadana.

Pendapatan Dana Kontribusi Bank Pembayaran

Penghasilan dana kontribusi bank pembayaran naik 100,00% menjadi Rp204,5 juta dari Rp102,27 juta pada tahun 2017.

Laba (Rugi) Kurs Mata Uang Asing - Bersih

Pos ini mencatatkan keuntungan kurs mata uang asing bersih sebesar Rp4,97 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan Rp1,37 miliar di tahun 2017.

Pendapatan Denda

Pendapatan denda merupakan pendapatan yang diperoleh karena keterlambatan penyerahan laporan keuangan, keterbukaan informasi lain, dan pelanggaran lainnya oleh Perusahaan Tercatat serta keterlambatan pembayaran biaya transaksi oleh Anggota Bursa. Pada tahun 2018, penghasilan denda mencapai Rp15,12 miliar, dibandingkan dengan Rp18,14 miliar pada tahun 2017, yang mengindikasikan terdapat peningkatan kepatuhan dari Perusahaan Tercatat dan Anggota Bursa di tahun 2018.

Penghasilan Lain-lain

Perseroan memperoleh penghasilan lain-lain yang tidak bisa diklasifikasikan ke dalam jenis pendapatan tersebut di atas. Pendapatan lain-lain ini mencapai nilai sebesar Rp53,57 miliar, naik 22,32% dari Rp43.79 miliar di tahun 2017.

Investment Income

Investment income derived from the investment fund management placed in accordance with the Company's investment official guidelines. The investment funds are placed in the bank term deposits, mutual funds, bonds as well as current accounts, in which delivered an interest income to the Company as an investment income. The investment income also derived from unrealized gain (loss) on changes in fair value of mutual funds, as well as realized gain (loss) on sale of mutual funds and bonds.

In 2018, the Company booked investment income of Rp107.92 billion, decreased by 42.2% from Rp186.71 billion in 2017. The decrease was mainly due to unrealized loss on changes in fair value of mutual funds.

Payment Bank Contribution Income

Payment bank contribution income increased by 100.00% to Rp204.5 million from Rp102.27 million in 2017.

Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net

This account recorded a net gain on foreign exchange amounted to Rp4.97 billion in 2018 compared to Rp1.37 billion in 2017.

Penalty Income

Penalty income derived from the late submission of financial statements, other information disclosures and other violations by Listed Companies, as well as the late payment of transaction fees by the Exchange Members. In 2018, penalty income reached Rp15.12 billion, compared to Rp18.14 billion in 2017, which indicated an improved compliance from the Listed Companies and Exchange Members in 2018.

Other Income

The Company recorded other income that cannot be classified into any of the above. Other income reached Rp53.57 billion, increased by 22.32% from Rp43.79 billion in 2017.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

BEBAN

Komponen beban Perseroan meliputi gaji dan tunjangan, biaya kontribusi tahunan ke OJK, penyusutan, pengembangan perdagangan, beban administrasi, perbaikan dan pemeliharaan, sewa, transportasi dan telekomunikasi, konsultan dan biaya lain-lain.

Total beban di tahun 2018 sebesar Rp1.260,32 miliar, naik 12,33% dari Rp1.121,93 miliar di tahun 2017. Perseroan mencatatkan peningkatan pada 6 (enam) pos dari seluruh beban. Sedangkan 4 (empat) pos beban lainnya mengalami penurunan yaitu pengembangan perdagangan, beban administrasi, perbaikan dan pemeliharaan dan beban konsultan.

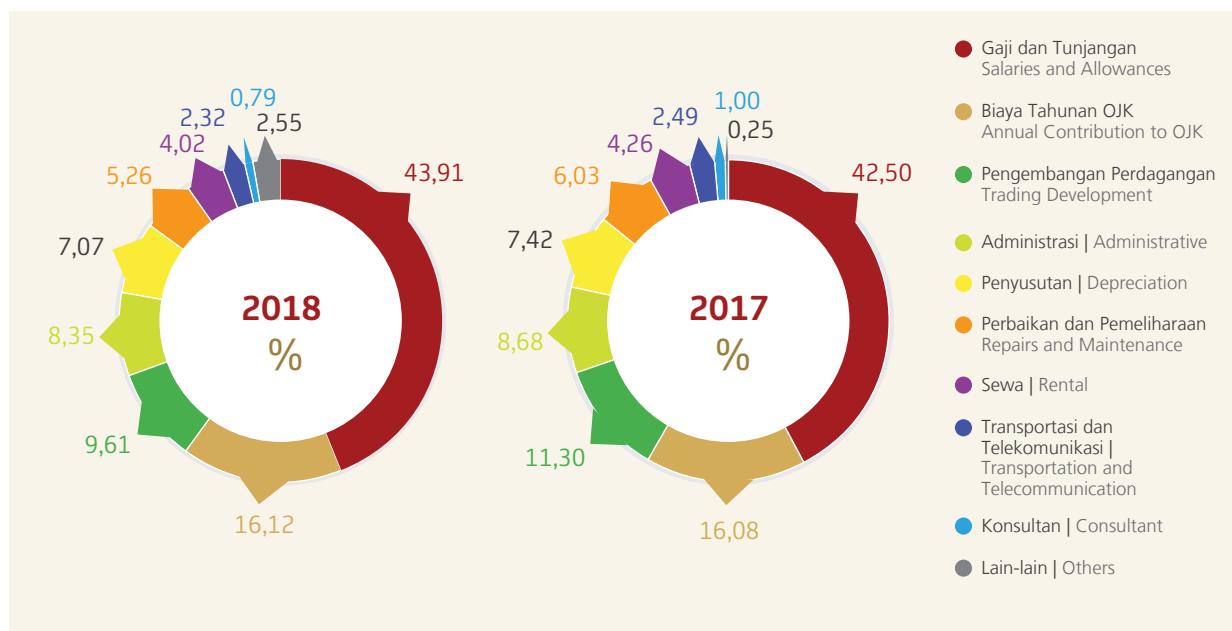
Peningkatan beban ini selaras dengan komitmen Perseroan untuk mengembangkan dan menstimulus pertumbuhan pasar modal di sepanjang tahun 2018.

EXPENSES

The Company's expenses components consist of salaries and allowances, annual contribution to OJK, depreciation, trading development, administrative expenses, repairs and maintenance, rental, transportation and telecommunication, consultant and other expenses.

Total expenses in 2018 amounted to Rp1,260.32 billion, increased by 12.33% from Rp1,121.93 billion in 2017. The Company recorded an increase in 6 (six) expenses accounts. While other 4 (four) accounts decreased, namely trading development, administrative expenses, repairs and maintenance, and consultant expenses.

The increase of expenses is in line with the Company's commitment to develop and stimulate the capital market growth throughout 2018.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Ringkasan Beban	2018	2017	Perubahan Change (%)	Summary of Expenses
Gaji dan Tunjangan	553.475,2	476.844,5	16,07	Salaries and allowances
Beban Kontribusi tahunan ke OJK	203.117,3	180.351,4	12,62	Annual contribution to OJK
Penyusutan	121.127,8	83.203,7	45,58	Depreciation
Pengembangan perdagangan	105.231,4	126.742,8	-16,97	Trading development
Administrasi	89.167,6	97.337,5	-8,39	Administrative
Perbaikan dan Pemeliharaan	66.293,5	67.641,2	-1,99	Repairs and maintenance
Sewa	50.648,1	47.823,2	5,91	Rental
Transportasi dan Telekomunikasi	29.192,7	27.936,9	4,50	Transportation and telecommunication
Konsultan	9.896,0	11.242,6	-11,98	Consultant
Lain-lain	32.170,5	2.810,3	1.044,76	Others
Jumlah Beban	1.260.320,3	1.121.934,1	12,33	Total Expenses

Gaji dan Tunjangan

Beban gaji dan tunjangan di tahun 2018 naik 16,07 % menjadi Rp553,48 miliar dari Rp476,84 miliar di tahun 2017. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan rata-rata skema kompensasi industri secara nasional, dan mencerminkan konsistensi implementasi kebijakan Perseroan untuk merekrut dan mempertahankan talenta terbaik yang tersedia di pasar. Gaji dan tunjangan kepada karyawan meningkat 10,47% menjadi Rp441,42 miliar. Namun provisi imbalan kerja naik signifikan sebesar 435,78% menjadi Rp44,33 miliar pada tahun 2018 (untuk informasi lebih rinci mengenai beban provisi ini, harap lihat Catatan 25 pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2018 yang menyatu dengan laporan tahunan ini).

Biaya Kontribusi Tahunan Ke OJK

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2014 tentang Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan diharuskan membayar iuran tahunan ke OJK. Besarannya mencapai 15% dari pendapatan usaha tahun sebelumnya.

Untuk tahun 2018, biaya tahunan OJK ini mencapai Rp203,12 miliar, naik 12,62% dari Rp180,35 miliar di tahun 2017. Kontribusi biaya tersebut mencapai 16,1% dari total beban Perseroan baik pada tahun 2018 maupun 2017.

Beban Penyusutan

Beban penyusutan BEI di tahun 2018 meningkat 45,58% menjadi Rp121,13 miliar dari nilai sebesar Rp83,20 miliar di tahun 2017, yang mencerminkan peningkatan akumulasi penyusutan yang signifikan sebagai akibat adanya investasi baru untuk pembelian komputer sistem penyelesaian transaksi efek dan komputer sistem perdagangan.

Salaries and Allowances

Salaries and allowances expense increased by 16.07% in 2018 to Rp553.48 billion from Rp476.84 billion in 2017. The increase is in line with an increase of the nation's average industry compensation scheme, and reflected a consistent implementation of the Company's policy to recruit and maintain best talents available in the market. Salaries and allowances to employees increased by 10.47% to Rp441.42 billion. However, the provision of employment benefits significantly increased by 435.78% to Rp44.33 billion in 2018 (detailed information on this provision expense can be viewed on Note 25 of the Company's Consolidated Financial Statements 2018 included in this annual report).

Annual Contribution to OJK

Pursuant to the Government Regulation No. 11 of 2014 on the Levy by the Financial Services Authority (OJK), the Company is obligated to pay an annual contribution to the OJK. The amount reached 15% of the previous operating revenues.

In 2018, the annual contribution to OJK reached Rp203.12 billion, increased by 12.62% from Rp180.35 billion in 2017. This contribution reached 16.1% of the Company's total expenses in 2018 and 2017.

Depreciation Expense

In 2018, IDX depreciation expense increased by 45.58% to Rp121.13 billion from Rp83.20 billion in 2017, which reflect the significant increase of the accumulated depreciation due to new investment in the purchases of computer for securities transaction settlement system and transaction system.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Beban Pengembangan Perdagangan

Beban pengembangan perdagangan mencakup biaya riset dan pengembangan Bursa, biaya pengembangan Anggota Bursa, biaya pengembangan teknologi informasi, biaya promosi, komisi fasilitas *Intraday*, serta biaya pengembangan perdagangan lainnya.

Untuk tahun 2018 beban pengembangan perdagangan ini mencapai nilai sebesar Rp105,23 miliar, turun 16,97% dari Rp126,74 miliar di tahun 2017. Penurunan ini lebih karena adanya penundaan dari realisasi program pengembangan yang dijalankan.

Sementara biaya riset dan pengembangan di tahun 2018 adalah sebesar Rp60,56 miliar, turun 22,95% dari Rp78,59 miliar di tahun 2017. Biaya ini mencakup 57,55% dari seluruh beban pengembangan perdagangan.

Peningkatan terbesar untuk beban pengembangan perdagangan ini terdapat pada anggaran promosi, yang naik 80,22% dari Rp9,23 miliar di tahun 2017 menjadi sebesar Rp16,64 miliar, yang mencerminkan perhatian penuh Perseroan untuk meningkatkan peran pasar modal dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional.

Beban Administrasi

Beban ini mencakup biaya-biaya untuk kegiatan usaha rutin seperti pendidikan dan pustaka, alat tulis kantor, rapat, perjalanan dinas, asuransi, dan biaya lain-lain. Beban administrasi ini turun 8,39% menjadi sebesar Rp89,17 miliar dari Rp97,34 miliar di tahun 2017.

Biaya pendidikan dan pustaka merupakan pos biaya terbesar, dengan nilai Rp23,31 miliar, yang mencakup 26,14% dari total beban administrasi di tahun 2018. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan kompetensi dan kapasitas Sumber Daya Manusia Perseroan. Seluruh komponen biaya dalam kelompok Biaya administrasi ini mengalami penurunan, menunjukkan keberhasilan BEI dalam meningkatkan efisiensi operasional.

Beban Perbaikan dan Pemeliharaan

Beban perbaikan dan pemeliharaan merupakan belanja operasional untuk menjamin ketersediaan fasilitas infrastruktur dan prasarana yang andal di Bursa. Di tahun 2018, beban ini tercatat sebesar Rp66,29 miliar, turun 1,99% dari nilai sebesar Rp67,64 miliar di tahun 2017.

Trading Development Expense

Trading development expense represents the costs for research and development of the Stock Exchange, Exchange Members development, information technology development, promotion, intraday facility commission, as well as other trading development costs.

In 2018, trading development expense reached Rp105.23 billion, decreased by 16.97% from Rp126.74 billion in 2017. The decrease was due to a delay in the realization of existing program development.

While research and development expense in 2018 amounted to Rp60.56 billion, decreased by 22.95% from Rp78.5 billion in 2017. This expense represents 57.55% of overall trading development expense.

The largest increase of trading development expense is promotion budget that increased by 80.22% from Rp9.23 billion in 2017 to Rp16.64 billion, which reflect the Company's full attention to improve the capital market roles in fostering the national economic development.

Administrative Expense

This expense represents routine operating costs such as education and library, office supplies, meetings, travel and transportation, insurance, and other expenses. Administrative expense decreased by 8.39% to Rp89.17 billion from Rp97.34 billion in 2017.

Education and library expense accounted for the largest expense amounted to Rp23.31 billion covering 26.14% of total administrative expense in 2018. This shows the Company's commitment in improving the Company's Human Resources competency and capacity. All expense components in this group decreased, which indicated IDX's achievement in improving operations efficiency.

Repairs and Maintenance Expense

Repairs and maintenance expense represents operational expenses to ensure the availability of reliable infrastructure and facilities at the Stock Exchange. In 2018, this expense amounted to Rp66.29 billion, decreased by 1.99% from Rp67.64 billion in 2017.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Beban Sewa

Beban sewa meliputi sewa ruang kantor dan ruang perdagangan yang digunakan oleh Perseroan beserta entitas anak. Perseroan memiliki perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan PT First Jakarta International hingga 1 September 2024. Perjanjian tersebut mencakup sewa ruangan di Gedung Bursa Efek Indonesia untuk lantai 2, 4, 5, 6 dan 28. Selain itu, Perseroan juga menyewa ruangan untuk lantai perdagangan bursa, *lobby interstitial*, dan *lower level*.

Jumlah beban sewa untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp50,65 miliar, naik 5,91% dari Rp47,82 miliar. Kenaikan ini lebih disebabkan adanya penyesuaian tarif sewa yang wajar. Namun demikian, nilai beban sewa masih berada di bawah 5% dari seluruh beban Perseroan dari tahun ke tahun.

Beban Transportasi dan Telekomunikasi

Beban transportasi dan telekomunikasi BEI di tahun 2018 mencapai nilai sebesar Rp29,19 miliar, naik 4,5% dari Rp27,94 miliar di tahun 2017. Peningkatan lebih diakibatkan oleh adanya penyesuaian inflasi, selain adanya peningkatan sarana dan prasarana transportasi dan telekomunikasi sehubungan dengan peningkatan kegiatan usaha.

Beban Konsultan

Beban konsultan BEI di tahun 2018 kembali menurun sebesar 11,98% menjadi Rp9,90 miliar dari nilai sebesar Rp11,24 miliar pada tahun 2017. Perseroan menggunakan jasa konsultan terutama di bidang hukum, SDM, keuangan, dan implementasi *risk management*.

Beban Lain-lain

Biaya untuk pos-pos pengeluaran yang tidak tercakup di atas untuk tahun 2018 meningkat menjadi sebesar Rp32,17 miliar dari Rp2,81 miliar di tahun 2017. Meskipun mengalami kenaikan, beban ini masih berada di kisaran 2,6% dari seluruh beban Perseroan di tahun 2018.

Laba Usaha

Perseroan membukukan laba usaha tahun 2018 sebesar Rp275,59 miliar, turun 16,63% dari Rp330,53 miliar di tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban usaha Perseroan yang lebih tinggi, yakni sebesar 12,33%, dibandingkan peningkatan total pendapatan yang hanya naik 5,74% selama tahun yang dilaporkan. Perolehan laba tersebut di atas menghasilkan marjin laba usaha sebesar 20,35% atau mengalami penurunan dari 27,49% di tahun 2017.

Rental Expense

Rental expense represents the lease of office and trading spaces used by the Company and its subsidiaries. The Company has office space lease agreement with PT First Jakarta International until September 1, 2024. The agreement includes the rental space in the Indonesia Stock Exchange Building on the 2nd, 4th, 5th, 6th, and 28th floors. In addition, the Company also rent the space for the trading floor, lobby interstitial, and lower level.

Total rental expense in 2018 amounted to Rp50.65 billion, increased by 5.91% from Rp47.82 billion. The increase was mainly due to fair adjustment of rental tariff. However, the increase of rental expense remained under 5% of the Company total expenses from year to year.

Transportation and Telecommunication Expense

In 2018, transportation and telecommunication expense amounted to Rp29.19 billion, increased by 4.5% from Rp27.94 billion in 2017. The increase was mainly due to inflation adjusment, apart form an increase of transportation facility and infrastructure and telecommunication in relations with the increase of business activities.

Consultant Expense

In 2018, IDX consultant expense again decreased by 11.98% to Rp9.90 billion from Rp11.24 billion in 2017. The Company hires the consultant services mainly in the areas of legal, HR, finance and risk management.

Other Expenses

In 2018, expenses for other items that are not classified above increased to R32.17 billion from Rp2.81 billion in 2017. Even though it increased, this expense was still around 2.6% of the Company's total expenses in 2018.

Profit from Operations

The Company recorded profit from operations amounted to Rp275.59 billion in 2018, decreased by 16.63% from Rp330.53 billion in 2017. The decrease was mainly due to an increase of operating expenses by 12.33% compared to total revenues which only increased by 5.74% during the reported year. The gain from profit from operations resulted in operating profit margin by 20.35% or decreased from 27.49% in 2017.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan memiliki penyertaan di tiga perusahaan afiliasi, yaitu PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), dan PT Tivi Bursa Indonesia (TIVI), dengan penyertaan modal masing-masing sebesar 31,50%; 32,38%; dan 30,00%.

Oleh karenanya, Perseroan berhak menerima bagian laba entitas asosiasi tersebut secara proporsional. Untuk tahun 2018, bagian laba bersih entitas asosiasi adalah sebesar Rp82,96 miliar, naik 83,81% dari Rp45,14 miliar di tahun 2017.

Laba Sebelum Pajak

Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp358,54 miliar turun 4,56% dari Rp375,67 miliar di tahun 2017. Penurunan laba sebelum pajak lebih kecil dibandingkan dengan penurunan laba usaha, terutama disebabkan karena adanya kenaikan bagian laba atas entitas asosiasi sebesar 83,81%.

Beban Pajak

Adapun beban pajak penghasilan atas hasil usaha 2018 adalah sebesar Rp92,56 miliar, naik 42,35% dari Rp65,02 miliar di tahun 2017. Beban pajak penghasilan yang lebih tinggi merupakan konsekuensi dari naiknya pendapatan Perseroan di tahun 2018.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Dengan bertambahnya beban pajak tersebut, maka untuk tahun 2018, Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp265,98 miliar, turun 14,38% dari Rp310,65 miliar di tahun buku 2017. Dengan demikian, tingkat marjin laba bersih selama di tahun 2018 adalah 19,64% atau turun dari sebelumnya 25,84% di tahun 2017.

ASET

Total aset konsolidasian BEI pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp6,81 triliun, turun 18,54% dari Rp8,35 triliun di tahun 2017. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh berkurangnya akun piutang penyelesaian transaksi bursa sebesar 44,81% menjadi senilai Rp2,22 triliun dari sebelumnya sebesar Rp4,03 triliun.

Share in Net Profit of Associates

As of the end of 2018, the Company has equity investment in three affiliates, namely PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), and PT Tivi Bursa Indonesia (TIVI), with equity investment at 31.50%; 32.38%; and 30.00% respectively.

As such, the Company is entitled to the proportionate share of the net income of the three associate companies. In 2018, equity in net profit of associates amounted to Rp82.96 billion, increased by 83.81% from Rp45.14 billion in 2017.

Profit Before Tax

The Company recorded profit before tax amounted to Rp358.54 billion, decreased by 4.56% from Rp375.67 billion in 2017. The decrease of profit before tax was smaller compared to the decrease of profit from operations, mainly due to an increase of equity in net profit of associated entities by 83.81%.

Tax Expense

Income tax expense on operating results in 2018 amounted to Rp92.56 billion, increased by 42.35% from Rp65.02 billion in 2017. The higher tax expense reflected the Company's revenues increase in 2018.

Profit for the Year

With the increase tax expense, the Company in 2018 then recorded profit for the year amounted to Rp265.98 billion, decreased by 14.38% from Rp310.65 billion in fiscal year 2017. As such, net income margin in 2018 was at 19.64% or decreased from the previous 25.84% in 2017.

ASSETS

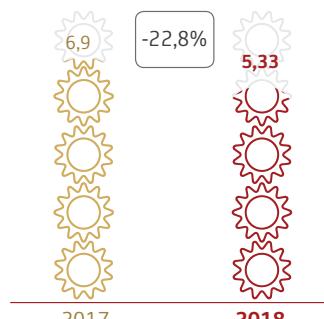
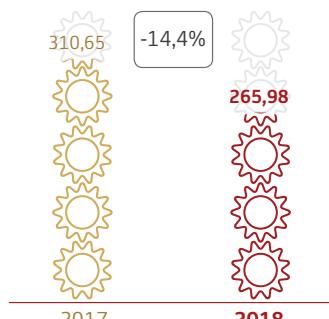
IDX total consolidated assets at the end of 2018 amounted to Rp6.81 trillion, decreased by 18.54% from Rp8.35 trillion in 2017. The decrease was mainly contributed by the decrease of securities transaction settlement receivables by 44.81% to Rp2.22 trillion from the previously Rp4.03 trillion.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Ringkasan Aset	2018	2017	Perubahan Change (%)	Summary of Assets
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	1.432.143,5	1.067.634,8	34,14	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	1.228.682,3	1.361.481,7	-9,75	Other financial assets
Piutang penyelesaian transaksi bursa	2.223.238,5	4.028.015,4	-44,81	Securities transactions settlement receivables
Piutang usaha	360.586,3	337.579,5	6,82	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	49.059,7	66.716,1	-26,46	Other accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	14.983,0	15.517,0	-3,44	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka – bagian lancar	23.939,9	27.722,6	-13,65	Advances and prepaid expenses – current portion
Jumlah Aset Lancar	5.332.633,2	6.904.667,1	-22,77	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
Dana cadangan ganti rugi pemodal	146.870,0	153.201,6	-4,13	Investor compensation reserved fund
Aset dana Pengaman	1.025,2	603,4	69,89	Security fund assets
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	148.569,3	144.433,4	2,86	Fund reserved for guarantee of settlement of securities transactions
Piutang lain-lain	63.765,0	81.819,2	-22,07	Other receivables
Investasi pada entitas asosiasi	591.588,1	518.431,5	14,11	Investments in associates
Aset pajak tangguhan, bersih	55.680,5	59.505,4	-6,43	Deferred tax assets, net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	448.882,3	476.162,6	-5,73	Equipment and facilities - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	11.808,9	10.640,2	10,98	Other assets
Uang muka dan biaya dibayar dimuka – setelah dikurangi bagian lancar	4.193,5	4.773,0	-12,14	Advances and prepaid expenses –net of current portion
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.472.382,8	1.449.570,3	1,57	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	6.805.016,0	8.354.237,4	-18,54	TOTAL ASSETS



LABA BERSIH TAHUN BERJALAN
Net Profit for the Year
(Rp Miliar | Billion)

ASET
Asset
(Rp Triliun | Trillion)

ASET LANCAR
Current Assets
(Rp Triliun | Trillion)

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Aset Lancar

Jumlah aset lancar hingga akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp5,33 triliun, turun 22,77% dari Rp6,90 triliun di tahun 2017, terutama karena penurunan nilai piutang penyelesaian transaksi bursa.

Kas dan Setara Kas

Jumlah kas dan setara kas BEI di akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp1,43 triliun, naik 34,14% dari Rp1,07 triliun di tahun 2017. Peningkatan terjadi karena adanya kenaikan aktivitas perdagangan di bursa, sebagaimana telah disinggung sebelumnya.

Aset Keuangan Lainnya

Akun aset keuangan lainnya merupakan kekayaan Perseroan dalam bentuk deposito berjangka, reksadana, dan obligasi. Nilai aset keuangan BEI tersebut pada akhir tahun 2018 mencapai nilai sebesar Rp1,23 triliun, turun 9,75% dari Rp1,36 triliun di tahun 2017. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pelemahan pada nilai wajar reksadana.

Piutang Penyelesaian Transaksi Bursa

Piutang penyelesaian transaksi bursa merupakan piutang atas transaksi kliring oleh atau kepada anggota kliring, terkait dengan transaksi Bursa yang terjadi pada hari transaksi bursa sampai dengan 3 (tiga) hari setelah hari transaksi Bursa atau dikenal sebagai siklus *settlement T+3*, yang kemudian diubah menjadi 2 (dua) hari setelah transaksi, atau menjadi T+2.

Sebagai akibat langsung dari perubahan tersebut, jumlah dana yang dialokasikan oleh anggota kliring untuk menjamin pembayaran, berkurang drastis. Sehingga pada akhir tahun 2018, nilai piutang ini menyusut menjadi sebesar Rp2,22 triliun, turun 44,81% dari Rp4,03 triliun di tahun 2017.

Piutang Usaha

Piutang usaha adalah tagihan atas jasa transaksi, jasa pencatatan, serta jasa informasi yang disediakan Perseroan. Pada akhir tahun 2018, piutang ini adalah sebesar Rp360,59 miliar, naik 6,82% dari Rp337,58 miliar di tahun 2017.

Current Assets

By the end of 2018 total current assets amounted to Rp5.33 trillion, decreased by 22.77% from Rp6.90 trillion in 2017, mainly due to a decrease of securities transaction settlement receivables.

Cash and Cash Equivalents

At the end of 2018, IDX total cash and cash equivalents amounted to Rp1.43 trillion, increased by 34.14% from Rp1.07 trillion in 2017. The increase was due to an increase of securities transaction at the Exchange as stated previously.

Other Financial Assets

Other financial assets represent the Company's assets in term deposits, mutual funds, and bonds. At the end of 2018, IDX financial assets reached Rp1.23 trillion, decreased by 9.75% from Rp1.36 trillion in 2017. The decrease was due to the weakening of fair value of mutual funds.

Securities Transaction Settlement Receivables

Securities transaction settlement receivables represent clearing transaction receivables by or to clearing members, in relations with the Exchange transaction conducted on the securities transaction day up to 3 (three) days after the securities transaction day or known as T+3 settlement cycle, which was changed into 2 (two) days after the transaction, or to T+2.

As a direct impact of the change, total funds allocated by clearing member for payment guarantee was drastically decreased. Thereby at the end of 2018, the amount of this receivables decreased to Rp2.22 trillion or by 44.81% from Rp4.03 trillion in 2017.

Trade Accounts Receivable

Trade accounts receivable represents invoices for transaction fee, listing fee and information services provided by the Company. At the end of 2018, this receivable amounted to Rp360.59 billion, increased by 6.82% from Rp337.58 billion in 2017.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar BEI per akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp1,47 triliun, naik sebesar 1,57% dari Rp1,45 triliun pada akhir tahun 2017. Kenaikan nilai ini dikontribusikan oleh akun aset dana pengaman, dana disisihkan sebagai cadangan jaminan, investasi pada entitas asosiasi, dan dari aset lain-lain.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Penyertaan modal oleh Perseroan pada entitas asosiasi, yaitu, KSEI, PEFINDO dan TIVI Bursa, hingga akhir tahun 2018 adalah senilai Rp591,59 miliar, naik 14,11% dari Rp518,43 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan bagian laba entitas asosiasi dengan nilai sebesar Rp82,96 miliar.

Aset Tetap

Jumlah aset tetap Perseroan setelah dikurangi akumulasi penyusutan per akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp448,88 miliar, turun 5,73% dari Rp476,16 miliar di akhir tahun 2017. Penurunan lebih disebabkan kenaikan beban penyusutan sebesar 45,6% dari Rp83 miliar menjadi Rp121,12 miliar sebagai dampak telah diselesaikannya beberapa investasi belanja modal untuk peralatan teknologi informasi investasi baru antara lain seperti komputer sistem perdagangan efek dan penyelesaian transaksi efek di tahun 2018.

LIABILITAS

Total liabilitas BEI per akhir tahun 2018 adalah senilai Rp2,92 triliun, turun 38,37% dari Rp4,74 triliun di akhir tahun 2017. Penurunan ini dikontribusikan oleh menurunnya nilai akun utang penyelesaian transaksi bursa hingga sebesar 44,81% dari nilai sebesar Rp4,03 triliun di akhir tahun 2017, menjadi sebesar Rp2,22 triliun di akhir tahun 2018.

Non Current Assets

At the end of 2018, IDX non current assets amounted to Rp1.47 trillion, increased by 1.57% from Rp1.45 trillion at the end of 2017. The increase was contributed by security fund assets, fund reserved for guarantee of settlement of securities transactions, investment in associates, and other assets.

Investment in Associates

The Company's equity investment in associated entities, namely KSEI, PEFINDO and TIVI Bursa up to the end of 2018 was amounted to Rp591.59 billion, increased by 14.11% from Rp518.43 billion. The increase was mainly derived from an increase of equity in net profit of associated entities amounted to Rp82.96 billion.

Equipment and Facilities

At the end of 2018, the Company's equipment and facilities net of accumulated depreciation amounted to Rp448.88 billion, decreased by 5.73% from Rp476.16 billion at the end of 2017. The decrease was mainly due to an increase of depreciation expense by 45.6% from Rp83 billion to Rp121.12 billion as impacted by the completion of capital expenditures investment of new information technology investment among others computer for securities trading and securities settlement systems.

LIABILITIES

At the end of 2018, IDX total liabilities amounted to Rp2.92 trillion, decreased by 38.37% from Rp4.74 trillion at the end of 2017. The decrease was contributed by a decrease of securities transactions settlement payable by 44.81% from Rp4.03 trillion at the end of 2017 to Rp2.22 trillion at the end of 2018.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Ringkasan Liabilitas dan Ekuitas	2018	2017	Perubahan Change (%)	Liabilities and Equity Summary
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang penyelesaian transaksi bursa	2.223.238,5	4.028.015,4	-44,81	Securities transactions settlement payable
Utang jasa Transaksi	11.537,7	10.941,4	5,45	Transaction fees payable
Utang pajak	240.555,1	219.806,4	9,44	Taxes payable
Utang lain-lain	73.868,7	85.643,9	-13,75	Other accounts payable
Beban akrual	197.359,9	244.140,5	-19,16	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	26.916,0	24.327,3	10,64	Unearned revenues
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.773.475,8	4.612.874,8	-39,88	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas dana pengaman	1.025,2	603,4	69,89	Security fund liabilities
Utang kepada pihak berelasi	50.000,0	50.000,0	0,00	Payable to a related party
Liabilitas imbalan kerja	98.575,2	79.273,7	24,35	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	149.600,3	129.877,2	15,19	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.923.076,1	4.742.751,9	-38,37	TOTAL LIABILITIES

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan per akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp2,77 triliun, turun 39,88% dari nilai sebesar Rp4,61 triliun di akhir tahun 2017. Sebagaimana telah disinggung sebelumnya, kontributor utama atas turunnya liabilitas jangka pendek ini adalah berkurangnya nilai utang penyelesaian transaksi bursa menjadi sebesar Rp2,23 triliun atau turun 44,81% dari nilai sebesar Rp4,03 triliun di akhir tahun 2017.

Liabilitas Jangka Panjang

BEI mencatatkan total nilai liabilitas jangka panjang per akhir tahun 2018 sebesar Rp149,6 miliar, naik 15,19% dari nilai sebesar Rp129,88 miliar di akhir tahun 2017. Penyebab utama peningkatan ini adalah provisi imbalan kerja, yang meningkat 24,35% menjadi sebesar Rp98,57 miliar dari Rp79,27 miliar di akhir tahun 2017.

EKUITAS

Total nilai ekuitas BEI di akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp3,88 triliun, naik 7,49% dari nilai sebesar Rp3,61 triliun di tahun 2017. Penyebab utama kenaikan ini adalah bertambahnya saldo laba yang naik 7,95% dari Rp3,46 triliun menjadi sebesar Rp3,74 triliun. Kontributor kenaikan lainnya adalah nilai akun kepentingan non pengendali yang naik sebesar 17,78% menjadi senilai Rp127,27 miliar dari nilai sebesar Rp108,06 miliar di tahun sebelumnya.

Current Liabilities

At the end of 2018, the Company's current liabilities amounted to Rp2.77 trillion, decreased by 39.88% from Rp4.61 trillion at the end of 2017. As previously mentioned, main contributor of the decrease of current liabilities was due to the decrease of securities transactions settlement payable to Rp2.23 trillion or decrease by 44.81% from Rp4.03 trillion at the end of 2017.

Non Current Liabilities

At the end of 2018, IDX recorded total non current liabilities of Rp149.6 billion, increased by 15.19% from Rp129.88 billion at the end of 2017. The increase was mainly due to the provision of employment benefits which increased by 24.35% to Rp98.57 billion from Rp79.27 billion at the end of 2017.

EQUITY

At the end of 2018, IDX total equity amounted to Rp3.88 trillion, increased by 7.49% from Rp3.61 trillion in 2017. The increase was mainly due to an increase of retained earnings by 7.95% from Rp3.46 trillion to Rp3.74 trillion. Other contributor on the increase was an increase of non-controlling interest by 17.78% to Rp127.27 billion from Rp108.06 billion in the previous year.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Ringkasan Ekuitas	2018	2017	Perubahan Change (%)	Equity Summary
Modal saham - nilai nominal Rp135 juta per saham	16.875,0	16.875,0	0,00	Capital stock - Rp135 million par value per share authorized - 200 shares Issued and paid-up - 125 shares
Modal dasar - 200 saham				
Modal ditempatkan dan disetor - 125 saham				
Tambahan modal disetor	6.215,0	6.215,0	0,00	Additional paid-in capital
Saham diperoleh kembali - 16 saham pada 31 Desember 2018 dan 10 saham pada 31 Desember 2017	(2.160,0)	(1.350,0)	60,00	Treasury stock - 16 shares as of December 31, 2018 and 10 shares as of December 31, 2017
Penghasilan Komprehensif lain	(5.717,5)	17.721,1	-132,26	Other comprehensive income
Saldo laba	3.739.455,1	3.463.961,4	7,95	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilki entitas induk	3.754.667,5	3.503.422,5	7,17	Equity attributable to the owners of the company
Kepentingan non-pengendali	127.272,3	108.062,9	17,78	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	3.881.939,8	3.611.485,4	7,49	Total Equity

ARUS KAS

Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp1,43 triliun, naik 34,14% dari Rp1,07 triliun di akhir tahun 2017. Kenaikan tersebut berasal dari perubahan arus kas yang berasal dari uraian berikut:

Arus Kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi adalah sebesar Rp266,33 miliar pada tahun 2018, sedangkan pada tahun 2017, Perseroan membukukan arus kas negatif dari kegiatan operasi sebesar Rp5,91 miliar. Kenaikan ini berasal dari pertumbuhan penerimaan dari pelanggan, selain adanya penurunan nilai pembayaran kepada pemasok, kontribusi kepada OJK dan pembayaran pajak penghasilan.

Kas bersih yang diperoleh untuk kegiatan investasi mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp73,99 miliar pada tahun 2018, dibandingkan dengan nilai sebesar Rp12,67 miliar pada tahun 2017. Kenaikan penggunaan kas bersih ini berasal dari adanya pelepasan aset keuangan dan penerimaan bunga, yang nilainya lebih besar dari jumlah dana yang diperlukan untuk membeli aset keuangan lainnya serta untuk membeli aset tetap.

CASH FLOWS

Total cash and cash equivalents at the end of 2018 amounted to Rp1.43 trillion, increased by 34.14% from Rp1.07 trillion at the end of 2017. The increase was derived from the changes of cash flows as specified below:

Net cash provided by operating activities amounted to Rp266.33 billion in 2018, while in 2017 the Company recorded negative cash flows from operating activities amounted to Rp5.91 billion. The increase was mainly derived from the growth of cash receipt from customer, apart from the decrease of payment to supplier, contribution to OJK and payment of income taxes.

Net cash used in investing activities increased to Rp73.99 billion in 2018, compared to Rp12.67 billion in 2017. This increase was derived from the release of financial assets and interest income which amount is higher from total funds required for the purchase of other financial assets, as well as for the purchase of equipment and facilities.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Kas bersih yang dihasilkan oleh kegiatan pendanaan adalah sebesar Rp24,19 miliar pada tahun 2018 atau mengalami kenaikan sebesar Rp13,61 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp10,58 miliar. Faktor utama penyebab kenaikan ini adalah adanya penerimaan setoran modal dari non pengendali kepada entitas anak yang naik dari Rp11,50 miliar menjadi sebesar Rp25,00 miliar pada tahun pelaporan.

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Ringkasan Arus Kas	2018	2017	Perubahan Change (%)	Cash Flows Summary
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	266.329,8	(5.906,2)	N/A	Cash Flows From Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh Untuk Aktivitas Investasi	73.989	12.676	483,69	Cash Flows From Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	24.190	10.5810	128,63	Cash Flows From Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	364.508,8	17.350 ,04	2.000,9	Increase In Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.067.634,8	1.050.284,4	1,7	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.432.143,6	1.067.634,8	34,1	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

BELANJA MODAL

Sepanjang tahun 2018, belanja modal Perseroan terutama direalisasikan untuk pengadaan aset tetap termasuk perangkat keras dan piranti lunak komputer guna meningkatkan teknologi informasi Perseroan dalam rangka peningkatan kapasitas perdagangan saham.

Net cash provided by financing activities amounted to Rp24.19 billion in 2018 or increased by Rp13.61 billion compared to Rp10.58 billion in 2017. The main factor of the increase was due to the increase of gain from non-controlling paid-up capital in subsidiary from Rp11.50 billion to Rp25.00 billion in the reporting year.

CAPITAL EXPENDITURES

Throughout 2018, the Company's capital expenditures was mainly realized for the procurement of equipment and facilities including computer hardware and software in order to improve the Company's information technology for the enhancement of securities transaction.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE
GOVERNANCE



70 436

A smiling businessman in a black suit, blue shirt, and dark tie stands in front of a large digital screen. He is pointing with his right hand towards the screen. On the screen, there are several data visualizations including a world map with a red dot over South America, a bar chart, a line graph, a pie chart, and a donut chart. Each chart has accompanying text in a placeholder font. The background shows a blurred cityscape through a window.

World Map:
Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Morbi a dolor sed erat vehicula aliquet. Duis suscipit gravida sapien non auctor. Vestibulum dignissim lobortis odio ac facilisis. Praesent est elit, porta ut venenatis eu, luctus accumsan dui. Cras lectus felis, sagittis nec adipiscing a, tempus eget est. In sim lobortis odio ac facilisis. Praesent est elit, porta ut venenatis eu, luctus accumsan dui. Ut dapibus dignissim metus. Curabitur hendrerit ultrices risus et porttitor. Sed eu ante nec velit consectetur hendrerit. Sed congueque cursus fringidunt. Nam vulputate tempor tincidunt.

Bar Chart:
Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Morbi a dolor sed erat vehicula aliquet. Duis suscipit gravida sapien non auctor. Vestibulum dignissim lobortis odio ac facilisis. Praesent est elit, porta ut venenatis eu, luctus accumsan dui. Cras lectus felis, sagittis nec adipiscing a, tempus eget est.

Line Graph:
Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Morbi a dolor sed erat vehicula aliquet. Duis suscipit gravida sapien non auctor. Vestibulum dignissim lobortis odio ac facilisis. Praesent est elit, porta ut venenatis eu, luctus accumsan dui. Cras lectus felis, sagittis nec adipiscing a, tempus eget est.

Pie Chart:
Morbi a dolor sed erat vehicula aliquet. Duis suscipit gravida sapien non auctor. Vestibulum dignissim lobortis odio ac facilisis.

Donut Chart:
Duis suscipit gravida sapien non auctor. Vestibulum dignissim lobortis odio ac facilisis.

Other Data:
89
123
245
313
Vestibulum dignissim lobortis odio ac facilisis.
Praesent est elit, porta ut venenatis eu, luctus accumsan dui. Cras lectus felis, sagittis nec adipiscing a, tempus eget est. In ultrices.

Text at the bottom:
Duis suscipit gravida sapien non auctor. Vestibulum dignissim lobortis odio ac facilisis. Praesent est elit, porta ut venenatis eu, luctus accumsan dui. Cras lectus felis, sagittis nec adipiscing a, tempus eget est. In ultrices.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

“BEI SELAKU FASILITATOR DAN REGULATOR PASAR MODAL INDONESIA BERTEKAD UNTUK TERUS MENINGKATKAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK MELALUI PELAKSANAAN PENINJAUAN BERKALA SELURUH KEBIJAKAN, ATURAN INTERNAL DAN PRANATA ORGANISASI, SERTA PELAKSANAAN ASSESSMENT KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKALA, DENGAN TUJUAN UNTUK MELINDUNGI HAK DAN KEPENTINGAN SEGENAP PEMANGKU KEPENTINGAN PASAR MODAL.”

“IDX as the Capital Market facilitator and regulator strives to determine in enhancing the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation through the periodic review on all policies, internal rules and organizational means, as well as periodic assessment on the quality of GCG implementation with the purpose to protect the rights and interest of the capital market’s stakeholders.”

Tata Kelola Perusahaan atau Corporate Governance (selanjutnya disebut sebagai CG) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan.

The Corporate Governance (hereinafter referred to as CG) is a system designed to direct the professional management of the company based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

KOMITMEN

BEI sebagai fasilitator dan regulator pasar modal di Indonesia berkomitmen kuat untuk menjadi Bursa Efek yang sehat dan berdaya saing global. Oleh karenanya, BEI berkomitmen penuh untuk menerapkan praktik CG yang baik atau biasa disebut *Good Corporate Governance* (GCG) sebagaimana ditegaskan dalam misi Perusahaan yang menegaskan tekad “Menciptakan daya saing untuk menarik Investor dan Perusahaan Tercatat melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan good governance”.

COMMITMENT

IDX as the Capital Market facilitator and regulator in Indonesia is strongly committed to become a sound Stock Exchange with global competitiveness. As such, IDX is fully committed to implement the Good Corporate Governance as affirmed in the Company's mission of “Creating competitiveness to attract investors and Listed Companies through the empowerment of Exchange Members and Participants, creation of additional value, cost efficiency and good governance implementation”

TUJUAN

Tujuan BEI menerapkan praktik terbaik CG adalah:

- Sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian saran-saran kepada Direksi dalam pengelolaan Perusahaan.
- Sebagai pedoman bagi Direksi agar dalam menjalankan kegiatan sehari-hari Perusahaan dilandasi dengan nilai moral yang tinggi dengan memperhatikan Anggaran Dasar, etika bisnis, perundang-undangan dan peraturan yang berlaku lainnya.

PURPOSE

The objective of CG best practise as applied by IDX are as follows :

- As a guideline for the Board of Commissioners in performing the supervisory function as well as providing advisory to the Board of Directors on the Company's management.
- As a guideline for the Board of Directors in performing the Company's daily activities based on high moral values by taking into account the Articles of Association, business ethics, laws and regulations as well as other prevailing rules.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- Sebagai pedoman bagi jajaran manajemen dan karyawan BEI dalam melaksanakan kegiatan maupun tugasnya sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip CG.

STRATEGI

Strategi BEI agar implementasi CG berjalan dengan baik adalah:

1. Memelihara Pedoman, Piagam, dan Prosedur Tata Kelola secara konsisten
BEI melakukan proses *review* secara berkala terhadap Pedoman, Piagam dan Prosedur. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas Pedoman, Piagam, dan Prosedur sehingga BEI dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik.
2. Sosialisasi yang berkesinambungan mengenai prinsip-prinsip CG
BEI telah melakukan proses sosialisasi yang berkesinambungan mengenai prinsip-prinsip CG tersebut kepada seluruh karyawan dan *stakeholder*. Sosialisasi ini bertujuan untuk menanamkan prinsip-prinsip CG kepada seluruh karyawan, sehingga dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, karyawan selalu patuh terhadap ketentuan CG.
3. Penilaian pihak ketiga atas pelaksanaan CG di BEI
BEI meyakini bahwa penilaian pihak ketiga akan meningkatkan kualitas CG.

KEBIJAKAN TATA KELOLA DAN IMPLEMENTASI

BEI melaksanakan kebijakan GCG dengan mengacu pada struktur organisasi yang memadai, proses kerja yang baku, serta prinsip-prinsip universal tata kelola perusahaan yang baik.

Selain itu, BEI memiliki pedoman GCG yang mencakup:

1. Pedoman bagi Dewan Komisaris untuk melaksanakan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi;
2. Pedoman bagi Direksi untuk menjalankan operasional Perseroan sesuai perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, anggaran dasar perusahaan, serta etika bisnis;
3. Pedoman bagi jajaran manajemen dan karyawan BEI untuk melaksanakan kegiatan atau tugas sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

- As a guideline for the management and employees of IDX in conducting daily activities and duties in accordance with CG principles.

STRATEGY

IDX strategy with regard to CG proper implementation are as follows:

1. Consistently maintain the Guidelines, Charter and Governance Procedures
IDX conducts periodic review towards Guidelines, Charter and Procedures. The objective is to enhance the quality of Guidelines, Charter and Procedures hence IDX is able to achieve better performance result.
2. Sustainable socialization on CG principles
IDX has conducted a sustainable socialization process on CG principles to all employees and stakeholders. This socialization aims to embed the CG principles to all employees, thereby the employees always adhere to the CG stipulations in conducting the Company's operational activities.
3. Third party assessment on CG implementation in IDX
IDX believes that assessment by third party will develop the CG quality.

GOVERNANCE POLICY AND IMPLEMENTATION

IDX implements the GCG policy by referring to the adequate organizational structure, standard work process, and universal principles of good corporate governance.

In addition, IDX also has in place the GCG guidelines covering as follows:

1. Guideline for the Board of Commissioners to supervise the Company's management by the Board of Directors.
2. Guideline for the Board of Directors to conduct Company's operational in accordance with prevailing laws and regulations, the Company's articles of association as well as business ethics.
3. Guideline for the management and employees of IDX in conducting daily activities and duties in accordance with CG principles.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Guna memastikan penerapan GCG yang efektif, BEI secara berkala mengkaji dan mengevaluasi Pedoman, Piagam dan Prosedur Kerja, secara berkelanjutan melakukan sosialisasi prinsip-prinsip GCG kepada seluruh karyawan, dan melakukan penilaian atas pelaksanaan GCG secara internal maupun eksternal.

BEI berkomitmen penuh untuk mematuhi peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terutama sehubungan dengan fungsi BEI sebagai regulator dan fasilitator pasar modal. Sebagai *Self Regulatory Organization* (SRO), BEI mengemban peran-peran khusus yaitu:

1. Menyusun dan mengubah peraturan Bursa;
2. Menyelenggarakan dan mengawasi kegiatan perdagangan.

Selain itu, penerapan GCG di BEI juga mengacu pada prinsip yang dikeluarkan oleh *International Organization of Securities Commissions* (IOSCO), sehingga praktik-praktik GCG terbaik di bursa internasional dapat diimplementasikan.

BEI menganut prinsip-prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan. Mengacu kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan BEI, penjabaran prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. Transparansi, yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan termasuk pelaksanaan pengambilan keputusan. BEI menyediakan informasi secara tepat waktu, jelas, dan akurat, termasuk di dalamnya adalah kinerja dan kondisi keuangan Perusahaan.
2. Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, tugas, dan tanggung jawab setiap organ Perusahaan untuk dapat beroperasi secara efektif. BEI menjabarkan fungsi, tugas, dan tanggung jawab setiap organ secara tertulis dan jelas; memastikan adanya *check and balance* yang memadai sebagai bagian dari pengendalian internal yang efektif; memastikan semua pihak memiliki kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya masing-masing dalam pelaksanaan GCG; menentukan *key performance indicator* untuk setiap unit-unit usaha; mengawasi ketaatan semua pihak terhadap etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conducts*).

In order to ensure an effective GCG implementation, IDX periodically reviews and evaluates the Guidelines, Charters and Work Procedures, continuously socializes the GCG principles to all employees, as well as evaluates the implementation of GCG through both internal and external assessment.

IDX is fully committed to comply with the rules and stipulations of Indonesia Financial Services Authority (Indonesia FSA) particularly on IDX function as the capital market regulator and facilitator. As a Self Regulatory Organization (SRO), IDX implements the following roles:

1. Formulate and amend the Bourse regulation;
2. Organize and supervise the trading activities.

In addition, the GCG implementation in IDX also refers to the principles as issued by the International Organization of Securities Commissions (IOSCO), hence the GCG best practices in international stock exchange can be implemented.

The IDX Corporate Governance principles adhere to the GCG basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. Referring to the IDX's Corporate Governance Guidelines, the elaboration of these principles is as follows:

1. Transparency, shall means the disclosure in material and relevant information including the implementation of decision making process. IDX provides information in a timely, clear and accurate manner, including the Company's performance and financial condition.
2. Accountability, shall means the clarity of functions, duties, and responsibilities of each Company organ to be able to effectively operate. IDX clearly describes the functions, duties and responsibilities of each organ in written format; ensure adequate check and balance as part of the effective internal control; ensures all parties have the ability according to their duties, responsibilities, and respective roles in the implementation of GCG; determines key performance indicator for each business unit; oversees the compliance of all parties to business ethics and code of conduct.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

3. Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip kehati-hatian; serta memastikan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai rencana yang telah disiapkan secara matang.
4. Kemandirian, yaitu pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan, intervensi dan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pengambilan keputusan.
5. Kewajaran dan kesetaraan, yaitu kewajaran dan kesetaraan hak dan kewajiban pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.
3. Responsibility, shall means the conformity of the Company's management with prevailing laws and regulations as well as the principle of prudence; as well as ensuring the implementation of corporate social responsibility according to the plan that has been carefully prepared.
4. Independence, shall means the professional management of the Company without influence or pressure, intervention and conflict of interest in decision making.
5. Fairness and equality, shall means the fairness and equality of rights and obligations of the shareholders and other stakeholders.

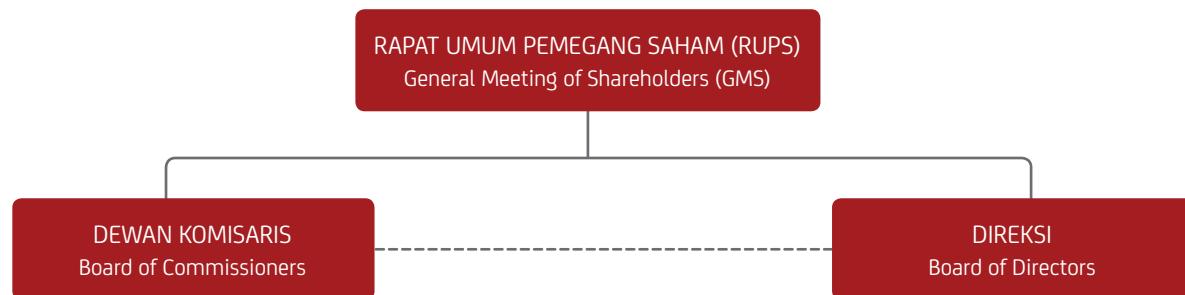
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola perusahaan BEI terdiri dari organ utama yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ pendukung yang antara lain meliputi Komite-Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Pemeriksa Internal, Komite-Komite Direksi, Pemeriksa Eksternal, dan Manajemen Risiko. Berfungsinya organ-organ tersebut secara efektif didukung dengan penerapan prinsip-prinsip GCG yang optimal menjadi kunci bagi keberhasilan dan kesinambungan penerapan GCG di BEI.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

IDX governance structure consists of main organs that include the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as supporting organs amongst others the Committees of the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Internal Audit, Committees of the Board of Directors, External Auditor and Risk Management. Effective function of these organs is supported by optimum implementation of GCG principles as the key success and sustainability of GCG implementation in IDX.

Organ Utama | Major Bodies



Organ Pendukung | Supporting Bodies



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ utama Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan sarana bagi para pemegang saham untuk mengeluarkan keputusan-keputusan yang menentukan jalannya Perseroan. Selain Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan rutin setiap tahun, jika diperlukan BEI dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sewaktu-waktu.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

BEI menyelenggarakan RUPST pada tanggal 29 Juni 2018. Rapat ini telah dihadiri oleh 104 pemegang saham atau 99,05% pemegang saham yang memiliki hak suara.

RUPST 2018 menghasilkan beberapa keputusan sebagai berikut:

Agenda 1

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Untuk Tahun Buku 2017 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik SATRIO BING ENY & REKAN dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana ternyata dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2018 No. GAI18 0086 BEI IBH.
- Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2017 tersebut, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acqit et decharge*) kepada para Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.

Agenda 2

Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik SATRIO BING ENY & REKAN *member firm* dari DELOITTE TOUCHE TOHMATSU Limited, sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk Tahun Buku 2018.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the main Company's organ with authorities that cannot be delegated to the Board of Commissioners and the Board Directors. The GMS is a forum for the shareholders to publish resolutions that determine the course of the Company. Apart from the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which shall be convened annually, the IDX may convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at any time if consider necessary.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

IDX convened the AGMS on June 29, 2018. The meeting was attended by 104 shareholders or 99,05% of shareholders with voting rights.

The AGMS 2018 resolved the following resolutions:

Agenda 1

- Approved the Annual Report of the Company which was submitted by the Board of Directors including the Board of Commissioners Supervisory Report for Financial Year 2017 as well as ratified the Financial Statements of the Company for Financial Year 2017 that has been audited by Public Accounting Firm SATRIO BING ENY & REKAN with the opinion of fairly in all material respects, as stipulated in its report dated February 20, 2018 No. GAI18 0086 IDX IBH.
- Further, upon the abovementioned Annual Report approval and Financial Statements ratification for Financial Year 2017, the Meeting granted full release and discharged (*volledig acqit et decharge*) for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company on the management and supervisory duties that has been conducted during the 2017 Financial Year, as long as such actions are reflected in the Annual Report as well as Financial Statements, except for fraud, embezzlement or other criminal acts.

Agenda 2

Approved the appointment of Public Accounting Firm SATRIO BING ENY & REKAN *member firm* of DELOITTE TOUCHE TOHMATSU Limited, as the Public Accounting Firm that will audit the Company's book for Financial Year 2018.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Dalam hal Kantor Akuntan Publik tersebut mengalami perubahan nama (rerstrukturisasi), maka penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut berlaku bagi Kantor Akuntan Publik yang meneruskan hak dan kewajiban Kantor Akuntan Publik SATRIO BING ENY & REKAN tersebut yang merupakan member firm dari DELOITTE TOUCHE TOHMATSU Limited di Indonesia. Dalam hal Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun juga, maka Rapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan persyaratan penunjukannya.

Agenda 3

Memberikan uang jasa pada akhir masa bakti kepada semua Anggota Direksi Perseroan masa bakti 2015-2018 sebesar $2N \times$ gaji bersih per bulan (bulan terakhir). N adalah jumlah masa jabatan masing-masing Anggota Direksi Perseroan, yaitu sama dengan 3 tahun. Pajak Penghasilan atas uang jasa dimaksud ditanggung oleh Perseroan.

Agenda 4

- Mengangkat sebagai Anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun, nama-nama calon anggota Direksi yang ditetapkan berdasarkan surat OJK kepada Perseroan Nomor: S-74/D.04/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Penetapan Calon Anggota Direksi PT Bursa Efek Indonesia Masa Jabatan 2018 - 2021, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 yang diadakan pada tahun 2021.

Sehingga dengan demikian Susunan Anggota Direksi Perseroan untuk Masa Jabatan tahun 2018-2021, adalah sebagai berikut:

No	Jabatan Position	Nama Name
1.	Direktur Utama President Director	Inarno Djajadi
2.	Direktur Penilaian Perusahaan Director of Listing	I Gede Nyoman Yetna
3.	Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Director of Trading and Membership	Laksono Widito Widodo
4.	Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan Director of Surveillance and Compliance	Kristian Sihar Manullang
5.	Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Director of Information Technology and Risk Management	Fithri Hadi
6.	Direktur Pengembangan Director of Business Development	Hasan Fawzi
7.	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Resources	Risa Effennita Rustam

In the event that the abovementioned Public Accounting Firm has changed its name (restructuring), the appointment shall valid for the Public Accounting Firm that continues the rights and obligations of Public Accounting Firm SATRIO BING ENY & REKAN a member firm of DELOITTE TOUCHE TOHMATSU Limited in Indonesia. In the event that the said Public Accounting Firm is not able to perform its duties for any reason whatsoever, then the Meeting authorized the Company's Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accounting Firm and determine the terms of its appointment.

Agenda 3

Granted honorarium to all members of the Company's Board of Directors at the end of 2015-2018 tenure period amounting to $2N \times$ monthly Net salary (final month). N is the total tenure of each member of the Board of Directors, which equal to 3 years. The Income Tax on the said honorarium shall be borne by the Company.

Agenda 4

- Appointed Members of the Company's Board of Directors for 3 (three) years tenure period, the Board of Directors' candidates as determined based on Indonesia FSA letter to the Company No: S-74/D.04/2018 dated June 22, 2018 regarding the Candidates for the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia for the tenure period of 2018 - 2021, effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual GMS of the Company for the Financial Year 2020 which will be held in 2021.

Thereby the Composition of the Board of Directors for the tenure period of 2018-2021 is as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

2. Menetapkan gaji dan manfaat lainnya yang akan diterimakan kepada Anggota Direksi baru adalah sama dengan gaji dan manfaat lainnya yang diterima oleh Anggota Direksi periode sebelumnya, sebagaimana telah ditetapkan di dalam RKAT Perseroan tahun 2018.

Dengan diangkatnya anggota Direksi Perseroan yang baru, maka masa jabatan Bapak Inarno Djajadi selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi berakhir.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)

Pada 2018, BEI menyelenggarakan satu kali RUPSLB, yaitu pada 25 Oktober 2018 yang dihadiri oleh 104 pemegang saham atau 99,05% pemegang saham yang memiliki hak suara. RUPSLB menghasilkan keputusan sebagai berikut:

Agenda 1

1. Rapat menyetujui RKAT 2019 sebagaimana telah disampaikan oleh Direksi Perseroan dalam Rapat ini.
2. Menugaskan Direksi Perseroan untuk mengajukan RKAT 2019 tersebut kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan, dalam jangka waktu dan dengan memenuhi persyaratan Peraturan Bapepam-LK Nomor: III.A-4 Tentang Tata Cara Penyusunan Serta Pengajuan Rencana Anggaran dan Penggunaan Laba Bersih Efek.
3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan perubahan terhadap RKAT 2019 yang telah disetujui oleh Rapat atas permintaan dan atau dengan persetujuan OJK.

Agenda 2

1. Menyetujui Pengangkatan Bapak M. Noor Rachman sebagai Komisaris Perseroan dengan masa jabatan yang merupakan sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris Perseroan yang digantikannya, yaitu masa bakti 2017-2020, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2020.

2. Stipulated the salary and other benefits for the new members of the Board of Directors as the same amount of salary and other benefits received by members of the Board of Directors in the previous period as stipulated under the Company's 2018 work plan.

Upon the appointment of new members of the Board of Directors, the tenure of Mr. Inarno Djajadi as member of the Company's Board of Commissioners has therefore expired.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

In 2018, IDX has convened one EGMS on 25 October 2018 which was attended by 104 shareholders or 99,05% shareholders with voting rights. The EGMS resolved the following resolutions:

Agenda 1

1. The Meeting approved the Company's annual work and budget plan 2019, which was submitted by the Board of Directors in the Meeting.
2. Assigned the Company's Board of Directors to submit the 2019 work and budget plan for the Indonesia FSA for approval, within the timeline and pursuant to Bapepam-LK Regulation No. III.A-4 regarding the Guideline for the Formulation and Submission of Budgetary Plan and Use of Net Profit of the Stock Market.
3. Authorized the Company's Board of Directors with approval from the Board of Commissioners to amend the 2019 work and budget plan, which was approved by the Meeting at the request and/or approval from the Indonesia FSA.

Agenda 2

1. Approved the Appointment of Mr. M. Noor Rachman as the Company's Commissioner with a tenure period of remaining 2017-2020 period of the Company's Board of Commissioners, effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's AGMS in 2020.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Dengan demikian, susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

As such, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

No	Jabatan Position	Nama Name
1.	Komisaris Utama President Commissioner	John A. Prasetio
2.	Komisaris Commissioner	Lydia Trivelly Azhar
3.	Komisaris Commissioner	Hendra H. Kustarjo
4.	Komisaris Commissioner	Garibaldi Thohir
5.	Komisaris Commissioner	M. Noor Rachman

2. Pemberian uang jasa pengabdian kepada Bapak Inarno Djajadi, selaku Komisaris Perseroan Masa Bakti 2017-2018 sebesar 2N x honorarium per bulan.

2. Granted the provision of service fees for Mr. Inarno Djajadi as the Company's Commissioner during the tenure period of 2017 – 2018 amounting to 2N x monthly honorarium.

N adalah jumlah tahun masa bakti Bapak Inarno Djajadi, selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan yaitu sama dengan 1 (satu) tahun.

N is the total years of service of Mr. Inarno Djajadi during his tenure as the Company's Commissioner which is equivalent to 1 (one) year.

Agenda 3

Lain-Lain.

Dalam Rapat juga telah diinformasikan oleh Dewan Komisaris Perseroan berkenaan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bertindak selaku auditor atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018.

Agenda 3

Others.

The Company's Board of Commissioners has notified in the Meeting regarding the Public Accounting Firm as an auditor for the Company's Consolidated Financial statements of financial year 2018.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi saran-saran kepada Direksi. Pengangkatan dan/ atau penggantian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS setelah menjalani penilaian kemampuan dan kepatutan yang dilakukan oleh Komite Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan yang dibentuk oleh Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK.

Persyaratan, Keanggotaan, dan Masa Jabatan

Dewan Komisaris memiliki komposisi dan jumlah yang sesuai kebutuhan untuk menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Tata cara pencalonan, persyaratan, komposisi, dan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman dan sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku.

Sesuai dengan Anggaran Dasar BEI dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 58/POJK.04/2016, masa jabatan anggota Dewan Komisaris BEI adalah 3 (tiga) tahun. Masa jabatan Dewan Komisaris periode 2017- 2020 berakhir sampai dengan penutupan RUPS tahun 2020. Namun demikian pada tahun 2018 telah terjadi perubahan komposisi personalia anggota Komisaris, sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 29 Juni 2018 dan RUPSLB tanggal 25 Oktober 2018, sebagai berikut.

Komposisi Dewan Komisaris Periode 2017-2020, per 31 Desember 2018

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	John A. Prasetio
Komisaris Commissioner	Lydia Trivelly Azhar
Komisaris Commissioner	Hendra H. Kustarjo
Komisaris Commissioner	Garibaldi Thohir
Komisaris Commissioner	M. Noor Rachman

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris pada 2018 telah melakukan total rapat sebanyak 25 kali, masing-masing 12 kali dengan Direksi, dan selebihnya merupakan rapat khusus Dewan Komisaris sendiri, serta rapat dengan pihak-pihak terkait.

The Board of Commissioners is the main Company's organ with the responsibility to provide supervisory of the Company both in general and/or in particular according to the Articles of Association as well as providing advisory to the Board of Directors. The appointment and/or replacement of the Board of Commissioners members is done by the AGMS after the fit and proper test conducted by the Fit and Proper Test Committee formed by the Executive Chairman of FSA Capital Market Supervisor.

Requirements, Membership and Tenure

The Board of Commissioners has the composition as well as total members in accordance with the need to conduct independent supervisory function and take into account on the effectiveness of decision making process. The procedure of nomination, requirements, composition and number of the Board of Commissioners members are based and in accordance with the prevailing FSA regulations.

Pursuant to the IDX Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 58/POJK.04/2016, the tenure period of IDX Board of Commissioners members is 3 (three) years. The tenure of the Board of Commissioners for 2017-2020 will expire until the closing of AGMS in 2020. However in 2018 there has been changes in the composition of the Board of Commissioners members in accordance with the resolutions of AGMS dated June 29, 2018 and EGMS dated October 25, 2018, as follows:

Composition of the Board of Commissioners for the Period of 2017-2020 as of 31 December 2018

Board of Commissioners Meeting

In 2018, the Board of Commissioners has convened 25 meetings, whereby 12 meeting respectively with the Board of Directors and the remaining meetings were special Board of Commissioners Meeting as well as meetings with related parties.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Rapat Dewan Komisaris membahas hal-hal yang perlu perhatian terkini dan penajaman pola pengawasan Dewan Komisaris. Sedangkan untuk pengawasan bidang keuangan Dewan Komisaris lebih memberdayakan fungsi Komite Audit.

Setiap rapat dibuatkan risalah rapat (*minutes of meeting*). Hasil tindak lanjut dilaporkan pada rapat berikutnya. Dewan Komisaris dapat memanggil Direksi sewaktu-waktu untuk rapat dengan agenda khusus.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat khusus Dewan Komisaris dan rapat bersama Direksi pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Rekapitulasi Kehadiran Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Periode Januari – Desember 2018
Recapitulation of the Attendance of the Commissioners at the Board of Commissioners Meeting for the Period of January – December 2018

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	(%)
John A. Prasetyo	Komisaris Utama President Commissioner	24	96
Lydia Trivelly Azhar	Komisaris Commissioner	18	72
Hendra H. Kustarjo	Komisaris Commissioner	25	100
Garibaldi Thohir	Komisaris Commissioner	8	32
Inarno Djajadi	Komisaris*/ Commissioner	13	100
M. Noor Rachman	Komisaris**/ Commissioner	5	100
Jumlah Rapat Total Meetings		25	

Catatan | Note:

- * Menjabat sebagai Komisaris BEI s.d 28 Juni 2018 / Served as IDX Commissioner until June 28, 2018
- ** Menjabat sebagai Komisaris BEI mulai 25 Oktober 2018 / Serves as IDX Commissioner since October 25, 2018

Adapun rekapitulasi Kehadiran Direksi dalam Rapat Bersama Dewan Komisaris Selama Tahun 2018 adalah sebagai berikut.

The Board of Commissioners discussed all matters that required current attention and incisive supervision of the Board of Commissioners. Whilst on the financial supervisory, the Board of Commissioners empowers the Audit Committee function.

The minutes of meeting is made for each meeting. The results of follow-up actions are brought up in the next meeting. The Board of Commissioners can call upon the Board of Directors at any time for a meeting with special agendas.

The attendance of the Board of Commissioners members in the Board of Commissioners special meetings and joint meetings with the Board of Directors in 2018 is as follows:

Recapitulation of the Attendance of the Board of Directors (BOD) in the Joint Meeting with the Board of Commissioners (BOC) during 2018 is as follows.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Kehadiran Rapat Kordinasi Direksi Periode 2015-2018 Bersama Dewan Komisaris

Coordination Meeting Attendance of BOD and BOC for the Period of 2015-2018

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Dr. Tito Sulistio	Direktur Utama President Director	6
Samsul Hidayat	Direktur Director	4
Alpino Kianjaya	Direktur Director	5
Hamdi Hassyarbaini	Direktur Director	6
Sulistyo Budi	Direktur Director	6
Nicky Hogan	Direktur Director	6
Chaeruddin Berlian	Direktur Director	5

Kehadiran Rapat Kordinasi Direksi Periode 2018-2021 per 31 Desember 2018 Bersama Dewan Komisaris

Coordination Meeting Attendance of BOD and BOC for the Period of 2018-2021 as of 31 December 2018

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Inarno Djajadi	Direktur Utama President Director	6
I Gede Nyoman Yetna	Direktur Director	6
Laksono W. Widodo	Direktur Director	5
Kristian S. Manullang	Direktur Director	6
Fithri Hadi	Direktur Director	6
Hasan Fawzi	Direktur Director	6
Risa E. Rustam	Direktur Director	6

KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Committees of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris BEI membentuk Komite-komite pendukung Dewan Komisaris dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku atau karena dipandang perlu untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya.

KOMITE AUDIT

Komite Audit (KA) dibentuk berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. S-026/Dekom-BEJ/X/2001 tertanggal 1 Oktober 2001. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, yakni dalam rangka memastikan kualitas pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko, proses audit internal dan eksternal berjalan dengan baik dan kepatuhan BEI terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Para anggota Komite Audit harus memenuhi standar kompetensi tertentu yang meliputi integritas, pengalaman kerja, keahlian keilmuan, pemahaman yang baik terhadap peraturan, proses bisnis, proses audit dan prosedur perusahaan, serta pemahaman yang memadai tentang tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, ada pula persyaratan independensi yang perlu dipenuhi untuk menghindari konflik kepentingan.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki akses penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap seluruh catatan ataupun informasi mengenai Perseroan. Komite Audit memiliki cakupan tugas dan tanggung jawab yang luas, yang secara terperinci dituangkan ke dalam Piagam Komite Audit.

Komite Audit meneliti dan menyampaikan pertanggungjawabannya atas laporan tahunan perusahaan, laporan penugasan, rapat, dan laporan evaluasi mandiri; sedangkan tanggung jawab lainnya termasuk menindaklanjuti pengaduan pihak ketiga, termasuk karyawan BEI, serta menjalankan tugas lain dari Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku.

Hasil temuan Komite Audit dilaporkan langsung kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan memberikan rekomendasi kepada Direksi agar temuan tersebut ditindaklanjuti.

Rapat Komite Audit

Secara keseluruhan, selama tahun 2018 Komite Audit telah melakukan pertemuan sebanyak 22 kali, dengan rekapitulasi kehadiran rapat seluruh anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

The IDX Board of Commissioners has established the supporting Committees for the Board of Commissioners in order to meet the prevailing stipulations or as deemed necessary to assist the Board of Commissioners in performing its function.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee (AC) was established based on the Board of Commissioners Letter No. S-026/Dekom-BEJ/X/2001 dated October 1, 2001. The Audit Committee assists the Board of Commissioners to perform the oversight functions, specifically to ensure the quality of financial reporting; the effectiveness of internal control and risk management; ensure proper internal and external audit; and IDX compliance with prevailing laws and regulations.

Members of the Audit Committee shall meet certain competencies standard, which include integrity, work experience, scientific expertise, and a sound understanding of IDX's rules, business, audit process and procedures, as well as having an adequate understanding of good corporate governance. In addition, independency requirements shall be fulfilled to prevent conflict of interests.

In performing its duties, the Audit Committee has full access, free and unlimited to all records or information about the Company. The Audit Committee has a broad scope of duties and responsibilities, details of which are stipulated in the Audit Committee Charter.

The Audit Committee reviews and conveys its accountability over the Company's annual report, assignment reports, meetings, and independent evaluation report; while other responsibilities include follow up actions on third party complaints including the IDX employees, as well as performing other duties from the Board of Commissioners in accordance with the prevailing rules.

The Audit Committee findings are reported directly to the Board of Commissioners. Thereafter, the Board of Commissioners will make recommendations to the Board of Directors to follow up on these findings.

Meetings of the Audit Committee

In 2018 the Audit Committee has convened 22 meetings, with the following summary of attendance of Audit Committee members :

KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Committees of the Board of Commissioners

Komposisi dan Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Audit periode Januari s.d Desember 2018

Composition and Recapitulation of Attendance of Audit Committee Meeting for the period of January until December 2018

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	(%)
Inarno Djajadi	Ketua Chairman */	10	100
John A. Prasetyo	Ketua Chairman **/	4	50
M. Noor Rachman	Ketua Chairman ***/	3	75
Hendra H. Kustarjo	Anggota Member	20	91
Soemarso S. Rahardjo	Anggota Member	22	100
Togu C. Simanjuntak	Anggota Member	22	100
M. Chatim Baidaie	Anggota Member	21	95
Jumlah Rapat Total Meetings		22	

Catatan | Note:

- */ Menjabat sebagai Ketua Komite Audit periode s.d Juli 2018 / Served as the Audit Committee Chairman until July 2018
- **/ Menjabat sebagai Ketua Komite Audit periode Juli s.d November 2018 / Served as the Audit Committee Chairman for the period of July to November 2018
- ***/ Menjabat sebagai Ketua Komite Audit mulai November 2018 / Serves as the Audit Committee Chairman since November 2018

Rapat Komite Audit dengan total frekuensi 22 kali tersebut dilakukan dengan melibatkan beberapa bagian, sesuai dengan urgensi masalah yang akan dibahas dan direkomendasikan untuk diputuskan oleh Dewan Komisaris. Adapun Rekap Rapat Komite Audit dengan berbagai pihak yang dilangsungkan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut.

The total 22 Audit Committee meetings were conducted by involving several divisions in accordance with the urgency of issues, which will be discussed and recommended for the decision taken by the Board of Commissioners. The summary of Audit Committee Meeting with various parties held during 2018 is as follows:

Rekapitulasi Rapat Komite Audit periode Januari – Desember Tahun 2018

Recapitulation of Audit Committee Meeting for the Period of January – December 2018

Nama Name	Jabatan Position	KA AC	KA & SPI AC & IA	KA, SPI, Dir Keu & Auditor AC, IA, Fin Dir & Auditors	KA, SRO, KAP & Dir KSU AC, SRO, Public Acct Firm & KSU Dir	KA, SRO, Hkm, SPR & MRI AC, IA, Legal, SPR & MRI	KA & SRO AC & SRO
Inarno Djajadi	Ketua Chairman */	2	2	1		1	5
John A. Prasetyo	Ketua Chairman **/		3		1		
M. Noor Rachman	Ketua Chairman ***/			1		2	
Hendra H. Kustarjo	Anggota Member	2	7	3	1	2	5
Soemarso S. Rahardjo	Anggota Member	3	8	3	1	2	5
Togu C. Simanjuntak	Anggota Member	3	8	3	1	2	5
M. Chatim Baidaie	Anggota Member	3	7	3	1	2	5

Catatan | Note:

- */ Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sampai dengan Juli 2018 / Served as the Audit Committee Chairman until July 2018
- **/ Menjabat sebagai Ketua Komite Audit periode Juli s.d November 2018 / Served as the Audit Committee Chairman for the period of July to November 2018
- ***/ Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak November 2018 / Serves as the Audit Committee Chairman since November 2018

KA : Komite Audit | AC: Audit Committee

SPI : Satuan Pemeriksa Internal | IA: Internal Audit

KAP : Kantor Akuntan Public | Public Accounting Firm

SRO : Self Regulatory Organization

KSU : Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia | Director of Finance and Human Resources

HKM : Hukum | Legal

SPR : Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

MRI : Manajemen Risiko | Risk Management

KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Committees of the Board of Commissioners

Agenda Rapat Komite Audit

Agenda rapat KA dengan berbagai pihak, bervariasi, tergantung pada topik bahasan dan urgensinya. Hasil rapat tersebut, biasanya berupa rekomendasi dan saran, kemudian akan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diputuskan. Berikut adalah agenda-agenda Rapat KA dengan para pihak terkait, selama tahun 2018.

a. Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris:

- Laporan Rencana Program Kerja Tahunan Komite Audit;
- Laporan Pencapaian/Kegiatan Komite Audit; dan
- Pembahasan Revisi Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) sebelumnya dan Usulan RKAT tahun yang akan datang.

b. Rapat Komite Audit dengan Direksi dan divisi terkait:

- Pembahasan Revisi RKAT sebelumnya dan Usulan RKAT tahun yang akan datang; dan
- Laporan Direktur terkait dan Divisi Hukum terkait kasus yang melibatkan BEI.

c. Rapat Komite Audit dengan SPI dan MRI:

- Pembahasan tentang rencana kerja audit tahunan SPI;
- Laporan hasil Audit Rutin dan Non Rutin tahunan SPI serta status tindaklanjutnya;
- Laporan perkembangan status tindaklanjut audit OJK hasil pemantauan SPI;
- Pembahasan Penyempurnaan Piagam SPI; dan
- Laporan hasil assessment MRI atas profil risiko perusahaan dan tindakan mitigasinya.

d. Rapat Komite Audit dengan Direktur KSU dan Divisi Akuntansi:

- Pembahasan Laporan Realisasi RKAT dan penggunaan laba triwulan I s.d IV 2018.

e. Rapat Komite Audit dengan Direktur KSU, Divisi Akuntansi, dan KAP:

- Kick off Opening Audit dan Closing Meeting Audit oleh KAP.

f. Rapat Komite Audit dengan Komite Audit SRO:

- Pembahasan Penunjukan dan/atau evaluasi Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik Deloitte;
- Pembahasan Hasil Pembuatan Pedoman Kerja Komite Audit untuk Evaluasi Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP);

Audit Committee Meeting Agenda

The Audit Committee Meeting agenda with several parties are varies depending on the topic of discussion and its urgency. The meeting result is usually in a form of recommendation and suggestion, which will be further submitted to the Board of Commissioners for the decision making. The Audit Committee Meeting Agenda with related parties during 2018 are as follows:

a. Audit Committee Meeting with the Board of Commissioners:

- The Audit Committee Annual Work Plan Program Report;
- The Audit Committee Achievement/Activities Report; and
- Discussion on revision of previous Annual Work and Budget Plan (RKAT) as well as proposed RKAT for the next year.

b. Audit Committee Meeting with the Board of Directors and related division:

- Discussion on revision of previous RKAT as well as proposed RKAT for the next year; and
- Related Director and Legal Division report on cases that involve IDX.

c. Audit Committee Meeting with IA and MRI:

- Discussion on the IA annual audit work plan.
- The IA annual Periodic and Incidental Audit Report including the follow up status.
- Progress Report on follow up status with regards to FSA Audit on IA monitoring result.
- Discussion on IA Charter improvement; and
- MRI Assesment result on the Company's risk profile and its mitigation.

d. Audit Committee Meeting with KSU Director and Accounting Division:

- Discussion on RKAT Realization Report and the use of profit for Quarter I until IV 2018.

e. Audit Committee Meeting with KSU Director and Accounting Division and Public Accounting Firm:

- Kick off of the Audit Opening and Audit Closing Meeting by Public Accounting Firm.

f. Audit Committee Meeting with AC SRO:

- Discussion on the appointment and/or evaluation of Deloitte Public Accounting Firm;
- Discussion on the result of Audit Committee Work Guidelines for Evaluation towards Public Accountant (PA) and/or Public Accounting Firm (KAP);

KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Committees of the Board of Commissioners

- Pembahasan hasil Pembuatan Harmonisasi Pedoman Kerja evaluasi Akuntan Publik dan atau KAP;
 - Pembahasan hasil Pembuatan Harmonisasi Pedoman Kerja Penilaian Mandiri Komite Audit; dan
 - Pembahasan Harmonisasi Piagam Komite Audit SRO.
- g. Rapat Komite Audit Tim Kecil dengan Tim Kecil KPEI, KSEI (SRO):**
- Pembahasan Hasil Pembuatan Pedoman Kerja Komite Audit untuk Evaluasi Akuntan Publik (AP) dan/atau KAP; dan
 - Pembahasan hasil Pembuatan Pedoman Kerja Penilaian Mandiri Komite Audit.

Selain rapat-rapat dengan melibatkan berbagai pihak, di tahun 2018 Komite Audit melakukan rapat internal (Tim Kecil) sebanyak 12 kali. Tim Kecil Komite Audit ini juga melaksanakan rapat khusus dengan SRO sebanyak 12 kali, dengan rata-rata tingkat kehadiran sekitar 90%.

Komite Audit juga memberikan beberapa masukan kepada manajemen dalam hal ini melalui Divisi Akuntansi untuk meningkatkan koordinasi dengan Satuan Pemeriksa Internal terkait dipercepatnya penyampaian data dan laporan dari masing-masing divisi yang ada di BEI dan entitas anak.

Komite Audit juga mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (SBE & Rekan) anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited sebagai Auditor PT Bursa Efek Indonesia untuk tahun buku 2018 pada RUPS Tahunan 2018 yang dilaksanakan tanggal 29 Juni 2018, dengan surat No. S-21/BEI-Kom.Audit/VI/2017.

KOMITE REMUNERASI

Komite Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris guna membantu Dewan Komisaris mengkaji kebijakan yang berkaitan dengan sistem dan besaran remunerasi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan termasuk metode penentuannya yang akan diterapkan. Selama tahun 2018, Komite Remunerasi menyelenggarakan 2 kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

- Discussion on the result of Harmonization of Public Accountant Evaluation Work Program and/or KAP;
- Disucssion on the result of Harmonization of Audit Committee Self Assessment Guidelines; and
- Discussion of the Harmonization of the SRO Audit Committee Charter.

g. Sub Team Audit Committee Meeting with Sub Team of KPEI, KSEI (SRO):

- Discussion on the result of the Formulation of Audit Committee Work Guidelines for Evaluation of Public Accountants (PA) and/or KAP; and
- Discussion of the result of the Formulation of Audit Committee's Self-Assessment Work Guideline.

In addition to meetings involving various parties, in 2018 the Audit Committee conducted 12 internal meetings (Sub Teams). The Sub Team of the Audit Committee also conducts 12 special meetings with SROs, with an average attendance rate of around 90%.

The Audit Committee also provides some inputs to the management in this instance through the Accounting Division to improve the coordination with the Internal Audit Unit regarding the acceleration of data and reports submission from each division in IDX and subsidiaries.

The Audit Committee also proposed to the Board of Commissioners for the appointment of the Public Accounting Firm Satrio Bing Eny & Rekan (SBE & Partners) member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited as the Auditor of the Indonesian Stock Exchange for the 2018 financial year at the 2018 Annual GMS held on June 29, 2018, with letter No. S-21/IDX-Kom.Audit/VI/2017.

REMUNERATION COMMITTEE

The Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in reviewing the policy relevant with remuneration amount and system for the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees including the determination method. During 2018 the Remuneration Committee held 2 meetings with the following attendance level:

KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Committees of the Board of Commissioners

Komposisi Komite Remunerasi dan Tingkat Kehadiran Rapat 2018 Composition of Remuneration Committee and 2018 Meeting Attendance

Jabatan Position	Nama Name	Kehadiran Attendance
Ketua Chairman	John A. Prasetio	2
Anggota Member	Lydia Trivelly Azhar	2
Anggota Member	Garibaldi Thohir	2

Agenda rapat yang dibahas dalam rapat Komite Remunerasi adalah *benefit* Dewan Komisaris dan selanjutnya dibahas pula Paket Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.

The Agenda discussed in the Remuneration Committee were the benefits for the Board of Commissioners and Remuneration Packages for the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees.

Kebijakan Honorarium dan Remunerasi

Honorarium dan remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi diatur sesuai dengan ketetapan RUPS. Pemberian honorarium dan remunerasi tersebut juga diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Remuneration and Honorarium Policy

The honorarium and remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors is stipulated in accordance with the GMS decision. The honorarium and remuneration are also regulated under the Articles of Association of the Company.

Honorarium dan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Honorarium and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors Members

Keterangan Description	Honorarium dan Remunerasi selama 2018 (Rp) Honorarium and Remuneration during 2018 (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	9.735.678.106
Direksi Board of Directors	66.598.661.313
Total	76.334.339.419

DIREKSI

Board of Directors

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas kegiatan operasional Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib memperhatikan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertugas mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Persyaratan dan Keanggotaan Direksi

Pengangkatan dan/atau penggantian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan oleh OJK. Direksi memiliki komposisi dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2018, sesuai keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2018, telah terjadi perubahan personalia Direksi. Adapun komposisi Direksi yang bertugas sepanjang periode operasional 1 Januari hingga 31 Desember 2018 adalah sebagaimana ditunjukkan dalam tabel rekapitulasi kehadiran Rapat Direksi di bawah ini.

Rapat Direksi

Selama tahun 2018, Direksi BEI telah melakukan Rapat Direksi sebanyak 34 kali dengan rekapitulasi kehadiran disajikan dalam tabel berikut:

Direksi Periode 2015-2018

Sejak tanggal 1 Januari s.d. 29 Juni 2018, Direksi Periode 2015-2018 telah melaksanakan Rapat Direksi sebanyak 9 kali.

The Board of Directors is authorized and is fully responsible for the operational activities of the Company. In performing its duties, the Board of Directors shall take into account the Company's purposes and objectives. The Board of Directors is also tasked to represent the Company, both in and out of court in accordance with the stipulations of the Articles of Association.

Board of Directors Requirement and Membership

The Board of Directors members appointment and/or replacement are conducted by the GMS following the approval of FSA Fit and Proper Test. The Board of Directors has the composition and total member which are adequate to meet the Company's needs.

In 2018, referring to the GMS resolution held on June 29, 2018, there has been changes in the Board of Directors composition. The Board of Directors composition for the operational period of 1 January to 31 December 2018 was as per below table of meeting attendance.

Board of Directors Meeting

In 2018, the IDX Board of Directors has convened 34 meetings with the following table of recapitalization attendance.

Board of Directors Period of 2015 – 2018

From 1 January – 29 June 2018, the Board of Directors for the 2015 – 2018 tenure period has conducted 9 Meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	(%)
Dr. Tito Sulistio	Direktur Utama President Director	9	100
Samsul Hidayat	Direktur Penilaian Perusahaan Director of Listing	6	67
Alpino Kianjaya	Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Director of Trading and Membership	9	100
Hamdi Hassyarbaini	Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan Director of Surveillance and Compliance	8	89
Sulistyo Budi	Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Director of Information Technology and Risk Management	8	89
Nicky Hogan	Direktur Pengembangan Director of Business Development	7	78
Chaeruddin Berlian	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Resources	7	78

DIREKSI

Board of Directors

Direksi Periode 2018-2021

Sejak tanggal 29 Juni s.d. 31 Desember 2018, Direksi Periode 2018-2021 telah melaksanakan Rapat Direksi sebanyak 25 kali.

Board of Directors Period of 2018- 2021

From 29 June to 31 December 2018, the Board of Directors for the 2018-2021 tenure period has conducted 25 Meetings.

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	(%)
Inarno Djajadi	Direktur Utama President Director	24	96
I Gede Nyoman Yetna	Direktur Penilaian Perusahaan Director of Listing	23	92
Laksono W. Widodo	Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Director of Trading and Membership	19	76
Kristian S. Manullang	Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan Director of Surveillance and Compliance	21	84
Fithri Hadi	Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Director of Information Technology and Risk Management	20	80
Hasan Fawzi	Direktur Pengembangan Director of Business Development	18	72
Risa E. Rustam	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Resources	20	80

Agar dapat menjalankan tugasnya dengan efektif, setiap anggota Direksi mengikuti pelatihan, penyegaran dan pembaharuan pengetahuan yang terkait dengan perkembangan pasar modal global secara umum, selain meningkatkan kompetensi pada bidang direktorat yang dipimpinnya.

To undertake their duties effectively, each member of the Board of Directors participates in the training, courses and knowledge update on the development of global capital market in general, aside from their respective areas of directorship.

Program Pengembangan yang Berkelanjutan bagi Anggota Direksi

Guna memastikan agar setiap anggota Direksi mengikuti perkembangan dan kepemimpinan pasar modal dunia, dari tahun ke tahun BEI menjadwalkan keikutsertaan masing-masing Direktur pada berbagai acara seminar, konferensi, pertemuan organisasi dan program pelatihan untuk eksekutif puncak.

Sustainable Board of Directors Development Program

To ensure that each member of the IDX Board of Directors is kept abreast of developments in the global capital markets, over the years IDX has scheduled the participation of each Director to various seminars, conferences, summit meetings and executive training programs.

Pada tahun 2018, anggota Direksi BEI mengikuti sekitar 22 kegiatan pengembangan kompetensi, perluasan wawasan berupa Konferensi, CEO Meeting maupun sebagai pembicara, sebagai berikut.

In 2018 the Board of Directors members has participated in around 22 activities of competency development, knowledge expansion in a form of Conferences, CEO meeting or as speaker as follows :

DIREKSI

Board of Directors

No.	Kegiatan Activities	Lokasi Venue	Tanggal Date	Nama Direksi Name of Director
Direksi Periode 2015-2018 Board of Directors for the Period of 2015-2018				
1	Courtesy Meeting Visit to the Singapore Stock Exchange	Singapore	14-15 Feb 2018	Alpino Kianjaya
2	World Federation of Exchange & SME Conference	Philiphine	25 - 26 Feb 2018	Samsul Hidayat
3	WFE SME Conference	Malta	26-27 Feb 2018	Tito Sulistio
4	MoU Stock Exchange of Thailand (SET)	Thailand	5-8 Mar 2019	Chaeruddin Berlian
5	ASEAN Exchanges CEO's Meeting	Manila	7 - 9 Mar 2018	Samsul Hidayat, Nicky Hogan
6	Fintech at the University of Negeri Jambi	Jambi	12 Apr 2018	Samsul Hidayat
7	36th AOSEF General Assembly	Shanghai	15 - 17 Apr 2018	Samsul Hidayat
8	The 35th IOMA: The WFE's Clearing & Derivatives Conference	USA	11 – 13 Apr 2018	Nicky Hogan
9	Asean Global Leadership Program, New York University	USA	14 – 22 Apr 2018	Hamdi Hassyarbaini
Direksi Periode 2018-2021 Board of Directors for the Period of 2018-2021				
10	Connect Gov Leaders Summit 2018	Estonia	30-31 Jul 2018	Fithri Hadi
11	Asia Fund Standardization Forum (AFSF)	Bali	11 – 14 Sep 2018	Laksono W. Widodo
12	Benchmarking to Thailand Stock Exchange on the Shortening of T+2 Transaction Settlement	Thailand	26 – 29 Sep 2018	Laksono W. Widodo
13	GIFA Award Ceremony	Bosnia Herzegovina	29 Sep 2018	Hasan Fawzi
14	The 58th WFE General Assembly & Annual Meeting	Yunani	1 – 4 Okt 2018	Hasan Fawzi
15	Asean Exchanges CEOs Meeting	Singapore	11 – 12 Okt 2018	Inarno Djajadi
16	IMF-World Bank Annual Meeting	Bali	11 - 14 Okt 2018	I Gede Nyoman Yetna
17	Capacity Building KSEI 2018	Jepang	17-21 Okt 2018	Fithri Hadi, Risa E. Rustam, I Gede Nyoman Yetna
18	ASF AGM 2018	Bali	31 Okt – 1 Nov 2018	Inarno Djajadi
19	11 th Annual IOSCO AMCC Training Seminar	UK	31 Okt – 1 Nov 2018	Laksono W. Widodo, Kristian S. Manullang
20	Asia Securities Forum (ASF)	Bali	1 Nov 2018	Fithri Hadi
21	Panin Asset Management Client Loyalty Program	Austria, Slovenia, Italy	11-19 Nov 2018	Fithri Hadi, Risa E. Rustam,
22	Capacity Building Anggota Bursa Tahun 2018	Jepang	5 – 9 Des 2018	Inarno Djajadi, Laksono W. Widodo, Kristian S. Manullang, Hasan Fawzi

Selain berbagai program peningkatan kompetensi maupun wawasan tersebut, Direksi Perseroan juga meningkatkan wawasannya melalui partisipasi aktif dalam Rapat-rapat Konsinyering Pembahasan Pengembangan Infrastruktur Pengaturan Pasar Modal, Rapat Koordinasi SRO-OJK, Sosialisasi Go Public bersama OJK-SRO, maupun kegiatan-kegiatan lain terkait pengembangan Pasar Modal di Indonesia maupun Kawasan Asia, bersama-sama dengan SRO lainnya.

In addition to various competency and knowledge development programs, the Board of Directors members were also enhance their knowledge through active participation in the Consignment Meeting Discussion on the Capital Market Management Infrastructure Development, SRO-FSA Coordination Meeting, Socialization of the Go Public with FSA-SRO, and other activities related to the Capital Market development in Indonesia and the Asia Region, together with other SROs.

KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Committees of the Board of Directors

Dalam menjalankan peran sebagai *Self Regulatory Organization* (SRO), BEI perlu menjaga kualitas pengambilan keputusan. Atas pertimbangan tersebut, Direksi dapat membentuk komite-komite tertentu dengan tujuan untuk memberi masukan kepada Direksi. Komite-komite yang dibentuk oleh Direksi terdiri dari:

KOMITE PERDAGANGAN DAN PENYELESAIAN TRANSAKSI EFEK

Tugas utama Komite ini adalah membantu dan memberikan saran kepada Direksi mengenai berbagai permasalahan seputar pelaksanaan perdagangan dan penyelesaian transaksi efek. Komite ini melakukan rapat rutin setiap bulan. Jika diperlukan, Komite ini dapat melakukan rapat di luar jadwal rutin. Komite ini dibantu Divisi Pendukung Perdagangan yang sekarang menjadi Divisi Pengaturan dan Operasional Perdagangan sebagai Sekretariat. Susunan anggota Komite Perdagangan dan Penyelesaian Transaksi Efek terdiri dari 8 (delapan) anggota. Tahun 2018 terjadi perubahan komposisi keanggotaan, menjadi 9 (sembilan) anggota, sebagaimana ditunjukkan pada dua tabel berikut:

Komposisi Komite Perdagangan dan Penyelesaian Transaksi Efek dan Kehadiran dalam Rapat Periode 1 Januari – 30 April 2018 | Composition of the Trade and Securities Transaction Settlement Committee and Meeting Attendance 1 January – 30 April 2018

No	Nama Name	Institusi Institutions	Kehadiran Attendance
1.	Stefanus Noviono Darmasusilo	PT Indo Premier Sekuritas	2
2.	Indra Christanto	PT Panin Sekuritas Tbk	2
3.	Achmad Subagja	PT Bumiputra Sekuritas	2
4.	Stephanus Turangan	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	2
5.	Liu Yin Winnie	PT Nomura Sekuritas Indonesia	2
6.	Himawan Gunadi	PT UOB Kay Hian Sekuritas	2
7.	Laksono Widito Widodo	PT Mandiri Sekuritas	2
8.	Raden Muhammad Irwan	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	2

Periode 1 Juli 2018 – 31 Desember 2018 | Period of 1 July 2018 – 31 December 2018

No	Nama Name	Institusi Institutions	Kehadiran Attendance	(%)
1	Heru Handayanto	PT Mandiri Sekuritas	1	25
2	Himawan Gunadi	PT UOB Kay Hian Sekuritas	4	100
3	Octavianus Budiyanto	PT Kresna Sekuritas	2	50
4	Jeffrey Hendrik	PT Phintraco Sekuritas	3	75
5	Rudy Utomo	PT Evergreen Sekuritas Indonesia	4	100
6	Wientoro Prasetyo	PT Lotus Andalan Sekuritas	4	100
7	Hamdi Riza Rachbini	PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia	3	75
8	Arisandi Indrodwisatio	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	4	100
9	Liu Yin Winnie	PT Nomura Sekuritas Indonesia	4	100

KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Committees of the Board of Directors

Pada tahun 2018, Komite Perdagangan dan Penyelesaian Transaksi Efek mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali untuk membahas, diantaranya:

In 2018, the Trade and Securities Transaction Settlement Committee held 4 (four) meetings to discuss, among others:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
1	2-Feb-18	<ul style="list-style-type: none"> • Update PSP NDC / PSP NDC Update • Percepatan Settlement T+2 / T+2 Settlement Shortening • PPE EBUS / EBUS PPE
2	10-Apr-18	<ul style="list-style-type: none"> • Update Percepatan Settlement T+2 / T+2 Settlement Shortening Update • Update Peningkatan Transaksi Perdagangan Derivatif / Derivative Trade Transaction Improvement Update • Summary Kegiatan Komite Perdagangan 2016-2018 / Summary of Trade Committee Activities 2016-2018
3	19-Sep-18	<ul style="list-style-type: none"> • Usulan Perubahan Minimum Price / Proposal to Change Minimum Price • Pembahasan Persiapan Implementasi Percepatan Penyelesaian Transaksi T+2 / Discussion on the Preparation of T+2 Transaction Settlement Shortening Implementation • Pembahasan Usulan Perubahan Mekanisme Pre-Closing / Discussion on the Pre-Closing Mechanism Changes Proposal
4	22-Nov-18	<ul style="list-style-type: none"> • Update Progres PSP NDC / PSP NDC Progress Update • Update Progres Electronic Trading Platform / Electronic Trading Platform Progress Update • Update Pre-Closing / Pre-Closing Update

KOMITE PENILAIAN PERUSAHAAN

Komite bertindak sebagai organ pendukung *Good Corporate Governance* (GCG) yang bertanggung jawab kepada Direksi dan bertugas memberikan pendapat berkaitan dengan pencatatan perusahaan di Bursa, termasuk penyempurnaan peraturan penilaian pencatatan secara berkala dan memberikan masukan dalam peningkatan Perusahaan Tercatat di Bursa. Selain itu, Komite juga bertugas untuk penegakan peraturan penilaian perusahaan yang didalamnya termasuk memberikan masukan dalam pengambilan keputusan untuk penyelesaian kasus serta *issue delisting* maupun *relisting* yang ada di Perusahaan Tercatat.

Anggota Komite berasal dari berbagai profesi yang terkait dengan fungsi pencatatan di Bursa antara lain perwakilan dari Perusahaan Tercatat, Konsultan Hukum, Akuntan Publik, Wali Amanat, perwakilan dari Perusahaan Efek, perwakilan dari Lembaga Pemeringkat, perwakilan dari investor dan akademisi.

Pada tahun 2018, susunan Anggota Komite Penilaian Perusahaan beranggotakan 11 orang yang bertugas dalam periode tertentu. Selanjutnya sesuai Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00112/BEI/06-2018 tanggal 21 Juni 2018 telah terjadi perubahan komposisi personalia Komite. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite ini dibantu oleh Direktorat Penilaian Perusahaan BEI sebagai Sekretariat Komite.

LISTING COMMITTEE

The Committee is tasked as the supporting organ of Good Corporate Governance (GCG) responsible to the Board of Directors and has the duty to provide opinion on matters related with the company listing in the Stock Exchange, including the refinement of listing valuation regulations periodically and to provide input in the improvement of Listed Companies at the Stock Exchange. In addition, the Committee also has the duty to uphold the listing regulations which include in providing input in the decision making for cases settlement as well as delisting and relisting issues in the Listed Companies.

The Committee members are from various professions related to the listing function at the Stock Exchange, including representatives from the Listed Companies, Legal Consultants, Public Accountants, Trustees, representatives from Securities Companies, representatives from Rating Agencies, representatives from investors and academics.

In 2018, the composition of the Listing Committee consists of 11 members assigned for a certain period. Furthermore, pursuant to the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00112/BEI/06-2018 dated June 21, 2018 there were changes in the composition of the Committee's personnel. In implementing its duties, this Committee is assisted by the IDX Directorate of Corporate Valuation as the Committee Secretariat.

KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Committees of the Board of Directors

Komposisi Komite Penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut.

The composition of the Listing Committee is as follows.

Komite Penilaian Perusahaan sampai dengan Juni 2018 | Listing Committee Until June 2018

Nama Name	Jabatan & Perusahaan/Lembaga Position and Company/Institution	Perwakilan Representatives
Indra Safitri	Senior Partner Kantor Konsultan Hukum Safitri & Co. Senior Partner Safitri & Co Law Firm	Konsultan Hukum Legal Consultant
Fred B.G. Tumbuan	Senior Partner Kantor Konsultan Hukum Tumbuan & Partners Senior Partner Tumbuan & Partners Law Firm	Konsultan Hukum Legal Consultant
Tarkosunaryo	Partner KAP Razikun Tarkosunaryo/Ketua Umum Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Partner Public Accounting Firm Razikun Tarkosunaryo/ Chairmann of Indonesian Public Accountant Association (IAPI)	Akuntan Publik Public Accountant
M. Jusuf Wibisana	Partner Pricewaterhouse Coopers	Akuntan Publik Public Accountant
Sarmiati AS	Kepala Divisi Jasa Pasar Modal PT Bank Mega Tbk Head of Capital Market Services PT Bank Mega Tbk	Wali Amanat Trustee
Salyadi Saputra	Direktur Utama PT Pemeringkat Efek Indonesia President Director PT Pemeringkat Efek Indonesia	Lembaga Pemeringkat Rating Agency
Iman Rachman	Direktur PT Mandiri Sekuritas Director PT Mandiri Sekuritas	Perusahaan Efek Securities Company
Mudjiharno M. Sudjono	Direktur Utama Dapen BRI dan Ketua ADPI President Director of BRI Pension Fund and Chairman of ADPI	Asosiasi Association
The Moleonoto	Presiden Direktur PT Indo Premier Securities President Director PT Indo Premier Securities	Perusahaan Efek Securities Company
I Wayan Gemuh Kertaraha	Managing Director PT CIMB Securities Indonesia Managing Director PT CIMB Securities Indonesia	Perusahaan Efek Securities Company
Justitia Tripurwasani	Direktur PT Manulife Aset Manajemen Indonesia Director PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	Investor

Kemudian Juli 2018 sampai dengan Desember 2018, Anggota Komite Penilaian Perusahaan dilanjutkan oleh:

Further from July 2018 until December 2018, the members of the Listing Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan & Perusahaan/Lembaga Position and Company/Institution	Perwakilan Representatives
M. Jusuf Wibisana	Partner Pricewaterhouse Coopers	Akuntan Publik Public Accountant
Tarkosunaryo	Partner KAP Razikun Tarkosunaryo/Ketua Umum Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Partner Public Accounting Firm Razikun Tarkosunaryo/Chairmann of Indonesian Public Accountant Association (IAPI)	Akuntan Publik Public Accountant
E. Agung Setiawati	PT Datindo Entrycom	Biro Administrasi Efek Share Registrar
Iman Firmansyah	PT Taspen (Persero)	Investor
Rambun Tjajo	Partner Kantor Konsultan Hukum Tjajo & Partners Partner Tjajo & Partners Law Firm	Konsultan Hukum Legal Consultant
Soemarjono	Partner Kantor Konsultan Hukum Soemarjono, Herman & Rekan Partner Soemarjono, Herman & Partners Law Firm	Konsultan Hukum Legal Consultant
Salyadi Saputra	PT Pemeringkat Efek Indonesia PT Pemeringkat Efek Indonesia	Lembaga Pemeringkat Rating Agency
Iwan Ho	PT RHB Sekuritas Indonesia	Perusahaan Efek Securities Company

KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Committees of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan & Perusahaan/Lembaga Position and Company/Institution	Perwakilan Representatives
Gita Tiffany Boer	PT Astra International Tbk	Perusahaan Tercatat Listed Company
Mas Achmad Daniri	PT Lotte Chemical Titan Tbk	Perusahaan Tercatat Listed Company
Sarmiati AS	PT Bank Mega Tbk	Wali Amanat Trustee

KOMITE DISIPLIN ANGGOTA BURSA

Komite Disiplin Anggota Bursa bertanggung jawab kepada Direksi dan bertugas untuk memberikan saran dan tanggapan mengenai penyempurnaan dan penegakan Peraturan Keanggotaan Bursa. Komite ini melakukan rapat secara teratur sekali sebulan dan pelaksanaan kegiatannya didukung oleh Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa BEI. Hingga akhir tahun 2018, susunan anggota komite Disiplin Anggota terdiri dari:

EXCHANGE MEMBERS DISCIPLINARY COMMITTEE

The Exchange Members Disciplinary Committee is responsible to the Board of Directors and has the duty to provide recommendations and response on the improvement and enforcement of the Exchange Membership Regulations. This committee conducts regular meeting once a month and the implementation of its activities is supported by the Membership Management and Monitoring Division of IDX Exchange Members. Until the end of 2018, the composition of the Committee members consists of:

Anggota Komite Disiplin Anggota Periode 4 September 2017 s.d. 6 Agustus 2018 dan Kehadiran Rapat selama 2018 | Exchange Members Disciplinary Committee Members for the Period of 4 September 2017 to 6 August 2018 and 2018 Meeting Attendance

No	Nama Name	Perwakilan Representatives	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	(%)
1.	L.I.D Da Lopez	PT Ekuator Swarna Sekuritas	Direktur Director	8	100
2.	Santo Nuradi S	PT Ciptadana Sekuritas Asia	Direktur Director	4	50
3.	Yoga Mulya	PT Deustche Sekuritas Indonesia	Direktur Director	7	88
4.	Rosmini Lidarjono	PT Panin Sekuritas Tbk	Direktur Director	6	75
5.	John C.P. Tambunan	PT Citigroup Sekuritas Indonesia	Direktur Director	8	100
6.	Tjeng Susanty Wijaya	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	Direktur Director	8	100
7.	Daniek E. Tribuana	BAPMI	Wakil Ketua Bidang Kerjasama Kelembagaan Vice Chairman of Institutional Cooperation	8	100

Anggota Komite Disiplin Anggota Periode 15 Agustus 2018 s.d. 14 Agustus 2020 dan Kehadiran Rapat selama 2018 | Exchange Members Disciplinary Committee Members for the Period of 15 August 2018 to 14 August 2020 and 2018 Meeting Attendance

No	Nama Name	Perwakilan Representatives	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	(%)
1.	Fathiah Helmi	Notaris	Notaris Notary	2	50
2.	R. Muhammad Irwan	PT Danareksa Sekuritas	Direktur Director	4	100
3.	John C.P. Tambunan	PT Citigroup Sekuritas Indonesia	Direktur Director	4	100
4.	Rosmini Lidarjono	PT Panin Sekuritas Tbk	Direktur Director	4	100
5.	Tjeng Susanty Wijaya	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	Direktur Director	4	100
6.	Mardi Henko Susanto	PT BCA Sekuritas	Direktur Utama President Director	3	75
7.	Jimmy Sugiarto	PT Bosowa Sekuritas	Direktur Utama President Director	3	75

KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Committees of the Board of Directors

Pada tahun 2018, Komite Disiplin Anggota Bursa mengadakan rapat sebanyak 12 kali untuk membahas antara lain; update informasi kepatuhan anggota bursa setiap bulan, update ketentuan dan peraturan OJK maupun Bursa serta berbagai kebijakan Bursa yang terkait dengan kegiatan para Anggota Bursa. Adapun persentase kehadiran para anggota komite rata-rata mencapai antara 80%-90% untuk rapat di bulan Maret, Mei, Agustus dan September mencapai tingkat kehadiran 100%.

KOMITE INVESTASI

Komite Investasi bertugas memberikan pendapat kepada Direksi terkait dengan tujuan dan kebijakan atas investasi dan divestasi Perseroan, alokasi investasi, dan usulan investasi berdasarkan Pedoman Investasi. Selain itu, Komite ini juga bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Direksi untuk memutuskan pelaksanaan investasi atau divestasi dan mengevaluasi kinerja investasi serta menyampaikannya kepada Direksi sekurang-kurangnya sekali setiap semester.

Pada tahun 2018, Komite Investasi BEI mengalami perubahan personalia, dari 9 (sembilan) anggota menjadi 7 (tujuh) anggota yang seluruhnya berasal dari BEI, sebagai berikut:

Susunan dan Kehadiran Rapat Komite Investasi Composition and Attendance of Invetsment Committee Meeting

Komite Investasi Periode 1 Januari - 30 Juni 2018 Investment Committee for the Period of 1 January - 30 June 2018

No	Nama Name	Jabatan & Intitusi Position & Institutions	Kehadiran Attendance	(%)
1	Chaeruddin Berlian	Direktur Director	6	100
2	Samsul Hidayat	Direktur Director	3	50
3	Sulistyo Budi	Direktur Director	3	50
4	Adi Hidayat	Kepala Divisi Division Head	6	100
5	R. Haidir Musa	Kepala Divisi Division Head	4	67
6	Verdi Ikhwan	Kepala Divisi Division Head	3	50
7	Goklas Tambunan	Kepala Divisi Division Head	4	67
8	Rusiana Junitati	Kepala Divisi Division Head	6	100
9	Didit Kalbu Adi	Kepala Unit Unit Head	6	100

In 2018, the Exchange Members Disciplinary Committee held 12 meetings to discuss, among others; monthly update of exchange members compliance, update of FSA and Stock Exchange stipulations and regulations related to Exchange Members. The attendance percentage of committee members on average is between 80%-90% for meetings in March, May, August and 100% attendance in September.

INVESTMENT COMMITTEE

The Investment Committee has the duty to provide opinions to the Board of Directors regarding the objective and policy on the Company's investment and divestment, investment allocation, and investment recommendations based on the Investment Guideline. In addition, this Committee is also tasked with providing recommendation and consideration to the Board of Directors for the decision on the investment or divestment and evaluating investment performance as well as submitting them to the Board of Directors at least once every semester.

In 2018, the IDX Investment Committee had a change of personnel, from 9 (nine) members to 7 (seven) members, all of which were from the IDX, as follows:

KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Committees of the Board of Directors

Komite Investasi Periode 1 Juli - 31 Desember 2018
Investment Committee for the Period of 1 July - 31 December 2018

No	Nama Name	Jabatan & Intitusi Position & Institutions	Kehadiran Attendance	(%)
1	Risa E. Rustam	Direktur Director	6	100
2	I Gede Nyoman Yetna	Direktur Director	4	67
3	Laksono W. Widodo	Direktur Director	3	50
4	Poltak Hotradero	Kepala Divisi Division Head	6	100
5	Verdi Ikhwan	Kepala Divisi Division Head	2	33
6	Ignatius Denny Wicaksono	Kepala Divisi Division Head	4	67
7	Rusiana Juniaty	Kepala Divisi Division Head	6	100

Komite Investasi mengadakan pertemuan rutin setiap bulan, yang dibantu oleh Divisi Keuangan selaku Sekretariat Komite. Pada tahun 2018, Komite Investasi mengadakan rapat sebanyak 12 kali membahas aktivitas investasi, laporan pengelolaan dana, kinerja investasi bulanan, dan usulan investasi lainnya yang sesuai dengan Pedoman Investasi. Selain itu Komite Investasi telah menginisiasi dilakukannya penyempurnaan pedoman Investasi guna menyelaraskan pengelolaan dana BEI dengan kondisi pasar. Dengan tujuan untuk mencapai imbal hasil yang optimal dengan tetap memperhatikan tingkat risiko yang ada.

Adapun persentase kehadiran para anggota komite bervariasi, antara 56%-100% dengan rapat di bulan Mei mencapai tingkat kehadiran 100%.

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI DAN MANAJEMEN RISIKO

Komite ini bertugas memberikan masukan kepada Direksi untuk hal-hal terkait teknologi informasi dan/atau manajemen risiko. Anggota Komite tidak hanya berasal internal perusahaan, tetapi juga berasal dari eksternal perusahaan dengan syarat memiliki latar belakang pakar dan praktisi di bidang teknologi informasi dan manajemen risiko.

Selama tahun 2018, Komite telah melaksanakan rapat rutin sebanyak 5 (lima) kali.

The Investment Committee holds regular monthly meetings, assisted by the Finance Division as the Committee Secretariat. In 2018, the Investment Committee held 12 meetings to discuss investment activities, fund management reports, monthly investment performance, and other investment recommendations in accordance with the Investment Guideline. Furthermore, the Committee has initiated the update of Investment Guideline to optimize IDX investment return while considering the risks.

The percentage of committee members' attendance varies between 56%-100% with 100% attendance in May.

IT AND RISK MANAGEMENT STEERING COMMITTEE

This committee is tasked to provide recommendation to the Board of Directors on matters related to information technology and/or risk management. The Committee members are not only from the Company's internal, but also from external companies providing they have expert background and practitioners in the area of information technology and risk management.

During 2018, the Committee has conducted 5 (five) routine meetings.

KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Committees of the Board of Directors

Komposisi dan Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Composition and Meeting of IT and Risk Management Steering Committee

No	Nama Name	Perwakilan Representatives	Periode Period
1.	Daniel Phua	Filos Consulting	2017 – Okt 2018
2.	Jimmy Nyo	APEI	2017 – Okt 2018
3.	Syafrandi Armand Saleh	PT Trimegah Sekuritas Indonesia	2017 – Okt 2018
4.	Supranoto Prajogo	KSEI	• 2017 – Okt 2018 • Nov 2018 – Okt 2019
5.	Patricius Sendjojo	PT Universal Broker Indonesia Sekuritas	• 2017 – Okt 2018 • Nov 2018 – Okt 2019
6.	Iding Pardi	KPEI	• 2017 – Okt 2018 • Nov 2018 – Okt 2019
7.	Teuku Umar Laksamana	PT FABA Indonesia Konsultan	Nov 2018 – Okt 2019
8.	Heryadi Indrakusuma	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	Nov 2018 – Okt 2019
9.	Sriwidjaja	PT Reliance Sekuritas Indonesia	Nov 2018 – Okt 2019
10.	Muhamad Fajrin Rasyid	PT Bukalapak	Nov 2018 – Okt 2019
11.	Toto Sugiri	PT Indonet	Nov 2018 – Okt 2019
12.	Mas Mokhamad Soedarmaji	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	Nov 2018 – Okt 2019

Rapat membahas berbagai agenda, antara lain; Penilaian kepatuhan BEI terhadap UU ITE dan PP PSTE, Evaluasi kepatuhan penerapan manajemen risiko di BEI, Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013, dan Penerapan Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha ISO 22301:2012.

Selain itu, rapat juga membahas berbagai pengembangan BEI terkait dengan teknologi informasi, antara lain; Pembaharuan sistem perdagangan dan implementasi *Service Oriented Architecture* (SOA) dan Peremajaan *Router Cloud JTPM*.

Agenda rapat juga membahas penilaian kepatuhan BEI terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

The meetings discussed various agendas, including; IDX compliance assessment with the ITE and PP PSTE Laws, Evaluation of compliance with risk management implementation in IDX, Implementation of ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 27001:2013 Information Security Management System Implementation, and Business Continuity Management System Implementation ISO 22301: 2012.

In addition, the meeting also discussed various developments in IDX related to information technology, including; Renewal of the trading system and implementation of Service Oriented Architecture (SOA) and Renovation of JTPM Router Cloud.

The meeting agenda also discusses the IDX's compliance with applicable laws and regulations.

SATUAN PEMERIKSA INTERNAL

Internal Audit

Satuan Pemeriksa Internal (SPI) merupakan organ pendukung perusahaan yang bertanggung jawab memberikan masukan kepada Manajemen mengenai pelaksanaan operasional Perseroan dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan terkait dengan Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang dilakukan secara efektif dan efisien.

SPI melakukan fungsi ini melalui pelaksanaan audit yang bersifat independen, objektif, dan sistematis, selain juga melalui pelaksanaan peran sebagai konsultan internal.

Penelaahan terkait pelaksanaan *governance* dilakukan dengan pelaksanaan audit untuk memastikan bahwa pengelolaan operasional Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penelaahan terkait dengan Manajemen Risiko dilakukan dengan pelaksanaan audit untuk memastikan bahwa setiap usaha pencapaian sasaran Perseroan telah didukung dengan pengelolaan terhadap risiko-risiko inheren maupun residual terkait dengan proses identifikasi, kecukupan pengendalian, serta usaha mitigasi yang diperlukan agar tercapai tingkat risiko yang dapat diterima dan dapat menjamin tercapainya sasaran perusahaan.

Penelaahan terkait dengan kepatuhan dilakukan dengan pelaksanaan audit untuk memastikan bahwa setiap aspek pelaksanaan operasional Perusahaan telah sesuai dengan peraturan, perundangan, dan kebijakan yang berlaku, termasuk kesesuaian dengan persyaratan standar-standar internasional yang telah diterapkan oleh Perusahaan seperti ISO 9001, ISO 27001, dan COBIT.

Penelaahan terkait dengan efektivitas dan efisiensi proses dilakukan dengan pelaksanaan audit untuk memastikan bahwa setiap bisnis proses yang diterapkan pada setiap lini operasional Perusahaan telah dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Sebagai konsultan internal, SPI melaksanakan perannya dengan memberikan masukan berupa rekomendasi perbaikan yang diperlukan pada semua aspek terkait GRC, efektivitas dan efisiensi pada pelaksanaan operasional, ataupun pengembangan di Perusahaan.

SPI sebagai *third line of defense* mengambil peran yang lebih besar dalam pelaksanaan fungsi *assurance* melalui pendekatan audit berbasis risiko. SPI berperan untuk memantau kinerja *first line* dan *second line of defense* dalam pengelolaan risiko dan penerapan *internal control* pada aktivitas operasional.

The Internal Audit is the Company's supporting organ responsible to provide recommendations to the Management regarding the Company's operations in achieving its targets related with the effective and efficient implementation of Governance, Risk Management and Compliance (GRC).

The Internal Audit performs this function through independent, objective and systematic audit as well as through the implementation of roles as internal consultants.

The governance review is implemented by audits to ensure that the Company's operational management has met the principles of good corporate governance. The review related to Risk Management is carried out through audit to ensure that every effort to achieve the Company's objectives has been supported by the inherent and residual risks management related to the process of identification, adequacy of controls, as well as mitigation efforts required to achieve the acceptable risk levels and ensure the achievement of the company targets.

Review related to compliance is implemented by audits to ensure that every aspect of the Company's operations is in accordance with the prevailing regulations, laws and policies, including the compliance with the requirements of international standards that have been implemented by the Company such as ISO 9001, ISO 27001 and COBIT.

The review on the effectiveness and efficiency of the process is implemented by audits to ensure that every business process that is applied to each line of operation of the Company has been carried out effectively and efficiently.

As an internal consultant, the Internal Audit implements its role by providing recommendations for improvement required in all aspects related to GRC, effectiveness and efficiency in operational implementation, or development in the Company.

The Internal Audit as the third line of defense has a greater role in the implementation of assurance function through a risk-based audit approach. The Internal Audit has the role to monitor the performance of the first line and the second line of defense in risk management and the implementation of internal controls in operational activities.

SATUAN PEMERIKSA INTERNAL

Internal Audit

Untuk tahun 2018, ditetapkan kegiatan audit pada area sebagai berikut:

1. Audit Proses Pengeluaran Keuangan dan Pencatatan Akuntansi.
2. Audit Kantor Perwakilan BEI.
3. Audit Proses Pengembangan Produk Non Saham.
4. Audit Program Pengembangan Emiten.
5. Audit Proses Pengembangan Investor Retail.
6. Audit Proses Kerja Divisi Pengawasan.
7. Audit Proses Kerja Divisi Kepatuhan Anggota Bursa.
8. Audit Proses Kerja Pendukung Perdagangan.
9. Audit Proses Kerja Divisi Operasional Perdagangan.
10. Audit Proses Kerja Pemberian *Support* pada Pengembangan Produk dan Infrastrukturnya.
11. Audit Proses Kerja *Risk Management*.
12. Audit Kontrol dan Proses Kerja Divisi Operasional Teknologi Informasi.
13. Audit Satuan Proyek Khusus.

Pada awal Semester II, SPI melaksanakan Audit Khusus atas permintaan manajemen terkait dengan rekomendasi hasil Audit OJK tahun 2018.

Selain kegiatan Audit, SPI juga melakukan kegiatan Non-Audit selama tahun 2018 sebagai berikut :

1. Fungsi konsultasi untuk penyelesaian *idle asset* perusahaan sebagai tindak lanjut temuan audit pada Proses Kerja Divisi Pendukung Perdagangan.
2. Sebagai Tim Audit dalam Proyek Pembaharuan Sistem Perdagangan dan *New Data Center*.
3. Persiapan Implementasi ISO 22301:2012 dan *Assessment ISO 27001:2013*.
4. Pendampingan Audit Eksternal (KAP) per 31 Desember 2017 & 30 Juni 2018 dan sebagai *counter part OJK*.
5. *Monitoring Risiko (Enterprise Risk Management)* dan Tata Kelola Perusahaan.
6. *Monitoring Business Continuity Management (BCM)* dalam melakukan pemeriksaan 2018.
7. Sosialisasi konsep *three lines of defense* PT BEI.
8. Pengembangan personil SPI diantaranya melalui *Training*, Seminar dan Sertifikasi Profesi Internal Audit.

In 2018, the audit activities were determined in the following areas:

1. Audit of Financial Expenditure Process and Accounting Records.
2. Audit of the IDX Representative Office.
3. Audit of Non-Stock Product Development Process.
4. Audit of Issuer Development Program.
5. Retail Investor Development Process Audit.
6. Audit of the Supervisory Working Process Division.
7. Work Process Compliance Division Division Audit Audit.
8. Audit of Trade Support Work Processes.
9. Work Process Audit of the Trade Operations Division.
10. Audit of Supporting Work Processes in Product and Infrastructure Development.
11. Risk Management Work Process Audit.
12. Audit of Control and Work Process Information Technology Operations Division.
13. Audit of the Special Project Unit.

At the beginning of Semester II, the Internal Audit conducted a Special Audit at the request of the management related to 2018 FSA Audit recommendation.

In addition to Audit activities, the Internal Audit also conducts Non-Audit activities during 2018 as follows:

1. Consultation function for idle settlement of the company assets as a follow-up to audit findings in the Work Process of the Trade Support Division.
2. As an Audit Team in the Trading System Renewal and New Data Center Project.
3. Preparation for Implementation of ISO 22301:2012 and ISO 27001:2013 Assessment
4. External Audit Assistance (Public Accountant Firm) as of December 31, 2017 & June 30, 2018 and as an FSA part counter.
5. Monitoring of the Enterprise Risk Management and Corporate Governance.
6. Monitoring of the Business Continuity Management (BCM) in conducting 2018 audits.
7. Socialization of the concept of the three lines of defense of the IDX.
8. Development of Internal Audit personnel including through Training, Seminars and Internal Audit Professional Certification.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertugas menjalankan fungsi kesekretariasan Perseroan. Di dalam cakupan tugas Sekretaris Perusahaan adalah pengaturan surat-menyurat dan penyimpanan dokumen Perseroan, menjaga citra Perseroan, serta berinteraksi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan memiliki akses langsung ke Direksi dan bersinergi dengan divisi-divisi lain untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menjadi penghubung antara BEI dan pemegang saham, masyarakat, OJK, serta pemangku kepentingan lainnya;
2. Menyiapkan dan mengkomunikasikan informasi yang akurat dan lengkap mengenai kinerja BEI kepada pemangku kepentingan;
3. Mengikuti perkembangan industri pasar modal khususnya peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan praktik-praktik GCG; dan
4. Mempertahankan serta meningkatkan citra BEI yang positif di tingkat nasional ataupun internasional.

Sekretaris Perusahaan juga memiliki tugas-tugas khusus yang berkaitan dengan:

1. Penyelenggaraan Rapat Direksi serta rapat koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa serta penyediaan dokumen-dokumen yang menjadi bahan RUPS;
3. Penyediaan tata laksana surat dan kearsipan yang teratur;
4. Pembuatan laporan-laporan perusahaan;
5. Monitoring anak perusahaan dan asosiasi;
6. Menjalankan kerjasama dengan institusi internasional;
7. Penyusunan program pengenalan (*induction program*) Dewan Komisaris dan Direksi;
8. Perencanaan dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR); dan
9. Menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary is in charge of carrying out the Company's secretarial functions. Within the scope of the duties of the Corporate Secretary are the arrangement of the Company's correspondence and document retention, maintaining the Company's image, and interacting with shareholders and other stakeholders.

The Corporate Secretary has direct access to the Board of Directors and synergizes with other divisions to obtain data and information required in the connection with the implementation of their duties.

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. As a liaison between IDX and shareholders, the public, FSA and other stakeholders;
2. Prepare and communicate accurate and complete information on IDX performance to stakeholders;
3. Follow the capital market industry developments, in particular regulations that affect the capital markets and good corporate governance (GCG) practices; and
4. Maintain and enhance a positive IDX image at the national and international levels.

The Corporate Secretary has also the following specific tasks related to:

1. Organize meetings of the Board of Directors and the coordination meetings between Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Convention of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting as well as provide documents for the GMS material;
3. Provide proper filing system and correspondence management;
4. Prepare the company reports;
5. Monitoring the subsidiary companies and associations;
6. Cooperation with international institutions;
7. Formulate the induction programs for members of the Board of Commissioners and Directors;
8. Planning and implement the Corporate Social Responsibility (CSR) programs; and
9. Maintain good relations with all stakeholders.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mendapat dukungan dari dua sistem, yaitu sistem IDX-Workflow, dan IDX Document Management System (DMS).

Sistem IDX-Workflow merupakan sistem pendukung untuk tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan terkait proses surat menyurat di lingkungan Perseroan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Sistem ini menjadikan proses surat-menyurat Perseroan menjadi lebih teratur, efisien, dan termonitor serta terdokumentasi dengan lebih baik dan mengurangi penggunaan kertas.

Sistem IDX-DMS merupakan sistem pendukung tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan terkait proses kearsipan di lingkungan Perusahaan. Sistem ini digunakan untuk menyimpan dokumen secara elektronik (*scanning document*), sehingga penyimpanan dan pencarian dokumen menjadi lebih efektif dan efisien.

In performing its duties, the Corporate Secretary is supported by two systems, which are the IDX-Workflow system, and IDX Document Management System (DMS).

The IDX-Workflow System provides systematic support for the duties and responsibilities of the Corporate Secretary on the Company correspondence processing, both internally and externally. This system ensures a more orderly, efficient, better monitored, a documented system and reduces paper use.

The IDX-DMS System supports the duties and responsibilities of the Corporate Secretary with regard to the Company's archive requirements. The system is used to store documents electronically (document scanning), hence to efficiently and effectively store and retrieve the documents.

KOMUNIKASI DAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Communication and Disclosure of Public Information

PENGUNGKAPAN DAN PENYEBARAN INFORMASI

Untuk memenuhi tanggung jawab dalam menyediakan informasi yang transparan, akurat, dan tepat waktu kepada publik, BEI senantiasa memanfaatkan beberapa jalur komunikasi yang dapat diakses oleh publik antara lain mencakup laporan berkala, surat edaran, *press release* media massa (termasuk televisi, radio, dan surat kabar), situs resmi BEI (www.idx.co.id), serta melalui media sosial seperti Facebook, Twitter dan Instagram.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai Pasal 10.4 Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, BEI tidak diperkenankan membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya. Kebijakan ini diperkuat dalam Pasal 17.4 Anggaran Dasar BEI, yang menyatakan bahwa BEI sebagai organisasi nirlaba tidak dibenarkan mendistribusikan dividen kepada pemegang saham.

INFORMATION DISCLOSURES AND DISSEMINATION

To fulfill the responsibility to provide transparent, accurate, and timely information to the public, IDX uses multiple communication channels accessible by the public. These include newsletters, circulars, press releases to mass media (including television, radio, and newspapers), the IDX official website (www.idx.co.id), as well as the social media such as Facebook, Twitter and Instagram.

DIVIDEND POLICY

In accordance with the Article 10.4 of Government Regulation No. 45 of 1995 on the Implementation of Capital Market Activities, IDX is not permitted to distribute dividends to its shareholders. This policy is affirmed in the Article 17.4 of the IDX's Articles of Association, which stated that the IDX as a non-profit organization shall not be allowed to distribute dividends to shareholders.

KOMUNIKASI DAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Communication and Disclosure of Public Information

PERATURAN BURSA

Sebagai salah satu SRO dalam pelaksanaan Pasar Modal Indonesia, BEI dari waktu ke waktu menerbitkan Peraturan Bursa yang wajib ditaati oleh seluruh pelaku pasar modal Indonesia. Selain itu, Direksi BEI berwenang mengeluarkan Surat Keputusan Direksi yang juga mengatur tata cara pelaksanaan investasi dan perdagangan di Pasar Modal Indonesia.

Sepanjang tahun 2018, BEI mengeluarkan 8 (delapan) Peraturan Bursa dan 2 (dua) Surat Edaran. Sedangkan Keputusan Direksi yang diterbitkan dalam rangka menjalankan fungsi BEI sebagai Penerima Laporan Transaksi Efek sebanyak 1 (satu):

A. Peraturan

1. Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00183/BEI/12-2018, dikeluarkan pada tanggal 26 Desember 2018 dan diberlakukan pada tanggal 27 Desember 2018).
2. Perubahan Peraturan Nomor I-O tentang Pencatatan Dana Investasi Real Estat Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif di Bursa (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00175/BEI/12-2018, dikeluarkan pada tanggal 10 Desember 2018 dan diberlakukan pada tanggal 17 Desember 2018).
3. Peraturan Nomor I-U tentang Pencatatan Pencatatan Dana Investasi Real Estat Syariah Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif di Bursa (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00176/BEI/12-2018, dikeluarkan pada tanggal 10 Desember 2018 dan diberlakukan pada tanggal 17 Desember 2018).
4. Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00168/BEI/11-2018, dikeluarkan pada tanggal 22 November 2018 dan diberlakukan pada tanggal 26 November 2018).
5. Peraturan Nomor II-H tentang Persyaratan dan Perdagangan Efek dalam Transaksi Marjin dan Transaksi *Short Selling* (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00169/BEI/11-2018, dikeluarkan pada tanggal 22 November 2018 dan diberlakukan pada tanggal 26 November 2018).

STOCK EXCHANGE REGULATIONS

As one of the SROs in the implementation of the Indonesia Capital Market, IDX from time to time issues the Exchange Regulations that shall be adhered by all Indonesia capital market participants. In addition, the IDX Board of Directors has the authority to issue the Board of Directors Decree which also regulates the investment and trade procedures in the Indonesia Capital Market.

Throughout 2018, IDX issued 8 (eight) Exchange Regulations and 2 (two) Circular Letters. Whereas 1 (one) Board of Directors Decree was issued as the implementation of IDX functions as the Recipient of Securities Transaction Report:

A. Regulations

1. Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Company (Attachment to the Decree of the Board of Directors of Indonesian Stock Exchange No. Kep-00183/IDX/12-2018, issued on December 26, 2018 and effective as of December 27, 2018).
2. Amendment to Regulation No.I-O on the Listing of Real Estate Investment Fund in the Form of Collective Investment Contracts at the Stock Exchange (Attachment to the Decree of the Board of Directors of Indonesian Stock Exchange No. Kep-00175/IDX/12-2018, issued on December 10, 2018 and effective as of December 17, 2018).
3. Regulation No. I-U on the Listing of Sharia Real Estate Investment Funds in the Form of Collective Investment Contracts at the Stock Exchange (Attachment to the Decree of the Board of Directors of Indonesian Stock Exchange No. Kep-00176/IDX/12-2018, issued on December 10, 2018 and effective as of December 17, 2018).
4. Regulation No. II-A on the Equity Securities Trading (Attachment to the Decree of the Board of Directors of Indonesian Stock Exchange No. Kep-00168/IDX/11-2018, issued on November 22, 2018 and effective as of November 26, 2018).
5. Regulation No. II-H on the Requirements and Securities Trading in Margin Transactions and Short Selling Transactions (Attachment to the Decree of the Board of Directors of Indonesian Stock Exchange No. Kep-00169/IDX/11-2018, issued on November 22, 2018 and effective as of November 26, 2018).

KOMUNIKASI DAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Communication and Disclosure of Public Information

- 6. Peraturan Nomor II-J Tentang Perdagangan Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Di Bursa (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00170/BEI/11-2018, dikeluarkan pada tanggal 22 November 2018 dan diberlakukan pada tanggal 26 November 2018).
- 7. Peraturan Nomor II-K tentang Efek Tidak Dijamin dan Transaksi Dipisahkan atas Efek Bersifat Ekuitas (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00171/ BEI/11-2018, dikeluarkan pada tanggal 22 November 2018 dan diberlakukan pada tanggal 26 November 2018).
- 8. Perubahan Peraturan Nomor III-A tentang Keanggotaan Bursa (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00184/BEI/12-2018, dikeluarkan dan diberlakukan pada tanggal 28 Desember 2018).

B. Surat Edaran

- 1. Surat Edaran Nomor: SE-00001/BEI/12-2018 tentang Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat (diberlakukan pada tanggal 27 Desember 2018).
- 2. Surat Edaran Nomor: SE-00002/BEI/12-2018 tentang Penambahan Tampilan Informasi Perusahaan Tercatat pada Kolom Remarks2 dalam JATS (diberlakukan pada tanggal 7 Januari 2019).

C. Keputusan Direksi

dalam rangka menjalankan fungsi Bursa sebagai Penerima Laporan Transaksi Efek:

- 1. Keputusan Direksi Nomor: Kep-00103/BEI/06-2018 tanggal 22 Juni 2018 perihal Pelaporan Transaksi Efek Melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (Sistem PLTE) (dikeluarkan pada tanggal 22 Juni 2018 dan diberlakukan pada tanggal 25 Juni 2018).

Pada tahun 2018, terdapat beberapa Peraturan Bursa dan Keputusan Direksi yang telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan namun masih dalam proses pembahasan, yaitu terdiri dari 10 (sepuluh) Peraturan terkait Pencatatan, 2 (dua) Peraturan Perdagangan Efek Bersifat Utang, dan 1 (satu) Peraturan terkait Kontrak Berjangka dan Opsi; dan 5 (lima) peraturan dalam rangka penyedia instrumen baru, diluar harmonisasi Peraturan.

Selain itu, juga terdapat 7 (tujuh) Peraturan Bursa yang masih dalam proses pembahasan internal, dan 5 (lima) Peraturan Bursa yang masih dalam proses permintaan tanggapan pelaku pasar, permohonan persetujuan Dewan Komisaris dan persetujuan OJK.

- 6. Regulation No II-J on the Trade in Participation Unit of Real Estate Investment Fund in the Form of Collective Investment Contract at the Exchange (Attachment to the Decree of the Board of Directors of Indonesian Stock Exchange No. Kep-00170/IDX/11-2018, issued on November 22, 2018 and effective as of November 26, 2018).
- 7. Regulation No. II-K on the Unsecured Securities and Transactions Separated from Equity Securities (Attachment to the Decree of the Board of Directors of Indonesian Stock Exchange No. Kep-00171/IDX/11-2018, November 22, 2018 and effective as of November 26, 2018).
- 8. Amendment to Regulation No. III-A on the Exchange Membership (Attachment to the Decree of the Board of Directors of Indonesian Stock Exchange No. Kep-00184/IDX/12-2018, issued and took effect on December 22, 2018).

B. Circular Letters

- 1. Circular Letter No: SE-00001/IDX/12-2018 on the Addition of Special Notation Information Display to the Listed Company Codes (effective as of December 27, 2018).
- 2. Circular Letter No: SE-00002/IDX/12-2018 on the Addition of Display of Information of the Listed Company in Remarks2 Column in JATS (effective as of January 7, 2019).

C. BOD Decree

to implement the Exchange functions as the Recipient of Securities Transaction Reports:

- 1. BOD Decree No: Kep-00103/IDX/06-2018 dated June 22, 2018 on the Reporting of Securities Transactions Through the Securities Transaction Report Receiving System (PLTE System) (issued on June 22, 2018 and effective as of June 25, 2018).

In 2018, there were several Exchange Regulations and BOD Decrees that had been submitted to the Financial Services Authority however were still in the discussion process, which consisted of 10 (ten) Regulations related to Listing, 2 (two) Debt Securities Trading Regulations, and 1 (one) Regulation related to Futures and Options Contracts; and 5 (five) regulations on new instruments, apart from regulations harmonization.

In addition, there were also 7 (seven) Exchange Regulations that remained under the internal discussion process, and 5 (five) Exchange Regulations that remained in the process of requesting market participants' responses, approval requests from the Board of Commissioners and FSA.

KOMUNIKASI DAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Communication and Disclosure of Public Information

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

Hingga akhir 2018, BEI memiliki penyertaan di 8 (delapan) perusahaan anak dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), yang menyediakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi efek di BEI (penyertaan sebesar 100%);
2. PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI), yang menyediakan jasa pengelolaan dan penyediaan data efek (penyertaan secara langsung sebesar 33,33% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 33,33%);
3. PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (penyertaan secara langsung sebesar 33,33% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 33,33%);
4. PT Indonesia Capital Market Electronic Library (ICaMEL), yang berfungsi sebagai pusat informasi, rujukan, dan edukasi Pasar Modal Indonesia (penyertaan secara langsung sebesar 33,33% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 33,33%);
5. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), yang berfungsi sebagai lembaga pemeringkat independen (penyertaan sebesar 32,38%);
6. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), yang menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi efek (penyertaan secara langsung sebesar 20% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 11,5%);
7. PT Tivi Bursa Indonesia (IDX Channel), yang berfungsi untuk melakukan penyiaran kegiatan bursa dan sosialisasi pasar modal (penyertaan secara langsung sebesar 15% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 15%);
8. PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI), yang menyediakan jasa pendanaan transaksi di Pasar Modal dengan memenuhi syarat dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (penyertaan secara langsung sebesar 33,40% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 33,33%).
9. PT IDX Solusi Teknologi Informasi (IDX-STI), yang melakukan pengembangan dan melayani kebutuhan teknologi informasi SRO maupun pihak-pihak lain di pasar modal (penyertaan secara langsung sebesar 33,40% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 33,33%).

PERKARA HUKUM DAN LITIGASI

Sepanjang tahun 2018, BEI menghadapi 10 (sepuluh) perkara litigasi dengan rincian sebagai berikut:

1. 5 (lima) perkara litigasi telah masuk sebelum tahun 2018, namun prosesnya masih berlangsung selama tahun 2018.
2. 5 (lima) perkara litigasi yang masuk pada tahun 2018.

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATIONS

By the end of 2018, IDX had equity participations in 8 (eight) subsidiaries with the following shareholdings:

1. PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), which provides clearing and securities transactions settlement guarantee service on IDX (100% equity);
2. PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI), which provides management services and securities data provision (direct equity of 33.33% and indirect participation through KPEI at 33.33%);
3. PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (direct equity of 33.33%, with indirect equity through KPEI at 33.33%);
4. PT Indonesia Capital Market Electronic Library (ICaMEL), which serves as a center for information, referral, and education in the Indonesia Capital Market (direct equity of 33.33%, with indirect equity through KPEI at 33.33%);
5. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), which is an independent rating agency (equity participation of 32.38%);
6. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), which provides central depository and securities transactions settlement (direct equity participation of 20%, and indirect equity of 11.5% through KPEI);
7. PT Tivi Bursa Indonesia (IDX Channel), which broadcasts activities of the bourse and disseminates information on the capital market (direct equity participation of 15%, and indirect equity of 15% through KPEI);
8. PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI), which provides financing for securities transaction in the capital market that complies with prevailing laws and regulations (direct equity participation of 33.40% and indirect participation through KPEI of 33.33%).
9. PT IDX Solusi Teknologi Informasi (IDX-STI), which develops information technology solution to SRO or other capital market stakeholders (direct equity participation of 33.40% and indirect participation through KPEI of 33.33%).

LEGAL CASES AND LITIGATION

Throughout 2018, IDX addressed 10 (ten) litigations with the following details:

1. 5 (five) litigations have been received prior to 2018, however the processes were remained on going during 2018.
2. 5 (five) litigations that are received in 2018.

KOMUNIKASI DAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Communication and Disclosure of Public Information

Berikut adalah rincian mengenai Nomor Perkara, Posisi Hukum BEI dan Uraian Singkat mengenai perkara litigasi tersebut:

The following are detailed of the Numbers of Cases, IDX Legal Positions and Brief Detailed on the litigations:

No	Nomor Perkara Cases Number	Posisi Hukum BEI IDX Legal Positions	Uraian Singkat Brief Detailed
1.	No. 572/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Sel.	Turut Tergugat IV Co-Defendant IV	Merupakan perkara dengan gugatan perbuatan melawan hukum atas asas <i>fiduciary duty</i> yang diduga dilakukan oleh Dr. Purnomo Prawiro Mangkusodjono yang mengakibatkan kerugian materil dan immateril PT Blue Bird Taxi. The lawsuit against the fiduciary duty principle allegedly carried out by Dr. Purnomo Prawiro Mangkusodjono which caused material and immaterial losses to PT Blue Bird Taxi.
2.	No. 522/Pdt.G/2016/ PN.Jak.Pus	Turut Tergugat III Co-Defendant III	Merupakan perkara dengan gugatan wanprestasi dikarenakan Para Tergugat tidak membayar kewajibannya sebagaimana dijawabkan dalam atas akta kesepakatan bersama untuk jual beli saham PT Dharmindo Adhiduta Tbk. The lawsuit against a delinquency claim because the Defendants did not pay their obligations as stated in the deed of mutual agreement for the sale and purchase of shares of PT Dharmindo Adhiduta Tbk.
3.	No. 822/Pdt.G/2016/ PN.Jak.Sel	Tergugat V Defendant V	Merupakan perkara dengan gugatan perbuatan melawan hukum terkait penguasaan tidak sah atas lahan milik Amiruddin. The lawsuit against the litigation related to the illegal control of Amiruddin's land.
4.	No. 238/Pdt.G/2017/ PN.Jkt.Pst.	Tergugat II Defendant II	Merupakan perkara dengan gugatan perbuatan melawan hukum terkait suspensi perdagangan saham PT Sugih Energy Tbk. The lawsuit against the litigation regarding the trading suspension of PT Sugih Energy Tbk.
5.	No. 394/Pdt.G/2017/ PN.Jkt.Sel	Turut Tergugat VI Co-Defendant VI	Merupakan perkara dengan gugatan perbuatan melawan hukum terkait hutang piutang saham antara Denny Boestami dan PT Investindo Nusantara Sekuritas. The lawsuit against the litigation related to the share receivables-payable between Denny Boestami and PT Investindo Nusantara Sekuritas.
6.	No. 486/Pdt.G/2018/ PN.Jkt.Sel	Tergugat X Defendant X	Merupakan perkara dengan gugatan perbuatan melawan hukum terkait pembuatan prospektus dalam pelaksanaan <i>Initial Public Offering</i> PT Cipaganti Citra Graha. The lawsuit against the litigation related to the prospectus development for the Initial Public Offering of PT Cipaganti Citra Graha.
7.	No. 488/PDT.G/2018/ PN.JKT.PST.	Turut Tergugat IX Co-Defendant IX	Merupakan perkara dengan gugatan perbuatan melawan hukum terkait dengan penanganan Bank Century Tbk yang dinyatakan sebagai bank gagal yang berdampak sistemik. The lawsuit against the litigation related to the handling of Bank Century Tbk which was declared as a failed bank with a systemic impact.
8.	No. 527/PDT.G/2018/ PN.JKT.PST	Turut Tergugat II Co-Defendant II	Merupakan perkara dengan gugatan perbuatan melawan hukum dengan kepemilikan saham yang ditransaksikan di Bursa. The lawsuit against the shares ownership that are traded at the Stock Exchange.
9.	No. 545/Pdt.G/2018/ PN Jkt.Pst	Tergugat IX Defendant IX	Merupakan perkara dengan gugatan perbuatan melawan hukum dengan kepemilikan saham yang ditransaksikan di Bursa. The lawsuit against the shares ownership that are traded at the Stock Exchange.
10.	No. 37/PDT.G/2018/ PN.CKR	Turut Tergugat VI Co-Defendant VI	Merupakan perkara dengan gugatan perbuatan melawan hukum terkait dengan kepemilikan lahan-lahan yang diduga dikuasai secara tidak sah. The lawsuit against the litigation relating to the lands ownership that are allegedly illegally controlled.

PENGAWASAN DAN KEPATUHAN

Surveillance and Compliance

Dalam upaya memantau kepatuhan Anggota Bursa (AB) terhadap peraturan yang berlaku dan mendukung terciptanya iklim pasar modal yang wajar, teratur dan efisien, BEI secara rutin melakukan pemeriksaan terhadap Anggota Bursa (AB). Selama tahun 2018, BEI telah melakukan pemeriksaan rutin terhadap 76 AB yang terdiri dari 68 AB yang memiliki ijin transaksi margin dan 8 AB yang tidak memiliki ijin transaksi margin, dengan fokus pemeriksaan adalah menilai kepatuhan AB terkait pelaksanaan transaksi margin (khusus untuk AB yang memiliki ijin transaksi margin), pelaksanaan transaksi pembiayaan, akun-akun pada laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD), kecukupan dan keakuratan MKBD, dan pelaksanaan manajemen risiko. Atas 76 AB tersebut, pemeriksaan atas 60 AB diantaranya merupakan pemeriksaan gabungan dengan tim pemeriksa Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Disamping itu, BEI telah melakukan pemeriksaan terhadap 13 AB dengan fokus pemeriksaan adalah melakukan penilaian atas *Information Technology General Control* (ITGC) di AB dan melakukan pemeriksaan rutin terkait kegiatan operasional kantor cabang 12 AB di 3 (tiga) kota dengan fokus pemeriksaan adalah melakukan penilaian atas kepatuhan AB terkait kegiatan AB di lokasi lain.

Selama tahun 2018, BEI telah melakukan pemeriksaan khusus terhadap 7 AB, dengan total pemeriksaan sebanyak 10 kali. Pemeriksaan khusus dilakukan dengan fokus pemeriksaan adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan kesiapan operasional Perusahaan sebagai AB;
2. Pemeriksaan kesiapan operasional AB untuk Transaksi Marjin;
3. Pemeriksaan keamanan rekening efek nasabah terkait pencabutan persetujuan Keanggotaan Bursa;
4. Memastikan kecukupan dan kebenaran pelaporan MKBD AB;
5. Pemeriksaan terkait pengendalian internal di AB;
6. Manajemen perubahan terkait sistem Teknologi Informasi (TI).

Berdasarkan pelaksanaan pemeriksaan tahun 2018, diharapkan kepatuhan AB terhadap peraturan yang berlaku dapat terus meningkat, sehingga tujuan regulasi di bidang pasar modal, yaitu melindungi investor, mengurangi risiko sistemik, dan menciptakan pasar yang teratur, wajar, dan efisien dapat dicapai.

As an effort to monitor the compliance of Exchange Members (EM) on prevailing regulations as well as to create a fair, orderly and efficient capital market climate, IDX conducts periodic audit on EM. During 2018, IDX has conducted routine audit on 76 EMs consisted of 68 EMs with margin transaction license and 8 EMs without margin license, in which focus of the audit was to assess the EMs' compliance related to the implementation of margin (in particular to EM with margin transaction license), implementation of financing transactions, accounts on the Net Adjusted Working Capital (NAWC) report, adequacy and accuracy of NAWC, and implementation of Risk Management. Of the 76 EMs, the audit on 60 EMs was among others a joint audit with the Financial Services Authority (FSA) auditor team. In addition, IDX has conducted audit on 13 EMs which focusing on the assessment of Information Technology General Control (ITGC) in EMs and conducted regular audit related to the operations of 12 EMs' branch offices at 3 (three) cities which focusing on the assessment of EMs' compliance on EMs' activities in other locations.

In addition, during 2018, IDX conducted special audit on 7 EMs, with total audits of 10 times. Special audit was carried out with the following focus:

1. Audit on the operational readiness as the EM;
2. Audit on the EMs' operational readiness for Margin Transactions;
3. Audit related to Exchange Membership approval revocation;
4. Ensure the adequacy and validity of the EMs' NAWC reporting;
5. Audit related to internal control of the EM;
6. Change Management related to the Information Technology (IT) system.

Based on the audit conducted in 2018, It is expected that the EMs' compliance with the prevailing regulations continue to increase thereby the objective of capital market sector regulations such as investors protection, reduction of systemic risk, and the creation of orderly, fair and efficient market can be achieved.

Pengawasan Transaksi

Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 (UUPM), BEI bertujuan untuk menyelenggarakan perdagangan Efek yang teratur, wajar dan efisien. Dalam rangka menjalankan hal tersebut, maka pada 2018, BEI telah melakukan sejumlah langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas Pengawasan Bursa berupa:

- Pengembangan sistem pengawasan terkait pembaharuan sistem perdagangan BEI.
- Pengembangan alert yang digunakan dalam sistem pengawasan.

Dalam melakukan fungsi pengawasannya selama tahun 2018, BEI telah menerbitkan 56 pengumuman Unusual Market Activity (UMA) terhadap 54 efek, dan 37 kali melakukan penghentian perdagangan (suspensi) atas 27 efek. Selain itu, BEI juga telah melakukan Pemeriksaan atas 29 kasus.

Transaction Surveillance

Pursuant to Law No. 8 of 1995 (Capital Market Law), IDX aims to facilitate an orderly, fair and efficient securities transaction. As such, in 2018 IDX has taken several strategic measures to enhance the effectiveness of market surveillance, such as:

- Development of a surveillance system relevant with the renewal of the IDX trading system.
- Development of alerts in surveillance systems.

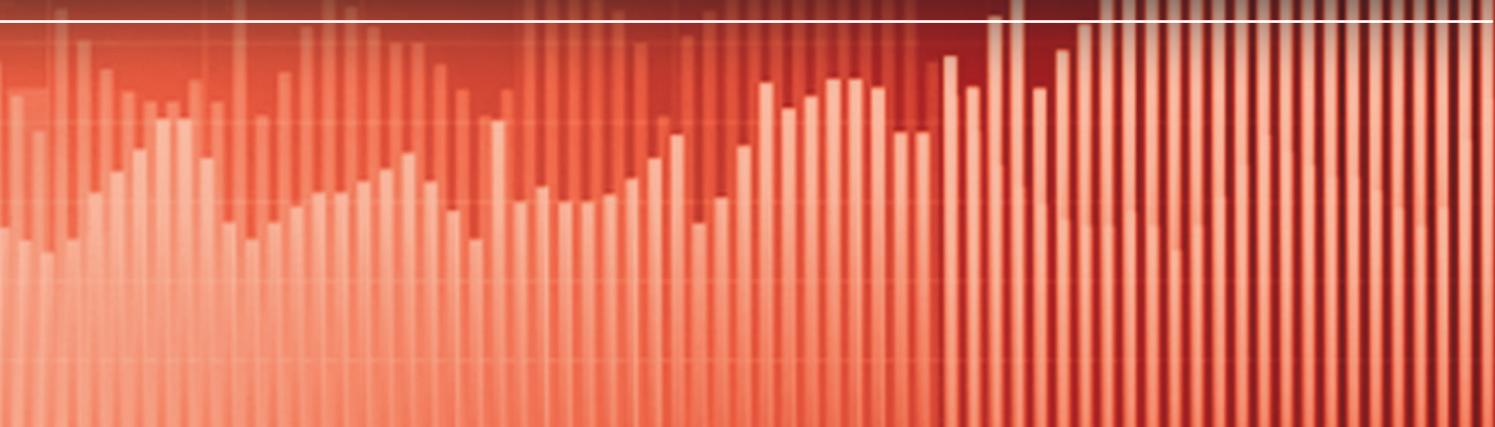
In carrying out its surveillance function during 2018, IDX has issued 56 announcements of Unusual Market Activity (UMA) on 54 securities, and 37 times of trading termination (suspension) for 27 securities. In addition, IDX has also conducted an audit on 29 cases.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY
REPORT



70.436



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN BEI

About IDX Sustainability Report



SESI LAPORAN KEBERLANJUTAN (SR) PERDANA DARI LAPORAN GABUNGAN INI DISUSUN BERDASARKAN PEDOMAN PELAPORAN KEBERLANJUTAN GRI VERSI STANDAR CORE, YANG DIKELUARKAN OLEH *GLOBAL REPORTING INITIATIVE [GRI]*. LAPORAN SR PERDANA INI MENUNJUKKAN KOMITMEN BEI DALAM MENDUKUNG PERCEPATAN PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL MELALUI PENYEDIAAN SARANA TRANSAKSI BURSA SAHAM MAUPUN EFEK LAIN SEKALIGUS KOMITMEN DALAM MENDUKUNG UPAYA PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DALAM SDGs.

The first Sustainability Report of the Combined Report is prepared based on the GRI Sustainability Reporting Guidelines Standard of the Core option, issued by the Global Reporting Initiative [GRI]. This first SR report demonstrates IDX's commitment to support the acceleration of the national economic growth through the facilitation of securities transactions and other securities as well as commitment to support the achievement of sustainable development in the SDGs.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN BEI

About IDX Sustainability Report

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang pertama. Melalui penerbitan Laporan perdana ini, Perusahaan berupaya memberikan gambaran tantangan dan upaya yang dilakukan oleh BEI dalam mengelola kesinambungan usahanya di tahun 2018 serta upaya yang dilakukan untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan sekaligus mempertemukan kepentingan pengembangan usaha, aspek pelestarian lingkungan, dan pembangunan sosial kemasyarakatan.

Melalui Laporan ini Perseroan juga memberi gambaran mengenai upaya yang dilakukan guna menjembatani upaya mewujudkan beragam rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)* dan bersama-sama warga korporasi di Indonesia lainnya turut memastikan terciptanya kehidupan kini, maupun masa mendatang yang lebih baik.

PEDOMAN, STANDAR LAPORAN DAN ASSURANCE

[102-10, 102-54, 102-48, 102-49]

Perseroan akan terus menggunakan Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan *Global Reporting Initiatives (GRI)* Standar "CORE". Perlu disampaikan dalam beberapa tahun terakhir ini, tidak terdapat perubahan yang signifikan pada kegiatan usaha yang dilakukan, sehingga data dua tahun terakhir yang ditampilkan dalam laporan ini murni menggambarkan kinerja Perusahaan. Juga tidak ada penyajian kembali sebagai akibat perubahan ketentuan PSAK. Perseroan menggunakan prinsip materialitas dalam menuliskan isu-isu keberlanjutan yang dinilai penting bagi para pemangku kepentingan dan dalam menjalankan kegiatan usaha.

BEI menyajikan indikator *disclosure GRI Standard Core* yang diaplikasikan dengan indeks dalam kurung berwarna khusus pada setiap halaman yang relevan. Daftar Indeks *Standard Core* yang diterapkan dalam Laporan ini disajikan pada halaman 281.

[102-55]

Perseroan masih belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*), namun demikian untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam laporan ini, seluruh isi dan data telah melalui tahap verifikasi internal. Hingga selesainya penyusunan laporan, masih belum ditetapkan jadwal pasti perihal dilakukannya proses *assurance* oleh pihak ketiga yang berkompeten dibidangnya. [102-56]

Welcome to the first Indonesian Stock Exchange (IDX) Sustainability Report. Through the publication of this initial Report, IDX provides an overview of the challenges and its efforts in managing the Company's business continuity in 2018 as well as efforts to meet the stakeholders expectations while bringing together several aspects of business development, environmental preservation and social development.

Through this report, the Company also provides an overview of the efforts in realizing a variety of formulas for the global scale Sustainable Development Goals (SDGs) and together with the other corporates communities in Indonesia to ensure a creation of a better life in the present and in the future.

GUIDELINES, REPORT STANDARDS AND ASSURANCE

[102-10, 102-54, 102-48, 102-49]

The Company will continue applying the "CORE" Standard of GRI Sustainability Report. It is necessary to convey that in the last few years there have been no significant changes in the business activities, therefore the data in the past two years displayed in this report are substantially illustrated the Company's performance. There is also no restatement as a result of changes in the provisions of the PSAK. The Company uses the materiality principle in writing the sustainability issues that are considered important for the stakeholders and in carrying out business activities.

IDX presents the disclosure indicators of GRI Standard Core applied with index in special colored brackets on each relevant page. The list of Standard Core Index applied in this Report is presented on page 281.

[102-55]

The Company has not yet taken the assurance service, but to ensure the credibility and quality of the information contained in this report, all contents and data have gone through the internal verification stage. Until the completion of the report, no fixed schedule have been set regarding the assurance process by third parties that are competent in their field. [102-56]

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN BEI

About IDX Sustainability Report

PERIODE DAN SIKLUS LAPORAN

[102-50, 102-51, 102-52]

Laporan ini memuat berbagai program dan kegiatan terkait keberlanjutan yang dilakukan Perseroan. Pelaporan hasil realisasi program tersebut dilengkapi dengan data-data yang relevan dengan pilihan topik material selama dua tahun terakhir, pada periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dan perbandingannya untuk periode yang sama di tahun sebelumnya. Perseroan merencanakan penerbitan Laporan secara reguler setiap tahun.

Tidak ada penyajian ulang atas data tahunan yang disajikan, mengingat tidak ada perubahan signifikan terhadap kegiatan operasional perusahaan selama tahun pelaporan.

RUANG LINGKUP (BOUNDARY) DAN BATASAN LAPORAN

[102-45]

Data dan kegiatan yang dicantumkan dalam Laporan ini belum mencakup kegiatan anak perusahaan, kecuali pada topik keuangan yang disusun berdasarkan Laporan Audit Konsolidasi BEI dengan anak usahanya. Dalam melaporkan data keuangan, Perseroan menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, Perseroan menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Data kuantitatif dalam laporan ini, disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam dua tahun.

PENETAPAN KONTEN LAPORAN

[102-46, 103-1, 103-2, 103-3]

Laporan ini menyajikan topik-topik yang sangat penting bagi pemangku kepentingan BEI terutama dalam konteks penyediaan infrastruktur pasar modal yang andal di Indonesia. Pada laporan ini juga dibahas secara ringkas kinerja finansial dan upaya pengelolaan risiko sosial terutama aspek ketenagakerjaan, dan lingkungan yang dilakukan secara terbatas. Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan tersebut juga merupakan wujud implementasi aturan dalam POJK 51 yang akan berlaku dan mencakup kegiatan seluruh entitas perusahaan di lingkup pasar modal dalam waktu dekat.

Perseroan menjalankan proses penetapan isi Laporan dengan menerapkan 4 (empat) langkah yang disyaratkan oleh Standar GRI, yaitu:

REPORT PERIOD AND CYCLES

[102-50, 102-51, 102-52]

This report contains various programs and activities related to sustainability carried out by the Company. The program realization results reporting is complemented with data that is relevant to the chosen materials over the past two years from January 1, 2018 to December 31, 2018 and the comparison for the same period in the previous year. The Company plans to publish the Report annually.

There is no restatement of the annual data, considering that there were no significant changes to the company's operations during the reporting year.

REPORT BOUNDARIES AND LIMITS

[102-45]

The data and activities included in this Report do not cover the activities of subsidiaries except on financial topics compiled based on the IDX Consolidated Audited Statements with its subsidiaries. In reporting the financial data, the Company applies the techniques based on the Indonesian Financial Accounting Standards Statement ("PSAK"). As for the sustainability data, the Company applies the international data measurement techniques. The quantitative data in this report are presented using the principle of comparability in two years.

REPORT CONTENT DETERMINATION

[102-46, 103-1, 103-2, 103-3]

This report presents important topics for IDX stakeholders, especially in providing reliable capital market infrastructure in Indonesia. This report also briefly discusses the financial performance and efforts to manage social risk, especially the aspects of employment and the environment, carried out on a limited basis. The management of social and environmental risks is also an implementation of the rules in POJK 51, which will apply and cover the activities of all corporate entities in the capital market in the near future.

The Company determined the Report contents by implementing four steps required by the GRI Standard, as follows:

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN BEI

About IDX Sustainability Report

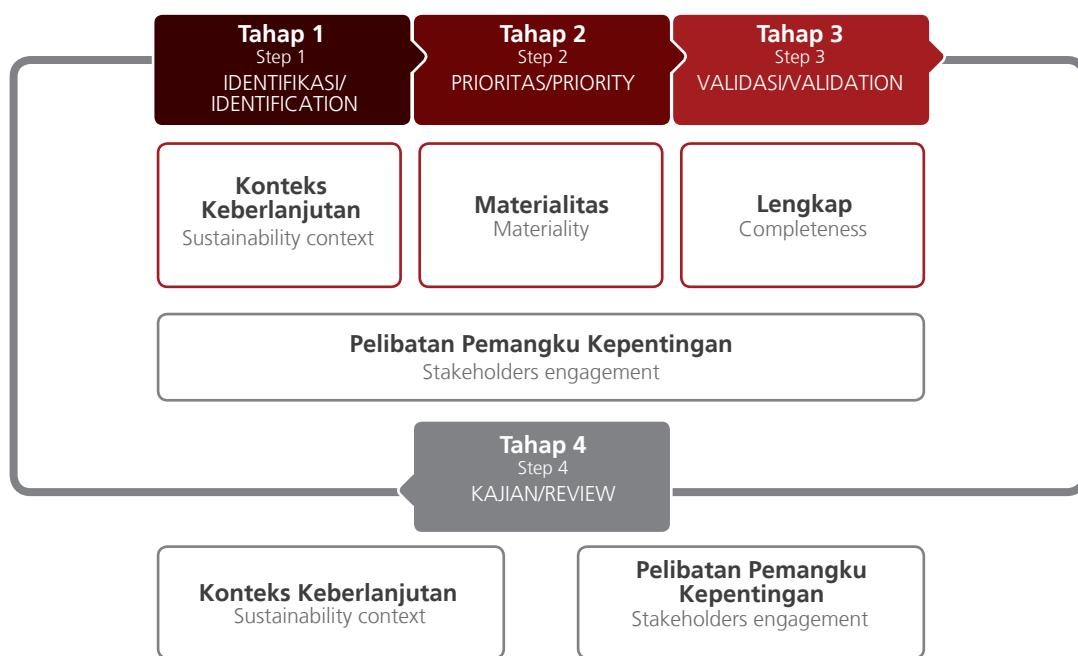
1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan *boundary* (langkah Identifikasi);
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (langkah Prioritas);
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (langkah Validasi).
4. Melakukan review atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya (langkah Review).

Proses penetapan isi Laporan tersebut dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian dengan prinsip yang disyaratkan oleh Standar GRI, yakni: pelibatan pemangku kepentingan; materialitas; konteks keberlanjutan dan kelengkapan.

1. Identify the material aspects and boundaries (Identification steps);
2. Prioritize the aspects identified in the previous step (Priority step);
3. Validate the material aspects (Validation step).
4. Conduct a review of the report following its publication in order to improve the quality of the following year's report (Review step).

The process of Report contents determination takes into account the compliance with the principles required by the GRI Standard, namely: stakeholders engagement; materiality; sustainability context, and completeness.

BAGAN ALIR PROSES PENETAPAN KONTEN LAPORAN
Flowchart Of Report Content Determination Process



Perseroan juga melakukan analisis atas respon pemangku kepentingan yang disampaikan dalam beragam kegiatan yang melibatkan berbagai kelompok pemangku kepentingan secara spesifik, misalnya dalam forum RUPS, literasi keuangan maupun literasi pasar modal, *media gathering* dan sebagainya.

The Company also analyzes the stakeholders responses delivered in activities involving various stakeholder groups specifically, for example in the GMS forums, financial and capital market literacy, media gathering, and so forth.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN BEI

About IDX Sustainability Report

DAMPAK SIGNIFIKAN DAN UJI MATERIALITAS

[102-46, 102-47, 103-1]

Dalam menentukan topik-topik yang dilaporkan, Perseroan melakukan kajian dampak material dengan membentuk grup diskusi internal guna membahas dampak operasional terhadap para pemangku kepentingan utama, serta mempertimbangkan masukan dari beberapa pihak eksternal melalui pertemuan dengan investor dan interaksi dengan masyarakat sekitar.

Melalui diskusi tersebut BEI melakukan uji materialitas terhadap sejumlah topik material yang diperkirakan layak disampaikan dalam laporan.

Selanjutnya, dari *Forum Group Discussion* (FGD) internal tersebut, Perseroan menentukan prioritas topik-topik yang relevan untuk disampaikan berdasarkan signifikansi pengaruh topik tersebut kepada pemangku kepentingan dan signifikansi topik terhadap kesinambungan usaha BEI dan terhadap keberlanjutan. Hasil analisis pengaruh signifikan dari berbagai topik pilihan tersebut disajikan dalam matriks berikut.

SIGNIFICANT IMPACT AND MATERIALITY TEST

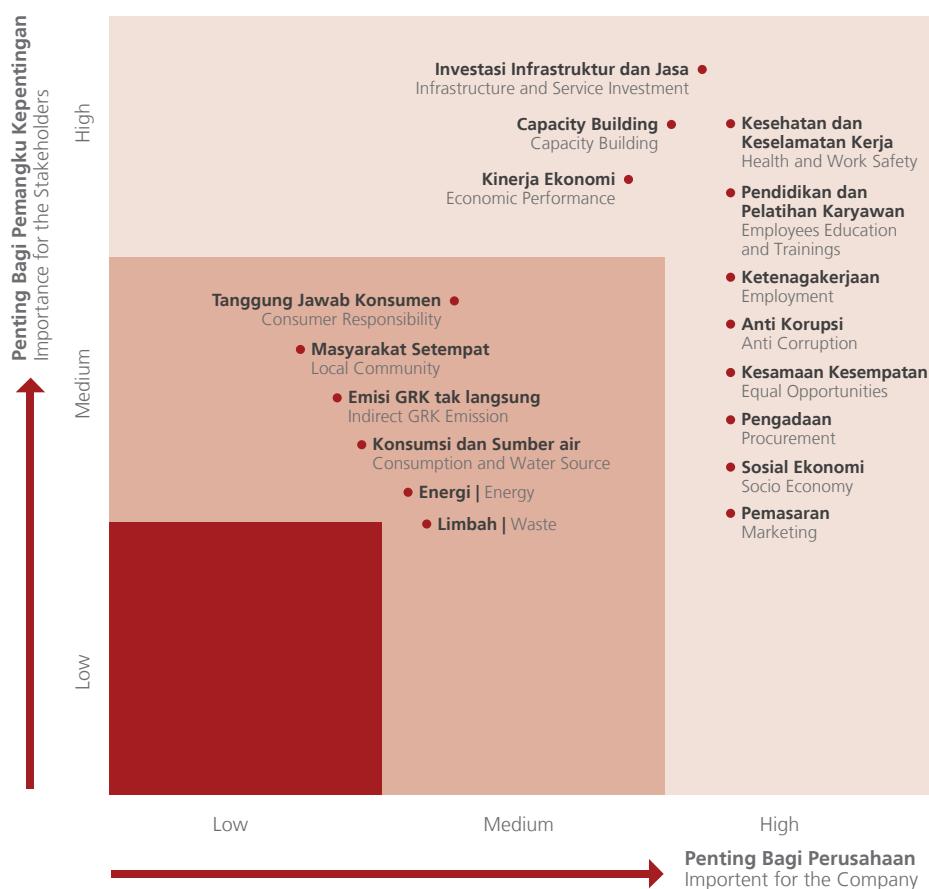
[102-46, 102-47, 103-1]

To determine the reported topics, the Company conducted a material impact study by creating an internal discussion group to discuss the operational impact towards key stakeholders and considering input given by external parties through the meeting with investors and interacting with the surrounding communities.

Through this discussion, IDX conducted materiality test on some material topics considered to be worthy for submission in the report.

Furthermore, from the internal Forum Group Discussion (FGD), the Company determines the priority of relevant topics to be delivered based on the significance of the impact of the topic to stakeholders and IDX's business continuity as well as sustainability. The results of the analysis are presented in the following matrix.

DIAGRAM Matriks Materialitas
Materiality Matrix Diagram



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN BEI

About IDX Sustainability Report

Terdapat 17 topik material yang memenuhi kriteria dampak paling material terhadap kinerja keberlanjutan BEI. Topik material dan kelompok pemangku kepentingan utama yang terdampak serta terlibat dalam upaya menjaga keberlanjutan dan *boundary* yang diterapkan dalam laporan ditunjukkan pada tabel Aspek Material dan *Boundary*, adalah sebagai berikut.

There are 17 material topics that meet the criteria and affect the IDX's sustainability performance. Material topics and the main stakeholder groups affected and involved to maintain sustainability and the boundary applied in the report shown in the table on Material Aspects and Boundaries, as follows.

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BOUNDARY | Material Aspects and Boundary [102-47]

No.	Topik Material Material Aspects	Alasan Materialitas Materiality Reason	Indeks Disclosure Index Disclosure	Boundary	
				Di dalam BEI Internal IDX	Diluar BEI External IDX
EKONOMI ECONOMY					
1	Kinerja ekonomi Economic performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	201-1, 201-3	✓	
2	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	203-1, 203-2	✓	✓
3	Pengadaan Procurement	Berdampak pada kesinambungan usaha Impact on business continuity	204-1	✓	
LINGKUNGAN ENVIRONMENT					
4	Energi Energy	Berdampak pada keberlanjutan Impact on sustainability	302-1, 302-4	✓	
5	Air Water	Berdampak pada keberlanjutan Impact on sustainability	303-1	✓	
6	Emisi GRK Tak langsung Indirect greenhouse gas	Berdampak pada keberlanjutan Impact on sustainability	305-2	✓	
7	Limbah Waste	Berdampak pada keberlanjutan Impact on sustainability	306-2	✓	
SOSIAL SOCIAL					
8	Anti Korupsi Anti Corruption	Berdampak pada kesinambungan usaha Impact on business continuity	205-1	✓	
9	Ketenagakerjaan Employment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and business continuity	401-1	✓	
10	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Health and Work Safety	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and business continuity	403-1, 403-2	✓	✓
11	Kesamaan Kesempatan Equal Opportunities	Berdampak pada pemangku kepentingan Impact on stakeholders	405-1, 405-2	✓	
12	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and business continuity	404-1, 404-3	✓	✓
13	Pemasaran Marketing	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and business continuity	417-1, 417-2, 417-3	✓	
14	Masyarakat Setempat Local Community	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	413-1, 413-2	✓	✓
15	Tanggung Jawab Konsumen Consumer Responsibility	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and business continuity	418-1	✓	✓
16	Sosial Ekonomi Socio-Economy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and business continuity	419-1	✓	
SEKTOR JASA KEUANGAN FINANCIAL SERVICE SECTOR					
17	Capacity Building	Berdampak signifikan pada kesinambungan usaha dan keberlanjutan Significant impact on stakeholders and business continuity	FS16	✓	✓

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN BEI

About IDX Sustainability Report

VALIDASI DAN REVIEW

BEI melaksanakan proses validasi dan review dengan tujuan memastikan bahwa laporan memuat konten yang seimbang, yakni di samping memuat kinerja positif, laporan juga memuat informasi atau kinerja yang negatif. Untuk memperbaiki kualitas laporan dimasa mendatang, Perseroan juga akan memperhatikan masukan-masukan, saran serta pertimbangan dari pemangku kepentingan.

KONTAK

[102-53]

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, silahkan menghubungi:

VALLIDATION AND REVIEW

IDX conducts validation and review processes to ensure that the report contains balanced content, apart from presenting positive performance, the report also contain negative information or performance. To improve the quality of reports in the future, the Company will also pay attention to inputs, suggestions and considerations from the stakeholders.

CONTACT

[102-53]

If you need further information or questions about this Report, please contact:

Kantor Pusat | Head Office

PT Bursa Efek Indonesia | Indonesian Stock Exchange
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Gedung Bursa Efek Indonesia | Indonesian Stock Exchange Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53
Jakarta - 10190
Tel. : (62-21) 515-0515
Fax. : (62-21) 515-0330
Website : www.idx.co.id
Email : coperatesecretary@idx.co.id

KERANGKA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Framework and Strategy



PERSEROAN BERKOMITMEN PENUH UNTUK BERSAMA-SAMA SELF REGULATORY ORGANIZATION (SRO) LAIN DI PASAR MODAL MEMENUHI HARAPAN SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN TERKAIT, SEKALIGUS MENDUKUNG UPAYA PENCAPAIAN BERAGAM TARGET PEMERINTAH INDONESIA DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM-PROGRAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SKALA GLOBAL YANG SELARAS DENGAN RUMUSAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs).

The Company is fully committed to collaborate with other Self-Regulatory Organizations (SROs) in the capital market to meet the expectations of all relevant stakeholders while supporting the efforts to achieve various targets of the Government of Indonesia in implementing global scale sustainable development programs which are in line with the formulation of Sustainable Development Goals (SDGs).

KERANGKA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Framework and Strategy

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SKALA GLOBAL

Dimulai awal tahun 2016 hingga akhir tahun 2030, seluruh negara di dunia telah sepakat untuk mulai menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan skala global sebagaimana dirumuskan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang dibahas dan ditetapkan oleh hampir seluruh negara dunia yang menjadi anggota PBB. Indonesia menjadi salah satu dari banyak negara yang telah menyatakan komitmennya untuk bersama-sama warga dunia lainnya, berupaya mencapai beragam rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs. Rumusan tujuan pembangunan dimaksud, disebut juga *Global Goals*, meliputi tiga aspek dasar dalam prinsip keberlanjutan, yakni 3-P, Planet, People and Profit, yang kemudian dijabarkan kedalam 17 rumusan tujuan, sebagai berikut.

GLOBAL SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Commencing in early 2016 until the end of 2030, all countries in the world have agreed to implement the concept of global scale sustainable development as formulated in the Sustainable Development Goals (SDGs), discussed and determined by almost all member countries of the United Nations. Indonesia is one of many countries that have expressed their commitment to achieve the formulations of global scale sustainable development goals in the SDGs. The formulation, which also called the Global Goals, covers three basic aspects in the principle of sustainability, namely 3-P, Planet, People and Profit, which then expanded into 17 goals, as follows.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



.1	Tanpa Kemiskinan No Poverty	Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun diseluruh penjuru dunia. End poverty in all its forms everywhere.
.2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mempromosikan pertanian berkelanjutan. End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture.

KERANGKA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Framework and Strategy

.3	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being	Menjamin kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat di segala usia. Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.
.4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang. Ensure inclusive and quality education for all and promote lifelong learning.
.5	Kesetaraan Gender Gender Equality	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan anak perempuan. Achieve gender equality and empower women and girls.
.6	Air Bersih dan Sanitasi Clean Water and Sanitation	Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang. Ensure access to water and sanitation for all.
.7	Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy	Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan, dan modern untuk semua orang. Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.
.8	Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak Decent Work and Economic Growth	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, produktif serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua. Promote inclusive and sustainable economic growth, employment and decent work for all.
.9	Industri, Inovasi dan Infrastruktur Industry, Innovation and Infrastructure	Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan dan mendorong inovasi. Build resilient infrastructure, promote sustainable industrialization and foster innovation.
.10	Mengurangi Kesenjangan Reduced Inequalities	Mengurangi kesenjangan di dalam sebuah Negara maupun diantara negara-negara di dunia. Reduce inequality within and among countries.
.11	Keberlanjutan Kota dan Komunitas Sustainable Cities and Communities	Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan. Make cities inclusive, safe, resilient and sustainable.
.12	Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production	Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi. Ensure sustainable consumption and production patterns.
.13	Aksi Terhadap Iklim Climate Action	Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. Take urgent action to combat climate change and its impacts.
.14	Kehidupan Bawah Laut Life Below Water	Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk pengembangan pembangunan yang berkelanjutan. Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources.
.15	Kehidupan di Darat Life on Land	Mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah, memerangi penggundulan hutan, menghentikan dan memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati. Sustainably manage forests, combat desertification, halt and reverse land degradation, halt biodiversity loss.
.16	Institusi Peradilan yang Kuat dan Perdamaian Peace, Justice and Strong Institutions	Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua pihak. Promote just, peaceful and inclusive societies.
.17	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals	Memperkuat implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan. Revitalize the global partnership for sustainable development.

KERANGKA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Framework and Strategy

Indonesia menunjukkan komitmen tinggi dalam menerapkan agenda pembangunan berkelanjutan, dengan telah mengeluarkan Peraturan Presiden (PerPres) no 59 tahun 2017 tentang "Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan". Melalui PerPres 59 tersebut seluruh jajaran Pemerintah, Pusat dan Daerah diharapkan dapat mensinergikan dan mengoptimalkan pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki agar dapat mendukung tercapainya berbagai rumusan tujuan pembangunan dalam SDGs dengan efisien.

PerPres 59 juga menegaskan perlu dirumuskannya Rencana Aksi Nasional untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, maupun Rencana Aksi Daerah untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, suatu dokumen yang memuat program dan rencana kerja 5 (lima) tahunan bagi pelaksanaan berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung mendukung pencapaian SDGs yang sesuai dengan sasaran nasional maupun daerah, dan sesuai dengan potensi masing-masing daerah.

Melalui PerPres 59 tersebut juga ditegaskan besaran sasaran kuantitatif maupun kualitatif dari target capaian tujuan pembangunan nasional sesuai dengan berbagai rumusan tujuan dalam SDGs. Sebagai bagian dari rencana tersebut, Kementerian Keuangan menargetkan dicapainya 15 rumusan tujuan pembangunan dari 17 rumusan dalam SDGs.

Pada perkembangan lain, Pemerintah Indonesia, melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), telah mengeluarkan Peraturan OJK 51/POJK.03.2017 (POJK51) tentang "Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik", lengkap dengan target waktu implementasi bagi seluruh perusahaan di bidang keuangan, dan bagi perusahaan yang telah listing di pasar modal Indonesia, BEI.

Ada 5 tujuan utama pemberlakuan POJK51, yakni:

- Terciptanya lingkungan Bisnis Keuangan maupun non-Keuangan di lingkup pasar modal/keuangan yang pro lingkungan dan pro sosial.
- Mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan
- Mendorong pelaku pasar modal/keuangan menjalankan bisnis berdasarkan prinsip 3P (*Profit, Planet, People*).
- Mendorong terjadinya proses pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.
- Mendorong pelaku bisnis di pasar modal/keuangan untuk menerbitkan dan mempublikasikan Laporan Keberlanjutan.

Indonesia shows a high commitment in implementing the sustainable development agenda, by issuing Presidential Regulation No. 59 of 2017 on the Implementation of Sustainable Development Goals. Through the Presidential Regulation, all levels of Government, both Central and Regional, are expected to synergize and optimize the management of all available resources in order to efficiently support the achievement of various formulation of development goals in the SDGs.

The Presidential Regulation 59 also emphasizes the need to formulate a National Action Plan for Sustainable Development Goals, as well as Regional Action Plan for Sustainable Development Goals, a document containing programs and plans for the next five years for the implementation of activities which directly and indirectly support the achievement of SDGs that is in line with the national and regional targets, and in accordance with the potential of each region.

Through the Presidential Regulation 59, the quantitative and qualitative objectives of the achievement targets of national development goals were also affirmed in accordance with various objectives in the SDGs. As part of the plan, the Ministry of Finance targets to accomplish 15 out of 17 goals.

In addition, the Government of Indonesia, through the Financial Services Authority (OJK), has issued OJK Regulation No. 51/POJK.03.2017 (POJK51) on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, complemented with targets for all companies in the financial sector as well as companies listed on IDX.

There are 5 main objectives of POJK51 listing, namely:

- The creation of a financial and non-financial business environment in the capital/financial market that is pro-environment and pro-social.
- Support the creation of sustainable economic growth.
- Encourage the capital market/financial players to perform business based on the 3P principles (*Profit, Planet, People*).
- Encourage the decision-making process by considering the economic, environmental and social aspects.
- Encourage business people in the capital/financial markets to publish Sustainability Reports.

KERANGKA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Framework and Strategy

Seluruh tujuan tersebut, pada hakekatnya selaras dengan tujuan yang terdapat dalam SDGs.

Berkaitan dengan penerapan POJK51 tersebut, Perseroan mendukung penuh dan siap melaksanakan butir-butir ketentuannya sesuai dengan kapasitas dan kegiatan BEI. Perseroan meyakini keselarasan tujuan penerapan POJK51 dengan tujuan penerapan SDGs, dengan telah merintis dan menyelaraskan berbagai kegiatan operasional yang memberi dampak terhadap lingkungan, termasuk dalam merancang dan menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukannya serta merintis pembuatan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian dari Laporan Tahunan sebagaimana disampaikan dalam Laporan ini.

PENDEKATAN KEBERLANJUTAN

Landasan pencapaian tujuan keberlanjutan adalah terpenuhinya harapan para pemangku kepentingan. Identifikasi pemangku kepentingan dilaksanakan melalui pelaksanaan *Forum Group Discussion (FGD)* dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, termasuk diantaranya dampak potensial yang mungkin dialami dan ditimbulkan oleh kegiatan operasional Perseroan. Aspek lain yang dipertimbangkan adalah kemampuan pemangku kepentingan dalam mempengaruhi pencapaian target kerja BEI.

Dari hasil identifikasi tersebut, BEI mengelompokkan para pemangku kepentingan ke dalam beberapa grup. Selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui ekspektasi mereka terkait kegiatan usaha yang dijalankan, agar dapat memahami harapan mereka, mengakomodir, dan berupaya memenuhi harapan dimaksud sesuai sumber daya yang tersedia. Terdapat 11 kelompok pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha Perseroan, yakni: Pemegang saham, Investor, Emitter, Karyawan, Pemerintah/OJK, Legislator, Mitra Usaha/SRO, Vendor, Masyarakat Luas dan Media.

PENGELOLAAN HUBUNGAN DENGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

[102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Perseroan telah mengidentifikasi dengan seksama grup pemangku kepentingan utama yang memiliki pengaruh dominan terhadap keberlangsungan usaha, yang terdiri atas: Pemegang saham, Investor, Emitter, Karyawan, Pemerintah/OJK, Legislator, Mitra Usaha/SRO, Vendor, Masyarakat Luas dan Media.

All of these objectives are aligned with the SDGs.

In connection with the implementation of the POJK51, the Company is fully supporting and ready to implement the stipulations in accordance with IDX's capacity and activities. The Company believes the purpose of applying POJK51 is aligned with the implementation of SDGs, by pioneering and harmonizing operational activities that have an impact on the environment, including designing and implementing corporate social responsibility programs and starting to create a Sustainability Report as part of the Annual Report as stated in this Report.

SUSTAINABILITY APPROACH

The foundation for achieving sustainability goals is the fulfillment of stakeholders' expectations. Identification of stakeholders through the implementation of Forum Group Discussion (FGD) is conducted by considering several aspects, including the potential impacts that may be experienced and caused by the Company's operational activities. Another aspect to be considered is the ability of stakeholders to influence the achievement of the IDX's work targets.

From the results of the identification, IDX divides stakeholders into several groups. Then, analysis of their expectations on business activities is conducted to understand, accommodate, and try to meet the expectations according to available resources. There are 11 stakeholder groups in the Company's business activities, namely: Shareholders, Investors, Issuers, Employees, Government/OJK, Legislators, Business Partners/SROs, Vendors, Public at large, and the Media.

STAKEHOLDERS' RELATIONSHIP MANAGEMENT

[102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

The Company has identified key stakeholder groups that have a dominant influence on business continuity, which consists of: Shareholders, Investors, Issuers, Employees, Government/OJK, Legislators, Business Partners/SROs, Vendors, Public at large, and the Media.

KERANGKA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Framework and Strategy

Perseroan menyelenggarakan komunikasi intensif dan mengelola pelibatan pemangku kepentingan tersebut sesuai dengan karakteristik harapan yang melekat pada masing-masing kelompok pemangku kepentingan. Mekanisme komunikasi/pelibatan yang dilakukan meliputi pelaksanaan hubungan dengan komunitas, pelaksanaan RUPS, pelaksanaan diskusi Bipartit dengan karyawan, penyelenggaraan program literasi pasar modal/pasar keuangan dan penyelenggaraan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkualitas. Uraian ringkas mengenai interaksi dan pengeloaan pelibatan kepentingan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- **Pemegang Saham**

Pemegang saham BEI adalah para Anggota Bursa yang secara rutin mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) minimal dua kali dalam setahun untuk melaporkan kinerja perusahaan secara keseluruhan dan penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan. Dari pembahasan pokok-pokok agenda rapat, pemegang saham (RUPS) menetapkan arah pengembangan dan kebijakan strategis BEI, termasuk strategi pengembangan bursa.

- **Pemerintah/OJK**

BEI aktif terlibat dalam berbagai pembahasan dengan Pemerintah, melalui OJK maupun Kementerian Keuangan, yaitu merancang dan menyusun program pengembangan industri pasar modal dan pendalaman sektor keuangan termasuk peningkatan peran bursa efek dalam mendukung percepatan pertumbuhan perekonomian.

- **Legislator**

BEI beberapa kali bertemu dengan perwakilan Legislator, yakni DPR melalui Rapat Dengar Pendapat, untuk membahas dan memberikan masukan dalam isu-isu terkait pasar modal dan dampaknya terhadap perekonomian nasional.

- **Investor**

Investor di pasar saham, merupakan pemangku kepentingan yang paling utama di bursa. Melalui realisasi kegiatan investasi yang jalankan, maka dapat terkumpul sejumlah dana untuk mendukung ekspansi perusahaan yang menjual sebagian sahamnya di bursa atau juga menjual efek lainnya, misalnya obligasi dan KIK EBA.

The Company conducts intensive communication and manages stakeholder involvement in accordance with the expectations of each stakeholder group. The communication/involvement mechanism carried out by maintaining relationships with the community, GMS conventions, Bipartite discussions with employees, capital market/financial market literacy program and organizing the quality corporate social responsibility programs. A brief description of the interaction and management of the involvement is as follows:

- **Shareholders**

IDX shareholders are Exchange Members that regularly holds the General Meeting of Shareholders (GMS) at least twice a year to report on the company's overall performance and Company's Annual Action and Budget Plan. From the discussion of meeting agenda, the shareholders (GMS) determine the direction of IDX's strategic development and policies, including the exchange development strategy.

- **Government/FSA**

IDX is actively involved in various discussions with the Government, through FSA and the Ministry of Finance, to create capital market development and financial sector deepening programs including increasing the role of stock exchange in supporting the acceleration of economic growth.

- **Legislators**

IDX has met with the House of Representatives members through Hearing Forums to discuss issues regarding capital market contributions to nation's economic.

- **Investors**

Investors in the stock market are the most important stakeholders in the exchange. Through the realization of investment activities, a number of funds can be collected to support the expansion of companies that sell part of their shares on the stock exchange or sell other securities, such as bonds and KIK EBA.

KERANGKA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Framework and Strategy

BEI secara berkala melakukan literasi umum atau juga membuka program literasi khusus untuk para investor baik secara mandiri maupun melalui pihak ketiga.

BEI juga seringkali menerima kunjungan para investor institusional atau *fund manager* untuk memberikan gambaran Pasar Modal Indonesia beserta strategi pengembangan yang akan dilakukan BEI.

- **Perusahaan Tercatat**

Perusahaan Tercatat merupakan pihak perusahaan yang telah mendaftarkan sebagian sahamnya atau efek lainnya di pasar modal. Untuk membina hubungan sekaligus meningkatkan kualitas Perusahaan Tercatat, BEI merealisasikan program-program berkala, diantaranya *capacity building* dan sosialisasi peraturan baru yang harus dipatuhi oleh Perusahaan Tercatat.

- **Karyawan/Sumber Daya Manusia**

BEI secara rutin mengadakan pertemuan antara pihak manajemen dengan perwakilan Karyawan. Melalui forum ini seluruh persoalan menyangkut hubungan kerja dan permasalahan kepegawaian dibahas dan dicarikan penyelesaiannya untuk kepentingan bersama. Dalam rangka menjaga dan meningkatkan hubungan dengan karyawan, Perseroan menuangkan hak dan kewajiban masing-masing dalam Peraturan Perusahaan sebagai pedoman kedua belah pihak dalam berinteraksi.

- **Mitra Usaha/SRO**

Bursa saham merupakan sarana perdagangan saham/efek yang dikelola bersama oleh beberapa SRO dengan fungsi-fungsi masing-masing yang spesifik dan independen.

BEI, sebagai SRO yang bertanggung jawab untuk menyediakan media transaksi saham/efek, secara rutin melakukan pertemuan dengan SRO lain, KSEI dan KPEI untuk menyelaraskan program-program pengembangan pasar modal dibawah arahan OJK. Pertemuan dilakukan untuk memutuskan satu isu tertentu maupun untuk menetapkan sasaran bersama, yakni berkembangnya pasar modal Indonesia.

IDX regularly conducts general literacy and also holds special literacy programs for these investors independently or through third parties.

IDX also often receives the visits from institutional investors or fund managers to provide overview on Indonesia Capital Market and development strategies that will be carried out by IDX.

- **Listed Companies**

The Listed Companies are entities that have registered part of their shares or other securities in the capital market. To foster the relationships and enhance the quality of Listed Companies, IDX holds the regular meetings, among others capacity building and socialization of new regulations that shall be complied by the Listed Companies.

- **Employee/Human Resources**

IDX regularly holds meetings between the management and employee representatives. Through this forum all issues on work relations and employment are discussed and solutions are sought for common interests. In order to maintain and improve the relationship with employees, the Company lists each rights and obligations in the Company Regulations as guidelines for both parties to interact.

- **Business Partners/SROs**

Stock market is a facility for stocks/securities transaction, jointly managed by several Self-Regulatory Organizations with their specific and independent functions.

As an SRO, IDX is responsible in providing media for stocks/securities transaction, regularly meets with other SROs, KSEI, and KPEI to synchronize the capital market development programs under the direction of the OJK. The meetings are held to decide a particular issue or to set common goals which is aimed for the development of the Indonesia capital market.

KERANGKA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Framework and Strategy

- Mitra Pemasok (Vendor)**

BEI memiliki pedoman kerja dan etika dalam melaksanakan kerja sama dengan semua mitra pemasok (Vendor) untuk kepentingan bersama. Setiap permasalahan kerja sama senantiasa didiskusikan dan dikonsultasikan dengan berpedoman pada Pedoman Pengadaan, untuk kemudian dituangkan dalam perjanjian kontraktual yang saling menghormati dan dijalankan untuk mengatur hubungan operasional yang baik dan saling menguntungkan.

- Masyarakat Luas**

BEI melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan sesuai kebutuhan dan situasi wilayah setempat. Dalam merencanakan program dimaksud Perseroan melibatkan tokoh masyarakat dan Pemda setempat. Adakalanya Perseroan bekerja sama dengan akademisi atau konsultan sebagai tenaga ahli yang dapat memberikan saran demi optimalnya benefit sosial dari pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan.

- Konsumen**

Konsumen/pelanggan dari BEI, mencakup beberapa pihak, yakni: Emitter, AB, dan data vendor. Untuk menjaga kepercayaan konsumen, BEI menyelenggarakan berbagai kegiatan di antaranya: pertemuan langsung, layanan pengaduan pelanggan dan menjaga kualitas jasa pelayanan. Perseroan juga melaksanakan evaluasi dan survei kepuasan pelanggan secara berkala untuk mendapatkan umpan balik untuk perbaikan kualitas dan layanan.

- Media Massa**

Untuk mengkomunikasikan kinerja perusahaan kepada publik dan pada seluruh pemangku kepentingan, BEI melakukan berbagai program jumpa pers atau *media gathering* guna menjaga kepercayaan dan hubungan dengan media. Perseroan menyelenggarakan beberapa event tertentu yang berhubungan dengan media massa, seperti: *press release*, *press conference* maupun *press briefing* yang diselenggarakan sesuai kebutuhan.

Adapun rekapitulasi pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan disampaikan dalam tabel ringkas sebagai berikut.

- Vendors**

IDX has placed the work guidelines and ethics in cooperating with all vendors for common interests. Every issue of cooperation is always discussed and consulted by referring to the Procurement Guidelines to be included in the contractual agreements, which are respected and implemented to create good and mutually beneficial operational relations.

- Public at Large**

IDX conducts corporate social responsibility programs according to the needs and situation in the region. The Company involves the community leaders and local government to execute the program. Occasionally the Company cooperates with academics or consultants as experts that can provide recommendations for social benefits from the corporate social responsibility programs.

- Consumers**

Consumers/customers of IDX includes Listed Companies, EM, and vendors data. To maintain the consumers' confidence, IDX organizes various activities including: direct meetings, customer complaint services while maintaining the quality of service. The Company also regularly conducts customer satisfaction evaluations and surveys to obtain feedback on quality and service improvements.

- Mass Media**

To inform the Company's performance to the public and to all stakeholders, IDX conducts media gatherings to maintain trust and relations with the media. The Company organizes certain events related to mass media, such as: press releases, press conferences and press briefings.

The recapitulation of the management of relationships with stakeholders is presented in the table below.

KERANGKA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Framework and Strategy

[102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Determination Basis	Metode Keterlibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation
Pelanggan Customers	1. Pengaruh Influence 2. Ketergantungan Dependence	1. Survey kepuasan pelanggan (CSI) Customer satisfaction survey (CSI) <ul style="list-style-type: none"> - Layanan pengaduan Complaint services - Temu pelanggan Customer meeting - Program pertemuan khusus Special meeting program 	- Disesuaikan Adjusted - Disesuaikan Adjusted - Disesuaikan Adjusted	1. Kualitas dan akurasi sistem perdagangan dan pencatatan transaksi Quality and accuracy of the trading system and transaction recording 2. Bebas gangguan sistem perdagangan No interference with the trading system 3. Penyelesaian keluhan Complaint resolution 4. Pelayanan yang melebihi harapan Services that exceed the expectations
Investor Investors	1. Pengaruh Influence 2. Ketergantungan Dependence	2. Survey kepuasan pelanggan (CSI) Customer satisfaction survey (CSI) <ul style="list-style-type: none"> - Layanan pengaduan Complaint services - Temu pelanggan Customer meeting - Program pertemuan khusus Special meeting program - Presentasi prospek investasi di Indonesia Presentation on investment prospect in Indonesia 	- Disesuaikan Adjusted - Disesuaikan Adjusted - Disesuaikan Adjusted - Disesuaikan Adjusted	1. Kualitas dan akurasi sistem perdagangan dan pencatatan transaksi Quality and accuracy of the trading system and transaction recording 2. Bebas gangguan sistem perdagangan No interference with the trading system 3. Penyelesaian keluhan Complaint resolution 4. Akurasi data para emiten Accuracy of data of listed companies
Emiten Listed Companies	1. Pengaruh Influence 2. Ketergantungan Dependence	1. Pertemuan khusus Special meeting 2. Open house 3. Lain-lain pertemuan Other meetings	- Disesuaikan Adjusted - Disesuaikan Adjusted - Disesuaikan Adjusted	1. Ringkasnya tata cara emisi saham Concise procedures for issuing shares 2. Ringkasnya kewajiban emiten pasca go publik Concise obligations of the listed companies after go public 3. Kejelasan aturan dan kewajiban para emiten Clarity of rules and obligations of listed companies

KERANGKA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Framework and Strategy

[102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Determination Basis	Metode Keterlibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation
Pemegang saham Shareholders	Tanggung Jawab Responsibility	1. RUPS GMS 2. Pertemuan khusus Special meeting	- - 1 kali (minimal) Once (minimum) Disesuaikan Adjusted	1. Menjaga dan meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perseroan. Maintain and increase investment value through improving the Company's performance. 2. Terpenuhinya hak-hak pemegang saham. Fulfillment of shareholders' rights. 3. Keterbukaan informasi terhadap hal-hal yang substantial dan kejelasan arah pengembangan usaha Information disclosure on substantial matters and clarity of direction of business development 4. Pengembangan pasar modal Capital markets developments
Karyawan Employees	Tanggung Jawab Responsibility	1. Melalui pertemuan berkala Through regular meeting 2. Alignment organisasi SDM Alignment of HR organization 3. Training/hearing rutin Regular training/hearing	- - Minimal 1 kali setahun atau sesuai kebutuhan At least once a year or as required	1. Kejelasan hak dan kewajiban Clarity of rights and obligations 2. Kejelasan atas penilaian kompetensi, jenjang karir dan keseimbangan remunerasi dengan kinerja Clarity of competency assessment, career path and balance of remuneration with performance. 3. Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja Guaranteed work security, safety and health 4. Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja Maintaining the comfort of the working environment

KERANGKA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Framework and Strategy

[102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Determination Basis	Metode Keterlibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation
Pemerintah/OJK Government/ OJK	1. Pengaruh Influence 2. Ketergantungan Dependence	1. Kunjungan Kerja Work visit 2. Pertemuan khusus Special meeting 3. Rapat Koordinasi Coordination meeting	- Disesuaikan Adjusted - Disesuaikan Adjusted - Disesuaikan Adjusted	1. Terjalinnya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator Establishing harmonious and constructive relationships with regulators. 2. Perseroan dan segenap karyawannya tunduk dan mematuhi hukum, perundangan dan peraturan The Company and all employees are subject to and comply with laws and regulations. 3. Keselarasan arah pengembangan pasar modal dengan pembangunan ekonomi nasional. Alignment of the direction of capital market development with national economic development.
Legislator Legislators	1. Pengaruh Influence 2. Ketergantungan Dependence	1. Rapat konsultasi Consultation meeting 2. Rapat koordinasi Consultation meeting	- Disesuaikan Adjusted - Disesuaikan Adjusted	1. Terjalinnya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator. Establishing harmonious and constructive relationships with regulators. 2. Masukan bagi komprehensifnya aturan perundangan yang akan di sahkan. Input for the comprehensive rules and regulations that will be validated. 3. Keselarasan arah pengembangan pasar modal dengan pembangunan ekonomi nasional. Alignment of direction of capital market development with national economic development.

KERANGKA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Framework and Strategy

[102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Determination Basis	Metode Keterlibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation
Mitra Usaha/SRO Business Partner/ SRO	1. Ketergantungan <i>Dependence</i>	1. Rapat Koordinasi <i>Coordination meeting</i> 2. Rapat Konsultasi <i>Coordination meeting</i>	- - Disesuaikan <i>Adjusted</i> Disesuaikan <i>Adjusted</i>	<p>1. Terjalinnya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan sesama SRO. <i>Establishing harmonious and constructive relationships with other SROs.</i></p> <p>2. Masukan bagi komprehensifnya aturan pasar modal yang akan di sahkan. <i>Input for the comprehensive regulation of capital markets that will be legalized.</i></p> <p>3. Keselarasan arah pengembangan pasar modal dengan pembangunan ekonomi nasional <i>Alignment of the direction of capital market development with national economic development</i></p>
Mitra Pemasok (<i>vendor, supplier, konsultan</i>) Vendor, supplier, consultant	1. Pengaruh <i>Influence</i> 2. Ketergantungan <i>Dependence</i>	1. Kontrak lelang dan pengadaan <i>Auction and procurement contracts</i> 2. Seleksi dan Penilaian kinerja supplier/vendor <i>Selection and assessment of supplier/ vendor performance</i> 3. Manajemen Vendor <i>Vendor management</i>	- - - Disesuaikan <i>Adjusted</i> Disesuaikan, minimal 1 x setahun <i>Adjusted, at least once a year</i> Disesuaikan <i>Adjusted</i>	<p>1. Proses pengadaan secara fair dan transparan <i>Fair and transparent procurement process</i></p> <p>2. Seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan mitra. <i>Objective selection and evaluation for selecting business partners.</i></p> <p>3. Prosedur administrasi pengadaan yang akurat namun ringkas <i>Accurate but concise procurement administration procedures</i></p> <p>4. Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu. <i>Completion of timely payment of products and services.</i></p> <p>5. Hubungan saling menguntungkan. <i>Mutually beneficial relationships.</i></p>

KERANGKA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Framework and Strategy

[102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Determination Basis	Metode Keterlibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation
Media massa Mass media	Perwakilan <i>Representative</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Press release 2. Media gathering 3. Press conference 4. Press briefing 	<ul style="list-style-type: none"> - Disesuaikan <i>Adjusted</i> - Disesuaikan <i>Adjusted</i> - Disesuaikan <i>Adjusted</i> - Disesuaikan <i>Adjusted</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akurasi objek pemberitaan. <i>Accuracy of the news object.</i> 2. Informasi terkini. <i>Current information.</i> 3. Penyampaian berita tepat waktu. <i>On-time news delivery.</i> 4. Transparansi kondisi operasional dan finansial. <i>Transparency of operational and financial conditions</i>
Masyarakat Community	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perwakilan <i>Representative</i> 2. Kedekatan <i>Proximity</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Musyawarah dalam perencanaan. <i>Deliberation in planning.</i> 2. Pengawasan realisasi program bersama-sama. <i>Joint supervision of program realization.</i> 3. Kegiatan Filatrongis <i>Philanthropic activities.</i> 4. Kegiatan literasi tentang pasar modal dan instrumen keuangan sebagai salah satu produk pasar modal <i>Literacy activities concerning capital markets and financial instruments as one of the capital market products</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Disesuaikan <i>Adjusted</i> - Disesuaikan <i>Adjusted</i> - Disesuaikan <i>Adjusted</i> - Disesuaikan <i>Adjusted</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjalinnya hubungan yang serasi dan harmonis. <i>Establishing harmonious relationships.</i> 2. Meminimalisir dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan. <i>Minimizing the impact of the Company's operations on the environment.</i> 3. Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan. <i>Participate in environmental conservation activities.</i> 4. Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat luas. <i>Positive contributions to the economic, social and environmental for the community.</i> 5. Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai peran dan fungsi pasar modal. <i>Increased public knowledge about the role and function of the capital market.</i> 6. Meningkatnya jumlah investor ritel domestik di pasar modal. <i>Increased number of domestic retail investors in the capital market.</i>

MENDUKUNG PERCEPATAN LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI YANG BERKUALITAS

Accelerating the Development of a High-Quality Economy



KEBERLANJUTAN USAHA BERMAKNA PENGELOLAAN KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MENCATATKAN KINERJA EKONOMI MELALUI DISTRIBUSI NILAI EKONOMI KEPADA PARA PEMANGKU KEPENTINGAN SEKALIGUS KEMAMPUAN DALAM MENDUKUNG PERCEPATAN PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL.

OLEH KARENANYA BEI BERTEKAD MENDUKUNG PEMENUHAN KEBUTUHAN PENYEDIAAN DANA PENGEMBANGAN INVESTASI YANG LEBIH BERSAING MELALUI PENYEDIAAN SARANA TRANSAKSI PERDAGANGAN SAHAM MAUPUN EFEK KEUANGAN LAINNYA YANG HANDAL, EFISIEN DAN TERPERCAYA AGAR MEMBERI DAMPAK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN YANG OPTIMAL BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN.

Business sustainability means managing the company's ability in recording economic performance through the distribution of economic values to the stakeholders as well as the ability to foster the acceleration of national economic development.

As such, IDX is determined to support the fulfillment of a more competitive investment development funding requirements through the delivery of reliable, efficient and trustworthy share transactions and other financial securities facilities in order to provide an optimum impact on welfare improvement for the stakeholders.

MENDUKUNG PERCEPATAN LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI YANG BERKUALITAS

Accelerating the Development of a High-Quality Economy

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI

[201-1]

Keberhasilan BEI dalam mencatatkan kenaikan pendapatan membuat total perolehan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan juga meningkat. Adapun gambaran distribusi perolehan nilai ekonomi BEI dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

KINERJA EKONOMI	2018	2017	Perubahan Change (%)	ECONOMIC PERFORMANCE
Perolehan Nilai Ekonomi				Economic Value Generated
Jasa Transaksi Efek	721,592	641,538	12,5	Transaction Fees
Jasa Kliring	364,257	322,830	12,8	Clearing Fees
Jasa Pencatatan	188,860	168,882	11,8	Listing Fees
Jasa informasi dan Fasilitas lainnya	79,406	69,093	14,9	Information Services and Other Facilities
Pendapatan Investasi dan Lain-lainnya	181,784	250,122	-27,3	Investment Income and Others
Jumlah Nilai Ekonomi Diperoleh	1,535,899	1,452,465	5,7	Total Economic Value Generated
Pendistribusian Nilai Ekonomi				Economic Value Distributed
Biaya Operasional	275,551	253,017	8,91	Operating Expenses
Gaji Karyawan dan <i>benefit</i> lainnya	553,475	476,845	16,1	Salaries and other allowances
Biaya Pengembangan Perdagangan	105,231	126,743	-16,9	Trading Development Expense
Pengeluaran untuk Pemerintah (pajak, royalty, dsb)	91,505	70,248	30,26	Expenses fo Government (tax, royalties, etc)
Pengeluaran untuk masyarakat (Dana CSR)	2,942	1,929	52,57	Expenditures for public (CSR Fund)
Pengeluaran untuk biaya kontribusi ke OJK	203,117	180,351	12,62	Annual Contribution to OJK
Jumlah Nilai Perolehan Ekonomi Yang Didistribusikan	1,231,822	1,109,132	11,06	Total Economic Value Distributed
Nilai perolehan ekonomi yang ditahan sebelum dividen	304,077	343,333	-11,43	Economic Value Retained Excluding Dividend Paid
Nilai Perolehan Ekonomi Yang Ditahan	304,077	343,333	-11,43	Economic Value Retained

Di tahun 2018, BEI mendistribusikan kembali perolehan nilai ekonomi untuk tahun operasional 2018 hingga mencapai Rp1.231 miliar, kepada para pemangku kepentingan, naik 11,06% dari nilai tahun sebelumnya, sebesar Rp1.109 miliar. Bagian terbesar nilai perolehan Perseroan digunakan untuk biaya operasional yang juga berarti didistribusikan kepada para vendor, mencapai Rp275 miliar naik dari Rp253 miliar di tahun sebelumnya.

ECONOMIC VALUE GENERATED DISTRIBUTION [201-1]

IDX successfully increased the revenues has led to an increase of total economic value generated to stakeholders. The following is IDX economic value generated in the last two years:

In 2018, IDX again distributed the economic value turnover for the 2018 operating year reaching Rp1,231 billion to the stakeholders, increased by 11.06% from the previous year value of Rp1,109 billion. The largest part of the Company generated value was for operating expense which also a distribution to vendors reaching Rp275 billion, increased from Rp253 billion in the previous year.

MENDUKUNG PERCEPATAN LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI YANG BERKUALITAS

Accelerating the Development of a High-Quality Economy

Dalam upaya pengembangan Pasar Modal Indonesia yang berkesinambungan, Perseroan telah mengeluarkan Biaya Pengembangan Perdagangan sebesar Rp105 miliar pada tahun 2018. Selanjutnya untuk biaya kepegawaian sebesar Rp554 miliar naik dari Rp477 miliar di tahun sebelumnya, kemudian kepada negara, berupa pajak sebesar Rp92 miliar, naik dari Rp70 miliar dan pengeluaran untuk masyarakat dalam bentuk realisasi program CSR sebesar Rp2,9 miliar dari sebesar Rp1,9 miliar di tahun sebelumnya. Perseroan mencatatkan nilai ekonomi yang ditahan sebesar Rp304 miliar yang ditujukan untuk pengembangan pasar modal.

Perseroan tidak memberikan dividen kepada para pemilik sahamnya, yakni para Anggota Bursa. Seluruh keuntungan dari kegiatan operasional, pada dasarnya diatribusikan bagi pengembangan pasar modal di Indonesia, termasuk penyediaan dan pengembangan infrastruktur bursa saham beserta seluruh sarana pendukungnya.

KONTRIBUSI PADA NEGARA

Perseroan memberikan berbagai jenis kontribusi kepada negara, yakni dalam bentuk pajak badan, retribusi, dan bea masuk. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, pajak (badan) yang dibayarkan kepada negara pada tahun 2018 adalah sebesar Rp91,5 miliar naik 30,2% dari pajak tahun 2017 yang sebesar Rp70,2 miliar.

Melalui penyediaan infrastruktur pasar modal yang andal dan dapat dipercaya, Perseroan menunjukkan kontribusi terbesarnya dengan memfasilitasi seluruh calon investor untuk turut menyediakan dana bagi pembangunan ekonomi. Di sisi lain, melalui kegiatan di pasar modal, para emiten mendapatkan dana pembiayaan untuk mendukung program ekspansi pengembangan usahanya. Realisasi program pengembangan usaha atau investasi langsung tersebut pada akhirnya akan meningkatkan skala ekonomi Indonesia, dan memberikan tambahan pendapatan pada negara melalui pengumpulan pajak yang semakin meningkat.

Jika perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa memproduksi barang untuk tujuan ekspor, maka selain membuat potensi pajak meningkat, juga memberi kontribusi pada stabilitas nilai tukar, mengingat melalui produk ekspor tersebut, para emiten dimaksud menghasilkan devisa yang dapat digunakan untuk memperkuat cadangan devisa negara, atau untuk "mengganti" kebutuhan devisa untuk mengimpor barang-barang maupun jasa dari luar negeri.

In the effort to develop sustainable Indonesia Capital Market, the Company has issued the Trading Development Expense amounted to Rp105 billion in 2018. Furthermore, employee expense was Rp554 billion, increased from Rp477 billion in the previous year. Distribution to the state, in a form of taxes reached Rp92 billion, increased from Rp70 billion and expenditures for the community through CSR program realization was Rp2.9 billion from Rp1.9 billion in the previous year. The Company recorded retained economic value amounted to Rp304 billion that aimed for the capital market development.

The Company does not provide dividends to the shareholders, which are the Exchange Members. All profits from the operations is basically attributed to the capital market development in Indonesia, including the provision and development of stock exchange infrastructure and its supporting facilities.

CONTRIBUTION TO THE STATE

The Company provides various contribution to the state, which are corporate taxes, retributions, and custom duty. As previously stated, the corporate taxes paid to the government in 2018 was Rp91.5 billion, increased by 30.2% from the taxes in 2017 amounted to Rp70.2 billion.

Through reliable and trusted provision of capital market infrastructure, the Company presented its largest contribution by facilitating all prospective investors to participate in providing funding for the economic development. On the other hand, through the capital market activities, all listed companies received financing to support their business development expansion program. The realization of business development program or direct investment eventually will increase Indonesia economic scale, and provide additional income for the state through increasing tax collection.

If the listed companies produce the goods for export, apart from making potential tax increases, it also contributes to the exchange rate stability, considering that through the export products, the listed companies are intended to generate foreign exchange that may be used to strengthen the country foreign exchange reserves or to "replace" foreign exchange needs to import goods and services from overseas.

MENDUKUNG PERCEPATAN LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI YANG BERKUALITAS

Accelerating the Development of a High-Quality Economy

MEMBINA HUBUNGAN HARMONIS DENGAN MITRA PEMASOK

[102-9]

BEI menyadari makna penting interaksi positif dengan para pemasok dan mitra kerja. Interaksi positif tersebut akan berdampak positif pula pada kinerja perusahaan, dan penciptaan lapangan kerja, yang pada akhirnya akan mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi.

Hubungan Perseroan dengan para mitra pemasok didasarkan pada azas profesionalisme, dengan mempertimbangkan berbagai persyaratan yang mencakup standar mutu, sistem manajemen dan keselamatan kerja (SMK3), serta sistem manajemen lingkungan (SML). Azas profesionalisme mencakup juga pemenuhan ketentuan harga yang bersaing, kredibilitas, akuntabilitas, dan ketepatan atas pasokan barang maupun jasa dari para mitra pemasok.

Bagi BEI kegiatan pemasokan kebutuhan barang maupun jasa yang dilakukan para mitra pemasok merupakan satu kesatuan mata rantai pasokan, yang beberapa jenis pasokan barang maupun jasa diantaranya demikian vital dan strategis bagi keberlanjutan pasar modal Indonesia. Pasokan dimaksud adalah infrastruktur dan sistem perdagangan maupun pencatatan transaksi saham berbasis Teknologi Informasi terkini yang harus bebas dari kesalahan.

Untuk memastikan dipenuhinya berbagai kriteria tersebut serta kualitas kerja, maka Perseroan menjalankan program evaluasi kinerja para mitra pemasok secara berkala. Evaluasi dilakukan baik dalam tahapan proses kerja hingga akhir kontrak kerja, sebagai dasar penilaian untuk proses seleksi dalam rangka menetapkan daftar rekanan kerja, yang dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Berkaitan dengan pembinaan hubungan kerja dengan para mitra pemasok barang dan jasa ini, BEI memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini merupakan salah satu perwujudan proses tata kelola perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaan, dimana proses pengadaan dilakukan antara lain melalui proses tender dengan memperhatikan beberapa aspek, antara lain:

FOSTERING HARMONIOUS RELATIONS WITH VENDORS PARTNERS

[102-9]

IDX realizes the important of positive interaction with the vendors and business partners. The positive interaction will positively impact to the company's performance and creation of work opportunities, which eventually will foster the acceleration of economic growth.

The Company's relations with the business vendors is based on the principle of professionalism, by taking into account various requirements covering quality standard, occupational health and safety management system (OHSMS), as well as environmental management system (EMS). The professionalism principle also covers the fulfillment of competitive prices, credibility, accountability and timely supply of goods or services from the vendors partners.

For IDX, the goods and services supply activities conducted by the vendors partners represent a supply chain, of which several types of supply of goods and services are vital and strategic for the sustainability of Indonesia capital market. The supplies are trading infrastructures and systems as well as stock transaction listing based on the latest information technology which shall be free of errors.

To ensure the fulfillment of such criteria as well as quality work, the Company implements performance evaluation program for the vendors partners periodically. The evaluation is conducted in stages of work process up to the end of work contract, as a basic of assessment for selection process in determining business partner list, carried out transparently and with accountability.

In regards to the work relations development with the goods and services vendors partners, IDX has the policy on goods and services procurement that become a main reference for all goods and services procurement activities. This policy serves as one of the realization of governance process which is transparency in procurement, where the process is conducted among others through tender process by taking into account several aspects, as follows:

MENDUKUNG PERCEPATAN LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI YANG BERKUALITAS

Accelerating the Development of a High-Quality Economy

- Pelaksanaan prinsip keterbukaan dan menghindari benturan kepentingan
- Fokus pada tujuan untuk mendapatkan tingkat mutu barang atau jasa terbaik serta efisiensi pembelian yang optimal melalui perbandingan mutu dan tingkat harga yang ditawarkan oleh dan pemasok.

Pengelolaan pengadaan dan evaluasi kinerja para pemasok, pada dasarnya dilakukan oleh dua Divisi yang berbeda, yaitu Divisi Umum dan Divisi User. Untuk pasokan infrastruktur pasar modal yang berupa produk-produk berteknologi tinggi, baik sistem *software* maupun *hardware*, permintaan pasokan tersebut dari Direktorat Teknologi dan Manajemen Risiko dan diputuskan melalui pembahasan yang dapat melibatkan Direksi beserta tim pengadaan.

Seluruh proses pengadaan mengikuti prosedur yang berlaku, termasuk kewenangan, limit persetujuan, klasifikasi, serta pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Sampai akhir tahun 2018, BEI mencatatkan ada sekitar 53 pemasok yang terdaftar sebagai bagian dari rantai pasok jasa penyediaan pasar modal, sekitar 99,9% diantaranya adalah pemasok barang dan jasa dari dalam negeri. Adapun total transaksi yang terkait dengan pasokan jasa maupun barang di tahun 2018 adalah sebesar Rp104 miliar, dengan 1 pemasok diantaranya adalah jasa dari luar negeri. [204-1]

- Transparency principle implementation and prevention of conflict of interest
- Focusing on the objective to attain the best quality of goods and services as well as optimum efficiency of purchase through comparison of quality and price levels offered by the vendors.

The procurement management and performance evaluation of vendors, are basically conducted by two different Divisions, which are General Affairs Division and User Division. For the supply of capital market infrastructure such as advance technology products, both software and hardware system, the supply request is from the Technology and Risk Management Directorate and the decision is conducted through discussion that may engage the Board of Directors and procurement team.

All procurement process shall adhere to the existing procedures, including the authority, approval limit, classification, as well as division of duties and responsibilities in the process of goods and services procurement.

As of the end of 2018, IDX recorded a total of 53 vendors listed as part of the capital market service supply chain, of which around 99.9% are local vendors of goods and services. Total transaction of goods and services supply in 2018 amounted to Rp104 billion, with 1 vendor from overseas. [204-1]

MENGEMBANGKAN INSAN BURSA EFEK INDONESIA UNTUK MENDUKUNG PEMBANGUNAN NEGERI

Developing Indonesia Stock Exchange Human Capital to Support the Development of our Nation



BURSA EFEK INDONESIA PERCAYA BAHWA KARYAWAN MERUPAKAN KEUNGGULAN KOMPETITIF BAGI PERUSAHAAN. OLEH KARENA ITU, MENGEMBANGKAN KOMPETENSI KARYAWAN BERARTI MENGEMBANGKAN PERUSAHAAN ITU SENDIRI.

The Indonesia Stock Exchange believes that employees are competitive advantages for the company. Therefore, to develop its employees' competencies can also lead to the company's development.

Melalui berbagai inisiatif program dan perbaikan secara terus menerus, Bursa Efek Indonesia senantiasa berusaha untuk mengembangkan (*develop*), mengapresiasi (*appreciate*), meningkatkan semangat dan motivasi (*energize*) karyawan guna meningkatkan *engagement* level karyawan.

[103-1]

DEVELOPING: “*The real competitive advantage in any business is its people*”

[103-2, 103-3]

BEI memahami bahwa mengembangkan sumber daya manusia dimulai dengan menjunjung tinggi budaya perusahaan. Budaya BEI: *Teamwork, Integrity, Professionalism, dan Service Excellence*, selalu menjadi inti dan semangat dalam program-program serta inisiatif yang dikembangkan oleh BEI. Untuk itu, BEI menaruh perhatian yang besar untuk pengembangan karyawan melalui pendekatan: *Learning through Education, Learning through Experience, dan Learning through Exposure*.

Through various program initiatives and continuous improvements, Indonesia Stock Exchange constantly strives to develop, appreciate, and energize its employees to boost our employee engagement level to the company.

[103-1]

DEVELOPING: “*The real competitive advantage in any business is its people*”

[103-2, 103-3]

IDX understands that developing its human capital begins with upholding the corporate culture. IDX Culture: Teamwork, Integrity, Professionalism, and Service Excellence, has always been the core and spirit in the programs and initiatives developed by IDX. To that end, IDX puts great attention to people development through the approaches of Learning through Education, Learning through Experience, and Learning through Exposure.

MENGEMBANGKAN INSAN BURSA EFEK INDONESIA UNTUK MENDUKUNG PEMBANGUNAN NEGERI

Developing Indonesia Stock Exchange Human Capital to Support the Development of our Nation

Pengembangan Kompetensi Karyawan

[404-1]

Kegiatan pengembangan kompetensi karyawan mencakup pengembangan *behavioral* dan *technical competency*. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara bervariasi dan terbagi dalam 3 (tiga) pendekatan, yaitu:

1. Learning through Education

Learning through Education dilaksanakan melalui pendidikan formal dan informal, meliputi *public training*, *in-house training*, program sertifikasi, pemberian beasiswa, dan bantuan pendidikan bagi karyawan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Diploma, S1, dan S2), *foreign language development program*, dan *e-Learning*. Khusus untuk *e-Learning*, per tahun 2018 BEI telah memiliki 21 modul yang dapat diakses di sistem *e-Learning* BEI dan pengembangan 4 modul baru untuk diluncurkan di awal tahun 2019, yakni:

- a. *Product Knowledge: Derivatif*
- b. *Product Knowledge: Pasar Modal Syariah*
- c. *Digitalisation*
- d. *Speed of Trust* (untuk manajer dan non-manajer)

2. Learning through Experience

Learning through Experience meliputi *corporate sharing session*, *division sharing session*, dan *peer sharing session*. Selain itu, untuk menciptakan BEI sebagai *learning organization*, BEI memiliki beragam *Community of Practice (CoP)* & *Community of Interest (Col)* yang di antaranya adalah:

- CoP: *English Club*, *Book Club*, dan Belajar Baca *Qur'an*.
- Col IDX Band, Basket, Futsal, *Fitness*, Tenis, Yoga, Bulutangkis, Biliar, Fotografi, Tenis Meja, Wulung Bikers, Golf, *e-Sport*, Catur, *Cycling*, *Fishing*, Archery, dan *Diving*.

3. Learning through Exposure

Learning through Exposure meliputi *Employee Exchange* atau *visit*, dimana BEI memungkinkan adanya pertukaran beberapa karyawan dengan Bursa lain di luar negeri guna mempelajari bisnis dari masing-masing Bursa untuk beberapa waktu. Pada tahun 2018, BEI telah melakukan *visit* ke The Stock Exchange of Thailand (SET), Japan Exchange Group (JPX), dan Korea Exchange (KRX).

Kegiatan pengembangan kompetensi karyawan dengan pendekatan *Learning through Education* yang telah dilaksanakan di tahun 2018 tersaji dalam tabel di bawah ini.

Human Capital Learning & Development

[404-1]

Learning & development activities include both behavioral and technical skills and competencies. These activities are conducted in various ways and are divided into 3 (three) approaches, which are:

1. Learning through Education

Learning through Education is implemented through formal and informal education. It includes public training, in-house training, certification programs, scholarship for employees who continue their education to a higher level (Diploma, Bachelor Degree, and Master Degree), foreign language development programs, and e-Learning. For e-Learning, as of 2018 IDX had had 21 modules that were accessible through IDX e-Learning system. Also since 2018, IDX has developed four new modules to be launched in 2019, titled:

- a. *Product Knowledge: Derivative*
- b. *Product Knowledge: Sharia Capital Market*
- c. *Digitalization*
- d. *Speed of Trust* (for manager and non-manager)

2. Learning through Experience

Learning through Experience includes corporate sharing session, division sharing session, and peer sharing session. In addition, to make IDX as a learning organization, it has various activities in *Community of Practice (CoP)* & *Community of Interest (Col)*, including:

- CoP: *English Club*, *Book Club*, and Belajar Baca *Qur'an* (*Qur'an Reading*).
- Col: IDX Band, Basketball, Futsal, *Fitness*, Tennis, Yoga, Badminton, Billiard, Photography, Table Tennis, Wulung Bikers, Golf, *e-Sport*, Chess, *Cycling*, *Fishing*, Archery, and *Diving*.

3. Learning through Exposure

Learning through Exposure includes Employee Exchange or visit in which IDX and other stock exchange send its respective employees to learn the business of each stock exchange for a certain period of time. In 2018, IDX visited the Stock Exchange of Thailand (SET), Japan Exchange Group (JPX) and Korea Exchange (KRX).

People development activities implemented by Learning through Education approach are presented in the table below.

MENGEMBANGKAN INSAN BURSA EFEK INDONESIA UNTUK MENDUKUNG PEMBANGUNAN NEGERI

Developing Indonesia Stock Exchange Human Capital to Support the Development of our Nation

Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM BEI IDX HR Learning and Development Activity

Jenis Kegiatan Activities	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Peserta Number of Participants	Biaya (Rp) Cost
In House Training & In House Program	25	685	2.045.521.266
Public Training	291	222	1.527.849.743
Beasiswa & Bantuan Pendidikan Schoolarship & Educational Assitance	N/A	61	1.259.719.705

Budaya Perusahaan & Change Management

BEI secara terus menerus melakukan internalisasi nilai-nilai utama perusahaan: *Teamwork, Integrity, Professionalism, Service Excellence* (TIPS) kepada seluruh insan BEI. Nilai-nilai budaya utama tersebut tidak hanya menjadi acuan perilaku seluruh insan BEI dalam kehidupan sehari-hari, tetapi terus-menerus dikembangkan agar menjadi budaya yang kuat yang dapat memberi *competitive advantage* bagi perusahaan, khususnya dalam mencapai visi, misi, dan strategi BEI.

BEI menjalankan sejumlah inisiatif selama tahun 2018 untuk memperkuat internalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai budaya utama TIPS dengan memperhatikan berbagai aspek baik perilaku kerja karyawan, dorongan untuk menjalankan hidup yang lebih sehat maupun dukungan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Pengembangan serta implementasi berbagai inisiatif budaya yang berkelanjutan diharapkan dapat mendukung keberlangsungan perusahaan.

APPRECIATING: Smile, thank you, celebration, reward... We do it all in IDX!

[102-41, 201-3, 404-3]

Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan kepada Karyawan serta dalam rangka memastikan kesejahteraan Karyawan, BEI telah menjalankan filosofi *Total Reward* agar reward yang diberikan dapat menarik, *me-retain*, dan memotivasi karyawan secara menyeluruh. Selain dalam bentuk *cash* dan benefit (*foundational rewards*), reward juga diberikan dalam bentuk kesempatan untuk berkembang dan memperoleh pengalaman dalam pekerjaan, lingkungan kerja yang baik (*developmental rewards*), dan rewards berdasarkan kinerja.

Contoh apresiasi yang dilakukan oleh BEI adalah memberikan kesempatan untuk *visit* dan *benchmarking* ke bursa efek negara lain bagi karyawan yang berprestasi. BEI merayakan bersama setiap keberhasilan dan

Corporate Culture & Change Management

IDX is continuously internalizing the company's core values: Teamwork, Integrity, Professionalism, and Service Excellence (TIPS) to all IDX employees. The core cultural values are not only a guidance for all IDX employees in daily life, but also are constantly promoted to become a habit that could provide competitive advantage for the Company, especially in achieving the IDX' vision, mission, and strategy.

IDX takes several initiatives in 2018 to reinforce both internalization and externalization of the core cultural values of TIPS by paying attention to various aspects of employees' work behavior, motivating people to live healthier lives and encouraging people to preserve the environment. The development and implementation of various sustainable cultural initiatives are expected to support the sustainability of the Company.

APPRECIATING: Smile, thank you, celebration, reward... We do it all in IDX!

[102-41, 201-3, 404-3]

As the Company concerns to its employees and aims to ensure their well-being, IDX has implemented the philosophy of Total Rewards, which provides a reward that is expected to attract, retain, and motivate employees. Apart from cash and benefit (foundational rewards), the rewards are also given through opportunities for development and exposures, good working environment (developmental rewards), and performance based rewards.

An example of appreciation provided by IDX is the opportunity to visit and benchmark other stock exchanges especially for outstanding employees. IDX also celebrates every success and achievement of the company. Each

MENGEMBANGKAN INSAN BURSA EFEK INDONESIA UNTUK MENDUKUNG PEMBANGUNAN NEGERI

Developing Indonesia Stock Exchange Human Capital to Support the Development of our Nation

pencapaian perusahaan. Setiap karyawan dilibatkan dan tahu sejauh mana pencapaian perusahaan sehingga termotivasi untuk berkontribusi lebih baik lagi dan mengambil bagian dalam usaha menjadikan BEI lebih baik.

Guna menarik dan mempertahankan *best talents* untuk BEI, Perusahaan selalu melakukan *review* atas kebijakan-kebijakan pengelolaan SDM sesuai dengan *market data* dan *best practice HR* yang ada. Beberapa *benchmark* juga dilakukan ke beberapa perusahaan terbaik guna perbaikan secara terus menerus. Dengan demikian, kebijakan dapat sesuai dengan kebutuhan dan *trend* yang ada sehingga BEI mampu mempertahankan daya saing (*competitiveness*) di market.

ENERGIZING: Balancing Joy and Responsibility

Bukan hanya bekerja, BEI menyeimbangkan kegiatan perusahaan dengan berbagai program dan inisiatif untuk membuat karyawan lebih bersemangat. Beberapa program yang menjadi *highlight* di tahun 2018 diantaranya:

- *Community of Interests (Col)*

Merupakan kegiatan komunitas karyawan BEI yang memiliki hobi dan minat yang sama di bidang olah raga atau kesenian.

- *Corporate Event*

BEI menyelenggarakan berbagai kegiatan tahunan untuk karyawan seperti *Team Building*, Ramadan, *IDX Anniversary*, *IDX Championship*, dan kegiatan *Family Day* setiap dua tahun sekali dimana karyawan dan keluarga ikut dalam kegiatan rekreasi bersama. Semua kegiatan dilaksanakan untuk meningkatkan *teamwork*, kolaborasi, dan kekompakkan karyawan.

- *Flexi Time*

Sebagai salah satu bagian dari *work-life balance*, BEI menerapkan *flexi time* dimana karyawan dapat menyesuaikan jam kerjanya berdasarkan kebutuhan dengan tetap memperhatikan tugas dan tanggung jawabnya di kantor.

Sustainable Innovation (IDXTION)

Sejalan dengan visi dan misi BEI yaitu mewujudkan BEI sebagai *Center of Excellence* dan *Center of Competence*, dipandang perlu membuat sejumlah program dengan tujuan menstimulasi Karyawan agar terlibat dan berkontribusi optimal dengan memberikan masukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses kerja melalui proses inovasi.

and every employee is involved and is expected to be aware of the company's achievement to motivate them to contribute for a better IDX.

In order to attract and maintain the best talents in IDX, the Company always reviews Human Capital management policies in accordance with market data and existing HC best practices. Several benchmarks are also conducted to some of the best companies for its continuous improvement. As such, the policy can be in line with the needs and existing trends to maintain IDX competitiveness in the market.

ENERGIZING: Balancing Joy and Responsibility

IDX is not only about working, IDX also balances the company's activities with programs and initiatives to make employees more energized. Some of the highlighted programs in 2018 are:

- *Community of Interests (Col)*

It is a community activity of IDX employees with similar hobbies and interests in sports or arts.

- *Corporate Events*

IDX organizes various annual activities for employees such as Team Building, Ramadhan, IDX Anniversary, IDX Championship, and Family Day every two years in which employees and their families participate in joint recreational activities. All activities are held to boost teamwork, collaboration, and employee cohesiveness.

- *Flexi Time*

As a part of work-life balance, IDX applies flexi time in which employees can adjust their working hours based on the needs while paying attention to their duties and responsibilities in the office.

Sustainable Innovation (IDXTION)

In line with IDX' vision and mission to make IDX a Center of Excellence and Center of Competence, it is considered necessary to create programs to stimulate employees in order to optimally be involved and contribute by providing feedback for the improvement of work process efficiency and effectiveness through the innovation process.

MENGEMBANGKAN INSAN BURSA EFEK INDONESIA UNTUK MENDUKUNG PEMBANGUNAN NEGERI

Developing Indonesia Stock Exchange Human Capital to Support the Development of our Nation

Developmental rewards berupa kesempatan untuk mengikuti *overseas employee exchange* diberikan kepada karyawan dengan ide terbaik. Program ini diharapkan dapat terus terlaksana guna mendukung terciptanya lingkungan kerja yang dapat memfasilitasi adanya inovasi melalui ide dan kreativitas yang mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan, serta wujud apresiasi perusahaan atas semangat inovasi yang ditunjukkan oleh Karyawan.

Capital Market Professional Development Program

[404-1]

Pasar Modal Indonesia memiliki potensi yang besar untuk berkembang di masa yang akan datang. Guna terus mempertahankan serta meningkatkan kinerja Bursa dan Pasar Modal Indonesia di masa depan, salah satu aspek yang sangat penting adalah pembangunan Sumber Daya Manusia yang berkecimpung di Pasar Modal. Pasar Modal, khususnya SRO, memiliki bisnis dan operasional yang unik dan spesifik. Oleh karena itu, salah satu tantangan di bidang SDM adalah mencari SDM sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang spesifik dan siap pakai.

Keterbatasan akan profesional pasar modal yang berkualitas dapat mempengaruhi perkembangan Pasar Modal Indonesia, baik dari sisi penambahan jumlah investor, emiten, pengembangan produk dan sarana serta infrastruktur pendukung lainnya. Di sisi lain, dengan semakin meningkatnya jumlah investor dan emiten ke depannya, berarti kebutuhan akan SDM Pasar Modal yang berkualitas dan siap pakai semakin diperlukan. Untuk itu, BEI bersama SRO lainnya, yaitu KPEI dan KSEI, membuat suatu program Capital Market Professional Development Program (CMPDP).

CMPDP merupakan program akselerasi bagi anak bangsa yang ingin berkarir dan memberikan kontribusi bagi perkembangan Pasar Modal Indonesia. Program ini merupakan program yang komprehensif, dimana setiap peserta program akan dididik dan dikembangkan kompetensinya, baik kompetensi teknis di bidang pasar modal dan SRO *business process* serta kompetensi-kompetensi perilaku yang dibutuhkan untuk sukses dalam pelaksanaan pekerjaan. Pada tahun 2018, program CMPDP ini kembali dibuka dan dilaksanakan oleh anak perusahaan SRO, yaitu TICMI (*The Indonesian Capital Market Institute*).

The developmental rewards such as opportunities to join the overseas employee exchange are given to employees with the best ideas. The program is expected to be sustainable in order to support work environment that can facilitate innovation through ideas and creativity, which provides added values to the Company, as well as the corporate appreciation for the innovation spirit shown by the Employees.

Capital Market Professional Development Program

[404-1]

The Indonesia Capital Market has a great potential to grow in the future. To maintain and improve the performance of the Stock Exchange and Indonesia Capital Market in the future, one of the most essential aspects is the development of Human Capital involved in the Capital Market industry. The Capital Market, especially SROs, has unique and specific business and operations. As such, one of the challenges in Human Capital is to find resources based on the needs of the Company that is specific and ready.

The limitation of some qualified capital market professionals can affect the Indonesia Capital Market development, in both increasing the number of investors, issuers, products and facilities development, and other supporting infrastructure. On the other hand, as the number of investors and issuers grows in the future, the need for qualified and ready human capital will also increase. To that end, IDX and other SROs, namely KPEI and KSEI, established the Capital Market Professional Development Program (CMPDP).

The CMPDP is an acceleration program for Indonesians who aim to build a career and contribute to the development of the Indonesia Capital Market. It is a comprehensive program in which every participant will have their education and have their competencies developed, be it technical competencies in the capital markets and SRO business processes, as well as behavioral competencies required to succeed at work. In 2018, the CMPDP program was re-opened and managed by an SRO's subsidiary, TICMI (The Indonesian Capital Market Institute).

MENGEMBANGKAN INSAN BURSA EFEK INDONESIA UNTUK MENDUKUNG PEMBANGUNAN NEGERI

Developing Indonesia Stock Exchange Human Capital to Support the Development of our Nation

CMPDP diluncurkan pertama kali pada tanggal 9 November 2015 dalam rangkaian acara *Investor Summit and Capital Market Expo* 2015. Dengan dibukanya program CMPDP diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan tenaga profesional di industri Pasar Modal Indonesia. Program ini disosialisasikan melalui berbagai media publikasi dan bekerja sama dengan sejumlah Universitas ternama di Indonesia.

Di tahun 2018, untuk ketiga kalinya, melalui beberapa tahapan penilaian, sebanyak 18 orang *trainee* yang terpilih dari 3.962 orang pelamar telah mengikuti rangkaian program pengembangan, termasuk *On the Job Training* di BEI, KPEI, atau KSEI. Program pengembangan selama 1 (satu) tahun diberikan tidak terbatas pada *technical skill*, namun juga mencakup *soft skill*. Program tersebut di antaranya adalah:



HR Best Companies to Work for in Asia 2018

Pada tahun 2018, BEI kembali mendapatkan penghargaan sebagai salah satu *Best Companies to Work for in Asia* untuk yang kedua kalinya turut yang diselenggarakan oleh HR Asia setiap tahun. HR Asia adalah salah satu publikasi untuk para CEO, Senior Manager, dan Senior Profesional di bidang SDM yang diterbitkan oleh Business Media International. Penghargaan diberikan berdasarkan penilaian terhadap *employee engagement, culture, and development opportunities*.

Untuk tahun 2018, penghargaan serupa juga dilakukan di China, Taiwan, Hong Kong, Indonesia, Malaysia, Filipina, Vietnam, dan Singapura. Penghargaan untuk chapter Indonesia ini diikuti oleh 210 perusahaan. Pada tanggal 4 Mei 2018 diumumkan 20 perusahaan yang

The CMPDP was initially launched on November 9, 2015 in the series of 2015 Investor Summit and Capital Market Expo event. Along with the launching of the CMPDP program, it was expected that the needs of professionals in the Indonesia Capital Market could be fulfilled. This program was introduced through various media publications and collaboration with several well-known universities in Indonesia.

In 2018, for the third time, through several stages of assessment, 18 trainees were selected from 3,962 applicants and had participated in the development programs, including *On the Job Training* in IDX, KPEI, or KSEI. The one-year development program did not only include technical skills, but also soft skills. The programs were:

HR Best Companies to Work for in Asia 2018

In 2018, IDX received an award for the Best Companies to Work for in Asia for ***the second consecutive year*** that is annually organized by HR Asia. The HR Asia is one of the publications for CEOs, Senior Managers, and Senior Professionals in the HR field published by Business Media International. This award is given based on the assessment of employee engagement, culture, and development opportunities.

Similar awarding events were also held in China, Taiwan, Hong Kong, Indonesia, Malaysia, the Philippines, Vietnam, and Singapore in 2018. A number of 210 companies participated in this award for Indonesian chapter. On May 4th, 2018, 20 companies were selected

MENGEMBANGKAN INSAN BURSA EFEK INDONESIA UNTUK MENDUKUNG PEMBANGUNAN NEGERI

Developing Indonesia Stock Exchange Human Capital to Support the Development of our Nation

terpilih menjadi *HR Asia Best Companies to Work for in Asia 2018*, salah satunya adalah Bursa Efek Indonesia. Dengan penghargaan ini diharapkan karyawan BEI lebih bangga menjadi bagian dari BEI dan dapat meningkatkan citra BEI sebagai *best employer* di Indonesia.

Peningkatan Engagement Level Karyawan

IDX Aspiration Week kembali diadakan di tahun 2018 dengan tujuan mengukur persepsi karyawan mengenai perusahaan serta mendapatkan masukan dan aspirasi yang obyektif untuk penyusunan strategi dan inisiatif manajemen sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kualitas BEI sebagai *best place to work*. Pengukuran dilakukan secara *online* melalui *employee engagement survey* dimana *response rate* survei tahun 2018 menunjukkan tingkat partisipasi tertinggi sepanjang masa, yaitu sebesar 99%. Hasil dari survei menunjukkan *sustainable engagement level* karyawan mencapai 91%, yang juga merupakan angka pencapaian tertinggi dibandingkan pelaksanaan di tahun-tahun sebelumnya. Perkembangan positif ini antara lain didorong sejumlah faktor (*key drivers*) yakni *Collaboration*, *Empowerment*, dan *Image*.

Penyusunan Kajian Pengembangan Human Capital Management System

Menyongsong era teknologi informasi, BEI berkomitmen untuk menyediakan sistem pengelolaan SDM berbasis digital yang andal dan terintegrasi sehingga dapat menyediakan data aktual, relevan, dan *real-time*, baik bagi karyawan sebagai pengguna, maupun bagi manajemen sebagai pengelola. Di tahun 2018, BEI telah menyelesaikan penyusunan kajian pengembangan *Human Capital Management System* (HCMS) yang terintegrasi dengan sistem pengelolaan perusahaan lainnya, termasuk pengelolaan keuangan, akuntansi, dan *general affair*. Pembuatan kajian ini akan menjadi cetak biru pengembangan sistem pengelolaan SDM yang dapat membuat proses kerja internal menjadi lebih efektif dan efisien. Cetak biru yang dihasilkan ini akan digunakan sebagai dasar pembangunan *platform* yang lebih andal dan efisien di tahun-tahun ke depan.

Kajian Struktur Organisasi

Kesuksesan sebuah organisasi dapat dicapai salah satunya dengan desain struktur organisasi yang merefleksikan visi, misi dan strategi serta mampu beradaptasi dengan perkembangan bisnis. Seiring dengan perkembangan pasar global dan persaingan antar bursa di dunia, Struktur Organisasi BEI harus terus dikaji agar dapat mendukung pencapaian sasaran strategis organisasi.

as Best Companies to Work for in Asia 2018, one of them was the Indonesia Stock Exchange. With this award, it is expected that IDX employees are proud to be part of IDX and boost IDX image as one of the best employers in Indonesia.

Enhancing Employee Engagement Level

IDX Aspiration Week was again held in 2018 to measure employee perceptions of the company and obtain objective input and aspirations for the formulation of strategies and initiatives in human capital management in order to improve the quality of IDX as the best place to work. The assessment was conducted online through employee engagement survey. The response rate of the 2018 survey showed the highest participation rate of all time, which was 99%. The results of the survey showed that sustainable engagement level of employees reached 91%, which was also the highest achievement rate compared to the previous years. The positive development was achieved through a number of key drivers, i.e. Collaboration, Empowerment, and Image.

Formulation of Human Capital Management System Development Study

Embracing the information technology era, IDX is committed to provide a reliable and integrated a digital-based HR management system so that it can provide an actual, relevant and real-time data, both for employees as users, and for the management as managers. In 2018, IDX has completed a feasibility study of the development of the Human Capital Management System (HCMS) that's integrated with other company management systems, including financial, accounting and general affairs management. The study formulation will become a blueprint for HR management system development of more effective and efficient internal work processes. The blueprint will be used as the basis for building a more reliable and efficient platform in the future.

Organizational Structure Review

One of the key success factors of an organization can be achieved by having an organizational structure that reflects the vision, mission, and strategy and is able to adapt to business developments. Aligned with the global markets development and competition among exchanges in the world, the IDX Organizational Structure must be continuously reviewed in order to support the achievement of the organization's strategic goals.

MENGEMBANGKAN INSAN BURSA EFEK INDONESIA UNTUK MENDUKUNG PEMBANGUNAN NEGERI

Developing Indonesia Stock Exchange Human Capital to Support the Development of our Nation

Untuk itu pada tahun 2018, seiring dengan pergantian Manajemen, BEI melakukan *review* struktur organisasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses internal dan *re-alignment* dengan arahan strategis BEI yang baru.

Dalam mengkaji struktur organisasi, terdapat beberapa hal yang menjadi pertimbangan bagi BEI yaitu kepatuhan pada peraturan yang berlaku, model tata kelola yang optimal untuk organisasi, strategi pengembangan kompetensi karyawan, *market-driven business* melalui pengembangan bisnis maupun produk, serta integrasi dari keseluruhan area teknologi informasi untuk menghadapi era disruptif saat ini. Dengan demikian, diharapkan Struktur Organisasi BEI yang baru akan dapat meningkatkan efektivitas organisasi dalam mencapai sasaran-sasaran strategis perusahaan sesuai dengan kebutuhan bisnis saat ini.

Demografi SDM-BEI

[102-8]

Pada tahun 2018, tingkat perputaran karyawan (employee turnover rate) BEI adalah 4,99%, hal ini menunjukkan tingkat yang lebih baik dibandingkan dengan tingkat perputaran karyawan pada industri yang sama.

Pada akhir tahun 2018, total karyawan BEI secara keseluruhan berjumlah 547 orang karyawan, tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Total karyawan tersebut meningkat sebesar 10,28% bila dibandingkan dengan tahun 2017 dengan total karyawan sejumlah 496 karyawan. Secara keseluruhan, rata-rata masa kerja karyawan adalah 9,04 tahun dan didominasi oleh karyawan pada rentang usia dibawah 30 tahun dengan komposisi sebesar 38,9%.

To that end, in 2018, in line with the change of Management, IDX reviewed its organizational structure to improve the effectiveness and efficiency of internal processes and re-alignment with the new IDX strategic guidelines.

In reviewing the organizational structure, IDX has several considerations, including compliance with existing regulations, optimal governance models for organization, learning and development strategies, market-driven business through business and product development, and integration of the entire information technology area to face the era of disruption. As such, it is expected that the new IDX Organizational Structure will be able to increase organizational effectiveness to achieve the Company's strategic goals in accordance with current business needs.

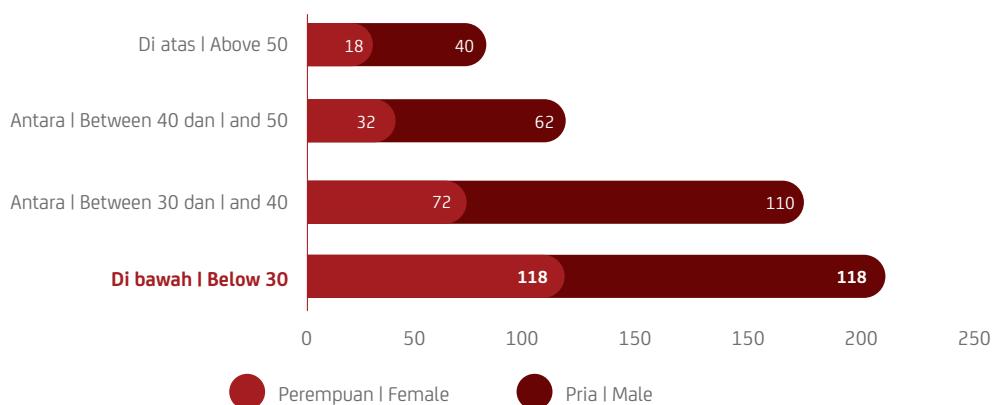
IDX-HR Demographics

[102-8]

In 2018, the IDX's employee turnover rate was 4.99%, which was better than industry's turnover rate.

At the end of 2018, IDX had 547 employees, excluding the Board of Commissioners and Board of Directors. The total number of employees increased 10.28% compared to 2017 of 496 employees. Overall, the average employee tenure was 9.04 years and was dominated by employees under 30 years old age, which made up of 38.9%.

GRAFIK PERSEBARAN USIA DAN JENIS KELAMIN KARYAWAN
Chart of Distribution of Age and Gender of Employees



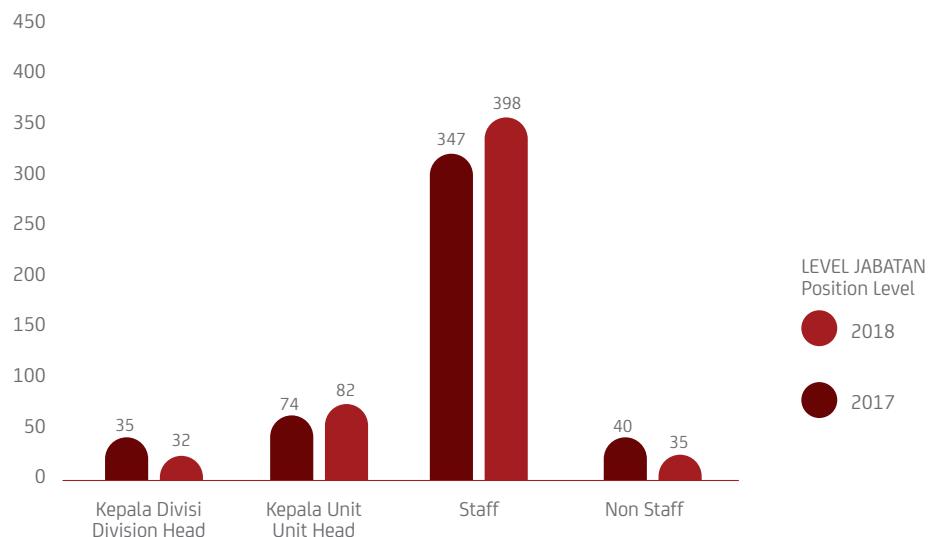
MENGEMBANGKAN INSAN BURSA EFEK INDONESIA UNTUK MENDUKUNG PEMBANGUNAN NEGERI

Developing Indonesia Stock Exchange Human Capital to Support the Development of our Nation

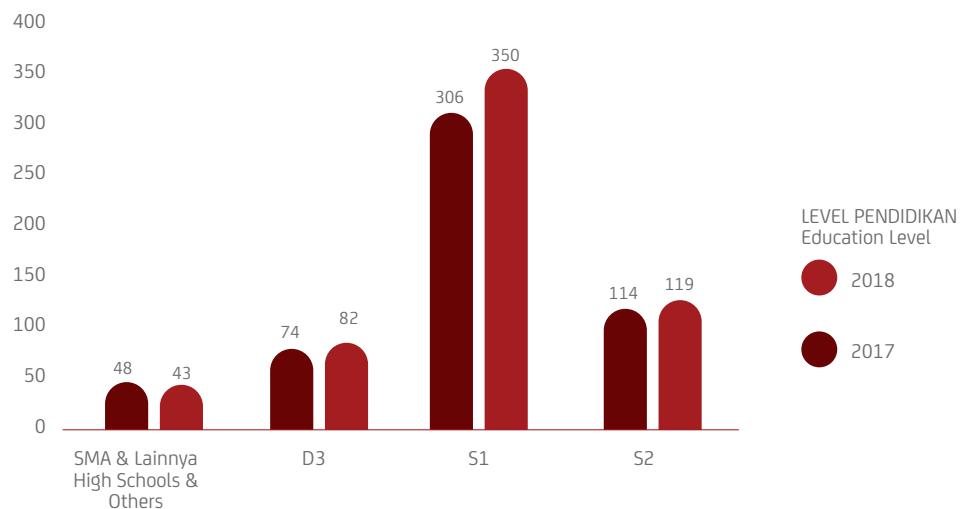
Berdasarkan struktur organisasi, komposisi kepegawaian berdasarkan level jabatan dibagi menjadi 4, yaitu Kepala Divisi (32 orang), Kepala Unit (82 orang), Staf (398 orang), dan Non-Staf (35 orang). Berdasarkan jenjang pendidikan yang dimiliki oleh karyawan BEI, mayoritas karyawan BEI memiliki tingkat jenjang pendidikan S1 dengan total persentase sebesar 64%. Diikuti dengan tingkat S2 sebesar 21,9%, tingkat D3 sebesar 6,4% dan tingkat SMA dan lainnya sebesar 7%.

Based on the organizational structure, the composition of employees based on position level is divided into four, i.e. Division Head (32), Unit Head (82), Staff (398 personnel), and Non-Staff (35). Based on the education levels, the majority of IDX employees held a bachelor degree with a total percentage of 64%, followed by master degree 21.9%, diploma 6.4%, and high school and other levels 7%.

GRAFIK PERSEBARAN JABATAN KARYAWAN DI BEI
Chart of Employee Position Level in IDX



GRAFIK JENJANG PENDIDIKAN KARYAWAN DI BEI
Chart of Employee Education Level in IDX



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)



BAGI BEI, UPAYA MENJAGA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA MENGANDUNG ARTI UPAYA MENJAMIN BERLANGSUNGNYA KEGIATAN BURSA TANPA HAMBATAN, YANG JUGA BERMAKNA MEMASTIKAN OPTIMALNYA PRODUKTIVITAS KARYAWAN DALAM MENDUKUNG PERCEPATAN PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN NASIONAL DARI KEGIATAN PENGGALANGAN POTENSI DANA MURAH DARI PASAR MODAL.

For IDX, maintaining the occupational health and safety means ensuring efficient exchange activities, which also means ensuring optimum employee productivity in supporting the acceleration of the national economic growth from the low costs fund raising in the capital market.

Bagi BEI, kinerja K3 terbaik, yang diwujudkan dengan capaian zero accident dan rendahnya tingkat absensi, akan meningkatkan produktivitas karyawan dan pada akhirnya mendukung peningkatan kinerja operasional serta kinerja keuangan Perseroan, selain mengandung arti terpenuhinya harapan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan dengan kedudukan strategis. Kinerja K3 terbaik bagi BEI, juga bermakna terjaminnya keamanan infrastruktur pasar modal yang memiliki makna vital dan strategis bagi pembangunan nasional, khususnya bagi berkesinambungannya kegiatan transaksi di lantai bursa yang juga akan menjaga kepercayaan investor dan pemilik dana di seluruh dunia akan keamanan, keandalan dan efektivitas pasar modal Indonesia.

For IDX, the best OHS performance, which is achieving zero accident and low level of absent, will increase employees' productivity and ultimately support the improvement of the Company's operational and financial performance, apart from fulfilling employee expectations as a stakeholder with a strategic position. The best OHS performance for IDX also means guaranteed capital market infrastructure security that has vital and strategic meaning for the national development, particularly for the continuation of transaction activities on the trading floor which also protects the trust of investors and financiers around the world for a secure, reliable and effective Indonesia capital market.

Penerapan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("K3") sendiri tercakup dalam tujuan pembangunan global berkelanjutan (SDGs), yakni butir ke-3 "Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan" dan oleh karenanya, BEI berkepentingan untuk mencatatkan kinerja aspek K3 terbaik.

KEBIJAKAN K3

[103-1, 103-2, 103-3, 403-1]

BEI menerapkan kebijakan terkait aspek K3 sesuai ketentuan peraturan perundungan di bidang keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan kerja pada objek vital dan strategis. Perseroan menetapkan pemenuhan aspek K3 di setiap bidang kegiatan operasional dengan mensosialisasikan slogan "Safety First". Target pengelolaan K3 adalah mencapai tingkat kecelakaan nihil atau *zero accident* di seluruh tahapan kegiatan operasional BEI.

Untuk memastikan pencapaian kinerja aspek K3 tersebut, BEI menetapkan beberapa kebijakan dasar, mencakup:

1. Terpenuhinya seluruh sistem keamanan maupun kelengkapan pendukung seluruh bangunan-bangunan dan kantor utama BEI sebagai obyek dengan kategori vital dan strategis.
2. Terpenuhinya pengamanan lengkap dengan entri gate diseluruh fasilitas utama BEI.
3. Terpenuhinya perlengkapan standar K3 dan APAR dalam kondisi siap pakai dan mudah dijangkau.
4. Denah *emergency exit* yang memadai di seluruh areah kerja, yang saat ini sedang diperbarui bersamaan pekerjaan renovasi area kerja pada semester 2 tahun 2019.
5. Terlaksananya pelatihan-pelatihan dasar yang berhubungan dengan aspek K3.
6. Terpenuhinya sertifikasi dasar terkait aspek K3.
7. Terpenuhinya seluruh aspek-aspek dasar terkait K3 seluruh jajaran karyawan sesuai ketentuan perundungan yang berlaku.

ASPEK K3

BEI tidak memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dalam struktur pengelolaan aspek K3. Sebagai pengganti fungsi P2K3, BEI memiliki unit MRI yang telah menetapkan beberapa ketentuan umum mengenai aspek K3 sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan operasional yang aman dari risiko insiden kecelakaan kerja.

The implementation of Occupational Health and Safety (OHS) aspects is included in sustainable global development goals (SDGs), namely goal 3 "Good Health and Well-Being" and as such, IDX has an interest to record the best OHS performance.

OHS POLICY

[103-1, 103-2, 103-3, 403-1]

IDX applies policies related to OHS aspects in accordance with regulations on safety, health and security of the work environment on vital and strategic objects. The Company determines the fulfillment of OHS aspects in each operational activity by promoting the slogan of "Safety First". The target of OHS management is achieving zero accident in all stages of the IDX's operational activities.

To ensure the achievement of OHS performance, IDX sets out several basic policies, including:

1. Fulfillment of all security systems and supporting facilities for all IDX's main buildings and offices as objects of vital and strategic category.
2. Complete security with gate entries throughout the IDX's main facilities.
3. Fulfillment of OHS standard equipment and fire extinguisher in ready-to-use conditions and easy to reach.
4. Adequate emergency exit plans in all work areas, which are currently being updated with work area renovation in the second semester of 2019.
5. Implementation of basic training related to OHS aspects.
6. Fulfillment of basic certification related to OHS aspects.
7. Fulfillment of all basic aspects related to the OHS for all employees according to the prevailing laws and regulations.

OHS ASPECTS

IDX does not have the Occupational Health and Safety Development Committee (P2K3) in the OHS aspect management structure. As the replacement of the P2K3 function, IDX has the MRI unit that has endorsed general rules on OHS aspects which will be implemented as a guideline for operations activity save from incident risk of occupational accident.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)

Sementara untuk menjalankan beberapa fungsi khusus terkait aspek kesehatan, BEI menetapkan Divisi Sumber Daya Manusia untuk mengelola dan memastikan terpenuhinya berbagai ketentuan terkait aspek kesehatan karyawan.

PROGRAM-PROGRAM K3

Berbagai kegiatan yang dijalankan dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan di bidang K3, antara lain:

- Simulasi Tanggap Darurat Bencana**

Dilakukan secara rutin di lokasi-lokasi kegiatan operasional yang memiliki risiko kecelakaan kerja dan risiko darurat. Jenis simulasi yang dilakukan mempertimbangkan hasil kajian risiko ditempat masing-masing, seperti simulasi kebakaran dan gempa bumi.

Untuk tahun 2018, dilakukan simulasi penanggulangan bencana kebakaran di kantor pusat Jakarta, dengan melibatkan pemilik dan pengelola Gedung BEI, sebanyak 2 kali, masing-masing di bulan Agustus dan Oktober.

Kegiatan-kegiatan terkait K3 ini, dari pihak BEI dikordinasikan oleh Unit MRI.

Tujuan dilakukannya Simulasi Tanggap Darurat Bencana adalah :

1. Menghimpun seluruh karyawan untuk mengatasi bila terjadi bencana (alam, kebakaran) di lingkungan kerja yang dapat membahayakan jiwa maupun asset perusahaan secara terkoordinir sehingga kerugian-kerugian tersebut dapat diminimalisir.
2. Menghindari timbulnya kepanikan dan mencegah tindakan yang salah saat terjadi bencana yang dapat menimbulkan kerugian yang besar.
3. Memberikan petunjuk kepada para petugas tanggap darurat agar operasi penanggulangan bencana dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.
4. Simulasi penerapan Rencana Operasional darurat sebagaimana telah disusun dalam dokumen *Business Continuity Plan*.

Whereas, to implement specific function related to health aspect, IDX establishes the Human Resources Division to manage and ensure the fulfillment of several stipulations regarding the employees' health aspects.

OHS PROGRAMS

Below are activities conducted to improve the Company's performance in OHS field, among others:

- Disaster Emergency Response Simulation**

The simulation is routinely conducted in locations of operational activities that have both accidents and emergency risks. The type of simulation considers the results of risk studies in each location, such as fire and earthquake.

In 2018, a fire disaster prevention simulation is carried out at the Jakarta head office, involving the owner and manager of the IDX Building twice, in August and October, respectively.

The OHS activities from IDX are coordinated by the MRI Unit.

The purpose of the Disaster Emergency Response Simulation is:

1. Gather all employees in a coordinated manner in the event of a disaster (natural, fire) in the workplace that can endanger the lives and assets of the company to minimize losses.
2. Prevention of panic and wrong actions when a disaster occurs that can result in extensive losses.
3. Provide guidance to emergency response officers hence the disaster management operations can be done properly, effectively, and efficiently.
4. Simulation of Emergency Operational Plan implementation as formulated in the Business Continuity Plan document.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)

- Sosialisasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan**

Tujuan dilaksanakan sosialisasi P3K adalah untuk melatih kesiapan karyawan menolong sesama ketika terjadi kecelakaan di lingkungan kerja karyawan akibat terjadinya bencana kebakaran, bencana alam atau resiko pekerjaan sebelum ditangani lebih lanjut oleh Tim Medis atau dokter.

- Sarana dan Keselamatan Kerja**

Dalam rangka menjaga keselamatan dan kenyamanan kerja, Perseroan secara rutin memelihara lingkungan dan fasilitas kerja agar senantiasa bersih, aman, dan terawat, dengan memerhatikan faktor kesehatan dan pencegahan risiko kerja.

- Penyediaan P3K di Ruang Kerja**

Perseroan menyediakan peralatan atau perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan. Beberapa perlengkapan minimal yang dipersiapkan dalam usaha memberikan pertolongan, antara lain: Kasa pembalut (perban), Kasa Steril, Plester, Plester obat, Pembalut Segitiga, Kapas, Gunting, Lampu senter dan jepitan. Seluruh perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan tersebut mengikuti standar higienis pengobatan yang ditetapkan.

KINERJA ASPEK K3

[403-2]

Sepanjang 2018, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi di Perseroan maupun Entitas Anak (*Zero Accident*).

JAMINAN KESEHATAN KERJA

BEI menyediakan jaminan kesehatan rawat jalan dan rawat inap bagi Karyawan aktif maupun Karyawan yang telah pensiun beserta keluarga inti dengan mengacu pada ketentuan layanan kesehatan yang disediakan oleh BPJS Kesehatan atau asuransi yang telah bekerja sama dengan Perseroan. Mengingat terdapat korelasi yang erat antara peningkatan kesejahteraan, tingkat kesehatan karyawan dan perbaikan produktivitas perusahaan, setiap tahun kami menyelenggarakan *medical check up*, yang hasilnya berupa status kesehatan (*stakes*).

Perseroan menindak lanjuti data stakes tersebut, dengan merancang program-program peningkatan kesehatan, baik melalui tindakan pencegahan, misalnya melalui *Health Talkshow*, *Inhouse Clinic*, program pekan sehat, maupun tindakan pengobatan yang diperlukan sesuai rekomendasi dokter/rumah sakit rujukan.

- First Aid Information Dissemination**

The objective of first aid information dissemination is to train the employees' readiness in helping others before being treated by Medical Team or doctor when an accident occurs in the workplace due to fire, natural disaster or occupational risk.

- Work Facility and Safety**

In order to maintain the safety and comfortable work environment, the Company always keeps clean, safe and well-maintained environment and work facilities while taking into account the health factors and prevention of work risks.

- First Aid Kits at Workplace**

The Company provides first aid kits for administering first aid for injuries with basic equipment, including: bandage, sterile gauze, plaster, drug plaster, triangular bandages, cotton, scissors, flashlight, and tweezers. All first aid kits follow the set hygienic standard of treatment.

OHS ASPECT PERFORMANCE

[403-2]

Throughout 2018, no work accident occurred in the Company or Subsidiaries (*Zero Accident*).

INSURANCE FOR OCCUPATIONAL HEALTH

IDX provides outpatient and inpatient health insurance for active employees and retired employees including their main families by referring to the health services provided by BPJS Healthcare or insurance companies that have cooperated with the Company. Considering a close correlation between welfare improvement, the employees' health and improved productivity of the Company, an annual medical check-up is conducted to determine the employees' health status.

The Company follows up the health status data by developing health improvement programs, both through preventive measures, for example through Health Talkshow, Inhouse Clinic, health weekly program, as well as necessary treatment as recommended by doctors/referral hospitals.

PARTISIPASI PADA UPAYA PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

Contributions to the Protection of the Environment



BEI BERKOMITMEN PENUH UNTUK MEMENUHI SELURUH ATURAN DAN PERUNDANGAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP DAN TURUT MENDUKUNG UPAYA PEMERINTAH DALAM MENCAPI TARGET-TARGET TUJUAN PEMBANGUNAN DALAM KERANGKA SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DI BIDANG LINGKUNGAN.

IDX is fully committed to comply all rules and regulations on the environment and participating to foster the Government's efforts in achieving the development goals in the environmental - Sustainable Development Goals (SDGs).

Perubahan iklim yang melanda seluruh dunia menjadikan isu pelestarian lingkungan menjadi salah satu topik utama dalam 17 rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global - *Sustainable Development Goals* (SDGs). Indonesia, sebagai salah satu negara di kawasan tropis, menjadi salah satu negara yang telah meratifikasi kesepakatan negara-negara di seluruh dunia tersebut dan ditegaskan kembali dalam berbagai penyelenggaraan Cooperation of Parties (CoP), termasuk pada penyelenggaraan CoP 24-2018 di Polandia.

Dalam pertemuan tersebut, Pemerintah Indonesia menegaskan bertekad mengurangi emisi CO₂ hingga sebesar 29% dengan upaya sendiri, atau hingga 40% jika mendapatkan bantuan internasional di tahun 2030 mendatang, dengan menggunakan basis pengukuran tahun 2016. Oleh karena penanganan isu lingkungan dan cuaca ekstrim ini memerlukan keterlibatan seluruh komponen masyarakat, Perseroan sebagai salah satu warga korporasi dunia, bertekad berpartisipasi untuk menjaga kelestarian lingkungan.

The climate change that affects the world makes environmental conservation issue one of the main topics in the formulation of 17 global scales of Sustainable Development Goals (SDGs). Indonesia, as one of the countries in the tropics, has become one of the countries that have ratified the agreements which has been reaffirmed in the Conference of the Parties (COP) event, including in the 2018 COP 24 in Poland.

In the conference, the Government of Indonesia emphasized that it was determined to reduce CO₂ emissions by 29% through its own efforts or up to 40% if the country receives international support in 2030 by using the 2016 measurement base. As the handling of extreme environmental and weather issues requires involvement all components of society, the Company, as part of the world's corporates community, is determined to participate in protecting the environment.

PARTISIPASI PADA UPAYA PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

Contributions to the Protection of the Environment

Sekalipun kegiatan operasional BEI tidak memberi dampak substansial langsung terhadap kelestarian lingkungan, namun Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan berbagai program terkait lingkungan untuk mendukung terciptanya kehidupan yang lebih baik di masa mendatang.

Kegiatan di bidang lingkungan tersebut dilaksanakan sebagai bagian dari implementasi praktik *green office*.

KEBIJAKAN DAN TARGET PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

[103-1]

BEI menetapkan dukungan pencapaian target aspek perlindungan lingkungan melalui implementasi kegiatan operasional ramah lingkungan.

Target Kegiatan Terkait Aspek Lingkungan

[103-2, 103-3]

BEI merealisasikan berbagai program operasi ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai sistem prosedur operasional. Program-program tersebut bermuara pada beberapa tujuan di bidang lingkungan, yakni:

- Mencegah pencemaran lingkungan dan mencegah kerusakan aset demi memastikan keandalan sistem operasional perdagangan.
- Menunjukkan partisipasi pada upaya konservasi energi, konservasi air dan reduksi emisi gas rumah kaca.
- Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 maupun Non-B3.
- Meningkatnya efisiensi operasional sebagai hasil positif dari penerapan program operasional ramah lingkungan.

PROGRAM-PROGRAM LINGKUNGAN

BEI meyakini kegiatan penyediaan fasilitas perdagangan saham yang dijalankan tetap dapat memberi kontribusi optimal terhadap upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan yang tengah giat diupayakan oleh Pemerintah Indonesia bersama-sama warga dunia lainnya, agar gejala perubahan iklim skala global dapat dimitigasi.

Beberapa program terkait lingkungan yang dapat dijalankan bersama-sama dengan pemangku kepentingan lain, adalah:

- Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan
- Pengelolaan Konsumsi Energi
- Pengurangan Emisi CO₂
- Pengelolaan Konsumsi Air
- Pengelolaan Limbah

Even though IDX operational activities do not have a direct impact on environmental sustainability, the Company is fully committed to implementing various environmental related programs to support the creation of a better life in the future.

The activities related to the environment are carried out as part of the implementation of green office.

ENVIRONMENTAL PROTECTION POLICY AND TARGET

[103-1]

IDX provides support in achieving targets for the environmental protection through the implementation of eco-friendly operational activities.

Activities Related to Environmental Aspects

[103-2, 103-3]

IDX realizes the eco-friendly operation programs by implementing various operational procedure systems. These programs lead to several objectives in environmental field, namely:

- Prevent the environmental pollution and damage to assets in order to ensure the reliability of the trading operating system.
- Participate in conserving energy and water as well as reduce greenhouse gas emissions.
- Reduction and utilization of B3 (hazardous and toxic) and Non-B3 waste.
- Increased operational efficiency as a positive result of implementing environmentally friendly operational programs.

ENVIRONMENTAL PROGRAMS

IDX believes that providing securities transaction facilities can optimally contribute to the environmental protection and preservation that are being actively pursued by the Government of Indonesia together with other world citizens to mitigate the global climate change.

Several environmental related programs that can be carried out with other stakeholders are:

- Sustainable Financial Action Implementation
- Energy Consumption Management
- CO₂ Emissions Reduction
- Water Consumption Management
- Waste Management

PARTISIPASI PADA UPAYA PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

Contributions to the Protection of the Environment

Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan

BEI berkomitmen penuh untuk turut berpartisipasi pada upaya pencapaian target penurunan emisi maupun target-target kinerja lingkungan lainnya, dengan merintis implementasi butir-butir aturan sebagaimana dituangkan dalam POJK 51/POJK.03/2017 tentang "Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik".

Sebagai langkah awal, BEI mulai mengadopsi ketentuan dimaksud melalui penyusunan dan penerbitan Laporan Tahunan dengan mencantumkan beberapa ketentuan terkait kegiatan dibidang lingkungan. Pada tahapan selanjutnya, BEI akan melakukan beberapa penyesuaian kebijakan operasional agar lebih sejalan dengan aturan tersebut, maupun dengan aturan-aturan lingkungan lainnya.

Pengelolaan Konsumsi Energi

[302-1, 302-4]

BEI menggunakan 2 jenis sumber energi utama dalam mendukung kegiatan operasionalnya, yakni: pemakaian energi listrik di kantor dan konsumsi BBM untuk transportasi. Untuk mengurangi konsumsi kedua jenis energi tersebut, BEI menerapkan kebijakan penghematan dengan memberlakukan waktu penerangan dan pengaturan ruangan secara optimal.

Untuk mengelola penggunaan BBM transportasi, Perseroan menerapkan penggunaan kendaraan yang dikenal hemat bahan bakar dan menerapkan kontrol penggunaan kendaraan dinas. Penerapan kebijakan ini relatif berhasil mengendalikan konsumsi kedua jenis energi tersebut, seperti tergambar dari tabel konsumsi energi berikut.

Jenis Energi Energy Types	Satuan Unit	2017	2018
BBM Bensin Fuel	liter	38.676,97	33.026,23
Listrik Electricity	KWH	2.051.465,19	2.056.837,01

Catatan/Note: Pada tahap awal ini, dicantumkan konsumsi listrik untuk Gedung Kantor Pusat dan Konsumsi Fasilitas DRC saja / At this initial stage, the electricity consumption only includes the Head Office Building and DRC Facility Consumption

Pengurangan Emisi CO₂

[305-2]

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung program pengurangan emisi CO₂ adalah dengan mengelola penggunaan sumber energi, baik listrik maupun BBM. Listrik dihasilkan dari pembangkit listrik yang menggunakan bahan bakar, baik berupa minyak diesel, batubara maupun gas, sehingga mengurangi pemakaian listrik berarti mengurangi emisi CO₂.

Sustainable Financial Action

Implementation

IDX is fully committed to achieve the target of emissions reduction and other targets related to the environment by implementing the rules stipulated in POJK 51/POJK.03/2017 on the Sustainable Financial Implementation for Financial Services Institution, Issuers, and Public Companies".

As the initial step, IDX begins to adopt the provisions through the preparation and issuance of Annual Reports by including several provisions related to activities in the environmental field. Further step, IDX will make several adjustments to the operational policies in order to align them with the regulation as well as with other environmental rules.

Energy Consumption Management

[302-1, 302-4]

IDX applies two types of energy sources to support its operational activities; electricity in the office and fuel for transportation. To reduce the consumption of the two energies, IDX applies policies that require the lighting set up and room settings.

To manage the use of fuel for transportation, the Company uses fuel-efficient vehicles and controls the usage. The policy implementation is relatively successful in controlling the energies consumption, as illustrated in the following energy consumption table.

CO₂ Emission Reduction

[305-2]

The approach taken in supporting CO₂ emission reduction programs is by managing the use of energy sources, both electricity and fuel. Electricity is generated from power plants that use diesel, coal, and gas, thereby, reducing electricity consumption means reducing CO₂ emissions.

PARTISIPASI PADA UPAYA PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

Contributions to the Protection of the Environment

Berdasarkan realisasi konsumsi energi tersebut diatas, perkiraan emisi CO₂ yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the realization of energy consumption above, the estimation of CO₂ emissions produced by the Company are as follows:

Jenis Energi Energy Types	Satuan Unit	Konversi Emisi CO ₂	Emisi CO ₂	2017	2018
BBM Bensin Fuel	liter	5.117	Kg eq CO ₂	197.910.055,49	168.995.218,91
Listrik Electricity	KWH	1.515	Kg eq CO ₂	3.107.969.762,85	3.116.108.070,15

Catatan/Note: Dihitung dari data konsumsi energi sesuai Indeks Konversi menurut EIA/Calculated from energy consumption data according to the EIA Conversion Index.

Pengelolaan Konsumsi Air

[303-1]

BEI menggunakan air terbatas untuk kegiatan di dalam kantor, yakni untuk minum dan MCK. Perseroan tetap berupaya menghemat jumlah konsumsi air. Penghematan dilakukan melalui penggunaan kran yang dapat membatasi konsumsi air, dan pemasangan banner/himbauan untuk menghemat air. Sumber air yang digunakan umumnya adalah pasokan dari PDAM.

Adapun gambaran penggunaan air di BEI adalah sebagai berikut.

Jenis Energi Energy Types	Satuan Unit	2017	2018
Air MCK Water for MCK	M ³	2.531,00	2.937,00

Pengelolaan Limbah

[306-2]

Kegiatan penyediaan sarana perdagangan saham umumnya menghasilkan limbah padat. Beberapa dari limbah tersebut merupakan jenis limbah yang termasuk kedalam kelompok limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), seperti toner bekas, dan barang elektronik bekas, sementara lainnya merupakan bahan non-B3, seperti kertas bekas.

BEI mengelola limbah-limbah tersebut melalui kerja sama erat dengan perusahaan pengelola limbah bersertifikat dan independen. Perseroan menyediakan tempat penampungan sementara limbah-limbah B3 maupun non B3, sebelum diambil dan dikelola oleh perusahaan pengelola limbah secara berkala.

Water Consumption Management

[303-1]

IDX consumes limited water for activities in the office for drinking and MCK (public bathing, washing, and lavatory). The Company continues to limit water consumption. Savings are made by using faucets that can limit water consumption, and install banners to encourage water saving. The source of water used in general is supplied by the regional water company (PDAM).

The description of water usage in IDX is as follows.

Waste Management

[306-2]

The activities of securities transaction facilities produce solid waste. Some of the waste was hazardous and toxic material (B3), such as used toner and used electronic devices while other waste are non-B3 such as used paper.

IDX manages these wastes through collaboration with certified and independent waste management companies. The Company provides temporary shelter for B3 and non-B3 waste before being taken and managed by the waste management company on a regular basis.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



BEI MEREALISASIKAN PROGRAM-PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY-CSR), DENGAN BERFOKUS PADA BIDANG PENDIDIKAN, PENYEDIAAN SARANA UMUM DAN DUKUNGAN KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN, SEBAGAI WUJUD KOMITMEN PERUSAHAAN UNTUK MENDUKUNG PENCAPAIAN RUMUSAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DALAM SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) DI BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

IDX realizes the Corporate Social Responsibility (CSR) programs, by focusing on education, providing public facilities, and supporting social activities as a commitment of the Company to support the achievement of the formulation of Sustainable Development Goals (SDGs) on social and communities welfare.

BEI berkomitmen penuh agar keberadaannya membawa dampak positif yang berkesinambungan bagi masyarakat Indonesia dalam jangka panjang, langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, Perseroan menyusun rangkaian program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility - CSR*), melaksanakannya dengan cermat dan mengevaluasi serta memperbaiki pelaksanaan programnya agar memberi manfaat terbaik bagi masyarakat. [103-1, 103-2]

LANDASAN HUKUM

[103-1]

Landasan hukum pelaksanaan program CSR BEI adalah:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

IDX is fully committed to create a positive impact on its presence to the Indonesian public in the long term, directly or indirectly. To that end, the Company has formulated a series of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, which are prudently conducted and evaluated as well as improved the programs implementation to provide the best benefits to the community. [103-1, 103-2]

LEGAL BASIS

[103-1]

The legal basis for implementing IDX CSR programs are:

- Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Companies.
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

PRINSIP PENGELOLAAN (CSR)

[103-3, 413-1]

Program CSR-BEI dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Partisipatif: Melibatkan secara aktif peran masyarakat dengan makna program yang dilaksanakan harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- Wujud tanggung jawab perusahaan (Responsibility).
- Kemitraan dengan stakeholders lain (*Partnership*).
- Berkelanjutan (*Sustainable*): Dilakukan secara terus-menerus, selaras dengan visi serta misi Perusahaan dan sesuai dengan rencana kegiatan program kerja yang telah disetujui oleh Direksi.

BEI merealisasikan berbagai program yang ditujukan untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya kehidupan sosial kemasyarakatan selaras dengan bertumbuhnya kegiatan usaha Perseroan dan sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs).

REALISASI KEGIATAN CSR BEI

[413-1, 413-2]

Sebagai wujud penerapan prinsip *Responsibility* pengelolaan program tanggung jawab sosial perusahaan, BEI merealisasikan sejumlah kegiatan CSR dengan fokus utama meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai seluk beluk maupun manfaat kehadiran pasar modal bagi pembangunan ekonomi yang tengah dijalankan. Oleh karenanya, implementasi CSR lebih banyak dilakukan pada kegiatan-kegiatan yang mampu memberikan dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap industri pasar modal, mencakup kegiatan di bidang pendidikan, kemanusiaan, sosial dan filantropi.

Di tahun 2018, kembali realisasi kegiatan CSR tersebut dilaksanakan BEI dengan dukungan 30 Kantor Perwakilan dan 412 Galeri Investasi yang tersebar di seluruh Indonesia, serta dalam beberapa kegiatan, BEI berkolaborasi dengan lembaga SRO lainnya. Kegiatan CSR ini merupakan upaya BEI untuk lebih mencerdaskan dan mensejahterakan seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Adapun seluruh kegiatan CSR yang dilaksanakan di tahun 2018, membutuhkan dukungan dana total sebesar Rp472 juta, turun 18% dari Rp573 juta di tahun sebelumnya.

Bidang Pendidikan

Meyakini pentingnya pendidikan yang berkualitas bagi generasi sekarang dan yang akan datang, juga pentingnya pemahaman seluruh kalangan masyarakat terhadap pasar modal sejak dulu maka BEI bersama dengan Mirae Asset Sekuritas dan UNJ menandatangani perjanjian kerjasama CSR pada 21 Desember 2018 di bidang pendidikan, berupa sosialisasi dan edukasi guna meningkatkan

MANAGEMENT PRINCIPLES (CSR)

[103-3, 413-1]

The IDX CSR program is implemented based on the following principles:

- Participatory: Actively involving the role of the community in the program in accordance with the needs of the community.
- Responsibility.
- Partnership.
- Sustainable: Conducted continuously, in line with the Company's vision and mission and in accordance with the planned work program that have been approved by the Board of Directors.

IDX realized various programs, aiming to foster the social and community development in line with the growth of the Company's business and the Sustainable Development Goals (SDGs).

REALIZATION OF IDX CSR ACTIVITIES

[413-1, 413-2]

To implement the principle of Responsibility to manage the corporate social responsibility programs, IDX has realized several CSR activities by focusing on increasing public knowledge on the benefits of the capital market for economic development. As such, the implementation of CSR is mostly carried out through activities that render an impact, both directly and indirectly on the capital market industry, including activities related to education, humanity, social affairs, and philanthropy.

In 2018, IDX held CSR activities with the support of 30 Representative Offices and 412 Investment Galleries spread throughout Indonesia, and also collaborated with SROs in several activities. CSR is part of IDX effort to further improve knowledge and welfare of Indonesian public. The CSR activities carried out in 2018, required funds of Rp472 million, decreased by 18% from Rp573 million in the previous year.

Education

Believing that quality education as well as awareness on the capital market for the present and future generations is pivotal, IDX together with Mirae Asset Sekuritas and UNJ signed a CSR cooperation agreement on education to increase the awareness of good financial planning and capital markets on December 21, 2018. By teaching high school students on the financial planning and

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

pemahaman tentang Perencanaan Keuangan yang baik dan Pasar Modal. Melalui pengajaran kepada para siswa SMA mengenai *financial planning* dan pengenalan pasar modal, diharapkan para generasi muda memiliki literasi keuangan yang mumpuni agar dapat mempersiapkan masa depan mereka dengan lebih baik.

Kegiatan CSR di bidang pendidikan lainnya dilakukan oleh BEI bersama dengan para change agents BEI sebagai bagian dalam *Change Champion Capacity Building* yang dilakukan pada anak sekolah di Kecamatan Maesa. Pada kegiatan ini, beberapa karyawan BEI yang menjadi bagian dalam change agents menyumbangkan buku, alat tulis, dan tas Yuk Nabung Saham.

BEI juga melakukan Training for Trainers CSR Pelatihan Profesi Pasar Modal untuk para dosen Universitas Bina Dharma, Palembang. Tujuan dari kegiatan ini adalah para dosen akan menjadi perpanjangan tangan BEI guna mengedukasi para mahasiswa tentang dunia pasar modal dalam jangka panjang.

Bidang Sosial Kemasyarakatan

[413-2]

Kegiatan CSR yang dilakukan BEI selama tahun 2018 juga mencakup bidang sosial dan kemanusiaan. Di tahun 2018, BEI menyumbangkan 2 ambulance, masing-masing untuk Yayasan Panji Dara Jingga di Padang dan LSM Hati Kita Brebes.

Pada saat tibanya bulan puasa, BEI menyelenggarakan beberapa kegiatan terkait, meliputi:

- Buka puasa bersama selama Ramadhan di Lot 7 SCBD bekerjasama dengan ArthaGraha, Danayasa, dan Nasi Kuning Podjok Halal pada 21 Mei – 8 Juni 2018 dengan peserta mencapai 1000 orang setiap harinya.
- Penyerahan bingkisan Ramadhan sebanyak 847 paket sembako kepada Security, Teknisi, Driver, Office Boy, Pegawai Koperasi, Petugas Parkir dan Cleaning Service Gedung BEI pada 6 Juni 2018, dengan total nilai sebesar Rp105 juta.

Di samping kegiatan di atas, BEI juga aktif memberikan sponsor pada kegiatan-kegiatan penggalangan dana bantuan yang dilakukan oleh pihak ketiga atau perusahaan relasi, antara lain: Kegiatan Donor Darah Sebagai Rangkaian Kegiatan HUT Ke-41 Pasar Modal, Run For The Earth Yayasan Terregra Care dalam rangka pengadaan air bersih untuk daerah Bintara-Bekasi dan Muara Baru-Jakarta Utara, Bonandolok Fun Walk, Kemitraan TIM KKN-PPM Universitas Gajah Mada, dan World Scholar's Cup 2018.

the introduction to capital market, it is hoped that the younger generation will have good financial literacy for their future.

The CSR activities related to education were conducted by IDX and its change agents as part of the Change Champion Capacity Building carried out on students in Maesa sub-district. In this activity, several IDX employees who were also the change agents donated books, stationery, and YNS bags.

IDX also conducts Training for Trainers, a CSR Capital Market Professional Training for lecturers at Bina Dharma University in Palembang. The purpose of this activity is to equip lecturers with knowledge to educate students on the capital markets in the long term.

Social and Communities Welfare

[413-2]

The CSR activities carried out by IDX also cover the social and communities fields. In 2018, IDX donated two ambulances, each for Panji Dara Jingga Foundation in Padang and LSM Hati Kita Brebes.

During the fasting month, IDX organizes several activities, including:

- Organize a fast-breaking event during Ramadhan at Lot 7 SCBD in collaboration with ArthaGraha, Danayasa, and Nasi Kuning Podjok Halal on May 21 - June 8, 2018, participated by around 1,000 people every day.
- Provide 847 basic food packages to Security, Technicians, Drivers, Office Boy, Cooperative Staff, BEI Parking and Cleaning Service Officers on June 6, 2018, with a total value of Rp105 million.

In addition, IDX also actively sponsoring fundraising activities carried out by third parties or relations companies, including: Blood Donation Event as a Series of Activities for the 41st Anniversary of the Capital Market, Run for the Earth with Terregra Care Foundation in order to procure clean water for the Bintara-Bekasi and Muara Baru-North Jakarta areas, Bonandolok Fun Walk, Partnership of Gajah Mada University Community Service Program Team, and 2018 World Scholar's Cup.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Sehubungan dengan terjadinya beberapa kejadian bencana alam di berbagai wilayah Indonesia, BEI merealisasikan beberapa program bantuan bencana, meliputi:

- Penyerahan Bantuan CSR sejumlah Rp125 juta berupa logistik dan dana kepada Masyarakat Lombok, NTB pada 13 Agustus 2018.
- Penyerahan Bantuan CSR sejumlah Rp600 juta bagi masyarakat Desa Rempek dan Desa Bentek, Lombok pada 31 Agustus 2018.
- Penyaluran donasi sebesar Rp100 juta melalui Gerakan Dukcapil Peduli Lombok bagi masyarakat Lombok, NTB pada 20 September 2018.
- Penyerahan Bantuan CSR sebesar Rp300 juta bagi korban gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah diterima Yayasan Al Khaerat Palu dan Majelis Kabupaten Sigi melalui Rekening Pasar Modal Peduli Indonesia pada 9 Oktober 2018.
- Penyerahan Bantuan CSR sebesar Rp1,5 miliar bagi korban gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah oleh IJK Bidang Pasar Modal dari Rekening Pasar Modal Peduli Indonesia melalui rekening OJK Peduli pada 18 Oktober 2018.
- Penyerahan bantuan CSR bagi Karyawan KP BEI, untuk korban gempa dan tsunami senilai Rp100 juta oleh SRO pada 18 Oktober 2018.

Bidang Lainnya

[413-2, 419-1]

Terdapat sekitar 142 (2017: 100) kegiatan diikuti oleh BEI pada tahun 2018 yang meliputi bidang lingkungan, bidang pemberdayaan UKM, bidang olahraga, bidang keagamaan, bidang kreatif, dan bidang seni. Kegiatan tersebut mencakup, antara lain: Khitanan masal Masjid Al-A'laa sebesar Rp50 juta, Festival Sholawat Nusantara Piala Presiden sebesar Rp30 juta, berbagai renovasi masjid, mushola, madrasah dan majelis taklim di Indonesia lebih dari Rp50 juta, serta perbaikan fasilitas umum di pulau Lengkuas, Belitung sebesar Rp20 juta.

Melalui kegiatan-kegiatan CSR tersebut, BEI berkomitmen untuk terus mendukung kemajuan masyarakat Indonesia dan mempromosikan Pasar Modal kepada Masyarakat Indonesia secara luas.

In relations with the natural disasters occurred in some areas of Indonesia, IDX realized several disaster relief programs, including:

- Grant the CSR financial aid of Rp125 million in the form of logistics and funds to people of Lombok, West Nusa Tenggara on August 13, 2018.
- Grant the assistance of Rp600 million CSR financial aid to the people of Rempek and Bentek Villages, Lombok on August 31, 2018.
- Distribute donations of Rp100 million through the Gerakan Dukcapil Peduli Lombok for the people of Lombok on September 20, 2018.
- Grant the assistance of Rp300 million of CSR financial aid to victims of the earthquake and tsunami in Central Sulawesi, received by the Al Khaerat Palu Foundation and the Sigi District Assembly through Pasar Modal Peduli Indonesia Account on October 9, 2018.
- Provide CSR financial assistance of Rp1.5 billion for victims of the earthquake and tsunami in Central Sulawesi by the Capital Market IJK from Pasar Modal Peduli Indonesia Account through the OJK Peduli account on October 18, 2018.
- Provide CSR financial assistance to IDX KP employees, for the victims of earthquake and tsunami amounted to Rp100 million by SROs on October 18, 2018.

Other Areas

[413-2, 419-1]

IDX participated in around 142 (2017: 100) activities throughout 2018, including the environment, the SMEs empowerment, sports, religion, creative industry and arts. These activities include: the mass circumcision at Al-A'laa Mosque amounted to Rp50 million, the Presidential Cup Sholawat Nusantara Festival at Rp30 million, various renovations of mosques, prayer rooms, madrasah and taklim assemblies in Indonesia of more than Rp50 million, as well as public facilities improvements in Lengkuas island, Belitung at Rp20 million.

Through these CSR activities, IDX is committed to continuing to support the improvement of Indonesian public and promote the Capital Market to the Indonesian Community.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Product Responsibility



BEI BERKOMITMEN PENUH UNTUK MENGEMBANGKAN PRODUK-PRODUK PASAR MODAL YANG BERKUALITAS, MELALUI PENERAPAN SELEKSI CALON PERUSAHAAN TERCATAT SESUAI DENGAN KETENTUAN BERLAKU, DAN PENGAWASAN KINERJA DAN KEPATUHAN PERUSAHAAN TERCATAT MAUPUN ANGGOTA BURSA YANG KETAT DISERTAI PEMBERIAN SANKSI YANG WAJAR DAN ADIL. DI SAAT YANG BERSAMAAN BEI BERKOMITMEN PENUH UNTUK MENYEDIAKAN INFRASTRUKTUR “PASAR MODAL” BERUPA SARANA DAN PRASARANA MEDIA TRANSAKSI SAHAM MAUPUN INSTRUMEN KEUANGAN LAIN SEHINGGA MENDUKUNG UNTUK MEWUJUDKAN TERCIPTANYA KEGIATAN PASAR MODAL YANG TERATUR, WAJAR, DAN EFISIEN SERTA MELINDUNGI KEPENTINGAN PEMODAL DAN MASYARAKAT.

IDX is fully committed to developing quality capital market products through the selection of the Prospective Listed Companies in accordance with the existing rules, and strict supervision of performance and compliance of the Listed Companies and Exchange Members with a reasonable and fair sanction. At the same time, IDX is fully committed to providing “capital market” infrastructure for share trading and other financial instruments to provide an orderly, fair and efficient Capital Market activity and protects the interests of investors and the public.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Product Responsibility

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN UMUM

[103-1, 103-2, 103-3]

BEI memiliki tanggung jawab terhadap produk sekaligus jasa yang disediakan bagi para pelanggan dan penggunanya. Produk atau efek yang dapat diperdagangkan di pasar modal yaitu saham, obligasi dan/ atau sukuk (surat utang), ETF, DIRE, DINFRA, EBA dan produk pasar modal lainnya. BEI menyediakan sarana bertransaksi di pasar modal yang digunakan oleh para investor untuk membeli dan/atau menjual efek di pasar modal, dan juga digunakan oleh Perusahaan Tercatat untuk memperoleh pendanaan dari efek yang diterbitkan seperti saham, obligasi, dan lain-lain. Selain itu untuk mendukung transaksi di pasar modal, BEI juga didukung oleh Anggota Bursa yang merupakan perwakilan dari perusahaan sekuritas yang bertindak sebagai wakil perantara perdagangan efek. Sehingga pelanggan BEI yaitu Perusahaan Tercatat yang menerbitkan efek, Anggota Bursa (perusahaan sekuritas) yang menjadi wakil perdagangan efek serta para investor pemilik dana, baik investor institusi, manajer investasi maupun investor retail.

Bagi BEI, para pelanggan tersebut merupakan salah satu pemangku kepentingan paling utama. Dimulai dari keputusan Perusahaan Tercatat untuk 'go publik' dan mencatatkan efeknya di Bursa untuk diperdagangkan, maupun peran Anggota Bursa untuk menjadi perantara perdagangan efek dalam mendukung perdagangan di pasar sekunder. BEI memperoleh dana hasil penjualan "jasa" dalam mendukung penyelenggaraan pasar modal. Dengan demikian keberadaan mereka akan sangat menentukan keberlanjutan BEI.

Oleh karena posisi pelanggan yang demikian penting, maka BEI berupaya keras untuk mengoptimalkan terwujudnya kepuasan para pelanggan. Kepuasan para pelanggan salah satunya dipengaruhi oleh kualitas layanan dan sistem yang diberikan oleh BEI, baik dari sisi keandalan, efektivitas serta efisiensi sarana bertransaksi disamping oleh ketersediaan produk yang bervariasi dan berkualitas, yakni saham, obligasi dan/atau sukuk (surat utang), ETF, DIRE, DINFRA, EBA dan produk pasar modal lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing pelanggan.

MEMASTIKAN PRODUK DAN LAYANAN BERKUALITAS [417-1, 417-2, 417-3]

BEI memiliki aspirasi dan tujuan untuk "Menjadi Pusat Penyelenggara Perdagangan Efek Yang Terpercaya dan Mendukung Pendalaman Pasar Modal Indonesia". Tujuan ini difokuskan pada strategi untuk Membangun Bursa yang Inklusif, Berdaya Saing dan Mempromosikan Tata Kelola Untuk terus Tumbuh secara Stabil dan Berkelanjutan.

COMMITMENT AND GENERAL POLICY

[103-1, 103-2, 103-3]

IDX has the responsibility for the products and services provided to its customers and users. Products or securities that can be traded in the capital market are stocks, bonds and/or sukuk (debt securities), ETF, REIT, DINFRA, EBA, and other capital market products. IDX provides facility for transaction used by investors to buy and/or sell securities in the capital market. It is also used by the Listed Companies to obtain funding from issued securities such as stocks, bonds, and others. Apart from supporting transactions in the capital market, IDX is also supported by Exchange Members as the representatives of securities companies who become stockbrokers' representatives. IDX customers consist of listed companies that issue securities, Exchange Members (securities companies) who are the stockbroker representatives and fund investors, institutional investors, investment managers, and retail investors.

For IDX, these customers are one of the main stakeholders. Starting from the decision of Listed Companies to 'go public' and securities listing at the Exchange for trading, as well as the roles of Exchange Members as the stockbrokers to support the trading in the secondary market. IDX then obtains funds from the sale of "services" in supporting the operation of the capital market. As such, their existence will determine IDX sustainability.

IDX also strives to optimize customer satisfaction which is influenced by the quality of services and systems provided by IDX, in terms of reliability, effectiveness, and efficiency of the means of transactions in addition to the availability of varied and quality products, namely stocks, bonds and/or sukuk (debt securities), ETF, DIRE, DINFRA, EBA, and other capital market products that suit the needs of each customer.

ENSURE QUALITY PRODUCTS AND SERVICES [417-1, 417-2, 417-3]

IDX has the aspirations and objectives to "Become a Trusted Center for Securities Trading Facilitator and Support the Deepening of Indonesia Capital Market". This goal is focused on strategies for Building an Inclusive, Competitive Stock and Promoting Governance for Stable and Sustainable Growth.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Product Responsibility

Berbagai program yang telah dijalankan oleh BEI dalam memastikan tercapainya tujuan tersebut, pada intinya terbagi kedalam dua kelompok besar yaitu, terjadinya kualitas produk (saham, obligasi, sukuk dan efek lainnya) yang ditransaksikan di pasar modal, dan terjadinya sarana transaksi efek secara elektronik.

Untuk memastikan tercapainya dua kelompok sasaran strategis tersebut, berikut beberapa program strategis yang dilakukan oleh BEI.

I. Menjaga Kualitas Produk Pasar Modal

1. BEI telah mengeluarkan Peraturan Nomor I-O tentang Pencatatan Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Di Bursa dan Peraturan Nomor I-U tentang Pencatatan Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat Syariah Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif di Bursa yang diterbitkan tanggal 10 Desember 2018, yang diterbitkan untuk mengakomodir kebutuhan pasar terkait adanya efek DIRE.
2. BEI telah mengeluarkan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan tanggal 26 Desember 2018, yang menitikberatkan pada 3 aspek yaitu Kemudahan Persyaratan, Kemudahan Perizinan dan Perlindungan Investor.
3. BEI melakukan distribusi informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat sesuai Surat Edaran No. SE-00001/BEI/12-2018 dan No. SE-00002/BEI/12-2018 yang diterbitkan tanggal 27 Desember 2018, sebagai upaya perlindungan kepada investor khususnya investor ritel.

II. Menjaga Keandalan Sarana Transaksi Saham/Ekuitas

Program yang dijalankan dalam kelompok ini merupakan wujud upaya menjadikan BEI sebagai Pusat Penyelenggara Perdagangan Efek yang Terpercaya, yakni membangun Bursa Efek yang mampu memfasilitasi seluruh perdagangan Efek, dan tentunya diikuti dengan aktivitas perdagangannya secara teratur, wajar dan efisien. Selain itu, sekaligus mampu menjadi pendukung utama dalam mewujudkan pendalaman Pasar Modal Indonesia, khususnya melalui kemudahan akses baik dari sisi supply maupun *demand* produk Efek di Indonesia.

Terkait dengan sarana transaksi saham/ekuitas ini, BEI berupaya memastikan bahwa sistem berbasis Teknologi Informasi yang diaplikasikan merupakan sistem yang telah teruji, didukung perangkat yang

Various programs that have been executed by IDX to ensure the achievement of these objectives are divided into two major groups, namely maintaining product quality (stocks, bonds, sukuk, and other securities) traded in the capital market and maintaining the facility for electronic securities transaction.

To ensure the achievement of the two strategic target groups, below are some strategic programs carried out by IDX.

I. Maintaining the Quality of Capital Market Products

1. IDX has issued Regulation No. I-O on Listing of Participation Unit in Real Estate Investment Fund in Collective Investment Contract on the Exchange and Regulation No. I-U on Listing of Participation Unit of Sharia Real Estate Investment Fund in Collective Investment Contract on the Exchange issued on December 10, 2018, to accommodate market needs related to DIRE effects.
2. IDX has issued Regulation No. I-A on Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares issued on December 26, 2018, which focuses on three aspects, namely Ease of Requirements, Ease of Licensing, and Investor Protection.
3. IDX distributes information on Special Notations to the Listed Companies Code in accordance with Circular Letter No. SE-00001/BEI/12-2018 and No. SE-00002/BEI/12-2018 issued on December 27, 2018 to protect investors, especially retail investors.

II. Maintaining Reliability of Stock/Equity Transaction Facilities

The program carried out in this group is an effort to make IDX a Trusted Center for Securities Trading Facilitator, building a Stock Exchange that is able to facilitate all Securities trading and followed by orderly, fair, and efficient trading activities. In addition, it is also able to become a major benefactor in realizing the deepening of the Indonesia Capital Market, especially through ease of access both in terms of supply and demand for securities products in Indonesia.

Related to the stock/equity transaction facility, IDX ensures the Information Technology-based system applied is a proven system, supported by reliable and redundant instruments. Some of the programs

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Product Responsibility

reliable dan *redundant*. Beberapa program yang dilakukan BEI untuk memastikan tercapainya sasaran strategis ini, mencakup:

1. Investasi Sistem dan infrastruktur JATS, yang mampu memproses 12.500 pesanan/detik dan memiliki kapasitas untuk menampung pesanan sebesar 15.000.000 pesanan/hari dan transaksi sebesar 7.500.000 transaksi/hari.
2. Investasi Data Centre dengan sertifikasi Tier 3.
3. Sertifikasi sistem manajemen dan penerapannya yang konsisten pada operasional BEI yang terdiri dari:
 - a. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dalam rangka menjamin kualitas dari layanan dan produk yang dihasilkan BEI.
 - b. Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 dalam upaya menjaga kerahasiaan, keutuhan serta ketersediaan informasi baik kepada pihak internal dan eksternal.
 - c. Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha ISO 22301:2012 terkait Business Continuity Management System (BCMS) guna menjamin ketersedian layanan kepada pelanggan apabila terjadi gangguan layanan operasional BEI.

KEMUDAHAN AKSES

Untuk mengembangkan fasilitas dan layanan kepada Anggota Bursa selaku pemegang saham, BEI berupaya untuk selalu melakukan evaluasi dan pemutakhiran implementasi teknologi. Selain melakukan pengkinian infrastruktur, BEI juga mempersiapkan diri terhadap era digitalisasi untuk mengakomodir pengembangan oleh Anggota Bursa yang memperkaya *channel* penyampaian pesanan oleh investor secara online.

PENGELOLAAN PENGADUAN PELANGGAN

Sebagai bagian dari upaya Perlindungan Konsumen, yakni investor lembaga maupun investor ritel dan calon emiten, BEI telah menyediakan saluran untuk menyampaikan keluhan dan pengaduan melalui layanan Call Center yang dibuka selama 7 x 24 jam dan bebas biaya. Seluruh keluhan pelanggan yang masuk akan dicatat dan diselesaikan sebaik-baiknya.

Sampai dengan 31 Desember 2018, terdapat keluhan pelanggan sebanyak 47. Keluhan dan kendala telah disampaikan dan diselesaikan oleh PIC terkait (Div. Kom dan TICMI) dengan SLA dari pukul 08.00-17.00 WIB untuk ditanggapi kepada *customer* dan penyelesaian kendala dalam 1 sampai 3 hari kerja. [418-1]

carried out by IDX to ensure the achievement of these strategic objectives include:

1. Investment for JATS system and infrastructure, which is able to process 12.500 order/second and has the capacity to accommodate order at 15,000,000 orders/day and transaction at 7,500,000 transactions/day.
2. Investment Data Centers with Tier 3 certification.
3. Management system certification and its application that is consistent with IDX's operations which consists of:
 - a. ISO 9001:2015 Quality Management Systems in order to guarantee the quality of services and products produced by the IDX.
 - b. ISO 27001:2013 Information Security Management Systems in order to maintain confidentiality, integrity, and availability of information for both internal and external parties.
 - c. ISO 22301:2012 Business Continuity Management System related to Business Continuity Management System (BCMS) in order to ensure availability of services to customers in the event of a disruption in IDX operational services.

EASY ACCESS

To develop facilities and services for Exchange Members as shareholders, IDX always evaluate and update its technology. In addition to updating infrastructure, IDX also prepares for the digitalization era to accommodate developments by Exchange Members that improve the online channel for delivering orders by Investors.

CUSTOMER COMPLAINTS MANAGEMENT

As part of Consumer Protection for institutional and retail investors as well as prospective issuers, IDX has provided a channel to submit complaints through Call Center services available daily from 08.00-17.00 Western Indonesian Time and free of charge. All customer complaints will be recorded and resolved.

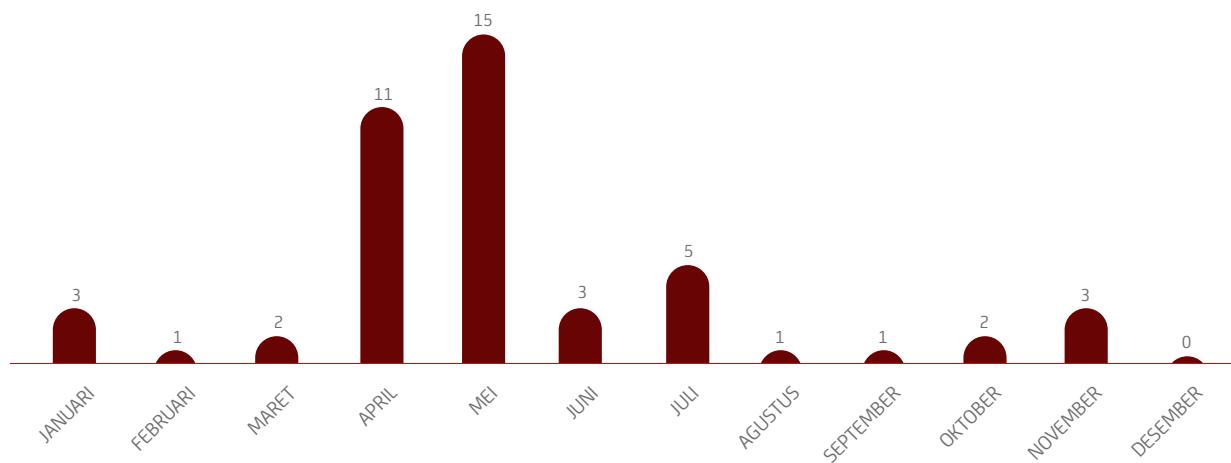
As of December 31, 2018, there are 47 customer complaints. Complaints and obstacles have been submitted and resolved by the related PIC (Comm. Div. and TICMI) with SLA from 08.00-17.00 Western Indonesian Time to be addressed to the customer and solved within one to three working days. [418-1]

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Product Responsibility

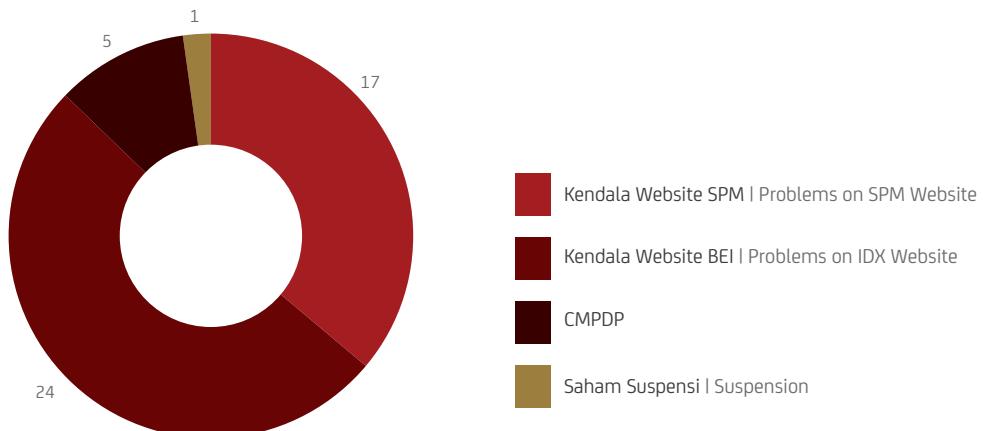
JUMLAH KELUHAN CALL CENTER 2018 [418-1]

Total Complaints Received by Call Center 2018



JENIS KELUHAN

Complaint Types



SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Guna mendapatkan umpan balik bagi peningkatan kualitas layanan dan memastikan terpenuhinya harapan para pelanggan, BEI secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan.

Hasil survei dijadikan rujukan bagi perbaikan kualitas layanan Perseroan dan pengembangan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Survei terakhir dilaksanakan pada tahun 2018 dengan perolehan indeks kepuasan sebesar 81,23 atau meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 78.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

To obtain feedback for improving service quality and ensuring the fulfillment of customers' expectations, IDX regularly conducts customer satisfaction surveys.

The survey results are used as a reference for improving the quality of the Company's service and its development that is in line with the market needs. The last survey was conducted in 2018 with the satisfaction index of 81.23 increased from 78 in the previous year.

DAFTAR INDEKS GRI STANDARD – CORE

LIST OF INDEKS GRI STANDARD – CORE

PT BURSA EFEK INDONESIA – 2018

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Subject	
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURES			
GRI 102: Disclosure Umum General Disclosures		Profil Organisasi Organization Profile	
102-1	Nama Organisasi Organization Profile		64
102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activity, Brands, Products and Services		64
102-3	Lokasi Kantor Pusat Headquarters Location		64
102-4	Lokasi Operasi Operational Regions		64
102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form		64
102-6	Pasar Yang Dilayani Market Coverage		12
102-7	Skala Organisasi Organization Scale		65
102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Employees and other Workers Information		262
102-9	Rantai Pasokan Supply Chain		253
102-10	Perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokannya significant changes during the reporting period, business scale, business activity changes, including organization and supply chain		231
102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Approach		172
102-12	Inisiatif eksternal diadopsi atau diterapkan External initiative supported or adopted		172
102-13	Keanggotaan Organisasi Memberships In Organizations		65
Strategi Strategy			
102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statements from Senior Decision Makers		44, 48
Visi - Misi Vision - Mission			
102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Values, Principles, Standards, and Code of Conduct		14, 15
102-17	Mekanisme pengenalan etika Perusahaan Company's ethics dissemination mechanisms		257

DAFTAR INDEKS GRI STANDARD – CORE

LIST OF INDEKS GRI STANDARD – CORE

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Subject	
GRI 102: Disclosure Umum General Disclosures	Tata Kelola Governance		
	102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	195
	102-22	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	200, 209
	102-23	Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors' duties and responsibilities	201, 208
	102-27	Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioner and Board of Directors' competency development	210
	102-28	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioner and Board of Directors performance assessment	194
Pemangku Kepentingan Stakeholders			
102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholders Group	241	
102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Negotiation Agreement	257	
102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identification and Selection of Stakeholders	241	
102-43	Pendekatan Untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approaches for Stakeholders Engagement	241	
102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Main Topics and Proposed Issues	241	
Tentang Laporan About The Report			
102-45	Entitas Anak Usaha yang Masuk dalam Laporan Keuangan Subsidiary included in the Financial Statements	232	
102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Topik Boundary Defining report contents and boundaries	232	
102-47	Daftar Topik Material List of Material	234	
102-48	Penyajian Kembali Informasi Information Restatement	231	
102-49	Pengungkapan Perubahan pada Laporan Disclosure of Changes in the Report	231	
102-50	Periode Pelaporan Reporting Period	232	
102-51	Tanggal Laporan Terbaru Latest Report Date	232	
102-52	Siklus Laporan Report Cycles	232	
GRI 102: Disclosure Umum General Disclosures	102-53	Titik kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Point of contact for Report Inquiries	236
	102-54	Klaim Bahwa Laporan Sesuai dengan Standar GRI Claim That Appropriate Report GRI Standard	231
	102-55	Indeks Isi GRI GRI Content Index	231, 281
	102-56	Assurance Eksternal External Assurance	231

DAFTAR INDEKS GRI STANDARD – CORE

LIST OF INDEKS GRI STANDARD – CORE

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Subject	
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK DISCLOSURES OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS			
	201 Kinerja Ekonomi Economics Performance		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	110-146, 251
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	110-146, 251
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	110-146, 251
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economics Performance	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi Distribution of Economic Earnings	251
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti Dan Program Pensiun Lainnya Defined Benefit Pension Plan Obligations and Other Pension Programs	257
	203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economics Impacts		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	132-147
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	132-147
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	132-147
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa Infrastructure and Network Services Investment	151, 168
	203-2	Dampak tak langsung signifikan Significant Indirect Economics Impacts	135-147
	204 Pengadaan Procurement		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	253
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	253
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	253
GRI 204: Pengadaan Procurement	204-1	Proporsi belanja barang lokal Proportion of local goods expenditure	254
	205 Anti Korupsi Anti Corruption		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	218
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	218
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	218
GRI 205: Anti Korupsi Anti Corruption	205-1	Asesmen risiko korupsi pada level organisasi Assessment of corruption risk at the organizational level	219

DAFTAR INDEKS GRI STANDARD – CORE

LIST OF INDEKS GRI STANDARD – CORE

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Subject	
Literasi Literacy			
Pengungkapan Keuangan Spesifik Disclosure of Financial Specific	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	132-147
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	132-147
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	132-147
	FS16	Inisiatif untuk mengadakan dan mendukung kegiatan literasi keuangan atau pembiayaan khusus / Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary. Initiatives to conduct and support financial literacy or special financing activities / initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary.	132-135
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS			
302 Energi Energy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	269
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	269
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	269
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi energi organisasi Organizational energy consumption	270
	302-4	Pengurangan konsumsi energi organisasi Reducing organizational energy consumption	270
303 Air Water			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	269
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	269
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	269
GRI 302: Energi Energy	303-1	Konsumsi air dan sumber air Water consumption and source	271
305 Emisi Emission			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	269
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	269
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	269
GRI 305: Emisi Emission	305-2	Emisi gas rumah kaca (CO2) tak langsung Indirect greenhouse gas (CO2) emissions	270
306 Limbah Waste			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	269
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	269
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	269
GRI 306: Limbah Waste	306-2	Limbah menurut jenis dan metode pembuangan Waste according to type and disposal method	271

DAFTAR INDEKS GRI STANDARD – CORE

LIST OF INDEKS GRI STANDARD – CORE

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Subject	
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACTS			
	401	Kepegawaian Employment	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	255
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	255
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	255
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian (Turn-over) Karyawan New Employee Recruitment and Employee Turn-over	259
	401-2	Benefit untuk pegawai tetap yang tidak diberikan kepada pegawai kontrak Benefits for permanent employees not given to contract employees	257
	401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	257
	402	Hubungan Industrial Industrial Relations	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	62
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	62
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	62
GRI 402: Hub Industrial Industrial Relations	402-1	Periode pemberitahuan minimum sebelum peraturan baru efektif Minimum notification period before new regulations are effective	65
		403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	265
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	265
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	265
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Wakil pekerja dalam komite kesehatan dan keselamatan kerja Deputy workers in the occupational health and safety committee	265
	403-2	Frekuensi kecelakaan kerja, tipe kecelakaan kerja dan frekuensi absensi karena kesehatan berdasarkan gender The frequency of workplace accidents, type of work accident and frequency of attendance due to health based on gender	265
	403-3	Pekerja dengan risiko tinggi terhadap aspek K3 Workers with high risk of aspects of OHS	265
	403-4	Aspek K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama OHS aspects in the Collective Labor Agreement	265
	404	Pelatihan dan Pendidikan Trainings and Education	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	255
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	255
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	255

DAFTAR INDEKS GRI STANDARD – CORE

LIST OF INDEKS GRI STANDARD – CORE

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Subject	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Trainings and Education	404-1	Rerata jam pelatihan karyawan, menurut gender dan jenjang jabatan Average employee training hour based on gender and level	259
	404-3	Prosentase karyawan yang mendapatkan penilaian kinerja dan penyesuaian jenjang karir secara reguler, menurut jabatan dan gender Percentage of employees who get regular performance appraisals and career level adjustments, according to position and gender	
405 Perbedaan dan Persamaan Kesempatan Difference and Equal Opportunity			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	255
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	255
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	255
GRI 405: Keberagaman dan persamaan kesempatan Difference and Equal Opportunity	405-1	Keberagaman komposisi manajemen dan karyawan Diverse composition of management and employees	256
	405-2	Rasio gaji dasar antara pegawai pria dan wanita The ratio of basic salary between male and female employees	256
413 Masyarakat Lokal Local Community			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	272
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	272
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	272
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas Operations with local community involvement, impact assessments, and Community Development Programs	273
	413-2	Kegiatan operasional dengan dampak positif maupun negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operational activities with significant positive and negative impacts on local communities	273
417 Pemasaran Marketing			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	133, 277
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	133, 277
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	133, 277

DAFTAR INDEKS GRI STANDARD – CORE

LIST OF INDEKS GRI STANDARD – CORE

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Subject	
GRI 417: Pemasaran Marketing	417-1	Label produk dan jasa Label products and services	278
	417-2	Kejadian ketidak sesuaian dengan label produk dan jasa Incidents of incompatibility with product and service labels	278
	417-3	Ketidak sesuaian dengan butir-butir komunikasi marketing Incompatibility with marketing communication items	278
418 Privasi Pelanggan Customers' privacy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	277
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	277
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	277
GRI 418: Privacy Pelanggan Customers' privacy	418-1	Pelanggaran terhadap privacy pelanggan dan kehilangan data anggota bursa / investor Violation of customer privacy and loss of data on stock / investor members	280
	419 Sosial Ekonomi Social Economy		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	272
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	272
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	272
GRI 419: Sosial Ekonomi Social Economy	419-1	Insiden ketidakpatuhan terhadap ketentuan dibidang ekonomi dan sosial Incidents of non-compliance with economic and social provisions	275

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

Management Statement on Annual Report 2018

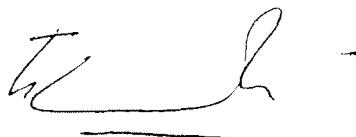
Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bursa Efek Indonesia menyampaikan Laporan Tahunan BEI tahun 2018 kepada para pemangku kepentingan.

Dengan ini perkenankanlah kami untuk menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan dan kerja sama yang baik yang terjalin selama ini, serta dukungan yang telah diberikan kepada kami.

Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi terkait lainnya, telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini:

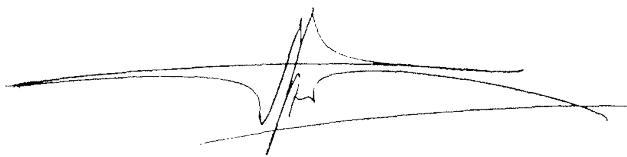
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



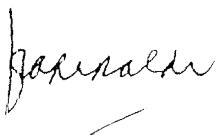
John A. Prasetyo
Komisaris Utama
President Commissioner



Lydia Trivelly Azhar
Komisaris
Commissioner



Hendra H. Kustarjo
Komisaris
Commissioner



Garibaldi Thohir
Komisaris
Commissioner



M. Noor Rachman
Komisaris
Commissioner

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

Management Statement on Annual Report 2018

Dear Stakeholders,

With the blessing of God Almighty, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) are pleased to present IDX's Annual Report 2018 to its stakeholders.

On this opportunity, we would like to extend our gratitude to all Stakeholders for their trust, cooperation, and support to the Company.

This Annual Report, including the Financial Statements and other relevant information, has been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors by the assignation of their signatures as per below:

DIREKSI Board of Directors

Inarno Djajadi
Direktur Utama
President Director

I Gede Nyoman Yetna
Direktur Penilaian
Perusahaan
Director of Listing

Laksono W. Widodo
Direktur Perdagangan dan
Pengaturan Anggota Bursa
Director of Trading and
Membership

Kristian S. Manullang
Direktur Pengawasan Transaksi dan
Kepatuhan
Director of Surveillance and
Compliance

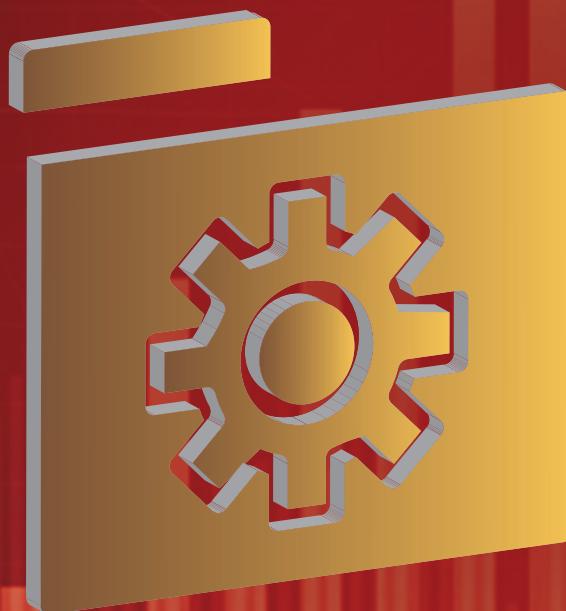
Fithri Hadi
Direktur Teknologi Informasi
dan Manajemen Risiko
Director of Information Technology
and Risk Management

Hasan Fawzi
Direktur Pengembangan
Director of Business Development

Risa E. Rustam
Direktur Keuangan dan
Sumber Daya Manusia
Director of Finance and Human
Resources

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2018

CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 2018



70.436



REALISASI ANGGARAN KEUANGAN	
Lalu Bdg Usaha	Rp. 68,09 Miliar
Pendapatan Usaha	Rp. 270,31 Miliar
Total Pendapatan	Rp. 338,40 Miliar
Realisasi Anggaran Usaha	100,0% (dari anggaran usaha pada periode yang berlaku)

**P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



Indonesia Stock Exchange

member of



P.T. BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

P.T. BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2018 and 2017
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
I. Laporan Posisi Keuangan Tersendiri Entitas Induk	87	I. Statements of Financial Position - Parent Only
II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri Entitas Induk	88	II. Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Only
III. Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Entitas Induk	89	III. Statements of Changes in Equity - Parent Only
IV. Laporan Arus Kas Tersendiri Entitas Induk	90	IV. Statements of Cash Flows - Parent Only
V. Catatan atas Investasi pada Entitas Anak dan Asosiasi	91	V. Notes on Investments in Subsidiaries and Associates



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

PT BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

**PT BURSA EFEK INDONESIA AND ITS
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We the undersigned:*

- | | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : | Inarno Djajadi
Indonesia Stock Exchange Building Tower I 6 th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Domicile as Stated in ID Card | : | Jl. Sinabung I No. 1 RT.002 RW.005 Kelurahan Gunung,
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5150515 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : | Risa E. Rustam
Indonesia Stock Exchange Building Tower I 6 th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Domicile as Stated in ID Card | : | Jl. Perkici II EA. 3/54 BTR V Kelurahan Jurangmangu
Timur, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan. |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5150515 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/Director
of Finance and Human Resources |

Menyatakan bahwa/*State that:*

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 19 Maret 2019/March 19, 2019



Inarno Djajadi

Risa E. Rustam

Direktur Utama/President Director Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia





Satrio Bing Eny & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 89/KM.1/2017
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00132/2.1097/AU.1/09/0558-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Bursa Efek Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian P.T. Bursa Efek Indonesia dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. 00132/2.1097/AU.1/09/0558-2/1/III/2019

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
P.T. Bursa Efek Indonesia

We have audited the accompanying consolidated financial statements of P.T. Bursa Efek Indonesia and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involve performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian P.T. Bursa Efek Indonesia dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian P.T. Bursa Efek Indonesia dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan P.T. Bursa Efek Indonesia (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak dan asosiasi (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen P.T. Bursa Efek Indonesia serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of P.T. Bursa Efek Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

Our audit of the consolidated financial statements of P.T. Bursa Efek Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of P.T. Bursa Efek Indonesia (Parent Entity), which consists of the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to investment in subsidiaries and associates (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, are presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements required under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of P.T. Bursa Efek Indonesia's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN



Bing Harianto, SE
Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP.0558

19 Maret 2019/March 19, 2019

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
		Rp	Rp
ASET			
ASSET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	1.432.143.562.920	1.067.634.806.088
Aset keuangan lainnya	6	1.228.682.267.681	1.361.481.699.691
Piutang penyelesaian transaksi bursa	7	2.223.238.465.000	4.028.015.360.500
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.630.027.317 pada 31 Desember 2018 dan Rp 9.544.636.402 pada 31 Desember 2017	8	360.586.349.796	337.579.554.384
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.021.096.774 pada 31 Desember 2018 dan 2017	9	49.059.702.146	66.716.101.605
Pajak dibayar dimuka	10	14.982.981.677	15.516.978.947
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	11	23.939.851.949	27.722.635.453
Jumlah Aset Lancar		5.332.633.181.169	6.904.667.136.668
ASET TIDAK LANCAR			
Dana cadangan ganti rugi pemodal	12	146.869.995.000	153.201.555.000
Aset dana pengaman	7	1.025.170.784	603.429.040
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	13	148.569.268.411	144.433.407.765
Piutang lain-lain	9	63.765.009.261	81.819.154.940
Investasi pada entitas asosiasi	14	591.588.054.844	518.431.487.601
Aset pajak tangguhan, bersih	29	55.680.502.241	59.505.393.514
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 744.095.241.020 pada 31 Desember 2018 dan Rp 664.175.161.320 pada 31 Desember 2017	15	448.882.330.782	476.162.607.084
Aset lain-lain	16	11.808.926.123	10.640.224.278
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	11	4.193.547.710	4.773.008.624
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.472.382.805.156	1.449.570.267.846
JUMLAH ASET		6.805.015.986.325	8.354.237.404.514
TOTAL ASSETS			
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents			
Other financial assets			
Securities transactions settlement receivables			
Trade accounts receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 3,630,027,317 as of December 31, 2018 and Rp 9,544,636,402 as of December 31, 2017			
Other accounts receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 1,021,096,774 as of December 31, 2018 and 2017			
Prepaid taxes			
Advances and prepaid expenses - current portion			
Total Current Assets			
NONCURRENT ASSETS			
Investor compensation reserved fund			
Security fund assets			
Fund reserved for guarantee of settlement of securities transactions			
Other receivables			
Investments in associates			
Deferred tax assets, net			
Equipment and facilities - net of accumulated depreciation of Rp 774,095,241,020 as of December 31, 2018 and Rp 664,175,161,320 as of December 31, 2017			
Other assets			
Advances and prepaid expenses - net of current portion			
Total Noncurrent Assets			
TOTAL ASSETS			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 - Lanjutan

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
		Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang penyelesaian transaksi bursa	7	2.223.238.465.000	4.028.015.360.500
Utang jasa transaksi	32c	11.537.711.357	10.941.424.450
Utang pajak	17	240.555.118.251	219.806.382.807
Utang lain-lain	18	73.868.659.187	85.643.857.073
Beban akrual	19	197.359.861.337	244.140.469.815
Pendapatan diterima dimuka	20	26.915.983.402	24.327.302.087
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.773.475.798.534</u>	<u>4.612.874.796.732</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas dana pengaman	7	1.025.170.784	603.429.040
Utang kepada pihak berelasi	32f	50.000.000.000	50.000.000.000
Liabilitas imbalan kerja	30	<u>98.575.174.225</u>	<u>79.273.733.791</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>149.600.345.009</u>	<u>129.877.162.831</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 135.000.000 per saham			
Modal dasar - 200 saham			
Modal ditempatkan dan disetor -			
125 saham	21	16.875.000.000	16.875.000.000
Tambahan modal disetor		6.215.000.000	6.215.000.000
Saham diperoleh kembali - 16 saham pada			
31 Desember 2018 dan 10 saham			
pada 31 Desember 2017	22	(2.160.000.000)	(1.350.000.000)
Penghasilan komprehensif lain	6,14	(5.717.545.091)	17.721.075.562
Saldo laba		<u>3.739.455.064.941</u>	<u>3.463.961.442.363</u>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
pemilik entitas induk			
Kepentingan nonpengendali	23	3.754.667.519.850	3.503.422.517.925
Jumlah Ekuitas		<u>127.272.322.932</u>	<u>108.062.927.026</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6.805.015.986.325</u>	<u>8.354.237.404.514</u>
LIABILITIES AND EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Securities transactions settlement payables			
Transaction fees payable			
Taxes payable			
Other accounts payable			
Accrued expenses			
Unearned revenues			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek			Total Current Liabilities
NONCURRENT LIABILITIES			
Security fund liabilities			
Payable to a related party			
Employee benefits obligation			
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang			Total Noncurrent Liabilities
EQUITY			
Capital stock - Rp 135,000,000 par value			
per share			
Authorized - 200 shares			
Issued and paid-up -			
125 shares			
Additional paid-in capital			
Treasury stock - 16 shares as of			
December 31, 2018 and 10 shares			
as of December 31, 2017			
Other comprehensive income			
Retained earnings			
Equity attributable to the owners of			
the Company			
Non-controlling interests			
Jumlah Ekuitas			Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN				REVENUES
Jasa transaksi efek	24	721.592.202.160	641.537.512.783	Transaction fees
Jasa kliring		364.256.917.004	322.830.262.229	Clearing fees
Jasa pencatatan		188.860.206.518	168.881.553.584	Listing fees
Jasa informasi dan fasilitas lainnya		79.406.240.511	69.093.499.338	Information services and other facilities
Jumlah Pendapatan Usaha		1.354.115.566.193	1.202.342.827.934	Total Operating Revenues
Pendapatan investasi	28	107.923.612.658	186.714.777.593	Investment income
Penghasilan dana kontribusi bank pembayaran		204.545.455	102.272.727	Payment bank contribution income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		4.965.786.243	1.369.859.873	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan denda	24	15.122.965.566	18.143.879.200	Penalty income
Penghasilan lain-lain		53.566.167.161	43.791.532.052	Other income
Jumlah Pendapatan		1.535.898.643.276	1.452.465.149.379	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	25	553.475.226.474	476.844.524.196	Salaries and allowances
Beban kontribusi tahunan ke OJK	33b	203.117.334.930	180.351.424.190	Annual contribution to OJK
Penyusutan	15	121.127.790.295	83.203.737.892	Depreciation
Pengembangan perdagangan	26	105.231.412.419	126.742.832.398	Trading development
Beban administrasi	27	89.167.591.220	97.337.491.664	Administrative expenses
Perbaikan dan pemeliharaan		66.293.541.100	67.641.193.931	Repairs and maintenance
Sewa	33c, 33d	50.648.098.168	47.823.205.518	Rental
Transportasi dan telekomunikasi		29.192.781.870	27.936.864.813	Transportation and telecommunication
Konsultan		9.896.005.708	11.242.593.358	Consultant
Lain-lain		32.170.504.022	2.810.237.961	Others
Jumlah Beban		1.260.320.286.206	1.121.934.105.921	Total Expenses
LABA USAHA		275.578.357.070	330.531.043.458	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian laba bersih entitas asosiasi	14	82.962.770.593	45.136.269.362	Share in net profit of associates
LABA SEBELUM PAJAK		358.541.127.663	375.667.312.820	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	29	(92.555.475.099)	(65.018.145.555)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		265.985.652.564	310.649.167.265	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT OR LOSS
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	14	1.646.343.444	(511.765.465)	Share in other comprehensive loss of associates
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	30	11.061.377.225	(9.053.735.259)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan	29	(2.774.087.216)	2.263.433.815	Income tax
Subjumlah		9.933.633.453	(7.302.066.909)	Subtotal
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS THAT MAY BE RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT OR LOSS
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	14	(8.214.746.794)	5.228.269.208	Share in other comprehensive income of associates
Keuntungan (kerugian) belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	6,12	(21.440.141.392)	12.013.193.534	Unrealised gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale financial assets
Subjumlah		(29.654.888.186)	17.241.462.742	Subtotal
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, setelah pajak		(19.721.254.733)	9.939.395.833	Total Other Comprehensive Income (Loss) For the Year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		246.264.397.831	320.588.563.098	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 - Lanjutan

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		267.299.228.544	310.175.840.788	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	23	(1.313.575.980)	473.326.477	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan		<u>265.985.652.564</u>	<u>310.649.167.265</u>	Net Profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		252.055.001.925	318.721.200.037	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(5.790.604.094)	1.867.363.061	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>246.264.397.831</u>	<u>320.588.563.098</u>	Total comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM DASAR	31	2.386.600.255	2.697.181.224	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

Catatan/ Notes	Modal disejori/ Capital stock	Tambahan modal disertai/ Additional paid-in capital	Saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Rp	Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ Available-for-sale Investment revaluation reserve	Rp	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associates	Rp	Saldo laba/ Retained earnings	Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Rp	
Saldo per 1 Januari 2017		16.875.000.000	6.215.000.000	(135.000.000)	(1.215.000.000)	(97.406.032)	3.161.969.939.603	(1.215.000.000)	(1.215.000.000)	94.695.563.965	3.280.611.881.853	Balance as of January 1, 2017		
Saham diperoleh kembali	22	-	-	(1.215.000.000)	-	-	-	-	-	-	(1.215.000.000)	Treasury stock		
Setoran modal non-pengendali pada entitas anak	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Non-controlling paid-up capital in subsidiary		
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.500.000.000	11.500.000.000	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti Keuntungan belum terealisasi atas perubahan nilai wajar asset keuangan tersebut untuk dijual Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi		-	-	-	-	-	-	(8.184.338.028)	(8.184.338.028)	(8.184.338.028)	(6.790.301.444)	Other comprehensive income Re-measurement of defined benefits obligation Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets		
Setoran modal non-pengendali pada entitas anak	6	-	-	-	-	12.013.193.534	-	-	-	-	-	12.013.193.534	Share in other comprehensive income of associates	
Laba bersih tahun berjalan	14	-	-	-	-	-	4.716.503.743	-	4.716.503.743	-	-	4.716.503.743	Share in other comprehensive income of associates	
Saldo per 31 Desember 2017		16.875.000.000	6.215.000.000	(1.350.000.000)	13.901.977.851	3.819.097.711	3.463.961.442.363	3.503.422.157.925	108.062.927.026	-	3.611.485.444.951	Balance as of December 31, 2017		
Saham diperoleh kembali	22	-	-	(810.000.000)	-	-	-	(810.000.000)	-	-	(810.000.000)	Treasury stock		
Setoran modal non-pengendali pada entitas anak	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Non-controlling paid-up capital in subsidiary		
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	25.000.000.000	25.000.000.000	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti Keuntungan belum terealisasi atas perubahan nilai wajar asset keuangan tersebut untuk dijual Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi		-	-	-	-	-	-	8.194.394.034	8.194.394.034	8.194.394.034	8.287.290.009	Other comprehensive income Re-measurement of defined benefits obligation Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale financial assets		
Setoran modal non-pengendali pada entitas anak	6	-	-	-	-	(16.870.217.303)	-	-	(16.870.217.303)	(4.569.924.089)	(21.440.141.392)	265.985.652.564	Profit for the year	
Laba bersih tahun berjalan	14	-	-	-	-	-	-	(6.568.403.360)	(6.568.403.360)	-	(6.568.403.360)	Share in other comprehensive income of associates		
Saldo per 31 Desember 2018		16.875.000.000	6.215.000.000	(2.160.000.000)	(2.968.229.422)	(2.749.305.639)	(3.739.455.064.941)	3.754.667.519.950	127.272.322.932	-	3.881.939.842.782	Balance as of December 31, 2018		

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.415.846.642.016	1.213.317.783.155	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(358.924.350.216)	(384.293.232.374)	Suppliers
Direktur dan karyawan	(531.180.518.199)	(517.053.017.325)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	525.741.773.601	311.971.533.456	Cash generated from operations
Pembayaran biaya tahunan OJK	(183.822.277.283)	(208.237.088.601)	Cash paid for annual contribution to OJK
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(75.589.727.212)</u>	<u>(109.640.622.383)</u>	Payment of income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>266.329.769.106</u>	<u>(5.906.177.528)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Imbal hasil reksadana	18.960.029.712	10.370.287.295	Return from mutual funds
Pendapatan dividen	3.237.800.000	485.700.000	Dividend income
Pelepasan aset keuangan lainnya	1.822.956.500.265	303.057.694.633	Proceeds from other financial assets
Pembelian aset keuangan lainnya	(1.725.877.791.512)	(220.187.107.323)	Placement in other financial assets
Penerimaan bunga	106.912.831.766	99.135.199.144	Interest received
Kenaikan cadangan jaminan	(4.135.860.646)	(5.185.574.383)	Increase in fund reserved from guarantee
Perolehan aset tetap	(148.291.235.495)	(178.684.776.000)	Acquisitions of equipment and facilities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	226.713.636	3.684.577.202	Proceeds from sale of equipment and facilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>73.988.987.726</u>	<u>12.676.000.568</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan kembali saham	(810.000.000)	(919.400.000)	Treasury stock
Setoran modal non-pengendali entitas anak	<u>25.000.000.000</u>	<u>11.500.000.000</u>	Non-controlling paid-up capital in subsidiary
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>24.190.000.000</u>	<u>10.580.600.000</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>364.508.756.832</u>	<u>17.350.423.040</u>	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>1.067.634.806.088</u>	<u>1.050.284.383.048</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1.432.143.562.920</u>	<u>1.067.634.806.088</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disebut Perusahaan), didirikan berdasarkan akta No. 27 tanggal 4 Desember 1991, yang diubah dengan akta No. 142 tanggal 13 Desember 1991 dan No. 254 tanggal 21 Desember 1991, dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8146.HT.01.01.TH.91 tanggal 26 Desember 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 27 Maret 1992, Tambahan Berita Negara No. 1355. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan akta No. 44 tanggal 25 Oktober 2018 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan direksi dan komisaris. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0266801 Tahun 2018 tanggal 22 Nopember 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- i. Menunjang kebijakan Pemerintah dalam pengembangan pasar modal sebagai alternatif sumber pembiayaan untuk mendukung dunia usaha dalam rangka Pembangunan Nasional.
- ii. Memberikan kesempatan yang lebih luas kepada masyarakat untuk ikut memiliki berbagai macam efek disamping memberikan kesempatan yang lebih luas bagi dunia usaha untuk menarik dana dengan cara menawarkan efek yang dikeluarkannya kepada masyarakat melalui pasar modal.
- iii. Menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien.

Seperti dijelaskan dalam pasal 5 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan, setiap pemegang saham Perusahaan harus merupakan perusahaan efek yang memiliki ijin usaha untuk melaksanakan kegiatan sebagai perantara pedagang efek dan memenuhi syarat sebagai anggota bursa efek Perusahaan, serta tidak mempunyai hubungan dengan perusahaan efek lain yang juga menjadi pemegang saham Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bursa Efek Indonesia (the Company) was established based on notarial deed No. 27 dated December 4, 1991 as amended by notarial deeds No. 142 dated December 13, 1991 and No. 254 dated December 21, 1991 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-8146.HT.01.01.TH.91 dated December 26, 1991 and were published in Supplement No. 1355 to the State Gazette No. 25 dated March 27, 1992. The Company's articles of association have been amended several times, recently by deed No. 44 dated October 25, 2018, of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding the change of directors and Commissioners. These changes in the Company's articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0266801 Year 2018 dated November 22, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are as follows:

- i. To support the Government policies in the development of the capital market as an alternative source of financing to support the business industry in relation to National Development.
- ii. To provide vast opportunities to the public in obtaining various kinds of securities as well as to facilitate the business industry in raising funds by offering its stocks to the public through capital market.
- iii. To establish a regular, fair, and efficient securities trading activities.

As stated in article 5 section 2 of the Articles of Association, the Company's stockholders should be securities companies under Indonesian laws, which have already obtained business license as stockbrokers and fulfilled requirements as stock exchange member of the Company and are not related to other securities companies who are already stockholders of the Company.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Berdasarkan pasal 10 ayat 4 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 tanggal 30 Desember 1995 dan pasal 17 ayat 4 Anggaran Dasar Perusahaan, Bursa Efek dilarang membagikan dividen kepada pemegang saham.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan alamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, lantai 6 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") masing-masing adalah 745 dan 695 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Komisaris Utama	John A. Prasetio	John A. Prasetio	President Commissioner
Komisaris	Lydia Trivelly Hendra Hasan Kustarjo Garibaldi Thohir M. Noor Rachman	Lydia Trivelly Hendra Hasan Kustarjo Garibaldi Thohir Inarno Djajadi	Commissioners
Direksi		Directors	
Direktur Utama	Inarno Djajadi	Tito Sulistio	President Director
Direktur Penilaian Perusahaan	I Gede Nyoman Yetna	Samsul Hidayat	Director of Listing
Direktur Pengembangan	Hasan Fawzi	Hosea Nicky Hogan, Gan	Director of Business
Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan	Kristian S. Manullang	Hamdi Hassyarbaini	Development
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	Risa E. Rustam	Chaeruddin Berlian	Director of Surveillance
Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko	Fithri Hadi	Sulistyo Budi	and Compliance
Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa	Laksono W. Widodo	Alpino Kianjaya	Director of Finance and
Susunan ketua dan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:		Human Resources	
The chairman and members of the audit committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:		Director of Information	
Technology and Risk		Management	
Management		Director of Trading and	
Membership		Membership	
Chairman		Chairman	
Members		Members	
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Ketua Anggota	M. Noor Rachman Hendra Hasan Kustarjo M. Chatim Baidaie Togu M. Simanjuntak Soemarso S. Rahardjo	Inarno Djajadi Hendra Hasan Kustarjo M. Chatim Baidaie Togu M. Simanjuntak Soemarso S. Rahardjo	

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak / Subsidiaries	Kegiatan usaha utama/ Principal business activity	Domicili/ Domicile	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017		31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)	Jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa/ <i>Clearing and stock exchange transaction settlement guarantee</i>	Jakarta	100%	100%	1997	3.515.343.163.084	5.241.497.677.779
PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) *)	Jasa pengolahan dan penyediaan data efek/ <i>Processes and provides securities data</i>	Jakarta	67%	67%	2009	18.093.506.178	16.892.326.048
PT Indonesian Capital Market Electronic Library (I-CAMEL)*)	Jasa informasi dan edukasi pasar modal/ <i>Education and information on capital market</i>	Jakarta	67%	67%	2011	14.791.298.695	13.949.334.450
PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI) *)	Mengelola dana perlindungan aset pemodal di pasar modal/ <i>Manages investors protection fund in capital market</i>	Jakarta	67%	67%	2012	192.739.483.679	199.215.986.471
PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) *)	Jasa pendanaan perusahaan efek/ <i>securities financing services</i>	Jakarta	67%	67%	Belum beroperasi/ Not yet operated	242.637.035.017	251.768.609.218
PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI) *)	Jasa dan perdagangan terkait teknologi informasi di pasar modal/ <i>Service and trading related to information technology in capital market</i>	Jakarta	67%	-	Belum beroperasi/ Not yet operated	75.065.441.849	-

*) Termasuk kepemilikan secara tidak langsung/ *Includes indirect ownership*

KPEI

Aktivitas usaha KPEI adalah menyelenggarakan jasa kliring penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan efek dengan warkat, serta jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan efek tanpa warkat, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM – LK) No. 1687/PM/2000.

KPEI juga menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan derivatif yaitu Kontrak Berjangka Indeks Efek (KBIE), Opsi Saham (OS), Jasa Pinjam Meminjam Efek, serta Obligasi Korporasi.

PHEI

PHEI didirikan berdasarkan akta No. 15 tanggal 28 Desember 2007 dari Indrasari K. Gunadharma, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. PHEI bergerak di bidang jasa pengolahan dan penyediaan data efek, penilai harga efek, serta kegiatan atau jasa terkait.

b. The Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak / Subsidiaries	Kegiatan usaha utama/ Principal business activity	Domicili/ Domicile	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017		31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)	Jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa/ <i>Clearing and stock exchange transaction settlement guarantee</i>	Jakarta	100%	100%	1997	3.515.343.163.084	5.241.497.677.779
PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) *)	Jasa pengolahan dan penyediaan data efek/ <i>Processes and provides securities data</i>	Jakarta	67%	67%	2009	18.093.506.178	16.892.326.048
PT Indonesian Capital Market Electronic Library (I-CAMEL)*)	Jasa informasi dan edukasi pasar modal/ <i>Education and information on capital market</i>	Jakarta	67%	67%	2011	14.791.298.695	13.949.334.450
PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI) *)	Mengelola dana perlindungan aset pemodal di pasar modal/ <i>Manages investors protection fund in capital market</i>	Jakarta	67%	67%	2012	192.739.483.679	199.215.986.471
PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) *)	Jasa pendanaan perusahaan efek/ <i>securities financing services</i>	Jakarta	67%	67%	Belum beroperasi/ Not yet operated	242.637.035.017	251.768.609.218
PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI) *)	Jasa dan perdagangan terkait teknologi informasi di pasar modal/ <i>Service and trading related to information technology in capital market</i>	Jakarta	67%	-	Belum beroperasi/ Not yet operated	75.065.441.849	-

KPEI

KPEI's activity is to provide services for clearing settlements of scrip trading of securities, as well as clearing and guarantee services for settlements of stock exchange transactions on scripless trading of securities, in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM – LK) Letter No. 1687/PM/2000.

KPEI also provides services for clearing and guarantee of derivative securities transactions such as Stock Index Futures Trading (KBIE), Stock Option Trading (OS), Services for Securities Lending and Borrowing, and Corporate Bond.

PHEI

PHEI was established based on deed No. 15 dated December 28, 2007 of Indrasari K. Gunadharma, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. PHEI is engaged in business to process and provide securities data services, securities valuation and other related services.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PHEI telah memperoleh ijin operasional sebagai Lembaga Penilaian Harga Efek dari Ketua BAPEPAM – LK melalui Surat Keputusannya No. KEP-266/BL/2009 tanggal 10 Agustus 2009 dan mulai beroperasi pada bulan September 2009.

I-CAMEL

I-CAMEL didirikan berdasarkan akta No. 65 tanggal 26 Agustus 2011 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. I-CAMEL bergerak di bidang jasa informasi dan edukasi khususnya terkait dengan pasar modal.

PPPIEI

PPPIEI didirikan berdasarkan akta No. 16 tanggal 7 Desember 2012 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. PPPIEI bergerak di bidang penyelenggaran dan pengelolaan aset dana perlindungan pemodal di Pasar Modal Indonesia.

PPPIEI telah memperoleh ijin operasional sebagai Pengelola Dana Perlindungan Pemodal dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusannya No. KEP-43/D.04/2013 tanggal 11 September 2013.

PEI

PEI didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 27 Desember 2016 dari Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li. M.Kn., notaris di Jakarta.

Bidang usaha PEI meliputi menyediakan fasilitas pendanaan transaksi, memberikan fasilitas pinjaman dana, memberikan fasilitas pinjaman efek, dan melakukan kegiatan usaha lainnya terkait maksud dan tujuan perseroan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, PEI belum mendapat ijin operasional dari OJK.

ISTI

ISTI didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 8 Nopember 2018 dari Ashoya Ratam, S.H., MKn, notaris di Jakarta.

Bidang usaha ISTI meliputi menyediakan jasa dan perdagangan khususnya yang berkaitan dengan teknologi informasi untuk pengembangan industri pasar modal dan industri keuangan, dan melakukan kegiatan usaha lainnya terkait maksud dan tujuan perseroan.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

PHEI has obtained its operational license as Bond Pricing Agency from the Chairman of BAPEPAM – LK based on his Decision Letter No. KEP-266/BL/2009 dated August 10, 2009 and started its commercial operations in September 2009.

I-CAMEL

I-CAMEL was established based on deed No. 65 dated August 26, 2011 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. I-CAMEL is engaged in business to educate and provide information related to capital market.

PPPIEI

PPPIEI was established based on deed No. 16 dated December 7, 2012 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. PPPIEI is engaged in management of assets of investor protection fund engaged in Indonesian Capital Market.

PPPIEI has obtained its operational license as Administer of Investor Protection Fund from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) based on his Decision Letter No. KEP-43/D.04/2013 dated September 11, 2013.

PEI

PEI was established based on Deed No. 15 dated December 27, 2016 of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li. M.Kn., notary in Jakarta.

PEI provides facilities for financing transactions, loan facility, securities lending facility, and conducts other business related purpose and objectives of the Company.

As of the issuance date of consolidated financial statements, PEI has not obtain its operational license yet.

ISTI

ISTI was established based on Notarial Deed No. 8 dated November 8, 2018 of Ashoya Ratam, S.H., MKn, a public notary in Jakarta.

ISTI provides facilities for provide services and trading related to information technology to develop capital market and finance industry and conducts other business related purpose and objectives of the Company.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian standar yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK 2 (amendemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Penerapan amendemen/penyesuaian PSAK di atas tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

b. Standar dan amendemen/penyesuaian standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements to standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied a number of amendments/improvements to standards that are relevant to its operations and effective for year beginning on or after January 1, 2018:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 46 (amendment), Income Tax Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities

The application of the above amendments/improvements to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

b. Standards and amendments/improvements to standards issued not yet adopted

Amendments/ improvements and interpretations to standards effective for year beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are as follow:

- PSAK 22 (improvement), Business Combination
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Costs
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration, and
- ISAK 34 : Uncertainty over Income Tax Treatments

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amendemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amendemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amendemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah akrual basis dengan menggunakan biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diserahkan untuk melakukan pertukaran barang atau jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Standards and amendments to standards effective for year beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract-Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments/improvements and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, are prepared on the accruals basis using the historical cost, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposisional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinen diklasifikasikan. Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; *Provisi, Liabilitas Kontinen dan Aset Kontinen* dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets* with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

e. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

e. Foreign Currency Transactions

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 34d.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)
- Available-for-sale (AFS) financial assets
- Loans and receivables

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 34d.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
(Continued)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Surat Berharga Negara dan Obligasi Korporasi milik Perusahaan yang diperdagangkan di pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi pada revaluasi investasi AFS di ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan/bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang penyelesaian transaksi bursa, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset dana pengaman dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Available-for-sale financial assets (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets measured at fair value through profit or loss.

Government Bonds and Corporate Bonds held by the Company that are traded in an active market are classified as being AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investments revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's rights to receive the dividends is established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents except cash on hand, securities transactions settlement receivable, accounts receivable, other receivables, and security fund assets that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables", measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
(Continued)

- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance for impairment loss. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance for impairment loss are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investment, impairment losses previously recognized in profit or loss not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan, meliputi utang penyelesaian transaksi bursa, utang jasa transaksi, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas dana pengaman, dan utang kepada pihak berelasi pada awalnya diukur pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial liabilities, which includes securities transaction settlement payables, transactions fee payable, accrued expenses, other payables, security fund liabilities, and related party payable, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled, or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dari pada bersifat kontinen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Piutang dan Utang Penyelesaian Transaksi Bursa

Piutang dan utang penyelesaian transaksi bursa merupakan tagihan/liabilitas KPEI, entitas anak, kepada anggota kliring atas transaksi bursa dengan lelang berkesinambungan (*auction market*) atas saham dan obligasi maupun kontrak berjangka indeks efek.

I. Dana Pengaman, Cadangan Jaminan dan Dana Jaminan

Dana Pengaman

Dalam rangka penanganan kegagalan penyelesaian transaksi perdagangan kontrak berjangka indeks efek secara *netting*, anggota kliring diwajibkan menyetor dana pengaman.

Dana pengaman yang berasal dari setoran anggota kliring, serta hasil pengelolaannya, ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka yang akan digunakan untuk menanggulangi kegagalan dalam penyelesaian transaksi perdagangan kontrak berjangka indeks efek.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercizable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

k. Securities Transactions Settlement Receivables and Payables

Securities transactions settlement receivables and payables represent KPEI, a subsidiary, receivable/payable arising from normal securities transactions with continuous auction (*auction market*) on stocks, bonds and stock index futures trading of the clearing members.

I. Security Fund, Reserve for Guarantee Fund and Guarantee Fund

Security Fund

For the purpose of handling failure on net settlement of stock index futures trading, the clearing members are required to contribute to a security fund.

The security fund arising from contributions of clearing members and the yield thereon are placed in time deposits which will be used for the purpose of handling any failures in settlement of stock index futures transactions.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Dana pengaman dapat ditarik kembali apabila anggota kliring yang bersangkutan tidak lagi memakai jasa KPEI, entitas anak, dan telah menyelesaikan seluruh liabilitasnya pada KPEI.

Cadangan Jaminan

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-25/PM/2000 tentang Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa, yang diperbarui dengan Surat Keputusan No. KEP-46/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004 yang digantikan dengan peraturan OJK No. 26/POJK.04/2014 tanggal 19 Nopember 2014, KPEI, entitas anak, membentuk cadangan jaminan yang disisihkan dari laba bersih Perusahaan dan dipergunakan untuk membiayai penjaminan penyelesaian transaksi bursa. Cadangan jaminan ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka.

Dana Jaminan

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-26/PM/2000 tanggal 30 Juni 2000 tentang Dana Jaminan, yang sebelumnya diatur dalam surat Bapepam-LK No. S-1484/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997, Bapepam memberikan persetujuan kepada KPEI, entitas anak, untuk melakukan pungutan sebesar 0,01% dari nilai transaksi bursa sebagai salah satu sumber utama pembentukan dana jaminan.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, Bapepam menyetujui KPEI, entitas anak, untuk memungut dana jaminan sebesar 0,005% dari nilai transaksi kontrak berjangka dan 0,00125% dari nilai transaksi obligasi.

Sehubungan dengan perubahan dari Bapepam ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tanggal 19 Nopember 2014, OJK menerbitkan peraturan OJK No. 26/POJK.04/2014 tentang penjaminan penyelesaian transaksi bursa, OJK menyatakan mencabut dan tidak berlakunya Keputusan Bapepam No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004.

The security funds are refundable once the clearing member ceases to utilize KPEI, a subsidiary services and its liabilities to KPEI have been fully settled.

Reserve for Guarantee Fund

In accordance with the decision letter of the Chairman of Bapepam No. KEP-25/PM/2000, regarding Securities Transactions Settlement Guarantee as amended with the decision letter of the Chairman of Bapepam No. KEP-46/PM/2004 dated December 9, 2004 which had been replaced by FSA regulation No. 26/POJK.04/2014 on November 19, 2014, KPEI, a subsidiary, established a reserve for guarantee fund which is taken from the Company's net income and will be used to guarantee the settlement of securities transactions. The reserve for guarantee fund is placed in time deposits.

Guarantee Fund

Based on the decision letter of the Chairman of the Bapepam No. KEP-26/PM/2000 dated June 30, 2000 regarding Guarantee Fund, which is previously regulated by the letter of Bapepam-LK No. S-1484/PM/1997 dated June 27, 1997, Bapepam has approved for KPEI, a subsidiary, to collect 0.01% of cumulative value of securities transactions as a major source for the guarantee fund.

Based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004, Bapepam has approved KPEI, a subsidiary, to collect 0.005% of future transactions and 0.00125% of bond transaction for the guarantee fund.

In relation with the change from Bapepam to Financial Services Authority (FSA), on November 19, 2014, the FSA published the FSA regulation No. 26/POJK.04/2014 on the settlement of exchange transactions, which replaces Bapepam Decree No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Berdasarkan peraturan tersebut, anggota kliring wajib membayar kontribusi dana jaminan yang tidak dapat ditarik kembali. Dana jaminan berasal dari kontribusi awal Anggota Kliring baru yang penetapannya ditetapkan dalam peraturan Lembaga Kliring dan Penjaminan, serta kontribusi yang didasarkan pada nilai transaksi setiap anggota kliring yang ditetapkan berdasarkan Surat Edaran OJK.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/SEOJK.04/2015 tanggal 27 Agustus 2015 tentang Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi, dinyatakan bahwa:

- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi Efek bersifat ekuitas sebesar 0,01% (satu per sepuluh ribu) dari nilai setiap transaksi Efek bersifat Ekuitas.
- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi untuk transaksi Kontrak Berjangka Indeks Efek, sebesar 0,0006% (enam per satu juta) dari nilai setiap transaksi Kontrak Berjangka Indeks Efek.
- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi untuk transaksi Efek bersifat utang dan Sukuk, sebesar 0,00125% (seratus dua puluh lima per sepuluh juta) dari nilai setiap transaksi Efek bersifat utang dan Sukuk.
- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi untuk transaksi kontrak Opsi bersifat ekuitas sebesar 0,01% (satu per sepuluh ribu) dari nilai setiap transaksi kontrak Opsi bersifat ekuitas.

Dana jaminan digunakan apabila cadangan jaminan dan pinjaman bank tidak mencukupi dalam penanggulangan kegagalan penyelesaian transaksi bursa dan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman bank dalam rangka penjaminan penyelesaian transaksi bursa tersebut.

Dana Jaminan bukan merupakan milik pihak tertentu dan tidak didistribusikan kepada siapapun untuk keperluan apapun kecuali untuk tujuan yang telah diatur dalam ketentuan tersebut. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, KPEI, entitas anak, diwajibkan untuk mengelola dana jaminan tersebut dan penggunaannya wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Under the regulation, the Clearing Member shall pay the guarantee fund contribution, that cannot be withdrawn. Guarantee fund contribution arising from an initial contribution of new Clearing Member is regulated in the Guarantee Fund regulation and the contribution is based on the transaction value of each clearing member is established based on the FSA circular.

Based on the Circular letter Otoritas Jasa Keuangan No 23/SEOJK.04/2015 dated August 27, 2015 regarding contribution of Guarantee Fund based on transaction fee, with detail as follow:

- Contribution of Guarantee Fund based on The Securities Transaction fee of equity amounting to 0.01% (one per ten thousand) from each of the Equity Securities transaction.
- Contribution of Guarantee Fund based on The Securities Transaction fee for future securities contract amounting to 0.0006% (six per one million) from each of the future securities contract transaction.
- Contribution of Guarantee Fund based on The Securities Transaction fee of debt securities and Sukuk, amounting to 0.00125% (one hundred twenty five per ten million) from each of the debt securities and Sukuk securities transaction.
- Contribution of Guarantee Fund based on The Transaction Fee for the equity Options Contract amounting to 0.01% (one per ten thousand) from each of the equity option contract transaction.

Guarantee fund is used when the reserved guarantee fund and bank loans are not sufficient to anticipate for clearing transaction settlement failure and as collateral for a bank loan to guarantee the completion of the transaction.

The guarantee fund does not belong to a certain party and is not distributed to anyone for any other purpose other than those stated in the regulation. Based on the regulation, KPEI, a subsidiary, is responsible in managing the guarantee fund, and its utilization should be reported to Financial Service Authority.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Dana jaminan hanya dapat diinvestasikan dalam Surat Utang Negara dan atau deposito bank dengan komposisi yang disetujui oleh komite kebijakan kredit dan pengendalian risiko. Hasil investasi Dana Jaminan wajib ditambahkan ke dalam Dana Jaminan setelah dikurangi biaya atas jasa pengelolaan kepada lembaga kliring dan penjaminan.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

The guarantee fund is only allowed to be invested in Government Bonds and or time deposits with a certain composition which has been approved by a credit policy and risk management committee. The investment's results, net of the Clearing and Guarantee Institution's management fee should be added to the guarantee fund.

m. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus – setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Komputer sistem perdagangan efek	4 - 6
Komputer penyelesaian transaksi efek	4
Komputer kantor	4
Pengembangan ruangan gedung yang disewa	4
Instalasi listrik dan komunikasi	4
Peralatan dan perabotan kantor	4
Kendaraan	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di-review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate is recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Equipments and Facilities

Equipments and facilities are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimates useful lives of the assets as follows:

Bangunan	20	Building
Komputer sistem perdagangan efek	4 - 6	Trading computer system
Komputer penyelesaian transaksi efek	4	Transaction settlement computer system
Komputer kantor	4	Office computers
Pengembangan ruangan gedung yang disewa	4	Leasehold improvements
Instalasi listrik dan komunikasi	4	Electrical and communication installations
Peralatan dan perabotan kantor	4	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4	Vehicles

The estimated useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for an prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti, atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan asset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan atau nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dimana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari jumlah tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of equipment and facilities, are recognized as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective equipment and facilities account when completed and ready for use.

p. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat asset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk asset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

q. Sewa

Pembayaran sewa operasi dimana Grup adalah sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

r. Pengakuan Pendapatan, Pendapatan Diterima Dimuka, dan Beban

Pendapatan jasa transaksi efek dan kliring diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan jasa pencatatan terdiri dari pencatatan perdana yang diakui pada saat jasa diberikan dan pencatatan tahunan atas saham yang diakui secara proporsional dalam setahun.

Pendapatan jasa informasi dan fasilitas lainnya, pendapatan jasa riset dan edukasi diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga efektif yang berlaku.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

q. Leases

Operating lease payments wherein the Group is the lessee are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

r. Revenue, Unearned Revenue, and Expense Recognition

Transaction fees and clearing fees are recognized when the service is rendered.

Revenue from listing services consists of initial listing fees which was recognized when service is delivered and annual listing fees of shares which are recognized proportionally on an annual basis.

Revenue from information and other market pricing data services, revenue from research, and education services is recognized when the services are provided.

When unearned revenue is received, the amounts received are recorded as deferred revenue and recognized as revenue when the services are provided.

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Imbalan Kerja

Program pensiun iuran pasti

Perusahaan, KPEI dan PPPIEI, entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang telah bekerja paling sedikit 6 bulan dan tidak berumur lebih dari 56 tahun (PHEI, entitas anak, 55 tahun). Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan. Program pensiun iuran pasti digunakan sebagai alat pendanaan bagi manfaat pensiun sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Kekurangan imbalan yang diberikan program pensiun dibandingkan dengan manfaat yang diwajibkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan dicatat sebagai imbalan pasca kerja imbalan pasti tanpa pendanaan.

Perusahaan mengadakan program pensiun dini untuk karyawan tetap yang telah bekerja paling sedikit 20 tahun dan berumur antara 45 sampai 55 tahun. Imbalan program pensiun dini sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

KPEI, entitas anak, mengadakan program pensiun dini untuk karyawan tetap yang telah bekerja paling sedikit 10 tahun dan berumur 46 tahun. Imbalan program pensiun dini sesuai dengan Peraturan Perusahaan KPEI.

Perusahaan mengadakan program imbalan kesehatan pasca pensiun berupa fasilitas kesehatan rawat jalan untuk jangka waktu tiga tahun berturut-turut setelah tanggal efektif pensiun atau satu tahun berturut-turut setelah tanggal efektif pensiun dini.

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Expenses are recognized when incurred.

s. Employee Benefits Obligation

Defined contribution pension plan

The Company, KPEI and PPPIEI, subsidiaries, have a defined contribution pension plan covering all of their permanent employees who have worked for a minimum period of 6 months and who are not more than 56 years old (PHEI, a subsidiary, 55 year old). Their contributions are recognized into profit or loss in the current period.

Defined post-employment benefits

The Group also provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company Regulation. Defined contribution pension plan is used as a funding instruments for pension benefit as stated in the Labor Law. The shortage of benefits provided under the pension plan against the benefits required by the Labor Law is accounted for as unfunded defined post-employment benefits.

The Company provides early retirement program benefit for all the permanent employee who have worked for a minimum period of 20 years and ages between 45 to 55 years old. The early retirement program benefits is in accordance with the Company Regulation.

KPEI, a subsidiary, provides early retirement program benefit for the permanent employee who have worked for a minimum period of 10 years and ages 46 years old. The early retirement program benefits is in accordance with the Company Regulation.

The Company provides post-retirement healthcare benefit program in form of out patient care for three consecutive years after the effective date of retirement or one year after the effective date of early retirement.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali imbalan pasti neto terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin secara langsung dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Komponen biaya imbalan pasti adalah sebagai berikut:

- (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- (ii) beban atau pendapatan bunga neto; dan
- (iii) pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan.

Perusahaan dan KPEI, entitas anak, memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

The cost of providing benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement of net defined benefit, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- (ii) net interest expense or income; and
- (iii) remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service cost.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit in the Company's defined benefit plan.

The Company and KPEI, a subsidiary, also provides other long-term benefits such as long services award for all its qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined by the Projected Unit Credit Method. The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the other long-term benefit obligation.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat asset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan asset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari asset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika asset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran asset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat asset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat asset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh asset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak terkait dengan pos tertentu yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense of income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity) in which case, the tax are also recognised in other comprehensive income or directly in equity respectively.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban, dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

v. Earnings per Share

Basic earning per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode di mana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

a. Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan prinsip akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, yang dijelaskan di bawah ini.

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi berdasarkan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENT AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future period if the revision affects both current and future period.

a. Critical judgment in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there is no any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below.

Impairment loss on loans and receivables

The Group makes an assessment of its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred based on the Group's past experience of collecting payments.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Walaupun asumsi yang digunakan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan penurunan nilai piutang, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang di-review secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian liabilitas pinjaman yang diberikan dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset di-review secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum, atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap selama periode berjalan. Nilai tercatat aset tetap adalah seperti diungkapkan di Catatan 15.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat atas provisi imbalan kerja disajikan di Catatan 30.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

While it is believed that the assumptions used are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of impairment loss on receivables, which ultimately will impact the result of the Group operations. Management also make judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 8 and 9.

Estimated useful lives of equipment and facilities

The useful life of each item of the Group's equipment and facilities are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical, or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

There is no change in the estimated useful life of equipment and facilities during the period. The aggregate carrying amount of equipment and facilities are disclosed in Note 15.

Employee benefits

The determination of post-employment benefits obligation depends on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employment benefit obligations.

The carrying amount of provision for employee benefits is disclosed in Note 30.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Kas	97.991.536	872.792.427	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	80.008.807.575	2.161.239.925	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	4.025.399.226	1.692.146.506	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	3.024.168.515	1.593.877.488	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	1.116.391.652	400.360.895	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	797.581.010	2.575.841.604	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Bukopin, Tbk	593.731.931	5.130.986.376	PT Bank Bukopin, Tbk
PT Bank J Trust Indonesia, Tbk	299.912.384	52.140.582	PT Bank J Trust Indonesia, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	185.158.681	47.268.327	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mega, Tbk	275.338.585	140.223.400	PT Bank Mega, Tbk
PT Bank Permata, Tbk	97.490.491	97.586.283	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	53.070.237	53.465.893	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
PT Bank DBS Indonesia	39.861.479	39.694.852	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	39.728.349	31.785.517	PT Bank Syariah Mandiri
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.284.462.387	5.454.923.912	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	780.829.385	1.024.823.656	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	26.603.335	25.819.507	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
Jumlah Kas dan Bank	<u>92.746.526.758</u>	<u>21.394.977.150</u>	Total Cash on Hand and in Banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	321.412.500.000	172.582.500.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
PT Bank Mega, Tbk	224.579.000.000	103.445.358.695	PT Bank Mega, Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	203.015.996.179	28.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	127.991.999.551	87.794.291.955	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	95.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	93.192.000.001	147.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Bukopin, Tbk	83.906.895.716	238.892.575.689	PT Bank Bukopin, Tbk
PT Bank J Trust Indonesia, Tbk	70.000.000.000	110.000.000.000	PT Bank J Trust Indonesia, Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	25.000.000.000	37.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
PT Bank Permata, Tbk	12.000.000.000	12.000.000.000	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	660.000.000	-	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	51.407.328	17.049.740.693	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Muamalat, Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Muamalat, Tbk
PT Bank Panin, Tbk	-	3.000.000.000	PT Bank Panin, Tbk
PT Bank Capital Indonesia	-	2.000.000.000	PT Bank Capital Indonesia
PT Bank MNC International, Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank MNC International, Tbk
PT Bank Victoria International, Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Victoria International, Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	-	2.000.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	49.280.937.387	45.508.161.906	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	15.929.100.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mega, Tbk	10.136.700.000	-	PT Bank Mega, Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	7.240.500.000	-	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Bukopin, Tbk	-	12.193.200.000	PT Bank Bukopin, Tbk
PT Bank MNC International, Tbk	-	6.774.000.000	PT Bank MNC International, Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	<u>1.339.397.036.162</u>	<u>1.046.239.828.938</u>	Total Time Deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>1.432.143.562.920</u>	<u>1.067.634.806.088</u>	Total cash and cash equivalent

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	4,50% - 9,50%	3,50% - 8,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,10% - 2,80%	1,50% - 1,75%	U.S. Dollar

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Deposito berjangka	156.492.400.000	46.242.000.000	Time deposits
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam kelompok diperdagangkan - Reksadana	705.309.398.868	1.022.346.278.531	Financial assets measured at fair value through profit or loss held for trading - Mutual funds
Aset keuangan, tersedia untuk dijual - Reksadana	-	25.807.515.814	Financial assets available-for- sale - Mutual Funds
Aset keuangan, tersedia untuk dijual - Surat Utang Negara, dan Obligasi Korporasi	366.880.468.813	267.085.905.346	Financial assets available-for- sale - Government Bonds, and Corporate Bonds
Jumlah	<u>1.228.682.267.681</u>	<u>1.361.481.699.691</u>	Total

Seluruh aset keuangan lainnya merupakan
investasi keuangan kepada pihak ketiga.

Other financial assets are financial investments
made to third parties.

Rincian aset keuangan lainnya adalah sebagai
berikut:

Details of other financial assets are as follows:

Deposito Berjangka

Time Deposits

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	112.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	25.000.000.000	22.892.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	8.000.000.000	13.350.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk
PT Bank Muamalat, Tbk	5.700.000.000	-	PT Bank Muamalat, Tbk
PT Bank Bukopin, Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank Bukopin, Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	5.792.400.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Jumlah	<u>156.492.400.000</u>	<u>46.242.000.000</u>	Total

Tingkat bunga deposito berjangka
per tahun

Interest rate per annum on
time deposits

Rupiah	7,40% - 8,50%	6,00% - 7,00%
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 2,95%	-

Jangka waktu deposito berjangka antara 3 bulan
sampai dengan 12 bulan.

The time deposits have terms of 3 months to 12
months.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

**Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi**

**Financial assets measured at fair value through
profit or loss**

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Reksadana			Mutual Funds
Rupiah			Rupiah
Schroder Dana Istimewa	85.879.672.320	92.136.206.862	Schroder Dana Istimewa
Danareksa Mawar Konsumen 10	74.164.732.128	16.228.824.454	Danareksa Mawar Konsumen 10
Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II	65.213.183.725	73.893.716.343	Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II
Panin Dana Maksima	48.823.628.127	49.605.549.766	Panin Dana Maksima
BNP Paribas Infrastruktur Plus	40.567.861.118	5.284.361.773	BNP Paribas Infrastruktur Plus
Schroder Balanced Syariah Fund	31.839.503.430	32.617.935.009	Schroder Balanced Syariah Fund
Bahana Dana Ekuitas Prima	24.212.122.539	26.640.557.895	Bahana Dana Ekuitas Prima
RHB Alpha Sector Rotation	23.405.899.243	24.149.452.318	RHB Alpha Sector Rotation
BNP Paribas Ekuitas	20.038.421.291	21.808.298.655	BNP Paribas Ekuitas
EMCO Plantation Fund	18.731.780.950	18.737.343.900	EMCO Plantation Fund
Pratama Saham	18.724.388.114	19.826.387.309	Pratama Saham
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	18.664.035.247	19.454.598.036	Ashmore Dana Ekuitas Nusantara
Manulife Obligasi Unggulan	16.247.777.567	16.176.455.762	Manulife Obligasi Unggulan
Bahana Primavera 99	15.424.034.340	-	Bahana Primavera 99
Kehati Lestari	14.877.699.190	15.774.339.789	Kehati Lestari
Manulife Syariah Sukuk Indonesia	13.219.696.130	13.065.119.446	Manulife Syariah Sukuk Indonesia
Schroder Dana Prestasi Plus	12.377.545.385	13.025.771.023	Schroder Dana Prestasi Plus
Ashmore Dana Progresif Nusantara	12.022.083.672	12.680.128.861	Ashmore Dana Progresif Nusantara
Premier ETF XIC	11.625.916.080	12.291.526.280	Premier ETF XIC
Dana Ekuitas Andalan	11.446.322.886	12.345.686.032	Dana Ekuitas Andalan
Danareksa Syariah Berimbang	11.368.522.497	12.610.491.098	Danareksa Syariah Berimbang
Trimegah Kapital Plus	10.190.364.812	9.585.829.135	Trimegah Kapital Plus
Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	10.140.241.045	10.584.396.636	Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II
Makara Prima	9.865.553.637	10.326.266.793	Makara Prima
Manulife Saham Andalan	7.811.294.464	8.198.503.240	Manulife Saham Andalan
SAM Indonesia Equity Fund	7.448.968.747	6.455.166.319	SAM Indonesia Equity Fund
TRAM Consumption Plus	6.609.436.776	6.550.350.992	TRAM Consumption Plus
I-Hajj Syariah Fund	6.226.199.746	5.876.374.667	I-Hajj Syariah Fund
Manulife Dana Campuran II	6.171.321.978	6.802.284.197	Manulife Dana Campuran II
Trimegah Kapital	5.941.575.536	5.731.475.187	Trimegah Kapital
MNC Dana Likuid	5.611.265.829	5.397.326.979	MNC Dana Likuid
Insight SRI-KEHATI Likuid	5.604.516.706	-	Insight SRI-KEHATI Likuid
Ashmore Dana Obligasi	5.277.074.623	5.433.889.477	Ashmore Dana Obligasi
TRAM Strategic Plus	5.215.007.470	5.469.608.990	TRAM Strategic Plus
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	5.214.635.700	5.351.485.860	Manulife Obligasi Negara Indonesia II
Panin Dana Utama Plus 2	4.963.754.259	5.092.005.076	Panin Dana Utama Plus 2
Danareksa Indeks Syariah	4.863.225.665	5.380.759.823	Danareksa Indeks Syariah
Panin Gebyar Indonesia II	4.840.323.988	5.055.875.305	Panin Gebyar Indonesia II
Bahana MES Syariah Fund	2.163.848.460	2.233.563.209	Bahana MES Syariah Fund
HPAM Flexi Plus	1.791.261.911	-	HPAM Flexi Plus
Bahana Pendapatan Tetap Syariah Generasi Gemilang	484.701.537	5.440.324.855	Bahana Pendapatan Tetap Syariah Generasi Gemilang
Pratama Terproteksi IV	-	64.964.826.078	Pratama Terproteksi IV
Emco X	-	43.475.907.263	Emco X
CIMB-Principal Cash Fund	-	39.999.690.108	CIMB-Principal Cash Fund
Emco XI	-	29.867.091.395	Emco XI
RHB Money Market Fund	-	29.816.200.964	RHB Money Market Fund
Bahana Dana Likuid	-	25.714.043.649	Bahana Dana Likuid
Dana Pratama Ekuitas	-	16.871.906.401	Dana Pratama Ekuitas
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	-	16.571.568.145	Mandiri Investa Ekuitas Dinamis
Trim Kas 2	-	16.082.362.929	Trim Kas 2
Mandiri Investa Pasar Uang	-	15.676.121.703	Mandiri Investa Pasar Uang
RHB Rupiah Liquid Fund	-	14.252.344.251	RHB Rupiah Liquid Fund
MNC Dana Lancar	-	13.169.078.373	MNC Dana Lancar
Emco Barokah Syariah	-	11.464.979.304	Emco Barokah Syariah
Insight Money	-	10.794.547.477	Insight Money
Batavia Dana Kas Maxima	-	10.530.794.640	Batavia Dana Kas Maxima
Insight Money Syariah	-	10.160.422.974	Insight Money Syariah
Danareksa Mawar Rotasi Sektor Strategis	-	9.830.002.961	Danareksa Mawar Rotasi Sektor Strategis
Danareksa Gebyar Dana Likuid	-	5.362.609.524	Danareksa Gebyar Dana Likuid
Panin Dana Likuid	-	5.143.102.147	Panin Dana Likuid
Archipelago Balance Fund	-	5.044.897.732	Archipelago Balance Fund
Mrs Bond Kresna	-	2.187.515.928	Mrs Bond Kresna
Anasuna Treasury Money Fund	-	2.048.027.234	Anasuna Treasury Money Fund
Jumlah Reksadana	<u>705.309.398.868</u>	<u>1.022.346.278.531</u>	Total Mutual Funds

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Rugi belum terealisasi atas penurunan nilai wajar reksadana sebesar Rp 23.143.133.388 untuk tahun 2018 dan laba belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar reksadana sebesar Rp 72.569.053.238 untuk tahun 2017 (Catatan 28).

Nilai wajar reksadana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih dari masing-masing reksadana tersebut pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh bank kustodian.

Unrealized loss on decreases in fair value of mutual funds amounted to Rp 23,143,133,388 in 2018 and gain on increases in fair value of mutual funds amounted to Rp 72,569,053,238 in 2017 (Note 28).

The fair value of mutual funds were determined based on its net asset value as of the reporting date calculated by custodian bank.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Financial assets available-for-sale

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017		
	Rp	Rp	Mutual fund	Syailendra Dana Kas
Reksadana				
Syailendra Dana Kas	-	<u>25.807.515.814</u>		
31 Desember/ December 31, 2018				
Obligasi/Bonds	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempol/ Maturity Date
	Rp	Rp	%	
<i>Surat Utang Negara/ Government Bonds</i>				
Ina recap FR 0069	12.800.000.000	12.860.467.200	7,88	15-04-2019
RI0423	28.962.010.000	28.022.696.724	3,38	15-04-2023
Ina recap FR 0063	30.000.000.000	27.685.320.000	5,63	15-05-2023
Ina recap FR 0070	8.500.000.000	8.624.346.500	8,38	15-03-2024
SNI24	28.962.000.000	28.793.904.552	4,35	10-09-2024
Ina recap FR 0056	20.000.000.000	20.330.060.000	8,38	15-09-2026
Ina recap FR 0045	5.000.000.000	5.588.924.550	9,75	15-05-2037
Ina recap FR 0075	49.973.000.000	45.925.157.517	7,50	15-05-2038
<i>Jumlah/ Total</i>	<i>184.197.010.000</i>	<i>177.830.877.043</i>		
<i>Obligasi Korporasi/ Corporate Bonds</i>				
PPGD01DCN2	2.000.000.000	2.000.979.980	7,75	14-02-2019
SMI101B	4.000.000.000	4.040.184.400	10,00	11-06-2019
PIHC01B	6.000.000.000	6.066.228.660	9,95	08-07-2019
SMFP 03BCN 7	8.000.000.000	8.028.403.680	8,40	02-03-2020
PPLN01ACN1	9.500.000.000	9.430.262.353	8,00	05-07-2020
WSKT01BCN 2	12.000.000.000	12.149.193.360	11,10	16-10-2020
BBTN15	10.000.000.000	10.072.892.900	9,50	28-06-2021
SMBEXI01BCN2	9.000.000.000	9.034.144.347	8,75	08-11-2021
BBTN01CN1	7.000.000.000	6.779.255.550	7,90	05-06-2022
SMGR 01CN 1	19.000.000.000	18.429.289.400	8,60	20-06-2022
ISAT08B	5.000.000.000	4.957.460.000	8,88	27-06-2022
BMTR01ACN1	5.000.000.000	5.120.670.000	11,50	07-07-2022
PNMP02BCN1	15.000.000.000	14.343.270.000	9,25	12-07-2022
KAI01A	4.000.000.000	3.808.160.080	7,75	21-11-2022
APIA01B	6.000.000.000	5.889.263.220	8,80	30-06-2023
EXCL01CCN1	7.000.000.000	7.070.084.000	9,60	16-10-2023
BEXI04CCN3	10.000.000.000	10.004.930.000	9,25	08-11-2023
BBRI02DCN1	5.000.000.000	4.862.858.000	8,65	01-12-2023
APIA01BCN1	15.000.000.000	15.288.960.000	8,95	12-12-2023
BJBR01BSBCN1	5.000.000.000	4.746.320.000	9,90	06-12-2024
TPIA01CCN1	5.000.000.000	4.890.790.000	9,75	12-12-2024
PNBN03SBCN1	5.000.000.000	4.747.250.000	9,50	03-07-2025
SMII01CCN1	13.000.000.000	12.371.471.840	8,65	18-11-2026
ISAT02ECN1	5.000.000.000	4.917.270.000	9,25	31-05-2027
<i>Jumlah/ Total</i>	<i>191.500.000.000</i>	<i>189.049.591.770</i>		
<i>Jumlah Surat Utang Negara dan Obligasi/ Total Government and Corporate Bonds</i>	<i>375.697.010.000</i>	<i>366.880.468.813</i>		

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Obligasi/Bonds	31 Desember/ December 31, 2017			
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date
	Rp	Rp	%	
Surat Utang Negara/ Government Bonds				
Ina recap FR 0048	10.000.000.000	10.283.950.000	9,00	15-09-2018
RI0423	27.096.000.000	27.437.538.282	3,38	15-04-2023
SNI24	27.096.000.000	28.523.525.664	4,35	10-09-2024
Ina recap FR 0045	5.000.000.000	6.316.760.000	9,75	15-05-2037
Jumlah/ Total	69.192.000.000	72.561.773.946		
Obligasi Korporasi/ Corporate Bonds				
MEDC01CN2	6.000.000.000	6.021.444.000	8,85	15-03-2018
PTPP01CN1	3.000.000.000	3.008.076.000	8,38	19-03-2018
GIAA01CN1	20.000.000.000	20.051.780.000	9,25	05-07-2018
PNMP02	15.000.000.000	15.110.640.000	9,20	09-07-2018
PPGD01DCN2	2.000.000.000	2.018.948.000	7,75	14-02-2019
SMI101B	4.000.000.000	4.169.096.000	10,00	11-06-2019
PIHC01B	6.000.000.000	6.264.834.000	9,95	08-07-2019
SMFP 03BCN 7	8.000.000.000	8.167.600.000	8,40	02-03-2020
PPLN01ACN1	9.500.000.000	9.654.622.000	8,00	05-07-2020
WSKT01BCN 2	12.000.000.000	13.065.768.000	11,10	16-10-2020
BBTN15	10.000.000.000	10.341.700.000	9,50	28-06-2021
BBTN01CN1	7.000.000.000	7.143.150.000	7,90	05-06-2022
SMGR 01CN 1	19.000.000.000	19.962.958.000	8,60	20-06-2022
ISAT08B	5.000.000.000	5.215.150.000	8,88	27-06-2022
BMTR01ACN1	5.000.000.000	5.000.000.000	11,50	07-07-2022
PNMP02BCN1	15.000.000.000	15.024.045.000	9,25	12-07-2022
KAI01A	4.000.000.000	4.050.060.000	7,75	21-11-2022
APIA01B	6.000.000.000	6.285.408.000	8,80	30-06-2023
BBRI02DCN1	5.000.000.000	5.204.225.000	8,65	01-12-2023
BJBR01BSBCN1	5.000.000.000	5.035.042.000	9,90	06-12-2024
TPIA01CCN1	5.000.000.000	5.046.936.400	9,75	12-12-2024
SMII01CCN1	13.000.000.000	13.353.834.000	8,65	18-11-2026
ISAT02ECN1	5.000.000.000	5.328.815.000	9,25	31-05-2027
Jumlah/ Total	189.500.000.000	194.524.131.400		
Jumlah Surat Utang Negara dan Obligasi/ Total Government and Corporate Bonds	258.692.000.000	267.085.905.346		

Saldo revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual di ekuitas sebesar (Rp 4.408.158.541) dan Rp 10.700.422.851 masing-masing per 31 Desember 2018 dan 2017. Nilai wajar Surat Berharga Negara, Sukuk, dan Obligasi Korporasi ditetapkan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan merujuk harga referensi PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI).

Balance of available-for-sale financial assets revaluation amounted to (Rp 4,408,158,541) and Rp 10,700,422,851 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. The fair value of Government Bonds, Sukuk, and Corporate Bonds were determined based on quoted market price as of the reporting date using reference price of Indonesia Bonds Pricing Agency (PHEI).

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

7. KLIRING DAN PENYELESAIAN TRANSAKSI BURSA

Piutang dan Utang Penyelesaian Transaksi Bursa

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	Rp	Rp
Piutang penyelesaian transaksi bursa:		
Kliring utama	2.223.238.465.000	4.028.015.360.500
Utang penyelesaian transaksi bursa:		
Kliring utama	<u>(2.223.238.465.000)</u>	<u>(4.028.015.360.500)</u>

Piutang dan utang kliring utama merupakan kewajiban pembayaran oleh/kepada anggota kliring sehubungan dengan transaksi bursa yang terjadi pada T + 0 (pada hari transaksi bursa) sampai dengan T + 2 (dua hari setelah hari transaksi bursa).

Aset dan Liabilitas Dana Pengaman

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	Rp	Rp
Aset dana pengaman		
Bank	2.249.040	3.429.040
Deposito berjangka	1.022.921.744	600.000.000
Jumlah	<u>1.025.170.784</u>	<u>603.429.040</u>
Liabilitas dana pengaman		
Setoran anggota kliring	<u>1.025.170.784</u>	<u>603.429.040</u>

Dana pengaman merupakan agunan atas transaksi Kontrak Berjangka Indeks Efek (KBIE) yang ditempatkan dalam rekening giro Dana Pengaman KBIE atau ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka atas nama anggota kliring.

Dana pengaman disimpan dalam bentuk deposito berjangka dan bank yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tingkat bunga 4,50% pada 31 Desember 2018 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tingkat bunga 4,25% dan 5,75% pada tanggal 31 Desember 2017.

8. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan		
Jasa transaksi	318.061.411.573	309.634.788.512
Jasa pencatatan	12.539.360.244	9.667.351.480
Jasa informasi dan fasilitas lainnya	12.180.488.068	7.252.061.510
Jasa pengelolaan dana jaminan	21.435.117.228	20.569.989.284
Jumlah	<u>364.216.377.113</u>	<u>347.124.190.786</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.630.027.317)</u>	<u>(9.544.636.402)</u>
Bersih	<u>360.586.349.796</u>	<u>337.579.554.384</u>

7. SECURITIES TRANSACTIONS CLEARING AND SETTLEMENT

Securities Transactions Settlement Receivables and Payables

31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rp	Rp
Piutang penyelesaian transaksi bursa:	
Kliring utama	2.223.238.465.000
Utang penyelesaian transaksi bursa:	
Kliring utama	<u>(2.223.238.465.000)</u>

Securities transactions settlement receivables:
Main clearing

Securities transactions settlement payables:
Main clearing

Main clearing receivables and payables represent obligations by/to the clearing members arising from securities transactions which occurred on T + 0 (on the day of transaction) until T + 2 (two days after the transaction date).

Security Fund Assets and Liabilities

31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rp	Rp
Aset dana pengaman	
Bank	2.249.040
Deposito berjangka	1.022.921.744
Jumlah	<u>1.025.170.784</u>
Liabilitas dana pengaman	
Setoran anggota kliring	<u>1.025.170.784</u>

Security fund assets
Cash in banks
Time deposits
Total
Security fund liabilities
Clearing members' contribution

The security fund represents deposits for Stock Index Futures Trading (KBIE) transactions which are placed in security fund for Stock Index Futures Trading current account or in time deposits under clearing member's name.

The security fund is placed as time deposits and cash in bank in PT Bank CIMB Niaga Tbk with interest rate 4.50% at December 31, 2018 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk with interest rates 4.25% and 5.75% as of December 31, 2017.

8. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rp	Rp
a. By debtors	
Transaction fees	
Listing fees	
Information service fees and other facilities	
Guarantee fund management service	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

a. By debtors
Transaction fees
Listing fees
Information service fees and other facilities
Guarantee fund management service
Total
Allowance for impairment losses
Net

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
b. Berdasarkan mata uang			b. By Currency
Rupiah	356.811.904.660	334.948.115.640	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	<u>3.774.445.136</u>	<u>2.631.438.744</u>	U.S. Dollar
Jumlah	<u>360.586.349.796</u>	<u>337.579.554.384</u>	Total
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai			Changes in allowance for impairment losses
Saldo awal	9.544.636.402	8.175.597.524	Beginning balance
Pengakuan kerugian penurunan piutang	894.162.881	1.369.038.878	Impairment losses recognized on receivables
Pemulihian kerugian penurunan nilai	(2.434.413.878)	-	Impairment losses reversed
Jumlah piutang yang dihapus selama tahun berjalan	<u>(4.374.358.088)</u>	<u>-</u>	Amount of receivables written off during the year as uncollectible
Saldo akhir	<u>3.630.027.317</u>	<u>9.544.636.402</u>	Ending balance

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan usaha adalah 30 hari. Bunga tidak dikenakan kepada pemakai jasa yang umur piutangnya telah jatuh tempo dikarenakan seluruh piutang usaha masih berada pada transaksi normal.

The average credit period on operating revenue is 30 days. No interest is charged on the overdue accounts receivable since all trade accounts receivable are still under the normal transactions.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang.

Management believes that the allowance for impairment loss on trade accounts receivables is adequate. The Group does not hold any collateral over these balances.

Seluruh piutang usaha merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

Trade accounts receivable are transactions with third parties.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	8.511.558.230	13.550.024.371	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Tivi Bursa Indonesia	-	2.550.704.854	PT Tivi Bursa Indonesia
Direksi	-	3.985.620.112	Directors
Pihak ketiga			Third parties
Piutang karyawan	18.070.728.142	19.916.616.592	Receivables from employees
Piutang bunga	14.022.120.848	10.662.511.034	Interest receivables
Lain-lain	<u>9.476.391.700</u>	<u>17.071.721.416</u>	Others
Jumlah	<u>50.080.798.920</u>	<u>67.737.198.379</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.021.096.774)</u>	<u>(1.021.096.774)</u>	Allowances for impairment losses
Jumlah piutang lain-lain lancar	<u>49.059.702.146</u>	<u>66.716.101.605</u>	Total other accounts receivable - current
			Other accounts receivable - noncurrent
Piutang lain-lain - tidak lancar			Receivables for employees
Piutang karyawan	63.765.009.261	81.819.154.940	

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga adalah cukup. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang.

Management believes that the allowance for impairment loss on other receivables from third parties is adequate. The Group does not hold any collateral over these balances.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan 2007	393.379.368	393.379.368	Corporate income tax 2007
Pajak pertambahan nilai	<u>14.589.602.309</u>	<u>15.017.399.579</u>	Value added tax
Subjumlah	<u>14.982.981.677</u>	<u>15.410.778.947</u>	Subtotal
Entitas anak			The subsidiaries
Pasal 28A	-	106.200.000	Article 28A
Jumlah	<u>14.982.981.677</u>	<u>15.516.978.947</u>	Total

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Pemeliharaan perangkat lunak	9.031.729.420	9.903.355.363	Software maintenance
Sewa dan jasa informasi	7.314.425.041	8.146.670.802	Rent and information service
Asuransi	1.250.886.327	1.376.373.432	Insurance
Lain-lain	<u>6.342.811.161</u>	<u>8.296.235.856</u>	Others
Jumlah Lancar	<u>23.939.851.949</u>	<u>27.722.635.453</u>	Total Current
<u>Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent</u>
Sewa	4.073.547.710	4.413.008.624	Rent
Tunjangan	<u>120.000.000</u>	<u>360.000.000</u>	Allowances
Jumlah Tidak Lancar	<u>4.193.547.710</u>	<u>4.773.008.624</u>	Total Noncurrent

12. DANA CADANGAN GANTI RUGI PEMODAL

Penempatan Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal (CGRP) adalah sebagai berikut (Catatan 32f):

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Deposito berjangka	30.000.000.000	105.000.000.000	Time deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual - Obligasi Korporasi	<u>116.869.995.000</u>	<u>48.201.555.000</u>	Financial assets available-for-sale - Corporate Bonds
Jumlah	<u>146.869.995.000</u>	<u>153.201.555.000</u>	Total

12. INVESTOR COMPENSATION RESERVED FUND

Details of movement of Investor Compensation Reserved Fund (CGRP) are as follows (Note 32f):

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Deposito berjangka	30.000.000.000	105.000.000.000	Time deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual - Obligasi Korporasi	<u>116.869.995.000</u>	<u>48.201.555.000</u>	Financial assets available-for-sale - Corporate Bonds
Jumlah	<u>146.869.995.000</u>	<u>153.201.555.000</u>	Total

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Rincian CGRP adalah sebagai berikut:

Details of the CGRP are as follows:

Deposito Berjangka

Time Deposits

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Bukopin, Tbk	30.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Bukopin, Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	-	5.000.000.000	Jawa Barat dan Banten Tbk
Jumlah	<u>30.000.000.000</u>	<u>105.000.000.000</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	9,75%	7,00% - 8,50%	Rupiah

Jangka waktu deposito berjangka 3 bulan.

The above time deposits have terms 3 months.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Financial assets available-for-sale

Obligasi/Bonds	31 Desember/ December 31, 2018			
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date
	Rp	Rp	%	
Obligasi Korporasi/Corporate Bonds				
BEXI03DCN3	20.000.000.000	20.267.540.000	9,75	08-11-2025
BEXI03ECN4	20.000.000.000	19.852.980.000	9,40	23-02-2027
ISAT02ECN1	25.000.000.000	24.586.350.000	9,25	31-05-2027
ISAT02ECN3	40.000.000.000	37.891.030.000	8,70	03-05-2028
PIKI01C	15.000.000.000	14.272.095.000	9,35	04-07-2028
Jumlah/Total	<u>120.000.000.000</u>	<u>116.869.995.000</u>		
Obligasi/Bonds	31 Desember/ December 31, 2017			
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date
	Rp	Rp	%	
Obligasi Korporasi/Corporate Bonds				
BEXI03ECN4	20.000.000.000	21.557.480.000	9,40	23-02-2027
ISAT02ECN1	25.000.000.000	26.644.075.000	9,25	31-05-2027
Jumlah/Total	<u>45.000.000.000</u>	<u>48.201.555.000</u>		

Biaya perolehan Obligasi Korporasi untuk tahun-tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 120.000.000.000 dan Rp 45.000.000.000.

The total acquisition costs of Corporate Bonds in 2018 and 2017 amounted to Rp 120,000,000,000 and Rp 45,000,000,000, respectively.

Nilai wajar Obligasi Korporasi ditetapkan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan, merujuk pada harga referensi PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI).

The fair value Corporate Bonds were determined based on quoted market price using as of reporting date using reference price of Indonesia Bonds Pricing Agency (PHEI).

Saldo keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dalam nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebesar Rp (3.130.005.000) pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 3.201.555.000 pada tanggal 31 Desember 2017.

Balance of available-for-sale financial assets revaluation amounted to (Rp 3.130.005.000) and Rp 3.201.555.000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

13. DANA DISISIHKAN SEBAGAI CADANGAN JAMINAN

Dana cadangan jaminan dikelola KPEI, entitas anak dalam bentuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata	122.649.253.860	122.649.253.859	PT Bank Permata
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	25.920.014.551	12.105.360.801	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	9.678.793.105	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>148.569.268.411</u>	<u>144.433.407.765</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			Interest rate per annum on time deposits:
Rupiah	7,50% - 7,75%	6,00% - 6,50%	Rupiah
Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Juni 2018 yang disahkan oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Resume RUPS No. 226/VI/2018, KPEI, entitas anak, memutuskan antara lain menyisihkan 5% dari laba bersih per 31 Desember 2017 atau sebesar Rp 4.135.860.646 sebagai dana cadangan jaminan.			Based on Annual Shareholder Meeting dated June 22, 2018 and stated on Minutes of RUPS No. 226/VI/2018, Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., KPEI, a subsidiary, decided to approve the guarantee fund reserve of 5% of net income for the year ended December 31, 2017 or amounting to Rp 4,135,860,646.
Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham KPEI, entitas anak, pada tanggal 20 Juni 2017 yang disahkan oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Resume RUPS No. 317/VI/2017, KPEI, entitas anak, memutuskan antara lain menyisihkan 5% dari laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 atau sebesar Rp 5.185.574.383 sebagai dana cadangan jaminan.			Based on KPEI's, a subsidiary, Annual Shareholder Meeting dated June 20, 2017 and stated on Minutes of RUPS No. 317/VI/2017, Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., KPEI, a subsidiary decided to approve the guarantee fund reserve of 5% of net income for the year ended December 31, 2016 or amounting to Rp 5,185,574,383.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Nama entitas asosiasi/ Name of associates	Aktivitas utama/ Principal activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	
			31 Desember 2018 dan 2017/ December 31, 2018 and 2017	
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jasa kustodian sentral dan penyeliasian transaksi/ <i>Central custodian services and transaction settlement</i>	Indonesia	31,50	
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Jasa pemeringkat efek/ <i>Rating agency services</i>	Indonesia	32,38	
PT Tivi Bursa Indonesia (TIVI Bursa)	Jasa penyiaran pasar modal/ <i>Capital market broadcasting</i>	Indonesia	30,00	

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates using equity method is as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Nilai tercatat awal tahun	518.431.487.601	460.664.414.496	Carrying amount at beginning of year
Penambahan investasi	-	8.400.000.000	Additions of investment
Bagian laba entitas asosiasi	82.962.770.593	45.136.269.362	Share in net profit of associates
Dividen	(3.237.800.000)	(485.700.000)	Dividends
Bagian penghasilan komprehensif lainnya pada entitas asosiasi:			Share in other comprehensive income of associates:
Laba belum terealisasi atas perubahan nilai wajar asset keuangan tersedia untuk dijual	(8.214.746.794)	5.228.269.208	Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	1.646.343.444	(511.765.465)	Remeasurement of defined benefits obligation
Nilai tercatat akhir tahun	<u>591.588.054.844</u>	<u>518.431.487.601</u>	Carrying amount at end of year

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of associates is set out below:

	31 Desember/ December 31, 2018		
	KSEI	PEFINDO	TIVI BURSA
	Rp	Rp	Rp
Aset lancar	1.544.227.389.514	158.412.626.151	3.477.213.020
Aset tidak lancar	<u>457.383.506.253</u>	<u>29.946.040.848</u>	<u>20.233.907.859</u>
Jumlah Aset	<u>2.001.610.895.767</u>	<u>188.358.666.999</u>	<u>23.711.120.879</u>
Liabilitas jangka pendek	119.609.116.139	66.165.267.912	10.793.320.846
Liabilitas jangka panjang	<u>33.576.969.000</u>	<u>10.177.862.107</u>	<u>7.290.673.223</u>
Jumlah Liabilitas	<u>153.186.085.139</u>	<u>76.343.130.019</u>	<u>18.083.994.069</u>
Pendapatan	588.222.537.654	140.825.823.234	4.832.501.868
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	197.520.295.751	8.832.706.424	(8.195.016.885)
Penghasilan komprehensif lain	<u>(16.981.644.548)</u>	<u>(3.702.465.155)</u>	-
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>180.538.651.203</u>	<u>5.130.241.269</u>	<u>(8.195.016.885)</u>
	31 Desember/ December 31, 2017		
	KSEI	PEFINDO	TIVI BURSA
	Rp	Rp	Rp
Aset lancar	1.400.254.105.111	140.723.860.949	2.038.140.763
Aset tidak lancar	<u>437.415.416.602</u>	<u>27.623.895.934</u>	<u>21.995.610.995</u>
Jumlah Aset	<u>1.837.669.521.713</u>	<u>168.347.756.883</u>	<u>24.033.751.758</u>
Liabilitas jangka pendek	132.772.413.015	43.521.209.965	10.264.386.781
Liabilitas jangka panjang	<u>37.010.949.273</u>	<u>8.362.251.207</u>	<u>109.977.336</u>
Jumlah Liabilitas	<u>169.783.362.288</u>	<u>51.883.461.172</u>	<u>10.374.364.117</u>
Pendapatan	529.835.469.539	99.813.546.866	916.500.000
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	162.148.838.010	(6.811.869.060)	(12.448.939.914)
Penghasilan komprehensif lain	<u>14.453.868.414</u>	<u>506.524.317</u>	-
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>176.602.706.424</u>	<u>(6.305.344.743)</u>	<u>(12.448.939.914)</u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Mei 2018, pemegang saham PEFINDO menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 10 miliar.

Based on the annual stockholders' meeting dated May 9, 2018, the stockholders of PEFINDO approved to distribute final cash dividends for 2017 amounting to Rp 10 billion.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2017, pemegang saham PEFINDO menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 1,5 miliar.

Based on The Annual Stockholder's Meeting dated June 7, 2017, the stockholders of PEFINDO approved to distribute dividends for 2016 amounting to Rp 1.5 billion.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

15. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2018	At cost Land Building Trading computer system Transaction settlement computer system Office computers
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						
Tanah	37.141.100.000	10.873.981.088	-	6.827.707.041	54.842.788.129	
Bangunan	3.800.000.000	2.240.612.792	-	946.347.186	6.986.959.978	
Komputer sistem perdagangan efek	240.365.843.458	2.063.361.134	263.610.200	186.317.185.829	428.482.780.221	
Komputer penyelesaian transaksi efek	334.339.305.522	761.988.998	37.894.144.454	28.768.223.330	325.975.373.396	
Komputer kantor	143.054.237.185	19.612.836.134	540.409.975	3.723.010.458	165.849.673.802	
Pengembangan ruang an gedung yang disewa	107.739.989.090	8.291.988.801	1.054.112.039	22.694.222.567	137.672.088.419	
Instalasi listrik dan komunikasi	6.944.472.477	-	-	-	6.944.472.477	
Peralatan dan perabotan kantor	13.521.862.429	338.133.055	893.933.927	-	12.966.061.557	
Kendaraan	1.577.606.000	849.700.000	561.500.000	-	1.865.806.000	
Aset dalam penyelesaian	251.853.352.243	48.814.911.991	-	(249.276.696.411)	51.391.567.823	
Jumlah	1.140.337.768.404	93.847.513.993	41.207.710.595	-	1.192.977.571.802	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	665.000.000	302.083.886	-	-	967.083.886	Building
Komputer sistem perdagangan efek	213.492.770.956	48.015.741.296	263.610.200	-	261.244.902.052	Trading computer system
Komputer penyelesaian transaksi efek	226.827.215.571	44.493.253.354	37.894.144.454	-	233.426.324.471	Transaction settlement computer system
Komputer kantor	109.595.154.604	13.732.175.266	540.409.975	-	122.786.919.895	Office computers
Pengembangan ruang an gedung yang disewa	94.852.173.961	12.963.141.381	1.054.112.039	-	106.761.203.303	Leasehold improvements
Instalasi listrik dan komunikasi	5.192.487.424	524.260.028	-	-	5.716.747.452	Electrical and communication installations
Peralatan dan perabotan kantor	12.472.455.925	784.746.087	893.933.927	-	12.363.268.085	Office furnitures, fixtures and equipment
Kendaraan	1.077.902.879	312.388.997	561.500.000	-	828.791.876	Vehicles
Jumlah	664.175.161.320	121.127.790.295	41.207.710.595	-	744.095.241.020	Total
Nilai Tercatat	476.162.607.084				448.882.330.782	Net carrying amount
	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2017	At cost Land Building Trading computer system Transaction settlement computer system Office computers
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						
Tanah	37.141.100.000	-	-	-	37.141.100.000	
Bangunan	3.800.000.000	-	-	-	3.800.000.000	
Komputer sistem perdagangan efek	235.279.130.931	553.016.490	-	4.533.696.037	240.365.843.458	
Komputer penyelesaian transaksi efek	243.516.427.849	13.810.000	-	90.809.067.673	334.339.305.522	
Komputer kantor	113.536.155.519	6.201.524.688	1.475.756.332	24.792.313.310	143.054.237.185	
Pengembangan ruang an gedung yang disewa	96.586.871.150	7.492.152.777	644.305.552	4.305.270.715	107.739.989.090	Leasehold improvements
Instalasi listrik dan komunikasi	5.223.272.477	-	-	1.721.200.000	6.944.472.477	Electrical and communication installations
Peralatan dan perabotan kantor	14.022.489.959	273.139.364	773.766.894	-	13.521.862.429	Office furnitures, fixtures and equipment
Kendaraan	9.330.600.000	568.006.000	8.140.000.000	(181.000.000)	1.577.606.000	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	198.466.085.088	178.423.909.264	-	(125.036.642.109)	251.853.352.243	Construction in progress
Jumlah	956.902.132.973	193.525.558.583	11.033.828.778	943.905.626	1.140.337.768.404	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	475.000.000	190.000.000	-	-	665.000.000	Building
Komputer sistem perdagangan efek	192.156.374.878	21.336.396.078	-	-	213.492.770.956	Trading computer system
Komputer penyelesaian transaksi efek	187.852.642.620	38.974.572.951	-	-	226.827.215.571	Transaction settlement computer system
Komputer kantor	97.856.664.505	13.214.246.431	1.475.756.332	-	109.595.154.604	Office computers
Pengembangan ruang an gedung yang disewa	88.888.992.044	6.439.417.293	476.235.376	-	94.852.173.961	Leasehold improvements
Instalasi listrik dan komunikasi	4.772.000.532	420.486.892	-	-	5.192.487.424	Electrical and communication installations
Peralatan dan perabotan kantor	12.348.996.733	827.675.832	704.216.640	-	12.472.455.925	Office furnitures, fixtures and equipment
Kendaraan	3.864.241.714	1.800.942.415	4.587.281.250	-	1.077.902.879	Vehicles
Jumlah	588.214.913.026	83.203.737.892	7.243.489.598	-	664.175.161.320	Total
Nilai Tercatat	368.687.219.947				476.162.607.084	Net carrying amount

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan biaya pengembangan sistem perdagangan dan kliring, sistem jasa penjaminan, komputer kantor, renovasi ruang kantor dan perangkat keras yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2019.

Construction in progress mainly represents development costs of trading and clearing, guarantee services system, office computers, office renovation and hardware, which are estimated to be completed by of 2019.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pengurangan aset tetap Grup terutama merupakan penjualan aset tetap dengan nilai perolehan masing-masing sebesar Rp 41.207.710.595 dan Rp 11.033.828.778 dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 41.207.710.595 dan Rp 7.243.489.598 yang sudah tidak digunakan lagi dalam operasi. Keuntungan penjualan aset tetap adalah Rp 226.713.636 dan Rp 4.464.539.436 masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017.

Beban penyusutan untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 121.127.790.295 dan Rp 83.203.737.892.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi/Location
Jalan Kusuma Bangsa No. 19, Surabaya
Jalan Penghulu Hasan Mustofa No. 33, Bandung
Jalan Ir. H. Juanda, Pasar Merah, Medan
Desa Sumerta Klod, Denpasar Timur, Denpasar

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh sebidang tanah dengan Hak Milik di Jalan AM Sangaji No. 84-86, Yogyakarta. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, perubahan hak legal atas tanah tersebut dari Hak Milik menjadi HGB masih dalam proses pengalihan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap telah diasuransikan pada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko pencurian, kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 678.522.517.074 untuk Perusahaan dan sebesar Rp 248.891.418.755 untuk entitas anak.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, deductions mainly represent the Group's written-off equipment facilities with acquisition cost of Rp 41,207,710,595 and Rp 11,033,828,778, respectively, and accumulated depreciation of Rp 41,207,710,595 and Rp 7,243,489,598, respectively, that is no longer used in operation. Gain of sale of equipment and facilities is Rp 226,713,636 and Rp 4,464,539,436 in 2018 and 2017, respectively.

Depreciation charged to profit or loss in 2018 and 2017 amounted to Rp 121,127,790,295 and Rp 83,203,737,892, respectively.

The Company owns several lands with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) with details as follows:

Jangka waktunya HGB/ HGB's period of use
20 tahun sampai dengan tahun 2028/ 20 years until 2028
30 tahun sampai dengan tahun 2045/ 30 years until 2045
20 tahun sampai dengan tahun 2038/ 20 years until 2038
20 tahun sampai dengan tahun 2038/ 20 years until 2038

In 2018, Company obtain Certificate of Ownership of land which located on Jalan AM Sangaji No. 84-86, Yogyakarta. As of the issuance date of the consolidated financial statements, changes of legal right of the land from Ownership to HGB is still on process.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of equipment and facilities as of reporting date.

As of December 31, 2018, equipment and facilities were insured in various insurance companies against theft, fire and other possible risks, for a total sum insured of Rp 678,522,517,074 for the Company and Rp 248,891,418,755 for the subsidiaries.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
(Continued)

16. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Dana kliring anggota kliring tidak aktif (Catatan 18)	3.666.231.634	3.508.697.430	Clearing fund of inactive clearing members (Note 18)
Uang jaminan			Security deposits
Gedung	2.488.110.939	2.327.803.812	Building
Telepon	968.792.646	1.068.792.646	Telephone
Lain-lain	1.791.441.910	1.824.632.927	Others
Aset tak berwujud	2.894.348.994	1.910.297.463	Intangible asset
Jumlah	<u>11.808.926.123</u>	<u>10.640.224.278</u>	Total

Dana kliring anggota kliring tidak aktif merupakan dana kliring yang belum dapat dikembalikan KPEI, entitas anak, karena anggota kliring tidak aktif. Sampai dengan 31 Desember 2018 dana tersebut belum ditentukan penggunaannya oleh KPEI, entitas anak. Liabilitas dana kliring anggota kliring tidak aktif dicatat dalam akun utang lain-lain (Catatan 18).

16. OTHER ASSETS

Clearing fund of inactive clearing members represents the clearing fund which could not be returned by KPEI, a subsidiary, because the clearing members were inactive. As of December 31, 2018, the use of this fund has not been decided by KPEI, a subsidiary. The liability for clearing fund of inactive clearing members was recorded under other payables account (Note 18).

17. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	481.383.028	257.261.083	Article 4 (2)
Pasal 21	8.745.137.675	9.589.683.618	Article 21
Pasal 23/26	440.466.429	701.045.260	Article 23/26
Pasal 25	4.978.812.790	1.282.863.081	Article 25
Pasal 29 (Catatan 29)	11.380.005.023	6.156.532.030	Article 29 (Note 29)
Pajak transaksi penjualan saham	<u>177.368.735.401</u>	<u>172.323.226.633</u>	Tax on sale of shares transactions
Pajak pertambahan nilai	<u>20.722.193.225</u>	<u>18.158.874.214</u>	Value added tax
Subjumlah	<u>224.116.733.571</u>	<u>208.469.485.919</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>The subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	39.508.943	32.909.904	Article 4 (2)
Pasal 21	3.517.098.104	5.909.813.799	Article 21
Pasal 23/26	343.049.050	342.175.666	Article 23/26
Pasal 25	1.582.000.000	888.000.000	Article 25
Pasal 29 (Catatan 29)	6.697.364.568	395.843.440	Article 29 (Note 29)
Pajak pertambahan nilai	<u>4.259.364.015</u>	<u>3.768.154.079</u>	Value added tax
Subjumlah	<u>16.438.384.680</u>	<u>11.336.896.888</u>	Subtotal
Jumlah	<u>240.555.118.251</u>	<u>219.806.382.807</u>	Total

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

18. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Perolehan aset tetap	29.658.949.661	36.358.303.818	Acquisition of equipments and facilities
Dana jaminan penyelesaian transaksi bursa (Catatan 33f)	22.561.675.312	18.595.725.324	Securities transactions settlement guarantee fund (Note 33f)
Dana kliring anggota kliring tidak aktif (Catatan 16)	3.666.231.634	3.508.697.430	Clearing fund of inactive clearing members (Note 16)
Pemeliharaan	3.010.932.780	1.072.425.116	Maintenance
Pengembangan perdagangan	3.959.897.404	6.131.420.816	Trading development
Uang jaminan jasa informasi	3.192.253.400	3.159.707.900	Security deposits for information services
Pendidikan dan pustaka	996.386.775	1.032.653.749	Education and library
Uang jaminan diterima dari anggota bursa	310.723.152	310.723.152	Security deposits received from the stock exchange members
Lain-lain	6.511.609.069	15.474.199.768	Others
Jumlah	<u>73.868.659.187</u>	<u>85.643.857.073</u>	Total

Dana jaminan penyelesaian transaksi bursa merupakan setoran dana jaminan penyelesaian transaksi bursa periode 31 Desember 2018 dan 2017 yang belum disetorkan ke Dana Jaminan. Administrasi dana jaminan ini dikelola tersendiri oleh KPEI, entitas anak.

Perusahaan menerima uang jaminan dari pengguna jasa informasi atas akses yang diberikan Perusahaan.

18. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Acquisition of equipments and facilities			
Securities transactions settlement guarantee fund (Note 33f)			
Clearing fund of inactive clearing members (Note 16)			
Maintenance			
Trading development			
Security deposits for information services			
Education and library			
Security deposits received from the stock exchange members			
Others			
Total			

Securities transactions settlement guarantee fund represents securities transactions settlement fees for December 31, 2018 and 2017 yet to be transferred to Guarantee Fund. Such fund is managed separately by KPEI, a subsidiary.

The Company received security deposits from users of information services for the access to the information provided by the Company.

19. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Insentif dan tunjangan karyawan	131.120.282.586	128.320.836.850	Incentives and allowances
Biaya kontribusi tahunan OJK (Catatan 33b)	25.802.650.799	6.507.593.152	Annual contribution to OJK (Note 33b)
Beban administrasi lainnya	13.419.850.460	38.634.432.565	Other administrative expenses
Pemeliharaan teknologi informasi	13.059.876.977	8.220.629.348	Maintenance of information technology
Pengembangan perdagangan	5.455.923.139	49.180.509.919	Trading development
Jasa profesional	6.866.041.384	5.954.479.705	Professional fees
Lain-lain	1.635.235.992	7.321.988.276	Others
Jumlah	<u>197.359.861.337</u>	<u>244.140.469.815</u>	Total

Insentif dan tunjangan karyawan terutama merupakan provisi Grup atas imbalan kerja jangka pendek.

19. ACCRUED EXPENSES

Incentives and allowances represents provision for short-term employee benefits of the Group.

20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Jasa pencatatan tahunan	26.813.710.675	24.225.029.361	Annual listing fees
Jasa fasilitas lainnya	102.272.727	102.272.726	Other service facilities
Jumlah	<u>26.915.983.402</u>	<u>24.327.302.087</u>	Total

20. UNEARNED REVENUES

Annual listing fees
Other service facilities
Total

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Jasa pencatatan tahunan merupakan bagian pendapatan Perusahaan yang belum diakui dari jasa pencatatan tahunan saham dan obligasi.

Jasa fasilitas lainnya merupakan bagian pendapatan yang belum diakui dari dana kontribusi untuk pengembangan pasar modal yang berfungsi sebagai bank pembayaran.

Annual listing fee represents unearned fees for the annual listing of shares and bonds.

Other service facilities represents unearned fees for the contribution fund for the capital market development that work as payment banks.

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan pemegang saham Perusahaan dengan pemilikan masing-masing 1 (satu) saham adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

As of December 31, 2018 and 2017, the list of the Company's shareholders, with 1 (one) share each, is as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	Rp	Rp
1 PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
2 PT Amantara Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
3 PT Anugerah Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
4 PT Artha Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
5 PT Bahana Sekuritas	135.000.000	135.000.000
6 PT Batavia Prosperindo Sekuritas	135.000.000	135.000.000
7 PT BCA Sekuritas	135.000.000	135.000.000
8 PT Binaartha Sekuritas	135.000.000	135.000.000
9 PT BNC Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
10 PT BNI Sekuritas	135.000.000	135.000.000
11 PT Bosowa Sekuritas	135.000.000	135.000.000
12 PT Buana Capital Sekuritas	135.000.000	135.000.000
13 PT Bumiputra Sekuritas	135.000.000	135.000.000
14 PT CGS - CIMB Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
15 PT Ciptadana Sekuritas Asia	135.000.000	135.000.000
16 PT Citigroup Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
17 PT CLSA Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
18 PT Corpus Sekuritas Indonesia (d/h PT Madani Sekuritas Indonesia)	135.000.000	135.000.000
19 PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
20 PT Danareksa Sekuritas	135.000.000	135.000.000
21 PT Danasakti Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
22 PT Danatama Makmur Sekuritas	135.000.000	135.000.000
23 PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
24 PT Deutsche Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
25 PT Dhanawibawa Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
26 PT Dwidana Sakti Sekuritas	135.000.000	135.000.000
27 PT Ekokapital Sekuritas	135.000.000	135.000.000
28 PT Ekuator Swarna Sekuritas	135.000.000	135.000.000
29 PT Equity Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
30 PT Erdikha Elit Sekuritas	135.000.000	135.000.000
31 PT Evergreen Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
32 PT FAC Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
33 PT Forte Global Sekuritas	135.000.000	135.000.000
34 PT Hara Kencana Sekuritas	135.000.000	135.000.000
35 PT Henan Putihrai Sekuritas	135.000.000	135.000.000
36 PT HSBC Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
37 PT IMG Sekuritas	135.000.000	135.000.000
38 PT Indo Capital Sekuritas	135.000.000	135.000.000
39 PT Indo Mitra Sekuritas	135.000.000	135.000.000
40 PT Indo Premier Sekuritas	135.000.000	135.000.000
41 PT Indosurya Bersinar Sekuritas	135.000.000	135.000.000
42 PT Inti Fikasa Sekuritas	135.000.000	135.000.000
43 PT Inti Teladan Sekuritas	135.000.000	135.000.000
44 PT Investindo Nusantara Sekuritas	135.000.000	135.000.000

Lanjutan/ forward

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Pemegang saham/ Shareholders	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	Rp	Rp
45 PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
46 PT Jasa Utama Capital Sekuritas	135.000.000	135.000.000
47 PT KGI Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
48 PT Kiwoom Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
49 PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia (d/h Danpac Sekuritas)	135.000.000	135.000.000
50 PT Kresna Sekuritas	135.000.000	135.000.000
51 PT Lotus Andalan Sekuritas	135.000.000	135.000.000
52 PT Macquarie Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
53 PT Magenta Kapital Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
54 PT Mahakarya Artha Sekuritas	135.000.000	135.000.000
55 PT Mahastra Andalan Sekuritas	135.000.000	135.000.000
56 PT Makindo Sekuritas	135.000.000	135.000.000
57 PT Mandiri Sekuritas	135.000.000	135.000.000
58 PT Masindo Artha Sekuritas	135.000.000	135.000.000
59 PT Maybank Kim Eng Securities	135.000.000	135.000.000
60 PT Mega Capital Sekuritas	135.000.000	135.000.000
61 PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
62 PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.	135.000.000	135.000.000
63 PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
64 PT MNC Sekuritas	135.000.000	135.000.000
65 PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
66 PT Net Sekuritas	135.000.000	135.000.000
67 PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
68 PT Nikko Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
69 PT NISP Sekuritas	135.000.000	135.000.000
70 PT Nomura Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
71 PT OCBC Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
72 PT Onix Sekuritas	135.000.000	135.000.000
73 PT OSO Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
74 PT Pacific 2000 Sekuritas	135.000.000	135.000.000
75 PT Pacific Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
76 PT Panca Global Sekuritas Tbk.	135.000.000	135.000.000
77 PT Panin Sekuritas Tbk.	135.000.000	135.000.000
78 PT Paramitra Alfa Sekuritas	135.000.000	135.000.000
79 PT Phillip Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
80 PT Phintraco Sekuritas	135.000.000	135.000.000
81 PT Pilarmas Investindo Sekuritas	135.000.000	135.000.000
82 PT Pool Advista Sekuritas	135.000.000	135.000.000
83 PT Pratama Capital Sekuritas	135.000.000	135.000.000
84 PT Primasia Unggul Sekuritas	135.000.000	135.000.000
85 PT Profindo Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
86 PT Recapital Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
87 PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	135.000.000	135.000.000
88 PT RHB Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
89 PT Royal Investium Sekuritas	135.000.000	135.000.000
90 PT Samuel Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
91 PT Semesta Indovest Sekuritas	135.000.000	135.000.000
92 PT Shinhan Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
93 PT Sinarmas Sekuritas	135.000.000	135.000.000
94 PT Sinergi Millenium Sekuritas	135.000.000	135.000.000
95 PT Sucor Sekuritas	135.000.000	135.000.000
96 PT Supra Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000

Lanjutan/ forward

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Pemegang saham/ Shareholders	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	Rp	Rp
97 PT Surya Fajar Sekuritas (sebelumnya dimiliki oleh/Previously owned by PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia)	135.000.000	135.000.000
98 PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	135.000.000	135.000.000
99 PT Trust Sekuritas	135.000.000	135.000.000
100 PT UBS Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
101 PT Universal Broker Indonesia Sekuritas	135.000.000	135.000.000
102 PT UOB Kay Hian Sekuritas	135.000.000	135.000.000
103 PT Valbury Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
104 PT Varia Inti Sekuritas	135.000.000	135.000.000
105 PT Victoria Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
106 PT Wanteg Sekuritas	135.000.000	135.000.000
107 PT Waterfront Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
108 PT Yuanta Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
109 PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	135.000.000	135.000.000
110 PT Brent Securities	-	135.000.000
111 PT Inti Kapital Selaras	-	135.000.000
112 PT Jakarta Securities	-	135.000.000
113 PT Magnus Capital	-	135.000.000
114 PT Optima Kharya Capital Securities	-	135.000.000
115 PT Overseas Securities	-	135.000.000
 Saldo modal saham/ <i>Total capital stock</i>	 14.715.000.000	 15.525.000.000
Saham diperoleh kembali (Catatan 22)/ <i>Treasury stock (Note 22)</i>	2.160.000.000	1.350.000.000
 Jumlah/ <i>Total</i>	 <u>16.875.000.000</u>	 <u>16.875.000.000</u>

22. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan rincian sebagai berikut:

22. TREASURY STOCK

In 2018 and 2017, the Company repurchased its shares with details as follows:

Nomor Referensi/ Reference Number	Nama Perusahaan/ Company Name	Nilai nominal/ Par value	
		31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
		Rp	Rp
PK-01/BEI/06/2015	PT RBS Asia Securities Indonesia	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00001/BEI.ANG/04-2017	PT United Asia Securities	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00002/BEI.ANG/04-2017	PT Majapahit Inti Corpora, Tbk	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00003/BEI.ANG/04-2017	PT Patalian Water Securindo	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00004/BEI.ANG/04-2017	PT Dinar Securities	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00005/BEI.ANG/04-2017	PT Bapindo Bumi Sekuritas	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00006/BEI.ANG/04-2017	PT Financorpindo Nusa	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00007/BEI.ANG/04-2017	PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00008/BEI.ANG/04-2017	PT Signature Capital Indonesia	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00009/BEI.ANG/04-2017	PT Sarjaya Permana Sekuritas	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00001/BEI/02-2018	PT Jakarta Securities	135.000.000	-
BAPK - 00002/BEI/06-2018	PT Inti Kapital Selaras	135.000.000	-
BAPK - 00003/BEI/06-2018	PT Overseas Securities	135.000.000	-
BAPK - 00004/BEI/08-2018	PT Magnus Capital	135.000.000	-
BAPK - 00005/BEI/09-2018	PT Brent Securities	135.000.000	-
BAPK - 00006/BEI/09-2018	PT Optima Kharya Capital Securities	135.000.000	-
 Jumlah/ <i>Total</i>		 <u>2.160.000.000</u>	 <u>1.350.000.000</u>

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Pembelian kembali saham oleh Perusahaan tidak menyebabkan ditariknya saham tersebut dan saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan tersebut tidak memiliki hak suara. Perolehan kembali saham Perusahaan dicatat dengan metode biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal.

The reacquisition by the Company of its shares did not result in retirement of the shares and such shares have no voting rights. The treasury shares were recorded using cost method and presented as deduction from the capital stock.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	December 31, 2018	December 31, 2017	
	Rp	Rp	
PPPIEI	13.378.793.185	16.030.646.037	PPPIEI
PHEI	4.759.492.341	4.641.800.240	PHEI
I-Camel	4.431.241.368	4.191.306.689	I-Camel
PEI	79.680.982.089	83.199.174.060	PEI
ISTI	25.021.813.950	-	ISTI
Jumlah	<u>127.272.322.932</u>	<u>108.062.927.026</u>	Total

Mutasi kepentingan non-pengendali pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	108.062.927.026	94.695.563.965	Beginning of the year
Penambahan	25.000.000.000	11.500.000.000	Additions
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(1.313.575.980)	473.326.477	Share in profit (loss)
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	(4.477.028.114)	1.394.036.584	Share in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	<u>127.272.322.932</u>	<u>108.062.927.026</u>	Ending of the year

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
PPPIEI	53.245.357	725.416.485	PPPIEI
PHEI	36.482.659	51.626.515	PHEI
I-Camel	234.029.932	32.536.592	I-Camel
PEI	(1.659.147.878)	(336.253.115)	PEI
ISTI	21.813.950	-	ISTI
Jumlah	<u>(1.313.575.980)</u>	<u>473.326.477</u>	Total

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in the net assets of the subsidiaries, are as follows:

Movement in non-controlling interest on the net assets of subsidiaries are as follows:

Non-controlling interest in the profit or (loss) of the subsidiaries are as follows:

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup:

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

	31 Desember/ December 31, 2018				
	PPPIEI	PHEI	I-CAMEL	PEI	ISTI
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset lancar	45.233.661.694	16.680.916.095	11.486.713.007	229.479.183.681	75.065.441.849
Aset tidak lancar	147.505.821.985	1.412.590.083	3.304.585.688	13.157.851.336	-
Jumlah Aset	<u>192.739.483.679</u>	<u>18.093.506.178</u>	<u>14.791.298.695</u>	<u>242.637.035.017</u>	<u>75.065.441.849</u>
Liabilitas jangka pendek	2.585.188.177	2.719.645.153	977.051.840	1.967.312.987	-
Liabilitas jangka panjang	150.017.915.946	1.095.383.992	520.522.752	1.387.493.535	-
Jumlah Liabilitas	<u>152.603.104.123</u>	<u>3.815.029.145</u>	<u>1.497.574.592</u>	<u>3.354.806.522</u>	<u>-</u>
Pendapatan	13.441.436.629	21.080.228.052	11.162.926.435	-	81.833.562
Laba (rugi) bersih periode berjalan	159.736.070	109.447.979	701.176.627	(4.982.426.060)	65.441.849
Penghasilan komprehensif lain	(8.118.439.775)	243.580.975	18.484.195	(5.580.290.021)	-
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(7.958.703.705)	353.028.954	719.660.822	(10.562.716.081)	65.441.849
Kas masuk (keluar) bersih dari:					
Kegiatan Operasi	1.282.002.557	1.913.166.654	3.407.467.569	(21.292.159.765)	65.441.849
Kegiatan Investasi	(10.978.854.021)	2.341.021.891	(1.296.979.370)	(13.710.662.941)	-
Kegiatan Pendanaan	-	-	-	-	75.000.000.000
					Financing activities

	31 Desember/ December 31, 2017			
	PPPIEI	PHEI	I-CAMEL	PEI
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset lancar	45.190.290.230	14.934.874.065	11.182.718.165	244.402.159.806
Aset tidak lancar	154.025.696.241	1.957.451.983	2.766.616.285	7.366.449.412
Jumlah Aset	<u>199.215.986.471</u>	<u>16.892.326.048</u>	<u>13.949.334.450</u>	<u>251.768.609.218</u>
Liabilitas jangka pendek	1.057.769.436	1.701.482.258	981.935.012	1.415.957.493
Liabilitas jangka panjang	150.063.133.774	1.265.395.711	393.336.157	507.707.149
Jumlah Liabilitas	<u>151.120.903.210</u>	<u>2.966.877.969</u>	<u>1.375.271.169</u>	<u>1.923.664.642</u>
Pendapatan	12.257.365.799	18.767.705.572	9.353.469.860	-
Laba (rugi) bersih periode berjalan	2.176.249.196	154.879.701	97.609.876	(1.009.769.114)
Penghasilan komprehensif lain	3.598.363.138	(173.008.173)	(49.953.509)	807.515.814
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	5.774.612.334	(18.128.472)	47.656.367	(202.253.300)
Kas masuk (keluar) bersih dari:				
Kegiatan Operasi	442.822.779	(379.157.281)	(168.856.251)	(14.113.803.515)
Kegiatan Investasi	(30.069.915.388)	(308.009.535)	(1.301.405.362)	(18.488.382.356)
Kegiatan Pendanaan	30.000.000.000	-	4.500.000.000	-
				Financing activities

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

24. PENDAPATAN

Jasa Transaksi Efek

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa transaksi efek. Perusahaan memperoleh jasa transaksi sebesar 0,018% dari nilai transaksi jual dan beli efek yang diperdagangkan.

Jasa Kliring

Akun ini merupakan pendapatan KPEI, entitas anak, atas jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan saham dan kontrak berjangka indeks efek dan jasa kliring kontrak opsi saham.

Jasa Pencatatan

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa pencatatan emiten atas saham dan obligasi.

Jasa Informasi

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa informasi yang diberikan oleh Grup kepada anggota bursa, kantor berita, media massa dan perusahaan informasi, serta merupakan pendapatan yang berasal dari penyediaan terminal pelaporan transaksi obligasi kepada partisipan.

Fasilitas Lainnya

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa fasilitas perdagangan yang disediakan oleh Grup kepada anggota bursa.

Penghasilan Denda

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan keterlambatan penyerahan laporan keuangan oleh emiten dan denda keterlambatan pembayaran jasa bursa.

25. GAJI DAN TUNJANGAN

24. REVENUES

Transaction Fees

This account represents revenue from securities transactions. The Company earns transaction fees of 0.018% of the buy and sell transactions value of traded securities.

Clearing Fees

This account represents KPEI, a subsidiary, revenue from clearing and settlement guarantee services for securities transactions and stock index futures trading transactions and clearing services from contract of securities option.

Listing Fees

This account represents revenue from listing of shares and bonds.

Information Services

This account represents revenue from information services provided by the Group to the stock exchange members, news agencies, mass media correspondence and information companies, also revenue from provision of terminal reporting transaction of bonds to participant.

Other Facilities

This account represents revenue from trading facility services provided by the Group to the stock exchange members.

Penalty Income

This account represents income earned by the Company from the late filing of financial statements by listed companies and from the late payment of stock exchange fees.

25. SALARIES AND ALLOWANCES

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Karyawan	441.415.869.272	399.569.220.864	Employees
Direksi dan Komisaris (Catatan 32)	67.729.400.543	69.001.345.279	Directors and Commissioners (Note 32)
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 30)	44.329.956.659	8.273.958.053	Employee benefits liabilities (Note 30)
Jumlah	<u>553.475.226.474</u>	<u>476.844.524.196</u>	Total

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

26. PENGEMBANGAN PERDAGANGAN

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Riset dan pengembangan bursa	60.559.619.403	78.593.659.913	Stock exchange research and development
Pengembangan anggota bursa	20.453.890.512	31.678.873.027	Stock exchange members' development
Promosi	16.639.217.261	9.232.911.078	Promotion
Pengembangan teknologi informasi	2.234.640.031	2.525.123.342	Information technology development
Komisi fasilitas intraday	1.639.541.250	1.539.195.982	Intraday facility commission
Lain-lain	3.704.503.962	3.173.069.056	Others
Jumlah	<u>105.231.412.419</u>	<u>126.742.832.398</u>	Total

27. BEBAN ADMINISTRASI

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Pendidikan dan pustaka	23.307.437.062	23.510.682.808	Education and library
Alat tulis kantor	17.013.004.824	19.529.472.896	Office supplies
Rapat	9.569.008.825	10.889.000.044	Meeting
Perjalanan dinas	8.052.453.515	9.846.891.436	Travel and transportation
Asuransi	5.832.620.356	5.933.844.749	Insurance
Lain-lain	<u>25.393.066.638</u>	<u>27.627.599.731</u>	Others
Jumlah	<u>89.167.591.220</u>	<u>97.337.491.664</u>	Total

28. PENDAPATAN INVESTASI

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Pendapatan bunga			Interest income
Deposito berjangka	79.319.732.231	73.138.934.426	Time deposits
Obligasi	25.948.560.750	17.380.170.860	Bonds
Jasa giro	5.004.148.599	2.728.140.769	Current accounts
Laba (rugi) belum terealisasi atas perubahan nilai wajar reksadana (Catatan 6)	(23.143.133.388)	72.569.053.238	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of mutual funds (Note 6)
Pendapatan dividen	18.960.029.712	10.370.287.295	Dividend income
Laba direalisasi atas penjualan reksadana dan obligasi	<u>1.834.274.754</u>	<u>10.528.191.005</u>	Realized gain on sale of mutual funds and bonds
Jumlah	<u>107.923.612.658</u>	<u>186.714.777.593</u>	Total

29. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

29. INCOME TAX

Income tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2018			
	Perusahaan/ <i>The Company</i>	Entitas Anak/ <i>The Subsidiaries</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Pajak kini	64.579.903.250	26.924.767.792	91.504.671.042	Current tax
Pajak tangguhan	2.396.223.288	(1.345.419.231)	1.050.804.057	Deferred tax
Jumlah	<u>66.976.126.538</u>	<u>25.579.348.561</u>	<u>92.555.475.099</u>	Total

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

	2017		
	Perusahaan/ <i>The Company</i>	Entitas Anak/ <i>The Subsidiaries</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp
Pajak kini	50.633.074.276	19.615.234.933	70.248.309.209
Pajak tangguhan	(2.539.494.297)	(2.690.669.357)	(5.230.163.654)
Jumlah	<u>48.093.579.979</u>	<u>16.924.565.576</u>	<u>65.018.145.555</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	358.541.127.663	375.667.312.820	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan asosiasi	(194.562.848.637)	(145.237.991.036)	Profit before tax of the subsidiaries and associates
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>163.978.279.026</u>	<u>230.429.321.784</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	27.742.492.000	(2.946.238.000)	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	6.589.759.977	4.263.475.002	Depreciations of equipment and facilities
Beban akrual	3.018.470.865	7.254.010.537	Accrued expenses
Provisi imbalan kerja lainnya	743.333.216	1.586.729.656	Provision for other employee benefits
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Gaji dan tunjangan	53.305.749.538	56.339.365.642	Salaries and allowances
Beban pengembangan usaha	18.616.991.403	19.257.938.443	Business development expenses
Beban piutang rugi-rugi	894.162.881	3.426.913.878	Bad debt expense
Laba belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar investasi	18.937.167.859	(68.877.597.418)	Unrealized gain on changes in fair value of investment
Penghasilan bunga dan sewa dikenakan pajak final	(42.842.116.239)	(34.307.640.620)	Interest and rental income subjected to final tax
Pendapatan dividen	(18.958.754.712)	(9.878.117.295)	Dividends income
Laba terealisasi atas nilai wajar investasi - bersih	(247.892.833)	-	Realized gain in fair value of investment - net
Lain-lain	<u>26.541.970.019</u>	<u>(4.015.864.505)</u>	Others
Laba kena pajak Perusahaan	<u>258.319.613.000</u>	<u>202.532.297.104</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak sesuai dengan tarif yang berlaku	<u>64.579.903.250</u>	<u>50.633.074.276</u>	Tax expense at effective tax rate
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	824.905.006	686.898.306	Article 23
Pasal 24	10.161.409	-	Article 24
Pasal 25	<u>52.364.831.812</u>	<u>43.789.643.940</u>	Article 25
Subjumlah	<u>53.199.898.227</u>	<u>44.476.542.246</u>	Subtotal
Kurang bayar pajak penghasilan			Underpayment income tax
Perusahaan (Catatan 17)	11.380.005.023	6.156.532.030	The Company (Note 17)
Entitas anak (Catatan 17)	6.697.364.568	395.843.440	The subsidiary (Note 17)
Jumlah	<u>18.077.369.591</u>	<u>6.552.375.470</u>	Total

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Diajukan pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized in other comprehensive income</i>	31 Desember/ December 31, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Diajukan pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized in other comprehensive income</i>	31 Desember/ December 31, 2018		
	Rp	Rp		Rp	Rp			
Aset dan liabilitas pajak tangguhan								
Perusahaan								
Aset tetap	11.915.356.582	1.065.868.750	-	12.981.225.332	(8.464.547.287)	-		
Liabilitas jasa pengabdian	1.796.289.690	396.682.413	-	2.192.972.103	(1.189.518.247)	-		
Liabilitas imbalan kerja	13.389.970.000	(736.559.500)	1.860.241.750	14.513.652.250	6.935.623.000	(1.449.931.250)		
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek lainnya	<u>17.388.253.859</u>	<u>1.813.502.634</u>	-	<u>19.201.756.493</u>	<u>322.219.246</u>	-		
Bersih	<u>44.489.870.131</u>	<u>2.539.494.297</u>	<u>1.860.241.750</u>	<u>48.889.606.178</u>	<u>(2.396.223.288)</u>	<u>(1.449.931.250)</u>		
						45.043.451.640		
Entitas anak								
Aset tetap	(2.483.047.514)	(1.647.682.220)	-	(4.130.729.734)	(2.026.678.053)	-		
Liabilitas imbalan kerja	4.274.489.139	627.099.723	403.192.065	5.304.780.927	659.345.338	(1.324.155.966)		
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek lainnya	4.581.329.345	1.423.241.440	-	6.004.570.785	371.362.724	-		
Akumulasi kerugian fiskal	<u>1.149.154.944</u>	<u>2.288.010.414</u>	-	<u>3.437.165.358</u>	<u>2.341.389.222</u>	-		
Bersih	<u>7.521.925.914</u>	<u>2.690.669.357</u>	<u>403.192.065</u>	<u>10.615.787.336</u>	<u>1.345.419.231</u>	<u>(1.324.155.966)</u>		
Jumlah	<u>52.011.796.045</u>	<u>5.230.163.654</u>	<u>2.263.433.815</u>	<u>59.505.393.514</u>	<u>(1.050.804.057)</u>	<u>(2.774.087.216)</u>		
						55.680.502.241		
Deferred tax assets and liabilities								
The Company								
Equipment and facilities								
Liability for long service awards								
Provision for employment benefits obligation								
Other provision for employment benefits obligation								
Net								
The Subsidiaries								
Equipment and facilities								
Provision for employment benefits obligation								
Other provision for employment benefits obligation								
Accumulated fiscal loss								
Net								
Total								

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group deferred tax assets are as follows:

A reconciliation between the tax expenses and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax of the Company is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>358.541.127.663</u>	<u>375.667.312.820</u>	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	89.635.281.916	93.916.828.205	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects of permanent difference:
Perusahaan	14.061.819.479	(9.513.750.469)	The Company
Entitas anak	(3.029.431.909)	(10.507.984.148)	Subsidiaries
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan final	225.195.336	-	Tax difference on subsidiary which is subjected to final income tax
Laba asosiasi yang tidak diperhitungkan menurut fiskal	(20.740.692.648)	(11.284.067.340)	Tax effect of non-deductible of equity in net profit of associates
Rugi fiskal yang tidak diajukan pada entitas anak	909.488.695	2.980.357.802	Unutilized fiscal loss in subsidiaries
Rugi fiskal yang dimanfaatkan pada tahun berjalan	(425.923.073)	(573.238.495)	Utilized fiscal loss in current year
Penyesuaian pajak tangguhan	<u>11.919.737.303</u>	-	Adjustment of deferred tax
Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>92.555.475.099</u>	<u>65.018.145.555</u>	Tax expense per consolidated statements profit or loss and other comprehensive income

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan, KPEI, PHEI dan PPPIEI, entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap. Iuran yang ditanggung dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Perusahaan

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak atas program ini adalah 464 dan 458 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Jumlah pembayaran kepada dana pensiun pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 8.676.062.470 dan Rp 7.938.548.074 dicatat pada beban gaji dan tunjangan.

KPEI

KPEI, entitas anak, menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT BNI Life Insurance, Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Jumlah karyawan yang berhak atas program ini adalah 114 dan 119 karyawan masing-masing per 31 Desember 2018 dan 2017. Beban program iuran pasti ini dicatat pada akun gaji, honor dan tunjangan masing-masing sebesar Rp 2.160.183.699 dan Rp 1.492.566.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

PHEI

PHEI, entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang berumur tidak lebih dari 55 tahun. Program pensiun iuran pasti ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) No. B.44-DPLK/11/2016 dan No. SP-068/PHEI/11/2016 tanggal 1 Nopember 2016.

Jumlah karyawan yang berhak atas program ini per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 25 dan 24 karyawan. Bagian kontribusi yang ditanggung oleh PHEI, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 180.197.834 dan Rp 167.955.159 untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 yang dicatat sebagai bagian dari beban gaji, honor dan tunjangan.

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined Contribution Pension Plan

The Company, KPEI, PHEI and PPPIEI, subsidiaries, have a defined contribution pension plan covering all their permanent employees. Their contributions are recognized into profit or loss in the current period.

The Company

The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. The number of employees entitled to the plan is 464 and 458 employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Total payment to the pension plan in 2018 and 2017 is Rp 8,676,062,470 and Rp 7,938,548,074, respectively, were recorded under salary expenses and allowances.

KPEI

KPEI, a subsidiary, provide Contributory Pension Plan for all permanent employees which is managed by PT BNI Life Insurance, Financial Institution Pension Plan Fund. The number of employees entitled to the plan is 114 and 119 employees in December 31, 2018 and 2017, respectively. Defined contribution pension plan expense of Rp 2,160,183,699 and Rp 1,492,566,000 for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively, were recorded under salaries, honorarium and allowances account.

PHEI

PHEI, a asubidiary, establish contribution pension plan for all its employee who are not more than 55 years old. Contribution pension plan program manage by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk based on Agreement Contribution Pension Plan No. B.44-DPLK/11/2016 and No. SP-068/PHEI/11/2016 dated November 1, 2016.

As of December 31, 2018 and 2017, 25 and 24 employees were entitled to this program, respectively. PHEI, a subsidiary, contributions amounted to Rp 180,197,834 and Rp 167,955,159 for the period ended December 31, 2018 and 2017, respectively, are recorded as part of salary, honor and allowance expense.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

PPPIEI

PPPIEI, entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun iuran pasti ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, suatu badan hukum yang didirikan oleh P.T. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Jumlah karyawan yang berhak atas program ini adalah 11 karyawan masing-masing per 31 Desember 2018 dan 2017. Bagian kontribusi yang ditanggung oleh PPPIEI, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 118.620.760 dan Rp 66.209.373 pada tahun 2018 dan 2017 yang dicatat sebagai bagian dari beban gaji, honor dan tunjangan.

Imbalan Pasca Kerja Imbalan Pasti

Grup diwajibkan untuk memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan. Kekurangan imbalan yang diberikan program pensiun dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan dicatat sebagai imbalan pasca kerja tanpa pendanaan.

Pada tahun 2018, Direksi Perusahaan dan KPEI, entitas anak, memutuskan melalui Kep-00164/BEI/10-2018 dan Kep-001/DIR/KPEI/0218 untuk mengadakan program pensiun dini untuk karyawan tetap Perusahaan dan KPEI, entitas anak yang berhak.

Perusahaan memberikan program imbalan kesehatan pasca pensiun berupa fasilitas kesehatan rawat jalan untuk jangka waktu tiga tahun berturut-turut setelah tanggal efektif pensiun atau satu tahun berturut-turut setelah tanggal efektif pensiun dini.

Dampak atas program pensiun dini dan perubahan skema manfaat imbalan pasca kerja tersebut adalah biaya jasa lalu sebesar Rp 22.557.391.000 yang dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan pada periode berjalan.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja masing-masing adalah 722 dan 655 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

PPPIEI

PPPIEI, a subsidiary, establish contribution pension plan for all its employee who meet the requirements . Contribution pension plan program manage by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, a corporation established by P.T Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of December 31, 2018 and 2017, 11 employees were entitled to this program, respectively. PPPIEI, a subsidiary, contributions amounted to Rp 118,620,760 and Rp 66,209,373 for the period ended December 31, 2018 and 2017, respectively, are recorded as part of salary, honor and allowance expense.

Defined Post-employment Benefits

The Group is required to provide defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company Regulation. Shortage of benefits provided under the pension plan against the benefits based on the Labor Law is accounted for as unfunded post-employment benefit plan.

In 2018, Management of the Company and KPEI, a subsidiary, decided through Kep-00164/BEI/10-2018 and Kep-001/DIR/KPEI/0218 to provide early retirement program benefit for eligible permanent employee of Company and KPEI, a subsidiary.

The Company provides post-retirement healthcare benefit program in form of out patient care for three consecutive years after the effective date of retirement or one year after the effective date of early retirement.

The impact of early retirement program benefit and changes scheme of Company post-employment benefits above is past service cost amounting to Rp 22,557,391,000 which were recorded as part of salaries and allowance expenses in current period.

The number of employees entitled to the benefits is 722 and 655 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary rate risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Perusahaan dan KPEI, entitas anak, mengikutsertakan karyawan dalam program imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan kerja jangka panjang lain didasarkan pada masa kerja karyawan.

Other Long-term Benefits

The Company and KPEI, a subsidiary, established the other long term benefit program such as long service leave to qualified employees, which was determined based on employee's years of service.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits and other long term benefits are as follows:

	2018			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post- employment benefits	Imbalan kesehatan pasca pensiun/ Post-retirement healthcare benefit	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Diakui pada laba rugi:				
Biaya jasa kini	8.606.835.388	47.941.000	4.627.303.000	13.282.079.388
Biaya jasa lalu	19.739.043.000	2.818.348.000	-	22.557.391.000
Bunga neto atas liabilitas	7.938.193.271	-	1.077.765.000	9.015.958.271
Keuntungan aktuarial	-	-	(525.472.000)	(525.472.000)
	<u>36.284.071.659</u>	<u>2.866.289.000</u>	<u>5.179.596.000</u>	<u>44.329.956.659</u>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto:				
Perubahan asumsi aktuarial	(11.424.477.308)	-	-	(11.424.477.308)
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	363.100.083	-	-	363.100.083
	<u>(11.061.377.225)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(11.061.377.225)</u>
Jumlah	<u>25.222.694.434</u>	<u>2.866.289.000</u>	<u>5.179.596.000</u>	<u>33.268.579.434</u>
				Total

Recognised in profit or loss:
Current service costs
Past service costs
Net interest of liability
Actuarial gain

Recognised in other comprehensive income:
Remeasurement on the net defined benefit liability:
Actuarial gain
Experience adjustment on obligation

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

	2017				
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post- employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other <i>long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
	Rp	Rp	Rp		
Diakui pada laba rugi:					
Biaya jasa kini	4.403.760.481	4.936.901.149	9.340.661.630		
Biaya jasa lalu	(7.037.393.000)	-	(7.037.393.000)		
Bunga neto atas liabilitas	4.566.508.796	1.191.286.000	5.757.794.796		
Lain-lain	(66.209.373)	-	(66.209.373)		
Keuntungan aktuarial	-	279.104.000	279.104.000		
	1.866.666.904	6.407.291.149	8.273.958.053		
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:					
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto:					
Perubahan asumsi aktuarial	12.092.541.733	-	12.092.541.733		
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(3.038.806.474)	-	(3.038.806.474)		
	9.053.735.259	-	9.053.735.259		
Jumlah	10.920.402.163	6.407.291.149	17.327.693.312		
Total					
Beban imbalan kerja dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan (Catatan 25).		Employee benefit expenses were recorded as part of salaries and allowance expenses (Note 25).			
Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari provisi terkait dengan imbalan kerja selain program pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:		The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contribution pension plan are as follows:			
	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017			
	Rp	Rp			
Imbalan pasca kerja imbalan pasti	78.896.644.076	63.246.034.642	Defined post-employment benefits		
Imbalan kesehatan pascapensiun	2.866.289.000	-	Post-retirement healthcare		
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	16.812.241.149	16.027.699.149	Other long-term benefits		
Jumlah	98.575.174.225	79.273.733.791	Total		
Mutasi nilai kini kewajiban yang tidak didanai adalah sebagai berikut:		Movements in the present value of unfunded obligation are as follows:			
	31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>				
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post-employment benefits</i>	Imbalan kesehatan pascapensiun/ <i>Post-retirement healthcare benefit</i>	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other <i>long-term benefits</i>		
	Rp	Rp	Rp		
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai awal tahun	63.246.034.642	-	16.027.699.149	79.273.733.791	Present value of unfunded obligation at beginning year
Biaya jasa kini	8.606.835.388	47.941.000	4.627.303.000	13.282.079.388	Current service cost
Beban bunga	7.938.193.271	-	1.077.765.000	9.015.958.271	Interest cost
Biaya jasa lalu	19.739.043.000	2.818.348.000	-	22.557.391.000	Past service cost
Imbalan yang dibayar akan	(9.572.085.000)	-	(4.395.054.000)	(13.967.139.000)	Benefit payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:					Remeasurement on the defined benefit liability :
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(11.424.477.308)	-	(1.079.079.000)	(12.503.556.308)	Actuarial loss from change in financial assumption
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	363.100.083	-	553.607.000	916.707.083	Actuarial loss from experience adjustment
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai pada akhir tahun	78.896.644.076	2.866.289.000	16.812.241.149	98.575.174.225	Present value of unfunded obligation at end of year

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

	31 Desember/ December 31, 2017		
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post-employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other <i>long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai awal tahun	54.218.103.638	16.439.734.000	70.657.837.638
Biaya jasa kini	4.403.760.481	4.936.901.149	9.340.661.630
Biaya jasa lalu	(7.037.393.000)	-	(7.037.393.000)
Beban bunga neto	4.566.508.796	1.191.286.000	5.757.794.796
Imbalan yang dibayarkan	(1.892.471.159)	(6.819.326.000)	(8.711.797.159)
Lain-lain	(66.209.373)	-	(66.209.373)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	12.092.541.733	-	12.092.541.733
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(3.038.806.474)	279.104.000	(2.759.702.474)
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai pada akhir tahun	63.246.034.642	16.027.699.149	79.273.733.791
			Present value of unfunded obligation at beginning year
			Current service cost
			Past service cost
			Interest cost
			Benefit payment
			Others
			Remeasurement on the defined benefit liability:
			Actuarial loss from change in financial assumption
			Actuarial loss from experience adjustment
			Present value of unfunded obligation at end of year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban yang ditetapkan adalah tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, harga emas, dan biaya klaim. Analisis sensitivitas di bawah ini merupakan kenaikan/(penurunan) liabilitas imbalan karyawan yang telah ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain dianggap konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, increment rate of salary, gold, and claim cost. The sensitivity analysis below represent increase/(decrease) of employee benefits obligation which have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/December 31, 2018			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post-employment benefits</i>	Imbalan kesehatan pasca pensiun/ <i>post-retirement healthcare benefit</i>	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other <i>long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Tingkat diskonto				
Tingkat diskonto +1%	(11.664.274.056)	(267.616.000)	(601.700.000)	(12.533.590.056)
Tingkat diskonto -1%	8.895.560.142	311.292.000	685.659.000	9.892.511.142
Tingkat kenaikan gaji				
Tingkat kenaikan gaji +1%	10.516.576.836	-	644.415.000	11.160.991.836
Tingkat kenaikan gaji -1%	(13.223.371.558)	-	(575.506.000)	(13.798.877.558)
Tingkat kenaikan harga emas				
Tingkat kenaikan harga emas +1%	-	-	32.760.000	32.760.000
Tingkat kenaikan harga emas -1%	-	-	(29.606.000)	(29.606.000)
Tingkat kenaikan biaya klaim				
Tingkat kenaikan biaya klaim +1%	-	310.536.000	-	310.536.000
Tingkat kenaikan biaya klaim -1%	-	(271.464.000)	-	(271.464.000)
	31 Desember/December 31, 2017			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post-employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other <i>long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Tingkat diskonto				
Tingkat diskonto +1%	(660.192.967)	(363.555.370)	(1.023.748.337)	Initial discount rate
Tingkat diskonto -1%	11.564.652.869	992.940.543	12.557.593.412	Discount rate +1%
Tingkat kenaikan gaji				Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji +1%	14.465.398.856	1.097.478.370	15.562.877.226	Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji -1%	(3.384.582.486)	(337.702.943)	(3.722.285.429)	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan harga emas				Salary increment rate -1%
Tingkat kenaikan harga emas +1%	-	32.843.000	32.843.000	Gold increment rate
Tingkat kenaikan harga emas -1%	-	(29.622.000)	(29.622.000)	Gold increment rate +1%
				Gold increment rate -1%

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Perhitungan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk Perusahaan dan KPEI, entitas anak, dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Perhitungan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk PHEI dan PPPIEI, entitas anak, dihitung oleh aktuaris independen PT Gemma Mulia Inditama. Penilaian aktuaria menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefits has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

The cost of providing post-employment benefits for the Company and KPEI, a subsidiary, was calculated by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The cost of providing post-employment benefits for PHEI and PPPIEI, a subsidiaries was calculated by an independent actuary PT Gemma Mulia Inditama. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31, 2018	31 Desember/December 31, 2017	
Perusahaan			The Company
Tingkat diskonto	8,40%	7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,50%	9,00%	Salary increment rate
Tingkat kenaikan harga emas	6,50%	6,50%	Gold increment rate
Tingkat kematian	Mortality table of Indonesia (TM III) - 2011	Mortality table of Indonesia (TM III) - 2011	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri atau pensiun dini	10% sampai 26 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 46 tahun dan berikutnya a/ <i>10% up to age 26, reducing linearly to 1% at age 46 and thereafter</i>	10% sampai 26 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 46 tahun dan berikutnya a/ <i>10% up to age 26, reducing linearly to 1% at age 46 and thereafter</i>	Resignation rate or early retirement
Peluang persetujuan pengajuan pensiun dini	50%	-	Probability of early retirement Approval
Entitas anak			The Subsidiaries
Tingkat diskonto	7,10% - 8,70%	7,10% - 8,40%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00% - 10,00%	7,00% - 10,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	Mortality table of Indonesia (TM III) - 2011	Mortality table of Indonesia (TM III) - 2011	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri PPPIEI	10% sampai 29 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 55 tahun dan berikutnya a/ <i>15% up to age 29, reducing linearly to 1% at age 55 and thereafter</i>	10% sampai 29 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 55 tahun dan berikutnya a/ <i>15% up to age 29, reducing linearly to 1% at age 55 and thereafter</i>	Resignation rate PPPIEI
Entitas anak lainnya	15% sampai 25 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 45 tahun dan berikutnya a/ <i>15% up to age 25, reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter</i>	15% sampai 25 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 45 tahun dan berikutnya a/ <i>15% up to age 25, reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter</i>	Other subsidiaries

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

31. LABA PER SAHAM DASAR

Laba Bersih Konsolidasian

Laba bersih konsolidasian untuk penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp)	267.299.228.544	310.175.840.788	Profit attributable to owners of the Company (Rp)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	112	115	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp)	<u>2.386.600.255</u>	<u>2.697.181.224</u>	Basic earning per share attributable to owner of the Company (Rp)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. Perusahaan, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah *Self Regulatory Organization* (SRO), yang didirikan dengan tujuan yang sama yaitu untuk menunjang kebijakan Pemerintah dalam pengembangan Pasar Modal Nasional, dan ketiganya diawasi oleh lembaga yang sama yaitu Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Perusahaan memiliki pengaruh signifikan atas PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).
- c. Grup memiliki pengaruh signifikan atas KSEI dan PT Tivi Bursa Indonesia.
- d. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:

- a. Nilai piutang direksi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 3.985.620.112 (Catatan 9).

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Consolidated Profit

Consolidated profit for the purpose of basic earnings per share calculation are as follows:

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. The Company, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) are Self Regulatory Organization (SRO), which were established with the same goal that is to support the Indonesian Government's policies in developing National Capital Market, and all these companies are controlled by the same institution that is Financial Service Authority.
- b. The Company has significant influence over PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).
- c. The Group has significant influence over KSEI and PT Tivi Bursa Indonesia.
- d. Board of Commissioners and Directors are key management personnel.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

- a. As of December 31, 2018 and 2017, Directors' receivable amounted to nil and Rp 3,985,620,112, respectively (Note 9).

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

- b. Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang untuk Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 25) sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Gaji	20.139.399.812	19.877.770.847	Salaries
Bonus	12.088.775.129	12.354.783.385	Bonus
Jasa pengabdian	3.992.265.633	3.046.839.606	Severance
Tunjangan lainnya	31.508.959.969	33.721.951.441	Other benefits
Jumlah	<u>67.729.400.543</u>	<u>69.001.345.279</u>	Total

- c. Saldo dengan KSEI terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Piutang lain-lain (Catatan 9)	8.511.558.230	13.550.024.371	Other accounts receivable (Note 9)
Utang jasa transaksi	11.537.711.357	10.941.424.450	Transaction fees payable
Utang lain-lain	139.418.730	79.026.665	Other liabilities
Beban akrual	139.418.730	79.026.665	Accrued expenses

Saldo diatas merepresentasikan transaksi Grup dengan KSEI yang terdiri dari utang jasa penyelesaian transaksi bursa kepada Perusahaan, piutang dan utang lain-lain atas *sharing-cost* antar SRO.

- c. Balances with KSEI consist of:
- d. PHEI, entitas anak, melakukan transaksi atas jasa penyediaan data harga pasar obligasi dengan KSEI sebesar Rp 300.000.000 masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017.
- e. Saldo diatas merepresentasikan transaksi Grup dengan KSEI yang terdiri dari utang jasa penyelesaian transaksi bursa kepada Perusahaan, piutang dan utang lain-lain atas *sharing-cost* antar SRO.
- f. The Company recognized rent income from KSEI at Indonesia Stock Exchange building, LL floor which amounted to Rp 295,800,000 in 2018 and 2017, respectively.
- g. Based on agreement No. SP-0102/DIR/KSEI/0815, No. SP-00263/BEI.HKM/08-2015, No. PJ-029/KPEI/0815 and No. SP-003/P3IEI-OPII-0815 dated August 6, 2015, SRO entered into fund agreement for the Investor Compensation Reserved Fund with PPPIEI. Each of SRO agreed to provide loan amounting to Rp 50,000,000,000 for the investor compensation reserved fund which was made on August 10, 2015, and recorded as other accounts receivable.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Berdasarkan addendum I No. SP-0184/DIR/KSEI/1216, No. SP-00497/BEI.HKM/12-2016, No. Add-010/KPEI/216 dan No. SP-0004/P3IEI-OPII/1216 tanggal 16 Desember 2016, PPPIEI wajib menginvestasikan Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal pada Surat berharga negara, deposito pada bank yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan atau pada bank swasta yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kategori minimal buku III dan efek bersifat utang korporasi dengan peringkat minimal AA- untuk Perusahaan Badan Usaha Milik Negara dan AAA untuk Perusahaan Swasta, mengacu kepada hasil peringkat yang dikeluarkan oleh PEFINDO.

SRO baik secara bersama-sama atau masing-masing dapat menarik kembali Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal yang telah disetorkan kepada PPPIEI apabila Dana perlindungan pemodal yang dikelola dan ditatausahakan PPPIEI telah mencapai paling sedikit Rp 2.000.000.000.000 atau telah melampaui jangka waktu 25 tahun dari tanggal perjanjian.

SRO membebaskan PPPIEI dari kewajiban pembayaran imbal hasil dari hasil investasi dana cadangan ganti rugi pemodal untuk tahun 2016 tapi wajib membayarkan imbal hasil kepada SRO yang dibagi secara prorata dengan pembayaran awal sejumlah Rp 2.000.000.000 di tahun 2017 dan meningkat sebesar 10% setiap tahunnya dari jumlah imbal hasil tahun sebelumnya, sampai dengan dana cadangan ganti rugi pemodal dikembalikan kepada SRO. Pembayaran imbalan hasil yang diterima oleh SRO untuk tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 2.200.000.000 dan Rp 2.000.000.000.

- g. Piutang lain-lain dengan PT Tivi Bursa Indonesia terutama merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan dengan saldo per 31 December 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil dan Rp 2.550.704.854 (Catatan 9).

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Berdasarkan Surat Bapepam No. S-3411/BL/2006 tanggal 28 Desember 2006, mengenai penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) 2007, terdapat perubahan mengenai komposisi pembagian porsi fee transaksi bursa, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dari 52,5% menjadi 60%, PT Kliring Penjamin Efek Indonesia dari 32,5% menjadi 30% dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia 15% menjadi 10%.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Based on addendum I No. SP-0184/DIR/KSEI/1216, No. SP-00497/BEI.HKM/12-2016, No. Add-010/KPEI/216 and No. SP-0004/P3IEI-OPII/1216 dated December 16, 2016, PPPIEI is obliged to invest Investor Compensation Reserved Fund in government securities, deposits in the bank owned by Indonesian Government or private banks which the stocks are listed in Indonesian Stock Exchange with minimal category book III and corporate debt securities with minimum rating of AA- for State Owned Enterprise and AAA for private companies, referring to the ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia PEFINDO.

Each or all SRO can withdraw Investor Compensation Reserved Fund which had been deposited with PPPIEI if the investor protection fund managed and administered by PPPIEI has reached at least Rp 2,000,000,000,000 or have exceeded the period of 25 years from the date of agreement.

SRO released PPPIEI from the obligation to pay the yield from investment of investors compensation reserved fund for 2016 but obliged to pay returns in 2017 which is divided on prorated basis with initial payment of Rp 2,000,000,000 in 2017, and increased by 10% annually from the sheer number of returns the results of the previous year, until the reserve is returned to the SRO. Returns received by the SRO in 2018 and 2017 are Rp 2,200,000,000 and Rp 2,000,000,000, respectively.

- g. Other account receivable with PT Tivi Bursa Indonesia is mainly represent advance payments of expenses made by the Company as of December 31, 2018 and 2017 amounting to nil and Rp 2,550,704,854, respectively (Note 9).

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Based on the Letter from Bapepam No. S-3411/BL/2006 dated December 28, 2006 regarding the establishment of Annual Operational Budget Plan (RKAT) 2007, concerning the changes made to the composition of securities transaction fee that is; share of PT Bursa Efek Indonesia increased from 52.5% to 60%, share of PT Kliring Penjamin Efek Indonesia decreased from 32.5% to 30% and share of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia decreased from 15% to 10%.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

- b. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2014 tentang Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menggantikan Surat Keputusan Ketua Batepam-LK No. KEP-181/BL/2007, Perusahaan diharuskan untuk membayar iuran tahunan ke OJK dengan tarif 15% dari pendapatan usaha. Jumlah biaya tahunan yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 203.117.334.930 dan Rp 180.351.424.190. Perusahaan telah mengakui biaya tersebut per 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 19).
- c. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT First Jakarta International untuk masa sewa yang berakhir 1 September 2024, atas ruang kantor di Gedung Bursa Efek Indonesia, lantai 2, 4, 5, 6, 28, ruangan *trading floor, lobby interstitial* dan LL, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53.

Perusahaan tidak memiliki opsi untuk membeli kantor yang disewakan pada akhir masa sewa.

- d. KPEI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT First Jakarta International (FJI) untuk masa sewa yang berakhir 31 Agustus 2009, atas ruang kantor di Gedung Bursa Efek Indonesia, Lantai 4 dan 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53.

Berdasarkan Addendum XXIV tanggal 14 Oktober 2016, masa sewa telah diperpanjang sampai dengan 1 September 2024 untuk ruang kantor lantai 2, 4 dan 5, kecuali untuk ruangan Suite 211 akan berakhir sewa sampai dengan 26 September 2019.

- e. Berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM - LK No. Kep-715/BL/2012 tertanggal 28 Desember 2012 Peraturan No. VI.A.5 perihal Dana Perlindungan Pemodal, PPPIEI, entitas anak, disetujui untuk mendapatkan dana kontribusi awal dari BEI, KPEI, dan KSEI sebesar masing-masing Rp 20 miliar. Pada tanggal 2 Desember 2016, OJK menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 49/POJK.04/2016 tentang Dana Perlindungan Pemodal. Pada saat Peraturan OJK ini mulai berlaku, Keputusan Ketua Batepam dan LK No. KEP-715/BL/2012 tentang Dana Perlindungan Pemodal beserta Peraturan Nomor VI.A.4 yang merupakan lampirannya, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Kemudian berdasarkan surat keputusan yang sama, BAPEPAM - LK menyetujui entitas anak untuk memungut iuran keanggotaan awal sebesar Rp 100 juta untuk masing-masing perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan iuran keanggotaan tahunan sebesar 0,001% dari rata-rata bulanan total nilai aset nasabah tahun sebelumnya yang dititipkan pada perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

- b. Based on Government Regulation No. 11 Year 2014 on levies by the Financial Service Authority (OJK) which replaces Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-181/BL/2007, the Company is required to pay an annual fee at the rate of 15% of the operating revenue. Total annual contribution for the period ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 203,117,334,930 and Rp 180,351,424,190, respectively. Company accrued such expense as of December 31, 2018 and 2017 (Note 19).
- c. The Company entered into an office space lease agreement with PT First Jakarta International which is expiring on September 1, 2024, for office space at Indonesian Stock Exchange Building, second, fourth, fifth, sixth, twenty eight floors, trading floor, interstitial lobby and LL room, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53.

The company does not have an option to purchase the leased office at the expiry of the lease periods.

- d. KPEI, a subsidiary, entered into an office space lease agreement with PT First Jakarta International (FJI) for a period expiring on August 31, 2009, for an office space at Indonesia Stock Exchange Building, fourth and fifth floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53.

Based on Addendum XXIV dated October 14, 2016, the rental period for office space on second floor, fourth and fifth floors were extended until September 1, 2024, except for Suite 211 which the lease will expire on September 26, 2019.

- e. Based on the Decision Letter of the BAPEPAM - LK No. Kep-715/BL/2012 dated December 28, 2012, Regulation No. VI.A.5 regarding Investor Protection Fund, PPPIEI, a subsidiary, has been approved to obtain initial contribution fund from BEI, KPEI, and KSEI amounting to Rp 20 billion each. On December 2, 2016, financial Services Authority Regulations No 49/POJK.04/2016 about investor protection fund issued by OJK. At the time of that OJK regulation was enacted, decision letter of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-715/BL/2012 about investor protection fund and its regulation No. VI.A.4 which its appendix is revoked and not applicable. BAPEPAM - LK has given its approval for the subsidiary to withhold initial membership fee of Rp 100 million from each broker dealer that administer the customer assets and an annual fee of 0.001% of the average monthly value of customer assets in the previous year administered by a broker dealer.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, posisi dana perlindungan pemodal adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Bank	21.729.174	70.585.713	Cash in bank
Aset keuangan lainnya	162.389.793.698	140.860.203.827	Other financial assets
Piutang bunga	856.425.261	497.553.036	Interest receivable
Liabilitas	(2.569.818.043)	(2.246.184.885)	Liabilities
Aset Neto	<u>160.698.130.090</u>	<u>139.182.157.691</u>	Net Assets

- f. Berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM - LK No. KEP-26/PM/2000 tanggal 30 Juni 2000 tentang Dana Jaminan, Bapepam memberikan persetujuan kepada KPEI, entitas anak, untuk menerima 0,01% dari nilai kumulatif transaksi bulanan di bursa efek. KPEI, entitas anak, diwajibkan melakukan pembentukan, pengelolaan dan penggunaan dana jaminan tersebut. Pelaporan keuangan dana jaminan dilakukan terpisah dari laporan keuangan entitas anak.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM - LK No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, BAPEPAM - LK memberikan persetujuan kepada entitas anak untuk melakukan pungutan Dana Jaminan sebesar 0,005% dari nilai transaksi kontrak berjangka dan 0,00125% dari nilai transaksi obligasi.

Sehubungan dengan perubahan dari BAPEPAM - LK ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tanggal 19 Nopember 2014, OJK menerbitkan peraturan OJK No. 26/POJK.04/2014 tentang penjaminan penyelesaian transaksi bursa, OJK menyatakan mencabut dan tidak berlakunya Keputusan BAPEPAM - LK No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, kecuali mengenai pungutan sebesar 0,01% dari nilai transaksi bursa sebagai salah satu sumber utama pembentukan dana jaminan. KPEI, entitas anak, dapat mengenakan biaya atas jasa pengelolaan investasi sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan bersih setelah pajak dari hasil investasi Dana Jaminan.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/SEOJK.04/2015 tanggal 27 Agustus 2015 tentang Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi, dinyatakan bahwa:

- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi Efek bersifat ekuitas sebesar 0,01% (satu per sepuluh ribu) dari nilai setiap transaksi Efek bersifat Ekuitas.

As of December 31, 2018 and 2017, the financial position of the investor protection funds is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Bank	21.729.174	70.585.713	Cash in bank
Aset keuangan lainnya	162.389.793.698	140.860.203.827	Other financial assets
Piutang bunga	856.425.261	497.553.036	Interest receivable
Liabilitas	(2.569.818.043)	(2.246.184.885)	Liabilities
Aset Neto	<u>160.698.130.090</u>	<u>139.182.157.691</u>	Net Assets

- f. Based on the decision letter of the Chairman of BAPEPAM - LK No. KEP-26/PM/2000 dated June 30, 2000, regarding Guarantee Fund, Bapepam has given its approval for KPEI, a subsidiary, to receive 0.01% of the monthly securities transactions cumulative value on the stock exchange. KPEI, a subsidiary, is responsible for the establishment, management and utilization of the guarantee fund. The financial statements of the guarantee fund are maintained separately from the subsidiary's financial statements.

Based on the decision letter of the Chairman of BAPEPAM - LK No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004, BAPEPAM - LK has approved the subsidiary to withhold Guarantee Fund of 0.005% and 0.00125%, respectively, of the value of futures and debt securities transactions.

In relation with the change from BAPEPAM - LK to Financial Services Authority (FSA), on November 19, 2014, the FSA published the FSA regulation No. 26/POJK.04/2014 on the settlement of exchange transactions, which replaces BAPEPAM - LK Decree No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004, except to collect 0.01% of cumulative value of securities transaction as the main source for the guarantee fund. KPEI, a subsidiary, may charges fees for Guarantee Fund management amounting to 10% maximum of investment income of Guarantee Fund.

Based on the Circular letter Otoritas Jasa Keuangan No 23/SEOJK.04/2015 dated August 27, 2015 regarding contribution of Guarantee Fund based on transaction fee, with detail as follow:

- Contribution of Guarantee Fund based on The Securities Transaction fee of equity amounting to 0.01% (one per ten thousand) from The Equity Securities transaction.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi untuk transaksi Kontrak Berjangka Indeks Efek, sebesar 0,0006% (enam per satu juta) dari nilai setiap transaksi Kontrak Berjangka Indeks Efek.
- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi untuk transaksi Efek bersifat utang dan Sukuk, sebesar 0,00125% (seratus dua puluh lima per sepuluh juta) dari nilai setiap transaksi Efek bersifat utang dan Sukuk.
- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi untuk transaksi kontrak Opsi bersifat ekuitas sebesar 0,01% (satu per sepuluh ribu) dari nilai kontrak Opsi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, posisi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	4.380.033.182.094	3.877.428.902.680	Cash and cash equivalents
Investasi dalam Surat Utang			Investment in Government Bonds
Negara	76.228.500.000	84.215.400.000	
Piutang dana jaminan	22.561.668.745	18.595.725.324	Guarantee fund receivable
Piutang bunga	11.879.119.993	9.464.603.262	Interest receivable
Liabilitas	(21.499.361.124)	(20.630.233.184)	Liabilities
Aset Bersih	<u>4.469.203.109.708</u>	<u>3.969.074.398.082</u>	Net Asset

- g. KPEI, entitas anak, memperoleh fasilitas *money market* dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 60 miliar dengan jangka waktu sampai dengan 3 Mei 2016. Pada tanggal 3 Desember 2018, atas kesepakatan kedua belah pihak, perjanjian ini diadendum dengan mengubah jangka waktu fasilitas sampai dengan 7 Nopember 2019. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pembayaran dalam rangka penyelesaian transaksi harian perdagangan saham di BEI.
- h. Pada Agustus 2002, PT Usaha Bersama Sekuritas mengalami gagal bayar atas transaksi saham. KPEI, entitas anak, memperkirakan adanya potensi kegagalan beruntun sebesar Rp 30.986.550.000. Selanjutnya KPEI, entitas anak memutuskan untuk melakukan penundaan penyelesaian transaksi ini. Keputusan tersebut telah sesuai dengan surat ketua BAPEPAM - LK, tanggal 11 Nopember 2002, untuk memberikan kesempatan kepada BAPEPAM - LK untuk melakukan penyidikan atas adanya indikasi transaksi yang tidak wajar.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, KPEI, entitas anak, masih melakukan penundaan penyelesaian sehubungan dengan status hukum transaksi tersebut.

- Contribution of Guarantee Fund based on The Securities Transaction fee for future securities contract amounting to 0.0006% (six per one million) from future securities contract transaction.
- Contribution of Guarantee Fund based on The Securities Transaction fee payable and Sukuk amounting to 0.00125% (one hundred twenty five per ten million)from transaction fee of payable and Sukuk.
- Contribution of Guarantee Fund based on The Transaction Fee for the Options equity amounting to 0.01% (one per ten thousand) from the Option.

As of December 31, 2018 and 2017, the financial position of the guarantee fund is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	4.380.033.182.094	3.877.428.902.680	Cash and cash equivalents
Investment in Government Bonds			Investment in Government Bonds
Bonds	84.215.400.000	18.595.725.324	Guarantee fund receivable
Guarantee fund receivable	22.561.668.745	9.464.603.262	Interest receivable
Interest receivable	11.879.119.993	(20.630.233.184)	Liabilities
Liabilities	(21.499.361.124)	(20.630.233.184)	Net Asset
Net Asset	<u>4.469.203.109.708</u>	<u>3.969.074.398.082</u>	

- g. KPEI, a subsidiary, obtained a money market facility from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 60 billion until May 3, 2016. On December 3, 2018, both parties agreed to amend the term of this facility until November 7, 2019. This credit facility is solely intended for handling settlement of daily transaction in BEI.
- h. In August 2002, PT Usaha Bersama Sekuritas failed to settle its securities transactions. KPEI, a subsidiary, estimated potential recurring failure of Rp 30,986,550,000. Moreover KPEI, a subsidiary, decided to postpone the settlement of such transaction. The decision was in accordance with the letter of the Chairman of BAPEPAM - LK dated November 11, 2002, in order to give BAPEPAM - LK a chance to investigate any indication of unfair transaction.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, KPEI, a subsidiary, has still placed on hold the settlement of such transaction due to the legal status of the transactions.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

- i. Perusahaan mengadakan perjanjian untuk pembelian aset dari beberapa pemasok guna menunjang kegiatan Perusahaan. Nilai komitmen atas pengadaan aset perdagangan diatas pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 2.689.400.000.
- j. KPEI, entitas anak, memperoleh fasilitas *intraday* (perjanjian *intraday*) dari PT Bank Permata Tbk yang telah diadendum terakhir tanggal 7 Nopember 2018, dengan fasilitas kredit Rp 1,5 triliun yang jatuh tempo pada 7 Nopember 2019. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam rangka penyelesaian transaksi harian perdagangan saham di BEI.
- k. KPEI memperoleh fasilitas *intraday* dari PT CIMB Niaga Tbk, dengan fasilitas kredit Rp 500 miliar. Jangka waktu fasilitas ini berlaku sampai dengan waktu yang disepakati oleh kedua belah pihak. Fasilitas kredit ini diperpanjang hingga tanggal 31 Mei 2019 yang dipergunakan untuk penyelesaian dana secara *multi batch settlement* atas pemenuhan kewajiban serah efek oleh anggota kliring.
- l. KPEI, entitas anak, memperoleh fasilitas *intraday* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebesar Rp 2 triliun yang akan jatuh tempo pada 19 Juli 2019. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam rangka penyelesaian transaksi harian perdagangan di BEI.
- m. KPEI memperoleh fasilitas *intraday* dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan fasilitas kredit sebesar Rp 1,5 triliun. Pada tanggal 8 Juni 2018, perjanjian ini diperpanjang hingga 11 Maret 2019. Fasilitas ini diberikan kepada Perusahaan untuk keperluan penyelesaian transaksi bursa.
- n. KPEI, entitas anak, memperoleh fasilitas *intraday* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebesar Rp 1 triliun yang akan jatuh tempo pada 27 Agustus 2019. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam rangka penyelesaian transaksi harian perdagangan di BEI.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas pemegang saham, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 21), agio saham, saham diperoleh kembali (Catatan 22), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 23).

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

- i. The Company entered into agreements to purchase of assets related to trading facilities from several suppliers in order to support the Company's business. Commitment of such purchase of trading facilities as of June 30, 2018 amounted to Rp 2,689,400,000.
- j. KPEI, a subsidiary obtained an intraday facility from PT Bank Permata Tbk is most recently amended on November 7, 2018, with the maximum credit facility to Rp 1,5 trillion, which is due on November 7, 2019. This credit facility is solely intended for handling settlement of daily transaction in BEI.
- k. KPEI obtained an intraday facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, both parties agreed the maximum credit facility is Rp 500 billion. The term of this facility shall be valid until the time agreed upon by both parties. This credit facility is amended and will be due on May 31, 2019 which solely intended for the completion of a multi-batch settlement funds by transferring effect of clearing member.
- l. KPEI, a subsidiary, obtained an intraday facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, amounting to Rp 2 trillion which is due on July 19, 2019. This facility is solely intended for handling settlement of daily transaction in BEI.
- m. KPEI obtained an intraday facility from PT Bank Central Asia Tbk, both parties agreed the maximum credit facility is Rp 1,5 trillion. On June 8, 2018, this credit facility is amended and will be due on March 11, 2019. This facility is solely intended for securities transactions settlement.
- n. KPEI, a subsidiary, obtained an intraday facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, amounting to Rp 1 trillion which is due on August 27, 2019. This facility is solely intended for handling settlement of daily transaction in BEI.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern. The Group capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), and shareholder's equity which consist of subscribed capital stock (Note 21), additional paid-in capital, treasury stock (Note 22), retained earnings and noncontrolling interests (Note 23).

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan *review* performa keuangan Grup. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan eksposur risiko keuangan.

b. Klasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi	705.309.398.868	1.022.346.278.531	Financial assets Financial assets, at fair value through profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>366.880.468.813</u>	<u>292.893.421.160</u>	Financial assets, available-for-sale
Cadangan ganti rugi pemodal - Aset keuangan tersedia untuk dijual	116.869.995.000	48.201.555.000	Investor compensation reserved fund - Financial assets, available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang Setara kas	1.432.045.571.384	1.066.762.013.661	Loans and receivables Cash equivalents
Aset keuangan lainnya	156.492.400.000	46.242.000.000	Other financial assets Securities transaction
Piutang penyelesaian transaksi bursa	2.223.238.465.000	4.028.015.360.500	Settlement receivables
Piutang usaha	360.586.349.796	337.579.554.384	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	112.824.711.407	148.535.256.545	Other accounts receivable
Cadangan ganti rugi pemodal - Deposito berjangka	30.000.000.000	105.000.000.000	Investor compensation reserved fund - Time deposit
Aset dana pengaman	1.025.170.784	603.429.040	Security fund assets
Dana disisihkan untuk cadangan jaminan	148.569.268.411	144.433.407.765	Fund reserved for guarantee of settlement of securities transaction
Aset lain-lain	<u>11.808.926.123</u>	<u>10.640.224.278</u>	Other assets
Jumlah	<u>5.665.650.725.586</u>	<u>7.251.252.500.864</u>	Total
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			
Utang penyelesaian transaksi bursa	2.223.238.465.000	4.028.015.360.500	Financial liabilities at amortised cost Securities transaction
Utang jasa transaksi	11.537.711.357	10.941.424.450	Settlement payables Transaction fees payable
Utang lain-lain	73.868.659.187	85.643.857.073	Other accounts payable
Beban akrual	197.359.861.337	244.140.469.815	Accrued expenses
Liabilitas dana pengaman	1.025.170.784	603.429.040	Security fund liabilities
Utang kepada pihak berelasi	50.000.000.000	50.000.000.000	Loan to a related party
Jumlah	<u>2.557.029.867.665</u>	<u>4.419.344.540.878</u>	Total

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasional, pengembangan usaha, dan pengelolaan risiko signifikan. Grup beroperasi berdasarkan pedoman yang telah disetujui oleh Direksi.

The Boards of Commissioners and Directors periodically review the Group's financial performance. As part of this review, the Board of Commissioners and Directors consider the Group's financial risk exposure.

b. Categories of financial instruments

Classification of the Group's financial assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Financial assets			
Financial assets, at fair value through profit or loss			
Financial assets, available-for-sale			
Investor compensation reserved fund - Financial assets, available-for-sale			
Loans and receivables			
Cash equivalents			
Other financial assets			
Securities transaction			
Settlement receivables			
Trade accounts receivable			
Other accounts receivable			
Investor compensation reserved fund - Time deposit			
Security fund assets			
Fund reserved for guarantee of settlement of securities transaction			
Other assets			
Total			
Financial liabilities			
at amortised cost			
Securities transaction			
Settlement payables			
Transaction fees payable			
Other accounts payable			
Accrued expenses			
Security fund liabilities			
Loan to a related party			
Total			

c. Financial risk management policies and objectives

The Group's financial risk management policies are aimed at ensuring that adequate financial resources are available for operations, business development, and management of significant risks. The Group operates on the basis of guidelines approved by the Board of Directors.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Eksposur risiko kredit Perusahaan timbul terutama dari aset keuangan FVTPL dan AFS (Catatan 6). Grup meminimalkan risiko kredit tersebut dengan melakukan analisis atas pemilihan alternatif lembaga keuangan penerbit investasi dan penetapan komposisi penempatan investasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang seperti kas dan setara kas dan deposito berjangka, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi (Catatan 5 dan 6).

Manajemen risiko pasar

i. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga merupakan risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko terjadinya pergerakan suku bunga ini akan mempengaruhi penghasilan komprehensif Grup. Fluktuasi suku bunga menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh Grup dalam menjalankan kebijakan investasinya.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap aset keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada 31 Desember 2018 dan 2017. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo aset keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 100 basis point lebih tinggi (rendah) dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Grup untuk tahun 2018 dan 2017, akan mengalami peningkatan (penurunan) sebesar Rp 17.705.225.300 dan Rp 13.656.495.479.

ii. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh pergerakan nilai tukar dari mata uang yang digunakan oleh Grup. Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Grup tidak memiliki eksposur yang material terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Grup memiliki kebijakan untuk melakukan pengawasan pergerakan kurs mata uang asing terhadap pendapatan atau biaya yang akan diterima atau dibayarkan.

Credit risk management

Credit risk arises from the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Group's exposure to credit risk mainly arises from financial assets FVTPL and AFS (Note 6). The Group minimizes credit risk by performing an analysis of the financial institution that issued such investments and determining the policy for composition of investment. For loans and receivables such as cash and cash equivalents and time deposit, the Group minimizes credit risk by placing the funds with reputable financial institutions (Notes 5 and 6).

Market risk management

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The risk of interest rate movements that could affect comprehensive income. Interest rate fluctuation is one factor that is considered by the Group in carrying out its investment policies.

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial asset to floating interest rates as of December 31, 2018 and 2017. The analysis is prepared assuming the amount of the assets outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 100 basis points higher (lower) and the other variable held constant, the Group profit before tax in 2018 and 2017 would increase (decrease) by Rp 17,705,225,300 and Rp 13,656,495,479, respectively.

ii. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk of losses due to changes in the exchange rates of the foreign currencies used by the Group. The Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies. The Group does not have material foreign currency exchange exposure. The Group has a policy to monitor foreign currency exchange rate movements relative to revenue or expenses that will be received or paid.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

iii. Risiko harga lain

Grup juga menghadapi risiko harga pasar lain terkait investasi efek FVTPL dan AFS. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan dalam kebijakan investasi Grup. Kebijakan tersebut juga mengatur pengawasan terhadap pergerakan dari investasi efek tersebut.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga reksadana dan obligasi pada akhir periode pelaporan.

Jika terjadi kenaikan (penurunan) 5% harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar FVTPL dan AFS:

- Laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 akan mengalami kenaikan (penurunan) masing-masing sebesar Rp 35.265.469.943 dan Rp 52.407.689.717.
- Cadangan revaluasi investasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual pada bagian ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017 akan mengalami kenaikan (penurunan) sebesar Rp 24.187.523.191 dan Rp 13.354.295.267.

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya ketidakmampuan Grup untuk memenuhi liabilitas arus kas saat jatuh tempo, yang diakibatkan oleh ketidakmampuan untuk melikuidasi aset, ataupun mendapatkan pendanaan yang mencukupi. Grup memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja.

Tabel berikut ini merupakan analisa likuiditas instrumen keuangan pada 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk dibayar. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

iii. Other price risk

The Group is also exposed to market price risk in respect of its FVTPL and AFS. To manage its price risk arising from these investments, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set in the Group's Investment Policy. This policy also set up the control for monitoring of its FVTPL and AFS movement.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to mutual fund and bond price risk at the end of the reporting period.

If security prices had been 5% higher (lower) as the results of the changes in fair value of FVTPL and AFS securities:

- Profit before tax for the six-month periods ended December 31, 2018 and 2017 would increase (decrease) by Rp 35,265,469,943 and Rp 52,407,689,717, respectively.
- Available-for-sale-investment revaluation reserve in the equity as of December 31, 2018 and 2017 would increase (decrease) by Rp 24,187,523,191 and Rp 13,354,295,267, respectively.

Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk of the Group's inability to fulfill its cash flow obligations when they become due, as a result of inability to liquidate assets or to obtain sufficient funding. The Group has a policy to manage liquidity prudently by maintaining an adequate cash balance and availability of working capital.

The following table represents the analysis of the Group's liquidity of financial instruments as of December 31, 2017 and 2017 based on exposure on due date on remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment period. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
(Continued)

		31 Desember/ December 31, 2018						
		Tingkat bunga efektif rata-rata terimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Diatas lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan:								
Tanpa bunga								
Dana cadangan ganti rugi permodal	8,70 - 9,75	-	119.212.897.500	-	-	-	119.212.897.500	Investor compensation reserved fund
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	705.309.398.868	-	-	-	705.309.398.868	Financial assets, at fair value through profit or loss
Piutang usaha	366.880.468.813	-	-	-	-	-	366.880.468.813	Accounts receivable
Piutang lain-lain	41.166.730.821	6.529.934.936	35.997.491.962	25.048.797.387	108.742.955.105	-	108.742.955.105	Other accounts receivable
Piutang penyelesaian transaksi bursa	2.223.238.465.000	-	-	-	-	-	2.223.238.465.000	Securities transaction settlement receivables
Aset lain-lain	-	8.142.694.685	3.666.231.438	-	-	-	11.808.926.123	Other assets
Tingkat bunga tetap	-	-	-	-	-	-	-	Fixed rate
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3,38 - 11,5	-	384.418.011.144	-	-	-	384.418.011.144	Financial assets, available for-sale
Piutang lain-lain	3-7,75	367.629.356	1.071.230.211	2.457.666.103	2.451.039.761	6.347.565.430	6.347.565.430	Other accounts receivable
Dana cadangan ganti rugi permodal	9,75	-	30.198.739.726	-	-	-	30.198.739.726	Investor compensation reserved fund
Tingkat bunga variabel	-	-	-	-	-	-	-	Variable interest rate
Kas dan setara kas	1,5 - 8,5	1.378.140.129.521	-	-	-	-	1.378.140.129.521	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	7,30 - 8,75	89.687.671	157.183.343.561	-	-	-	157.273.031.232	Other financial assets
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Other accounts receivable
Aset dana pengaman	4,25	-	-	1.028.124.646	-	-	1.028.124.646	Security fund assets
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	6,00 - 6,50	-	-	149.200.141.468	-	-	149.200.141.468	Fund reserved for guarantee of settlement of securities transactions
Jumlah	4.009.883.111.182	1.292.853.353.131	192.349.655.616	27.499.837.147	5.522.585.957.076	-	5.522.585.957.076	Total
Liabilitas Keuangan:								
Tanpa bunga								
Utang penyelesaian transaksi bursa	2.223.238.465.000	-	-	-	-	-	2.223.238.465.000	Securities transactions settlement payable
Utang jasa transaksi	11.537.711.357	-	-	-	-	-	11.537.711.357	Transaction fee payable
Beban akrual	197.470.488.337	-	-	-	-	-	197.470.488.337	Accrued expenses
Utang lain-lain	73.868.659.187	-	-	-	-	-	73.868.659.187	Other accounts payables
Tingkat bunga variabel	-	-	-	-	-	-	-	Variable interest rate
Liabilitas dana pengaman	4,25	-	-	1.028.124.646	-	-	1.028.124.646	Securities fund liabilities
Utang kepada pihak berelasi	1,60%	806.666.667	-	53.226.666.667	-	-	53.226.666.667	Due to related party
Jumlah	2.506.921.990.548	-	54.254.791.313	-	-	-	2.560.370.115.194	Total

		31 Desember/ December 31, 2017						
		Tingkat bunga efektif rata-rata terimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Diatas lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan:								
Tanpa bunga								
Dana cadangan ganti rugi permodal	-	-	153.201.555.000	-	-	-	153.201.555.000	Investor compensation reserved fund
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	1.048.153.794.345	-	-	-	1.048.153.794.345	Financial assets, at fair value through profit or loss
Piutang usaha	317.009.565.100	-	-	-	-	-	317.009.565.100	Accounts receivable
Piutang lain-lain	169.105.245.829	-	-	-	-	-	169.105.245.829	Other accounts receivable
Piutang penyelesaian transaksi bursa	4.028.015.360.500	-	-	-	-	-	4.028.015.360.500	Securities transaction settlement receivables
Aset lain-lain	-	-	-	10.638.770.638	-	-	10.638.770.638	Other assets
Tingkat bunga tetap	-	-	-	-	-	-	-	Fixed rate
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3,38 - 11,00	-	271.006.745.013	-	-	-	271.006.745.013	Financial assets, available for-sale
Piutang lain-lain	3,00	15.576.019.730	5.403.425	-	-	-	15.581.423.155	Other accounts receivable
Tingkat bunga variabel	-	-	-	-	-	-	-	Variable interest rate
Kas dan setara kas	1,50 - 8,50	1.068.578.319.325	-	-	-	-	1.068.578.319.325	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6,00 - 7,00	-	47.972.414.027	-	-	-	47.972.414.027	Other financial assets
Piutang lain-lain	0,75 - 8,00	1.397.697.781	-	-	-	-	1.397.697.781	Other accounts receivable
Aset dana pengaman	4,25 - 5,75	-	-	603.429.040	-	-	603.429.040	Security fund assets
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	7,00 - 9,00	-	-	144.433.407.765	-	-	144.433.407.765	Fund reserved for guarantee of settlement of securities transactions
Jumlah	5.599.682.208.265	1.520.339.911.810	155.675.607.443	-	-	-	7.275.697.727.518	Total
Liabilitas Keuangan:								
Tanpa bunga								
Utang penyelesaian transaksi bursa	4.028.015.360.500	-	-	-	-	-	4.028.015.360.500	Securities transactions settlement payable
Utang jasa transaksi	10.941.424.450	-	-	-	-	-	10.941.424.450	Transaction fee payable
Beban akrual	244.140.469.815	-	-	-	-	-	244.140.469.815	Accrued expenses
Utang lain-lain	85.643.857.073	-	-	-	-	-	85.643.857.073	Other payables
Tingkat bunga variabel	-	-	-	-	-	-	-	Variable interest rate
Liabilitas dana pengaman	4,25 - 5,75	-	-	603.429.040	-	-	603.429.040	Securities fund liabilities
Utang kepada pihak berelasi	1,60%	733.333.333	-	53.226.666.667	-	-	53.960.000.000	Due to related party
Jumlah	4.369.474.445.171	-	53.830.095.707	-	-	-	4.423.304.540.878	Total

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

d. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar asset keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar asset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan tersedia untuk dijual (AFS) dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan dipasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar sebagai berikut:
 - Nilai wajar efek obligasi dinyatakan berdasarkan referensi harga pasar dari PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) pada tanggal pelaporan.
 - Nilai wajar reksadana disajikan sebesar nilai aset bersih reksadana tersebut pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh bank kustodian.
 - Nilai wajar asset keuangan lainnya berupa piutang lain-lain tidak lancar ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow*.
- Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran, sebagai berikut:

- a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak - dapat diobservasi) (tingkat 3).

d. Fair value measurements

The fair values of financial assets are determined using valuation techniques and assumption as follows:

- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) and available for sale (AFS) with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices as follows:
 - The fair value of bond securities are determined based on reference from PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) as of reporting date.
 - The fair value of mutual funds is determined based on its net asset value as of the reporting date calculated by custodian bank.
 - The fair value of other financial assets consists of other account receivables noncurrent are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis.
- The carrying amount of other financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

The Group classified the fair value measurement using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements as follows:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- b) Input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e as prices) or indirectly (i.e derived from prices) (Level 2); and
- c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Tabel analisa atas hirarki nilai wajar atas aset keuangan Grup yang diukur dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/ Fair value measurement at end of the reporting period using				
31 Desember/ December 31,	Tingkat/ Level			
	2018	1	2	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi				
Diperdagangkan	705.309.398.868	705.309.398.868	-	-
Aset keuangan, tersedia untuk dijual				
Surat Utang Negara dan Obligasi Korporasi	483.750.463.813	483.750.463.813	-	-
Jumlah	1.189.059.862.681	1.189.059.862.681	-	-
Total				
Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/ Fair value measurement at end of the reporting period using				
31 Desember/ December 31,	Tingkat/ Level			
	2017	1	2	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi				
Diperdagangkan	1.022.346.278.531	1.022.346.278.531	-	-
Aset keuangan, tersedia untuk dijual				
Obligasi	315.287.460.346	315.287.460.346	-	-
Reksadana	25.807.515.814	25.807.515.814	-	-
Jumlah	1.363.441.254.691	1.363.441.254.691	-	-
Total				

35. PERISTIWA PENTING LAINNYA

Berdasarkan Surat Keputusan No. SR-02/BL/2009 tertanggal 6 Januari 2009, BAPEPAM - LK telah memerintahkan KPEI, entitas anak, untuk melakukan pembekuan aset-aset atas nama PT Sarijaya Permana Sekuritas (SPS), sehubungan dengan proses pemeriksaan yang sedang dilakukan BAPEPAM - LK terhadap adanya dugaan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang diduga dilakukan oleh SPS, kecuali aset-aset untuk penyelesaian transaksi bursa yang terjadi sebelum keluarnya surat tersebut, yang merupakan liabilitas KPEI, entitas anak.

Sehubungan dengan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal berupa penyalahgunaan rekening efek nasabah tersebut, beberapa nasabah SPS (para Penggugat) mengajukan gugatan perdata kepada SPS, Menteri Keuangan dan Bapepam-LK sebagai Tergugat I, II dan III (Para Tergugat) serta KPEI dan KSEI sebagai Turut Tergugat I dan II (para Turut Tergugat) melalui Surat Gugatan Perbuatan Ingkar Janji/Wanprestasi No. MS.DS/01. Ggtn.NPSP/VII/2009 tanggal 24 Juli 2009 yang telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 1356/Pdt.G/ 2009/PN.Jkt.Sel.

35. OTHERS SIGNIFICANT EVENTS

Based on decision letter of BAPEPAM - LK No. SR-02/BL/2009 dated January 6, 2009, Bapepam-LK has ordered KPEI, a subsidiary, to freeze the assets of PT Sarijaya Permana Sekuritas (SPS) in connection with the on-going investigation by BAPEPAM - LK of the alleged violation of capital market regulations by SPS, except for assets for the settlement of securities transactions of SPS that occurred before the decision letter was issued which represent obligations to KPEI, a subsidiary.

Regarding the violation of capital market regulations about manipulation of customer securities accounts, several SPS customers (the plaintiffs) filed a civil lawsuit against SPS, the Minister of Finance and Bapepam-LK as defendants I, II and III (the defendants) with KPEI and KSEI as accessory defendants I and II (the co-defendants) by means of Lawsuit Letter for Violation of Contract (Surat Gugatan Perbuatan Ingkar Janji / Default) No. MS.DS/01.Ggtn.NPSP/VII/2009 dated July 24, 2009 which registered to the South Jakarta District Court with case No. 1356/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menolak gugatan para Penggugat tersebut.

Tanggal 4 Nopember 2010, KPEI menerima Relaas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Banding, dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1356/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel., yang menyatakan bahwa pada tanggal 12 Mei 2010 beberapa Penggugat melalui Kuasa Hukumnya menyatakan banding.

Atas pengajuan banding tersebut, Pengadilan Tinggi melalui Surat Keputusan No. 484/PDT/2011/PT.DKI tanggal 4 Juli 2012 memutuskan sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding dari Para Pembanding I semula Penggugat I, V, VII, VIII, XIII, XIV dan XXI dan Para Pembanding II semula Penggugat II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII dan XXIV.
2. Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1356/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel tanggal 28 April 2010.
3. Menghukum Para Pembanding I semula Penggugat I, V, VII, VIII, XIII, XIV dan XXI dan Para Pembanding II semula Penggugat II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII dan XXIV secara tanggung renteng untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan, yang dalam tingkat banding sebesar Rp 150.000 (seratus lima puluh ribu Rupiah).

Pada tanggal 9 Agustus 2016, KPEI telah menerima Relaas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.1613K/Pdt/2013 jo No.1356/Pdt.6/2009/PN.Jkt.Sel, telah memutuskan, yang pada intinya hal-hal sebagai berikut:

1. Menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi (SPS).
2. Menghukum pemohon kasasi/penggugat II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII, XXIV untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp 500,000 (lima ratus ribu Rupiah).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, KPEI belum menerima tanggapan dari Para Pembanding atas keputusan banding tersebut.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

On August 4, 2010, the South Jakarta District Court decided to reject the Plaintiffs' claims.

On November 4, 2010, KPEI received Official Notification of Declaration of Request for Appeal from the South Jakarta District Court No. 1356/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel., which states that on May 12, 2010 some of the Plaintiffs through their Legal Counsel, filed an appeal.

Based on these appeal, the High Jakarta Court through Decree No. 484/PDT/2011/PT.DKI dated July 4, 2012 issued a verdict, which stated the following:

1. Agreed on appeal request of the Appellant I, known before as the Plaintiff I, V, VII, VIII, XIII, XIV and XXI and the Appellant II, known before as the Plaintiff II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII and XXIV.
2. Strengthened previous conviction from the South Jakarta District Court No. 1356/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel on April 28, 2010.
3. Ordered the Appellant I known before as the Plaintiff I, V, VII, VIII, XIII, XIV and XXI and the Appellant II known before as the Plaintiff II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII and XXIV jointly and personally liable to pay the case fee in both level of court process, in appeal level as Rp 150,000 (one hundred fifty thousand Rupiah).

On August 9, 2016, KPEI received Official Notification of the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia, from South Jakarta district Court No.1613K/Pdt/2013 jo No.1356/Pdt.6/2009/PN.Jkt.Sel, issued a verdict, the essence of which is as follows:

1. Rejected appeal cassation from cassation applicant (SPS).
2. Ordered the cassation applicant/known before as the Plaintiff II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII, XXIV to pay litigation cost in this level cassation amounting to Rp 500,000 (five hundred thousand Rupiah).

As of the issuance date of these consolidated financial statements, KPEI has not yet received the response from the Appellants regarding the appeal decision.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Disamping itu, terdapat gugatan beberapa nasabah SPS lainnya kepada SPS, Menteri Keuangan dan BAPEPAM - LK sebagai Tergugat I, II dan III (Para Tergugat) serta KPEI dan KSEI sebagai turut tergugat I dan II (para Turut Tergugat) sebagaimana dimaksud dalam Gugatan Perdata No. 1604/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel. Atas gugatan tersebut Majelis Hakim pada tanggal 22 Juni 2010 telah memutuskan, yang pada intinya hal-hal sebagai berikut:

1. Menyatakan Tergugat I (SPS) wanprestasi.
2. Menghukum Tergugat I untuk membayar secara tunai dan sekaligus dana milik para Penggugat yang ada pada Tergugat I, dengan total senilai Rp 6.232.917.490.
3. Menghukum Tergugat I untuk membayar bunga atas liabilitas pembayaran yang besarnya 2% per bulan selama 17 bulan, dengan total senilai Rp 2.119.191.946.
4. Menghukum Para Tergugat dan Turut Tergugat untuk membayar biaya perkara secara tanggung renteng sebesar Rp 2.641.000.

Atas putusan tersebut, SPS melakukan upaya banding pada tanggal 11 Nopember 2010.

Tanggal 13 Desember 2010, KPEI, entitas anak, menerima Relaas Pemberitahuan Penyerahan Memori Banding, dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1604/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel., yang menyatakan bahwa pada tanggal 11 Nopember 2010 beberapa Penggugat melalui Kuasa Hukumnya mengajukan memori banding.

Pada tanggal 22 Juni 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta, menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 8 September 2011, SPS melalui kuasa hukumnya mengajukan memori kasasi. KPEI, entitas anak, telah menerima Relaas Pemberitahuan Memori Kasasi, dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.02/PDT/2011/PT.DKI.

Pada tanggal 14 Desember 2012, KPEI menerima Relaas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 145K/PDT/2012, telah memutuskan, yang pada intinya hal-hal sebagai berikut:

1. Menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi/tergugat I (SPS).
2. Menghukum pemohon kasasi/tergugat I untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sebesar Rp 500.000.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

In addition, there were legal claims from several SPS other customers against SPS, the Minister of Finance and BAPEPAM - LK as Defendants I, II and III (the Defendants) with KPEI and KSEI as accessory defendants I and II (the Co-defendants) as mentioned in Civil Complaint No. 1604/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel. In this lawsuit, on June 22, 2010, the Panel of Judges issued a verdict, the essence of which is as follows:

1. Declared Defendant I (SPS) to be in default.
2. Ordered Defendant I to pay in cash and all at once the funds owned by the Plaintiffs held by Defendant I, in the total amount of Rp 6,232,917,490.
3. Ordered Defendant I to pay interest of payment liability in the amount of 2% per month for 17 months, in the total amount of Rp 2,119,191,946.
4. Ordered the Defendants and the Co-defendants to pay litigation costs, jointly and severally, in the amount of Rp 2,641,000.

In response to this verdict, SPS undertook an appeal on November 11, 2010.

On December 13, 2010, KPEI, a subsidiary, received Official Notification of Declaration of Submission for Appeal Memories from the South Jakarta District Court No. 1604/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel., which states that on November 11, 2010 some of the Plaintiffs through their Legal Counsel, filed appeal memories.

On June 22, 2011, High Jakarta Court affirmed the South Jakarta District Court's verdict. On September 8, 2011, SPS through their legal counsel, filed cassation memories. KPEI, a subsidiary, already received Official Notification of Declaration of Submission for Appeal Cassation from South Jakarta District Court No. 02/PDT/2011/PT.DKI.

On December 14, 2012, KPEI received Official Notification of the Decision the Supreme Court of the Republic of Indonesia, from South Jakarta District Court No. 145K/PDT/2012, issued a verdict, the essence of which is as follows:

1. Rejected appeal cassation from cassation applicant/defendant I (SPS).
2. Ordered the cassation applicant/defendant I to pay litigation costs in this level cassation, amounting to Rp 500,000.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, KPEI belum menerima tanggapan dari pemohon kasasi/tergugat I (SPS) atas putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tersebut.

Manajemen entitas anak berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan KPEI dengan pertimbangan bahwa gugatan yang diajukan oleh nasabah tersebut hanya menuntut ganti rugi kepada Tergugat I atas aset-aset nasabah SPS yang diduga diselewengkan oleh SPS, dan tidak menuntut ganti rugi kepada entitas anak, namun hanya meminta entitas anak selaku Turut Tergugat I mematuhi putusan Majelis Hakim apabila aset-aset milik SPS, yang saat ini sedang dibekukan oleh entitas anak berdasarkan perintah BAPEPAM - LK, diputuskan untuk diberikan kepada para Penggugat.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, KPEI has not yet received the response from cassation applicant/defendant I regarding the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

The subsidiary's management believes that the above mentioned civil lawsuit will not have a significant impact on the financial statements of KPEI, considering that the claim submitted by the customers is only demanding indemnification from Defendant I for assets of SPS customers that were allegedly embezzled by SPS and is not demanding indemnification from the subsidiary, it only requests the subsidiary, as Co-defendant I, to comply with the Judges' decision if it is decided that SPS assets that were frozen by the subsidiary based on the instruction from BAPEPAM - LK are to be surrendered to the Plaintiffs.

36. TRANSAKSI NON KAS

Selama tahun berjalan, Grup melakukan aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas konsolidasian yaitu:

36. NON-CASH TRANSACTION

During the current year, the Grup entered into the following non-cash investing and financing activities which are not reflected in consolidated statements of cash flows::

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain dan beban akrual	30.994.165.628	85.437.887.130	Addition to equipment and facilities through other payables and accrued expenses
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar reksa dana	(23.143.133.388)	72.569.023.238	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of mutual funds
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk terjual	(21.440.141.392)	12.013.193.534	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available - for-sale financial assets

37. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2018.

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, were reclassified in order to conform with the presentation of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018.

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Piutang usaha	317.009.565.100	20.569.989.284	337.579.554.384	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	87.286.090.889	(20.569.989.284)	66.716.101.605	Other accounts receivable

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Continued)

38. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas investasi pada entitas anak dan asosiasi disajikan dengan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan dari halaman 87 sampai dengan 91.

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 86 dan informasi tambahan tersendiri entitas induk dari halaman 87 sampai dengan 91 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 19 Maret 2019.

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The financial information of the Parent Company only presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows, and notes on investments in subsidiaries and associates presented using cost method.

Financial information of the Parent Company only were presented on pages 87 to 91.

39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 86 and supplementary information of the parent company on pages 87 to 91 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorised for issue on March 19, 2019.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK - DAFTAR I
LAPORAN POSISI KEUANGAN *)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF PARENT ONLY - SCHEDULE I
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	Rp	Rp
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	688.323.009.934	406.833.877.963
Aset keuangan lainnya	870.650.751.870	1.055.511.406.273
Piutang usaha - bersih	336.581.414.525	317.009.565.100
Piutang lain-lain	46.331.707.666	53.545.109.006
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	16.850.261.232	17.856.220.556
Pajak dibayar dimuka	14.982.981.677	15.410.778.947
Jumlah Aset Lancar	<u>1.973.720.126.904</u>	<u>1.866.166.957.845</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Aset keuangan lainnya	223.044.434.812	198.044.434.812
Aset pajak tangguhan - bersih	45.043.451.640	48.889.606.178
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 491.461.287.750 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 420.049.011.152 pada tanggal 31 Desember 2017	325.112.202.142	341.833.327.307
Piutang lain-lain	113.758.478.437	131.692.233.018
Aset lain-lain	2.346.884.745	2.320.348.742
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	4.073.547.708	4.413.008.624
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>713.378.999.484</u>	<u>727.192.958.681</u>
JUMLAH ASET	<u>2.687.099.126.388</u>	<u>2.593.359.916.526</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang jasa transaksi	69.763.035.316	63.391.821.509
Utang pajak	224.116.733.571	208.469.485.919
Utang lain-lain	21.395.167.078	28.995.703.711
Beban akrual	139.582.708.317	180.232.151.954
Pendapatan diterima dimuka	26.813.710.675	24.225.029.360
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>481.671.354.957</u>	<u>505.314.192.453</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan kerja	79.997.376.000	58.054.609.000
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 135.000.000 per saham		
Modal dasar - 200 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 125 saham	16.875.000.000	16.875.000.000
Tambahan modal disetor	6.215.000.000	6.215.000.000
Saham diperoleh kembali - 16 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 10 saham pada tanggal 31 Desember 2017	(2.160.000.000)	(1.350.000.000)
Penghasilan komprehensif lain	(528.230.442)	4.574.435.438
Saldo laba	2.105.028.625.873	2.003.676.679.635
Jumlah Ekuitas	<u>2.125.430.395.431</u>	<u>2.029.991.115.073</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.687.099.126.388</u>	<u>2.593.359.916.526</u>
ASSETS		
CURRENT ASSETS		
Cash and cash equivalents		
Other financial assets		
Trade accounts receivable - net		
Other accounts receivable		
Advances and prepaid expenses - current portion		
Prepaid taxes		
Total Current Assets		
NONCURRENT ASSETS		
Other financial assets		
Deferred tax assets - net		
Equipment and facilities - net of accumulated depreciation of Rp 491.461.287.750 as of December 31, 2018 and Rp 420.049.011.152 as of December 31, 2017		
Other accounts receivable		
Other assets		
Advances and prepaid expenses - net of current portion		
Total Noncurrent Assets		
TOTAL ASSETS		
LIABILITIES AND EQUITY		
CURRENT LIABILITIES		
Transaction fees payable		
Taxes payable		
Other accounts payable		
Accrued expenses		
Unearned revenues		
Total Current Liabilities		
NONCURRENT LIABILITY		
Employee benefits liabilities		
EQUITY		
Capital stock - Rp 135,000,000 par value per share		
Authorized - 200 shares		
Issued and paid-up - 125 shares		
Additional paid in capital		
Treasury stock - 16 shares as of December 31, 2018 and 10 share as of December 31, 2017		
Other comprehensive income		
Retained earnings		
Total Equity		
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		

*) Investasi pada entitas anak dan asosiasi disajikan menggunakan metode biaya

*) Investment in subsidiaries and associates are presented using the cost method

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK - DAFTAR II
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF PARENT ONLY - SCHEDULE II
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018	2017	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN			REVENUES
Jasa transaksi efek	721.592.202.160	641.537.512.783	Transaction fees
Jasa pencatatan	188.860.206.518	168.881.553.584	Listing fees
Jasa informasi dan fasilitas lainnya	<u>59.804.305.667</u>	<u>50.276.673.380</u>	Information service and other facilities
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>970.256.714.345</u>	<u>860.695.739.747</u>	Total Operating Revenues
 Pendapatan investasi	46.350.670.924	112.888.367.070	Investment income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bers	1.364.706.966	954.931.813	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan denda	15.122.965.566	18.143.879.200	Penalty income
Penghasilan lainnya	<u>19.402.493.982</u>	<u>16.612.775.494</u>	Others income
Jumlah Pendapatan	<u>1.052.497.551.783</u>	<u>1.009.295.693.324</u>	Total Revenue
 BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	397.619.000.531	344.545.997.014	Salaries and allowances
Biaya kontribusi tahunan ke OJK	145.538.507.152	129.104.360.962	Annual contribution to OJK
Pengembangan perdagangan	76.343.766.269	94.136.470.390	Trading development
Penyusutan	73.199.763.011	41.176.369.655	Depreciation
Beban administrasi	57.503.064.637	65.793.190.840	Administrative expenses
Sewa	41.358.829.923	39.299.678.019	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	40.846.644.938	40.959.835.865	Repairs and maintenance
Transportasi dan telekomunikasi	18.198.441.452	17.459.900.816	Transportation and telecommunication
Beban konsultasi	6.088.179.429	3.985.346.727	Consultant fee
Lainnya	<u>31.823.075.415</u>	<u>2.435.221.252</u>	Others
Jumlah Beban Usaha	<u>888.519.272.757</u>	<u>778.866.371.540</u>	Total Operating Expenses
 LABA SEBELUM PAJAK	163.978.279.026	230.429.321.784	PROFIT BEFORE TAX
 BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(66.976.126.538)</u>	<u>(48.093.579.979)</u>	INCOME TAX EXPENSE
 LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>97.002.152.488</u>	<u>182.335.741.805</u>	PROFIT FOR THE YEAR
 Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	5.799.725.000	(7.440.967.000)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak Penghasilan	<u>(1.449.931.250)</u>	<u>1.860.241.750</u>	Income Tax
Subjumlah	<u>4.349.793.750</u>	<u>(5.580.725.250)</u>	Subtotal
 Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that may be reclassified subsequently to profit and loss
Laba belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>(5.102.665.880)</u>	<u>2.449.933.701</u>	Unrealised gain on changes in fair value of available - for-sale financial assets
Subjumlah	<u>(5.102.665.880)</u>	<u>2.449.933.701</u>	Subtotal
 Penghasilan Komprehensif Lain	<u>(752.872.130)</u>	<u>(3.130.791.549)</u>	Other Comprehensive Income
 JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>96.249.280.358</u>	<u>179.204.950.256</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
 LABA PER SAHAM	866.090.647	1.558.303.915	EARNINGS PER SHARE
 *) Investasi pada entitas anak dan asosiasi disajikan menggunakan metode biaya			*) Investment in subsidiaries and associates are presented using the cost method

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBahan TERSENDIRI ENTITAS INDUK - DAFTAR III
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF PARENT ONLY - SCHEDULE III
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Modal disetor/ Capital stock Rp	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp	Saham diperoleh kembali/ Treasury stock Rp	Available-for-sale investment revaluation reserve Rp	Saldo laba/ Retained earnings Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp
Saldo per 1 Januari 2017	16.875.000.000	6.215.000.000	(135.000.000)	2.124.501.737	1.826.921.663.080	1.852.001.164.817
Saham diperoleh kembali	-	-	(1.215.000.000)	-	-	(1.215.000.000)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	182.335.741.805	182.335.741.805
Penghasilan komprehensif lain:						
Pengikuran kembali kewajiban imbalan pasti	-	-	-	-	(5.580.725.250)	(5.580.725.250)
Keuntungan belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	2.449.933.701	-
Saldo per 31 Desember 2017	16.875.000.000	6.215.000.000	(1.350.000.000)	4.574.435.438	2.003.676.679.635	2.029.991.115.073
Saham diperoleh kembali	-	-	(810.000.000)	-	-	(810.000.000)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	97.002.152.488	97.002.152.488
Penghasilan komprehensif lain:						
Pengikuran kembali kewajiban imbalan pasti	-	-	-	-	4.349.793.750	4.349.793.750
Keuntungan belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(5.102.665.880)	(5.102.665.880)
Saldo per 31 Desember 2018	<u>16.875.000.000</u>	<u>6.215.000.000</u>	<u>(2.160.000.000)</u>	<u>(528.230.442)</u>	<u>2.105.028.625.873</u>	<u>2.125.430.395.431</u>

*) Investasi pada entitas anak dan asosiasi
disajikan menggunakan metode biaya

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN TERSENDIRI
INDUK PERUSAHAAN - DAFTAR IV
LAPORAN ARUS KAS *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT ONLY - SCHEDULE IV
STATEMENTS OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018	2017	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	982.875.755.424	788.919.491.069	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to
Pemasok	(217.902.365.235)	(235.832.621.588)	Suppliers
Direksi dan karyawan	<u>(393.998.233.592)</u>	<u>(337.647.898.356)</u>	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	370.975.156.597	215.438.971.125	Cash generated from operations
Pembayaran biaya tahunan OJK	(132.840.984.254)	(146.099.286.468)	Cash paid for annual contribution to OJK
Penerimaan bunga dan pendapatan lainnya	58.964.129.166	38.064.655.652	Interest received and other income
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(55.660.480.550)</u>	<u>(72.648.619.568)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>241.437.820.959</u>	<u>34.755.720.741</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi di entitas asosiasi dan aset keuangan lainnya tidak lancar	(25.000.000.000)	(11.500.000.000)	Placement of investment in associate and other financial assets - noncurrent
Pembelian aset keuangan lainnya - bersih	(369.092.400.000)	(138.052.171.252)	Placement in other financial assets - net
Pelepasan aset keuangan lainnya	534.141.109.107	144.062.387.629	Proceeds from other financial assets
Pendapatan dividen	3.239.075.000	485.700.000	Dividends received
Perolehan aset tetap	<u>(102.465.323.095)</u>	<u>(128.702.253.903)</u>	Acquisitions of equipment and facilities
Hasil penjualan aset tetap	38.850.000	47.170.000	Proceeds from sale of equipment and facilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>40.861.311.012</u>	<u>(133.659.167.526)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Perolehan kembali saham	<u>(810.000.000)</u>	<u>(919.400.000)</u>	Treasury stock
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	281.489.131.971	(99.822.846.785)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>406.833.877.963</u>	<u>506.656.724.748</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>688.323.009.934</u>	<u>406.833.877.963</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Investasi pada entitas anak dan asosiasi
disajikan menggunakan metode biaya

*) Investment in subsidiaries and associates are
presented using the cost method

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN TERSENDIRI
INDUK PERUSAHAAN - DAFTAR V
CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT ONLY - SCHEDULE V
NOTES ON INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

Investasi pada entitas anak dan asosiasi disajikan dengan metode biaya sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Entitas anak dan asosiasi/ Subsidiaries and associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha / Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Biaya perolehan/ Acquisition cost Rp
				31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Kuning Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)	PT Kuning Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)	Jakarta	Jasa kilring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa/ <i>Cleaning and stock exchange transaction settlement guarantee</i>	100,00%	100,00%	15.000.000.000
PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)	PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)	Jakarta	Jasa pengolahan dan penyediaan data efek/ <i>Processes and provides securities data</i>	33,33%	33,33%	15.000.000.000
PT Indonesian Capital Market Electronic Library (I-CAMEL)	PT Indonesian Capital Market Electronic Library (I-CAMEL)	Jakarta	Jasa informasi dan edukasi pasar modal/ <i>Education and information on Capital Market</i>	33,33%	33,33%	5.500.000.000
PT Peryalenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI)	PT Peryalenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI)	Jakarta	Mengelola dana perlindungan aset pemodal di pasar modal/ <i>Manages investors protection funds in capital market</i>	33,33%	33,33%	20.000.000.000
PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI)	PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI)	Jakarta	Jasa pendanaan/ <i>Funding company services</i>	33,40%	33,40%	83.500.000.000
PT IDX Solusi Teknologi (ISTI)	PT IDX Solusi Teknologi (ISTI)	Jakarta	Jasa dan perdagangan terkait teknologi informasi di pasar modal/ <i>Service and trading related to information technology in capital market</i>	33,33%	-	25.000.000.000
Asosiasi/ Associates	Asosiasi/ Associates					
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jakarta	Jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi/ <i>Central custodian service transaction settlement</i>	20,00%	20,00%	17.313.374.115
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Jakarta	Jasa pemeringkat efek/ <i>Rating agency services</i>	32,38%	32,38%	35.731.060.697
PT Tivi Bursa Indonesia (TIVI)	PT Tivi Bursa Indonesia (TIVI)	Jakarta	Jasa penyiaran/ <i>Broadcasting services</i>	15,00%	15,00%	6.000.000.000
Jumlah/ total	Jumlah/ total					<u><u>223.044.434.812</u></u>
						<u><u>196.044.434.812</u></u>

Investments in subsidiaries and associates were presented using cost method as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Entitas anak dan asosiasi/ Subsidiaries and associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha / Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Biaya perolehan/ Acquisition cost Rp
				31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Kuning Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)	PT Kuning Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)	Jakarta	Jasa kilring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa/ <i>Cleaning and stock exchange transaction settlement guarantee</i>	100,00%	100,00%	15.000.000.000
PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)	PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)	Jakarta	Jasa pengolahan dan penyediaan data efek/ <i>Processes and provides securities data</i>	33,33%	33,33%	15.000.000.000
PT Indonesian Capital Market Electronic Library (I-CAMEL)	PT Indonesian Capital Market Electronic Library (I-CAMEL)	Jakarta	Jasa informasi dan edukasi pasar modal/ <i>Education and information on Capital Market</i>	33,33%	33,33%	5.500.000.000
PT Peryalenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI)	PT Peryalenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI)	Jakarta	Mengelola dana perlindungan aset pemodal di pasar modal/ <i>Manages investors protection funds in capital market</i>	33,33%	33,33%	20.000.000.000
PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI)	PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI)	Jakarta	Jasa pendanaan/ <i>Funding company services</i>	33,40%	33,40%	83.500.000.000
PT IDX Solusi Teknologi (ISTI)	PT IDX Solusi Teknologi (ISTI)	Jakarta	Jasa dan perdagangan terkait teknologi informasi di pasar modal/ <i>Service and trading related to information technology in capital market</i>	33,33%	-	25.000.000.000
Asosiasi/ Associates	Asosiasi/ Associates					
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jakarta	Jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi/ <i>Central custodian service transaction settlement</i>	20,00%	20,00%	17.313.374.115
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Jakarta	Jasa pemeringkat efek/ <i>Rating agency services</i>	32,38%	32,38%	35.731.060.697
PT Tivi Bursa Indonesia (TIVI)	PT Tivi Bursa Indonesia (TIVI)	Jakarta	Jasa penyiaran/ <i>Broadcasting services</i>	15,00%	15,00%	6.000.000.000
Jumlah/ total	Jumlah/ total					<u><u>223.044.434.812</u></u>
						<u><u>196.044.434.812</u></u>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

📍 **PT Bursa Efek Indonesia**

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

🌐 www.idx.co.id

📞 0800-100-9000 (Bebas Pulsa)

✉️ callcenter@idx.co.id

FINCH FINE: 10% Post-Consumer Recycled Fiber

